

**2020**

Laporan Tahunan  
Annual Report



# Kinerja Solid Berkelanjutan

## Sustainable Solid Performance

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon





## DAFTAR ISI

### TABLE OF CONTENTS

#### ▶ **IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING** KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

14	<b>KEUNGGULAN KIEC</b> Advantages of Waskita Karya
18	<b>PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2021</b> 2021 Awards and Certification
20	<b>PERISTIWA PENTING 2021</b> 2021 Significant Events
58	<b>IKHTISAR KEUANGAN</b> Financial Highlights
62	<b>GRAFIK KINERJA KEUANGAN</b> Financial Performance Chart
63	<b>INFORMASI SAHAM</b> Stock Information
64	<b>GRAFIK HARGA SAHAM DAN BOLUME PERDAGANGAN SAHAM</b> Stock Price Chart and Stock Trading Volume
65	<b>INFORMASI PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM SEMENTARA (SUSPENSION) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)</b> Information on Suspension and/or Delisting
65	<b>IKHTISAR OBLIGASI</b> Bonds Information
66	<b>INFORMASI SUKUK</b> Sukuk Information
66	<b>INFORMASI OBLIGASI KONVERSI</b> Convertible Bond Information

#### ▶ **LAPORAN MANAJEMEN** MANAGEMENT REPORT

70	<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> Board of Commissioners Report
18	<b>LAPORAN DIREKSI</b> Board of Directors Report

#### ▶ **PROFIL PERUSAHAAN** COMPANY PROFILE

104	<b>IDENTITAS PERUSAHAAN</b> Company Identity
106	<b>SEKILAS PERUSAHAAN</b> The Company at a Glance
108	<b>KRONOLOGIS PERUBAHAN NAMA</b> Chronological Change of Company Name
109	<b>FILOSOFI LOGO PERUSAHAAN</b> Philosophy Behind the Companys Logo
110	<b>JEJAK LANGKAH</b> Milestones
112	<b>VISI, MISI, BUDAYA DAN MOTO PERUSAHAAN</b> Vision, Mission, Corporate Culture and Motto
114	<b>BIDANG USAHA</b> Line of Business
120	<b>STRUKTUR ORGANISASI</b> Organizational Structure
122	<b>PROFIL DEWAN KOMISARIS</b> Board of Commissioners Profile
129	<b>PROFIL DIREKSI</b> Board of Directors Profile
136	<b>PROFIL PEJABAT CORPORATE OFFICE</b> Corporate Office Officials Profile
143	<b>PROFIL PEJABAT BUSINESS UNIT</b> Business Unit Officials Profile
148	<b>STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN</b> Company Group Structure
150	<b>KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM</b> Shareholder Composition
152	<b>KRONOLOGI PENCATAN SAHAM</b> Share listing Chronology
153	<b>KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI</b> Bond-listing Chronology



## DAFTAR ISI BUSINESS SUPPORTING OVERVIEW

### TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

#### BUSINESS SUPPORTING OVERVIEW

- 176 HUMAN CAPITAL  
Human Capital
- 196 TEKNOLOGI INFORMASI  
Information Technology
- 202 SISTEM TEKNOLOGI, RISET & PENGEMBANGAN  
Technology System, Research & Development

### ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

#### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 208 TINJAUAN UMUM  
General Review
- 213 TINJAUAN BISNIS  
Business Review
- 220 TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
Operational Review Per Business Segment
- 226 KINERJA ANAK PERUSAHAAN  
Subsidiary Performance
- 234 TINJAUAN KEUANGAN  
Financial Review
- 235 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Statements of Financial Position
- 253 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income
- 258 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Consolidated Statements of Cash Flows
- 260 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT  
KOLEKTIBILITAS PIUTANG  
Capabilities of Paying Debt and Collectability Level
- 262 STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
ATAS STRUKTUR MODAL  
Capital Structure and Management Policy on Capital  
Structure
- 263 IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL  
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 263 INVESTASI BARANG MODAL  
Capital Goods Investment
- 264 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI  
SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN  
Material Facts and Information Subsequent to  
Reporting Date

### TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

#### BUSINESS SUPPORTING OVERVIEW

- 293 DASAR HUKUM PENERAPAN GCG  
Legal Basis of GCG Implementation
- 297 TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG  
Objectives and Benefits of GCG Implementation
- 298 PRINSIP PENERAPAN GCG  
GCG Implementation Principles
- 308 STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA  
Governance Mechanisms and Structure
- 311 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
General Meeting of Shareholders
- 332 BOARD OF COMMISSIONERS  
Board of Commissioners
- 345 KOMISARIS INDEPENDEN  
Independent Commissioner
- 353 BOARD OF DIRECTORS  
Board of Directors

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

#### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 454 KOMITMEN PELAKSANAAN CSR  
Commitment on CSR
- 456 PRINSIP DAN ACUAN DASAR PELAKSANAAN CSR  
Principles and Reference for CSR
- 456 TATA KELOLA CSR  
CSR Governance
- 462 TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI  
MANUSIA  
Corporate Responsibility Regarding Human Rights
- 463 TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI  
YANG ADIL  
Corporate Responsibility Regarding Fair Operations

### LAPORAN KEUANGAN

#### FINANCIAL STATEMENTS





---

**Di tengah tantangan pandemic Covid-19, Perusahaan tetap berhasil membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp117,48 miliar.**

Amid the challenges of Covid-19 pandemic, the Company still managed to record a Profit for the Year of IDR117.48 billion.

---



# 01

## **Ikhtisar Kinerja** Performance Overview



## SEKAPUR SIRIH

### PREFACE

#### KINERJA SOLID BERKELANJUTAN

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan di tengah pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Namun demikian, PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) berhasil melalui masa-masa sulit dan menjawab berbagai tantangan. KIEC menyadari bahwa Perseroan memiliki kekuatan untuk melalui semua tantangan itu, kami juga yakin bahwa setiap peluang pertumbuhan yang muncul dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Ini merupakan bukti komitmen KIEC untuk menjadi yang terdepan.

Perseroan juga telah bersiap dalam menghadapi era digitalisasi meliputi transformasi strategi dan transformasi budaya kerja dengan mengadopsi unsur digital sebagai jawaban dari tantangan zaman.

KIEC senantiasa berkomitmen untuk melakukan optimalisasi di seluruh lini usaha dalam rangka menjawab tantangan masa depan guna menjadi yang terdepan. KIEC mampu melangkah kokoh di iklim usaha yang penuh dengan ketidakpastian, hal ini merupakan pondasi awal dalam mempersiapkan masa depan bisnis ke level yang lebih tinggi. Segenap Insan Perseroan senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat dan transformasi digital berkelanjutan. Segenap Insan Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan optimalisasi melalui konsolidasi yang solid, proaktif, dan dinamis demi kinerja positif yang berkelanjutan.

#### CONTINUOUS SOLID PERFORMANCE

2020 is a year full of challenges amid the Covid-19 pandemic that hit the world. However, PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) has successfully passed the difficult periods and answered various challenges. KIEC believes that the Company has the strength to pass the whole challenges, we also believe that every arising growth opportunity can be utilized as well as possible. This is the evidence of KIEC's commitment to being the leading.

The Company is also ready in facing the digitalization era, including strategy transformation and work culture transformation by adopting digital element as the answer of time challenges.

KIEC is always committed to optimizing the entire business lines in order to answer future challenges in order to be the leading. KIEC is able to strongly go ahead in the business climate that is full of uncertainty, this is the initial foundation in preparing future business into a higher level. The entire Company personnels are always synergized to reach the best objectives and committed to continuing establish business values as well as sound business process and continuous digital transformation. The entire Company personnels are always committed to continuing optimize through a solid, proactive, and dynamic consolidation for sustainable positive performance.

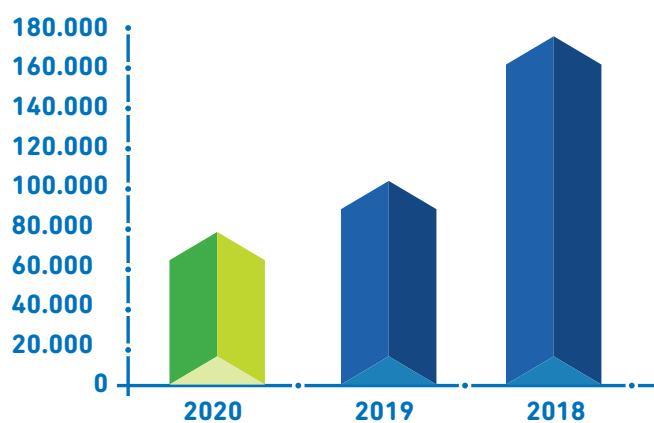


## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

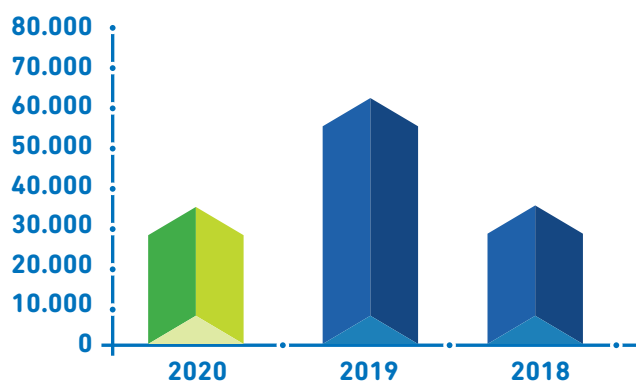
FINANCIAL STATEMENT HIGHLIGHTS

### IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS

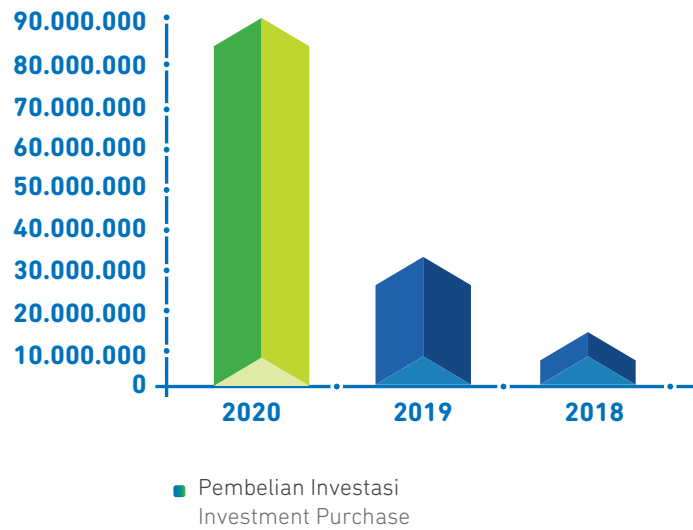
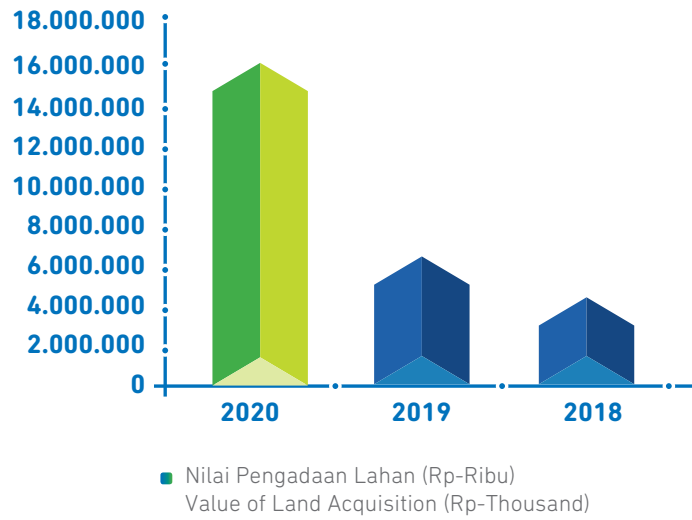
Keterangan Information		2020 2020	2019 2019	2018 2018
Penjualan Lahan The Land Sales	m <sup>2</sup>	74.277	100.835	172.018
Pengadaan Lahan The Land Acquisition	m <sup>2</sup>	36.862	57.987	37.765
Nilai Pengadaan Lahan Value of Land Acquisition	(Rp-ribu) (Rp-thousand)	16.249.926	6.422.770	4.394.856
Pembelian Investasi Investment Purchase	(Rp-ribu) (Rp-thousand)	88.524.203	32.670.487	8.422.914



■ Penjualan Lahan (M<sup>2</sup>)  
The Land Sales (M<sup>2</sup>)



■ Pengadaan Lahan (M<sup>2</sup>)  
The Land Acquisition (M<sup>2</sup>)

SEKAPUR SIRIH  
PREFACE





**SEKAPUR SIRIH**  
PREFACE

**IKHTISAR KEUANGAN**  
FINANCIAL HIGHLIGHTS

<b>Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia</b> Figures in all tables and graphs use Indonesian notation	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi (dalam miliar Rupiah)</b> Consolidated Statement of Comprehensive Income (in billion Rupiah)					
Penjualan Tanah dan Pendapatan Jasa Land Sales and Service Revenue	372,58	537,09	444,90	412,83	454,39
Beban Pokok Penjualan Tanah dan Pendapatan Jasa Cost of Land Sold and Service Revenues	(171,97)	(149,85)	(152,48)	(127,46)	(184,99)
Laba Bruto Gross Profit	200,61	387,24	292,41	285,38	269,41
Laba Operasi Operating Profit	107,87	192,36	194,44	174,46	171,35
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	117,48	163,23	201,31	184,17	186,18
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi (dalam miliar Rupiah)</b> Consolidated Statement of Financial Position (in billion Rupiah)					
Aset Lancar Current Assets	629,94	642,75	732,89	654,01	530,52
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.027,32	980,89	724,91	603,59	556,80
Liabilitas Jangka pendek Short-term Liabilities	222,70	224,11	174,74	102,59	103,51
Liabilitas Jangka panjang Long-term Liabilities	422,38	302,96	252,66	257,59	192,57
Total Aset Total Assets	1.657,27	1.623,64	1.457,80	1.257,61	1.087,32
Total Ekuitas Total Equity	1.012,19	1.095,12	1.030,39	897,43	791,245
<b>Rasio Keuangan Konsolidasi</b> Consolidated Financial Ratios					
Laba Operasi terhadap Pendapatan Operating Profit to Income	38,49%	35,82%	43,71%	41,75%	38,36%
Laba Operasi terhadap Total Ekuitas Return on Equity	14,17%	17,57%	18,90%	19,21%	22,03%


**SEKAPUR SIRIH**

PREFACE

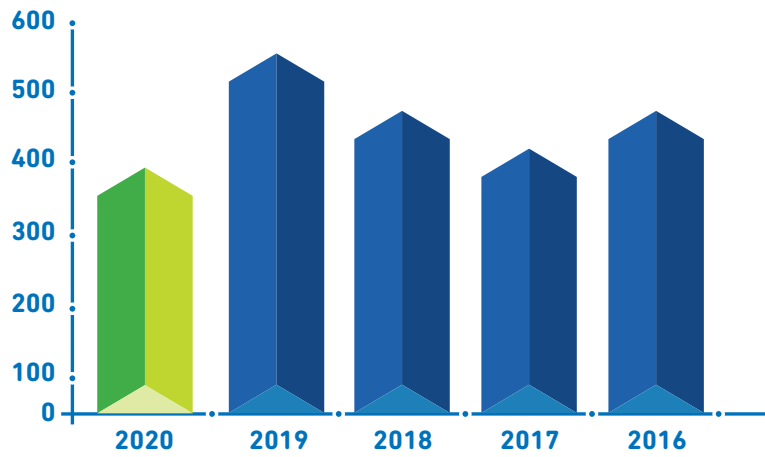
**IKHTISAR KEUANGAN**  
 FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia Figures in all tables and graphs use Indonesian notation	2020	2019	2018	2017	2016
Laba Operasi terhadap Total Aset Return on Assets	8,65%	11,85%	13,34%	13,71%	16,03%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas Comprehensive Income for the Year to Total Equity	372,58	13,61%	19,57%	19,65%	23,34%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Total Aset Comprehensive Income for the Year to Total Assets	(171,97)	9,18%	13,81%	14,02%	16,99%
Rasio Lancar Current Ratio	200,61w	286,80%	419,40%	637,51%	512,52%
Liabilitas terhadap Total Ekuitas Debt to Equity	143,41	48,13%	41,54%	40,13%	37,42%
Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Assets	117,48	32,46%	29,32%	28,64%	27,23%

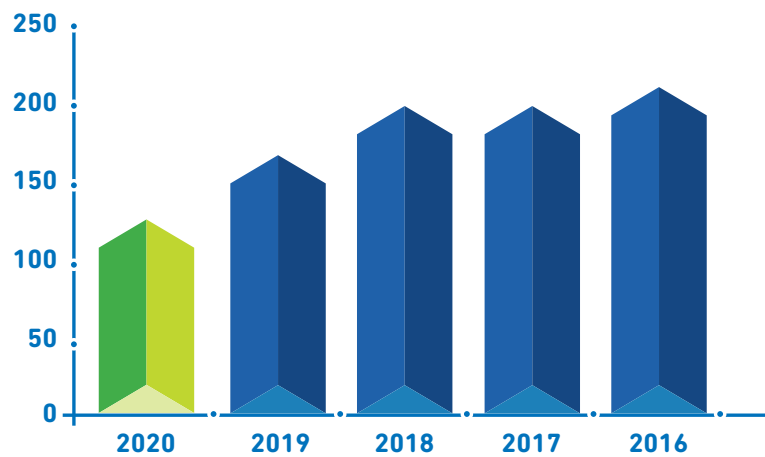


**SEKAPUR SIRIH**  
PREFACE

**LABA-RUGI**  
PROFIT AND LOSS



■ Penjualan Tanah dan Pendapatan Jasa  
Land Sales and Service Revenue

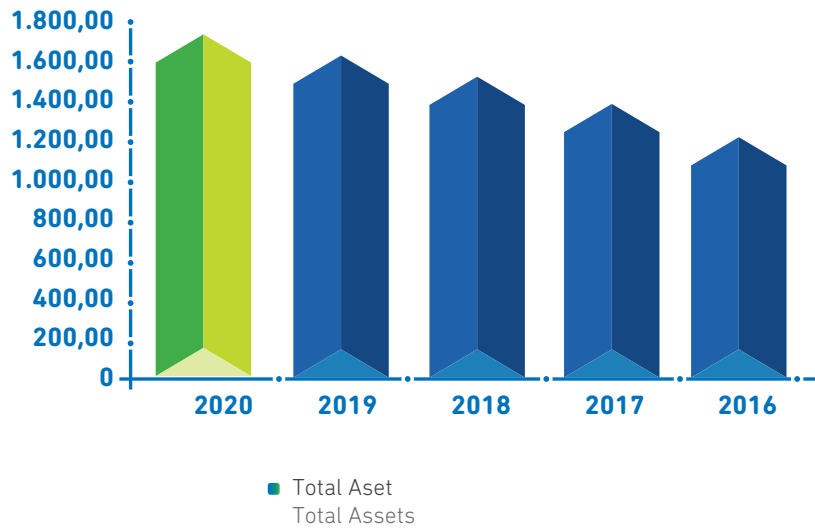


■ Laba Tahun Berjalan  
Profit for The Year

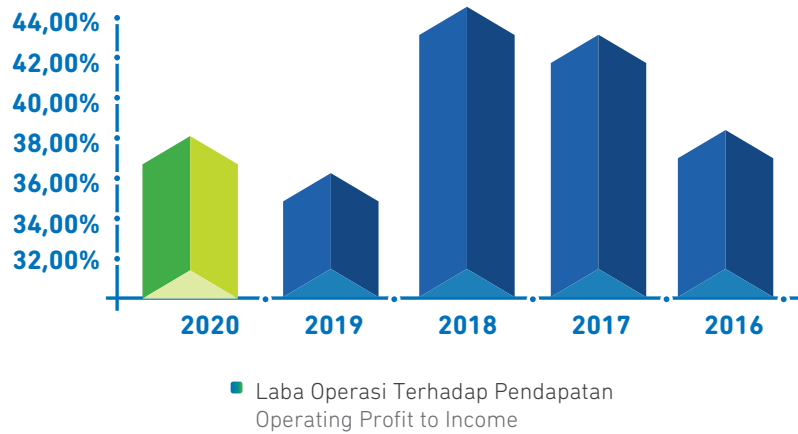


**SEKAPUR SIRIH**  
PREFACE

**POSISI KEUANGAN**  
FINANCIAL POSITION

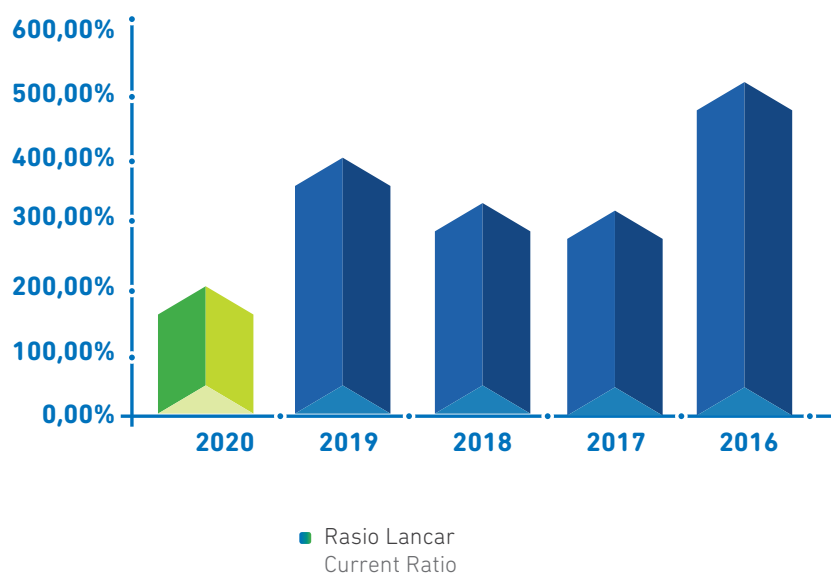
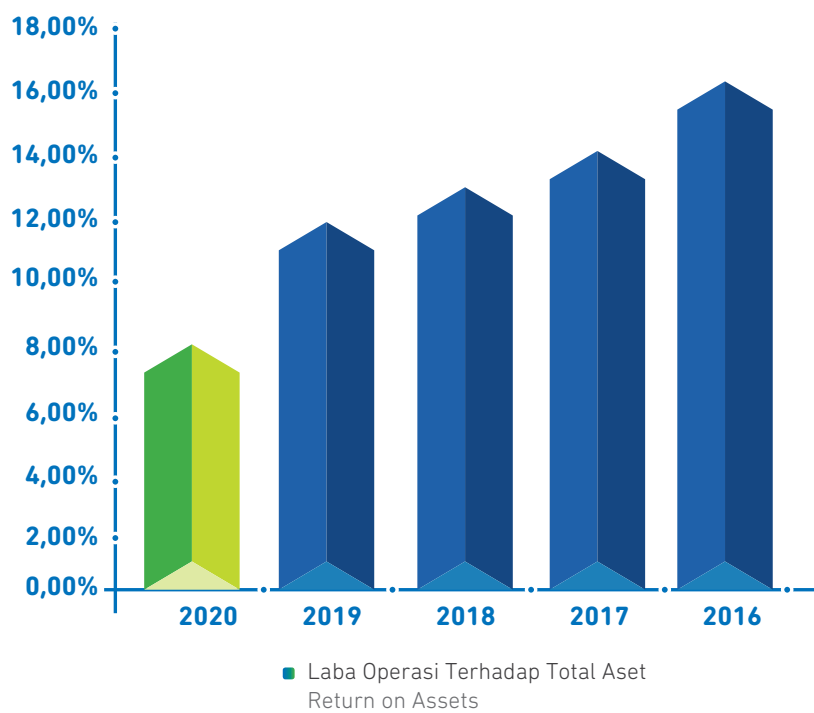


**RASIO-RASIO**  
RATIOS





SEKAPUR SIRIH  
PREFACE







## PERISTIWA PENTING 2020

SIGNIFICANT EVENTS 2020

10/1/2020



Go Live Ceremony SAP S/4HANA  
SAP S/4HANA Go Live Ceremony

16/1/2020



Rapat Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020  
2020 Annual Budget and Operational Plan (ABOP) Meeting

Januari sd Februari 2020  
January up to February 2020



Family Gathering 2020  
Family Gathering 2020

26/6/2020



Kerjasama dengan BMKG untuk sistem keamanan KIK melalui  
Warning Receiver System New Generation (WRS New Gen)  
Cooperation with BMKG for KIK security system through  
Warning Receiver System New Generation (WRS New Gen)



**PERISTIWA PENTING 2020**  
SIGNIFICANT EVENTS 2020

28/7/2020



Sapphire Taste Panel bersama Chef dan Artis ternama  
Sapphire Taste Panel with famous Chef and Artist

28/8/2020



Launching Logo Baru Krakatau Steel (Persero) Tbk. & Group  
Launching of Krakatau Steel (Persero) Tbk. & Group's New Logo

05/11/2020



KIEC raih Predikat GOLD pada implementasi Sistem Manajemen  
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Tahun 2020  
(mohon dicek tahunnya)  
KIEC won GOLD Title in the implementation of Occupational Health  
and Safety Management System (OHSMS) in 2020

11/11/2020



Pembukaan pusat perbelanjaan Transmart sekaligus  
penyerahan gedung mall kepada PT Trans Retail Indonesia  
The opening of Transmart shopping center as well as the  
handover of mall building to PT Trans Retail Indonesia



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### AWARDS AND CERTIFICATIONS



#### DANDIM 0623 CILEGON

Dandim 0623 Cilegon

Sertifikat Penghargaan Sebagai Sponsor dalam event  
 Dandim Cup 2020  
 Award Certificate as the Sponsor in  
 Dandim Cup 2020 event



#### DANDIM 0623 CILEGON

Dandim 0623 Cilegon

Predikat GOLD pada implementasi Sistem Manajemen  
 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Tahun 2021 (mohon  
 dicek tahunnya)  
 GOLD title in the implementation of Occupational Health and  
 Safety Management System (OHSMS) in 2021

### PENGHARGAAN DI TAHUN 2020

Awards in 2020

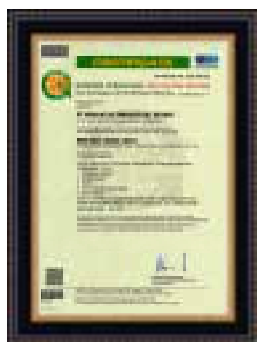
Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Diberikan Oleh Awarded by
1 Maret 2020 March 1, 2020	Sertifikat Penghargaan Sebagai Sponsor dalam event Dandim Cup 2020 Award Certificate as the Sponsor in Dandim Cup 2020 event	Dandim 0623 Cilegon Dandim 0623 Cilegon
5 November 2020 November 5, 2020	Predikat GOLD pada implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Tahun 2021 (mohon dicek tahunnya) GOLD title in the implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in 2021	(Persero) yang ditunjuk oleh Kemenakertrans (Persero) appointed by the Ministry of Manpower and Transmigration





## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



### SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU HINGGA TAHUN 2020

Valid Certification until 2020

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date of Certification	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued by
20 Sept. 2002 September 20, 2002	SNI ISO 9001 : 2015	SUCOFINDO
31 Januari 2013 January 31, 2013	SNI ISO 14001 : 2015	SUCOFINDO
11 Juni 2018 June 11, 2018	Hotel Bintang 4 Four Star Hotel	SUCOFINDO
17 September 2020 September 17, 2020	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
9 November 2020 November 9, 2020	Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung Building Function Feasibility Certificate	Walikota Cilegon Cilegon Mayor
19 November 2020 November 19, 2020	Certificate CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability) CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability) Certificate	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Minister of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia



---

Dengan berbagai upaya inisiatif efisiensi, Perusahaan berhasil menurunkan Beban Usaha sebesar 46% dari Rp204,7 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp109,9 miliar pada tahun 2020. Penurunan biaya ini merupakan sebuah capaian luar biasa yang dilakukan oleh Perusahaan.

With various efficiency initiatives, the Company managed to reduce Operating Expenses by 46% from IDR204.7 billion in 2019 to IDR109.9 billion in 2020. This reduction in costs is an extraordinary achievement made by the Company.

---





# 02

## Laporan Manajemen Management Report



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang dengan cepat menyusun Financial Stress Testing setelah pandemi Covid-19 terjadi.**

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors who quickly prepared Financial Stress Testing post-Covid-19 pandemic.



**Purwono Widodo**

**Komisaris Utama**  
Komisaris Utama



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC), dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan kinerja yang baik. Laporan Tahunan ini menjadi bagian dari pertanggungjawaban kami selaku Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan KIEC di sepanjang tahun 2020. Fokus pengawasan oleh Dewan Komisaris meliputi perencanaan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), tindak lanjut dan rekomendasi atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, efektivitas sistem pengendalian internal dan penerapan budaya Perusahaan serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perusahaan di tahun buku 2020.

### TINJAUAN PEREKONOMIAN

Dewan Komisaris menyadari bahwa kegiatan usaha Perusahaan secara tidak langsung cukup dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dan industri, yang juga menjadi salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas Kinerja Direksi. Pada tahun 2020, seluruh dunia menghadapi krisis luar biasa yang belum pernah dialami sebelumnya seiring dengan merebaknya pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Pandemi Covid-19 ini, tidak hanya menimbulkan krisis kesehatan dan kemanusiaan yang besar, namun juga menimbulkan krisis ekonomi di hampir seluruh negara di dunia.

Dalam laporan World Economic Outlook Januari 2021, International Monetary Fund (IMF) memperkirakan perekonomian global tahun 2020 akan mengalami kontraksi sebesar 3,5%. Pelemahan signifikan aktivitas ekonomi global dipengaruhi oleh kebijakan *lockdown* atau pembatasan mobilitas masyarakat untuk meredam penyebaran virus yang mengakibatkan terhentinya aktivitas ekonomi secara tiba-tiba di berbagai negara.

Pandemi Covid-19 yang mulai merebak di Indonesia pada Maret 2020, cukup mengganggu laju pertumbuhan perekonomian nasional. Pandemi Covid-19 berdampak cukup signifikan terhadap kemanusiaan, ekonomi, dan keuangan di seluruh dunia. Hal tersebut terlihat dari skala dan kecepatan penyebaran pandemi ke 138 negara di seluruh dunia, jauh melebihi pandemi sebelumnya (SARS dan MERS).

### Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise to God Almighty for His blessings to all of us, so that PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) was able to go 2020 through which was full of challenges with a good performance. This Annual Report is part of our responsibility as the Board of Commissioners in supervising the management throughout 2020. The supervisory focus by the Board of Commissioners consist of planning and implementation of the Annual Budget and Operational Plan (ABOP), follow-up and recommendation of General Meeting of Shareholders decision, Good Corporate Governance implementation, effectiveness of internal control system and implementation of the Company's culture as well as implementation of applicable provisions and laws. Furthermore, We, on behalf of the KIEC Board of Commissioners, to report the main points of the Supervisory Report on the Company operations in 2020 fiscal year.

### ECONOMIC REVIEW

The Board of Commissioners is aware that business activity of the Company is indirectly quite affected by the condition of economy and industry, which also become one of basic considerations for the Board of Commissioners in assessing the Board of Directors Performance. In 2020, all the worlds faced an extraordinary unprecedented crisis in line with the spreads of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pandemic. This Covid-19 pandemic does not only cause a huge health and social crisis, but also causes economic crisis in almost all countries in the world.

In January 2021 World Economic Outlook report, the International Monetary Fund (IMF) predicted global economy in 2020 will experience a contraction by 3.5%. A significant weakening global economic activities is influenced by lockdown policy or community mobility restrictions to prevent the virus spreads resulting in a sudden economic activity interruption in various countries.

The Covid-19 pandemic which began to spread in Indonesia in March 2020, was quite disruptive to national economic growth. The COVID-19 pandemic had significant impact on humanity, economy, and finance around the world. It is indicated from the scale and speed of the pandemic spread to 138 countries around the world, far exceeding the previous pandemics (SARS and MERS).



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perkembangan pandemi COVID-19 menjadi tantangan utama bagi dinamika perekonomian global. Jumlah kasus COVID-19 terus meningkat secara global, disertai pula dengan lonjakan kasus gelombang kedua (*second wave*) di beberapa negara, meskipun tingkat fatalitas (*fatality rate*) melandai. Untuk memitigasi dampak pandemi COVID-19, berbagai negara menempuh stimulus moneter dan fiskal.

Sementara itu, kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau pembatasan mobilitas masyarakat yang ditetapkan oleh Pemerintah di hampir seluruh daerah di Indonesia untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona, pada awalnya cukup berdampak terhadap kinerja Perusahaan. Namun, Perusahaan terbilang cukup berhasil dalam menghadapi tantangan tersebut. Dimana secara umum, kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2020 masih mampu membukukan pencapaian yang cukup baik di tengah kondisi ekonomi yang cenderung menurun akibat pandemi Covid-19.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian baik global maupun nasional, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi untuk tetap memperkuat eksistensi dan mempertahankan kinerja positif Perusahaan di tengah kondisi yang sangat menantang di tahun 2020.

### PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Tahun 2020 menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan, dimana sejak memasuki kuartal II-2020, perekonomian Indonesia mengalami penurunan akibat dampak pandemi Covid-19. Dewan Komisaris dapat memahami tantangan yang dihadapi Perusahaan tersebut. Namun, Dewan Komisaris cukup mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi, dengan pencapaian kinerja yang dibukukan Perusahaan di tahun 2020.

Kinerja perusahaan tahun 2020 dinilai cukup baik di tengah kondisi pandemi Covid-19. Pada tahun 2020 Perusahaan berhasil membukukan laba bersih Rp117,5 miliar. Meskipun turun sekitar 30% dibandingkan tahun sebelumnya akibat kinerja lini komersial perusahaan (*Hotel, Water World dan Sport Center*) yang terdampak signifikan oleh pandemi Covid-19, namun perusahaan berhasil melakukan efisiensi di berbagai lini untuk menekan biaya operasional. Dengan berbagai upaya inisiatif efisiensi, Perusahaan berhasil menurunkan Beban Usaha sebesar 46% dari Rp204,7 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp109,9 miliar pada tahun 2020. Penurunan biaya ini merupakan sebuah capaian luar biasa yang dilakukan oleh Perusahaan.

The development of the COVID-19 pandemic is a major challenge for the dynamics of global economy. Total COVID-19 cases continues to increase globally in line with the increase in second wave cases in several countries, even though the fatality rate is sloping. To mitigate the impact of the COVID-19 pandemic, various countries have taken monetary and fiscal stimulus.

Meanwhile, the Large-Scale Social Restriction policy or community mobility restrictions determined by the Government in almost all regions in Indonesia to cut off the chain of the Corona virus spreads, is initially quite affecting the Company performance. However, the Company is quite succeed in facing the challenges. In general, the Company performance throughout 2020 was still able to record quite well achievement amid the economic condition which tends to decrease due to the Covid-19 pandemic.

By considering global and national economic conditions, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors efforts to keep strengthening the existence and maintaining positive performance in the middle of challenging conditions in 2020.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

2020 was a challenge for the Company, since the second quarter of 2020, Indonesian economy decreased due to impacts of Covid-19 pandemic. The Board of Commissioners understands the challenges faced by the Company. However, the Board of Commissioners is really appreciate various strategic initiatives taken by the Board of Directors, with performance achievement recorded by the Company in 2020.

The Company performance in 2020 was assessed quite well amid the Covid-19 pandemic condition. In 2020, the Company managed to record net profit of Rp117.5 billion. Even though it decreased around 30% compared to the previous year due to the Company's commercial line performance (*Hotel, Water World and Sport Center*) which was significantly affected by the Covid-19 pandemic, but the Company managed to make efficiency in various lines to reduce operational cost. With various efficiency initiative efforts, the Company succeed to reduce Operating Expenses by 46% of Rp204.7 billion in 2019 to Rp109.9 billion in 2020. The decrease in cost is an extraordinary achievement by the Company.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memberikan apresiasinya terhadap kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi di sepanjang tahun 2020, serta mengapresiasi upaya Direksi dan seluruh jajarannya dalam mengantisipasi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan. Beberapa catatan penting terkait kebijakan mendasar di tahun 2020 akan menjadi fondasi bagi Dewan Komisaris untuk mendorong perkembangan Perusahaan ke depan.

### PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN STRATEGI TAHUN 2020

Dewan Komisaris secara proaktif meninjau dan memonitor implementasi kebijakan dan strategi yang ditetapkan pada awal tahun bersama Direksi, pada pengelolaan Perusahaan. Setiap periode tertentu, Dewan Komisaris senantiasa melakukan *review* atas performa Perusahaan.

Atas kebijakan strategis yang dilakukan Direksi pada tahun 2020, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan supaya Perusahaan tetap berupaya untuk mencapai target kinerja yang diterapkan sesuai RKAP tahunan. Pencapaian *Key Performance Indikator* (KPI) perusahaan menjadi salah satu parameter pencapaian target sesuai RKAP oleh manajemen. Monitoring kinerja bulanan dan perbandingannya dengan target RKAP juga menjadi salah satu bahasan rutin dalam Rapat BOD-BOC bulanan, sehingga Direksi diharapkan bisa mengambil langkah cepat ke depan jika ada parameter RKAP yang tidak tercapai. Prioritas utama terhadap aspek bisnis yang signifikan diharapkan tetap terjaga di tengah permasalahan teknis bisnis yang dapat terjadi namun kurang memberi dampak terhadap kinerja Perusahaan.

Dalam merumuskan target kinerja Perusahaan di tahun 2020, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan tersebut dijalankan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi yang dengan cepat menyusun *Financial Stress Testing* setelah pandemi Covid-19 terjadi. *Financial Stress Testing* ini dinilai tepat untuk merespon dan memitigasi dampak Covid-19 terhadap kinerja perusahaan sehingga perusahaan bisa mengambil tindak lanjut dan langkah cepat dalam melakukan penyesuaian terhadap target RKAP sesuai dengan kondisi terkini.

The Board of Commissioners appreciated the performance, commitment, and dedication that have been shown by the the Board of Directors throughout 2020, as well as appreciated the effort of the Board of Directors and all of its staffs in anticipating challenges and business development in the future. Several important notes related to the fundamental policies in 2020 will be a foundation for the Board of Commissioners to encourage the Company development in the future.

### MONITORING THE IMPLEMENTATION OF POLICY AND STRATEGY IN 2020

The Board of Commissioners proactively reviews and monitors the implementation of policies and strategies determined at the beginning of the year with the Board of Directors, in the Company management. The Board of Commissioners always reviews the Company performance at every certain period.

For the strategic policies carried out by the Board of Directors in 2020, the Board of Commissioners continues to supervise so that the Company still strives to reach performance target implemented following the annual ABOP. The Company's *Key Performance Indicator* (KPI) achievement is one of target achievement parameters in accordance with the ABOP by management. A monthly performance monitoring and its comparison with the ABOP target are also routine discussion in the monthly BOD-BOC meeting, so that the Board of Directors is expected to be able to take a quick step in case of failure on the ABOP parameters in the future. The main priority to the significant business aspect is expected to be maintained in the middle of business technical issues that may occur but less impacting to the Company performance.

In formulating the Company performance target in 2020, the Board of Commissioners has a role to provide direction and input based on their capacity and capability, including direction and input for the strategic work plan formulated by the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners is in charge of making sure the implementation of the strategic plan can be carried out properly. The supervision is through various work relationship mechanisms between the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors who quickly compiling *Financial Stress Testing* after the Covid-19 pandemic. This *Financial Stress Testing* is considered appropriate to respon and mitigate the Covid-19 impact to the Company performance so that it can follow-up and take a quick step in adjusting the ABOP target following the latest condition.





## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris menekankan bahwa strategi yang tepat merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu, penyusunan strategi perlu memerhatikan implementasinya di tahun sebelumnya dan kondisi terkini, agar strategi yang akan dijalankan pada tahun berikutnya berjalan tepat sasaran. Melalui pemberian nasihat, Dewan Komisaris turut berperan dalam penyusunan strategi yang selanjutnya melakukan pengawasan terhadap implementasi atas strategi yang telah disusun Direksi.

Berdasarkan pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris baik melalui pembahasan dengan Direksi terkait kinerja Perusahaan, maupun dengan turun langsung ke lapangan, Dewan Komisaris menilai, Perusahaan telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis dari Pemegang Saham. Melalui pengamatan cermat terhadap kondisi makro ekonomi, perubahan lingkungan usaha serta perubahan perilaku dan kebutuhan konsumen, Perusahaan dinilai mampu beradaptasi dan menerapkan strategi yang relevan sesuai perkembangan terkini.

## MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa menjalin hubungan kerja yang sangat baik dengan Direksi dan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi dengan senantiasa menempatkan pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan sebagai salah satu prioritas.

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi atau arahan kepada Direksi dalam rapat-rapat rutin bulanan maupun rapat insidental sesuai dengan kebutuhan. Pemberian rekomendasi juga disampaikan dalam bentuk surat tertulis Dewan Komisaris terhadap rencana tindakan dan laporan yang disampaikan oleh Direksi. Beberapa arahan dari Dewan Komisaris diantaranya adalah dalam Direksi segera mempersiapkan dan melakukan *update* berkala *Financial Stress Testing* mengantisipasi dampak pandemi Covid19, Action Plan dalam menghadapi pandemi Covid19 termasuk dalam memaksimalkan upaya efisiensi biaya, maupun agar Perusahaan mengeksplorasi potensi pertumbuhan bisnis seperti pergudangan dan akuisisi bisnis dengan mempertimbangkan kemampuan finansial yang ada.

The Board of Commissioners emphasizes that the right strategy is a factor that can determine the Company's success. Therefore, preparing strategy requires to consider its implementation in the previous year and the latest condition, so that the strategy that will be carried out in the following year runs right on target. Through advice provision, the Board of Commissioners also has a role in preparing strategy, subsequently supervising the implementation of strategy that has been prepared by the Board of Directors.

According to the supervision that has been conducted by the Board of Commissioners, both through discussion with the Board of Directors related to the Company performance and by directly going to the field, the Board of Commissioners considers that the Company has carried out its business according to the annual work plan, vision and mission, as well as strategic direction from the Shareholders. Through smart observation to the marcoeconomic condition, the change of business environment as well as consumers behavior and need, the Company is considered able to adapt and implement a relevant strategy according to the latest development.

## ADVICE PROVISION MECHANISM AND FREQUENCY TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners always maintains excellent work relationship with the Board of Directors and prioritizes mutual respect principles of each party's authority. The Board of Commissioners supervises the implementation of strategy carried out by the Board of Directors by always placing the supervision of the Company strategy implementation as one of priorities.

The Board of Commissioners provides recommendation or direction to the Board of Directors in the routine monthly meetings and incidental meetings in accordance with the needs. The recommendation given is also submitted in the form of written letter of the Board of Commissioners to the action plans and reports submitted by the Board of Directors. Several directions from the Board of Commissioners include in the Board of Directors to immediately prepare and update regularly the Financial Stress Testing to anticipate the impact of Covid-19 pandemic, the Action Plan in facing Covid-19 pandemic including in maximizing cost efficiency efforts, and so that the Company explores potential business growth such as warehouses and business acquisition by taking into account the existing financial ability.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 11 (sebelas) kali. Selain forum rapat gabungan, organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, dan Sekretaris Dewan Komisaris juga melakukan rapat dengan mengundang Direktorat dan Divisi terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite dan divisi terkait.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Kondisi tahun 2021 masih akan penuh dengan tantangan. Namun dengan inisiatif-inisiatif strategis yang dicanangkan oleh Direksi, Dewan Komisaris menilai prospek usaha perusahaan di tahun 2021 akan semakin membaik. Dari sisi eksternal, pandemi Covid-19 yang masih berlanjut akan memiliki dampak terhadap kinerja lini komersial perusahaan (Hotel, Golf dan Sport Center). Namun dengan berjalannya program vaksinasi Covid-19, pandemi diharapkan semakin terkendali sehingga ekonomi akan pulih kembali secara bertahap. Sebagaimana APBN 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan tumbuh pada level 5%. Adanya berbagai program stimulus investasi dari pemerintah termasuk dengan diberlakukannya UU Cipta Kerja yang berpotensi meningkatkan investasi dengan masuknya investor-investor baru diprediksi akan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan ke depan.

Direksi telah menyusun RKAP 2021 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dimana Direksi tetap memastikan kegiatan operasional Perusahaan dijalankan dengan menjaga protokol kesehatan. Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam rencana kerja Perusahaan untuk tahun 2021, sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi, telah mempertimbangkan asumsi-asumsi dalam makroekonomi global dan nasional pada masa mendatang.

Dari sisi internal, Perusahaan memiliki Kawasan Industri di lokasi strategis dengan akses tol dan pelabuhan yang mendukung pusat industri baja dan petrokimia nasional. Di samping itu, dukungan penuh dari Pemegang Saham dengan melibatkan Perusahaan dalam menjalankan inisiatif strategis Krakatau Steel Group serta sinergi antar anak perusahaan diharapkan dapat semakin meningkatkan kinerja Perusahaan pada tahun 2021, terutama dalam pembentukan subholding Sarana Infrastruktur dengan Perusahaan sebagai induk subholding melalui bergabungnya PT

Throughout 2020, the Board of Commissioners had carried out joint meeting by inviting the Board of Directors 11 (eleven) times. Apart from joint meeting forum, the Board of Commissioners organ, namely Audit Committee and Secretary, the Board of Commissioners also held meeting by inviting the related Directorate and Division to discuss sectors that are the responsibility of each related Committee and division.

### VIEWS ON BUSINESS PROSPECT COMPILED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The condition in 2021 will still be full of challenges. However, with strategic initiatives created by the Board of Directors, the Board of Commissioners considered that the Company business prospect in 2021 will increasingly improve. Externally, the ongoing Covid-19 pandemic will have impact to the Company's commercial line performance (Hotel, Golf and Sport Center). However, with the Covid-19 vaccination program, the pandemic is expected to be more controlled so that economy will gradually recover. As the 2021 APBN, Indonesian economic growth was expected to increase at level 5%. Various investment stimulus programs from the Government including the enactment of the Job Creation Law which has the potential to increase investment with the incoming new investors, are predicted will has a positive impact to the Company's performance in the future.

The Board of Directors has compiled the 2021 ABOP and has received approval from the Board of Commissioners, where the Board of Directors still ensure that the Company operational activities are carried out by maintaining health protocol. In general, the Board of Commissioners considers that business prospects compiled by the Board of Directors as stated in the Company work plan for 2021, is quite well and in line with the the Company directions as well as objectives both in short term and long term. The Board of Commissioners considers that the business prospect compiled by the Board of Directors, has considered the assumptions in global and national macroeconomy in the future.

Internally, the Company has Industrial Area in strategic location with the toll and port access which support national steel industry and petrochemical center. In addition, full support from the Shareholders by involving the Company in carrying out strategic initiatives of the Krakatau Steel Group as well as synergy between the Company's subsidiaries are expected to be able to increasingly improve the Company performance in 2021, especially in the establishment of sub holding's Infrastructure Facility with the Company as the holding of sub holding through the joining of PT



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Krakatau Bandar Samudera sebagai pengelola pelabuhan dan jasa logistik, PT Krakatau Tirta Industri sebagai pemasok dan pengelola air industri dan jasa pengolahan *waste water*, serta PT Krakatau Daya Listrik sebagai pemasok dan pengelola listrik dan jasa kelistrikan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, target-target dan langkah strategis yang ditetapkan Direksi pada RKAP 2021 merupakan target yang realistik dan sangat mungkin untuk direalisasikan. Demikian juga dengan strategi yang akan dijalankan, telah sejalan dengan rencana jangka menengah dan panjang Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung dan senantiasa akan memberikan dukungan agar target-target tersebut dapat tercapai dengan baik.

Dewan Komisaris berharap Direksi, jajaran manajemen serta seluruh karyawan tetap menunjukkan semangat, soliditas, kolaborasi dan menjunjung integritas yang tinggi dalam menjalankan tugas pekerjaannya sehingga target Perusahaan bisa tercapai sebagaimana tertuang dalam RKAP tahun 2021.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tata Kelola yang dijalankan Perusahaan didasari oleh prinsip-prinsip GCG, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* yang merupakan komitmen kuat bagi Perusahaan untuk selalu menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan (*corporate value*), mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan dan efisien sehingga fundamental dan daya saing Perusahaan semakin kuat dan terjaga dengan baik.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya yang telah bekerja secara optimal dalam menerapkan GCG dalam mengelola Perusahaan selama tahun 2020. Dewan Komisaris juga selalu mengawasi dan memberikan masukan untuk selalu melaksanakan prinsip-prinsip GCG, serta agar secara konsisten menerapkan praktik manajemen risiko, dan memperkuat sistem pengendalian internal Perusahaan.

Krakatau Bandar Samudera as port and logistic service manager, PT Krakatau Tirta Industri as supplier and manager of industrial water and waste water management service, as well as PT Krakatau Daya Listrik as electricity supplier and manager.

In the Board of Commissioners view, targets and strategic steps determined by the Board of Directors in the 2021 ABOP are the targets that are realistic and highly possible to be realized. Likewise with the strategy that will be carried out, it is in line with medium and long term plans of the Company. Therefore, the Board of Commissioners is fully supporting and will always provide support so that the targets can be achieved properly.

The Board of Commissioners expects the Board of Directors, management staffs as well as all employees to continue showing their spirit, solidity, collaboration and upholding high integrity in carrying out their work duties so that the Company target can be achieved as stated in the 2021 ABOP.

## VIEWS ON THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As subsidiary from the State-Owned Enterprises (SOE), the Company is fully committed to implementing GCG principles as a foundation in creating sustainable added value for the interests of shareholders, society at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, work partners, etc.) both in short term and long term.

The governance that is carried out by the Company is based on the principles of GCG, namely *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* and *Fairness*, which are a strong commitment for the Company to always maintain and increase the corporate value, encourage professional, transparent and efficient Company management so that The Company's fundamentals and competitiveness are getting stronger and well maintained.

The Board of Commissioners provides high appreciation to the Board of Directors and all of its staffs who have been worked optimally in implementing GCG and managed the Company during 2020. The Board of Commissioners also always supervises and provides input to always carry out GCG principles, as well as so that they consistently implement risk management practice, and strengthen internal control system of the Company.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris juga menilai bawah penerapan standar pelaksanaan fungsi audit internal untuk mengurangi risiko kerugian finansial telah berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris memandang bahwa perangkat GCG yang dimiliki Perusahaan saat ini telah sesuai dengan proses bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris juga senantiasa terlibat dalam berbagai implementasi GCG, dengan melakukan pengawasan baik secara langsung maupun melalui pengawasan yang dilakukan oleh organ pendukung Dewan Komisaris, yakni Komite Audit. Dewan Komisaris berharap bahwa penerapan GCG dalam lingkup Perusahaan terus dipertahankan, bahkan lebih ditingkatkan lagi, untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

### PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Perusahaan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pencegahan terjadinya *fraud* di lingkup Perusahaan. Keberadaan WBS merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dari setiap aspek operasional Perusahaan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa implementasi WBS sebagai bentuk komitmen terciptanya penerapan prinsip-prinsip GCG pada lingkup Perusahaan berjalan semakin baik dari tahun ke tahun.

Dewan Komisaris berperan menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi dan seluruh organ Perusahaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien demi terselenggaranya praktik bisnis korporasi yang sehat dan bersih pada setiap lini bisnis dan tingkatan organisasi. Di lingkup Perusahaan, WBS telah dikelola dengan cukup baik. Mekanisme WBS juga memungkinkan prosedur pelaporan tindak kecurangan di lingkup Perusahaan, termasuk di dalamnya penyalahgunaan wewenang, penyalahgunaan aset Perusahaan, pemalsuan laporan, serta diskriminasi dan penyimpangan lainnya, terhadap seluruh jenjang organisasi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dengan baik. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit, senantiasa melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di lingkup Perusahaan.

The Board of Commissioners also considers that the implementation of internal audit function implementation standards to reduce the risk of financial loss, has run properly.

The Board of Commissioners considers that currently the Company has GCG equipment based on its business process. The Board of Commissioners also always involves in various GCG implementation, by supervising directly and through the supervision conducted by the supporting organ of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. The Board of Commissioners expects that GCG implementation within the Company continues to be maintained, even being more improved to reach sustainable performance growth.

### VIEW AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) MANAGEMENT

The Company has owned Whistleblowing System as fraud prevention mechanism within the Company. The existence of WBS is part of the Company commitment to making the GCG principle as a foundation from every operational aspect of the Company. The Board of Commissioners views that the WBS implementation as the commitment to creating the implementation of GCG principles within the Company, runs better every year.

The Board of Commissioners has a role to carry out supervisory function to the Board of Directors and all the Company's organs in carrying out its duties and functions effectively and efficiently to the implementation of healthy and clean corporate business practices in every business line and organizational level. Within the Company, Whistleblowing System has been managed properly. The Whistleblowing System mechanism also enable the fraud reporting procedure within the Company, including official misconducts, Company's asset misconducts, report falsification, as well as discrimination and other irregularities, to all organizational levels including the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company ensures that all incoming violation reports will be followed-up properly. The recurring and systemic violations will be reported to the related authorized official for improvement. The Board of Commissioners through the Audit Committee always carries out supervisory responsibility of reporting process and compliance monitoring process with the applicable laws and regulations within the Company.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sebagai wujud pelaksanaan amanat Pemegang Saham Perusahaan serta pemenuhan terhadap ketentuan yang ada, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai salah satu organ pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perusahaan.

Secara umum aktivitas-aktivitas Komite Audit selama tahun 2020 telah dilakukan dengan baik antara lain monitoring kinerja keuangan, pembahasan tindak lanjut audit internal dan eksternal, pembahasan internal control dan PSA 62, pembahasan RKAP 2020 serta rapat koordinasi Komite Audit Krakatau Steel & Group.

Dengan melihat tantangan ke depan serta dalam rangka persiapan menuju perusahaan yang berdaya saing global, Dewan Komisaris menilai bahwa di tahun mendatang komite-komite yang berfungsi sebagai organ pendukung kinerja Dewan Komisaris dapat diperkuat lagi dengan penambahan komite seperti Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Resiko (PU&PMR) maupun Komite Nominasi & Remunerasi sesuai kebutuhan.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah mengalami 3 (tiga) kali perubahan. Perubahan komposisi tersebut dilakukan sebagai upaya peningkatan fungsi pengawasan terhadap Perusahaan. Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Dewan Komisaris dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi. Adapun kronologi perubahan komposisi Dewan Komisaris yang terjadi sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut :

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

As manifestation of the Company Shareholders mandate implementation as well as fulfillment to the existing provisions, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee as one of supporting organs in charge of assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory duty and function as well as providing advice in the internal and audit control of the Company.

Generally, the Audit Committee activities during 2020 had been conducted properly include financial performance monitoring, discussion of internal and external audit follow-up, discussion of internal control and PSA 62, discussion of the 2020 ABOP as well as the Audit Committee coordination meeting of Krakatau Steel & Group.

By reviewing challenges in the future as well as in the context of preparing the Company with global competitiveness, the Board of Commissioners considers that in the following year, the committees that function as supporting organ of the Board of Commissioners can be more strengthened by adding committee such as the Business Development and Risk Management Monitoring (BD&RMM) Committee as well as Nomination & Remuneration Committee according to the need.

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, the composition of the Company Board of Commissioners has been changed 3 (three) times. These changes are to improve the supervisory function of the Company. We appreciate the Company policies that have believed in the dedication of the Board of Commissioners in developing the Company to go even further. The chronology of changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2020 is as follows:



**LAPORAN DEWAN KOMISARIS**  
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komposisi Dewan Komisaris per 3 februari 2020

The Composition of the Board of Commissioners as of February 3, 2020

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Keterangan Description		
1	Purwono Widodo	Komisaris Utama President Commissioner	03-Feb-20 February 3, 2020	s/d until	sekarang Present	Keputusan RUPS No. 06/PS-KIEC/ Kpts/2020, tgl 03 Februari 2020 GMS Resolution No. 06/PS-KIEC/ Kpts/2020, on February 3, 2020
2	Agus Sutomo	Komisaris Commissioner	02 Januari 2019 January 2, 2019	s/d until	01 Juli 2020 July 01, 2020	Keputusan RUPS No. 1/PS-KIEC/ Kpts/2019, tgl 02 Januari 2019 GMS Resolution No. 1/PS-KIEC/ Kpts/2019, on January 2, 2019
3	Wijayanto Samirin	Komisaris Commissioner	25 Februari 2019 February 25, 2019	s/d until	sekarang Present	Keputusan RUPS No. 02/PS-KIEC/ Kpts/2019, tgl 25 Februari 2019 GMS Resolution No. 02/PS-KIEC/ Kpts/2019, on February 25, 2019

Komposisi Dewan Komisaris per 1 Juli 2020

The Composition of the Board of Commissioners as of July 1, 2020

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Keterangan Description		
1	Purwono Widodo	Komisaris Utama President Commissioner	01-Nov-19 November 1, 2019	s/d until	sekarang Present	Keputusan RUPS No. 06/PS-KIEC/ Kpts/2020, tgl 03 Februari 2020 GMS Resolution No. 06/PS-KIEC/ Kpts/2020, on February 3, 2020
2	Wijayanto Samirin	Komisaris Commissioner	25 Februari 2019 February 25, 2019	s/d until	sekarang Present	Keputusan RUPS No. 02/PS-KIEC/ Kpts/2019, tgl 25 Februari 2019 GMS Resolution No. 02/PS-KIEC/ Kpts/2019, on February 25, 2019
3	La Ode M. Safiul Akbar	Komisaris Commissioner	01 Juli 2020 July 1, 2020	s/d until	sekarang Present	Keputusan RUPS No. 15/PS-KIEC/ Kpts/2019, tgl 01 Juli 2020 GMS Resolution No. 15/PS-KIEC/ Kpts/2019, on July 1, 2020




**LAPORAN DEWAN KOMISARIS**

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komposisi Dewan Komisaris per 1 Desember 2020

The Composition of the Board of Commissioners as of December 1, 2020

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Periode Period	Keterangan Description	
1	Purwono Widodo*	Komisaris Utama President Commissioner	01-Nov-19 November 1, 2019	s/d until	16-Apr-21 April 16, 2021	Keputusan RUPS No. 06/PS-KIEC/ Kpts/2020, tgl 03 Februari 2020 GMS Resolution No. 06/PS-KIEC/ Kpts/2020, on February 3, 2020
2	Wijayanto Samirin	Komisaris Commissioner	25 Februari 2019 February 25, 2019	s/d until	sekarang Present	Keputusan RUPS No. 02/PS-KIEC/ Kpts/2019, tgl 25 Februari 2019 GMS Resolution No. 02/PS-KIEC/ Kpts/2019, on February 25, 2019
3	La Ode M. Safiul Akbar	Komisaris Commissioner	01 Juli 2020 July 1, 2020	s/d until	sekarang Present	Keputusan RUPS No. 15/PS-KIEC/ Kpts/2019, tgl 01 Juli 2020 GMS Resolution No. 15/PS-KIEC/ Kpts/2019, on July 1, 2020
4	Asep Rahmatulloh	Komisaris Commissioner	01 Desember 2020 December 1, 2020	s/d until	sekarang Present	Keputusan RUPS No. 21/PS-KIEC/ Kpts/2020, tgl 01 Desember 2020 GMS Resolution No. 21/PS-KIEC/ Kpts/2020, on December 1, 2020

\* Purwono Widodo tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama KIEC per 16 April 2021, posisi beliau digantikan oleh Boyke Wibowo Mukijat sebagai Plt. Komisaris Utama

\* Purwono Widodo was no longer serving as President Commissioner of KIEC as of April 16, 2021, his position was replaced by Boyke Wibowo Mukijat as Act. President Commissioner

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris hingga per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Purwono Widodo  
 Anggota Komisaris : Wijayanto Samirin  
 La Ode M. Safiul Akbar  
 Asep Rahmatulloh

Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih atas kontribusi yang telah diberikan terhadap Perusahaan selama ini. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

Therefore, the Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 was as follows:

President Commissioner : Purwono Widodo  
 Member of the Commissioner : Wijayanto Samirin  
 La Ode M. Safiul Akbar  
 Asep Rahmatulloh

The Board of Commissioners would like to appreciate the contributions for the Company so far. The Board of Commissioners is committed to carrying out this mandate by always prioritizing the principles of good corporate governance for the interests of Shareholders and other Stakeholders.



**LAPORAN DEWAN KOMISARIS**  
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Akhir kata, ijin kami menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Apresiasi dan penghargaan terdalam juga kami tujukan kepada segenap Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras serta dedikasi dalam upaya pengembangan Perusahaan menjadi lebih baik lagi.

Finally, we express our appreciation to shareholders and stakeholders for their trust and support that has been established. Our deepest appreciation and gratitude are expressed to all Directors, Management, and all employees for their hard work and dedication in efforts to develop the Company to grow.

Jakarta, 31 Maret 2021  
Jakarta, March 31, 2021

**Purwono Widodo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner  
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon



## LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



### Priyo Budianto

Direktur Utama  
President Director

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang dengan cepat menyusun Financial Stress Testing setelah pandemi Covid-19 terjadi.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors who quickly prepared Financial Stress Testing post-Covid-19 pandemic.



### **Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC), dapat melalui tahun 2020 dengan capaian yang cukup baik, di tengah tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Kemampuan Perusahaan untuk bertahan menghadapi tantangan di sepanjang tahun 2020, menjadi momentum tersendiri untuk meningkatkan kinerja yang berkelanjutan serta memperkuat eksistensi KIEC di masa mendatang.

Melalui Laporan Tahunan ini, izinkan kami mewakili manajemen KIEC untuk menyampaikan jalannya kepengurusan Perusahaan di sepanjang tahun 2020, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Laporan Direksi ini akan menyajikan analisis atas kinerja Perusahaan, analisis tentang prospek usaha, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, dan informasi terkait perubahan komposisi Direksi di tahun 2020.

### **ANALISA MAKRO EKONOMI**

Merebaknya pandemi Virus Covid-19 sejak Maret 2020 memberikan dampak yang sangat signifikan bagi hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Hampir seluruh negara di dunia mengalami resesi, termasuk Amerika Serikat, Jepang, dan negara-negara di kawasan Uni Eropa. Ekonomi Amerika Serikat pada Triwulan II dan III 2020 mengalami kontraksi, masing-masing sebesar 9,0% dan 2,8% (yoy). Ekonomi Jepang pada periode yang sama mengalami kontraksi 10,3% dan 5,7% (yoy). Sementara itu di Eropa, ekonomi Jerman pada Triwulan II dan III 2020 mengalami kontraksi sebesar 11,2% dan 4,0% (yoy) dan ekonomi Perancis mengalami kontraksi sebesar 18,9% dan 3,9% (yoy). Resesi ekonomi juga dialami negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Ekonomi Malaysia terkontraksi sebesar 7,1% dan 2,7% (yoy). Ekonomi Thailand terkontraksi sebesar 12,15% dan 6,41% (yoy). Ekonomi Filipina terkontraksi sebesar 16,9% dan 11,5% (yoy), dan ekonomi Singapura terkontraksi 13,4% dan 5,6% (yoy).

Sejak awal tahun 2020, perekonomian Indonesia tercatat mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. BPS mencatat, meski perekonomian Indonesia pada Triwulan I-2020 masih tumbuh positif sebesar 2,97% (yoy), namun lebih rendah dari Triwulan I-2019 yang sebesar 5,07%.

### **Dear Shareholders and Stakeholders,**

Praise and gratitude for the God Almighty for His blessings so that PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) was able to go through 2020 with well achievement, amid the economic pressure due to the prolonged Covid-19 pandemic. The Company ability to survive facing the challenges throughout 2020 is a momentum to improve sustainable performance as well as strengthen KIEC existence in the future.

Through this Annual Report, We, on behalf of the KIEC management, would like to report the Company management throughout 2020, as manifestation of accountability to the Shareholders and all other Stakeholders. This report of the Board of Directors will present analysis of the Company performance, analysis of business prospect, development of the Company governance implementation, and information related to the changes in the Board of Directors Composition in 2020.

### **MACROECONOMIC ANALYSIS**

The spreads of Covid-19 Virus pandemic since March 2020 resulted in significant impact for almost all countries in the world, including Indonesia. Almost all countries in the world experience the recession, including United States, Japan, and countries in the European Union. The United States economy in the second and third quarter of 2020 experienced contraction by 9.0% and 2.8% (yoy), respectively. The Japan's economy in the same period experienced contraction by 10.3% and 5.7% (yoy). While in Europe, the German's economy in the second and third quarter of 2020 experienced contraction by 11.2% and 4.0% (yoy) and the France's economy experienced contraction by 18.9% and 3.9% (yoy). Economic recession is also experienced by the South Asean countries. The Malaysia's economy was contracted by 7.1% and 2.7% (yoy). The Thailand's economy was contracted by 12.15% and 6.41% (yoy). The Philippines' economy was contracted by 16.9% and 11.5% (yoy), and the Singapore's economy was contracted by 13.4 and 5.6% (yoy).

Since the beginning of 2020, Indonesian economy was recorded to decrease compared to the previous year. The BPS records, even though Indonesian economy still grew positively by 2.97% (yoy) in the first quarter of 2020, but it was lower than the first quarter of 2019 which was 5.07%.



## LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pandemi Covid-19 yang terus menyebar dengan cepat di hampir seluruh wilayah Indonesia, mulai terasa dampaknya terhadap kondisi perekonomian Indonesia pada Triwulan II-2020 yang mengalami kontraksi cukup dalam yakni mencapai minus 5,32% (yoy) dibanding Triwulan II-2019 yang mencatat pertumbuhan sebesar 5,05%.

Perbaikan ekonomi Indonesia mulai terlihat pada Triwulan III-2020 dari berkurangnya kontraksi pertumbuhan menjadi 3,49% (yoy) dari triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2020 menunjukkan berlanjutnya proses perbaikan perekonomian, dengan kontraksi pertumbuhan yang tercatat sebesar 2,19% (yoy). Perbaikan ekonomi pada triwulan IV-2020 ditopang realisasi stimulus dan kontribusi positif sektor eksternal.

Sementara itu, untuk mengatasi disrupsi ekonomi yang terjadi, Bank Indonesia (BI) kemudian mengambil langkah strategis dengan memutuskan untuk menurunkan suku bunga BI 7-Days Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,75% atau turun 25 basis poin sebagai pertimbangan atas inflasi yang lemah, stabilitas eksternal yang terjaga dan langkah lanjutan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional.

## ANALISA SEGMENT INDUSTRI

Seperti dikutip dari kajian yang dirilis Bank Indonesia bertajuk Perkembangan Properti Komersial menyatakan bahwa pertumbuhan permintaan properti komersial pada triwulan IV-2020 menunjukkan indikasi penurunan. Indeks Permintaan Properti Komersial tercatat -0,05% (yoy), lebih rendah dari 0,05% pada triwulan III 2020 dan 0,52% (yoy) pada triwulan IV 2019. Berdasarkan segmen, penurunan terjadi pada kategori sewa khususnya segmen perkantoran sewa dan ritel sewa serta penurunan pada kategori jual khususnya strata dan lahan industri.

Penurunan tersebut disebabkan oleh permintaan pada kategori sewa yang masih mengalami kontraksi, terutama karena penurunan permintaan perkantoran sewa dan ritel sewa sejalan dengan penerapan working from home (WFH) dan masih belum normalnya jam operasional pusat perbelanjaan akibat pembertakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di triwulan IV 2020. Sementara perlambatan pada kategori jual, terutama disebabkan oleh turunnya kinerja permintaan perkantoran strata karena pasar yang jenuh dan investor yang bersifat *wait and see*.

The Covid-19 pandemic which continue to quickly spread in almost the entire Indonesia, resulted in impacts to the Indonesian economy condition in the second quarter of 2020 which has a deeper contraction at minus 5.32% (yoy) compared to the second quarter of 2019 which recorded an increase by 5.05%.

The Indonesian economy began indicated improvement at the third quarter of 2020 from the decreasing growth contraction to 3.49% (yoy) from the previous quarter. Indonesian economic growth in the fourth quarter of 2020 shown the continuing economic improvement process, with the growth contraction recorded at 2.19% (yoy). Economic improvement in the fourth quarter of 2020 was supported by the stimulus realization and positive contribution of external sector.

Meanwhile, to mitigate economic disruption, Bank Indonesia (BI) then took strategic steps by deciding to decrease interest rate of BI 7-Days Repo Rate (BI7DRR) by 3.75% or decrease 25 basis points as judgment of weak inflation, the maintained external stability and advanced steps to support national economic recovery.

## ANALYSIS OF INDUSTRY SEGMENT

As quoted from the review released by Bank Indonesia titled Commercial Property Development, it is stated that the growth of commercial properti demand in the fourth quarter of 2020 shown a decrease indications. The Commercial Property Demand Index was recorded at -0.05% (yoy) or lower than 0.05% in the third quarter of 2020 and 0.52% (yoy) in the fourth quarter of 2019. By segment, a decrease in lease category, particularly offices leases and retail leases segments as well as a decrease in sales category, particularly strata and industrial land.

The decrease was caused by the demand in lease category which still experience contraction, especially due to the decline demands of offices leases and retail leases is in line with the implementation of Working From Home (WFH) and operational time of the shopping center which is still not yet normal due to the enforcement of Large-Scale Social Restriction (PSBB) in the fourth quarter of 2020. While the slowdown in sales category, was especially caused by the decreasing performance of strata offices demand due to the saturated market and wait and see-type of investor.



## LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dari sisi pasokan, pertumbuhan pasokan properti komersial relatif tetap. Indeks Pasokan Properti Komersial triwulan IV 2020 tercatat tumbuh 0,00%, stagnan baik dibandingkan pertumbuhan pada triwulan III 2020 maupun triwulan IV 2019.

Pada kategori jual terjadi stagnansi pasokan terutama untuk segmen kompleks pergudangan, sedangkan pada kategori sewa terjadi perlambatan terutama pada segmen convention hall.

Sementara itu, pada kuartal IV 2020, Indeks Harga Properti Komersial secara tahunan tumbuh melambat. Secara tahunan, Indeks Harga Properti Komersial hanya tumbuh 0,12% (yoy), relatif melambat dari kuartal III tahun 2020 yang tercatat sebesar 0,26% (yoy), maupun di kuartal IV tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,32%. Perlambatan harga tersebut disebabkan oleh penurunan pertumbuhan harga properti kategori sewa dan perlambatan pertumbuhan harga pada kategori jual.

Kondisi iklim perekonomian ini tentunya berdampak cukup besar terhadap Perusahaan. Nemun demikian, berbekal pengalaman panjang dan kapasitas yang dimiliki Perusahaan, KIEC mampu merespon kondisi tersebut dengan cepat, melalui langkah-langkah preventif yang salah satunya adalah melakukan *review* atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 agar mampu melewati tantangan ekonomi termasuk pengaruh dampak pandemi Covid-19.

Implementasi Kebijakan Strategis dan Solusi Penanganan Kendala Kondisi yang luar biasa yang terjadi di sepanjang tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, berdampak cukup besar terhadap kinerja Perusahaan. Tantangan dan kendala yang terbesar adalah menurunnya kinerja penjualan sehingga penerimaan Perusahaan otomatis menurun. Di sisi lain, beban operasional Perusahaan tetap berjalan sebagaimana mestinya. Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak cukup signifikan terhadap kinerja dan operasional Perusahaan, terutama di segmen penjualan lini bisnis komersial seperti hotel dan kolam renang. Sementara itu, calon investor (*tenant*) di kawasan industri juga banyak yang menunda rencana pembelian lahan.

Sebagai catatan, Perusahaan baru saja menyelesaikan pembangunan hotel sayap kedua dan gedung perbelanjaan. Namun, kondisi pandemi menyebabkan produk yang ada tidak bisa langsung diserap pasar.

In terms of supply, the growth of commercial property supply was relatively constant. The Commercial Property Supply Index in the fourth quarter of 2020 was recorded to increase by 0.00%, a good stagnant compared to the growth in the third quarter of 2020 and the fourth quarter of 2019.

In sales category, there was a supply stagnant especially for the warehouse complex segment, while in lease category, there was a slowdown especially in convention hall segment.

Meanwhile, in the fourth quarter of 2020, the Commercial Property Price Index slowed down annually. It only increased by 0.12% (yoy) or relatively slowed down from the third quarter of 2020 which was recorded at 0.26% (yoy) and in the fourth quarter of the previous year which was recorded at 0.32%. The price slowdown was caused by the decrease in the growth of property prices in lease category and a slowdown of price growth in sales category.

This economic climate condition surely has reasonable impacts to the Company. However, with long experience and capacity owned by the Company, KIEC was able to respond the condition quickly, through one of preventive steps namely by reviewing the 2020 Annual Budget and Operational Plan (ABOP) so that they were able to go through the economic challenges, including the influence of Covid-19 pandemic impacts.

Implementation of Strategic Policy and Constraints Handling Solution An extraordinary condition in throughout 2020 due to the Covid-19 pandemic, resulted in reasonable impacts to the Company performance. The largest challenges and constraints are the decreasing sales performance so that the Company receipts decreases automatically. On the other hand, the Company operational expenses still run as appropriate. The implementation of Large-Scale Social Restriction (PSBB) significantly impacted the Company performance and operational, especially in the sales segment of commercial business line such as hotel and swimming pool. Meanwhile, there are many prospective investors (tenants) in industrial area who delay the land purchase plans.

As notes, the Company just completed the construction of the second wing hotel and shopping building. However, pandemic condition causes the existing products are not able to be directly absorbed by the market.





## LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Lini bisnis yang paling terkena imbas adalah lini bisnis komersial, terutama unit Hotel dan kolam Renang. Okupansi hotel yang biasanya sekitar 77% turun menjadi sekitar 32%. Pengunjung kolam renang yang biasanya mencapai 38.000 pengunjung per bulan kini hampir tidak ada pengunjung. Unit usaha golf juga mengalami penurunan pengunjung tetapi tidak terlalu drastis. Kendati demikian, segmen usaha yang cenderung masih kuat adalah lini bisnis pergudangan, performa tingkat hunian pergudangan masih cukup stabil.

Dalam rangka menghadapi tantangan dan kendala tersebut, Perusahaan terus melakukan inovasi produk secara berkelanjutan, semisal penjualan makan secara *delivery service* di segmen restoran dan melakukan peningkatan pada sistem pembayaran selaras dengan pengendalian biaya atau efisiensi yang terus dilakukan. Perusahaan juga melakukan rasionalisasi usaha diantaranya mengurangi *out let/ point of sale* di hotel, merubah metode operasi kamar dengan melakukan sentralisasi tamu yang menginap di tower 1 guna menghemat biaya listrik.

Di sisi lain, Perusahaan juga berusaha menyeimbangkan faktor kesehatan (karyawan, keluarga dan pelanggan) dan keberlangsungan kegiatan usaha. Untuk menjaga kesehatan karyawan, KIEC menjalankan protokol kesehatan termasuk di dalamnya melakukan sistem kerja *work from home* (WFH) 50%. Untuk tetap menjaga keberlangsungan bisnis, KIEC senantiasa melakukan pengendalian biaya dan *cash flow*, termasuk menunda rencana investasi, pembangunan, dan lainnya.

Sementara itu, KIEC juga terus memperbaiki sistem IT Perusahaan. Setelah berhasil mengimplementasikan SAP, KIEC akan melanjutkan dengan sistem Property Management sebagai sistem manajemen kawasan industri. Perbaikan digital marketing untuk menunjang penjualan lini bisnis komersial juga dilakukan. Penggunaan CCTV untuk membantu sistem pengamanan kawasan juga senantiasa ditingkatkan.

## TINJAUAN KINERJA TAHUN 2020

Terlepas dari berbagai tantangan dan kekhawatiran terkait pandemi Covid-19, Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang optimal dan tetap sehat. Dalam penetapan RKAP, KIEC senantiasa memperkuat fondasi bisnis melalui kebijakan strategis yang tepat sasaran. Di tahun 2020, KIEC merencanakan perolehan dari beberapa komponen substansial sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja Perusahaan.

The most affected business line is commercial business line, especially Hotel and Swimming Pool units. Hotel occupancy which usually around 77% decreased to 32%. Swimming pool visitors which usually reach 38,000 visitors per month is currently almost no visitor. Golf business unit also decreases in visitors but not too drastic. However, the business segment which tends to remain strong is warehouse business line, the performance of warehouse occupancy rate is quite stable.

In order to face the challenges and constraints, the Company continues to conduct continuous product innovation, for example, delivery serviced food sales in the restaurant segment and improvement in payment system is in line with cost controlling or efficiency that continue to be conducted. The Company also implements business rationalization, include reduces out let/point of sale in the hotel, changes room operation method by conducting guests centralization who stay in tower 1 to save electricity cost.

On the other hand, the Company also strives to balance health factors (employees, families and customers) and business activity sustainability. To maintain employees health, KIEC implements health protocol including carrying out 50% of the Work From Home (WFH) system. To continue maintaining business continuity, KIEC always controls cost and cash flow, including delaying investment plan, construction, etc.

Meanwhile, KIEC also continues to improve IT system of the Company. After managing to implement the SAP, KIEC will continue with the Property Management system as industrial area management system. Digital marketing improvement to support the sales of commercial business line is also conducted. CCTV usage to assist the area security system also always being improved.

## PERFORMANCE REVIEW IN 2020

Apart from various challenges and concerns related to the Covid-19 pandemic, the Company has successfully recorded optimal and healthy performance. In determining the RKAP, KIEC continues to strengthen its business foundation through business transformation by implementing strategic policies that are right on target. In 2020, KIEC planned to acquire several substantial components as benchmarks in assessing the Company's performance.



## LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp1,66 triliun, mengalami peningkatan Rp27,98 miliar atau 1,72% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp1,63 triliun. Hal tersebut lebih disebabkan karena Pada tahun 2020, total aset perusahaan telah meningkat sebesar 2% dari total asset tahun sebelumnya (2019). Peningkatan ini utamanya dikarenakan beberapa proyek investasi pembangunan yang dilakukan perusahaan telah selesai dibangun dan sudah mulai beroperasi.

Hingga 31 Desember 2020, Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp117,48 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp54,31 miliar atau sekitar -31,61% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp171,79 miliar. Kinerja usaha KIEC di tahun 2020 ditunjang oleh beberapa faktor sebagai berikut:

### PENJUALAN LAHAN.

Pada tahun 2020, perusahaan berhasil melakukan penjualan lahan seluas 74.277 m<sup>2</sup> realisasi penjualan ini mencapai 32% dari target RKAP 2020 yang seluas 231.000 m<sup>2</sup> dan sebesar 18% dari pencapaian tahun 2019 yang seluas 420.842 m<sup>2</sup>. Rendahnya realisasi penjualan lahan pada tahun 2020 utamanya dikarenakan adanya dampak dari pandemi covid-19 sehingga beberapa investor cenderung untuk menahan investasi mereka sampai selesainya masa pandemi.

### PERGUDANGAN

Pada tahun 2020, perusahaan berhasil melakukan penjualan sewa pegudangan seluas 1.219.939 m<sup>2</sup> yang mana merupakan 76% dari target RKAP 2020 yang seluas 1.595.034 m<sup>2</sup> dan sebesar 142% dari pencapaian tahun 2019 yang seluas 857.862 m<sup>2</sup>. Rendahnya realisasi persewaan gudang pada tahun 2020 dibandingkan dengan anggarannya utamanya dikarenakan adanya pembatasan impor bahan makanan akibat dampak dari pandemi dan penambahan luasan gudang.

### PERHOTELAN

Pada tahun 2020, perusahaan berhasil melakukan penjualan operasional perhotelan dengan angka tingkat hunian 32% yang mana merupakan 42% dari target RKAP 2020 yang memiliki tingkat hunian sebesar 77% dan sebesar 41% dari pencapaian tahun 2019 yang memiliki tingkat hunian 78%. Rendahnya tingkat hunian pada tahun 2020 dibandingkan dengan anggarannya utamanya dikarenakan adanya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga hal ini berdampak pada tingkat hunian perhotelan.

As of December 31, 2020, the Company's total assets was Rp1.66 trillion, increased by Rp27.98 billion or 1.72% compared to Rp1.63 trillion in 2019. It was mainly caused by the Company's total assets had increased by 2% in 2020 from total assets in the previous year (2019). This increase was mainly due to several development investments conducted by the Company had been built and began to operate.

As of December 31, 2020, Total Comprehensive Income (Loss) For the Year was Rp117.48 billion, decreased by Rp54.31 billion or around -31.61% compared to Rp171.79 billion in 2019. In 2020, KIEC business performance was supported by several factors as follows:

### LAND SALES.

In 2020, the Company had successfully sold land of 74,277 m<sup>2</sup>, this sales realization reached 32% of the 2020 ABOP target of 231,000 m<sup>2</sup> and 18% of achievement in 2019 of 420,842 m<sup>2</sup>. The low realization of land sales in 2020 was mainly due to the impacts of Covid-19 pandemic so that several investors tended to hold their investments up to the end of pandemic.

### WAREHOUSE

In 2020, the Company had successfully sold warehouse leases of 1,219,939 m<sup>2</sup> in which was 76% of the 2020 ABOP target of 1,595,034 m<sup>2</sup> and 142% of achievement in 2019 of 857,862 m<sup>2</sup>. The low realization of warehouse leases in 2020 compared to its budget, was mainly caused by the food import restrictions due to the pandemic impacts and warehouse area additional.

### HOTEL

In 2020, the Company had successfully sold hotel operational with the number of occupancy was 32% in which was 42% of the 2020 ABOP target that had 77% of occupancy rate and 41% of the achievement in 2019 that had 78% of occupancy rate. The low occupancy rate in 2020 compared to its budget, was mainly due to the PSBB (Large-Scale Social Restriction) policy and EPAL (Enforcement of Public Activity Limitation) policy so that it had an impact in the hotel occupancy rate.



## LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

### GOLF

Pada tahun 2020, perusahaan berhasil melakukan penjualan operasional lapangan golf dengan angka tingkat kunjungan 25.212 kunjungan yang mana merupakan 93% dari target RKAP 2020 yang memiliki tingkat kunjungan sebanyak 27.130 kunjungan dan sebesar 98% dari pencapaian tahun 2019 yang memiliki tingkat kunjungan sebanyak 25.656 kunjungan.

Angka kunjungan pada lapangan golf relative tidak jauh dari pencapaian tahun 2019 meski dalam keadaan PSBB dan PPKM dikarenakan minat masyarakat untuk dapat berolahraga dimasa pandemi masih cukup tinggi sehingga tidak mempengaruhi tingkat kunjungan lapangan golf.

### SARANA OLAHRAGA

Pada tahun 2020, perusahaan berhasil melakukan penjualan operasional sarana olahraga dengan angka tingkat kunjungan 36.363 kunjungan yang mana merupakan 6% dari target RKAP 2020 yang memiliki tingkat kunjungan sebanyak 631.768 kunjungan dan sebesar 8% dari pencapaian tahun 2019 yang memiliki tingkat kunjungan sebanyak 461.914 kunjungan. Angka kunjungan pada sarana olahraga relative terpaut jauh dari pencapaian tahun 2019 karena dalam keadaan PSBB dan PPKM dilakukan penutupan sarana olahraga milik perusahaan selama pandemi yang dimulai pada bulan Maret 2020.

### PERUMAHAN

Pada tahun 2020, perusahaan berhasil melakukan penjual unit perumahan sebanyak 47 unit yang mana merupakan 39% dari target RKAP 2020 yang sebanyak 120 unit dan sebanyak 64% dari pencapaian tahun 2019 yang sebanyak 73 unit. Rendahnya realisasi penjualan perumahan pada tahun 2020 utamanya dikarenakan adanya dampak dari pandemi covid-19 sehingga beberapa calon konsumen cenderung untuk menahan melakukan pembelian unit dan adanya seleksi yang lebih ketat dari pihak perbankan untuk program KPR untuk mengantisipasi kegagalan bayar konsumen.

Dengan kondisi yang sulit, segenap manajemen masih bersyukur bahwa roda usaha Perusahaan masih bisa berjalan dengan baik. Selama tahun 2020, Perusahaan melakukan revisi RKAP sebanyak 2 kali, yaitu terkait reklas aset ke persediaan dan kapitalisasi IPO. Di tengah kondisi usaha yang penuh dengan tantangan ketidakpastian, KIEC tidak pernah patah semangat dan mampu menjaga produktivitas dan kinerjanya secara baik. Segenap manajemen menganggap bahwa semua tantangan tersebut merupakan fase bagi Perusahaan untuk senantiasa memperkuat kebijakan strategis, serta dapat memaksimalkan pengelolaan keuangan yang baik, untuk menjaga kelangsungan usahanya.

### GOLF

In 2020, the Company had successfully sold golf courses operational with the number of visit rate of 25,212 visits in which was 93% of the 2020 ABOP target that had visit rate of 27,130 visits and 98% of the achievement in 2019 that had visit rate of 25,656 visits.

The number of visit in golf courses was relatively not far from the achievement in 2019 even though in the PSBB and EPAL circumstances, it was due to the public interests to do sports during pandemic was quite high so that it did not affect the golf courses visit rate.

### SPORTS FACILITIES

In 2020, the Company had successfully sold sports facilities operational with the number of visit rate of 36,363 visits in which was 6% of the 2020 ABOP target that had visit rate of 631,768 visits and 8% of the achievement in 2019 that had visit rate of 461.914 visits. The number of visit in sports facilities was relatively far from the achievement in 2019 due to the closing of the Company's sports facilities in the PSBB and EPAL circumstances during pandemic began in March 2020.

### HOUSING

In 2020, the Company had successfully sold the housing unit of 47 units in which was 39% of 120 units of the 2020 ABOP target and 64% of the achievement in 2019 of 73 units. The low realization of housing sales in 2020 was mainly due to the impact of Covid-19 pandemic so that several prospective consumers tended to maintain purchasing units and tight selection from the banking party for KPR program to anticipate consumers payment failure.

With these difficult conditions, the entire managements are grateful that the Company business operations is still running properly. During 2020, the Company revised the ABOP twice, namely related to asset reclassification into inventories and IPO capitalization. Amid the business condition which is full of uncertainty challenges, KIEC never gives up and still able to maintain its productivity and performance properly. The entire managements assume that all of the challenges are phases for the Company to always strengthen strategic policies, as well as to be able to maximize good financial management to maintain its business continuity.



## ANALISA TENTANG PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan meningkat bertahap pada 2021. Peningkatan tersebut didorong oleh membaiknya perekonomian global serta didukung oleh respons kebijakan pendukung pemulihan ekonomi domestik. Dari sisi perkembangan Covid-19, jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia masih meningkat dengan *recovery rate* dan *fatality rate* yang melandai.

Seperti dikutip dari Tinjauan Kebijakan Moneter yang dirilis Bank Indonesia pada Januari 2020, menjelaskan bahwa Aktivitas ekspor dan impor yang terus membaik mendukung pemulihan ekonomi. Ekspor nonmigas pada Desember 2020 kembali tercatat tumbuh positif sebesar 4,9% (yoy), meningkat dari pertumbuhan bulan November 2020 3,3% (yoy). Kenaikan ekspor nonmigas tersebut terutama didorong oleh perbaikan kinerja ekspor kelompok manufaktur dan pertambangan. Kinerja ekspor manufaktur yang membaik terutama ditopang oleh perbaikan kinerja mesin dan perlengkapan transportasi, produk kimia, TPT, pakaian jadi, dan alas kaki, serta produk besi dan baja.

Sementara itu, kinerja ekspor pertambangan juga membaik terutama batubara sejalan dengan perbaikan permintaan dan kenaikan harga. Perbaikan kinerja ekspor nonmigas tersebut sejalan dengan perbaikan permintaan eksternal terutama dari Tiongkok dan Amerika Serikat. Sejalan dengan kinerja ekspor, impor nonmigas tercatat membaik dan tumbuh positif pada Desember 2020, didukung oleh impor kelompok barang konsumsi, bahan baku, maupun barang modal.

Sementara itu, Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) memprediksi proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19 dapat dirasakan pada tahun 2021. Hal tersebut didorong dengan meningkatnya Purchasing Managers Index (PMI) manufaktur dan jasa berlanjut di AS dan Tiongkok, keyakinan konsumen dan bisnis terus membaik di negara besar seperti AS, Tiongkok dan kawasan Eropa, serta menurunnya tingkat pengangguran di banyak negara. Ditambah lagi, BI memprediksi ketidakpastian pasar keuangan global akan menurun didorong oleh ekspektasi positif terhadap prospek perekonomian global seiring dengan ketersediaan vaksin, di tengah kondisi likuiditas global yang besar, suku bunga rendah dan tren pelemahan nilai tukar dolar Amerika Serikat.

## ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECT

Indonesian economic growth was estimated to regularly increase in 2021. The increase was supported by the improvement of global economy as well as supported by the response of domestic economic recovery supporting policy. In terms of Covid-19 development, the number of Covid-19 positive cases in Indonesia still increases with sloping recovery rate and fatality rate.

As quoted from the Monetary Policy Review released by Bank Indonesia in January 2020, it explained that Export and import activities continue to improve support economic recovery. Non-oil export in December 2020 was recorded to increase positively by 4.9% (yoy) or increased from the growth in November 2020 which was 3.3% (yoy). The increase in the non-oil export was mainly supported by the improvement of export performance in the manufacturing and mining groups. The improved performance of the manufacture export was mainly supported by the improvement of machinery performance and transportation equipment, chemical product, TPT, confection, and footwear, as well as iron and steel products.

Meanwhile, mining export performance also improved, especially coal in line with improving demand and rising prices. The improvement in non-oil and gas export performance was in line with the improvement in external demand, especially from China and the United States. In line with export performance, non-oil and gas imports recorded improvement and positive growth in December 2020, supported by imports of consumer goods, raw materials, and capital goods.

Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) predicted economic recovery process from the Covid-19 pandemic impacts can be taken place in 2021. It is supported by the increased Purchasing Managers Index (PMI) of manufacture and service that continue in the US and China, consumer and business confidence that continue to improve in the major country such as the US, China and Europe area, as well as the decreased unemployment rate in many countries. In addition, BI predicts the uncertainty of global financial market will decrease, it is supported by positive expectation on global economic prospect in line with the availability of vaccine program amid the large global liquidity condition, low interest rate, and the weakening trend of US dollars exchange rate.



## LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Optimisme perekonomian Indonesia pada tahun 2021 harus diterjemahkan menjadi peluang prospek usaha yang akan digarap oleh KIEC. Untuk itu, strategi KIEC di tahun 2021 akan berfokus pada beberapa kegiatan sebagai berikut:

### INDUSTRIAL PROPERTY

1. Menunda proyek proyek yang belum dilaksanakan.
2. Mengurangi volume pekerjaan perawatan yang tidak memiliki pengaruh secara material terhadap kualitas produk.
3. Melakukan rasionalisasi terhadap tenaga kerja harian dan outsourcing.
4. Optimalisasi efisiensi biaya.

### RESIDENTIAL PROPERTY

1. Percepatan penjualan Bumi Rakata Asri.
2. Pembangunan sarana dan fasilitas untuk menarik minat calon konsumen perumahan.
3. Melakukan efisiensi biaya dalam rangka menekan *cost* operasional.

### KOMERSIAL PROPERTY

- a. Hotel & Sport Centre
  1. Penutupan kolam renang dan pembatalan event yang menyebabkan kerumunan masa (sesuai anjuran pemerintah)
  2. Rasionalisasi tenaga kerja harian dan tenaga alih daya.
  3. Penghematan konsumsi listrik dengan melakukan sentralisasi tamu yang menginap di tower 1, hal ini dilakukan karena tingkat okupansi yang menurun selama pandemi Coived-19.
- b. KSBM
  1. Melakukan rasionalisasi biaya secara optimal.
  2. Menambah potensi pendapatan baru.

## PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The optimism of the Indonesian economy in 2021 must be translated into business prospects that will be worked on by KIEC. To that end, the KIEC strategy in 2021 will focus on the following activities:

### INDUSTRIAL PROPERTY

1. Delaying projects that have not been carried out.
2. Reducing maintenance work volume that has no effect materially to product quality.
3. Rationalizing daily and outsourcing manpower.
4. Optimizing cost efficiency.

### RESIDENTIAL PROPERTY

1. Acceleration of Bumi Rakata Asri sales.
2. Construction of infrastructure and facility to attract the interest of housing prospective consumers.
3. Cost efficiency in order to reduce operational cost.

### COMMERCIAL PROPERTY

- a. Hotel & Sport Center
  1. Swimming pool closing and cancellation of event which cause mass crowd (according to the Government advice)
  2. Rationalizing daily and outsourcing manpower.
  3. Electricity consumption saving by centralizing guests who stay in tower 1, it is conducted due to the decreasing occupancy rate during Covid-19 pandemic.
- b. KSBM
  1. Rationalizing cost optimally.
  2. Adding new revenue potential.

## DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

As subsidiary of the State-Owned Enterprises (SOE), the Company is fully committed to implementing GCG principles as a foundation in creating sustainable added value for the interests of shareholders, society at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, work partners, etc.) both in short term and long term.





## LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

KIEC senantiasa berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas GCG, dengan fokus pada pembentukan perangkat kontrol manajemen internal yang lebih terintegrasi, terutama dalam mengantisipasi risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko, sehingga semua langkah aksi korporasi menjadi bagian dari pada manajemen risiko tersebut.

KIEC berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara sistematis dan konsisten agar dapat memacu perkembangan bisnis Perusahaan, akuntabilitas serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan menempatkan prinsip-prinsip dan kebijakan GCG sebagai pedoman bagi Manajemen dan seluruh insan KIEC dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional di lingkup Perusahaan.

Demikian pula dengan praktik dan implementasi GCG di Krakatau Steel Group. Pembentukan organ GCG dengan segala kewenangannya memberikan dasar keberlangsungan usaha yang prudent dan patuh terhadap peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Pengembangan GCG di Perusahaan, atau GCG KIEC, didasarkan pada pola hubungan antara Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, yang kemudian memberikan keputusan strategis kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan operasional dan pengawasan atas aktivitas Perusahaan.

Sementara itu, KIEC juga memiliki prosedur pengendalian gratifikasi dan *whistleblower*, yang tentunya dapat meningkatkan pelaksanaan GCG di lingkup Perusahaan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, komposisi Direksi Perusahaan telah mengalami 2 (dua) kali perubahan. Perubahan komposisi tersebut dilakukan sebagai upaya peningkatan fungsi strategis dan operasional Perusahaan. Pengangkatan anggota Direksi KIEC dilakukan melalui RUPS. Pengangkatan anggota Direksi dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *Fit and Proper test* sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

KIEC always strives to increase GCG quality by focusing on the establishment of more integrated internal management control tools, especially in anticipating effective business risk through risk management, so that all corporate action steps become part of the risk management.

KIEC is fully committed to implementing GCG principles in a systematic and consistent manners so that it can spur the Company business development, accountability as well as create sustainable added value for the interests of Shareholders in the long run without disregarding the interests of other stakeholders. The Company places GCG principles and policies as guideline for Management and all KIEC personnels in carrying out business and operational activities within the Company.

Additionally, the practice and implementation of GCG in Krakatau Steel Group. The establishment of the GCG organ with all its authority provides a basis for business continuity that is prudent and compliant with applicable laws and regulations. The development of GCG in the Company, or KIEC GCG, is based on the pattern of relationships between the General Meeting of Shareholders as the highest decisionmaking forum, which then provides strategic decisions to the Board of Commissioners and Directors in managing and monitoring the Company's activities.

Meanwhile, KIEC also has gratification and whistleblower control procedures which certainly can improve GCG implementation within the Company. The WBS is also part of early warning system of potential problems due to a violation. For whistleblower, the WBS provides protection insurance and identity confidentiality.

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, the composition of the Company's Board of Directors changed 2 (two) times. These changes were to improve the strategic and operational function of the Company. The appointment of members of KIEC's Board of Directors is carried out through the GMS. The appointment can be effective after passing the *Fit and Proper test* following the applicable laws and regulations.


**LAPORAN DIREKSI**

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Direksi dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi. Adapun kronologi perubahan komposisi Direksi yang terjadi sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut :

We appreciate the Company policies that have believed in the dedication of the Board of Directors in developing the Company to go even further. The chronology of changes in the composition of the Board of Commissioners that occurred throughout 2020 was as follows:

Komposisi Direksi per 6 Januari 2020

The Composition of the Board of Directors as of January 6, 2020

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	KET. Description		
1	Priyo Budianto	Direktur Utama President Director	29 Maret 2019 March 29, 2019	s/d until	sekarang Present	Keputusan RUPS No. 3/PS-KIEC/ Kpts/2019, tgl 29 Maret 2019 GMS Resolution No. 3/PS-KIEC/ Kpts/2019, on March 29, 2019
2	Dazul Herman	Direktur SDM & Keuangan Director of HR & Finance	02 Oktober 2017 October 2, 2017	s/d until	sekarang Present	Keputusan RUPS No.2/PS-KIEC/ Kpts/2017, tgl 02 Oktober 2017 GMS Resolution No. 2/PS-KIEC/ Kpts/2017, on October 2, 2017
3	lip Arief Budiman	Direktur Pengembangan Usaha merangkap Plt. Dir. Operasi & Komersial Director of Business Development double as Act. Director of Operations & Commerce	06 Januari 2020 January 6, 2020	s/d until	sekarang Present	Keputusan RUPS No. 1/PS-KIEC/ Kpts/2019, tgl 06 Januari 2020 GMS Resolution No. 1/PS-KIEC/ Kpts/2019, on January 6, 2020

Komposisi Direksi per 1 April 2020

The Composition of the Board of Directors as of April 1, 2020

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	KET. Description		
1	Priyo Budianto	Direktur Utama President Director	29 Maret 2019 March 29, 2019	s/d until	sekarang Present	Keputusan RUPS No. 3/PS-KIEC/ Kpts/2019, tgl 29 Maret 2019 GMS Resolution No. 3/PS-KIEC/ Kpts/2019, on March 29, 2019



**LAPORAN DIREKSI**  
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	KET. Description	
2	Dazul Herman*	Direktur SDM & Keuangan Director of HR & Finance	02 Oktober 2017 October 2, 2017 s/d until	30-Apr-21 April 30, 2021	Keputusan RUPS No.2/PS-KIEC/Kpts/2017, tgl 02 Oktober 2017 GMS Resolution No. 2/PS-KIEC/Kpts/2017, on October 2, 2017
3	Ilp Arief Budiman*	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	06 Januari 2019 January 6, 2019 s/d until	30-Apr-21 April 30, 2021	Keputusan RUPS No. 1/PS-KIEC/Kpts/2019, tgl 06 Januari 2020 GMS Resolution No. 1/PS-KIEC/Kpts/2019, on January 6, 2020
4	Ridi Djajakusuma	Direktur Operasi & Komersial Director of Operations & Commerce	01-Apr-20 April 1, 2020 s/d until	sekarang Present	Keputusan RUPS No. 8/PS-KIEC/Kpts/2020, tgl 01 April 2020 GMS Resolution No. 8/PS-KIEC/Kpts/2020, on April 1, 2020

\* tidak lagi menjabat sebagai Direksi KIEC per 30 April 2021  
\* no longer serves as KIEC's Board of Directors as of April 30, 2021

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris hingga per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Priyo Budianto  
Direktur SDM & Keuangan : Dazul Herman  
Direktur Pengembangan Usaha : Ilp Arief Budiman  
Direktur Operasi & Komersial : Ridi Djajakusuma

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2020, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, Insan Perusahaan, regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kami berharap agar KIEC dapat terus berkiprah, berkontribusi, dan senantiasa berinovasi demi hasil yang optimal. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus memaksimalkan kemampuannya dan menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk dapat tumbuh di masa yang akan datang.

Accordingly, the Composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 was as follows:

President Director : Priyo Budianto  
Director of HR & Finance : Dazul Herman  
Director of Business Development : Ilp Arief Budiman  
Director of Operations & Commerce : Ridi Djajakusuma

For the achievements in 2020, We, on behalf of the Board of Directors, express our respect and gratitude to the Board of Commissioners, shareholders, Company personnels, regulators, customers, suppliers, and business partners for the cooperation that has been created. We expect that KIEC is able to continue to operate, contribute, and always innovate for optimal results. Hopefully, this achievement will inspire all parties to continue to maximize their capabilities and become the basis for the Company to grow in the future.

Jakarta, 31 Maret 2021

Jakarta, March 31, 2021

**Priyo Budianto**

Direktur Utama

President Utama

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon



## **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON**

Responsibility Statement of Board of Directors and Board of Commissioners for 2020 Annual Report of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declared that entire information in PT Krakatau Industrial Estate Cilegon 2020 Annual Report have been fully disclosed and solely responsible upon the contents of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2021

Jakarta, March 31, 2021

### **DEWAN KOMISARIS**

BOARD OF COMMISSIONERS

#### **Purwono Widodo**

Komisaris Utama  
President Commissioner

#### **La Ode M. Safiul Akbar**

Komisaris  
Commissioner

#### **Wijayanto Samirin**

Komisaris  
Commissioner

#### **Asep Rahmatullah**

Komisaris  
Commissioner



## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON

Responsibility Statement of Board of Directors and Board of Commissioners for 2020 Annual  
Report of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declared that entire information in PT Krakatau Industrial Estate Cilegon 2020 Annual Report have been fully disclosed and solely responsible upon the contents of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2021  
Jakarta, March 31, 2021

### DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

#### Priyo Budianto

Direktur Utama  
President Director

#### Dazul Herman

Direktur SDM dan Keuangan  
HR and Finance Director

#### Ridi H. Djajakusuma

Direktur Operasi dan Komersial  
Director of Operations and Commerce

#### Iip Arief Budiman

Direktur Pengembangan Usaha  
Business Development Director





---

**KIEC senantiasa konsisten dalam menekankan fokusnya berusaha menjadi pemimpin dalam penyediaan properti industri.**

KIEC has always been consistent in emphasizing its focus on trying to be the leading industrial properties provider.

---



**03**

**Profil**  
**Perusahaan**  
Company Profile



## IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY







## IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY



### Nama Perusahaan

Company Name

: PT Krakatau Industrial Estate Cilegon



### Tanggal Berdiri

Date of Establishment

: 16 Juni 1982  
June 16, 1982



### Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

: Akta Pendirian PT Krakatau Industrial Estate Cilegon No. 17 tanggal 16 Juni 1982  
Deed of Establishment of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon No. 17 dated June 16, 1982



### Tahun Beroperasi

Operation Year

: 1982



### Ruang Lingkup Usaha

Scope of Business

: Penjualan dan pengelolaan tanah kawasan industri  
Sales and management of industrial estate land



### Kepemilikan

Ownership

- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk 99,995%
- PT Krakatau Engineering 0,005%
- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk of 99.995%
- PT Krakatau Engineering of 0.005%



### Modal Dasar

Authorized Capital

: Rp. 80.000.000,-  
Rp80,000,000



### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-up Capital

: Rp. 20.695.000,-  
Rp20,695,000



### Alamat

Address

: Kantor Pusat/ Headquarters  
Jl. KH. Yasin Beji No. 6  
Cilegon, Banten 42435, Indonesia  
Tel. +62-254 393232 (hunting), 393234  
Fax. +62-254 392440

: Kantor Pemasaran/ Marketing Office  
Gedung Krakatau Steel, 8th Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54  
Jakarta Selatan 12950, Indonesia  
Tel. +62-21 5200733, 5200820, 5251659  
Fax. +62-21 5200814

: Email: [marketing@kiec.co.id](mailto:marketing@kiec.co.id)  
Situs web/ Website: [www.kiec.co.id](http://www.kiec.co.id)



## JEJAK LANGKAH

### JEJAK LANGKAH

**1982**

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (PT KIEC) resmi berdiri berdasarkan akte pendirian perusahaan No.17 tanggal 16 Juni 1982 dari Notaris Soedarno, SH dengan Setoran modal dasar sebesar 5.400 lembar saham dari PT Krakatau Steel (Persero).

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (PT KIEC) was officially established according to the company establishment deed No.17 of June 16, 1982 from Notary Soedarno, SH with an authorized capital deposit of 5,400 shares from PT Krakatau Steel (Persero).

**1986**

Pembangunan 1 unit switching station beserta peralatannya di Kawasan Industri Cilegon.

Construction of 1 switching station unit and its equipment in Cilegon Industrial Estate.

**1989**

Pengalihan Hak Pengelolaan Wisma Krakatau dari PT Krakatau Steel.

Transfer of management rights to Wisma Krakatau to PT KIEC.

**1991**

Pembangunan Pabrik Conblok dan Batako dan Pembangunan Rumah Dinas PT Krakatau Steel di Jakarta Timur.

Conblock and Batako Plant Construction and Official Residence of PT Krakatau Steel Construction in East Jakarta.

**1992**

Pembangunan Kawasan Berikat seluas 46 Ha di lahan EPZ dan Pembangunan Kawasan Komersial seluas 4 Ha.

Construction of a 46-hectare bonded zone on EPZ land and a 4-hectare commercial zone

**1995**

Persetujuan pengalihan pengelolaan Wisma Baja Building Manajemen Jakarta ke PT KIEC dan pengalihan kembali pengelolaan stadion ke induk usaha.

Transfer agreement of Wisma Baja Building Manajemen Jakarta to PT KIEC and the retransfer of management of the stadium to the holding company

**1996**

Pengalihan pengelolaan Guest House PT Krakatau Steel dan alih fungsi menjadi fasilitas akomodasi untuk umum.

Management transfer of PT Krakatau Steel's Guest House and the transfer its functions into accommodation facilities for the public.

**1997**

- Perjanjian pembayaran uang muka penyertaan modal saham PT Krakatau Medika sebesar 25,8%.
- Perubahan komposisi pemegang saham perusahaan yang sebelumnya 100% dimiliki PT Krakatau Steel menjadi 99,98% PT Krakatau Steel dan 0,02% PT Krakatau Engineering.
- Down Payment Agreement for capital investment of PT Krakatau Medika of 25.8%
- Changes in the shareholders composition of the company from previously 100% owned by PT Krakatau Steel to 99.98% by PT Krakatau Steel and 0.02% by PT Krakatau Engineering

**1998**

- Perubahan penempatan modal saham di PT Krakatau Medika menjadi sebesar 14%.
- Penambahan modal saham PT KIEC yang sepenuhnya disetorkan oleh induk usaha, sehingga komposisi kepemilikan berubah menjadi 99,995% PT Krakatau Steel dan 0,005% PT Krakatau Engineering.
- Peresmian kamar hotel Blok Topaz sebanyak 18 unit kamar.
- Changes in issued capital investment in PT Krakatau Medika to 14%
- The additional capital investment of PT KIEC paid up by the holding company; therefore, the composition of share ownership changed to 99.995% for PT Krakatau Steel and 0.005% for PT Krakatau Engineering
- Inauguration of the 18 rooms of Topaz Block hotel.

**2000**

Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Purna Sentana Wahana untuk pembangunan dan pengoperasian terminal petikemas dengan penyertaan masing-masing sebesar 50%.

The signing of operational cooperation agreement with PT Purna Sentana Wahana for the construction and operation of a container terminal with 50% for each investment







## JEJAK LANGKAH JEJAK LANGKAH

2001

Akuisisi perusahaan developer perumahan PT Laksana Maju Jaya, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,9%.

Acquisition of housing development company PT Laksana Maju Jaya, with ownership percentage of 99.9%.

2002

- Penambahan persentase kepemilikan pada PT Krakatau Medika menjadi sebesar 14,25%.
- Peresmian kamar hotel Blok Emerald sebanyak 32 unit kamar.
- The additional ownership percentage of PT Krakatau Medika into 14.25%
- Inauguration of 32 rooms of the Emerald Block hotel.

2003

- Perjanjian alih pengelolaan gedung WBBM dari PT Krakatau Steel.
- Pembangunan gudang di lokasi CM I.
- Kerjasama Operasi (KSO) pembangunan dan pemasaran perumahan "Bhumi Rakata Asri" antara Entitas Anak usaha, PT Laksana Maju Jaya dengan PT Nuscon Asri.
- Transfer agreement of WBBM building from PT Krakatau Steel management
- Construction of warehouse in CM I location
- Joint Operation (KSO) for the construction and marketing of "Bhumi Rakata Asri" residence between Subsidiaries, PT Laksana Maju Jaya and PT Nuscon Asri

2004

- Pembangunan Standar Factory Building di Kawasan Industri I.
- Peresmian Gedung Lobby dan Meeting Room Opal
- Hotel Permata Krakatau menjadi Hotel Bintang Tiga
- Standard factory building construction in Industrial Zone I.
- Inauguration of the Opal Lobby and Meeting Room Building
- The Permata Krakatau Hotel became a Three Star Hotel

2005

Kesepakatan KSO dengan PT NA mengenai pengambilalihan proyek KSO Bhumi Rakata Asri oleh PT KIEC.

The KSO agreement with PT NA regarding the acquisition of the KSO Bhumi Rakata Asri project by PT KIEC.

2008

- Penjualan penyertaan saham PT Krakatau Prima Dharma Sentana (PT KPDS) kepada DPKS sebesar 5% sehingga persentase kepemilikan PT KIEC menjadi 25%.
- Perjanjian peningkatan saham PT Krakatau Medika (PT KM) menjadi 23,05% berdasarkan RUPSLB PT Krakatau Medika tanggal 11 Desember 2008.
- The sale of investment in PT KPDS's shares to DPKS of 5% so that the percentage of PT KIEC's ownership became 25%.
- Agreement of the increase of PT Krakatau Medika's shares to 23.05% based on Extraordinary GMS of PT Krakatau Medika on December 11, 2008.

2009

Persetujuan penempatan investasi saham pada PT Krakatau Information Technology (PT KITEch) sebesar 9,37%.

Agreement on the equity investment subscription in PT Krakatau Information Technology (PT KITEch) by 9.37%.

2010

- Konversi kepemilikan saham pada PT Krakatau Information Technology (PT KITEch) sebesar 11,72%.
- Groundbreaking pembangunan Hotel Lima Lantai Permata Krakatau oleh Direktur Utama PT Krakatau Steel Bapak Ir. Fazwar Bujang
- Peresmian gedung olahraga Krakatau Sport Centre
- Conversion of share ownership in PT Krakatau information technology by 11.72%.
- Groundbreaking construction of Permata Krakatau Five-Story Hotel by the President Director of PT Krakatau Steel Mr. Ir. Fazwar Bujang
- Inauguration of the Krakatau Sports Center


**JEJAK LANGKAH**

## JEJAK LANGKAH

**2011**

- Penandatanganan Joint Venture Company dengan PT Krakatau Posco Chemtech Calcination (PT KPCC)
- Peresmian Penambahan kamar Krakatau Town House sebanyak 18 unit rumah
- Pembangunan dua unit gudang kapasitas 2400 m<sup>2</sup> di area pergudangan CM 1.
- The signing of Joint Venture Company with PT Krakatau Posco Chemtech Calcination (PT KPCC)
- Inauguration of the room addition of 18 house units Krakatau Town House
- Construction of two warehouse units with a capacity of 2400 m<sup>2</sup> in the CM 1 warehouse zone.

**2012**

- Penjualan lahan terbesar seluas 59,4 ha oleh Krakatau Nippon Steel Sumikin (PT KNSS).
- Penandatanganan Joint Venture Agreement antara PT KIEC, Posco Chemtech Company Ltd, dan Dong Suh Chemical Ind Co.Ltd. membentuk anak usaha PT Krakatau Posco Dongsu Chemical (PT KPDC).
- Grand launching Hotel Lima Lantai dan rebranding menjadi the Royale Krakatau sekaligus menjadi Hotel Bintang 4 di Kota Cilegon.
- Pendirian pabrik PT Krakatau Posco Chemtech Calcinations (PT KPCC)
- Ekspansi lahan kawasan industry III.
- The largest land sales with an area of 59.4-hectare by Krakatau Nippon Steel Sumikin (PT KNSS).
- The signing of the Joint Venture Agreement between PT KIEC, Posco Chemtech Company Ltd., and Dong Suh Chemical Ind. Co.Ltd. creating a subsidiary of PT Krakatau Posco Dongsu Chemical (PT KPDC).
- Grand Launching of the five-story hotel and rebranding as the Royale Krakatau, and also as 4 Star Hotel in Cilegon City.
- The construction of PT Krakatau Posco Chemtech Calcinations (PT KPCC) factory.
- Land expansion of Industrial zone III.

**2013**

- Penandatanganan JVC dengan Golden Lime Public Co. Ltd untuk Lime Calcination Plant.
- Pendirian Pabrik pengolahan coal tar.
- Peresmian kolam arus KCC.
- The signing of JVC with Golden Lime Public Co. Ltd for the Lime Calcination Plant.
- Establishment of coal-tar processing plants.
- Inauguration of KCC current pool.

**2014**

- *Groundbreaking* ceremony area komersial dan racer slide kolam renang KCC.
- *Groundbreaking* PT Krakatau Golden Lime (PT KGL).
- *Groundbreaking* ceremony for the commercial area and racer slide of KCC swimming pool.
- *Groundbreaking* of PT Krakatau Golden Lime (PT KGL)


**2015**

- Re-Branding Permata Krakatau Golf menjadi The Royale Krakatau Golf & Country Club.
- Peluncuran Cluster 5 Perumahan Rakata Realtindo.
- Peresmian dan Penerapan Sistem Elektronik Ticketing (BRIZZI) di Krakatau Water World sekaligus Re-Branding dari Kolam Renang Krakatau Country Club menjadi Waterpark Krakatau Water World (KWW)
- Perubahan Tata Nilai Perusahaan "Fokus PASTI2" Menjadi "IKHLAS".
- Re-Branding Permata Krakatau Golf to become The Royale Krakatau Golf & Country Club.
- The Launching of Cluster 5 of Rakata Realtindo Residence.
- Inauguration and Implementation of the Electronic-Ticketing System (BRIZZI) in Krakatau Water World as well as Re-Branding Krakatau Country Club Swimming Pool to become Waterpark Krakatau Water World (KWW)
- Changes in Corporate Values from "Fokus Pasti2" to "IKHLAS".

**2016**

- Launching dan Penerapan System Operasional Golf & Sport Center (OMEGA)
- Ground Breaking Pembangunan Wahana Kiddy Pool, Wahana Family Water Slide, serta launching Taman Lentera Berwarna (Lampion) di Krakatau Jungle Park.
- Pengambilalihan Sebagian Saham PT Krakatau Engineering sebesar 15% di PT. Krakatau Samator Indonesia (PT KSI)).
- Launching and implementation of the Golf & Sports Center Operational System (OMEGA)
- Groundbreaking for the construction of Wahana Kiddy Pool, Wahana Family Water Slide, and the launching of Taman Lentera Berwarna (Colored Lantern Park) at Krakatau Jungle Park.
- The acquisition of PT Krakatau Engineering's 15% shares at PT. Krakatau Samator Indonesia (PT KSI)



## JEJAK LANGKAH JEJAK LANGKAH



2017

- Meraih The Best Performance dalam Krakatau Award 2017 dan Konvensi Mutu Tingkat Perusahaan ke 34
- Launching Sapphire Restaurant dengan kapasitas 250 orang.
- Meraih penghargaan kategori PLATINUM dalam ajang konvensi mutu nasional TKMPN XXI & IQPC 2017
- Won The Best Performance in the 2017 Krakatau Award and the 34th Company with Corporate Quality Convention
- Launching of Sapphire Restaurant with a capacity of 250 people.
- Won the PLATINUM category award at the TKMPN XXI & IQPC 2017 national quality convention

2018

- Groundbreaking pembangunan Gudang Antartika 1
- Kesepakatan MOU dengan PT Pindad (Persero) tentang Pemanfaatan Asset PT Pindad (Persero) sebagai Pengembangan Fasilitas Komersial.
- Groundbreaking Hotel Second Wing dengan penambahan 99 unit kamar hotel.
- Groundbreaking construction of Antarctic warehouse 1
- MOU Agreement with PT Pindad (Persero) about The Use of PT Pindad's (Persero) Assets as The Commercial Development Facilities.
- Groundbreaking of the Second Wing Hotel with 99 hotel room units addition.

2019

- **Kick Off Penerapan Sistem SAP s/4 Hana**
- **Peresmian Gudang Antartika Kapasitas 10.800 m2**
- **Penetapan Kawasan Industri Krakatau sebagai Kawasan OBVITNAS Industri oleh Menteri Perindustrian RI**

2020

- **Launching Klaster Baru "Grand Rakata Residence"**
- **Meraih 2 Medali GOLD pada ajang Konvensi Mutu Nasional TKMPN XXIII**
- **Meraih Penghargaan pada CSR Citra Award 2019.**
- **Peresmian Rumah Perlindungan Pekerja Perempuan (RP3) oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPA)**
- **Launching Second Wing The Royale Krakatau Hotel oleh Direktur Utama PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.**
  - Kick Off of The Implementation of SAP s/4 Hana System
  - Inauguration of Antartika Warehouse with a Capacity of 10.800 m2
  - Establishment of Krakatau Industrial Zone as Industrial OBVITNAS Zone by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
  - Launching of "Grand Rakata Residence" New Cluster
  - Won 2 GOLD Medal on TKMPN XXIII national quality convention
  - Won an Award on 2019 CSR Citra Award.
  - Inauguration of Woman Employee Protection House (RP3) by the Woman Empowerment and Child Protection Ministry (PPA)
  - Launching of Second Wing The Royale Krakatau Hotel by the President Director of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
- **Kerjasama dengan BMKG untuk sistem keamanan KIK melalui Warning Receiver System New Generation (WRS New Gen)**
- **Sapphire Taste Panel bersama Chef dan Artis ternama**
- **Launching logo baru PT KIEC dan PT Rakata Realtindo**
- **Meraih Predikat GOLD pada implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Tahun 2021**
- **Pembukaan pusat perbelanjaan Transmart sekaligus penyerahan gedung mall kepada PT Trans Retail Indonesia**
- **Perubahan kepemilikan saham di PT KM menjadi di PT PBM IHC (Holding RS BUMN)**
- **Mendapat penugasan pendayagunaan lahan PTKS di Jakarta dan Cilegon**
- **Hotel Management Assistant oleh konsultan OHM**
  - Cooperation with Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) for the KIK security system through Warning Receiver System New Generation (WRS New Gen).
  - Sapphire Taste Panel with famous Chef and Artist.
  - Launching the new logo of PT KIEC and PT Rakata Realtindo.
  - Won the GOLD Title in the implementation of Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS) in 2021.
  - Opening Transmart shopping center as well as the handover of mall building to PT Trans Retail Indonesia.
  - Changes in share ownership in PT KM to PT PBM IHC (SOE Holding Hospital).
  - Receiving assignment of land utilization of PTKS in Jakarta and Cilegon
  - Hotel Management Assistant by OHM consultant





## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

### BRIEF HISTORY

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "PT KIEC"— resmi berdiri dan beroperasi pada 16 Juni 1982. PT KIEC merupakan anak usaha PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang bergerak di bidang Properti Industri.

PT KIEC didirikan berdasarkan Akta Notaris Soedarno SH. No. 17, tanggal 16 Juni 1982. Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-229 HT 01.01 tanggal 14 Juli 1982 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 81 Tanggal 11 Oktober 1983 yang Anggaran Dasar tersebut beberapa kali mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut :

- Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-74450.AH.01.02 tanggal 16 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 65 Tanggal 14 Agustus 2009.
- Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-0007731.AH.01.09 tanggal 28 Januari 2011, Akta Notaris H. Riyad SH. No. 19, tanggal 30 Oktober 2009.
- Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-0076803.AH.01.11 tanggal 05 Juni 2018, Akta Notaris Ny. Nurlaelah SH, MKn. No. 19, tanggal 31 Mei 2018.

Sebagai perusahaan dengan bidang usaha utama sebagai pengelola kawasan industri, kompetensi inti PT KIEC adalah menyediakan dan mengelola kawasan industri dengan layanan lengkap dan terintegrasi. Layanan yang disediakan oleh PT KIEC mencakup fasilitas yang diperlukan oleh para investor yang ada di kawasan industri seperti infrastruktur dan utilitas kawasan seperti jalan, listrik, air dan gas; maupun fasilitas pendukung lainnya seperti hotel, kantor, sarana olah raga, dan lain sebagainya.

Sejalan dengan proses restrukturisasi usaha induk usaha, sejak tahun 1995 PT KIEC mendapat tugas untuk mengelola lapangan golf, sarana olah raga, hotel dan perkantoran.

Pada saat krisis moneter menerpa, bisnis kawasan industri sangat terpukul dengan proses "recovery" yang memakan waktu cukup lama, maka PT KIEC memasuki bidang usaha baru dengan proses "recovery" yang lebih cepat, yaitu bidang perumahan (Properti/Hunian), dengan mengambil alih saham PT Laksana Maju Jaya.

Saat ini PT KIEC merupakan perusahaan properti yang bergerak di bidang properti industri, properti komersial dan properti hunian.

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, hereinafter referred to as "the Company" or "PT KIEC", was officially established and operated on June 16, 1982. PT KIEC is a subsidiary of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. which engages in Industrial Property.

The establishment of PT KIEC was based on the Notarial Deed of Soedarno SH. No.17 on June 16, 1982. The Company's Deed of Establishment and the Articles of Association have been approved by the Ministry of Justice of Indonesia No.C2-229 HT 01.01 on July 14, 1982, and has been announced in the Additional State Gazette of Indonesia No.81 on October 11, 1983 which the Articles of Association have been amended several times, as follows:

- The Company's Articles of Association in accordance with the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-74450.AH.01.02 dated October 16, 2008 and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 on August 14, 2009.
- The Company's Articles of Association in accordance with the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-0007731.AH.01.09 dated January 28, 2011, Notarial Deed No.19 of H. Riyad SH., Notary, on October 30, 2009
- The Company's Articles of Association in accordance with the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-0076803.AH.01.11 dated June 5, 2018, Notarial Deed No.19 of Ny. Nurlaelah SH, MKn., Notary, on May 31, 2018

As a company with industrial estate management as the main business, the core competency of PT KIEC is to provide and manage industrial services with complete and integrated services. The services provided by PT KIEC include facilities needed by investors in industrial estates such as infrastructure and utilities: roads, electricity, water, and gas; and other supporting facilities: hotels, offices, sports facilities, and so on.

In line with the restructuring process of the holding company, PT KIEC has been tasked to manage golf courses, sports facilities, hotels, and offices since 1995.

When the monetary crisis hit, the industrial estate business was devastated by the "recovery" process which took a long time; therefore, PT KIEC got into new business field with the faster "recovery" process, namely the housing sector (Property/Residential), by acquiring the shares of PT Laksana Maju Jaya.

Currently, PT KIEC is a property company engaging in industrial property, commercial property, and residential property.



## VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

### VISI VISION



- **Menjadi Pemain Properti Nasional yang terkemuka.**
- Become a leading National Property Player.

### MISI MISSION



- **Menyediakan Properti Industri, Komersial, Hunian dan Infrastruktur terkait yang memberikan Solusi bagi Investor, Pelanggan dan Pihak-Pihak terkait lainnya.**
- To provide Industrial, Commercial, Residential and related infrastructure properties that provide Solutions for Investors, Customers, and Stakeholders.

#### PENJELASAN VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Ketatnya persaingan di bidang industri penyediaan lahan industri, properti, komersial dan infrastruktur lainnya, mendorong Perusahaan untuk tetap eksis dan berupaya untuk menjadi pemain Nasional yang terkemuka dalam industri ini, dengan memberikan pelayanan lebih, terkait kebutuhan pelanggan.

#### EXPLANATION OF THE COMPANY'S VISION AND MISSION

The strict competition in the field of providing industrial land, property, commercial and other infrastructures, drives the Company to remain exist and strive to be the leading National actor in this industry, by providing more services related to the customer needs.





## VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

### NILAI PERUSAHAAN

Tata Nilai Perusahaan dituangkan dalam nilai-nilai budaya "Ikhlas", dengan tagline yaitu: Bekerja sebagai ibadah dan senantiasa bersyukur. Selain itu, tata nilai ini merupakan akronim dari:

### CORPORATE VALUE

The Corporate Value is expressed in cultural values "IKHLAS" (SINCERE), with the tagline of Working as worship and being consistently grateful. In addition, this value is an acronym for the following:



#### INTEGRITAS INTEGRITY

- Senantiasa bersikap dan berperilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab.
- Melaksanakan prinsip-prinsip transparansi.
- Always acting and behaving in an honest, discipline and responsible manner.
- Implementing the transparency principles.



#### KREATIF CREATIVE

- Selalu memberikan ide (inovasi) & aksi nyata untuk kemajuan perusahaan.
- Membuka diri terhadap wawasan dan pengetahuan baru.
- Always being innovative & action-based for the Company's development.
- Open-minded to new insights and knowledge.



#### HANDAL RELIABLE

- Memberikan Pelayanan Prima untuk kepuasan pelanggan.
- Providing Excellent Services for customer satisfaction.



#### LOYAL LOYAL

- Bangga menjadi bagian dan setia menjaga nama baik perusahaan.
- Being proud to be part of the Company and loyal in maintaining the Company's image



#### AKUNTABEL ACCOUNTABLE

- Taat terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Bertanggung jawab sesuai dengan tugas dan kewenangannya.
- Complying with applicable rules and regulations.
- Being responsible based on the tasks and authorities



#### SINERGI SYNERGY

- Bekerjasama, saling menghargai & memberikan manfaat.
- Cooperating, respecting, and providing mutual benefits



## FILOSOFI LAMBANG PERUSAHAAN

THE PHILOSOPHY OF THE COMPANY'S SYMBOL



Lambang Krakatau Industrial Estate Cilegon merupakan turunan dari lambang induk usaha, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, logo baru ini berbentuk K yang terdiri dari tiga komponen yang memiliki makna *progressive*, *collaborative*, dan *robust*.

Logo Krakatau Steel membawa semangat yang baru untuk terus menggali potensi, mengolah dan menciptakan nilai tambah bagi masa depan Indonesia. Dengan Simbol "K" yang menggambarkan Krakatau Steel dikombinasikan dengan 3 personalitas *brand*, yaitu *robust* digambarkan dengan bentuk gunung yang menjadi pondasi dan komitmen yang kuat dalam tubuh perusahaan. Bergerak *progressive* dalam berinovasi dan *collaborative* menciptakan sinergi yang kuat antar lini untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang melesat dengan kualitas produk dan sumber daya manusia terbaik, tidak hanya bagi Krakatau Steel tetapi juga untuk kemajuan industri pertambangan Indonesia.

The symbol of Krakatau Industrial Estate Cilegon is derived from symbol of the holding Company, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. This new logo is in the form of K consisting of three components which have a meaning of progressive, collaborative, and robust.

The logo of Krakatau Steel brings the new spirit to continue to explore the potential as well as manage and create added-value for the future of Indonesia. With the "K" Symbol depicting Krakatau Steel is combined with 3 brand personalities, namely robust, which is illustrated with the form of mountain that become a strong foundation and commitment within the Company. Engaging progressively in inovating and collaborative in creating strong synergy inter-lines to encourage the accelerated business growth with the best quality products and resources, not only for Krakatau Steel but also for the development of Indonesian mining industry.



## BIDANG USAHA

### BRIEF HISTORY

PT KIEC memiliki 3 (tiga) lini bisnis utama, yaitu properti industri, properti komersial dan properti hunian. Dalam bidang properti industri, PT KIEC menjual dan menyewakan kavling industri (Kawasan Industri I dan II) yang dilengkapi dengan pergudangan, infrastruktur jalan dan utilitas berupa air industri, listrik, gas dan jalur telekomunikasi.

Lini bisnis dan fasilitas usaha yang dimiliki oleh PT KIEC sampai saat ini adalah sebagai berikut,



PT KIEC has 3 (three) main lines of business: industrial property, commercial property, and residential property. In the field of industrial property, PT KIEC sells and rents industrial plots (Industrial Zone I and II) equipped with warehouse, road infrastructure and utilities in the form of industrial water, electricity, gas and telecommunications path.

The current line of business and business facilities owned by PT KIEC are as follows:

### INDUSTRIAL STATE

- IE I. 550 Ha, Remaining 52,6 ha
- IE II, 75 Ha, remaining 4,3 Ha
- IE III, 220 Ha (land acquisition progress 160,8 Ha)

- IE I. 550 Ha, Remaining 52,6 ha
- IE II, 75 Ha, remaining 4,3 Ha
- IE III, 220 Ha (land acquisition progress 160,8 Ha)

### WEREHOUSE

- SFB 9.504m<sup>2</sup> (7 unit)
- CM1 40.800m<sup>2</sup> (17 unit@ 2.400m<sup>2</sup>)
- Antartika 16.128m<sup>2</sup> (8 unit)
- EPZ/Australia 20.496m<sup>2</sup> (8 unit)
- KIK/Ciwandan (24 Unit)

- SFB 9.504m<sup>2</sup> (7 unit)
- CM1 40.800m<sup>2</sup> (17 unit@ 2.400m<sup>2</sup>)
- Antartika 16.128m<sup>2</sup> (8 unit)
- EPZ/Australia 20.496m<sup>2</sup> (8 unit)
- KIK/Ciwandan (24 Unit)

### GOLF

- 18 holes
- Driving range 20 lines
- Club House
- Birdie Cafe

- 18 holes
- Driving range 20 lines
- Club House
- Birdie Cafe



## BIDANG USAHA BRIEF HISTORY



### HOTEL CONVENTION

- 248 rooms (Superior, Deluxe,dll)
- 1 Convention Hall 1.000 pax
- 11 Meeting rooms
- Restaurant (Sapphire, banten Bistro)

- 248 rooms (Superior, Deluxe,dll)
- 1 Convention Hall 1.000 pax
- 11 Meeting rooms
- Restaurant (Sapphire, banten Bistro)



### MALL & SPORT CENTER

- Pusat Perbelanjaan (Mall)
- Olympic & recreation pool (KWW)
- Futsal, Basket, Badminton
- Royal Krakatau Garden

- Pusat Perbelanjaan (Mall)
- Olympic & recreation pool (KWW)
- Futsal, Basket, Badminton
- Royal Krakatau Garden



### HOUSING DEVELOPMENT

- Pejaten Mas Estate, 14 Ha, remaining 0,2 Ha (11 unit)
- Bumi Rakata Asri, 23 Ha, remaining 1,7 Ha (175 unit)

- Pejaten Mas Estate, 14 Ha, remaining 0,2 Ha (11 unit)
- Bumi Rakata Asri, 23 Ha, remaining 1,7 Ha (175 unit)


**BIDANG USAHA**

## BRIEF HISTORY

Dalam rangka mengemban misi Perusahaan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal, maka ditetapkan arah pengembangan PT KIEC ke depan sebagai berikut:

In order to carry out the Company's mission as well as to consider internal and external conditions, it was determined that the direction of PT KIEC's further development is as follows:

No	Lini Bisnis Business Line	Arah Pengembangan Development Direction
1	Kawasan Industri Industrial Area	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelesaian pengembangan Kawasan Industri III untuk memanfaatkan keunggulan dan brand image yang dimiliki saat ini.</li> <li>Intensifikasi pendapatan kawasan melalui negosiasi ulang kepada supplier utility Kawasan Industri (Air, Listrik, Gas &amp; Telekomunikasi).</li> <li>Pengembangan KIK IV melalui kerjasama dengan pemilik lahan atau sinergi dengan perusahaan lain BUMN atau swasta. Lokasi kawasan IV akan dikaji antara Cilegon Serang atau di Subang Jawa Barat.</li> <li>Completing the development of Industrial Area III to utilize the advantages and brand image that is currently owned.</li> <li>Area revenue intensification through re-negotiation to the utility supplier of Industrial Area (Water, Electricity, Gas, and Telecommunication).</li> <li>Developing KIK IV through cooperation with the land owners or synergizing with other SOE or private companies. The location of area IV will be reviewed between Cilegon Serang or in Subang, West Java.</li> </ul>
2	Pergudangan Warehouse	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penambahan kapasitas gudang secara selektif (lokasi, long term contract), khususnya Pergudangan KIK II dan Lahan Ex EPZ</li> <li>Intensifikasi pendapatan melalui penyediaan logistics service (jasa bongkar muat barang dan alat berat) bersinergi dengan KS Group (pembelian saham KJL).</li> <li>Diversifikasi produk / pasar dengan merubah beberapa gudang existing menjadi gudang modern dengan market utama E-commerce dan FMCG.</li> <li>Membangun pergudangan modern di Timur Jakarta</li> <li>Selectively increasing warehouse capacity (location, long-term contract), especially the KIK II Warehouse and Ex EPZ Land.</li> <li>Revenue intensification through the provision of logistic services (loading and unloading services as well as heavy equipment) synergizing with KS Group (KJL share purchases).</li> <li>Product/market diversification by changing several existing warehouses into modern warehouses with E-commerce and FMCG as the main market.</li> <li>Constructing modern warehouse in East Jakarta.</li> </ul>
3	Hotel Hotel	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan mutu pelayanan</li> <li>Peningkatan Kinerja Digital Marketing</li> <li>Pengendalian biaya</li> <li>Membangun Hotel Budget</li> <li>Hotel Chain Operator</li> <li>Improving the services quality</li> <li>Improving Digital Marketing Performance</li> <li>Controlling costs</li> <li>Constructing the Budget Hotel</li> </ul>
4	Perkantoran (& Retail) Offices (& Retail)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus Operasi dan pelayanan kepada customer.</li> <li>Pengendalian biaya</li> <li>Focusing in Operations and services to the customers.</li> <li>Controlling costs.</li> </ul>
5	Golf, Water Park & Recreation Golf, Water Park & Recreation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan mutu pelayanan</li> <li>Peningkatan Kinerja Digital Marketing</li> <li>Pengendalian biaya</li> <li>Improving the services quality</li> <li>Improving Digital Marketing Performance</li> <li>Controlling costs</li> </ul>



**BIDANG USAHA**  
BRIEF HISTORY

No	Lini Bisnis Business Line	Arah Pengembangan Development Direction
6	Residensial Residential	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Land banking dengan melakukan pengembangan kawasan perumahan baru untuk segment menengah-bawah di Cilegon dan segment rumah subsidi di Serang.</li> <li>• Saat ini tersisa 175 Kavling, prediksi akan habis terjual pada awal tahun 2023, sementara waktu pengembangan lahan baru membutuhkan waktu sekitar 1-2 tahun, hal ini membuat pembebasan lahan perumahan menjadi prioritas untuk dilakukan (minimal 10 Ha).</li> <li>• Land banking by developing new residential area for the middle-lower segments in Cilegon and the subsidy housing segments in Serang.</li> <li>• Currently, there are 175 remaining Lands predicted will be sold at the beginning of 2023, while the time for developing new land needs around 1-2 years. It makes the residential land acquisition turn the priority to be carried out (minimum 10 Ha).</li> </ul>
7	Penyertaan JV	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertahankan atau menambah penyertaan JV yang berkinerja baik.</li> <li>• Melepas penyertaan (downsize) untuk JV yang berkinerja buruk.</li> <li>• PT KIEC berencana menjual saham PT KWM sebesar 19,54%.</li> <li>• PT KIEC berencana membeli saham PT PSB sebesar 100%.</li> <li>• Maintaining or adding the good-performing JV inclusion.</li> <li>• Downsizing the under-performing JV.</li> <li>• PT KIEC plans to sell PT KWM's shares by 19.54%.</li> <li>• PT KIEC plans to purchase PT PSB's shares by 100%.</li> </ul>





## WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA





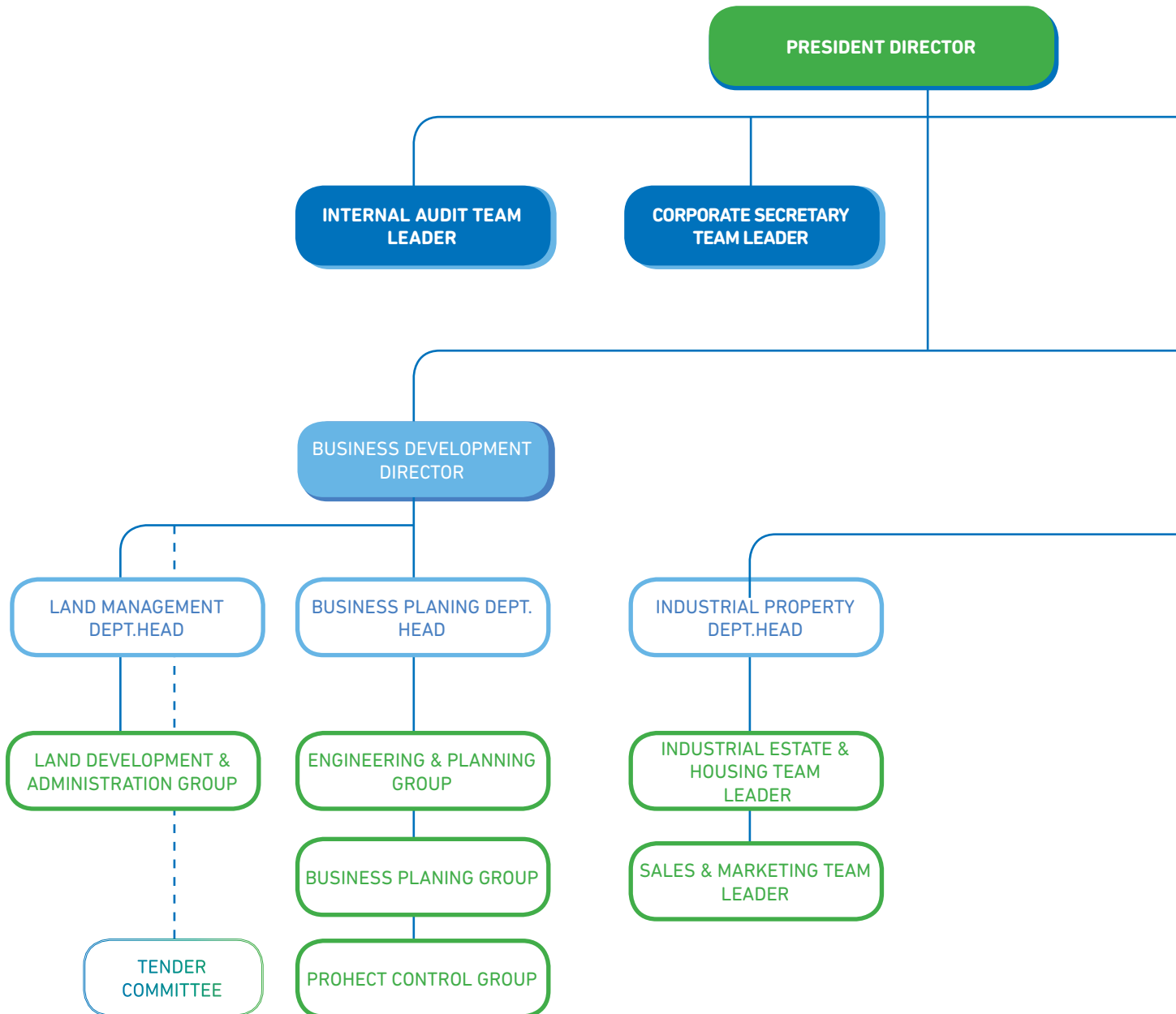
**WILAYAH OPERASIONAL**  
OPERATIONAL AREA





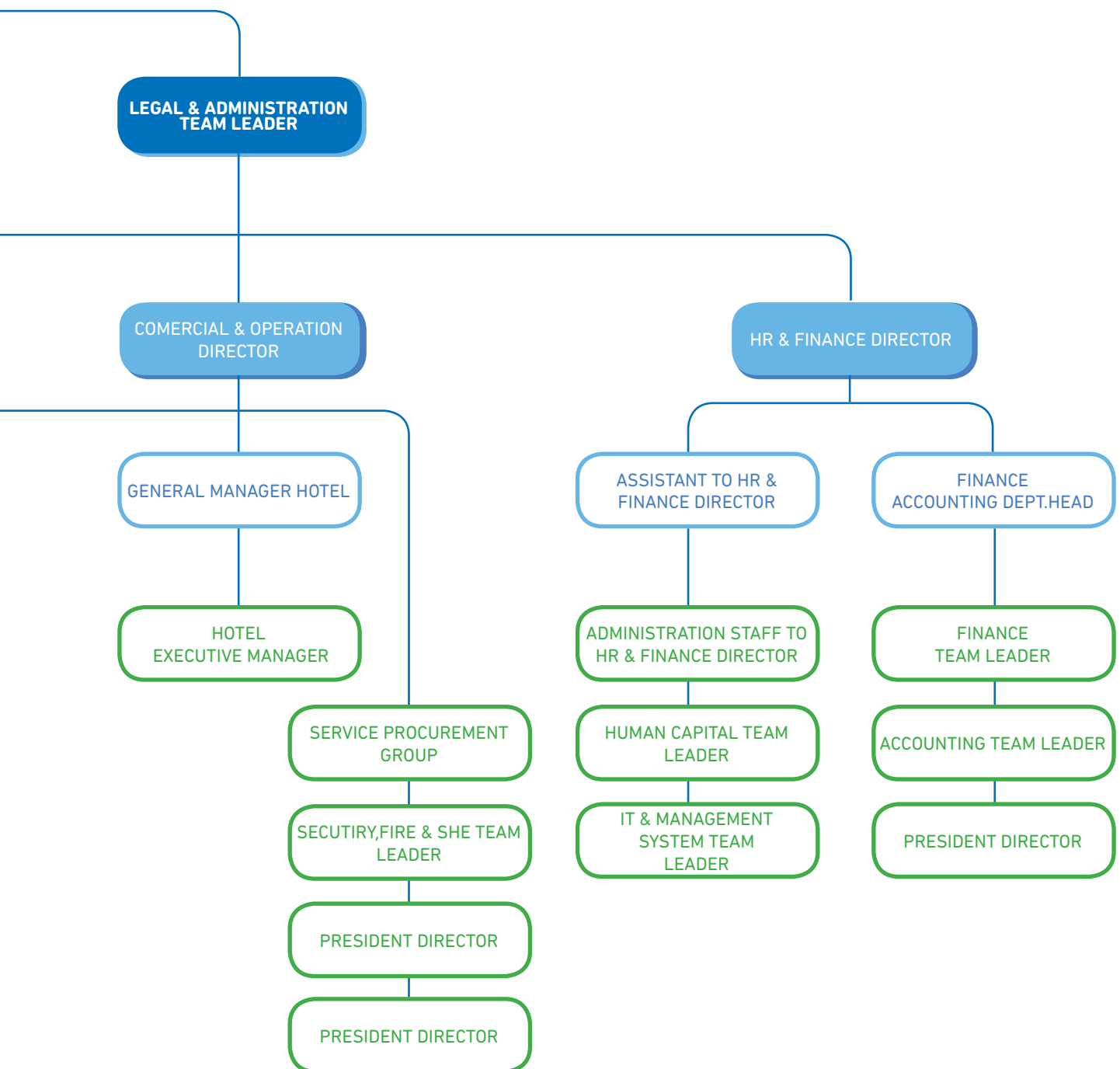
## STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





**STRUKTUR ORGANISASI**  
ORGANIZATIONAL STRUCTURE





## PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



### PURWONO WIDODO

Komisaris Utama

*President Commissioner*



Purwono Widodo diangkat untuk menjabat Komisaris Utama PT KIEC sejak tahun 2020, dengan dasar pengangkatan Keputusan RUPS No 12/PS-KIEC/Kpts/2020 Tanggal 19 Juni 2020. Lahir di Demak, 23 Oktober 1963. Memiliki latar belakang pendidikan Magister Management, Universitas Indonesia. Sebelumnya, beliau menyelesaikan gelar Insinyur sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan disiplin ilmu Teknik Industri. Sebelum diangkat menjadi Komisaris utama PT KIEC, beliau tercatat menduduki posisi strategis di beberapa perusahaan besar, antara lain sebagai Commercial Director di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, President Director di PT KHI Pipe Industries, Chairman of Flat Products Cluster/Executive Committee, The Indonesia Iron & Steel Industry Association (IISIA) dan Member of ASEAN Iron & Steel Council.

*Purwono Widodo was appointed as President Commissioner of PT KIEC since 2020, with the legal basis of appointment based on the GMS Decree No. 12/PS-KIEC/Kpts/2020 dated June 19, 2020. Born in Demak on October 23, 1963. He is a Master of Management from Indonesia University. Previously, he completed Civil Engineering degree from Bandung Institute of Technology (ITB) with Industrial Engineering major. Prior to his appointment as President Commissioner of PT KIEC, he had held strategic positions in several large companies, including Commercial Director of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, President Director of PT KHI Pipe Industries, Chairman of Flat Products Cluster/Executive Committee, The Indonesia Iron & Steel Industry Association (IISIA) and Member of ASEAN Iron & Steel Council.*





**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



## WIJAYANTO SAMIRIN

Komisaris  
*Commissioner*



Wijayanto Samirin diangkat untuk menjabat Komisaris PT KIEC sejak tahun 2019, dengan dasar pengangkatan Keputusan RUPS No 02/PS-KIEC/kpts/2019 Tanggal 25 Februari 2019. Lahir di Yogyakarta, 21 Agustus 1971. Memiliki latar belakang pendidikan Master dibidang kebijakan publik dari McCourt School of Public Policy, Georgetown University Washington DC Amerika Serikat. Sebelumnya, beliau menyelesaikan gelar Insinyur sipil dari Universitas Gadjah Mada dengan konsentrasi dibidang struktur bangunan. Sebelum diangkat menjadi Komisaris PT KIEC, beliau tercatat menduduki posisi strategis di beberapa perusahaan besar, antara lain sebagai Staff khusus wakil Presiden bidang ekonomi & keuangan, Komisaris Indipenden PT Indosat Tbk dan Komisaris Independen PT Asoka Mas

*Wijayanto Samirin was appointed as Commissioner of PT KIEC since 2019, with the legal basis of appointment based on the GMS Decree No. 02/PS-KIEC/kpts/2019 dated February 25, 2019. Born in Yogyakarta, August 21, 1971. He is a Master of Public Policy from McCourt School of Public Policy, Georgetown University Washington DC United States. Previously, he completed Civil Engineering degree from Gadjah Mada University with a concentration in the building structure. Prior to his appointment as Commissioner of PT KIEC, he had held strategic positions in several large companies, including special Staff of Vice President in economic & financial major, Independent Commissioner of PT Indosat Tbk and Independent Commissioner of PT Asoka Mas.*






**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
 BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

**LA ODE MUHAMMAD SAFIUL AKBAR**

 Komisaris  
*Commissioner*


La Ode Muhammad Safiul Akbar diangkat untuk menjabat Komisaris PT KIEC sejak tahun 2020, dengan dasar pengangkatan Keputusan Pemegang Saham No 15/PS-KIEC/Kpts/2020 Tanggal 01 Juli 2020. Lahir di Raha, 8 April 1973. Memiliki latar belakang pendidikan S1 dibidang Usuludin, dari ISID Gontor dan S2 dibidang Business Administration dari AGSB-Ateneo De Manila University. Sebelum diangkat menjadi Komisaris PT KIEC, beliau tercatat menduduki posisi strategis di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Direktur Utama PT Tribashra Sukses Abadi (2016-sekarang), Kepala divisi Pengembangan Bisnis PT Bosowa Energasindo (2014-2016), Direktur PT Gasda Prima Sultra (2012-2013), dan Direktur Utama PT Satria Panca Dewatha (2007-2011). Beliau tercatat aktif di beberapa organisasi seperti HIPMI, KADIN, GAPENSI dan ICMI.

*La Ode Muhammad Safiul Akbar was appointed as Commissioner of PT KIEC since 2020, with the legal basis of appointment based on the Shareholders Decree No. 15/PS-KIEC/Kpts/2020 dated July 1, 2020. Born in Raha, April 8, 1973. He is Bachelor of Usuludin from ISID Gontor and Master of Business Administration from AGSB-Ateneo De Manila University. Prior to his appointment as Commissioner of PT KIEC, he had held strategic positions in several companies, including President Director of PT Tribashra Sukses Abadi (2016-Present), Head of Business Development division of PT Bosowa Energasindo (2014-2016), Direktor of PT Gasda Prima Sultra (2012-2013), and President Director of PT Satria Panca Dewatha (2007-2011). He was active in several organizations such as HIPMI, KADIN, GAPENSI and ICMI.*





**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



## **ASEP RAHMATULLAH**

Komisaris  
*Commissioner*



**Asep Rahmatullah diangkat untuk menjabat Komisaris PT KIEC sejak tahun 2020, dengan dasar pengangkatan Keputusan Pemegang Saham No 21/PS-KIEC/Kpts/2020 Tanggal 01 Desember 2020. Lahir di Serang, 29 Mei 1967. Memiliki latar belakang pendidikan S1 dibidang Teknil Sipil, dari Universitas Banten Jaya. Sebelum diangkat menjadi Komisaris PT KIEC, beliau tercatat menduduki posisi strategis di Pemerintahan Daerah di Provinsi Banten, antara lain sebagai Sekretaris HIPMI Banten (2004-2008), Wakil ketua Kadin Banten (2020-s/d saat ini) Sekretaris Gapensi Kab. Serang (2007-2008), Sekretaris Komisi 2 DPRD Provinsi Banten (2009-2011), Sekretaris Fraksi PDI Perjuangan DPRD Provinsi Banten (2011-2014), Wakil Ketua DPRD Provinsi Banten (2013-2014) dan Ketua DPRD Provinsi Banten (2014-2019). Ketua ADPSI (Asosiasi DPRD provinsi Seluruh Indonesia) (2014-2019)**

*Asep Rahmatullah was appointed to serve as Commissioner of PT KIEC since 2020, with the legal basis of appointment based on the Shareholders Decree No. 21/PS-KIEC/Kpts/2020 dated December 1, 2020. Born in Serang, May 29, 1967. He is Bachelor of Civil Engineering from Banten Jaya University. Prior to his appointment as Commissioner of PT KIEC, held strategic positions in the Regional Government in Banten Province, including as Secretary of HIPMI Banten (2004-2008), Vice Chairman of Banten Head of Official (2020-Present), Gapensi Secretary of Serang Regency (2007-2008), Secretary of Commission 2 Banten Province Councils (2009-2011), Secretary of PDI Perjuangan Faction of Banten Province Councils (2011-2014), Vice Chairman of Banten Province Councils (2013-2014), and Chairman of Banten Province Councils (2014-2019). Chairman of ADPSI (Association of Indonesian Province Councils) (2014-2019)*





## PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



### PRIYO BUDIANTO

Direktur Utama  
*President Director*



Priyo Budiando resmi menjabat sebagai Direktur Utama PT KIEC sejak tahun 2019, dengan dasar pengangkatan Kep. RUPS No.03/PS-KIEC/Kpts/2019 tanggal 29 Maret 2019. Lahir di Yogyakarta, 2 Mei 1966. Lulusan Teknik Arsitektur Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1990) ini juga memegang gelar Magister Manajemen STIE IPWI (2000). Memulai karirnya di Krakatau Steel Group sebagai Staf Teknik (1993), kemudian menjabat Kepala Bagian Pabrik Conblok (1995 – 1998), Kepala Divisi Perencanaan (1998 – 2005), Staf Ahli (Utama) (2005 – 2007), Staf Ahli (Pembina) (2007 – 2009), Kasubdit Operasi & Pemasaran (2009 – 2014); dan Kasubdit Land Management (2014).

*Priyo Budiando was appointed as President Director of PT KIEC since 2019, with the legal basis of appointment based on the GMS Decree No. 03/PS-KIEC/Kpts/2019 dated March 29, 2019. Born in Yogyakarta, May 2 1966. He graduated from Architecture Engineering of Gajah Mada University, Yogyakarta (1990) and also holds Master of Management degree from STIE IPWI (2000). He started his career in Krakatau Steel Group as Engineering Staff (1993), then served as Division Head of Con Block Factory (1995-1998), Planning Division Head (1998-2005), Expert Staff (Main) (2005-2007), Expert Staff (Mentor) (2007-2009), Operations & Marketing Sub-Directorate Head (2009-2014); Land Management Sub-Directorate Head (2014).*





**PROFIL DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**DAZUL HERMAN**

Direktur SDM dan Keuangan  
*Director of HC and Finance*



Dazul Herman menjabat Direktur SDM dan Keuangan sejak tahun 2017, dengan dasar pengangkatan Kep.RUPS No.02/PS-KIEC/Kpts/2017 tanggal 02 Oktober 2017. Lahir di Payakumbuh, Padang, 30 Oktober 1969. Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Andalas, Padang (1994) ini memulai karirnya sebagai Wira Madya pada tahun 1995. Sepanjang karirnya, beliau tercatat pernah menduduki posisi strategis, diantaranya sebagai General Manager Subsidiaries & Afiliates Bus Mgt (2016-2-17), General Manager Subsidiaries Company (2015-2016), Manager Mjn Bisnis AP&PP Bidang Manufaktur (2014-2015), dan berbagai posisi penting lainnya.

*Dazul Herman was appointed as the Director of HC and Finance since 2017, with legal basis of appointment based on the GMS Resolution No. 02/PS-KIEC/Kpts/2017 on October 2, 2017. Born in Payakumbuh, Padang, on October 30, 1969. He graduated from Bachelor of Accounting Economics of Andalas University, Padang (1994) and began his career as a Wira Madya in 1995. Throughout his career, he had held strategic positions, including as General Manager of Subsidiaries & Afiliates Business Mgt (2016- 2017), General Manager of the Company's Subsidiaries (2015- 2016), Manager of AP & PP Business Management in Manufacturing (2014-2015), and several other key positions.*




**PROFIL DIREKSI**  
 BOARD OF DIRECTORS PROFILE

**IIP ARIEF BUDIMAN**

Direktur Pengembangan Usaha  
*Director of Business Development*



Iip Arief Budiman menjabat Direktur Pengembangan Usaha sejak tahun 2020, dengan dasar pengangkatan Keputusan Pemegang Saham No.01/PS-KIEC/Kpts/2020 tanggal 06 Januari 2020. Lahir di Serang, 22 Februari 1973. Lulusan Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung (1998) dan S2 Administrasi Bisnis Institut Teknologi Bandung (2013) ini meniti karier di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sejak Juni 1999 sebagai Ahli Pertama Hukum. Kemudian berturut – turut meniti kariernya sebagai Senior Corporate Lawyer (2004 – 2009); Manajer Legal Office (2009 – 2013); Staf Corporate Secretary setingkat manajer (2013 – 2014), hingga kemudian dipercaya menjabat Corporate Secretary PT KS sejak 24 Juni 2014. Sebagai General Manager Corporate Secretary (2014 – 2017). Sebagai General Manager Security & General Affair (2017 – 2018). Sebagai Direktur Komesial & Pengembangan Usaha, PT Krakatau Bandar Samudera (2018 – 2019) dan terakhir sebagai Direktur Operasi dan Komersial PT KIEC (2019-2020). Selama berkarier di Krakatau Steel Group, ia telah banyak terlibat dalam tim penanganan permasalahan hukum, termasuk anggota Tim Privatisasi dan Tim Sinergi dalam mendukung Joint Venture PT Krakatau Posco.

*Iip Arief Budiman was appointed as the Director of Business Development since 2020, with the legal basis of appointment based on the Shareholders Decree No. 01/PS-KIEC/Kpts/2020 dated January 6, 2020. Born in Serang, on February 22, 1973. Graduated as Bachelor of Law from Padjadjaran University, Bandung (1998) and Master of Business Administration from Bandung Institute of Technology (2013), he started his career at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk since June 1999 as the First Legal Expert. He then successively pursued his career as Senior Corporate Lawyer (2004 - 2009); Legal Office Manager (2009-2013); Staff of the Corporate Secretary at Manager's level (2013-2014), until being entrusted to hold Corporate Secretary of PT KS since June 24, 2014. As General Manager of Corporate Secretary (2014-2017). As General Manager of Security & General Affairs (2017-2018). As Director of Commercial & Business Development at PT Krakatau Bandar Samudera (2018-2019), and lastly as Director of Operations and Commerce of PT KIEC (2019-2020). During his career at Krakatau Steel Group, he has been heavily involved in the legal handling team, including the Privatization Team and Synergy Team in supporting Joint Venture PT Krakatau Posco.*







**PROFIL DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**RIDI H. DJAJAKUSUMA**

Direktur Operasi dan Komersial

*Director of Operations and Commerce*



**Ridi H. Djajakusuma menjabat Direktur Operasi dan Komersial sejak tahun 2020, dengan dasar pengangkatan Keputusan Pemegang Saham No.12/PS-KIEC/Kpts/2020 tanggal 19 Juni 2020 Lahir di New York, tanggal 19 Februari 1974. Lulusan Sarjana Manajemen Keuangan & Perbankan, STIE Perbanas (1998) dan Manajemen Sistem Informasi, Shouthern University (2000) ini meniti karier di PT Pindad Global sejak 2018-2019 sebagai Direktur Operasi. Sebelumnya pernah di PT Pindad (Persero) sejak 2016-2018 sebagai Wakil Presiden Marketing dan Ekspor, di Voice of America sejak 2002-2011 sebagai Jurnalis, dan di Verizon sejak 2000-2001 sebagai Database Specialist**

*Ridi H. Djajakusuma was appointed as the Director of Operations and Commerce since 2020, with the legal basis of appointment based on the Shareholders Decree No. 12/PS-KIEC/Kpts/2020 dated June 19, 2020. Born in New York, on February 19, 1974. Graduated as Bachelor of Finance & Banking Management from STIE Perbanas (1998) and Information System Management from Shouthern University (2000), he started his career from PT Pindad Global since 2018-2019 as Director of Operations. Previously as Vice President of Marketing and Export at PT Pindad (Persero) since 2016-2018, as Journalist at Voice of America since 2002-2011, and as Database Specialist at Verizon since 2000-2001.*





## PEJABAT EKSEKUTIF PERUSAHAAN

THE COMPANY'S EXECUTIVES



### MARYONO. IR

Jabatan : BUSINESS PLANNING GENERAL MANAGER  
 Position: GENERAL MANAGER OF BUSINESS PLANNING

Menjabat Sejak : 12 MARET 2012  
 Appointed Since : MARCH 12, 2012

Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen/ 22 DES 1968  
 Date of Birth : Kebumen/DECEMBER 22, 1968

Usia : 52  
 Age

Pendidikan : S1 Teknik Kimia, UGM. S2 Adm. Bisnis ITB  
 Education : Bachelor of Chemical Engineering from UGM. Master of Business Administration from ITB.



### NUR WIJAYANTO. MM

Jabatan : INDUSTRIAL PROPERTY GENERAL MANAGER  
 Position: GENERAL MANAGER OF INDUSTRIAL PROPERTY

Menjabat Sejak : 11 APRIL 2016  
 Appointed Since : APRIL 11, 2016

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/ 24 JAN 1970  
 Date of Birth : Jakarta/ 24 JAN 1970

Usia : 50  
 Age

Pendidikan : S1 Ilmu Sosial, UNJ. S2 Manajemen PPM  
 Education : Bachelor of Social Science from UNJ. Master of Management from PPM.



### BUDY SETYAWAN. IR

Jabatan: COMMERCIAL GENERAL MANAGER  
 Position: GENERAL MANAGER OF COMMERCIAL

Menjabat Sejak : 11 APRIL 2016  
 Appointed Since : APRIL 11, 2016


Tempat/Tanggal Lahir : Pacitan/ 30 APR 1968  
 Date of Birth : Pacitan/APRIL 30, 1968


Usia : 52  
 Age

Pendidikan : S1 Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret  
 Education : Bachelor of Civil Engineering from Sebelas Maret University



**PEJABAT EKSEKUTIF PERUSAHAAN**  
THE COMPANY'S EXECUTIVES

	<b>SUPARNO</b>	
	Jabatan: LAND MANAGEMENT GENERAL MANAGER Position: GENERAL MANAGER OF LAND MANAGEMENT	
	Menjabat Sejak Appointed Since	: 01 DESEMBER 2013 DECEMBER 1, 2013
	Tempat/Tanggal Lahir Date of Birth	: Karanganyar/ 01 AUG 1968 Karanganyar/AUGUST 1, 1968
	Usia Age	: 52
	Pendidikan Education	: S1 Teknik Industri, Universitas Tirtayasa. S2 Marketing Institut Wira Usaha Indonesia Bachelor of Industrial Engineering from Tirtayasa University. Master of Marketing from Institute Wira Usaha Indonesia

	<b>EVINDA DEMIYETRI</b>	
	Jabatan: FINANCE & ACCOUNTING GENERAL MANAGER Position: GENERAL MANAGER OF FINANCE & ACCOUNTING	
	Menjabat Sejak Appointed Since	: 02 MEI 2019 MAY 2, 2019
	Tempat/Tanggal Lahir Date of Birth	: Palembang/ 26 JUL 1970 Palembang/JULY 26, 1970
	Usia Age	: 50
	Pendidikan Education	: S1 Akuntansi Universitas Andalas Bachelor of Accounting from Andalas University



## STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

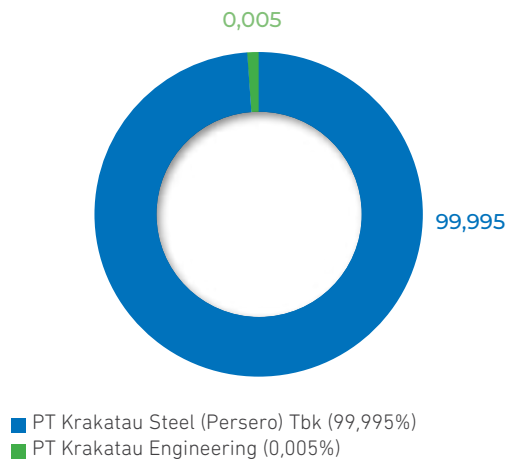
Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 23 Juli 1998 dari Rahmah Arie Soetardjo, S.H., modal dasar Perusahaan sebesar Rp 80.000.000 yang terbagi atas 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham. Sejumlah 20.695.000 saham telah ditempatkan dan disetor penuh.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No. 34 dated July 23, 1998, of Rahmah Arie Soetardjo, S.H., the Company's authorized capital amounted to Rp80,000,000 divided into 80,000,000 shares with the nominal value of Rp1,000 (full amount) per share. The amount of 20,695,000 shares have been issued and fully paid up.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Paid-up Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Total
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	20.694.000	99,995%	20.694.000
PT Krakatau Engineering	1.000	0,005	1.000
<b>Jumlah Total</b>	<b>20.695.000</b>	<b>100,000%</b>	<b>20.695.000</b>



### INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk merupakan Perusahaan pemegang saham utama dan pengendali KIEC dengan kepemilikan sebesar (99,9955). Sebagai entitas anak yang kepemilikannya di kuasai hampir sepenuhnya oleh PT Krakatau Steel, KIEC kerap menjalankan bisnis yang berpedoman pada nilai-nilai bisnis dan budaya entitas induk.

### INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk is the KIEC's majority and controlling shareholder with the ownership of (99.9955). As PT Krakatau Steel controls almost the entire ownership of the subsidiary, KIEC often performs business that is based on the business and cultural values of the holding company.

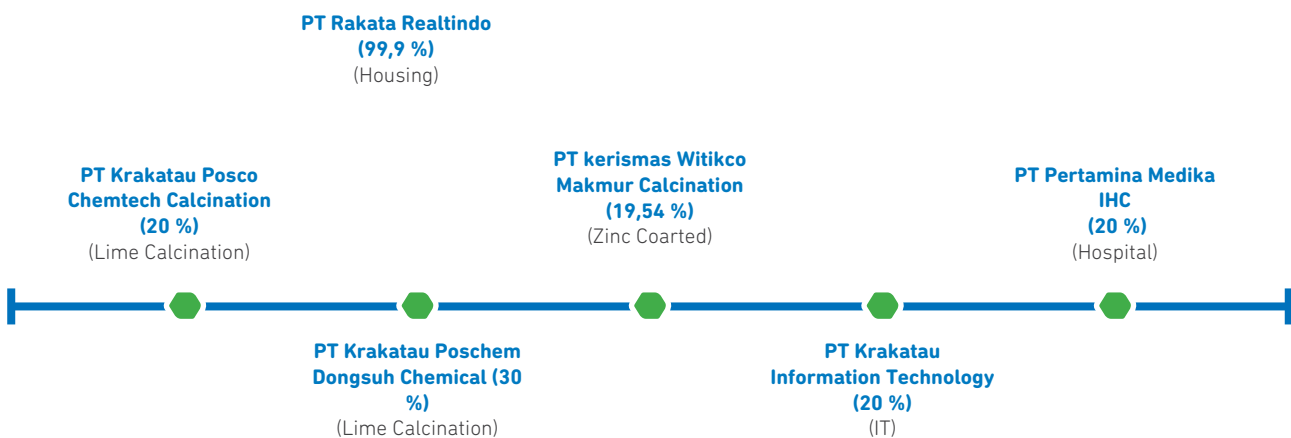


## STRUKTUR GRUP, ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

STRUKTUR GRUP, ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

### SUBSIDIARY

### JOINT VENTURE



### Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Lines of Business	Tahun Usaha Dimulainya Komersil Year of Commercial Commencement Dimulainya Komersil	Tahun Penyertaan Modal Year of Capital Investment	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)		Aset (Rp - ribu) Assets (Rp - thousand)		Status Operasi Operational Status
				2020	2019	2019	2018	
PT Rakata Realtindo	Properti hunian dan perumahan Occupancy and residential property	1979	99,99%	99,99%	99,99%	40.316.457	40.201.499	Beroperasi Operating




**STRUKTUR GRUP, ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI**

STRUKTUR GRUP, ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

**PT RAKATA REALTINDO ("PT RR")**

Perusahaan bergerak di bidang properti hunian. PT KIEC mengakuisi perusahaan ini pada tanggal 9 Agustus 2001 dan merubah namanya pada tanggal 30 April 2014 (dahulu PT Laksana Maju Jaya). Kepemilikan saham PT KIEC di PT RR sebesar 99,99%.

PT RR telah mengembangkan perumahan di Cilegon dan Serang, dengan nama Bumi Rakata Asri (luas 23 ha) dan Pejaten Mas Estate (luas 14 ha). Total kapasitas di Bumi Rakata Asri adalah 1.151 unit, 976 unit telah terjual, sisa 175 unit. Sementara total kapasitas di Pejaten Mas Estate adalah 632 unit, 621 unit telah terjual, sisa 11 unit. Saat ini perusahaan telah memiliki surat izin lokasi seluas 15 ha untuk pengembangan lahan baru disekitar lokasi Bumi Rakata Asri.

**PT RAKATA REALTINDO ("PT RR")**

The Company engages in residential property. PT KIEC acquired this company on August 9, 2001, and changed its name on April 30, 2014 (previously was PT Laksana Maju Jaya). PT KIEC's share ownership in PT RR was 99.99%.

PT RR has developed housing in Cilegon and Serang, namely Bumi Rakata Asri (23-hectare) and Pejaten Mas Estate (14-hectare). The total capacity in Bumi Rakata Asri is 1,151 units, 976 units has been sold, 175 units left. Meanwhile the total capacity in Pejaten Mas Estate is 632 units, 621 has been sold, 11 units left. Currently, the Company has 15 hectare Location Permit for the new land development around the location of Bumi Rakata Asri.

**Entitas Asosiasi**

Entitas Asosiasi

Nama Name	Bidang Usaha Lines of Business	Tahun Usaha Dimulainya Komersil Year of Commercial Commencement	Tahun Penyertaan Modal Year of Capital Investment	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)		Status Operasi Operational Status
				2020	2019	
PT Krakatau Pos-Chem Dongsuh Chemical	Industri penyulingan limbah batu bara Distilled coal tar industry	2013	2013	30,00	30,00	Beroperasi Operating
PT Pertamina Bina Medika IHC	Jasa pelayanan kesehatan (RS Holding BUMN) Health services (SOE Holding Hospital)	2020	1996	0,61	23,05	Beroperasi Operating
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	Industri burn lime dan burn dolomite Burnt lime and burnt dolomite industry	2012	2012	20,00	20,00	Beroperasi Operating
PT Kerismas Witikco Makmur	Industri Seng Tin Industry	1971	2002	19,54	19,54	Beroperasi Operating
PT Krakatau Information Technology	Teknologi Informasi Information Technology	1993	2009	11,72	11,72	Beroperasi Operating



## STRUKTUR GRUP, ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

### STRUKTUR GRUP, ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

#### PT KRAKATAU POS-CHEM DONGSUH CHEMICAL ("PT KPDC")

Pada tanggal 22 Februari 2013, PT KIEC, Posco Chemtech ("PC") dan Dong-Suh Chemical Ind. Co. Ltd. ("DSC") mendirikan PT KPDC dengan persentase kepemilikan adalah 45% untuk PC, 30% untuk PT KIEC dan 25% untuk DSC. PT KIEC memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam PT KPDC hingga 45%.

Pabrik ini dibangun dan mengoperasikan pabrik penyulingan limbah batu bara (*Distilled Coal Tar*) dengan kapasitas produksi sebesar 55.000 ton per tahun.

#### PT PERTAMINA BINA MEDIKA INDONESIA HEALTHCARE CORPORATION ("PT PBM IHC")

Merupakan Holding Rumah Sakit BUMN berdasarkan Surat Menteri BUMN Republik Indonesia No. S-736/MBU/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 salah satunya adalah Rumah Sakit Krakatau Medika yang dikelola oleh PT Krakatau Medika. PT Krakatau Medika semula sahamnya dimiliki oleh PT KIEC sebesar 23,05% yang kemudian dilepas sehingga PT KIEC memiliki saham induk PT PBM IHC sebesar 0,61%

#### PT KRAKATAU POSCO CHEMTECH CALCINATION ("PT KPCC")

Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Posco Chemtech 80%, dan PT KIEC 20% ini didirikan pada tanggal 17 Januari 2012 dan bergerak dalam bidang produksi *burnt lime* dan *burnt dolomite*.

#### PT KERISMAS WITIKCO MAKMUR ("PT KERISMAS")

Perusahaan yang saham mayoritasnya dimiliki oleh PT Sentralindo Bumi Persada sebesar 62,03%, dan sisanya dimiliki oleh PT KIEC sebesar 19,54%, PT Krakatau Steel sebesar 9,77%, PT Bhakti Asset Manajemen sebesar 6,35%, dan PT Kerismas Sukses sebesar 2,31% bergerak dalam bidang usaha Industri Seng dengan kapasitas produksi berupa Baja Lapis Seng Polos 98.820 ton, Baja Lapis Seng Warna 48.000 ton, dan Drum Baja 1,5 juta ton.

#### PT KRAKATAU INFORMATION TECHNOLOGY ("PT KITECH")

Perusahaan yang bergerak dalam bidang Teknologi Informasi ini didirikan pada tanggal 4 Juni 1993 dengan kepemilikan saham dimiliki oleh PT Krakatau Steel, PT KIEC, dan PT Krakatau Engineering.

#### PT KRAKATAU POS-CHEM DONGSUH CHEMICAL ("PT KPDC")

On February 22, 2013, PT KIEC, Posco Chemtech ("PC"), and Dong-Suh Chemical Ind. Co. Ltd. ("DSC") established PT KPDC with a percentage of ownership of 45% for PC, 30% for PT KIEC, and 25% for DSC. PT KIEC is authorized to increase its ownership in PT KPDC to 45%.

This factory is built and operates a Distilled Coal Tar plant with a production capacity of 55,000 tons per year.

#### PT PERTAMINA BINA MEDIKA INDONESIA HEALTHCARE CORPORATION ("PT PBM IHC")

This is a Holding Hospital of SOE according to the SOE Minister Letter of the Republic of Indonesia No. S-736/MBU/12/2016 dated December 21, 2016, one of it is Krakatau Medika Hospital managed by PT Krakatau Medika. PT Krakatau Medika's shares are previously owned by PT KIEC by 23.05% which then were released so that PT KIEC has the holding shares of PT PBM IHC by 0.61%.

#### PT KRAKATAU POSCO CHEMTECH CALCINATION ("PT KPCC")

The Company which shares are owned by Posco Chemtech 80%, and PT KIEC 20% was founded on January 17, 2012, and is engaged in the production of Burn Lime and Burnt Dolomite.

#### PT KERISMAS WITIKCO MAKMUR ("PT KERISMAS")

The Company, whose majority shares are owned by PT Sentralindo Bumi Persada with 62.03%, and the remaining shares are owned by PT KIEC with 19.54%, PT Krakatau Steel with 9.77%, PT Bhakti Asset Manajemen with 6.35%, and PT Kerismas Sukses with 2.31%, engages in Tin Industry with a production capacity of Plain Steel-layered Tin with 98,820 tons, of Colour Steel-layered Tin with 48,000 tons, and Steel Drums with 1.5 million tons.

#### PT KRAKATAU INFORMATION TECHNOLOGY ("PT KITECH")

The Company engaging in Information Technology was established on June 4, 1993, with the shares owned by PT Krakatau Steel, PT KIEC, and PT Krakatau Engineering.



## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

LEMBAGA ORGANIZER	ALAMAT ADDRESS	NO. TELP/FAX/EMAIL PHONE NUMBER/FAX/EMAIL	KETERANGAN DESCRIPTION
Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 - 31	Telp/Phone. (021) 52212901	AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT
Peni Anggraini	Ruko Bonakarta Blok A No. 24 Jl. S. A. Tirtayasa Cilegon 424141	Telp & Fax/Phone & Facsimile. (0254) 399832	NOTARIS & PPTI NOTARY & PPTI
Hj. Inama Sakinah	Jl. S. A. Tirtayasa No. 146 Cilegon - Banten	Hp./Phone 081218815825	NOTARIS & PPTI NOTARY & PPTI
Rini Fajarini Dewi	Ruko Puri Citra Land Blok A7 No. 12a & 14 Serang - Banten	Hp./Phone 08128546123/087804081969	NOTARIS & PPTI NOTARY & PPTI
Ahmad Syafri	Perum. Palm Hills, Jl. Yasmin No. 1 Cilegon - Banten	Telp & Fax. Phone & Facsimile (0254) 7735993	AKTA DIREKSI/DEKOM Board of Directors/Board of Commissioners DECREE
Hapendi Harahap	Jl. S. A. Tirtayasa No. 11b Masigit - Cilegon	Telp./Phone (0254) 377407 Fax./Facsimile (0254) 378676 Hapendih@Gmail.Com	AKTA DIREKSI/DEKOM Board of Directors/Board of Commissioners DECREE
Puguh Wirawan	Beltway Office Park, Tower B Lt. 5 #516 Jl. Tb. Simatupang No. 41, Cilandak Jakarta Selatan 12550	Telp. /Phone (021) 29857262	KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT
Budiantoro & Partners Law Firm	Griya Permata Asri C7 No. 8 Serang - Banten 42127	Telp. /Phone (0254) 8241876	KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT
Pribumi Banten Robyusup & Rekan Pribumi Banten Robyusup & Partners	Jl. Raya Anyer - Sirih Km 135 Kp. Ranca Lembang - Bandulu, Anyer Serang, Banten 42466	Hp. /Phone 087771133336	KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT
Yanuar Bey & Rekan Yanuar Bey & Partners	Rukan Ujung Menteng Bussines Centre Blok C-7 Jl. Sri Hamengkubuwono Ix Km. 25 Kel. Ujung Menteng, Kec. Cakung Kota, Jakarta Timur 13960	Telp. /Phone (0254) 46833020/46802309/46802186	KJPP
KJPP FAST	Jl. Kendal No. 19 Menteng - Jakarta 10310	Telp. /Phone (021) 31908422/3140626 Fax. /Facsimile (021) 31908421	KJPP
KJPP Ruky, Safrudin & Rekan KJPP Rujy, Safrudin & Partners	Jl. Patal Senayan Raya Kav. 3b Jakarta	Telp. /Phone (021) 57900585	KJPP
KJPP MBPRU & Rekan KJPP MBPRU & Partners	Kindo Office Square A5 Jl. Duren Tiga Raya No. 101 Jakarta Selatan	Telp. /Phone (021) 79184336 Fax. /Facsimile (021) 79184287	KJPP
Benedictus Darmapuspita dan Rekan Benedictus Darmapuspita & Partners	Jl. Musi No. 38 Cideng Gambir. Jakarta Barat 10150	Telp. /Phone (021) 3448557 Fax. /Facsimile (021) 3459648 Info@Bdr.Co.Id	KJPP
Erick, Ferizal, Win & Rekan Erick, Ferizal, Win & Partners	Ruko Symphony Blok Hx-1 No. 8. Harapan Indah, Bekasi 17214	Telp. /Phone (021) 29466987 Fax. /Facsimile (021) 29466986	KJPP



**LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG**  
SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS



Jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp1,66 triliun, mengalami peningkatan Rp27,98 miliar atau 1,72% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp1,63 triliun.

The Company's total assets as of December 31, 2020 amounted to IDR1.66 trillion, increased by IDR27.98 billion or 1.72% compared to 2019 which was IDR1.63 trillion.





# 04

## **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

Management Discussion and Analysis



## TINJAUAN UMUM DAN INDUSTRI

GENERAL AND INDUSTRIAL REVIEW



### ULASAN MAKRO PEREKONOMIAN

Merebaknya pandemi Virus Covid-19 sejak Maret 2020 memberikan dampak yang sangat signifikan bagi hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Kendati demikian, kinerja perekonomian global mulai menunjukkan perbaikan, dan akan meningkat lebih tinggi pada tahun 2021. Setelah kontraksi pada triwulan II- 2020, aktivitas perekonomian dunia mulai meningkat meskipun masih dibayangi risiko gelombang kedua (second wave) pandemi Covid-19.

Masifnya penyebaran virus Covid-19 sejak kasus pertamanya pada Maret 2020 mulai menimbulkan dampak perekonomian di dalam negeri seiring dengan berbagai kebijakan yang diambil Pemerintah guna menanggulangi pandemi yang terjadi. Berbeda dengan krisis yang pernah dialami, krisis yang terjadi akibat pandemi merupakan hal baru bagi Indonesia dan Pemerintah terpaksa mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus mata rantai Covid-19 yang kemudian ikut memberi dampak terhadap penurunan ekonomi nasional. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Kuartal I-2020 sebesar 2,97% (yoy), yang kemudian merosot tajam pada Kuartal II-2020 menjadi minus 5,32% (yoy).

### MACROECONOMIC OVERVIEW

The spread of Covid-19 virus pandemic since March 2020 resulted in significant impacts for almost all countries in the world, including Indonesia. However, the global economic performance began to show the improvement, and will increase higher in 2021. After the contraction in the second quarter of 2020, the world economic activities began to improve, even though there are still the risks from the second wave of Covid-19 pandemic.

The massive spread of Covid-19 virus since its first case in March 2020 started to cause economic impacts in domestic along with various policies taken by the Government to overcome the pandemic. Different with crisis that ever happened, crisis as the pandemic results is a new matter for Indonesia and it is necessary for the Government to issue the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy to cut off the Covid-19 chain which then contributes to result in impacts on decreasing national economy. The Central Statistics Agency (BPS) recorded Indonesia's economic growth in the first quarter of 2020 at 2.97% (yoy), which then significantly declined in the second quarter of 2020 to minus 5.32% (yoy).



## TINJAUAN UMUM DAN INDUSTRI GENERAL AND INDUSTRIAL REVIEW

Untuk mengatasi disrupsi ekonomi yang terjadi, Bank Indonesia (BI) kemudian mengambil langkah strategis dengan memutuskan untuk menurunkan suku bunga BI 7-Days Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,75% atau turun 25 basis poin sebagai pertimbangan atas inflasi yang lemah, stabilitas eksternal yang terjaga dan langkah lanjutan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Di samping itu, Pemerintah juga ikut mendorong pemulihan ekonomi nasional melalui kebijakan, mulai dari menerbitkan menggunakan instrumen APBN untuk perbaikan ekonomi nasional yang tertuang dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan, memberikan relaksasi kredit sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Covid-19, hingga pemberian bantuan sosial kepada masyarakat untuk mendorong daya beli masyarakat seperti dalam Kepmensos No. 54/HUK/2020 tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai dalam Penanganan Dampak Covid-19.

### ULASAN MAKRO SEGMENT INDUSTRI

Seperti dikutip dari kajian yang dirilis Bank Indonesia bertajuk Perkembangan Properti Komersial menyatakan bahwa pertumbuhan permintaan properti komersial pada triwulan IV-2020 menunjukkan indikasi penurunan. Indeks Permintaan Properti Komersial tercatat -0,05% (yoy), lebih rendah dari 0,05% pada triwulan III 2020 dan 0,52% (yoy) pada triwulan IV 2019. Berdasarkan segmen, penurunan terjadi pada kategori sewa khususnya segmen perkantoran sewa dan ritel sewa serta penurunan pada kategori jual khususnya strata dan lahan industri.

Penurunan tersebut disebabkan oleh permintaan pada kategori sewa yang masih mengalami kontraksi, terutama karena penurunan permintaan perkantoran sewa dan ritel sewa sejalan dengan penerapan working from home (WFH) dan masih belum normalnya jam operasional pusat perbelanjaan akibat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di triwulan IV 2020. Sementara perlambatan pada kategori jual, terutama disebabkan oleh turunnya kinerja permintaan perkantoran strata karena pasar yang jenuh dan investor yang bersifat wait and see. Dari sisi pasokan, pertumbuhan pasokan properti komersial relatif tetap. Indeks Pasokan Properti Komersial triwulan IV 2020 tercatat tumbuh 0,00%, stagnan baik dibandingkan pertumbuhan pada triwulan III 2020 maupun triwulan IV 2019. Pada kategori jual terjadi stagnansi pasokan terutama untuk segmen kompleks pergudangan, sedangkan pada kategori sewa terjadi perlambatan terutama pada segmen convention hall.

To overcome the occurring economic disruption, Bank Indonesia then takes strategic step by deciding to decrease interest rate of BI 7-Days Repo Rate (BI7DRR) by 3.75% or decrease by 25 basis points as the consideration of a weak inflation, the maintained external stability, and advance step to support national economic recovery.

In addition, the Government also participates to encourage national economic recovery through the policies, starting from issuing with the State Budget (APBN) instruments for the improvement of national economy stipulated in the Government Regulation No. 1 of 2020 concerning the State Financial and Financial System Stability, providing credit relaxation as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (FSAR) No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as Countercyclical Policies for the Impacts of Covid-19 Spreads, to providing social assistance for the community to encourage people's purchasing power such as in the Social Minister Decree No. 54/HUK/2020 concerning the Implementation of Social Assistance on Basic Food Package and Cash Social Assistance in Handling the Covid-19 Impacts.

### MACRO REVIEW OF INDUSTRI SEGMENT

As quoted from a review released by Bank Indonesia titled Commercial Property Development, it stated that the growth of commercial property demands in the fourth quarter of 2020 showed an indication of decline. The Commercial Property Demand Index was recorded at 0.05% (yoy) or lower than 0.05% in the third quarter of 2020 and 0.52% (yoy) in the fourth quarter of 2019. By segment, the decrease occurred in rental category, especially the office rental and retail lease segments as well as the decrease in sales category, especially strata and industrial land.

Those decreases was caused by demand in rental category which still experienced the contraction, mainly due to the decrease in demand of office rental and retail rental in line with the implementation of Working From Home (WFH) and the operational hours of shopping center that had not been normal as the result of the Large-Scale Social Restrictions enforcement in the fourth quarter of 2020. While the slowdown in sales category was mainly caused by the decreased performance of strata office demand due to the saturated markets and investors who tend to wait and see. In terms of supply, the growth of commercial property supply is relatively constant. The Commercial Property Supply Index in the fourth quarter of 2020 was recorded the increase at 0.00%, a well stagnant compared to the growth in the third quarter of 2020 and the fourth quarter of 2019. In sales category, there was a stagnant in supply especially for the warehouse complex segment, while in lease category there was a slowdown especially in the convention hall segment.

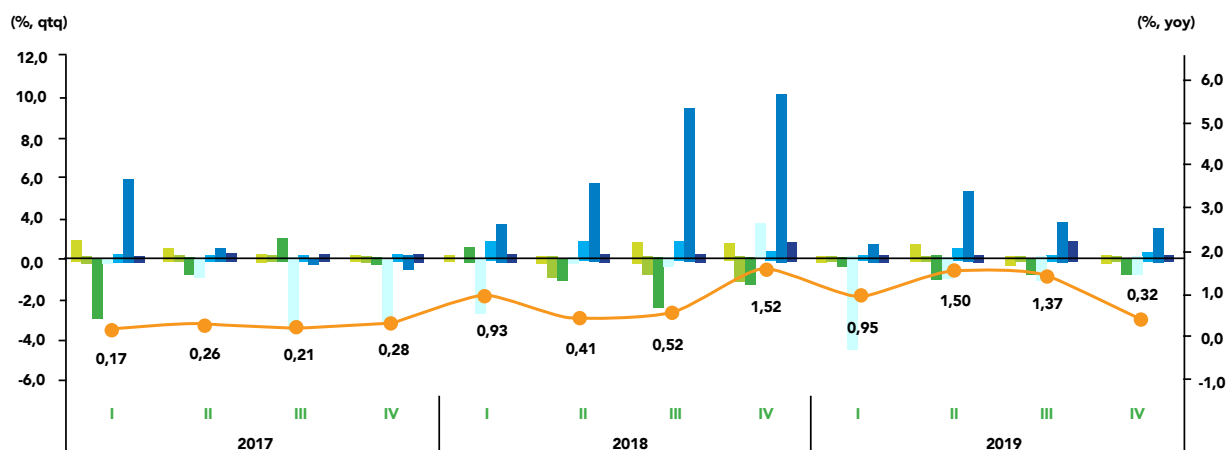

**TINJAUAN UMUM DAN INDUSTRI**

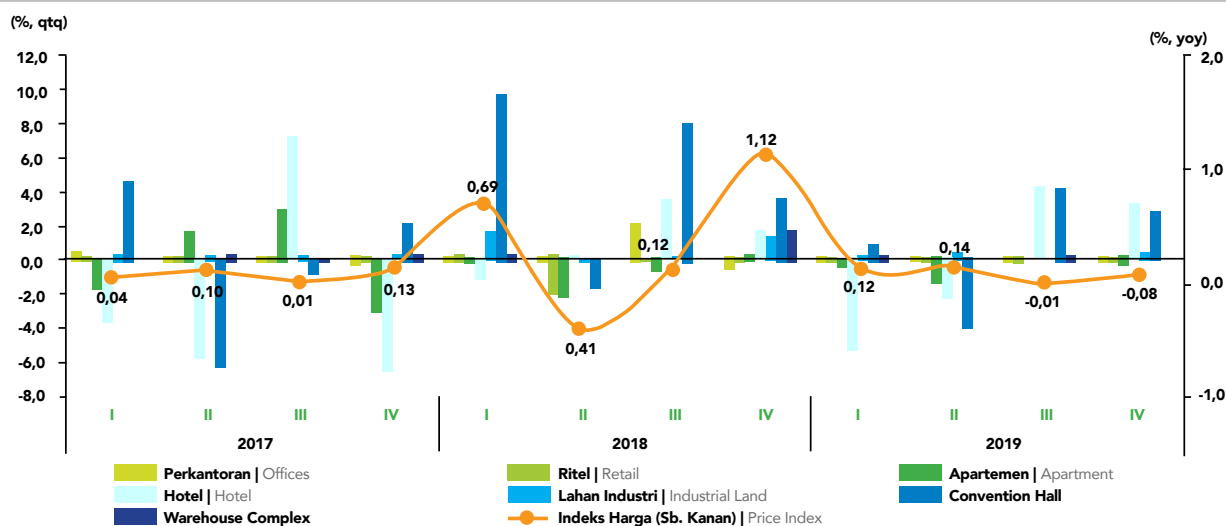
## GENERAL AND INDUSTRIAL REVIEW

Sementara itu, pada kuartal IV 2020, Indeks Harga Properti Komersial secara tahunan tumbuh melambat. Secara tahunan, Indeks Harga Properti Komersial hanya tumbuh 0,12% (yoy), relatif melambat dari kuartal III tahun 2020 yang tercatat sebesar 0,26% (yoy), maupun di kuartal IV tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,32%. Perlambatan harga tersebut disebabkan oleh penurunan pertumbuhan harga properti kategori sewa dan perlambatan pertumbuhan harga pada kategori jual.

In addition, in the fourth quarter of 2020, the Commercial Property Price Index annually slowed down. On an annual basis, the Commercial Property Price Index only increased by 0.12% (yoy) or relatively slowed down from the third quarter of 2020 which was recorded at 0.26% (yoy), and in the fourth quarter of the previous year which was recorded at 0.32%. The slowdown in price was due to the decrease in property price growth of lease category and the slowdown in price growth of sales category.

**GRAFIK 1**  
**PERTUMBUHAN TAHUNAN INDEKS DEMAND PROPERTI KOMERSIAL (% YOY)**

 GRAPHS 1  
 ANNUAL GROWTH IN DEMAND PROPERTY RESIDENTIAL INDEX (% YOY)

**GRAFIK 2**  
**PERTUMBUHAN TRIWULAN INDEKS DEMAND PROPERTI KOMERSIAL (% QTQ)**

 GRAPHS 2  
 QUARTERLY GROWTH IN DEMAND PROPERTY RESIDENTIAL INDEX (% QTQ)




## TINJAUAN OPERASIONAL

### OPERATIONAL OVERVIEW

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon memiliki beberapa segmen usaha yang digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa melalui lima segmen operasi, yaitu: Segmen Kawasan Industri yang menyediakan jasa penjualan dan pengembangan lahan industri beserta infrastrukturnya di kawasan industri; Segmen Hotel dan Golf menyediakan jasa perhotelan dan sarana olahraga; Segmen KSBM menyediakan jasa pengelolaan gedung milik induk usaha, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk; Segmen Perumahan yang menyediakan jasa penjualan perumahan dan hunian; dan Segmen Jasa Lainnya yang melakukan kegiatan usaha industri pengolahan kapur.

Perusahaan memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi seperti yang terlihat pada lampiran laporan keuangan konsolidasian.

Secara keseluruhan, kinerja operasional Perusahaan sepanjang 2020 bisa dilihat dari segi penjualan lahan, pengadaan lahan, nilai pengadaan lahan serta pembelian investasi.

#### PENJUALAN LAHAN

Kinerja operasional Perusahaan dari segi penjualan lahan sepanjang 2020 tercatat sebesar 74.277 m<sup>2</sup> jika dibandingkan tahun 2019 sebesar 420.892 m<sup>2</sup>, dari segi penjualan lahan mengalami penurunan sebesar 82,35%. Penurunan ini karena calon investor memilih menunda untuk melakukan investasi dengan pertimbangan menjaga cash flow perusahaan masing-masing ditengah kondisi pandemi seperti sekarang ini. Selain itu, keberadaan kawasan industri baru sebagai kompetitor yang menawarkan harga dan skema pembayaran yang lebih kompetitif juga turut mempengaruhi penjualan lahan.

#### PENGADAAN LAHAN

Dari segi pengadaan lahan, sepanjang 2020 tercatat sebesar 38.862 m<sup>2</sup> jika dibandingkan tahun 2019 sebesar 70.099 m<sup>2</sup>, dari segi pengadaan lahan mengalami penurunan sebesar 47%. Penurunan ini karena di tahun 2020 masih ada pembebasan di Grogol Indah tetapi diakhir tahun 2020 sudah tidak diperbolehkan sesuai prioritas yang diputuskan direksi, pun dengan semakin sulitnya data dari masyarakat karena masyarakat minta dengan harga yg cukup tinggi hingga 1 jt rupiah per meter persegi yg belum bisa kita akomodir.

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon has several business segments classified as business units based on goods and services through five operating segments, namely: the Industrial Estate Segment that provides sales and development services for industrial land and the infrastructure in industrial area; the Hotel and Golf Segments that provides hospitality services and sports facilities; the KSBM Segment that provides building management services owned by the holding company, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk; the Housing Segment that provides housing and residential sales services; and Other Service Segments that run business activities in the lime processing industry.

The Company monitors the operating results of its business units separately for decision making regarding resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating income and is measured consistently with operating income as shown in the attached consolidated financial statements.

In general, the Company's operational performance throughout 2020 can be identified in terms of land sales, land acquisition, land acquisition value, and investment purchase.

#### LAND SALES

The Company's operational performance in terms of land sales throughout 2020 was recorded at 74,277 m<sup>2</sup> compared to 2019 at 420,892 m<sup>2</sup>; from the land sales which decreased by 82.35%. This decrease was due to the prospective investors postponed the investment considering they have to maintain their respective cash flow in the middle of pandemic condition as recently. In addition, the existence of new industrial areas as a competitor with more competitive price and financing scheme also affected the land sales.

#### LAND ACQUISITION

In terms of land acquisition, it was recorded at 38.862 m<sup>2</sup> throughout 2020 compared to 2019 with 70,099 m<sup>2</sup>; from the land acquisition which decreased by 47%. This decrease was due to acquisition in 2020 at Grogol Indah. However, it was prohibited at the end of 2020 based on the priority decided by the Board of Directors, also with the data collection from the community is getting more difficult since their request with a quite high price up to Rp1 million per m<sup>2</sup> that we are unable to accommodate.





## TINJAUAN OPERASIONAL

### OPERATIONAL OVERVIEW

#### NILAI PENGADAAN LAHAN

Terkait nilai pengadaan lahan, sepanjang 2020 tercatat sebesar Rp. 16,246 miliar jika dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp23,39 miliar, dari nilai pengadaan lahan mengalami penurunan sebesar 30,5%. Penurunan ini karena pembebasan di Rawa Arum harga sudah tinggi yaitu Rp 400 RB per meter sedangkan di Grogol Indah masih di harga Rp. 117 RB per meter jadi mempengaruhi nilai anggaran.

#### PEMBELIAN INVESTASI

Sementara itu, untuk pembelian investasi, sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar Rp88,246 miliar jika dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp170,76 miliar, daripembelian investasi mengalami penurunan sebesar 48%. Penurunan ini karena seluruh pembangunan investasi besar telah terlaksana di tahun 2019.

#### LAND PROCUREMENT VALUE

Regarding the value of the land acquisition, it was recorded at Rp16.246 billion throughout 2020 compared to 2019 which was Rp23.39 billion, from the value of land acquisition which decreased by 30.5%. This decrease was due to the high price of Rawa Arum acquisition which was Rp400 thousands per meters while in Grogol Indah the price still at Rp117 thousands per meters, so that it affected the budget value.

#### INVESTMENT PURCHASE

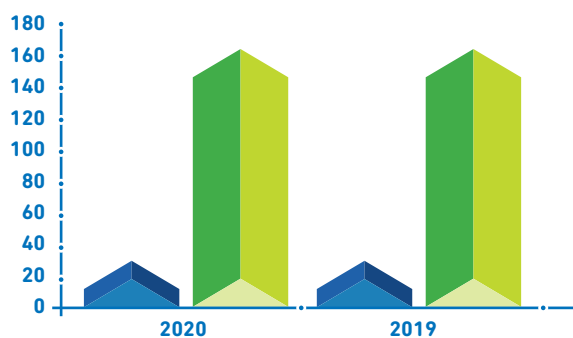
Meanwhile, the investment purchase was recorded at Rp88.246 billion throughout 2020 compared to 2019 which was Rp170.76 billion, from the investment purchase which decreased by 48%. This decrease was due to the entire construction of large investment had been implemented in 2019.

### KINERJA OPERASIONAL PT KIEC TAHUN 2019-2020

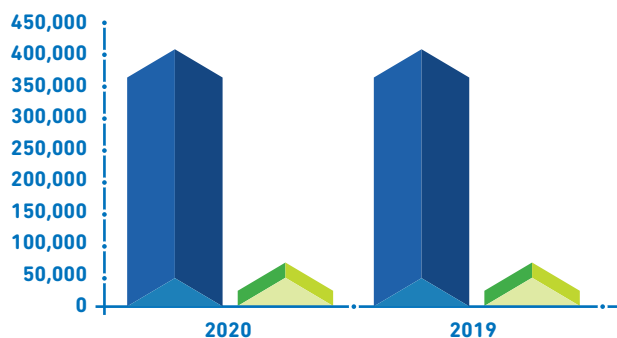
PT KIEC'S OPERATIONAL PERFORMANCE 2019-2020

Keterangan Description	Satuan Unit	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Penjualan Lahan Land Sales	m <sup>2</sup>	74.277	420.892	-26,34%
Pengadaan Lahan Land Acquisition	m <sup>2</sup>	36.862	70.099	-36,43%
Nilai Pengadaan Lahan Land Procurement Value	Rp-miliar Rp-billion	16.249.926	23,339	153,00%
Pembelian Investasi Investment Purchase	Rp-miliar Rp-billion	88.524.203	177.34	170,96%

#### (DALAM METER PERSEGI) (IN SQUARE METERS)



- Nilai Pengadaan Lahan  
Land Procurement Value
- Pembelian Investasi  
Investment Purchase



- Nilai Pengadaan Lahan  
Land Procurement Value
- Pembelian Investasi  
Investment Purchase



## TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL OVERVIEW

### KINERJA OPERASIONAL PERUSAHAAN PER SEGMENT USAHA

Terkait dengan kinerja operasional Perusahaan per segmen usaha, sepanjang 2020 mengalami tren yang meningkat/menurun dibandingkan tahun 2019 jika dilihat dari segi penjualan dan pendapatan, kontribusi pendapatan per segmen usaha terhadap pendapatan konsolidasian, laba/rugi, serta kontribusi laba/rugi per segmen usaha terhadap laba/rugi konsolidasian.

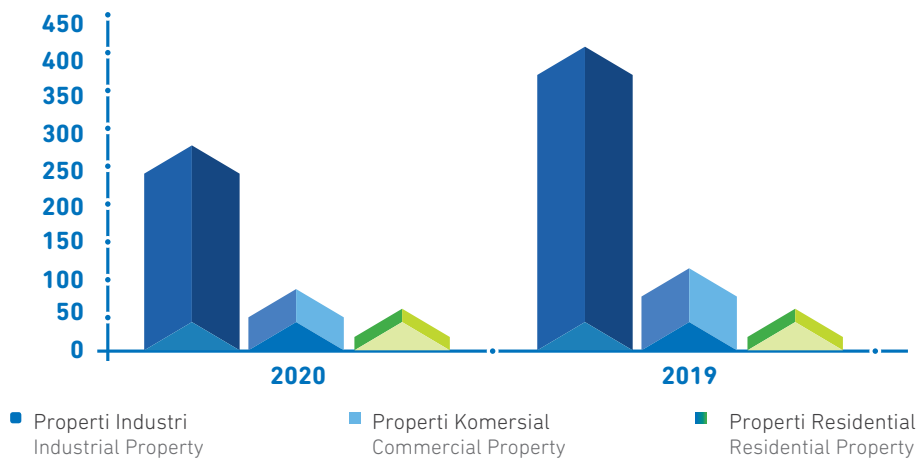
### OPERATIONAL PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Related to the Company's operational performance per business segment, there was a decrease trend throughout 2020 compared to 2019 in terms of sales and revenues, revenue contribution per business segment to consolidated revenue, profit/loss, and profit/loss contribution per business segment to consolidated profit/loss.

v

#### TREN PENJUALAN DAN PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA (DALAM MILIAR RUPIAH) TREND IN SALES AND REVENUE PER BUSINESS SEGMENT (IN BILLION RUPIAH)

Segmen Usaha Business Segment	2019	2020
Properti Industri Industrial Property	402,75	285,02
Properti Komersial Commercial Property	107,40	66,13
Properti Residential Residential Property	26,85	21,42
Pendapatan Konsolidasian Consolidated Revenue	537,09	372,58



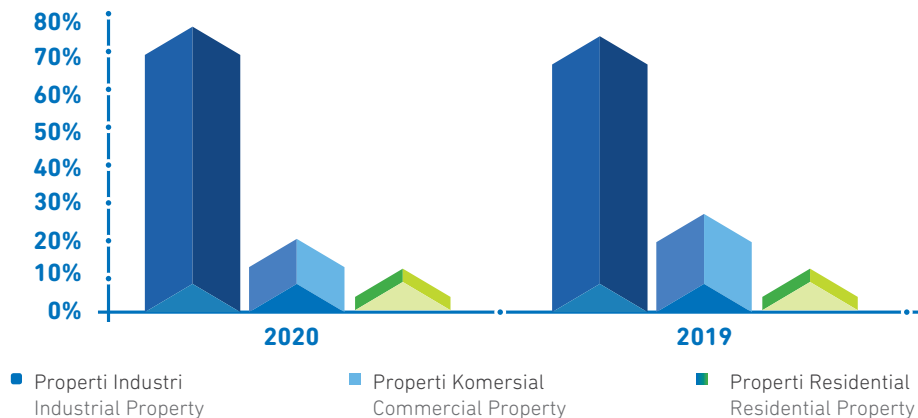

**TINJAUAN OPERASIONAL**

OPERATIONAL OVERVIEW

**TREN KONTRIBUSI PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA TERHADAP PENDAPATAN KONSOLIDASIAN (DALAM PERSEN)**

TREND IN PROFIT (LOSS) PER BUSINESS SEGMENT (IN BILLION RUPIAH)

Segmen Usaha Business Segment	2019	2020
Properti Industri Industrial Property	75%	77%
Properti Komersial Commercial Property	20%	18%
Properti Residential Residential Property	5%	6%
<b>Pendapatan Konsolidasian</b> Profit for the Year	<b>100</b>	<b>100%</b>


**TREN LABA (RUGI) PER SEGMENT USAHA (DALAM MILIAR RUPIAH)**

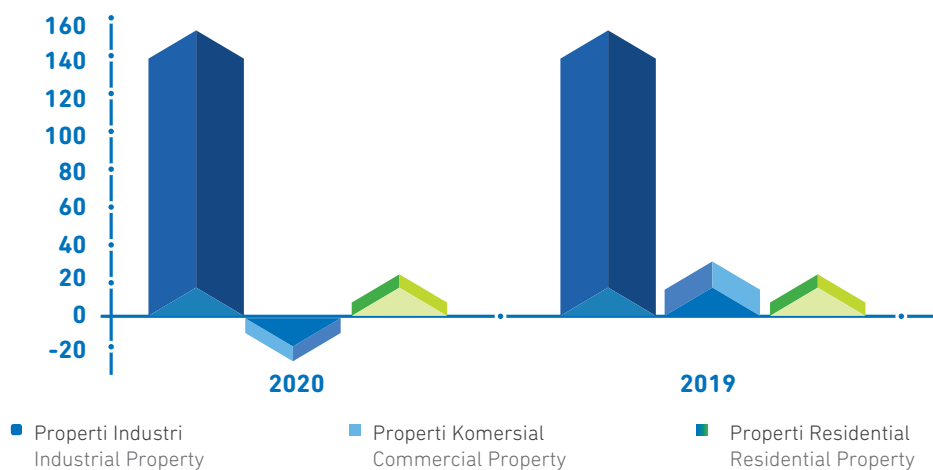
TREND IN PROFIT (LOSS) PER BUSINESS SEGMENT (IN BILLION RUPIAH)

Segmen Usaha Business Segment	2019	2020
Properti Industri Industrial Property	153,53	140,77
Properti Komersial Commercial Property	12,18	(25,08)
Properti Residential Residential Property	(2,48)	1,36
<b>Laba Tahun Berjalan</b> Profit for the Year	<b>163,23</b>	<b>177,05</b>



## TINJAUAN OPERASIONAL

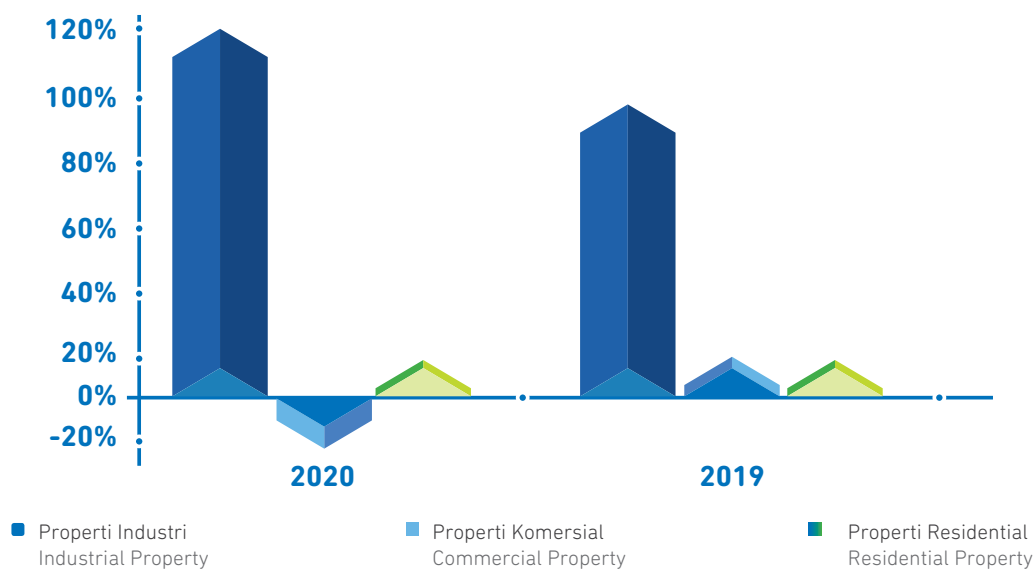
OPERATIONAL OVERVIEW



### TREN KONTRIBUSI LABA PER SEGMENT USAHA TERHADAP LABA KONSOLIDASIAN (DALAM PERSEN)

TREND IN PROFIT CONTRIBUTION PER BUSINESS SEGMENT TO CONSOLIDATED PROFIT (IN PERCENT)

(dalam persen) Business Segment	2019	2020
Properti Industri Industrial Property	95%	120%
Properti Komersial Commercial Property	7%	(21%)
Properti Residential Residential Property	(2)%	1%
<b>Laba Tahun Berjalan</b> Profit for the Year	<b>100%</b>	<b>100%</b>





## ULASAN SEGMENT USAHA

### BUSINESS SEGMENTS OVERVIEW

#### SEGMENT KAWASAN INDUSTRI

Kegiatan dalam Segmen Usaha Kawasan Industri terdiri dari penjualan lahan, persewaan yang terdiri dari persewaan lahan dan gudang, serta jasa pengelolaan lingkungan.

Kawasan Industri yang dikelola Perusahaan memiliki kapasitas sebagai berikut:

- Kawasan Industri I, kapasitas + 550 hektar
- Kawasan Industri II, kapasitas+80,9 hektar
- Kawasan Industri III, kapasitas+ 220 hektar (asumsi)

Kegiatan persewaan gudang terdiri dari:

- Persewaan gudang di area eks CM 1 dengan total luasan mencapai 36.000 m<sup>2</sup>, yang terbagi dalam 17 gudang dengan masing-masing luasan gudang sebesar 2.400 m<sup>2</sup>.
- Persewaan gudang di Kawasan Industri II dengan total luasan 35.760 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 24 gudang dengan variasi luas yang berbeda.
- Persewaan SFB dengan total luas 12.632 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 6 (enam) unit SFB, 2 (dua) unit workshop dan 2 (dua) unit warehouse. Selain itu terdapat juga open storage seluas 2.500 m<sup>2</sup>.

#### PENCAPAIAN DAN STRATEGI

Secara keseluruhan, kapasitas gudang yang dimiliki Perusahaan di tahun 2020 adalah 1.376,795 m<sup>2</sup> dengan utilisasi mencapai 89%. Sementara kegiatan jasa pengelolaan lingkungan meliputi perawatan fasilitas umum di Kawasan Industri I dan Kawasan Industri II.

Di tahun 2020, realisasi penjualan lahan mencapai 74.277 Ha, dengan lokasi di Kawasan Industri I seluas 57.365 Ha dan Kawasan Industri Krakatau III seluas 19.912 Ha.

#### INDUSTRIAL ESTATE SEGMENT

Activities in the Segment of Industrial Estate consist of land sales, land lease consisting of land and warehouse lease, and environmental management services.

Industrial Estates managed by the Company have the following capacities:

- Industrial Estate I with a capacity of around 550 hectares
- Industrial Estate II with a capacity of around 80.9 hectares
- Industrial Estate III with a capacity of around 220 hectares (more or less)

Warehouse-lease activities consist of:

- Warehouse lease in the former CM 1 area with a total area of 36,000 m<sup>2</sup>, divided into 17 warehouses with each warehouse area of 2,400 m<sup>2</sup>.
- Warehouse lease in Industrial Zone II with a total area of 35,760 m<sup>2</sup> consisting of 24 warehouses with different variations in area.
- SFB lease with a total area of 12,632 m<sup>2</sup> consisting of 6 (six) SFB units, 2 (two) workshop units, and 2 (two) warehouse units. Also, there is an open storage area of 2,500 m<sup>2</sup>.

#### ACHIEVEMENTS AND STRATEGIES

In general, the Company's warehouse capacity in 2020 was 1,376.795 m<sup>2</sup> with utilization reaching 89%. While environmental management services activities include maintenance of public facilities in Industrial Zone I and Industrial Zone II.

In 2020, the realization of land sales reached 74,277 Ha, with locations in Industrial Estate I covering 57,365 Ha and Krakatau III Industrial Estate covering an area of 19,912 Ha.

#### Kawasan Industri I Industrial Estate I

PT BLUE PACIFIC	2.000 M2
PT BLUE PACIFIC	
PT DONG JIN	52.365 M2
PT DONG JIN	
<b>Jumlah</b>	<b>54.365 M2</b>
Total	





## ULASAN SEGMENT USAHA BUSINESS SEGMENTS OVERVIEW

Kawasan Industri III Industrial Estate III	
PT PANCA PURI PT PANCA PURI	19.912 M2
<b>Jumlah</b> Total	<b>19.912 M2</b>

### REALISASI PENDAPATAN

Untuk realisasi pendapatan sewa unit pergudangan pada tahun 2020 sebesar Rp56,03 miliar naik 18,11% dari tahun 2019 sebesar Rp47,44 miliar. Perusahaan juga memperkuat program Land Banking melalui pengadaan lahan untuk dapat mendorong peningkatan kapasitas lahan yang dimiliki Perusahaan. Di tahun 2020, total pengadaan lahan yang dilakukan Perusahaan 36.862 M2

Profitabilitas dan kinerja keuangan Segmen Usaha Kawasan Industri dapat dilihat di bawah ini.

### REVENUE REALIZATION

For the realization of warehouse lease revenue in 2020 amounted to Rp56.03 billion or increased by 18.11% from 2019 which was Rp47.44 billion. The company also strengthens the Land Banking program through land acquisition to encourage the increase in capacity building owned the Company. In 2020, the total land acquired by the Company reached 36,862 m2.

The profitability and financial performance of the Industrial Estate Segment can be seen below.

### PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEGMENT USAHA KAWASAN INDUSTRI ANTARA TAHUN 2019 DAN 2020 COMPARISON OF FINANCIAL PERFORMANCE OF INDUSTRIAL ESTATE SEGMENT BETWEEN 2019 AND 2020

Kawasan Industri Industrial Estate	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Penjualan dan Pendapatan Sales and Revenue	392,77	285,02	(27)%
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Profit before Final Tax and Income Tax Expense (Benefit)	153,53	158,47	1%

### TARGET 2021

Pada tahun 2021, target Perusahaan telah menetapkan target untuk segmen Kawasan Industri yaitu;

- Target pendapatan sebesar Rp806 miliar
- Target laba sebesar Rp128 miliar

### 2021 TARGETS

In 2021, the Company's targets had set targets for the Industrial Estate segment, as follows:

- Revenue target of Rp806 billion
- Profit target of Rp128 billion



## ULASAN SEGMENT USAHA

### BUSINESS SEGMENTS OVERVIEW

## SEGMENT PROPERTI KOMERSIAL

Kegiatan segmen usaha Hotel dan Golf merupakan segmen usaha yang terdiri dari:

- Pengelolaan The Royal Krakatau Hotel dengan kapasitas 148 kamar, Convention Hall, beberapa meeting room dan restoran. Di samping itu, pengelolaan hotel ini mendapatkan kegiatan usahanya melalui layanan Food & Beverages.
- Lapangan golf dengan fasilitas 18 hole yang terdapat di Kawasan Industri I.
- Pengelolaan fasilitas kolam renang Olympic dan Water Park.

## PENCAPAIAN DAN STRATEGI

Strategi Perusahaan untuk dapat mengakselerasi pertumbuhan usaha non lahan didapatkan dari segmen usaha ini. Di tahun 2020, pencapaian occupancy hotel sebesar 29% dengan total penjualan sebesar Rp35,75miliar. Pencapaian jumlah pengunjung golf sebesar 25.212 kunjungan dengan total penjualan sebesar Rp12,94 miliar. Sementara pencapaian jumlah pengunjung non member kolam renang sebesar 36.363 kunjungan dengan total penjualan mencapai Rp5,34miliar.

## REALISASI PENDAPATAN

Untuk realisasi pendapatan segmen Properti Komersial pada tahun 2020 sebesar Rp54,04 miliar turun 43% dari tahun 2019 sebesar Rp. 95,15 miliar. Penurunan ini karena dampak dari covid-19 dan pemberlakuan kegiatan yang membuat unit bisnis komersial terdampak.

Profitabilitas dan kinerja keuangan Segmen Properti Komersial adalah sebagai berikut:

### PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEGMENT PROPERTI KOMERSIAL ANTARA TAHUN 2019 DAN 2020

COMPARISON OF FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMMERCIAL PROPERTY SEGMENT BETWEEN 2019 AND 2020

Hotel dan Golf	2019 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2020 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Penjualan dan Pendapatan Sales and Revenue	107,4	66,13	(41,3)%
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Profit before Final Tax and Income Tax Expense (Benefit)	12,18	24,44	200%

## TARGET 2021

Untuk tahun 2021, Perusahaan telah merancang target pendapatan di segmen hotel sebesar Rp44,8 miliar dengan proyeksi rugisebesar Rp4,9 miliar. Sementara itu, di segmen Golf & SC Perusahaan telah menetapkan target pendapatan sebesar Rp15,7 miliar dengan proyeksi laba sebesar Rp1 miliar.

## COMMERCIAL PROPERTY SEGMENT

The activity of Hotel and Golf business segmenta is a business segment consisting:

- Management of The Royale Krakatau Hotel with a capacity of 148 rooms, Convention Hall, several meeting rooms, and restaurants. Additionally, the management of this hotel also runs in the segment of Food & Beverages.
- Golf course with the 18-hole facility located in Industrial Area I.
- Facility Management of Olympic and Water Park swimming pool.

## ACHIEVEMENTS AND STRATEGIES

The Company's strategy to accelerate the growth of non-land businesses was obtained from this segment. In 2020, the achievement of hotel occupancy was 29% with total sales of Rp35.75 billion. The achievement of golf visitors was 25,212 visits with total sales of Rp12.94 billion. While the achievement for non-member of swimming pool visitors was 36,363 visits with total sales of Rp5.34 billion.

## INCOME REALIZATION

The realization of the Commercial Property Income in 2020 was Rp54.04 billion or decreased by 43% from 2019 of Rp95.15 billion. This decrease was due to Covid-19 impacts and the activities affecting the commercial business unit.

The profitability and financial performance of the Commercial Property Segment are as follows:

## 2021 TARGETS

For 2021, the Company had set revenue target in hotel segment of Rp44.8 billion with a projected profit of Rp4.9 billion. Meanwhile, in the Golf & SC segment, the Company set revenue target of Rp15.7 billion with a projected profit of Rp1 billion.



## TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

### ANALISA LABA (RUGI) INCOME ANALYSIS

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)	2019	2020	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Penjualan Tanah dan Pendapatan Jasa Land Sales and Services Revenue	537,09	372,58	-30,62%
Beban Pokok Penjualan Tanah dan Pendapatan Jasa Cost of Land Sales and Services Revenue	(149,85)	(171,97)	14,76%
Laba Bruto Gross Profit	387,24	200,61	-48,19%
Beban Usaha Operating Expenses	(204,69)	(110)	-46,26 %
Laba (Rugi) Selisih Kurs, Net Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net	(0,56)	(0,56)	0%
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	12,20	18,83	54,34%
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(1,83)	(1,51)	-17,49%
Laba Operasi Operating Profit	192,36	107,87	-44,27%
Pendapatan Keuangan Finance Income	4,45	43,14	869,44%
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Profit Share from Associates	(0,52)	7,35	1531,46%
Beban Keuangan Finance Expense	(13,84)	(22,01)	58,92%
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Profit before Final Tax and Income Tax Expense (Benefit)	182,46	136,35	-25,27%
Pajak Final Final Tax	(16,05)	(11,37)	-29,16%
Laba Sebelum Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Profit before Income Tax Expense (Benefit)	166,41	124,98	-24,90%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(3,18)	7,50	-335,85%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	163,23	117,48	-28,03%



## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

#### PENJUALAN DAN PENDAPATAN

Pada tahun 2020 kontribusi dari Penjualan Tanah dan Pendapatan Jasa tercatat sebesar Rp372,58, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 30,63% jika dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp537,09 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh kondisi pandemi berkepanjangan yang secara tidak langsung berpengaruh kepada kemampuan suatu perusahaan untuk berinvestasi.

#### BEBAN

- **Beban Pokok Penjualan Tanah dan Pendapatan Jasa**  
Beban Pokok Penjualan Tanah dan Pendapatan Jasa pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 171,97 miliar, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 14,76% jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp149,85 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh beberapa proyek investasi telah selesai sehingga perusahaan menanggung biaya penyusutan yang lebih tinggi (lebih tinggi 189% dari th 2019).
- **Beban Usaha**  
Pada tahun 2020 Beban Usaha Perusahaan tercatat sebesar Rp 110 miliar, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 46,26% jika dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp204,69 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pada tahun 2019 perusahaan mengakui kerugian atas penyisihan piutang sebesar Rp79 miliar.

#### LABA

Laba Tahun Berjalan yang berhasil diraih Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 117,48, turun 28,03%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan raihan sebesar Rp163,23 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh tidak tercapai kinerja penjualan lahan dan tutupnya beberapa unit bisnis komersial akibat kebijakan pandemi dan PPKM.

#### SALES AND REVENUE

In 2020, the contribution from Land Sales and Service Revenues was recorded at Rp372.58 billion, it decreased by 30.63% compared to the previous year's performance which was recorded at Rp537.09 billion. The decrease was due to the prolonged pandemic condition which indirectly affected the investment ability of the Company.

#### COST

- **Cost of Land Sales and Services Revenue**  
In 2020, Cost of Land Sold and Service Revenue was recorded at Rp171.97 billion, it increased by 14.76% compared to the previous year of Rp149.85 billion. This increase was due to several investment projects were completed so that the Company bore a higher depreciation cost (189% higher than in 2019)
- **Operating Expenses**  
In 2020, the Company's Operating Expenses were recorded at Rp110 billion, it decreased by 46.26% compared to the previous year's performance which was recorded at Rp204.69 billion. The decrease was due to the Company recognized losses on allowance for accounts receivable of Rp79 billion in 2019.

#### PROFIT

In 2020, Profit for the Year achieved by the Company was recorded at Rp117.48 billion or decreased by 28.03% compared to the previous year which was Rp163.23 billion. The decrease was due to the unachieved land sales performance and the closed several commercial business units due to pandemic and PPKM policies.


**POSISI KEUANGAN**
**FINANCIAL POSITION**
**ASET**  
 ASSETS

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)	2019	2020	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Aset Lancar Current Assets	642,75	629,94	-1,99%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	980,89	1.027,32	4,13%
<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	<b>1.623,64</b>	<b>1.657,27</b>	<b>1,72%</b>

**ASET LANCAR**

Pada tahun 2020, aset lancar Perusahaan sebesar Rp 629,94 miliar, turun 1,99% jika dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp642,75 miliar. Penurunan aset lancar lebih disebabkan oleh karena sudah terbayarnya piutang usaha pihak ke 3 yang terlihat menurun 54% dari tahun lalu.

**CURRENT ASSETS**

In 2020, current assets of the Company amounted to Rp629.94 billion, decreased by 1.99% compared to 2019 which was recorded at Rp642.75 billion. The decrease in current assets was mostly due to the paid third parties trade receivables seen decreasing by 54% from the previous year.

**ASET TIDAK LANCAR**

Secara keseluruhan, aset tidak lancar Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.027,32, naik sebesar 4,13%, jika dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp986,54 miliar. Kenaikan aset tidak lancar ini karena telah jadinya beberapa pembangunan investasi seperti pergudangan dan telah diakui sebagai aset tahun 2020.

**NON-CURRENT ASSETS**

Overall, non-current assets of the Company in 2020 were recorded at Rp1,027.32 billion or increased by 4.13%, compared to 2019 which was recorded at Rp986.54 billion. The increase in non-current assets was due to several investment constructions such as warehouse were completed and had been recognized as assets in 2020.

**LIABILITAS DAN EKUITAS**  
 LIABILITY AND EQUITY

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)	2019	2020	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	224,11	222,70	-4,47%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	302,96	422,38	-7,13%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	527,07	645,08	-6,23%
Ekuitas Equity	1.095,12	1.012,19	7,53%
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> Total Liabilities and Equity	<b>1.623,64</b>	<b>1.629,29</b>	<b>1,72%</b>





## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan relatif mengalami kenaikan sebesar 1,72%, yang terutama disebabkan adanya pengakuan atas pembalikan transaksi penjualan tanah menjadi sewa sesuai dengan ISAK 36.

Total Liabilities and Equity of the Company relatively increased by 1.72%, which was mainly due to the recognition of land sales transaction reversal to lease in accordance with IFAS 36.

### ARUS KAS CASH FLOW

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)	2019	2020	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	164,05	105,96	-35,41%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(230,98)	(13,66)	-94,09%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	90,88	(40,17)	-144,20%
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Change in Cash and Cash Equivalent	23,95	52,13	117,66%
Dampak Perubahan Kurs Effect of Exchange Rate Changes	(0,06)	(0,03)	-50%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	81,64	105,53	29,26%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of Year	105,53	157,63	49,37%

### ARUS KAS OPERASI

Pada tahun 2020, Arus Kas dari Aktivitas Operasi tercatat sebesar Rp 105,96 miliar, turun jika dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 164,05 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh karena program efisiensi perusahaan untuk ketahanan perusahaan.

### CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2020, Cash Flow from Operating Activities was recorded at Rp105.96 billion or decreased compared to 2019 which was recorded at Rp164.05 billion. This decrease was due to the Company's efficiency program for the resilience of the Company.

### ARUS KAS INVESTASI

Untuk Arus Kas dari Aktivitas Investasi, realisasi di tahun 2020 tercatat sebesar Rp40,17 miliar, turun sebesar 94,09%, jika dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp230,98 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran proyek pembangunan mayoritas sudah dibayarkan tahun 2019 sehingga akhir tahun 2020 perusahaan hanya membayarkan sisa kekurangannya saja.

### CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

For Cash Flows from Investing Activities, the realization in 2020 was recorded at Rp40.17 billion or decreased by 94.09% compared to 2019 which was Rp230.98 billion. This decrease was caused by the payment of majority construction projects had been paid in 2019 so that the Company only paid the remaining at the end of 2020.



**TINJAUAN KEUANGAN**  
FINANCIAL REVIEW

**LIKUIDITAS**  
LIQUIDITY

	2019	2020
Rasio Lancar Current Ratio	286,80%	282,87%

Rasio Lancar Perusahaan menunjukkan peningkatan/penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini menunjukkan likuiditas perusahaan dapat terjaga meskipun di tengah pandemi Covid-19.

Current Ratio of the Company shows an increase/a decrease compared to 2019. It shows the Company's liquidity can be maintained amid the Covid-19 pandemic.

**KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**  
SOLVENCY

	2019	2020
Debt to Equity Ratio Debt to Equity Ratio	48,13%	63,73%

Walaupun *Debt to Equity Ratio* Perusahaan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, modal yang dimiliki Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya masih sangat memadai.

Current Ratio of the Company shows an increase compared to 2019. It shows the Company's liquidity can be maintained amid the Covid-19 pandemic.

**TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG**  
COLLECTION PERIOD

(hari) (day)	2019	2020
Tingkat Kolektabilitas Piutang Perusahaan Collection Period	122	117

Penurunan kolektabilitas piutang Perusahaan terutama disebabkan kebijakan Perusahaan untuk pembayaran di muka kepada konsumen/pelanggan.

The decrease in receivables collectibility of the Company was mainly due to the Company's policy for advance payment to consumer.



## KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

### DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Pembagian dividen tahun buku 2019 yang dibagikan pada tahun 2020 sebagai berikut:

The distribution of dividends for the fiscal year 2019 to be distributed in 2020 is as follows:

<b>Dividen kas yang dibagikan</b> Cash Dividends Distributable	<b>Rp 55.814.107.250</b>
Jadwal Pembayaran Payment Date	selama 2020 during 2020

Pembagian dan pembayaran dividen tahun buku 2014 hingga 2019 sebagai berikut,

Dividend distribution and payment for the fiscal year 2014 to 2019 are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp.Miliar) Cash Dividends Distributable (Rp Billion)
2014	4 Juni 2015 June 4, 2015	32,77
2015	18 April 2016 April 18, 2016	25,00
2016	10 Maret 2017 March 10, 2017	70,00
2017	2 Mei 2018, Desember 2018 May 2, 2018, December 2018	80,25
2018	8 Mei 2019 May 8, 2019	60,39
2019	17 September 2019 17 September 2019	23,2
	21 Januari 2020 21 Januari 2020	8,5
	21 Juli 2020 21 Juli 2020	8,628
	24 Agustus 2020 24 Agustus 2020	4,314



## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION

Keterangan Description	Tahun 2020		Tahun 2019 Restated	% terhadap % towards	
	Audited	Revisi RKAP ABOP Revision		(1:2)	(1:3)
	(1)	(2)	(3)	(1:2)	(1:3)
Penjualan Sales					
Berelasi Related	49.620.591	60.457.854	42.298.254	82	117
Pihak Ketiga Third Party	322.955.202	754.515.435	503.793.224	43	64
	372.575.793	814.973.289	546.091.478	46	68
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(171.966.214)	(444.671.503)	(150.292.258)	39	114
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	200.609.579	370.301.786	395.799.220	54	51
Beban Usaha Operating Expenses					
Beban Administrasi Administrative Expenses	(103.795.610)	(183.554.268)	(196.807.648)	57	53
Beban Pemasaran Marketing Expenses	(6.202.484)	(11.653.616)	(7.880.380)	53	79
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	59.024.087	27.851.892	12.199.239	212	484
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(6.161.111)	(2.294.880)	(1.832.509)	268	336
Dampak Perubahan Kurs Effect of Exchange Rate Changes	(56.381)	-	(557.714)	-	10
	(57.191.499)	(169.650.871)	(194.879.012)	34	29
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	143.418.080	200.650.914	200.920.208	71	71
Pendapatan & Beban Keuangan Finance Income & Expense					
Pendapatan Keuangan Finance Income	2.941.963	9.251.502	4.456.721	32	66


**PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI**

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION

Keterangan Description	Tahun 2020		Tahun 2019 Restated	% terhadap % towards	
	Audited	Revisi RKAP ABOP Revision		(1:2)	(1:3)
	(1)	(2)	(3)		
Laba/Rugi Penyertaan Investment Profit (Loss)	7.351.491	12.960.000	(524.384)	57	1.502
Beban Keuangan Finance Expense	(17.363.030)	(25.571.430)	(13.838.643)	68	125
	(7.069.576)	(3.359.929)	(9.906.305)	210	71
Laba/(Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Final Profit (Loss) Before Final Tax Benefit (Expense)	136.348.505	197.290.986	191.013.903	69	71
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(11.366.793)	(31.044.831)	(16.051.590)	37	71
Laba/(Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)	124.981.712	166.246.154	174.962.314	75	71
Beban Pajak Kini Current Tax Expense	(10.772.832)	2.033.884	(6.464.807)	630	167
Beban Pajak Tangguhan Deferred Tax Expenses	3.271.021	-	3.288.749	-	99
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	117.479.901	168.280.038	171.786.255	-	-
Pendapatan Komprensif Lain Other Comprehensive Income	(9.601.764)	-	(14.280.975)		
Hak Minoritas Rights of Minority	6.887.100	-	50.240		
Total Laba/(Rugi) Komprensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	114.765.238	168.280.038	157.555.520	68	73





## ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT



Strategi pemasaran yang dilakukan Perusahaan guna peningkatan penjualan dan pengembangan produk dan layanan diantaranya melalui:

- Pameran perdagangan dan industri dalam negeri (BKPM dan HKI) guna memperluas pasar dan memperkenalkan produk untuk mendapatkan calon investor yang baru demi mendukung penjualan lahan persewaan dan pergudangan sesuai dengan target yang ditetapkan.
- Kunjungan ke investor dan kawasan investor pesaing untuk mengetahui peta persaingan Kawasan Industri dan menentukan segmen pasar sehingga dapat meningkatkan pangsa pasar Kawasan Industri.
- Menjalin hubungan yang positif dengan para investor melalui Investor Gathering Kawasan dan Gudang, dan memberikan penghargaan kepada yang loyal, baik berupa souvenir member kolam renang dan golf.

Marketing strategies implemented by the Company to increase sales as well as product and service development include through the following:

- Domestic trade and industrial exhibitions (BKPM and IPR) to expand markets and promote products to get new prospective investors to support the sale of leased land and warehousing following the targets.
- Visit to investors and competitor investor areas to identify the competition map of Industrial Areas and determine market segments so as to be able to increase the market share in Industrial Estates.
- Establishing positive relationship with the investors through the Investor Gathering of Area and Warehouse, and to reward the loyal investors, both in the form of souvenir for the pool and golf members.



## ASPEK PEMASARAN

### MARKETING ASPECT

- *Marketing Agency/Broker* Properti untuk memperluas segmen pasar melalui jalinan kerjasama dengan agen penjualan lahan industri dan Entitas anak Perusahaan.

Perusahaan juga melakukan kegiatan promosi melalui media promosi sebagai berikut:

- Iklan kolom di harian *Bisnis Indonesia* guna memperluas segmen pasar sehingga dapat memperkuat Brand Image Perusahaan.
- Iklan *Advertorial Corporate* untuk mengulas tentang kinerja Perusahaan di surat kabar berupa artikel sehingga dapat memberikan gambaran positif kepada pasar secara luas.
- Pembuatan *souvenir/cinderamata* untuk memberikan kenang-kenangan berupa barang yang mudah diingat kepada calon investor dan investor melalui kerjasama dengan marketing perumahan Entitas anak Perusahaan.
- Riset pasar untuk mengetahui penerimaan pasar terhadap produk Perusahaan, menentukan target pasar yang dibidik untuk dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pasar, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan segera tepat sasaran.
- Studi banding atau *benchmarking* guna menggali informasi sebanyak mungkin terhadap perusahaan yang sejenis untuk mengevaluasi kinerja *sales marketing* yang lebih baik serta menambah wawasan.

Selain itu, Perusahaan juga menempuh strategi penjualan melalui *personal selling*. *Walk in Promotion* melalui informasi kepada pihak calon pembeli/Investor dilakukan untuk meningkatkan target penjualan serta mendapatkan pelanggan baru; disamping menjaga pelanggan yang loyal. *Personal selling* juga dilakukan melalui *Sales Presentation* dan *Product Demonstration (Site Inspection)* guna memberikan informasi kepada calon investor dan meyakinkan calon investor tentang produk yang dimiliki. Untuk dapat memperkuat pemasaran dan promosi, Perusahaan memberikan *training & development Sumber Daya Manusia (SDM)* untuk terus meningkatkan kualitas SDM penjualan yang dimiliki Perusahaan.

- *Marketing Agency/Property Broker* to expand market segments through cooperation with industrial land sales agents and Subsidiaries.

The Company also holds promotional activities through promotional media as follows:

- Advertisements in the column of '*Bisnis Indonesia*' daily to expand market segments so that it can strengthen the Company's Brand Image.
- *Advertorial Corporate* advertising to review the Company's performance in newspapers in the form of articles so as to provide positive picture to the market extensively.
- Providing *souvenirs/gifts* in the form of items that are easy to remember for prospective investors and investors through cooperation with subsidiaries housing marketing of the Company.
- Market research to determine market acceptance of the Company's products, determining target market targeted to be able to find out what is needed by the market, so that management can take decisions right on target.
- Comparative studies or *benchmarking* to explore more information on similar companies to evaluate better performance of sales marketing as well as also to improve knowledge.

Furthermore, the Company also pursues the sales strategy through *personal selling*. *Walk-in Promotion* through information to the prospective buyers/Investors is conducted to increase sales targets and obtain new customers; apart from maintaining loyal customers. *Personal selling* is also conducted through the *Sales Presentation* and *Product Demonstration (Site Inspection)* to provide information to the potential investors and convince potential investors concerning the products they have. To strengthen marketing and promotion, the Company provides *training & development in Human Capital (HR)* to continue improving the quality of salespersons owned by the Company.



## PROSPEK USAHA

### BUSINESS PROSPECT

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan meningkat bertahap pada 2021. Peningkatan tersebut didorong oleh membaiknya perekonomian global serta didukung oleh respons kebijakan pendukung pemulihan ekonomi domestik. Dari sisi perkembangan Covid-19, jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia masih meningkat dengan recovery rate dan fatality rate yang melandai.

Seperti dikutip dari Tinjauan Kebijakan Moneter yang dirilis Bank Indonesia pada Januari 2020, menjelaskan bahwa Aktivitas ekspor dan impor yang terus membaik mendukung pemulihan ekonomi. Ekspor nonmigas pada Desember 2020 kembali tercatat tumbuh positif sebesar 4,9% (yoy), meningkat dari pertumbuhan bulan November 2020 3,3% (yoy). Kenaikan ekspor nonmigas tersebut terutama didorong oleh perbaikan kinerja ekspor kelompok manufaktur dan pertambangan. Kinerja ekspor manufaktur yang membaik terutama ditopang oleh perbaikan kinerja mesin dan perlengkapan transportasi, produk kimia, TPT, pakaian jadi, dan alas kaki, serta produk besi dan baja.

Sementara itu, kinerja ekspor pertambangan juga membaik terutama batubara sejalan dengan perbaikan permintaan dan kenaikan harga. Perbaikan kinerja ekspor nonmigas tersebut sejalan dengan perbaikan permintaan eksternal terutama dari Tiongkok dan Amerika Serikat. Sejalan dengan kinerja ekspor, impor nonmigas tercatat membaik dan tumbuh positif pada Desember 2020, didukung oleh impor kelompok barang konsumsi, bahan baku, maupun barang modal.

Sementara itu, Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) memprediksi proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19 dapat dirasakan pada tahun 2021. Hal tersebut didorong dengan meningkatnya Purchasing Managers Index (PMI) manufaktur dan jasa berlanjut di AS dan Tiongkok, keyakinan konsumen dan bisnis terus membaik di negara besar seperti AS, Tiongkok dan kawasan Eropa, serta menurunnya tingkat pengangguran di banyak negara. Ditambah lagi, BI memprediksi ketidakpastian pasar keuangan global akan menurun didorong oleh ekspektasi positif terhadap prospek perekonomian global seiring dengan ketersediaan vaksin, di tengah kondisi likuiditas global yang besar, suku bunga rendah dan tren pelemahan nilai tukar dolar Amerika Serikat.

Indonesia's economic growth is estimated to gradually increase in 2021. The increase is driven by the improved global economy as well as supported by the supporting policy response of domestic economic recovery. In terms of Covid-19 development, total Covid-19 positive cases in Indonesia still increase with the declining recovery rate and fatality rate.

As quoted from the Monetary Policy Review released by Bank Indonesia in January 2020, it is explained that export and import activities continue to improve and able to support the economic recovery. In December 2020, non-oil export was recorded in positive growth at 4.9% (yoy) or increased from the growth in November 2020 at 3.3% (yoy). The increase of non-oil export was mainly driven by the export performance improvement of manufacturing and mining groups. The improved manufacturing export performance was mainly supported by the improvement of machinery and transportation equipment performances, chemical products, TPT, finished clothings, and footwears, as well as iron and steel products.

Meanwhile, the mining export performance also improved, especially coals in line with the demand improvement and price increase. The improvement of non-oil export performance is in line with the improvement of external demands, especially from China and United States. In line with the export performance, non-oil import was recorded to improve and have positive growth in December 2020, supported by the import of consumption goods, raw material, and capital goods groups.

Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) predicted the process of economic recovery from the impacts of Covid-19 pandemic can be felt in 2021. It is driven by the increased Purchasing Managers Index (PMI) of manufacturing and services that continued in US and China, consumer confidence and businesses continue to improve in large countries such as US, China, and Europe area, as well as the decreased unemployment rate in many countries. Moreover, BI predicted the global financial market uncertainty will decrease. It is driven by positive expectations to global economic prospects in line with vaccine availability, amid the large global liquidity conditions, low interest rates, and the weakening trend of US dollar exchange rates.



## PROSPEK USAHA

### BUSINESS PROSPECT

Optimisme perekonomian Indonesia pada tahun 2021 harus diterjemahkan menjadi peluang prospek usaha yang akan digarap oleh KIEC. Untuk itu, strategi KIEC di tahun 2021 akan berfokus pada beberapa kegiatan sebagai berikut:

#### INDUSTRIAL PROPERTY

- Menunda proyek proyek yang belum dilaksanakan.
- Mengurangi volume pekerjaan perawatan yang tidak memiliki pengaruh secara material terhadap kualitas produk.
- Melakukan rasionalisasi terhadap tenaga kerja harian dan outsourcing.
- Optimalisasi efisiensi biaya.

#### RESIDENTIAL PROPERTY

- Percepatan penjualan Bumi Rakata Asri.
- Pembangunan sarana dan fasilitas untuk menarik minat calon konsumen perumahan.
- Melakukan efisiensi biaya dalam rangka menekan cost operasional.

#### KOMERSIAL PROPERTY

- Hotel & Sport Centre
  - a. Penutupan kolam renang dan pembatalan event yang menyebabkan kerumunan masa (sesuai anjuran pemerintah)
  - b. Rasionalisasi tenaga kerja harian dan tenaga alih daya.
  - c. Penghematan konsumsi listrik dengan melakukan sentralisasi tamu yang menginap di tower 1, hal ini dilakukan karena tingkat okupansi yang menurun selama pandemi Covid-19.
- KSBM
  - a. Melakukan rasionalisasi biaya secara optimal.
  - b. Menambah potensi pendapatan baru.

Indonesia's economic optimism in 2021 must be translated into business prospect opportunities that will be worked on by KIEC. For this reason, the KIEC strategy in 2021 will focus on the following activities:

#### INDUSTRIAL PROPERTY

- Delaying projects that have not been carried out.
- Reducing maintenance work volume with no material affect to product quality.
- Rationalizing the daily and outsourcing labor.
- Optimizing cost efficiency.

#### RESIDENTIAL PROPERTY

- Accelerating the sales of Bumi Rakata Asri.
- Constructing facilities to attract the prospective housing consumers interest.
- Implementing cost efficiency in order to reduce operational cost.

#### COMMERCIAL PROPERTY

- Hotel & Sport Center
  - a. Closing swimming pool and cancelling events causing mass crowd (following the government advice)
  - b. Rationalizing the daily labor and outsourcing labor.
  - c. Saving electricity consumption by centralizing guests who stay in tower 1. It is conducted due to the declining occupancy rate during Covid-19 pandemic.
- KSBM
  - a. Rationalizing cost optimally.
  - b. Adding potential new revenue.



## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

### STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal Capital Structure	2019 (Rp- miliar) (Rp-billion)	2020 (Rp- miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	224,11	222,70	-4,47%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	302,96	422,38	-7,13%
Ekuitas Equity	1.095,12	1.629,29	1,72%

### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perusahaan berusaha meningkatkan leverage dengan memanfaatkan sumber dana dari luar, terutama perbankan untuk mendanai proyek investasi. Komitmen pinjaman bank yang telah dilakukan adalah saat melaksanakan pembangunan hotel lima lantai.

### MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company strives to increase the leverage by utilizing external funding sources, especially banks to fund investment projects. Bank loan commitment that has been made is when carrying out the construction of a five-story hotel.





## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL EXPENDITURE



Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dengan pihak mana pun. Dengan demikian, informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan.

Throughout 2020, the Company did not have material bonds for capital expenditure with any party. Thus, information related to the matter can not be presented.





## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

### REALISASI INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN 2020 MENGUTAMAKAN PENAMBAHAN PADA AKTIVA BERWUJUD SEBAGAI BENTUK PENGEMBANGAN SEGMENT USAHA, SEBAGAIMANA TERCERMIN DALAM TABEL BERIKUT INI:

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT IN 2020 PRIORITIZES THE ADDITION OF TANGIBLE ASSETS AS BUSINESS SEGMENT DEVELOPMENT, AS REFLECTED IN THE FOLLOWING TABLE:

NO	KETERANGAN KETERANGAN	NILAI NILAI
1	Transmart	82.999.400.000
2	Gudang EPZ tahap II Phase II of EPZ warehouse	21.656.800.000
3	Kolam Renang dan Fasilitas Pendukung Swimming Pool and Supporting Facilities	5.456.000.000
4	Pemasangan Jaringan Listrik di EPZ Electrical Network Installation at EPZ	748.000.000
5	Pelebaran jalan depan Transmart Road widening next to Transmart	1.089.000.000
6	Gudang EPZ tahap II Phase II of EPZ warehouse	54.216.800.000
7	Perluasan Restoran Berdie Berdie Restaurant Expansion	2.273.832.000
8	Penambahan selasar restoran Birdie Additional of Birdie restaurant hallway	176.000.000
<b>TOTAL</b> TOTAL		<b>168.615.832.000</b>



## DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

### EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES

Transaksi penjualan dan pembelian bahan baku Perusahaan dilakukan dengan mata uang fungsional Rupiah, sehingga relatif tidak terpengaruh oleh fluktuasi kurs. Fluktuasi kurs berpengaruh pada translasi laporan entitas asosiasi yang memiliki nilai mata uang fungsional berbeda dengan Perusahaan, yang tercermin di pendapatan komprehensif lain.

The sale and purchase transaction of the Company's raw materials is carried out in Rupiah functional currency so that it is relatively unaffected by exchange rate fluctuations. Exchange rate fluctuations affect the translation of statements of associates that have functional currency values different from the Company, which is reflected in other comprehensive income.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, JOINT VENTURES, ACQUISITION, AND/OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang berpengaruh secara material terhadap kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan.

Throughout 2020, there was no material information regarding investments, expansions, divestments, business combinations, acquisitions, and/or debt/capital restructuring with material impact on financial and operational performance of the Company.



## INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

### INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In day-to-day activities, the Business Group makes business and non-business transactions with related parties, affiliated with the Business Group through direct and indirect ownership, and/or under the control of the same party. The selling or purchasing price among related parties is determined according to the terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of related parties, the purpose of relationships, and the types of significant transactions with related parties are as follows:

No	Entitas Company	Hubungan Association	Kepemilikan Ownership	Tujuan Transaksi Trade Purpose
<b>Entitas berelasi dengan pemerintah</b> State-Owned Enterprises				
1	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Penempatan giro Current account placement
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Penempatan giro Current account placement
3	PT Bank Syariah Mandiri	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Penempatan giro Current account placement
4	PT Bank Tabungan Negara Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Penempatan giro Current account placement
5	PT Bank BRI Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Penempatan giro Current account placement
6	PT Bank BNI Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Penempatan giro Current account placement
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Penempatan giro dan pelanggan Current account and customers placement


**INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
 INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

No	Entitas Company	Hubungan Association	Kepemilikan Ownership	Tujuan Transaksi Trade Purpose
8	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Penempatan giro dan deposito Current account and deposits placement
9	PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Pelanggan As a Customer
10	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Pelanggan As a Customer
11	PT Timah (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Pelanggan As a Customer
12	PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Pelanggan As a Customer
13	PT Indonesia Power	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Pelanggan As a Customer
14	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Pelanggan As a Customer
15	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Pemasok listrik Electricity Supplier
16	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Pelanggan dan penyedia jasa komunikasi As a Customer and communication provider
17	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Kesehatan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Under the Government of the Republic of Indonesia	-	Pelanggan dan penyedia asuransi kesehatan As a Customer and health insurance provider



**INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
 INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

No	Entitas Company	Hubungan Association	Kepemilikan Ownership	Tujuan Transaksi Trade Purpose
<b>Pihak berelasi</b> Affiliates				
18	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas Induk Holding Company	-	Pelanggan dan sewa rumah dinas As a Customer and official housing lease
19	PT KHI Pipe Industries	Dibawah pengendalian yang sama Under the same Holding Company	-	Pelanggan As a Customer
20	PT Krakatau Wajatama	Dibawah pengendalian yang sama Under the same Holding Company	-	Pelanggan As a Customer
21	PT Krakatau Bandar Samudera	Dibawah pengendalian yang sama Under the same Holding Company	<1%	Pelanggan As a Customer
22	PT Meratus Jaya Iron &Steel	Dibawah pengendalian yang sama Under the same Holding Company	-	Pelanggan As a Customer
23	PT Krakatau Daya Listrik	Dibawah pengendalian yang sama Under the same Holding Company	<1%	Pelanggan dan pemasok utama listrik Customers and Main Electricity Supplier
24	PT Krakatau Tirta Industri	Dibawah pengendalian yang sama Under the same Holding Company	<1%	Pelanggan dan pemasok utama air Customers and Main Water Supplier
25	PT Krakatau Medika	Dibawah pengendalian yang sama Under the same Holding Company	23,05%	Pelanggan dan pelayanan jasa kesehatan As a Customer and healthcare services
26	PT Krakatau Engineering ("PT KE")	Dibawah pengendalian yang sama Under the same Holding Company	<1%	Pelanggan dan penyedia jasa konstruksi As a Customer and construction services provider
27	PT Krakatau Information Technology	Dibawah pengendalian yang sama Under the same Holding Company	11,72%	Pelanggan dan penyedia jasa sistem informasi As a Customer and Information system provider
28	PT Krakatau National Resources	Dibawah pengendalian yang sama Under the same Holding Company	-	Pelanggan As a Customer
35	PT. Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	Entitas anak PT KE Subsidiary of PT KE	-	Pelanggan As a Customer
29	PT Pelat Timah Nusantara Tbk	Entitas asosiasi PT KS Associate of PT KS	-	Pelanggan As a Customer
30	PT Krakatau Posco	Entitas asosiasi PT KS Associate of PT KS	-	Pelanggan As a Customer


**INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
 INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

No	Entitas Company	Hubungan Association	Kepemilikan Ownership	Tujuan Transaksi Trade Purpose
31	PT Krakatau Osaka Steel	Entitas asosiasi PT KS Associate of PT KS	-	Pelanggan As a Customer
32	PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	Entitas asosiasi PT KS Associate of PT KS	-	Pelanggan As a Customer
33	PT Krakatau Pos-Chem Dongsuh Chemical	Entitas asosiasi Associate	30%	Pelanggan As a Customer
34	PT. Krakatau Posco Chemtech Calcination	Entitas asosiasi Associate	20%	Pelanggan As a Customer
36	PT Krakatau Samator	Entitas asosiasi PT KE Associate of PT KE	-	Pelanggan As a Customer
37	PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Entitas asosiasi PT KE Associate of PT KE	-	Pelanggan As a Customer
38	Yayasan Dana Pesiun Krakatau Steel ("DPKS")	Dikelola oleh PT KS Under PT KS management	-	Pengelola dana pensiun Pension fund management
39	Yayasan Dana Pesiun Mitra Krakatau ("DPMK")	Dikelola oleh PT KS Under PT KS management	-	Pengelola dana pensiun Pension fund management
40	PT Purna Sentana Baja	Dikendalikan oleh DPKS Under DPKS management	-	Pelanggan dan sewa kendaraan As a Customer and vehicle rental
41	Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	Yayasan perawatan kesehatan Healthcare services foundation	-	Pengelola dana perawatan kesehatan Healthcare Services Fund management
42	PT Krakatau Jasa Logistik	Entitas asosiasi PT KBS Associate of PT KBS	<1%	Penyedia jasa angkutan Logistics

Tentang saldo dari transaksi Pihak Berelasi dapat dilihat pada laporan keuangan teraudit.

The balance from Related Party transactions can be seen in the audited financial statements.





## INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

FINANCIAL INFORMATION ON EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Di tahun 2020, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi. (Jika ada, mohon diuraikan)

In 2020, there was no financial information containing extraordinary and rare events.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE REPORTING DATE

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. (Jika ada, mohon diuraikan)

There is no material information and facts occurred after the date of the accountant's report.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

REGULATIONS AMENDMENTS THAT AFFECT SIGNIFICANTLY ON THE COMPANY

Perusahaan tidak mendapatkan adanya perubahan peraturan dan perundang-undangan di tahun 2020 yang berpengaruh signifikan, baik terhadap kinerja operasional maupun keuangan.

The Company did not receive any amended regulations and laws in 2020 with significant effects on both operational and financial performance.



## KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PERUBAHANNYA

### ACCOUNTING POLICIES AND THEIR AMENDMENTS



Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", PSAK No. 73, "Sewa", dan ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, "Aset Tetap"" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba untuk PSAK No. 71, PSAK No. 72, dan ISAK No. 36.

On January 1, 2020, the Group adopted new Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are effective on that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Company has adopted SFAS No. 71, "Financial Instruments", SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", SFAS No. 73, "Leases", and ISFAS No. 36, "Interpretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16, "Fixed Assets"" effectively for the financial year beginning January 1, 2020 and recognized the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings for SFAS No. 71, SFAS No. 72 and ISFAS No. 36



## KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PERUBAHANNYA ACCOUNTING POLICIES AND THEIR AMENDMENTS

### a. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif sebesar Rp20.311.500 atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba pada 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

Grup menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, investasi tertentu yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- a. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"  
Standar baru menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan. Berdasarkan dari penilaian Grup, terdapat perbedaan perlakuan akuntansi antara implementasi PSAK No. 72 dengan kebijakan akuntansi Grup sebelumnya sebesar Rp1.482.252 yang disajikan pada saldo laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar. Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

- a. PSAK No. 73, "Sewa"  
Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

### a. SFAS No. 71, "Financial Instruments"

In accordance with the transition of SFAS No. 71 relating to the classification, measurement and impairment requirements for financial assets, the Group has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect of Rp20,311,500 on any resulting adjustments to carrying amounts on initial application has been recognized in retained earnings as at January 1, 2020 as permitted under the transition provisions in the standard.

The Group applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for all other financial assets as required by the standard.

On January 1, 2020, the Group assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. As a result, certain investments held for available-for-sale have been reclassified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

- b. SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"  
The new standard determines that the revenue is recognized when control of the promised goods or services has been passed to the customer. Based on the Group's assessment, there were a different accounting treatment between the implementation of SFAS No. 72 with the Group's previous accounting policy amounted to Rp1,482,252 which presented as retained earnings as at January 1, 2020, in accordance with the transition provisions in the standard. The Group has adopted SFAS No. 72 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

- c. SFAS No. 73, "Leases"  
The Group has adopted SFAS No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

For leases previously classified as finance leases, the Group recognized the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right of use asset and the lease liability at the date of initial application.



## KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PERUBAHANNYA

### ACCOUNTING POLICIES AND THEIR AMENDMENTS

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- a. Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- b. Akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- c. Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- d. Menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa alternatif kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- e. Untuk tidak memisahkan komponen non sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan
- f. Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Upon the adoption of SFAS No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS No. 30, "Leases".

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at January 1, 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

In applying SFAS No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- a. single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- b. the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 as short-term lease;
- c. initial direct costs for measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- d. hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- e. not separating non-lease components from lease components; and
- f. relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.



## KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PERUBAHANNYA

### ACCOUNTING POLICIES AND THEIR AMENDMENTS

Grup telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Grup telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

- a. ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No 73, Sewa"

Grup telah mengadopsi ISAK No. 36 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Grup melakukan penelaahan kembali atas seluruh kontrak penjualan tanah dengan melihat kembali syarat dan ketentuan hak atas tanah yang dimiliki dan pertimbangan apakah transaksi penjualan tanah tersebut memenuhi definisi sewa sesuai dengan PSAK No. 73. Akibatnya, Grup sebagai pesewa mengakui pembalikan atas pendapatan dari penjualan tanah yang sebelumnya telah diakui dan selanjutnya diakui sebagai pendapatan sewa. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 36, Grup menerapkan secara restrospektif dampak dari penerapan standar akuntansi ini sesuai dengan PSAK No. 25 sehingga Grup menyajikan kembali posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019.

The Group has also elected not to reassess whether a contract contains a lease at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the Group has made assessment under SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".

- a. IFAS No. 36, "Interpretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16, Fixed Assets, and SFAS No. 73, Leases"

The Group has adopted IFAS No. 36 which became effective on January 1, 2020. The Group reviewed all land sales contracts by reviewing the terms and conditions of land rights held and considering whether the land sale transaction met the definition of lease in accordance with SFAS No. 73. Consequently, the Group, as a lessor, recognises the reversal of revenue from land sales which has been previously recognised and subsequently recognised as rental income. In accordance with the transitional provisions of IFAS No. 36, the Group retrospectively applied the impact of the application of this accounting standard in accordance with SFAS No. 25, therefore, the Group has restated its consolidated financial position as at December 31, 2019 and January 1, 2019.



## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

#### ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN PADA TAHUN 2020

Dalam mengukur serta menilai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, Asumsi yang digunakan Manajemen dalam melakukan pengukuran dan penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

- Aspek keuangan
  - a. Membandingkan saldo-saldo realisasi tahun 2020 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
  - b. Menghitung kembali persentase fluktuasi yang dilaporkan oleh Manajemen antara saldo-saldo aktual tahun 2020 dengan target anggaran/RKAP tahun 2020 dan saldo-saldo aktual tahun 2019.
- Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan
  - a. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja keuangan antara realisasi tahun 2020 target anggaran/RKAP tahun 2020 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
  - b. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja operasional antara realisasi tahun 2020 target anggaran/RKAP tahun 2020 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
  - c. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja administrasi antara realisasi tahun 2020 target anggaran/RKAP tahun 2020 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
  - d. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan tingkat kesehatan Perusahaan antara realisasi tahun 2020 dengan target anggaran/RKAP tahun 2020 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.

#### TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Krakatau Steel nomor : 08/C/DU-KS/Kpts/2003 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Anak Perusahaan PT. Krakatau Steel, kondisi tingkat kesehatan perusahaan sampai dengan bulan Triwulan IV Tahun 2020 memperoleh score sebesar 83,50 dengan kriteria Sehat "AA", sebagaimana tabel berikut ini:

#### MANAGEMENT ASSESSMENT POTENTIALLY HAVING SIGNIFICANT EFFECTS ON THE COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY IN 2020

In measuring and assessing issues with the potential to significantly affect the Company's business continuity, the assumptions used by Management in measuring and assessing are as follows:

- Financial Aspect
  - a. Comparing the 2020 realized balances with audited Financial Statements.
  - b. Recalculating the percentage of fluctuations reported by Management between the 2020 actual balances with the 2020 budget/ABOP targets and the actual balances of 2019.
- Company Soundness Level Assessment
  - a. Recalculating and comparing financial performance indicators between the 2020 realization and the 2020 budget/ABOP targets according to the established criterias in the Performance Appraisal Guidelines.
  - b. Recalculating and comparing operational performance indicators between the 2020 realization and the 2020 budget/ABOP targets according to the established criterias in the Performance Assessment Guidelines.
  - c. Recalculating and comparing administrative performance indicators between the 2020 realization and the 2020 budget/ABOP targets according to the established criterias in the Performance Assessment Guidelines.
  - d. Recalculating and comparing the soundness level of the Company between the 2020 realization and the 2020 budget/ABOP targets according to the established criterias in the Performance Assessment Guidelines.

#### COMPANY SOUNDNESS LEVEL

According to the Board of Directors Decree of PT. Krakatau Steel No. 08/C/DU-KS/Kpts/2003 concerning the Soundness Level Assessment of PT. Krakatau Steel's Subsidiaries, the condition of the Company's soundness level as of the Fourth Quarter of 2020 was scored 83,50 with the Soundness category "AA" or as the following table:





**INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA**  
INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Indikator Indicator	Audited Tahun 2020	
	Nilai Value	Score
<b>Aspek Keuangan/Financial Aspect</b>		
1. Rate of Return on Net Worth (ROE)	13,16%	13,50
2. Rate of Return on Investment (ROI)	7,25%	4,00
3. Rasio Kas/Cash Ratio	7,25%	3,00
4. Rasio Lancar/Current Ratio	282,87%	4,00
5. Collection Periods (hari/days)	117	3,00
6. Perputaran Modal Kerja (WCTo) Working Capital Turnover (WCTo)	399	0,00
7. Perputaran Total Asset Total Assets Turnover	22,49%	1,00
8. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva Private Equity to Assets Ratio	22,49%	5,00
		33,50
<b>Aspek Operasional/Operational Aspect</b>		
<b>1. Kawasan Industri/Industrial Estate</b>		
- Frekwensi kontrol KIEC terhadap buangan limbah cair investor KIEC's frequency control of liquid waste disposal of investors	1 kali /bulan /investor Once/month/investor	5,00
- Tindak lanjut terhadap penyimpangan parameter Follow-up on parameter deviations	100%	5,00
- Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	7,00	5,00
		15,00
<b>2. Pergudangan/Warehousing</b>		
- Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	7,00	5,00
<b>3. Hotel</b>		
- Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	8,20	5,00
<b>4. Golf</b>		
- Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	7,20	5,00
<b>5. KSBM</b>		
- Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	7,00	5,00
		35,00


**INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA**

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Indikator Indicator	Audited Tahun 2020	
	Nilai Value	Score
Aspek Administrasi Administrative Aspect		
1. Laporan Keuangan Tahunan Audited Audited Annual Financial Statements	Sesuai Jadwal According to Schedule	5,00
2. Penyampaian Rancangan RKAP Annual Budget and Operational Plan (ABOP) Draft Report	Sesuai Jadwal According to Schedule	5,00
3. Penyampaian Laporan Periodik Periodic Report	Sesuai Jadwal According to Schedule	5,00
		15,00
<b>Total Score</b>	<b>83,50</b>	
<b>Tingkat Kesehatan</b>	<b>Sehat "AA"</b>	
<b>Soundness Level</b>	<b>Sound "AA"</b>	



## PROYEKSI TAHUN 2021

2021 PROJECTION

Indikator Indicator	Nilai Value	Skor Score
<b>Aspek Keuangan</b> Financial Aspect		
Rate of Return on Net Worth (ROE)	11,88%	12,00
Rate of Return on Investment (ROI)	5,16%	3,50
Rasio Kas Cash Ratio	120,14%	3,00
Rasio Lancar Current Ratio	344,82%	4,00
Collection Period (Hari/Days)	57	4,00
Perputaran modal kerja WCTo Working Capital Turnover (WCTo)	197	1,60
Perputaran Total Asset Total Assets Turnover	51,34%	4,00
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva Private Equity to Assets Ratio	67,76%	4,50
<b>Sub Jumlah</b> Sub Total		<b>36,60</b>
<b>Aspek Operasional Kawasan Industri</b> Operational Aspect Industrial Estate		
Frekwensi kontrol KIEC terhadap buangan limbah cair KIEC's frequency control of liquid waste disposal of investors	1 kali /bulan /investor 1 kali /bulan /investor	5,00
Tindak lanjut terhadap penyimpangan parameter. Follow-up on parameter deviations	100%	5,00
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	7,00	5,00
Pergudangan – Kepuasan Pelanggan Warehousing - Customer Satisfaction	7,00	5,00
Hotel - Kepuasan Pelanggan Hotel - Customer Satisfaction	8,20	5,00
Golf - Kepuasan Pelanggan Golf - Customer Satisfaction	7,20	5,00
KSBM - Kepuasan Pelanggan KSBM - Customer Satisfaction	7,00	5,00


**PROYEKSI TAHUN 2021**

2021 PROJECTION

Indikator Indicator	Nilai Value	Skor Score
<b>Sub Jumlah</b> Sub Total		<b>35,00</b>
<b>Aspek Administrasi</b> Administrative Aspect		
Laporan Keuangan Tahunan Audited Audited Annual Financial Statements	Bln Maret	5,00
Penyampaian Rancangan RKAP Annual Budget and Operational Plan (ABOP) Draft Report	Sesuai Jadwal	5,00
Penyampaian Laporan Periodik Periodic Report	Sesuai Jadwal	5,00
<b>Sub Jumlah</b> Sub Total		<b>15,00</b>
Jumlah Nilai Bobot Total Value		86,60
Tingkat Kesehatan Soundness Level		SEHAT "AA" Sound "AA"



## RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

### COMPANY LONG-TERM PLAN

Dalam pelaksanaannya, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dirumuskan sebagai capaian selama 5 (lima) tahun ke depan. Perusahaan telah merumuskan RJPP periode 2019-2023 dengan melalui rumusan strategis atas tantangan dan peluang usaha yang dimiliki saat ini dan ke depan.

Perusahaan terus melakukan strategi untuk mendorong pendapatan dari semua segmen industri yang dimiliki Perusahaan saat ini dan dilihat cukup menjanjikan. Di samping itu, Perusahaan juga tengah melirik perkembangan usaha di luar Banten dalam rangka mengembangkan lini bisnis usaha dari Perusahaan. Arah perkembangan jangka panjang Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

In its implementation, the Company's Long Term Plan (RJPP) is formulated as the achievement for the next 5 (five) years. The Company has formulated RJPP for the 2019-2023 period through a strategic formulation of the challenges and business opportunities owned today and in the future.

The Company continues to implement strategies to boost revenue from the entire industry segments owned by the Company at this time and is seen as quite promising. Also, the Company considers business developments outside Banten in the context of developing business lines of the Company. The direction of the Company's long-term development can be seen below.

No.	Lini Bisnis Business Line	Strategi Strategy	Arah Pengembangan Development Direction
1	Kawasan Industri Industrial Estate	Invest to build	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelesaian pengembangan Kawasan Industri III untuk memanfaatkan keunggulan dan brand image yang dimiliki saat ini.</li> <li>Intensifikasi pendapatan kawasan melalui negosiasi ulang kepada supplier utility Kawasan Industri (Air, Listrik, Gas &amp; Telekomunikasi).</li> <li>Pengembangan KIK IV melalui kerjasama dengan pemilik lahan atau sinergi dengan perusahaan lain BUMN atau swasta. Lokasi kawasan IV akan dikaji antara Cilegon Serang atau di Subang Jawa Barat.</li> <li>Completion of Industrial Estate III development for the advantages and brand image currently owned.</li> <li>Intensification of regional income through renegotiation with industrial estate utility suppliers (Water, Electricity, Gas &amp; Telecommunications).</li> <li>Development of KIK IV through collaboration with land owners or synergies with other state-owned or private companies. The Company will study Cilegon, Serang or Subang, West Java as the location of area IV.</li> </ul>
2.	Pergudangan Warehouse	Invest to build	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penambahan kapasitas gudang secara selektif (lokasi, long term contract), khususnya Pergudangan KIK II dan Lahan Ex EPZ</li> <li>Intensifikasi pendapatan melalui penyediaan logistics service (jasa bongkar muat barang dan alat berat) bersinergi dengan KS Group (pembelian saham KJL).</li> <li>Diversifikasi produk / pasar dengan merubah beberapa gudang existing menjadi gudang modern dengan market utama E-commerce dan FMCG.</li> <li>Membangun pergudangan modern di Timur Jakarta</li> <li>Selective addition of warehouse capacity (location, long term contract), especially KIK II Warehouse and Ex EPZ Land</li> <li>Intensification of income through the provision of logistics services (loading and unloading of goods and heavy equipment) in synergy with KS Group (purchase of KJL shares).</li> <li>Product/market diversification by converting several existing warehouses into modern warehouses with the main market being E-commerce and FMCG.</li> <li>Building modern warehouse in East Jakarta</li> </ul>
3.	Hotel	Build Selectively	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan mutu pelayanan</li> <li>Peningkatan Kinerja Digital Marketing</li> <li>Pengendalian biaya</li> <li>Membangun Hotel Budget</li> <li>Hotel chain operator (apabila terdapat kerja sama dengan investor)</li> <li>Improvement of service quality</li> <li>Improvement of Digital Marketing Performance</li> <li>Cost control</li> <li>Building Budget Hotel</li> <li>Hotel chain operator (if there is cooperation with investors)</li> </ul>
4.	Perkantoran (& Retail) Office (& Retail)	Manage for earning	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus Operasi dan pelayanan kepada customer.</li> <li>Pengendalian biaya</li> <li>Focus on operations and service to the customers</li> <li>Cost control</li> </ul>
5.	Golf, Water Park & Recreation	Manage for earning	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan mutu pelayanan</li> <li>Peningkatan Kinerja Digital Marketing</li> <li>Pengendalian biaya</li> <li>Improvement of service quality</li> <li>Improvement of Digital Marketing Performance</li> <li>Cost control</li> </ul>
6.	Residensial Residential	Invest to build	<ul style="list-style-type: none"> <li>Land banking dengan melakukan pengembangan kawasan perumahan baru untuk segment menengah-bawah di Cilegon dan segment rumah subsidi di Serang.</li> <li>Saat ini tersisa 175 Kavling, prediksi akan habis terjual pada awal tahun 2023, sementara waktu pengembangan lahan baru membutuhkan waktu sekitar 1-2 tahun, hal ini membuat pembebasan lahan perumahan menjadi prioritas untuk dilakukan (minimal 10 Ha).</li> <li>Land banking by developing new housing areas for the lower-middle segment in Cilegon and the subsidized housing segment in Serang.</li> <li>Currently, there are 175 lots left, predicted to be sold out in early 2023, while new land development will take around 1-2 years, turns the housing land acquisition a priority (minimum 10 Ha).</li> </ul>
7.	Penyertaan JV JV Inclusion		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertahankan atau menambah penyertaan JV yang berkinerja baik.</li> <li>Melepas penyertaan (downsize) untuk JV yang berkinerja buruk.</li> <li>PT KIEC berencana menjual saham PT KWM sebesar 19,54%.</li> <li>PT KIEC berencana membeli saham PT PSB sebesar 100%.</li> <li>Maintaining or increasing JV investments with well performance.</li> <li>Downsize for underperforming JV.</li> <li>PT KIEC plans to sell PT KWM's shares by 19.54%.</li> <li>PT KIEC plans to buy 100% of PT PSB's shares.</li> </ul>



## SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### HUMAN CAPITAL AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan terus melakukan upaya untuk menggapai kesuksesan bisnis dengan melakukan upgrading skill Sumber Daya Manusia (SDM). Strategi pengelolaan SDM yang disusun dengan rapi tidak lepas dari tujuan untuk menjadikan SDM sebagai aset atau modal insani yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Perusahaan juga senantiasa memastikan bahwa implementasi strategi dari pengelolaan SDM telah diselaraskan dengan visi, misi, untuk kelangsungan usaha Perusahaan.

#### JUMLAH DAN KOMPOSISI SDM PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 292 karyawan, menurun/meningkat dibandingkan tahun 2019, dimana Perusahaan memiliki 336 karyawan. Adanya penurunan ini dikarenakan Karyawan mencapai masa pensiun dan berakhirnya masa kontrak karyawan PKWT.

Throughout 2020, the Company kept making effort to achieve business success by upgrading its Human Capital (HR) skills. The effective arrangement of HC management strategy is inseparable from the objectives to make HC as human capital assets that can provide added values to the Company. The Company also ensures consistently that the strategy implementation of HC management has been aligned with the vision, mission, for the business continuity of the Company.

#### NUMBER AND COMPOSITION OF HUMAN CAPITAL

As of December 31, 2020, the Company hired 292 employees, decreased compared to 2019 which was 336 employees. The decreased number of employee was due to Employees reach retirement and the end of contract period for PKWT employees.

#### DEMOGRAFI PERBANDINGAN KARYAWAN 2019-2020

##### EMPLOYEE DEMOGRAPHICS COMPARISON IN 2019-2020

Keterangan Information	2020	2019
Jumlahkaryawanberdasarkan level/pangkat Number of employees based on level/rank		
1. Kepala Sub. Direktorat Head of Sub Directorate	6	7
2. Kepala Divisi / Setingkat Head of Division/Equivalent	22	18
3. Kepala Dinas / Setingkat Head of Service/Equivalent	47	50
4. KepalaSeksi / Setingkat Section Head /Equivalent	84	87
5. KepalaUrusan / Setingkat Head of Affairs/Equivalent	89	101
6. Pelaksana Executive Officer	44	73
	292	336
Jumlahkaryawanberdasarkanpendidikan Number of employees based on education		
1. S2 (Master) I S2 (Master Degree)	19	20
2. S1 (Sarjana) I S1 (Bachelor Degree)	94	116
3. D III (Diploma) I DIII (Diploma)	25	37
4. SLTA / STM / I SMEA Senior High School	154	163
	292	336
Jumlahkaryawanberdasarkanusia Number of employees based on age		





## SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### HUMAN CAPITAL AND COMPETENCY DEVELOPMENT

#### DEMOGRAFI PERBANDINGAN KARYAWAN 2019-2020

##### EMPLOYEE DEMOGRAPHICS COMPARISON IN 2019-2020

Keterangan Information	2020	2019
1. > 50	65	63
2. > 45 - 50	55	60
3. > 40 - 45	62	64
4. > 35 - 40	28	32
5. > 30 - 35	24	35
6. S/D 30	58	82
	292	336
Jumlahkaryawanberdasarkan status Number of employees based on status		
1. Penugasan PT KS   Assignment of PT KS	1	21
2. Organik & Alih Status   Organic and Transfer	220	216
3. Kontrak   Contract	71	99
	292	336

Keterangan Information	Realisasi Triwulan IV 2020 Realization of Q4 of 2020	
	Pria Male	Wanita Female
Jumlahkaryawanberdasarkan status Number of employees based on status		
1. Penugasan PTKS   Assignment of PT KS	1	0
2. Organik & Alih Status   Organic and Transfer	176	44
3. Kontrak   Contract	60	11
JUMLAHTOTAL	237	55

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka pengembangan SDM yang optimal, perusahaan telah melakukan berbagai strategi demi menciptakan modal insani yang unggul dan berdaya saing tinggi. Hal utama yang rutin dan pasti dilakukan adalah pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi pada posisi yang secara operasional pekerjaan memerlukan pengetahuan dan lisensi khusus terkait kompetensi tertentu. Perusahaan juga melakukan promosi dan mutasi pada karyawan tujuannya adalah agar karyawan mampu mengembangkan kompetensi dan pengembangan diri yang mungkin saat di penempatan sebelumnya belum terlihat. Selanjutnya adalah pelaksanaan talent management dimana perusahaan melakukan serangkaian seleksi hingga evaluasi melalui proses identifikasi dan pengembangan talent yang menggunakan aspek kapasitas/potensi dari karyawan untuk dikembangkan ke level yang lebih tinggi. Tujuannya adalah pembentukan kader pada posisi-posisi kunci sehingga dapat mengarahkan tujuan organisasi dan pencapaian visi organisasi.

## HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

In the context of optimal HC development, the Company implemented various strategies to create an excellent and high competitiveness human capital. The important things to be routinely and definitely carried out are training and certification in the position that operationally requires special knowledge and license related to certain competency. The Company also promotes and transfers the employees so as to be able to develop their competencies and self development which may have not been shown during the previous placement. Furthermore, talent management with a series of selection until evaluation through the talent identification and development processes that use capacity/potential aspects from employees to be developed to a higher level. The objective is the establishment of cadre in the key positions so that they can direct the organization goals and the achievement of organization vision.



## SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### HUMAN CAPITAL AND COMPETENCY DEVELOPMENT

#### HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM

Serangkaian program pengembangan modal insani berbasis pendekatan Human Capital Management yang telah di uraikan di atas tentunya tidak dapat dioptimalkan tanpa adanya sistem teknologi informasi. Untuk itu, Perusahaan telah mengoptimalkan penggunaan sistem aplikasi pengelolaan sumber daya manusia berbasis teknologi informasi, yaitu Human Capital Information System (HCIS).

Sistem ini sendiri merupakan salah satu bagian dari Human Resource Infrastructure yang memudahkan proses pengelolaan database dan informasi karyawan serta strategi pengembangan karyawan.

Dalam sistem ini tercakup modul antara lain organization management, recruitment, human capital administration, human capital development, travel management, time management, benefit administration, payroll, dan system administration. Melalui modul tersebut, kinerja Divisi Human Capital sebagai mitra strategis Perusahaan lebih terkontrol dan optimal.

#### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Selama tahun 2020, Perusahaan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp262,95 juta untuk kepentingan biaya pendidikan dan pelatihan karyawan seperti pendidikan Leader Development Program, program sertifikasi kompetensi karyawan dan beberapa pelatihan karyawan guna meningkatkan kompetensi karyawan dalam bekerja .

Di bawah ini disajikan pelatihan, pengembangan kompetensi dan sertifikasi yang dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2020 untuk dapat meningkatkan kompetensi SDM

#### HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM

A series of human capital development programs based on the Human Capital Management approach that have been described above certainly can not be optimized without the information technology system. Therefore, the Company has optimized the use of information technology-based Human Capital management application systems, namely the Human Capital Information System (HCIS).

This system is one part of the Human Capital Infrastructure which facilitates the process of managing employee databases and informations as well as employee development strategies.

This system includes modules such as organization management, recruitment, human capital administration, human capital development, travel management, time management, benefits administration, payroll, and system administration. Through these modules, the performance of the Human Capital Division as the Company's strategic partner is more controlled and optimal.

#### HC COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

In 2020, the Company spent Rp262.95 million on employee education and training costs such as the Leadership Development Program, employee competency certification programs, and various employee trainings to improve employee competence at work.

The following is the training, competency development, and certification conducted by the Company throughout 2020 to be able to improve HC competencies.



**SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI**  
HUMAN CAPITAL AND COMPETENCY DEVELOPMENT

**PELATIHAN DAN SERFIKASI TAHUN 2020**  
TRAINING AND CERTIFICATION IN 2020

Jenis Pelatihan Types of Training	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
Workshop Asuransi Property All Risk All Risk Property Insurance Workshop	Januari January	PT KS- PT ASURANSI JASA INDONESIA	Yoha Aristian
Workshop Manajemen Resiko Risk Management Workshop	Januari January	PT. KS	Rirrie Fardiwan Rizqi Liliati
The 6th Indonesia Hr Director	Februari February	INTIPESAN	Tb. Benny Kurniawan
Juri Pemula Qea Qea Beginner Judge	Maret March	PT WAHANA KENDALI MUTU	Indra Hardi Aries Pratama P
Supervisor Development Program	Maret March	PT ARGA BANGUN BANGSA (ESQ)	Edi Yanto Ayep Sofyan Hadian H Ivan Yulian Rahmatika Mustaufik H Salahudin Encup M Saprudin Ratimah Gunadi Usman
Pph Badan 2019 Rekonsiliasi Fiskal & Penyusunan Spt Tahunan Pph Badan Sesuai Per 30/Pj/2017 2019 Corporate Income Tax (CIT) of Fiscal Reconciliation & Preparation of the Annual CIT Return in accordance with Regulation of 30/Pj/2017	Maret March	Formasi	Yoha Aristian Hardian
Improving Manpower Productivity Through Workload Analysis	Juni June	PQM CONSULTANT	Arifa Norma D Ratimah Rifki Azizi
Implementasi Permen No.1 Tahun 2020 Tentang Rkl-Rpl Rinci Implementation of the Minister Regulation No. 1 of 2020 concerning the Detailed Rkl-Rpl	Juli July	HKI INDONESIA	Rizal Amir Agung Laksono N Wisnu Sasongko P
Understanding How To Prevent Corruption In New Reality	Juli July	IICD	Saeful Rochman M. Hasim
Quality Innovation Concept : Ideas Generator For Covid 19 Era	Juli July	WKM INDONESIA	Rizqi Liliati


**SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI**

HUMAN CAPITAL AND COMPETENCY DEVELOPMENT

**PELATIHAN DAN SERFIFIKASI TAHUN 2020**

TRAINING AND CERTIFICATION IN 2020

Jenis Pelatihan Types of Training	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
Business Acumen	Juli July	Dr. Daenulhay Ir., Mm., & Team	Abdul Malik Agung Laksono N Ahmad Iqbal Arifa Norma D Bambam Ibrahim Bunyamin Fauzi Djauhari Arivai Elok Sofa R Evinda Demiyetri Handi Harivan Hendi Rustadi Ikhsan Indra Hardi Joko Budi S Joni Leila Nursanty Maryono Mokh. Hasim Nur Wijayanto Raya Daksur P Renan Lintang P Rirrie Fardiwan Rizqi Liliati Saeful Rochman Sugeng Rahardjo Suparno Susaedi Tb. Benny K Valdy R Budy S
Workshop Auditor Terintegrasi Internal Internal Integrated Auditor Workshop	Juli July	PT KIEC	Tim Auditor Internal Internal Auditor Team
Ragam Insentif Dalam Menyambut Investasi Negara Lain Ke Indonesia Kind of Incentives in Welcoming Other Countries' Investment to Indonesia	Agustus August	HKI INDONESIA	Anna Lestiana
Kupas Tuntas Rkl-Rpl Rinci The Detailed Rkl-Rpl	Agustus August	HKI INDONESIA	Agung Laksono N Anna Lestiana Wisnu Sasongko P Edianto



**SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI**  
HUMAN CAPITAL AND COMPETENCY DEVELOPMENT

**PELATIHAN DAN SERFIKASI TAHUN 2020**  
TRAINING AND CERTIFICATION IN 2020

Jenis Pelatihan Types of Training	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
Business Process Reengineering	September	Dr. Daenulhay Ir., Mm., & Team	Abdul Malik Agung Laksono N Ahmad Iqbal Arifa Norma D Bambam Ibrahim Bunyamin Fauzi Djauhari Arivai Elok Sofa R Evinda Demiyetri Handi Harivan Hendi Rustadi Ikhsan Indra Hardi Joko Budi S Joni Leila Nursanty Maryono Mokh. Hasim Nur Wijayanto Raya Daksur P Renan Lintang P Rirrie Fardiwan Rizqi Liliati Saeful Rochman Sugeng Rahardjo Suparno Susaedi Tb. Benny K Valdy R Budy S
Certification In Audit Committee Practices (Cacp)	September	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Institute of Audit Committee	Aditya Chandra Wirawan Pt Ks
Safety Leadership	September	Formasi Formation	10 Orang Terlampir 10 Persons


**SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI**

HUMAN CAPITAL AND COMPETENCY DEVELOPMENT

**PELATIHAN DAN SERFIKASI TAHUN 2020**

TRAINING AND CERTIFICATION IN 2020

Jenis Pelatihan Types of Training	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
Proses Bisnis & Product Knowledge Pt Kiec, Corporate Culture, K3 & Lingkungan Business Process & Product Knowledge of PT KIEC, Corporate Culture, OHS & Environmental	September	Pt Kiec	Panji Buana P Edi Kusnadi Andri Kurnia R Budi Haryadi Ratimah Rahmatika Nia Azizah Sri Dewi N Sachrul Purnama Qodar Murad Nurdin M. Syafei Silvianita P Nuryanto Sartika Haris H
Safety Leadership	September	FORMASI	10 Orang Terlampir Attached 10 People
Risk Management For Operational Excellence	Oktober October	PQM CONSULTANT	Farah Dinah H
Asset Management	Oktober October	Dr. Daenulhay Ir., Mm., & Team	Terlampir Attached
Optimalisasi Peran Komite Audit Dalam Pengawasan Dan Evaluasi Atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Oleh Akuntan Publik Atau Kantor Akuntan Publik Optimization of the Audit Committee Role in the Supervision and Evaluation of the Audit Service Provision by Public Accountant or Public Accounting Firm	Oktober October	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Institute of Audit Committee	Aditya Chandra Wirawan Pt Ks
Implementasi Aspek Perpajakan Pada Uu Omnibus Law Cipta Kerja Implementing Tax Aspect in Omnibus Law of Job Creation	November	Tax Forum Bumh SOEs' Tax Forum	Hardian
Developing Digital & Social Media Strategies For Business	November	Dr. Daenulhay Ir., Mm., & Team	Terlampir Attached
Hr For Non Hr	Desember December	Dr. Daenulhay Ir., Mm., & Team	Terlampir Attached





## SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### HUMAN CAPITAL AND COMPETENCY DEVELOPMENT

#### PELATIHAN DAN SERFIKASI TAHUN 2020

##### TRAINING AND CERTIFICATION IN 2020

Jenis Pelatihan Types of Training	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
Teknik Menyusun Job Profile Dan Matriks Kompetensi Technique of Compiling Job Profile and Competency Matrix	Desember December	Proxis Leadership Center	Kamalludin Arifa Norma D Vina Erina R
Negotiation Skill For Business	Desember December	Dr. Daenuhay Ir., Mm., & Team	Terlampir Attached
Jumlah Total			305

#### PERBANDINGAN PENGELOLAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2019 DAN 2020

##### COMPARISON OF COMPETENCY DEVELOPMENT MANAGEMENT IN 2019 AND 2020

Keterangan Description	Satuan Unit	2019	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Jumlah Karyawan Peserta Total Participating Employees	(orang) (employee)	310	305	Penurunan Decrease
Jumlah Waktu Pelatihan Total Training Hours	(jam) (hour)	4704	1436	Penurunan Decrease
Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average Training Hour per Employee	(jam) (hour)	15	5	Penurunan Decrease
<b>Jumlah Biaya Pelatihan Total Training Cost</b>	<b>(Rp)</b>	<b>756.044.250</b>	<b>262.950.839</b>	<b>Penurunan Decrease</b>

Pada tabel di atas, terlihat bahwa jumlah karyawan peserta pelatihan, jumlah waktu pelatihan dan jumlah biaya pelatihan menurun. Penurunan rata-rata jam pelatihan per karyawan dikarenakan oleh adanya pandemi covid-19 yang meningkat sehingga beberapa vendor pelatihan belum menyelenggarakan secara webinar (online) serta pembatasan karyawan ke luar kota untuk meminimalisir penyebaran covid-19, sehingga jumlah pelatihan pun terbatas dan hanya bisa dilakukan dengan penyelenggara yang menyediakan secara online.

#### KESEJAHTERAAN DAN KESETARAAN

Sebagai bentuk apresiasi perusahaan terhadap kinerja yang telah diberikan oleh para karyawan, manajemen juga melakukan sebuah evaluasi kinerja pada setiap karyawan. Dimana Perusahaan merumuskan penilaian berdasarkan pada capaian kinerja, kompetensi dan loyalitas karyawan.

The table above indicates decrease on the number of training participants, the amount of training hours, and the number of training costs. The decrease in average training hours per employee is due to the increasing Covid-19 pandemic so that several training vendors have not held online webinar yet as well as restrictions of employees inter-city official trip to minimize the Covid-19 spread. Thus, the amount of training is also limited and can only be held with the organizers who provide it online.

#### WELFARE AND EQUALITY

As the actualization of the Company's appreciation for the performance that has been dedicated by the employees, management also conducts performance assessment on each employee. Where the Company formulates assessment based on performance achievements, competencies, and loyalty of the employees.



## SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### HUMAN CAPITAL AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Selain itu, Perusahaan juga tetap menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia, dengan menghargai aspek kesetaraan yang didasarkan pada kemampuan setiap individu karyawan dalam memberikan kemampuan kinerja mereka terhadap Perusahaan. Perusahaan juga memastikan tidak memiliki hubungan istimewa, baik afiliasi maupun visi dan misinya, kepada salah satu golongan, khususnya terkait suku, agama dan ras tertentu.

Imbalan kerja yang diberikan Perusahaan merupakan bentuk kewajiban Perusahaan dalam pemenuhan hak karyawan yang senantiasa menjadi perhatian Perusahaan. Perusahaan memberikan imbalan jangka pendek kepada karyawan berupa gaji, tunjangan dan bonus serta tantiem; yang tentunya dengan tetap memperhatikan peraturan dan perundang-undangan, proporsionalitas, tingkat produktivitas karyawan, kondisi perekonomian, dan kemampuan Perusahaan sendiri.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada karyawannya untuk pengadaan rumah dan kendaraan yang diperhitungkan dengan gaji karyawan. Hal ini semata-mata sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap karyawan yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam bentuk tenaga dan pikiran kepada Perusahaan.

Additionally, the Company also continues to uphold Human Rights, by respecting the equality aspect based on each employees ability to provide their performance capabilities to the Company. The Company also ensures that it has no special relationship, both its affiliation as well as vision and mission, to one of the groups, especially related to a certain ethnicity, religion, and race.

Employee benefits provided by the Company are the manifestation of the Company's obligations in fulfilling employee rights that is always a concern of the Company. The Company provides short-term benefits to employees in the form of salaries, benefits, bonuses, and incentives; which certainly considers the rules and regulations, proportionality, the level of employee productivity, economic conditions, and the ability of the Company.

In addition, the Company also provides interest-free loans to the employees to purchase houses and vehicles that are calculated based on the employee salary. This is solely a manifestation of the Company's concern for the employees with the contribution in the form of energy and thought to the Company.

### JUMLAH GAJI DAN TUNJANGAN KESEJAHTERAAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

TOTAL SALARY AND WELFARE ALLOWANCES (IN MILLION RUPIAH)

Uraian Description	2019	2020
Gaji Salary	26,4	25
Tunjangan Allowance	6,6	66,6
<b>Jumlah Total</b>	<b>33</b>	<b>31,6</b>

Selain gaji dan tunjangan, Perusahaan juga memiliki program imbalan kerja jangka panjang berupa program pensiun bagi karyawan. Dimana program ini terbagi menjadi dua, yaitu program pensiun manfaat pasti yang diperuntukkan bagi karyawan yang telah pensiun, yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS); dan program pensiun manfaat pasti dengan peserta seluruh karyawan tetap yang telah memenuhi syarat, dengan pengelolaan dana oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI.

Apart from salaries and allowances, the Company also has long-term employee benefits program in the form of pension program for the employees. The program is divided into two: the defined benefit pension plan which is designated for retired employees managed by the Krakatau Steel Pension Fund (DPKS); and a defined benefit pension plan with participants of the entire permanent employees who have met the requirements, with fund management by the Krakatau Partner Pension Fund (DPMK) and the BNI Pension Fund Financial Institution (DPLK).



## SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### HUMAN CAPITAL AND COMPETENCY DEVELOPMENT

#### PROGRAM PENSIUN

##### PENSION PROGRAM

<b>Tingkat kenaikan gaji per tahun</b> Salary increase rate per year	:	0%
<b>Tingkat kematian</b> Mortality rate	:	2 orang two employees
<b>Umur pensiun</b> Retirement age	:	56 tahun 56 Years Old

Kesejahteraan karyawan juga diberikan melalui program kesehatan. Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) Jaminan Kematian (JK) dan Jaminan Hari Tua (JHT) melalui Badan Penyelenggara jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Selain itu Perusahaan juga memberikan program jaminan pemeliharaan kesehatan kepada karyawan dan keluarga karyawan yaitu anak dan istri/suami, dalam bentuk jaminan kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, pengobatan gigi, dan sebagainya.

#### HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan industrial antara Perusahaan dan karyawan dilakukan melalui pengakuan Perusahaan terhadap keberadaan serikat pekerja Perusahaan, yaitu Ikatan Karyawan PT KIEC (IKAR) yang keberadaannya terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon. Serikat Pekerja Perusahaan memiliki visi untuk mewujudkan harmonisasi hak dan kewajiban karyawan dan Perusahaan dalam lingkup kesetaraan, seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang bersifat mengikat dan memiliki dasar hukum.

Melalui pembentukan Serikat Pekerja, hubungan industrial karyawan dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundangan-undangan yang berlaku; di samping tentunya memaksimalkan peran karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan. Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi-informasi terkini sesuai dengan azas keterbukaan informasi dengan Serikat Pekerja secara berkala. Dengan kegiatan ini maka hubungan harmonis antara manajemen dengan karyawan dapat terus terjaga dengan baik.

Employee welfare is also provided through healthcare programs. The Company provides employees with Jamsostek (employee social security) which includes Occupational Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JK), and Oldage Insurance (JHT) through the Employment Social Security Administrator (BPJS Ketenagakerjaan). In addition, the Company also provides health care insurance programs to employees and their families (children and wife/husband) with health insurance in the form of hospitalization, outpatient care, dental treatment, and so on.

#### INDUSTRIAL RELATIONS

Industrial relations between the Company and employees are established through the Company's recognition of the Company's Labor Union existence, namely the Employee Association of PT KIEC (IKAR) which the existence is registered in the Cilegon Manpower Office. The Company's Labor Union has the vision to realize the harmonization of the rights and obligations of employees and the Company within the scope of equality, as stated in the Collective Labor Agreement (CLA) which is binding and with the legal basis.

Through the formation of Labor Union, industrial relations between employees and the Company have complied with applicable standards and laws; apart from optimizing the employees role as one of the Company's stakeholders. The Company's management actively communicates to periodically convey the latest information following the principle of information disclosure with the Labor Union. With this activity, the harmonious relationship between management and employees can be maintained properly.



## TEKNOLOGI INFORMASI

### INFORMATION TECHNOLOGY

Perusahaan senantiasa untuk mengikuti perkembangan informasi dan teknologi, untuk itu Perusahaan tetap memperhatikan penerapan Information Technology (IT) Governance, atau Tata Kelola Teknologi Informasi yang digunakan untuk memberikan infrastruktur yang memadai dalam menjalankan seluruh proses bisnis.

Selain mendorong efisiensi dan efektifitas proses bisnis, IT Governance juga dapat memberikan nilai tambah terhadap pengelolaan proses bisnis yang akuntabel dan sesuai dengan prinsip dasar Good Corporate Governance (GCG).

Dalam penerapannya, Perusahaan terus mengupayakan pengembangan IT Governance melalui pengembangan perangkat lunak, piranti keras dan jaringan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Pengembangan ini mengacu kepada Masterplan IT Perusahaan yang telah disusun pada tahun 2010. Untuk dapat mencapai Masterplan tersebut, Perusahaan menggandeng mitra yang kompeten, selain tentunya pengembangan internal untuk aplikasi berskala kecil.

### TATA KELOLA INFORMASI

Perusahaan telah menetapkan pedoman utama pengelolaan teknologi informasi melalui Surat Keputusan (SK) Direksi PT KIEC Nomor: HK.00.01/0130/2018, tanggal 26 Desember 2018 tentang Kebijakan Teknologi Informasi (IT Governance) di lingkungan PT KIEC. Kebijakan tersebut merupakan dasar pengelolaan IT dan memberikan kerangka pengaturan kepada seluruh unit yang terkait dengan penyelenggaraan IT untuk dapat melaksanakan kebijakan umum pengelolaan IT Perusahaan.

Sistem Teknologi Informasi memiliki peran sangat penting bagi proses bisnis Perusahaan, di mana dalam prosesnya Perusahaan senantiasa mengembangkan sistem informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Penerapan Sistem Teknologi Informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perusahaan.

KIEC telah melaksanakan IT Governance yang mengatur dan mengontrol Teknologi Informasi (TI) agar selalu selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan. Sebagai tindak lanjut terhadap IT Governance, telah dilakukan langkah-langkah terkait pengelolaan organisasi dan sumber daya TI untuk mengarahkan, mengendalikan, serta mengevaluasi perencanaan dan aktivitas Sistem Informasi di lingkungan Perusahaan.

The Company always follows the development of information and technology, therefore the Company consistently considers the application of Information Technology (IT) Governance, which is applied to provide adequate infrastructure in running all business processes.

Apart from encouraging the efficiency and effectiveness of business processes, IT Governance can also provide added value to the management of business processes that are accountable and following the basic principles of Good Corporate Governance (GCG).

In its application, the Company keeps striving for the development of IT Governance through the development of software, hardware, and networks by the Company's business needs. This development refers to the Company's IT Master Plan which was compiled in 2010. the Company cooperates with competent partners to achieve the Masterplan and also internal development for small-scale applications.

### INFORMATION GOVERNANCE

The Company has determined the main guidelines for information technology management through the Board of Directors Decree (SK) of PT KIEC No: HK.00.01/0130/2018 dated December 26, 2018, concerning Information Technology Governance within PT KIEC. The policy is the basis of IT management and provides regulatory framework for all units related to IT administration to apply general IT management policies.

Information Technology Systems have a significant role in the Company's business processes in which the Company's processes always develop information systems consistently and continuously intending to realize the vision and mission of the Company. Technology Systems Information is applied to the operational and functional levels by compiling work program that supports the Company's business strategy.

KIEC has carried out IT Governance which regulates and controls Information Technology (IT) so as to be always aligned with the strategy and business objectives of the Company. As the follow-up on IT Governance, steps have been taken related to organizational management and IT resources to direct, control, as well as evaluate the planning and activities of Information System within the Company.



## TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang Sistem Teknologi Informasi. Untuk itu, Perusahaan melakukan proses perekrutan SDM Sistem Informasi melalui seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Secara berkala Perusahaan juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun non-teknis untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perusahaan.

Dengan memahami integrasi proses bisnis, SDM Sistem Teknologi Informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis Sistem Teknologi Informasi dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

### TRAINING AND DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM PERSONNEL

Reliable Quality of Human Capital (HC) as the important asset to support business operations in the field of Information Technology System. Therefore, the Company carries out the process of recruiting HC Information Systems through the strict and competitive selection to ensure that prospective employees recruited have competency level in accordance with the established standards. The Company also periodically conducts external and internal training, both in technical and non-technical areas to improve the competence of each individual in accordance with the direction of system development within the Company.

By understanding the integration of business processes, the Information Technology System personnel is expected to be able to make an Information Technology System strategic planning and to make changes and modifications to the business process flow.

#### ROADMAP TEKNOLOGI INFORMASI PT KIEC INFORMATION TECHNOLOGY ROADMAP OF PT KIEC

Pengembangan dengan pihak Eksternal Development with External parties		
Tahun Year	Pengembangan sistem System Development	Pengembang Developer
2001	Hotel Inf system	Maxial
2004	Finance Inf system	KIT
2008	KSBM inf system	KIT
2009	Sport Center Inf System	KIT
2010	Executive Inf system	KIT
2011	Human Capital Inf System	KIT
2011	Logistic Inf System	KIT
2014	E-Procurement	KIT
2014	Property Inf System	IFCA
2015	Geographical inf system	Esri
2016	Waterworld gate & ticketing system	Aino
2016	Royale Krakatau Golf Inf System	Omega Global
2017	Cloud Backup Storage	Google Suite Business
2018	Integrated Monitoring CCTV (Warehouse & Industrial Area)	Infra Karya Pratama
2019	SAP S4HANA	KIT
2020	1. Additional integrated monitoring cct 2. (warehouse & industrial area) phase 2 3. Building Information Modelling 4. E-Office Document Management	Infra Karya Pratama Glodon Indonesia Nusaraya


**TEKNOLOGI INFORMASI**  
 INFORMATION TECHNOLOGY

Pengembangan Internal Internal Development		
Tahun Year	Pengembangan sistem System Development	Pengembang Developer
2011	E-library	ITMS
2011	Project Inf system	ITMS
2011	Risk Management Inf system	ITMS
2012	Knowledge management system	ITMS
2012	Meeting room inf system	ITMS
2012	SMS Gateway	ITMS
2013	Portal intranet kiek	ITMS
2013	e-salary	ITMS
2013	employee inf system	ITMS
2014	aplikasi uang muka	ITMS
2014	whistle blowing system	ITMS
2014	hard competency review	ITMS
2015	Webportal mobile apps	ITMS
2016	Document Management System	ITMS
2017	E-Competency	ITMS
2018	E-Counseling	ITMS
2019	GCG Inf system	ITMS
2020	Online Presence Building Information Modelling E-Office Document Management	ITMS

**INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI**
**INVESTMENT IN INFORMATION TECHNOLOGY**

Perihal Subject	2019 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
			Persentase (%) Percentage (%)
Hardware Client Server	771.662.400	1.200.000.000	56%
ERP SAP S4HANA	6.450.000.000	1.200.000.000	-63%
Network Infrastructure	150.000.000	240.000.000	60%
Firewall Security	95.000.000	95.000.000	0%





**TEKNOLOGI INFORMASI**  
INFORMATION TECHNOLOGY



---

KIEC senantiasa berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas GCG, dengan fokus pada pembentukan perangkat kontrol manajemen internal yang lebih terintegrasi.

KIEC always strives to continuously improve GCG quality, with focus on establishing more integrated internal management control devices.

---



# 05

## Tata Kelola Perusahaan

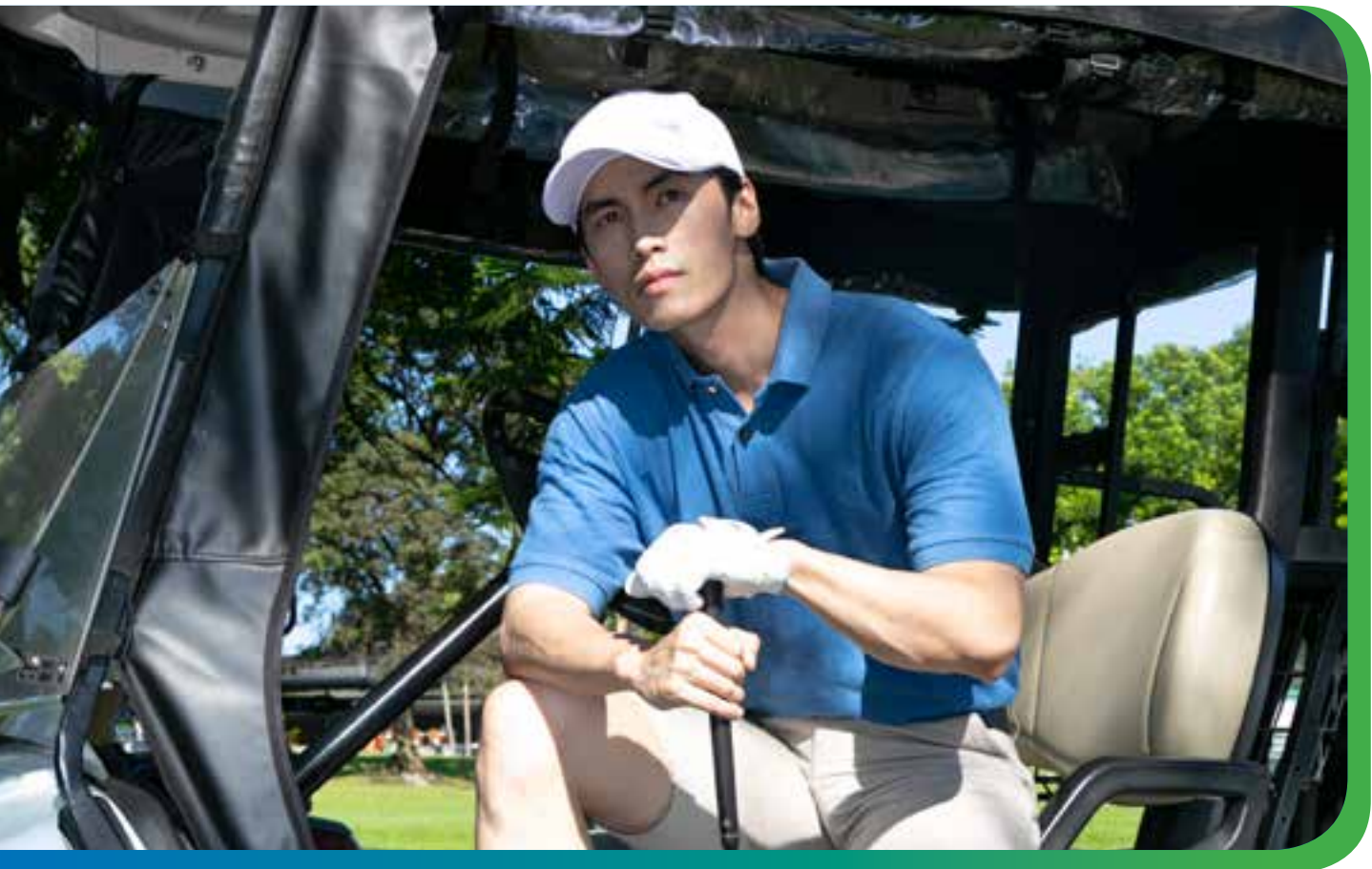
Good Corporate Governance





## PENGANTAR

### INTRODUCTION



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) secara definitif merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan; termasuk bagi pemegang saham. Terdapat 2 (dua) poin penting, yaitu:

1. Pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya bahkan hingga pemegang saham minoritas.
2. Kewajiban entitas usaha untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja entitas usaha, kepemilikan, dan pemangku kepentingan.

Penerapan GCG diharapkan mampu memberikan Pondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel.

Good Corporate Governance (GCG) can be defined as a set of systems that regulate and maintain business entity to create added value for its stakeholders, including for the shareholders. There are 2 (two) key points as follows:

1. The importance of the shareholders right to access information correctly and precisely, even to the minority shareholders; and
2. The responsibility of business entity to disclose accurate, timely, transparent information of its performance, ownership, and stakeholders.

The implementation of GCG is expected to provide a basis for accountable business entity management.



## PENGANTAR INTRODUCTION

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip GCG turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perseroan yang berlandaskan etika. Di lingkup Perseroan, penilaian dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

Pada perkembangannya, Regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha dengan berorientasi jangka panjang dan mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DI KIEC

Sebagai anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tata Kelola yang dijalankan Perusahaan didasari oleh prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness yang merupakan komitmen kuat bagi Perusahaan untuk selalu menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan (corporate value), mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan dan efisien sehingga fundamental dan daya saing Perusahaan semakin kuat dan terjaga dengan baik.

Organ Perusahaan masing-masing menjalankan fungsinya dengan baik, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberi nasehat kepada Direksi. Direksi menjalankan tugasnya secara kolegal dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

In line with the development of the business world, the principles of GCG also develop covering a system of supervision and control that supports work ethics and responsible decision-making supports integrity in financial reporting, proper risk management, and stakeholder relations and the Company business ethics. Within the scope of the Company, an assessment is carried out on the implementation of GCG to ensure the realization of GCG principles comprehensively.

In its development, the Regulator in association with various parties focuses on the development of GCG in Indonesia to provide a strong affirmation of the importance of harmonious relations between business entities and stakeholders. Through this harmonious relationship, it is expected that the business world will form long-term orientation and the ability to contribute to the local society and environment

### IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AT KIEC

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN), the Company is fully committed to implementing GCG principles as a foundation in creating sustainable added value for the interests of shareholders, the wider community, and other stakeholders (employees, customers, regulators, business partners, etc.) both in the short and long term.

Good Corporate Governance is based on GCG principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, which are a strong commitment for the Company to always maintain and enhance the corporate value, encourage more professional, transparent and efficient management so that the Company's fundamentals and competitiveness become stronger and well-maintained.

Every Company organ performs its functions properly, the Board of Commissioners performs its supervisory function towards the management policies, the management of the Company, both on the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as recommending to the Board of Directors. The Board of Directors carries out its collective duties of the company management and is accountable to the GMS as a manifestation of the accountability of the Company's management based on the principles of corporate governance.



## PENGANTAR INTRODUCTION

Demikian pula dengan praktik dan implementasi GCG di Krakatau Steel Group. Pembentukan organ GCG dengan segala kewenangannya memberikan dasar keberlangsungan usaha yang prudent dan patuh terhadap peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Pengembangan GCG di Perusahaan, atau GCG KIEC, didasarkan pada pola hubungan antara Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, yang kemudian memberikan keputusan strategis kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan operasional dan pengawasan atas aktivitas Perusahaan.

Tujuan penerapan GCG di KIEC adalah:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.
3. Pendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial Perusahaan terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan disekitar Perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

## PRINSIP-PRINSIP GCG

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di KIEC diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal, penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, penyusunan rencana strategis, serta transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.

Prinsip GCG KIEC merupakan kaidah, norma ataupun pedoman korporasi yang diperlukan dalam sistem pengelolaan Perusahaan yang sehat dan telah disesuaikan dengan asas TARIF yang telah dirumuskan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, yaitu:

Additionally, the practice and implementation of GCG in Krakatau Steel Group. The establishment of the GCG organ with all its authority provides a basis for business continuity that is prudent and compliant with applicable laws and regulations. The development of GCG in the Company, or KIEC GCG, is based on the pattern of relationships between the General Meeting of Shareholders as the highest decision making forum, which then provides strategic decisions to the Board of Commissioners and Directors in managing and monitoring the Company's activities.

The objectives of implementing GCG by KIEC are:

1. Optimizing the value of the Company so that it has strong competitiveness both nationally and internationally so that it can maintain its existence and continuity to achieve the goals and objectives of the Company.
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient and efficient manner, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's Organs.
3. Encouraging that the Company's Organs in making decisions and performing actions based on high morality and values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental preservation around the Company.
4. Increasing the Company's contribution to the national economy.
5. Creating a more conducive climate for the development of the national investment

## GCG PRINCIPLES

The implementation of GCG principles by KIEC is realized in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors, the completeness and implementation of the duties of committees and work units that perform the Company's internal control functions, handling conflicts of interest, implementing compliance functions, internal auditors and external auditors, application of risk management including internal control systems, preparation of strategic plans, and transparency of both financial and non-financial conditions.

KIEC's GCG Principles are the rules, norms or corporate guidelines required for a proper management system and have been adjusted to the TARIF principle that has been formulated by the National Committee on Governance Policy, namely:





## PENGANTAR INTRODUCTION

### 1. Transparency, atau Transparansi

Transparansi merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.

Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam:

- Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahunan;
- Laporan Tahunan;
- Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan;

### 2. Accountability, atau Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

Perusahaan memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi:

- Akuntabilitas Korporasi  
Adalah pertanggung jawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Perusahaan dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Akuntabilitas Tim  
Adalah pertanggung jawaban suatu unit kerja/bisnis/supporting atas tercapai/ tidak tercapai tugasnya.
- Akuntabilitas Individual  
Adalah pertanggung jawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Perusahaan.

### 3. Responsibility, atau Responsibilitas

Responsibilitas merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perusahaan menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR");
- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

### 1. Transparency

Transparency is openness in carrying out the decision making process and openness in presenting material and relevant information about the Company.

The Company applies the principle of openness as follows:

- Compilation and explanation of the Annual Plan and Budget,
- Annual Report,
- Periodic Financial Reports which cover annual, semi-annual and quarterly financial reports.

### 2. Accountability

Accountability is the clarity of functions, implementation, and accountability of organs for effective company management.

The Company has 3 (three) levels of accountability in each activity, including:

- Corporate Accountability  
The responsibility for every business activity. Every organ requires accountability based on the duties and responsibilities by referring to the applicable laws and regulations.
- Team Accountability  
The responsibility of a work/business/supporting unit for the result (whether achieve/fail the objective).
- Individual accountability  
The responsibility for individual performance activities carried out in the Company

### 3. Responsibility

Responsibility is the suitability in the management of the Company for the applicable laws and regulations and healthy corporate principles.

The Company applies the principle of accountability including:

- Comply with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.
- Fulfill tax obligations properly and on time;
- Conduct Corporate Social Responsibility (CSR);
- Conduct information disclosure as a responsibility following applicable regulations.



## PENGANTAR INTRODUCTION

### 4. Independency, atau Independensi

Independensi merupakan keadaan bahwa Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Penerapan unsur Kemandirian di lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan;
- Pemegang saham dan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan;
- Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan;
- Kegiatan Perusahaan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) sebagaimana diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan;
- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan.

### 5. Fairness, atau Kewajaran

Fairness merupakan keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip Keadilan di Perusahaan diterapkan antara lain dengan:

- Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Perusahaan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan;
- Perusahaan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 4. Independence

Independence is a condition that the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in line with applicable laws and regulations and sound corporate principles.

The implementation of Independence by the Company is as follows:

- Mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities among the Company's organs;
- Shareholders and Commissioners may not intervene in the management of the Company;
- The Board of Commissioners, Directors, and employees always avoid conflicts of interest in making decisions;
- Company activities that have a conflict of interest must be firstly approved by the Independent Shareholders or their representatives who are authorized during the GMS (General Meeting of Shareholders) as regulated, and comply with the regulations regarding conflicts of interest;
- Application of policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in employment, procurement, and financial policies.

### 5. Fairness

Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws.

The Principle of Equality in the Company is applied through:

- Shareholders are allowed to attend and vote at the GMS under applicable regulations;
- The company treats all partners fairly and transparently;
- The company provides good and safe working conditions for each employee based on the Company's capabilities and applicable laws and regulations.



## PENGANTAR INTRODUCTION

### LANDASAN HUKUM

Landasan hukum dan referensi pelaksanaan GCG di KIEC adalah:

1. Peraturan, perundang-undangan dan pedoman:
  - a. Undang-Undang RI No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
  - b. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
  - c. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)-2010.
2. Peraturan Perusahaan dan Perangkat Lunak GCGKIEC:
  - a. Keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), bahwa di setiap keputusan RUPS selalu disarankan agar Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip GCG.
  - b. Anggaran dasar Perusahaan.
  - c. Pedoman GCG Perusahaan.
  - d. Kode Etik, atau Code of Conduct Perusahaan.

### PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN DAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pertumbuhan berkelanjutan mempersyaratkan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan yang memiliki relasi langsung dari aktivitas dan operasional Perusahaan. Perusahaan kemudian mendefinisikan pemangku kepentingan yang memiliki hubungan langsung dengan aktivitas dan operasional adalah karyawan, pelanggan, pemasok dan kreditur serta masyarakat sekitar lokasi usaha Perusahaan. Perusahaan wajib menghormati hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan pemangku kepentingan.

### LEGAL BASIS

The legal basis and references for implementing GCG by KIEC are:

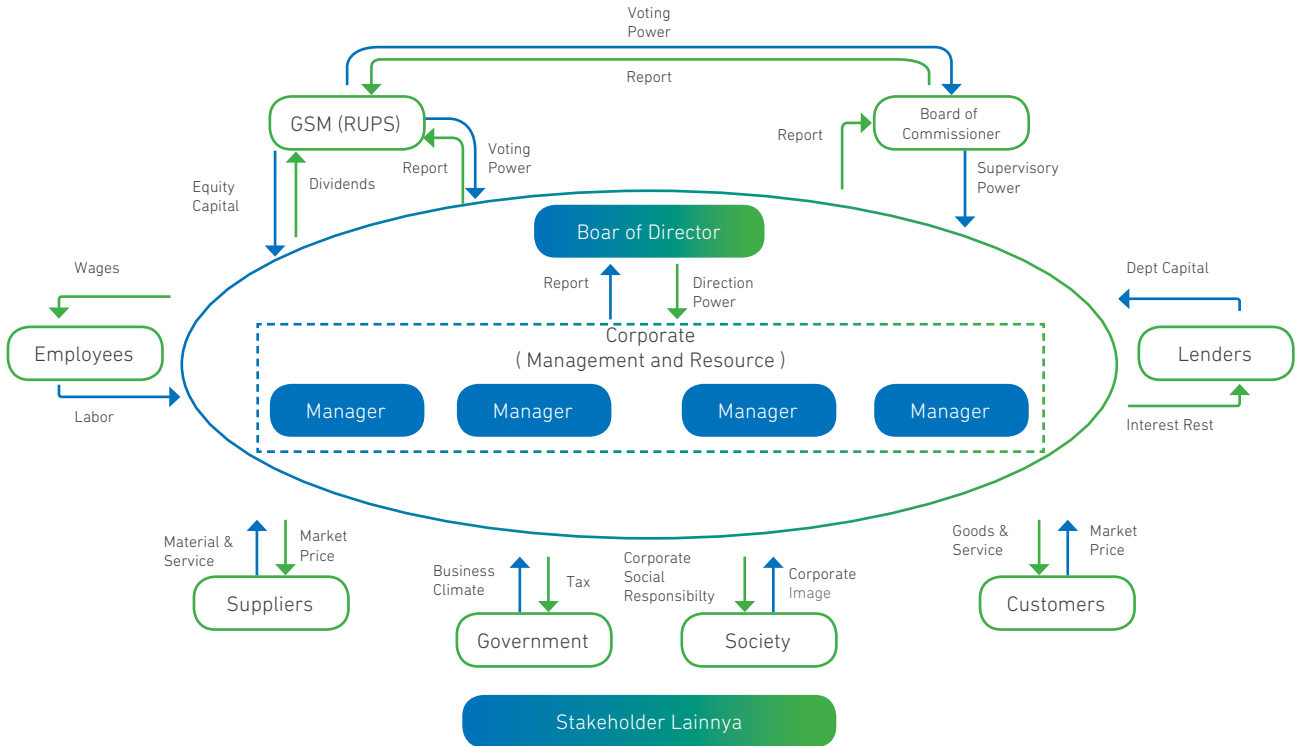
1. Regulations, Laws, and guidelines:
  - a. Republic of Indonesia Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
  - b. SOE Ministry Regulation No.PER-01/ MBU/ 2011 on August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
  - c. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia from the National Committee on Governance Policy (KNKG) -2010.
2. GCG Regulations and Soft Structures:
  - a. General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions which in every resolution, it is always stated that the Board of Commissioners and Directors in managing the Company should refer to the GCG principles.
  - b. Articles of association.
  - c. GCG Guidelines.
  - d. Code of Conduct.

### SUSTAINABLE GROWTH AND STAKEHOLDER RELATIONS

Sustainable growth requires a harmonious relationship with stakeholders who are directly engaged in the Company's activities and operations. The Company then defines the stakeholders are employees, customers, suppliers, and creditors as well as the local community. The Company is obliged to respect the rights of stakeholders following applicable laws and/or agreements signed by the Company with stakeholders.



**PENGANTAR**  
INTRODUCTION



**STRUKTUR GCG KIEC**

Struktur GCG KIEC memiliki beberapa aspek utama yang berperan dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan. Terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung yang mencakup Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Implementasi GCG yang terkandung dalam visi, misi dan strategi Perusahaan, dinyatakan dengan nilai-nilai Perusahaan serta kode etik yang disusun untuk memastikan adanya kepatuhan seluruh jajaran Perusahaan. Hal tersebut berguna untuk menghindari benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak ketiga yang tidak tepat. Oleh karena itu, risiko Perusahaan dikelola dengan sistem pengendalian dan monitoring yang baik.

Kualitas penerapan GCG di Perusahaan diuji berdasarkan pedoman GCG dan efektivitas pelaksanaan pedoman GCG diterapkan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham tanpa merugikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

**KIEC GCG STRUCTURE**

KIEC's GCG structure has several key aspects that function in supporting the control and management improvement. It consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs which include the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Committees under the Board of Commissioners.

The implementation of GCG in the Company's vision, mission and strategy is represented in the Company's values and Code of Conduct to comply with all levels of the Company. This is convenient to prevent conflicts of interest and trade with wrong third parties. Therefore, the Company's risk is mitigated with a good control and monitoring system.

The quality of GCG implementation by the Company is assessed based on GCG guidelines and the effectiveness of the implementation of GCG guidelines is applied to create value for shareholders without violating the interests of other stakeholders.



## PENGANTAR INTRODUCTION

Analisis atas kajian mengenai praktik GCG diperlukan untuk membantu investor dalam memperoleh gambaran yang jelas mengenai tata kelola. Sistem pemeringkatan dengan skor atau indeks tata kelola Perusahaan mencerminkan bahwa Perusahaan menerapkan GCG yang dinilai berdasarkan indeks sehingga dapat merepresentasikan tingkat penerapan GCG yang komprehensif di Perusahaan.

KIEC berkomitmen dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan keberhasilan usaha guna memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham secara etis dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

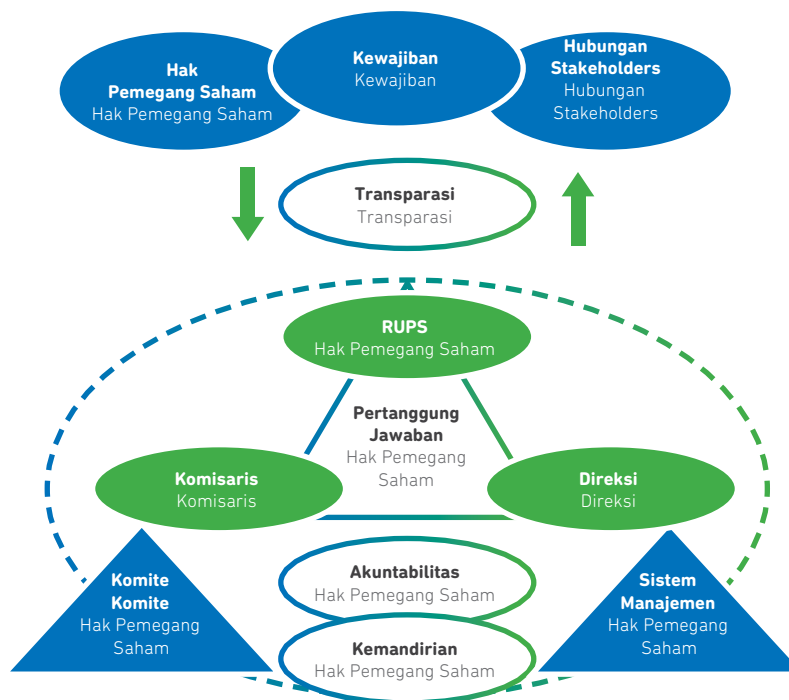
Struktur Tata Kelola Perusahaan yang baik dibentuk berdasarkan regulasi yang tepat dalam membuat keputusan serta memastikan kesuksesan bisnis dan akuntabilitas Perusahaan.

The assessment of GCG practices is required to assist investors in obtaining a clear picture of the Company's governance. The ranking system with a score or index of corporate governance reflects that the Company implements GCG based on the index so that it can represent the level of GCG implementation in the Company comprehensively.

KIEC is committed to implementing GCG principles as the effort to create business continuity to provide optimal benefits for shareholders ethically and sustainably while considering the interests of other stakeholders.

Good Corporate Governance Structure is formed based on appropriate regulations in making decisions and ensuring the Company's business continuity and accountability

### POLA HUBUNGAN ANTAR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN RELATIONSHIPS PATTERN BETWEEN ORGANS OF CORPORATE GOVERNANCE





## PENGANTAR INTRODUCTION

Akuntabilitas dan Kemandirian Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan nasihat serta Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan menjadi sangat mutlak dan harus sesuai dengan prinsip pertanggungjawaban yang dituntut oleh pemegang saham melalui RUPS. Sementara pemegang saham dan pemangku kepentingan harus diperlakukan sesuai dengan prinsip Kewajaran, dimana keduanya menuntut Transparansi.

Accountability and Independence of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and advisory functions as well as the Board of Directors in performing company-management functions are very absolute and must follow the principle of accountability intended by shareholders through the GMS. While shareholders and stakeholders must be treated following the principle of Fairness in which both require transparency





## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan representasi dari kekuasaan pemegang saham yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang tentang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007. Hak pemegang saham harus dilindungi agar pemegang saham dapat melaksanakan hak-hak dan tanggung jawabnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, pemegang saham Perusahaan tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak-hak pemegang saham diantaranya adalah:

- Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
- Hak untuk memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu dan teratur.
- Hak untuk menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk deviden dan pembagian keuntungan lainnya.

RUPS Perusahaan sebagai representasi forum pemegang saham terdiri dari atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS lainnya. RUPST terdiri atas RUPS mengenai persetujuan laporan tahunan (kinerja) dan RUPS mengenai persetujuan dan anggaran Perusahaan. RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan.

RUPS lainnya yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan dalam Anggaran Dasar perusahaan disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa).

### WEWENANG RUPS

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a representation of the power of shareholders with the specific authority aside from the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law on Limited Liability Companies No.40 of 2007. The rights of shareholders must be protected so that shareholders can use their rights and responsibilities based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Additionally, the Company's shareholders are not permitted to interfere with the Company's operational activities in which the activities are the responsibility of the Board of Directors based on the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Shareholder rights include:

- The right to attend and vote during the GMS.
- The right to receive material information about the Company, in a timely and orderly manner.
- The right to receive a share of the Company's profits intended for Shareholders in the form of dividends and other profit-sharing.

The Company's GMS as a representation of the shareholders' forum consists of the Annual GMS (AGMS) and other GMS. The AGMS consists of GMS regarding approval of annual reports (performance) and GMS concerning approval and company budget. Other GMS can be held at any time following the current needs.

Other GMS which are held at any time following the current company needs based on the company's Articles of Association are Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

### GMS AUTHORITY

The GMS authority includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving annual reports and determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors, and making decisions related to corporate actions or other strategic decisions submitted by the Board of Directors.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

## KRONOLOGIS PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah menggelar 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 5 (lima) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan kronologi sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:  
Digelar pada tanggal 25 Juni 2020 yang membahas tentang kinerja Perusahaan sepanjang 2019, dan telah dituangkan dalam risalah RUPS 2019.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:
  1. RUPSLB dengan agenda Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi yang digelar pada 06 Januari 2020
  2. RUPSLB dengan agenda Pengangkatan Komisaris Utama yang digelar pada 03 Februari 2020
  3. RUPSLB dengan agenda Pengangkatan Anggota Direksi yang digelar pada 01 April 2020
  4. RUPSLB dengan agenda Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris yang digelar pada 01 Juli 2020
  5. RUPSLB dengan agenda Pengangkatan Anggota Komisaris yang digelar pada 01 Desember 2020

## PELAKSANAAN RUPS

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007, ditetapkan bahwa pelaksanaan RUPS sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat dalam bulan Juni, atau sesuai kesepakatan jika dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya, RUPS telah dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali selama tahun 2020 yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Kinerja 2019 pada 25 Juni 2020, bertempat di video conference ZOOM, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 06 Januari 2020; 03 Februari 2020; 01 April 2020; 01 Juli 2020 dan 01 Desember 2020.

Decisions taken during the GMS are based on the interests of the Company. While considering the power and authority of the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors to carry out their obligations and rights following the Articles of Association and laws and regulations. The decision-making at GMS is conducted fairly and transparently.

## CHRONOLOGY OF ANNUAL GMS AND EXTRAORDINARY

GMS In 2020, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 5 (Five) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) with the chronology as follows:

- Annual General Meeting of Shareholders:  
Held on June 25, 2020, which discussed the Company's performance throughout 2019, and was included in the minutes of the GMS 2019.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders:
  1. EGMS on January 06, 2020 with the agenda of Dismissing and Appointing the Board of Directors Members
  2. EGMS on on February 03, 2020 with the agenda for the Appointment of the President Commissioner
  3. EGMS on on April 01, 2020 with the agenda for the Appointment of the Board of Directors Members
  4. EGMS on on July 01, 2020 with the agenda of Dismissing and Appointing the Board of Commissioners Members
  5. EGMS on on December 01, 2020 with the agenda for the Appointment of the Board of Commissioners

## GMS IMPLEMENTATION

In the Company's Articles of Association aligned with Law No.40 of 2007, it was determined that the GMS was held at least 1 (one) time in a year, not later than June, or according to the agreement if needed. In its implementation, the GMS was held once in 2020, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of Performance 2019 on June 25, 2020, held by video conference ZOOM, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 06, 2020; February 03, 2020; April 01, 2020; July 01 2020; and December 01, 2020.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Selama tahun 2020, KIEC telah melaksanakan RUPS dengan rincian agenda pelaksanaan sebagai berikut:

- Mata Acara RKAP 2020
  - a. Menyetujui RKAP 2020
  - b. Pengambilalihan Saham
  - c. Penerapan Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance (GCG)
  - d. Rencana Investasi
- Mata Acara RUPS Tahunan
  - a. Kinerja Tahun Buku 2019
  - b. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP)
  - c. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
  - d. Penggunaan LABA Tahun Berjalan

Mata Acara RUPS Luar Biasa

1. Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris
2. Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi

### KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM

RUPS Tahunan KIEC diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2020 yang dihadiri oleh:

1. Direktur Utama PT Krakatau Steel, Tbk. (Persero)
2. Direktur Utama PT Krakatau Engineering
3. Direktur Keuangan PT Krakatau Steel, Tbk. (Persero)
4. Direktur Pengembangan Usaha PT Krakatau Steel, Tbk. (Persero)
5. Direktur Produksi PT Krakatau Steel, Tbk. (Persero)
6. Direktur Komersial PT Krakatau Steel, Tbk. (Persero)
7. Direktur SDM PT Krakatau Steel, Tbk. (Persero)
8. General Manager & Staf Subdit. SABM PT Krakatau Steel, Tbk. (Persero)
9. Dewan Komisaris & Sekretaris Dewan Komisaris PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
10. Direksi & Staf PT Krakatau Industrial Estate Cilegon

In 2020, KIEC held a General Meeting of Shareholders with details of the implementation agenda as follows:

- Annual Budget and Plan (RKAP) Agenda 2020
  - f. Approve the RKAP 2019
  - g. Takeover of Shares
  - h. Application of the Principles of Good Corporate Governance (GCG)
  - i. Investment Plan
- Annual GMS Agenda
  - a. Fiscal Year Performance 2019
  - b. Appointment of Public Accounting Firm (KAP)
  - c. Changes to the Company's Articles of Association
  - d. Use of the Current Year

Extraordinary GMS Agenda

1. Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners Members
2. Dismissal and Appointment of the Board of Directors

### SHAREHOLDERS' PARTICIPATION

The KIEC Annual General Meeting was held on June 25, 2020, and was attended:

1. President Director of PT Krakatau Steel (Persero)
2. President Director of PT Krakatau Engineering
3. Director of Finance of PT Krakatau Steel, Tbk. (Persero)
4. Director of Business Development of PT Krakatau Steel, Tbk. (Persero)
5. Director of Production of PT Krakatau Steel, Tbk. (Persero)
6. Commercial Director of PT Krakatau Steel, Tbk. (Persero)
7. HR Director of PT Krakatau Steel, Tbk. (Persero)
8. General Manager and Sub-Directorate Staff. SABM PT Krakatau Steel, Tbk. (Persero)
9. Board of Commissioners & Secretary to the Board of Commissioners of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
10. Directors & Staff of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

### KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2020

1. Agenda Pertama
  - a. Persetujuan Laporan tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019
  - b. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019
  - c. Pembebasan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2019.
2. Agenda Kedua  
Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar Rp163.230.983.000 dengan rincian sebagai berikut:
  - Cadangan wajib : Rp100.000.000
  - Cadangan umum : Rp94.374.554.000
  - Dividen : Rp68.756.429.000
  - JUMLAH : Rp163.230.983.000
3. Agenda Ketiga  
Penetapan Bonus/Penghargaan dan Tatiem/Penghargaan serta Remunerasi
  - a. Penetapan bonus/penghargaan kepada karyawan dan tantiem/penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja tahun 2019.
  - b. Penetapan remunerasi tahun 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Agenda Keempat  
Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020. Yaitu menetapkan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 sesuai dengan keputusan RUPST tahun buku 2019 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

### MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT (RUPS TAHUNAN)

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara / voting, dengan ketentuan bahwa pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

### RESOLUTION OF THE ANNUAL GENERAL 2019

1. First Agenda
  - a. Approval of the Company's annual report for 2019 Fiscal Year
  - b. Ratification of the Company's Financial Statements for 2019 Fiscal Year
  - c. Exemption from the responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the 2019 Fiscal Year
2. Second Agenda  
Use of the Company's Net Profit for 2019 Fiscal Year 2019 amounting to Rp163,230,983,000 with the following details:
  - Mandatory reserve : IDR100,000,000
  - General reserve : IDR94,374,554,000
  - Dividend : IDR68,756,429,000
  - TOTAL : Rp163,230,983,000
3. Third Agenda  
Determination of Bonuses/Awards and Rewards/Awards and Remuneration
  - a. Determination of bonuses/awards to employees and tantiem/awards to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the performance in 2019.
  - b. Determination of 2020 remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Fourth Agenda  
Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Financial Reports for 2020 Fiscal Year. That is to determine the PAF to audit the Company's Financial Statements for 2020 fiscal year following the resolutions of the AGMS for the 2019 fiscal year of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

### DECISION-MAKING MECHANISM OF AGMS

Decision-making is carried out by voting with condition that shareholders with voting rights present at the meeting but abstained are considered to vote the same as the majority vote of shareholders



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

### KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2020

Sepanjang tahun 2020, KIEC telah menggelar 5 kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPSLB tanggal 6 Januari 2020
  - Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:
    - » Akmaludin sebagai Direktur Pengembangan Usaha
    - » Iip Arief Budiman sebagai Direktur Operasi dan Komersial
  - Mengangkat sebagai anggota Direksi sebagai berikut:
    - » Iip Arief Budiman sebagai Direktur Pengembangan Usaha
2. RUPSLB tanggal 7 Februari 2020
  - Pengangkatan Purwono Widodo sebagai Komisaris Utama Perseroan
3. RUPSLB tanggal 13 April 2020
  - Pengangkatan Ridi Djajakusuma sebagai Direktur Operasi dan Komersial Perseroan
4. RUPSLB tanggal 1 Juli 2020
  - Memberhentikan dengan hormat Agus Sutomo dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.
  - Mengangkat La Ode Muhammad Saiful Akbar sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.
5. RUPSLB tanggal 1 Desember 2020
  - Pengangkatan Asep Rahmatulloh sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan

### MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT (RUPS LUAR BIASA)

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara / voting, dengan ketentuan bahwa pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

### RESOLUTION OF THE EGMS 2019

Throughout 2020, KIEC held 5 Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS), with the following details:

1. EGMS on January 6, 2020
  - Honorably discharged from position as the Company's Board of Directors members as follows:
    - » Akmaludin as Director of Business Development
    - » Iip Arief Budiman as Director of Operations and Commercial
  - Appointment of the Board of Directors members as follows:
    - » Iip Arief Budiman as Director of Business Development
2. EGMS on February 7, 2020
  - Appointment of Purwono Widodo as President Commissioner of the Company
3. EGMS on April 13, 2020
  - Appointment of Ridi Djajakusuma as Director of Operations and Commercial of the Company
4. EGMS on 1 July 2020
  - Honorably dismissed Agus Sutomo from his position as the Company's Board of Commissioners member.
  - Appointment of La Ode Muhammad Saiful Akbar as the Company's Board of Commissioners member.
5. EGMS on December 1, 2020
  - Appointment of Asep Rahmatulloh as the Company's Board of Commissioners member

### DECISION-MAKING MECHANISM OF EGMS

Decision-making is carried out by voting with condition that shareholders with voting rights present at the meeting but abstained are considered to vote the same as the majority vote of shareholders



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

### PERNYATAAN REALISASI ATAS KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA 2020

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2020 tersebut di atas telah terealisasi.

### INFORMASI DAN TINDAK LANJUT MENGENAI KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2020

RUPS Tahunan 2020 telah diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2020 yang dihadiri oleh Direktur Utama PT Krakatau Steel, Tbk. (Persero) dan Direktur Utama PT Krakatau Engineering sebagai pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah. Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan 2020 dan status tindak lanjutnya adalah sebagai berikut:

### REALIZATION STATEMENT OF AGMS AND EGMS 2020

All resolutions of the AGMS and EGMS 2020 above have been realized.

### INFORMATION AND FOLLOW-UP REGARDING THE GMS RESOLUTIONS 2020

The GMS 2020 have been held on June 25, 2019, attended the President Director of PT Krakatau Steel, Tbk. (Persero) and the President Director of PT Krakatau Engineering, shareholders with legal voting rights. The results of the GMS 2020 and their follow-up status are as follows

No	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
1	<p>Perseroan agar menjaga kesehatan karyawan dan keluarganya dengan pengaturan waktu kerja dan kegiatan operasi yang berpotensi dapat menularkan Covid-19, serta mempersiapkan Standar Operasional Prosedur yang dapat memproteksi penularan tersebut</p> <p>The Company must maintain the health of employees and their families by regulating working hours and operating activities that have the potential to transmit Covid-19, as well as preparing Standard Operating Procedures that can protect against transmission.</p>	<p>Perusahaan menjalankan protocol kesehatan covid 19. Langkah yang telah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaturan waktu kerja (WFH/WFO)</li> <li>2. Penyusunan prosedur</li> <li>3. Pengadaan prasarana (masker, alat APD, disinfektan dll)</li> <li>4. Inspeksi pelaksanaan protocol kesehatan</li> <li>5. Monitoring kondisi karyawan dan tracing</li> </ol> <p>The Company implements the covid 19 health protocol with the following steps:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Working time setting (WFH/WFO)</li> <li>2. Preparation of procedures</li> <li>3. Procurement of infrastructure (masks, PPE equipment, disinfectants, etc.)</li> <li>4. Inspection of health protocol implementation</li> <li>5. Monitoring the condition of employees and tracing</li> </ol> <p>Manager Human Capital Human Capital Manager</p> <p>Tim Covid Covid Team</p>





**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
2	<p>Perseroan agar menjaga cash flow dengan melakukan efisiensi/ extreme cost cutting dalam rangka menjamin keberlangsungan operasional perseroan sampai dengan darurat Covid-19 selesai, antara lain dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>The Company must maintain cash flow by performing efficiency/extreme cost-cutting to ensure the continuity of the Company's operations until the Covid-19 emergency is over by doing the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan bahwa pengeluaran dilakukan untuk hal penting/ urgent</li> <li>• Ensuring that expenses are made for important/urgent things</li> <li>• Melakukan renegotiasi tentang kemungkinan penundaan pembayaran kepada para rekanan untuk menjaga cash flow perseroan.</li> <li>• Negotiating the possibility of delaying payments to partners to maintain the Company's cash flow.</li> <li>• Melakukan upaya-upaya yang bisa menghasilkan pendapatan/ revenue enhancement untuk men-generate cash dalam rangka meningkatkan ketahanan perseroan</li> <li>• Carrying out efforts that can generate revenue/revenue enhancement to generate cash to increase the Company's resilience</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran dilakukan secara selektif untuk untuk hal yang penting / urgent dengan menggunakan skala prioritas</li> <li>2. Telah dilakukan negosiasi dengan para vendor / supplier untuk mengatur pembayaran yang disesuaikan dengan cash flow perusahaan</li> <li>3. Melakukan upaya-upaya penagihan piutang secara intensif dan memberikan penawaran yang menarik kepada customer untuk percepatan pembayaran</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selective payments for important/urgent matters using a priority scale</li> <li>2. Negotiations with vendors/suppliers to arrange payments according to the Company cash flow</li> <li>3. Intensive collection efforts and providing attractive offers to the customers to accelerate payments</li> </ol> <p>Manager Finance</p>
3	<p>Perseroan agar selalu melakukan update atas financial stress test untuk mengantisipasi kemungkinan terburuk yang mungkin terjadi dan mempersiapkan program-program antisipasi lainnya dalam menghadapi kondisi ekonomi yang mengalami ketidakpastian sebagai dampak pandemi Covid-19</p> <p>The Company should always update its financial stress test to anticipate the worst things that might happen and prepare other anticipatory programs in the face of economic conditions in uncertainty as a result of the Covid-19 pandemic.</p>	<p>Perusahaan selalu melakukan update atas financial stress test untuk setiap asumsi dan kondisi yang terkait dengan kinerja perusahaan yang mana update tersebut selalu disampaikan setiap minggunya dalam bentuk Laporan ke Subdit SABM PT KS.</p> <p>The Company always updates the financial stress test for every assumption and condition related to the Company's performance that is always report it weekly to the SABM Sub-Directorate of PT KS.</p>
4	<p>Perseroan agar menerapkan minus growth jika memungkinkan, sehingga terjadi efisiensi dalam organisasi</p> <p>The Company should apply minus growth if possible so that the organization is efficient.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Delayering organisasi</li> <li>• Sentralisasi organisasi</li> <li>• Program alih fungsi</li> <li>• Unpaid leave tenaga kerja kontrak dan labour supply</li> <li>• Organizational Delayering</li> <li>• Centralized organization</li> <li>• Function transfer program</li> <li>• Unpaid leave of contract manpower and labor supply</li> </ul> <p>Manager Human Capital Human Capital Manager</p>
5	<p>Perseroan agar mulai melakukan pemberesan dan pemisahan sertifikat lahan serta mengupayakan substitusi revenue atas bisnis hotel sebagai persiapan dalam menghadapi rencana pembentukan dan proses integrasi bisnis hotel ke dalam Holding Hotel BUMN</p> <p>The Company should begin to settle and separate land certificates and seeks revenue substitution for the hotel business as preparation for the plan to establish and integrate the hotel business into the SOE Holding Hotel.</p>	<p>Sertifikat lahan hotel sudah terpisah (sekitar 5 Ha)</p> <p>Perusahaan merencanakan untuk memperbesar bisnis pergudangan dan mencari peluang usaha baru yang prospektif</p> <p>Hotel land certificate has been separated (about 5 Ha)</p> <p>The Company plans to enlarge the warehouse business and look for prospective new business opportunities</p> <p>GM. Business Development General Manager of Business Development</p>



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
6	Perseroan agar melaksanakan saran Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara terukur The Company should implement the recommendations of the Board of Commissioners carried out measurably.	Perseroan menindaklanjuti dan melaksanakan saran Dewan Komisaris secara nyata dan terukur dan disampaikan oleh Pengurus Perseroan melalui Rapat Rutin Gabungan BOD BOC Perseroan. The Company follows up and implements the recommendations from the Board of Commissioners in a tangible and measurable manner and is conveyed by the Company Management through BOD BOC Joint Routine Meetings of the Company.  Manager Corporate Secretary
7.	Perseroan agar dapat menyelesaikan hal-hal yang menjadi catatan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Tahun 2019 The Company must resolve matters noted by the Independent Auditor on the Financial Reports 2019.	Seluruh catatan Auditor Independen atas Laporan Keuangan tahun 2019 sudah dilaksanakan 100% All notes of the Independent Auditor on the Financial Reports 2019 have been implemented 100%

## DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat berdasarkan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, serta keputusan Rapat Umum Pemegang saham, selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

1. Mengadakan rapat dalam memantau kinerja KIEC periodik triwulan dan semesteran yang dibantu oleh Komite Audit.
2. Memberikan rekomendasi kepada pemegang saham atas usulan Direksi untuk merubah arahan investasi.
3. Menunjuk Auditor dan Aktuaris dalam penyelesaian laporan keuangan dan laporan aktuaris KIEC periodik per 31 Desember 2020.

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pelaksana utama aktivitas Perusahaan. Di samping itu, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk memantau efektivitas praktek dan penerapan GCG KIEC di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS.

## BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its supervisory and advisory duties based on applicable laws and regulations, as well as the resolution of the GMS of 2020, the Board of Commissioners has carried out the following activities:

1. Holding meetings to monitor quarterly and semester KIEC performance that is assisted by the Audit Committee.
2. Providing recommendations to shareholders on the proposal of the Board of Directors to encompass the direction of investment.
3. Appointing Auditors and Actuaries in the completion of periodic KIEC financial reports and actuary reports as of December 31, 2020.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible for supervising and recommending to the Board of Directors as the main executor of the Company's activities. Additionally, the Board of Commissioners has duties to monitor the effectiveness of KIEC GCG practices and implementation within the Company. The Board of Commissioners is appointed and dismissed through the mechanism of the GMS.



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

### PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Dewan Komisaris memiliki Board Manual yang telah disahkan pada tahun 2016. Board Manual ini mengatur persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris; tugas, wewenang dan kewajiban; ketentuan rapat; dan organ-organ pendukung.

### FUNGSI, TUGAS, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris dipilih oleh pemegang saham yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pemantauan pelaksanaan GCG yang baik di KIEC. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan penerapan GCG di KIEC berjalan dengan optimal dalam segala aktivitas yang dilakukan.

Dewan Komisaris KIEC melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, yaitu sebagai berikut:

#### TUGAS

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurus, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

#### WEWENANG

- Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
- Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh perusahaan meminta penjelasan dari direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengolahan Perusahaan.
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.

### BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

In performing its functions and roles, the Board of Commissioners has a Board Manual that was ratified in 2016. This Board Manual regulates the requirements and composition of the Board of Commissioners; duties, authorities and obligations; terms of conducting meetings; and supporting organs.

### FUNCTIONS, DUTIES, AND AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed by shareholders who have the duty and responsibility for the supervision and monitoring of the GCG implementation in KIEC. The Board of Commissioners also has duty to ensure the implementation of GCG in KIEC runs optimally in every activity.

The KIEC Board of Commissioners performs its duties and responsibilities based on the Board of Commissioners Manual, the Company's Articles of Association, Law of Limited Liability Companies, as follows:

#### DUTY

The duties of the Board of Commissioners are to supervise the policies of the management, the general management of the Company and the business of the Company conducted by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget and the provisions of the Articles of Association and Decisions General Meeting of Shareholders and the laws and regulations that apply to the interests of the Company and in line with the aims and objectives of the Company.

#### AUTHORITY

- Examine books, letters, and other documents, as well as cash for verification purposes and other securities and check Company property
- Enter the buildings and offices of the company ask for an explanation from the directors and/or other officials regarding all issues relating to the Company's management.
- Comprehend all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
- Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting.



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

- e. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
  - f. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
  - g. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
  - h. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.
  - i. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
  - j. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
  - k. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-perundangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Pemegang Saham.
- e. Appoint the Board of Commissioners' Secretary, if it is necessary.
  - f. Temporarily dismiss members of the Board of Directors by the provisions of this Articles of Association.
  - g. Form other committees besides the Audit Committee, if it is necessary by considering the ability of the Company.
  - h. Hire experts for certain things and within a certain period at the expense of the Company, if it is necessary.
  - i. Maintain the Company in certain circumstances for a certain period by the provisions of the Articles of Association.
  - j. Attend Board of Directors' meetings and provide views on matters discussed.
  - k. Perform other supervisory authority as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or Shareholders Meeting Decisions.

## BERKEWAJIBAN

- a. Memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perusahaan.
- b. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- c. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP
- d. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan.
- e. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
- f. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- g. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
- h. Menyusun Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam RKAP.
- i. Membentuk Komite Audit, apabila dianggap perlu.
- j. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS, apabila dianggap perlu.

## RESPONSIBILITIES

- a. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
- b. Research and review and sign the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors, following the Articles of Association.
- c. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the RJPP and RKAP regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJPP and RKAP.
- d. Follow the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders (GMS), addressing any important issues for the management of the Company.
- e. Report immediately to the GMS if there are symptoms of a decline in the Company's performance.
- f. Research and study periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and sign annual reports.
- g. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
- h. Prepare the Annual Work Program of the Board of Commissioners and include it in the RKAP.
- i. Establish an Audit Committee, if it is necessary.
- j. Propose a Public Accountant to the GMS, if it is necessary.



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

- k. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- l. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarga pada perusahaan tersebut dan perusahaan lainnya.
- m. Memberikan pengawasan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
- n. Melakukan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasehat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

### PERSYARATAN

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Dewan Komisaris meliputi persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal merupakan persyaratan yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan.

- a. Persyaratan Formal  
Persyaratan formal bagi Anggota Dewan Komisaris adalah persorangan yang:
  - Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
  - Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau dewan Komisaris yang dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
  - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
  - Tidak boleh memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun kesamping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan antara anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

- k. Make Minutes of the Board of Commissioners' Meeting and keep a copy.
- l. Report to the Company regarding the ownership of shares and/or family in the Company and other companies.
- m. Provide oversight of supervisory duties that have been carried out during the new fiscal year to the GMS.
- n. Perform other obligations in the context of oversight and advisory duties, as long as they are not in conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS decisions.

### REQUIREMENTS

Requirements for a prospective Member of the Board of Commissioners include formal requirements and material requirements. Formal requirements are general requirements under applicable laws and regulations, while material requirements are requirements that are adjusted to the needs and nature of the Company's business.

- a. Formal Requirements  
Formal requirements for Members of the Board of Commissioners are individuals who:
  - An individual who is capable of carrying out legal acts.
  - Not declared bankrupt within 5 (five) years before his/her appointment.
  - Not a member of the Board of Directors or Board of Commissioners declared bankrupt within 5 (five) years before his/her appointment.
  - Not convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or relating to and the financial sector within 5 (five) years before his appointment.
  - Must not have family relations up to the third degree, either in a straight line or laterally including relationships arising from marriages between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

- Tidak boleh memangku jabatan rangkap sebagai Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta dan jabatan lainya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/ atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah serta jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- b. Persyaratan Material
- Persyaratn Material bagi Dewan Komisaris meliputi :
- Memiliki integritas,
  - Dedikasi,
  - Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen,
  - Mengetahui pengetahuan yang memadai dibidang usaha perseroan
  - Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- b. Material Requirements
- Material Requirements for the Board of Commissioners include:
- Integrity,
  - Dedication,
  - Comprehend about company management issues related to management functions,
  - Comprehend about the company's business field
  - \Capable of providing sufficient time to carry out their duties and other requirements based on statutory regulations.

## DEWAN KOMISARIS SEBAGAI WAKIL DARI PEMEGANG SAHAM

Dalam suatu Perusahaan, Dewan Komisaris diharapkan menjadi penyeimbang terhadap keputusan yang dibuat oleh pemegang saham mayoritas untuk mewakili pemegang saham minoritas. Ini dimaksudkan agar kepentingan pemegang saham minoritas tidak terabaikan.

### KETENTUAN JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Masa jabatan anggota dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
2. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
  - a. Meninggal dunia.
  - b. Masa jabatan berakhir.
  - c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS
    - Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian dilakukan apabila berdasarkan kenyataan Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:

## BOARD OF COMMISSIONERS AS A REPRESENTATIVE OF THE SHAREHOLDERS

In a company, the Board of Commissioners is expected to be a balancer to the decisions made by the majority shareholder to represent minority shareholders. It is intended that the interests of minority shareholders are not neglected.

### PROVISIONS ON THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The term of office of the Board of Commissioners members is 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) more period.
2. The position of member of the Board of Commissioners is dismissed if:
  - a. Passed away.
  - b. The term of office is over.
  - c. Dismissed based on the GMS decision
    - Members of the Board of Commissioners may be dismissed anytime based on the GMS decision by stating the reasons. The dismissal is carried out if the member of the Board of Commissioners concerned is:





## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
  - Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
  - Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara.
  - Dinyatakan bersalah dalam putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
  - Alasan lain yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan perusahaan.
- Incapable of performing the duties properly.
  - Not implementing the provisions of the legislation and/or provisions of the Articles of Association.
  - Engaging in actions that are violating the Company and/or the State.
  - Found guilty in a court decision with permanent legal force.
  - Other reasons which are considered appropriate by the GMS for the interest of the Company's purpose and objectives
- Rencana pemberhentian Dewan Komisaris diberitahukan kepada yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.
  - Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. Pembelaan diri disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham dalam waktu 15 (lima belas) hari terhitung sejak anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberitahu.
- The dismissal plan of the Board of Commissioners is notified directly or in writing by the Shareholders.
  - The dismissal decision is taken after the person is given the opportunity to self-defense. Self-defense is submitted in writing to the Shareholders within 15 (fifteen) days from members of the Board the person is notified.

### 3. Mengundurkan diri

Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan dengan tembusan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

Apabila sampai tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan diri diterima tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPS PT KIEC Nomor: 21/PS-KIEC/kpts/2020, tanggal 01 Desember 2020 tentang komposisi Dewan Komisaris hingga per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

### 3. Resign

A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her position by notifying the Company in writing with a copy of the Shareholders, other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, not later than 30 (thirty) days before the date of his/her resignation.

In a condition that until the date requested by the member of the Board of Commissioners concerned, or within 30 (thirty) days from the date that the application for a letter of acceptance has been received without a decision from the GMS, the Board of Commissioners member is dismissed automatically without the approval of the GMS.

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the GMS resolution of PT KIEC Number: 13/PS KIEC/Kpts/2020, on December 1, 2020, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019, is as follows:



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment
Purwono Widodo	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS No. 13/PS-KIEC/Kpts/2019, tgl 01 November 2019 GMS Resolution No. 12/PS-KIEC/Kpts/2020 on February 3, 2020
Agus Sutomo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS No. 1/PS-KIEC/Kpts/2019, tgl 02 Januari 2019 GMS Resolution No. 02/PS-KIEC/Kpts/2019 on February 25, 2019
3Wijayanto Samirin	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS No. 02/PS-KIEC/Kpts/2019, tgl 25 Februari 2019 GMS Resolution No. 15/PS-KIEC/Kpts/2020 on July 01, 2020

## MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan Dewan Komisaris ditetapkan ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya atau dengan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perusahaan. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

## BOARD OF COMMISSIONERS TENURE

The tenure of the Board of Commissioners is 3 (three) years and can be reappointed for 1 (one) more period. The Board of Commissioners may be dismissed anytime based on the decision of the General Meeting of Shareholders by stating his/her reasons or other reasons deemed appropriate by the Shareholders for the interests and objectives of the Company. The term of office of each member of the Board of Commissioners is as the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	
		Mulai Starting	Berakhir Ending
Purwono Widodo	Komisaris Utama President Commissioner	01-Nov-19 November 1, 2019	Maret 2023 March 2023
Wijayanto Samirin	Komisaris Commissioner	25 Februari 2019 February 25, 2019	25 Februari 2022 February 25, 2022
La Ode M. Safiul Akbar	Komisaris Commissioner	25 Februari 2019 February 25, 2019	25 Februari 2022 February 25, 2022
Asep Rahmattullah	Komisaris Commissioner	01 Desember 2020 December 1, 2020	30 November 2023 November 30, 2023

## PROSEDUR PENETAPAN RENUMERASI DEWAN KOMISARIS

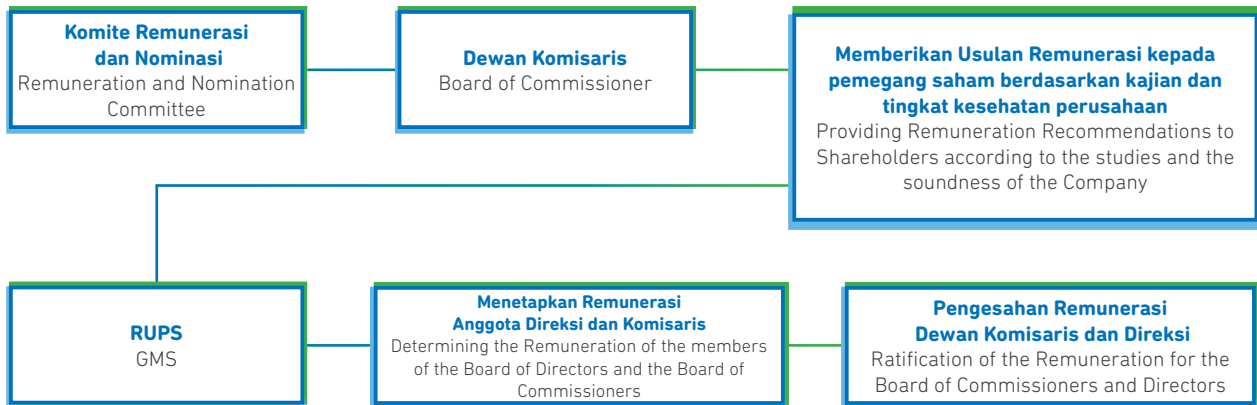
Berdasarkan keputusan RUPS dan Dewan Komisaris memperoleh honorarium dengan besaran prosentase tertentu sesuai dengan hasil RUPS 2020. Dewan Komisaris dan Direksi juga berhak mendapatkan Tunjangan Hari Raya sebanyak 1 (satu) kali honorarium.

## REMUNERATION MECHANISM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the GMS resolution the GMS and the Board of Commissioners receives a certain percentage of honorarium based on the results of the GMS 2019. The Board of Commissioners and the Board of Directors also have the rights to receive a Holiday Allowance of 1 (one) time honorarium



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



### KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian tentang struktur dan jumlah remunerasi didasarkan pada :

- Honorarium
- Proporsi honorarium Komisaris Utama ditetapkan 45% dari gaji Direktur Utama, dan besarnya honorarium Anggota Dewan komisaris adalah 90% dari honorarium Komisaris Utama.
- Tunjangan Dewan Komisaris
- Tunjangan Dewan Komisaris terdiri dari Tunjangan Hari Raya, dan Tunjangan Purna Jabatan.
- Fasilitas
- Perusahaan memberikan fasilitas kesehatan bagi anggota Dewan Komisaris untuk diri sendiri dan tidak termasuk anggota keluarga.
- Untuk tahun 2020, Dewan Komisaris menerima remunerasi dengan nilai total sebesar Rp77.798.640/bulan.

### REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners receives several remuneration and other facilities. The remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners refer to the decision of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders by considering the results of a study conducted by the Company. The study of the structure and amount of remuneration is based on:

- Honorarium
- The proportion of the honorarium of the President Commissioner is set at 45% of the salary of the President Director, and the honorarium of the Members of the Board of Commissioners is 90% of the honorarium of the President Commissioner.
- Board of Commissioners Allowances
- Board of Commissioners' Allowances consists of Holiday Allowances and Retirement Benefits.
- Facilities
- The Company grants health facilities for members of the Board of Commissioners for themselves but does not include family members.
- In 2020, the Board of Commissioners received remuneration with a total value of Rp77.798.640/month.



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

### STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas Terdiri atas honorarium, tunjangan (hari raya keagamaan, pakaian, komunikasi, transportasi) fasilitas (kendaraan dinas, kesehatan, perkumpulan profesi, perjalanan dinas dan bantuan hukum), tantiem serta santunan purna jabatan (Asuransi Purna Jabatan, Asuransi Dana Pensiun).

### REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration component of the Board of Commissioners consists of an honorarium, benefits (religious holidays, clothing, communication, transportation) facilities (official vehicles, health, professional associations, business trip, and legal assistance), bonuses and post-service benefits (Full-Term Insurance, Pension fund).

**TABEL REMUNERASI DEWAN KOMISARIS**  
TABEL REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Yang Diterima Dewan Komisaris dalam 1 Tahun Amount Received by The Board of Commissioners for 1 Year	
	Orang Persons	Jumlah (dalam juta Rupiah) Total (In Rupiah)
Gaji Salary	3-4	961,97
Tunjangan Allowances	3-4	9,25
Fasilitas Facilities	3-4	0
<b>TOTAL</b> TOTAL		<b>971,22</b>

### RANGKAP JABATAN DAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif KIEC dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis KIEC berbenturan dengan kepentingan ekonomis Pribadi. Atas Hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perusahaan dan tidak mengurangi keuangan KIEC dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.

### CONCURRENT POSITIONS AND CONFLICTS OF INTEREST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Executives of KIEC are not allowed to take any actions that could harm the Company or reduce the Company's profit and must disclose the conflict of interest referred to in each of its decisions. Conflict of interest is a condition where KIEC's economic interests are against personal economic interests. Furthermore, members of the Board of Commissioners should always:

1. Prioritize the interests of the Company and not reduce the financial of KIEC in the event of a conflict of interest.
2. Avoid making-decisions in situations and conditions of conflict of interest.



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

- Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis KIEC.
- Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya. Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut.

- Disclose family relations, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the framework of KIEC business.
- Disclose in terms of decision-making must still be taken on the condition of a conflict of interest.

The Board of Commissioners has disclosed its concurrent position. The concurrent positions of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Other Companies/ Institutions	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Position in Other Companies/ Institutions
Purwono Widodo	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Komersial Commercial Director	PT Krakatau Steel
Agus Sutomo	Komisaris Commissioner	-	-
Wijayanto Samirin	Komisaris Commissioner	Penasehat Ekonomi Senior Gubernur DKI Jakarta Senior Economic Advisor to the Governor of DKI Jakarta	Pemprov. DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government
La Ode M. Safiul Akbar	Komisaris Commissioner	Direktur Utama President Director	PT Tribashra Sukses Abadi, Jakarta
Asep Rahmatulloh	Komisaris Utama President Commissioner	-	-

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris harus diadakan secara berkala, yaitu pada prinsipnya sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan. Melalui rapat yang mengundang Direksi, Dewan Komisaris berhak memperoleh akses informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap dari Direksi. Risalah Rapat Komisaris harus dibuat untuk setiap Rapat Komisaris dan dalam risalah rapat tersebut harus dicantumkan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Komisaris. Setiap anggota Komisaris berhak menerima salinan Risalah Rapat Komisaris terlepas apakah anggota Komisaris yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat Komisaris tersebut.

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners meetings must be held regularly, principally, at least once a month. Through the meeting that invites the Board of Directors, the Board of Commissioners has rights to obtain timely and complete access to Company information from the Directors. Minutes of Board of Commissioners' Meetings must be made for each Board of Commissioners' Meeting and dissenting opinions must be included in the minutes of the meeting with what is decided in the Board of Commissioners' Meeting. Each member of the Board of Commissioners has rights to receive a copy of the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting whether the member of the Commissioner is present or absent at the Board of Commissioners' Meeting.



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

### PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

1. Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan, dalam rapat tersebut Komisaris dapat mengundang Direksi. Komisaris juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Komisaris, permintaan Direksi atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
2. Panggilan Rapat Komisaris disampaikan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat di adakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan rapat dan tanggal rapat. Panggilan rapat tersebut tidak disyaratkan apabila semua anggota Komisaris hadir dalam rapat.
3. Rapat Komisaris dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau di tempat kegiatan usahanya yang utama di dalam wilayah Republik Indonesia. Rapat yang diselenggarakan di tempat lain dianggap sah dan dapat mengambil keputusan apabila dilakukan di dalam wilayah Republik Indonesia dan dihadiri oleh seluruh anggota Komisaris.
4. Dalam setiap rapat Komisaris harus dibuat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pendapat berbeda/ dissenting opinion anggota Komisaris, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh anggota Komisaris yang hadir dalam rapat. Asli Risalah Rapat Komisaris disampaikan kepada Direksi untuk disimpan dan dipelihara, sedangkan Komisaris menyimpan salinannya.

Di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan 11 (Sebelas) kali rapat dengan mengundang Direksi. Agenda dan hasil rapat sebagai berikut,

### IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

1. The Board of Commissioner holds a meeting at least 1 (once) a month. The Board of Commissioners can invite the Board of Directors to join the meeting. The Board of Commissioners can also hold meetings at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners, at the request of the Board of Directors or at the written request of 1 (one) or several Shareholders who represent at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights, by mentioning the matters to be discussed.
2. Invitation for the Board of Commissioners' Meeting to be submitted in writing by the President Commissioner or by a member of the Commissioner appointed by the President Commissioner and delivered within a period of no later than 3 (three) days before the meeting is held or in a shorter time if in an urgent situation, without considering meeting call date and meeting date. Invitation to the meeting is not required if all members of the Board of Commissioners attend the meeting.
3. The Board of Commissioners' meeting is considered valid if held at the company's domicile or the main place of business within the territory of the Republic of Indonesia. Meetings held in other places are considered valid and can make decisions if conducted in the territory of the Republic of Indonesia and attended by all members of the Board of Commissioners.
4. In each Board of Commissioners meeting, minutes of the meeting must be made containing the matters discussed (including dissenting opinions of the members of the Commissioners, if any) and matters decided. Minutes of the meeting are signed by the chair of the meeting and all members of the Commissioners present at the meeting. The original Minutes of the Board of Commissioners' Meeting are submitted to the Board of Directors for safekeeping and maintenance, while the Commissioner keeps a copy.

In 2020, the Board of Commissioners held 11 (eleven) meetings by inviting the Board of Directors. The following is a summary of the attendance ratio of the Board of Commissioners:





## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Total Meeting	Prosentase Presentence
Purwono Widodo	11	100%
Agus Sutomo	5	100 %
Wijayanto Samirin	11	100 %
La Ode M. Safiul Akbar	6	100 %
Asep Rahmatulloh	1	100%

### AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap 1 (satu) bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Ketua Dewan Komisaris. Dalam hal Ketua Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka Ketua Dewan Komisaris menunjuk seorang anggota Dewan Komisaris untuk memimpin rapat tersebut. Dalam hal tidak ada penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan rapat.

### BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AGENDA

The Board of Commissioners holds a meeting at least once every 1 (one) month, in the meeting the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. The Board of Commissioners' meeting is chaired by the Chair of the Board of Commissioners. If the Chairperson of the Board of Commissioners is absent or absent, the Chairperson of the Board of Commissioners appoints a member of the Board of Commissioners to chair the meeting. In the event of no appointment, the member of the Board of Commissioners who is the longest-serving member of the Board of Commissioners acts as chair of the meeting.

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Komisaris yang Hadir Participant (Commissioners)
1	24 Januari 2020 January 24, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja PT KIEC bulan Desember 2019</li> <li>Progress Optimalisasi Lahan PTKS Cilegon &amp; Jakarta sebagai penugasan PTKS kepada PT KIEC</li> <li>Laporan Kajian Kekhususan Bisnis PT KIEC</li> <li>Progress Proyek Investasi PT KIEC</li> <li>Agenda lainnya (apabila diperlukan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Purwono Widodo</li> <li>Agus Sutomo</li> <li>Wijayanto Samirin</li> </ol>
2	2 Maret 2020 March 2, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja PT KIEC bulan Januari 2020</li> <li>Progress Optimalisasi Lahan PTKS Perumahan &amp; Pulgadung</li> <li>Progress Pelepasan Lahan Kosambirnyok &amp; Wisma Baja</li> <li>Progress Proyek Investasi PT KIEC</li> <li>Agenda lainnya (apabila diperlukan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Purwono Widodo</li> <li>Agus Sutomo</li> <li>Wijayanto Samirin</li> </ol>



**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Komisaris yang Hadir Participant (Commissioners)
3	06 Mei 2020 May 6, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Serah terima Sekdekom</li> <li>2. Laporan Kinerja Maret dan April 2020</li> <li>3. Progress Optimalisasi Pengolahan lahan PTKS</li> <li>4. Laporan Keuangan Tahunan Audited tahun buku 2019</li> <li>5. Upaya Efisiensi Perseroan</li> <li>6. Agenda lainnya (apabila diperlukan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Purwono Widodo</li> <li>2. Agus Sutomo</li> <li>3. Wijayanto Samirin</li> </ol>
4	24 Juni 2020 June 24, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja PT KIEC</li> <li>2. Progress KOnDisi Bisnis PTKIEC di Era New Normal</li> <li>3. Progress hasil Audited PWC th. Buku 2019</li> <li>4. Agenda lainnya (apabila diperlukan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Purwono Widodo</li> <li>2. Agus Sutomo</li> <li>3. Wijayanto Samirin</li> </ol>
5	25 Juni 2020 June 25, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Tahun buku 2019 (audited)</li> <li>2. Penggunaan LAba bersih Perseroan Tahun BUKU 2019</li> <li>3. Penetapan bonus/Penghargaan dan Tatiem/ Penghargaan serta Remunerasi</li> <li>4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Purwono Widodo</li> <li>2. Agus Sutomo</li> <li>3. Wijayanto Samirin</li> </ol>
6	22 Juli 2020 July 22, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja PTKIEC Bulan Juni 2020</li> <li>2. Progress Optimalisasi Lahan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perumahan &amp; Asset Lahan PTKS</li> <li>b. Lahan Kosambironyok.</li> </ol> </li> <li>3. Agenda lainnya (apabila diperlukan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Purwono Widodo</li> <li>2. Wijayanto Samirin</li> <li>3. La Ode Muhammad Safiul Akbar</li> </ol>



**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Komisaris yang Hadir Participant (Commissioners)
7	26 Agustus 2020 August 26, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja PTKIEC Bulan Juli 2020</li> <li>Progress Optimalisasi Lahan               <ol style="list-style-type: none"> <li>Perumahan &amp; Asset Lahan KS di Cilegon</li> <li>Asset Lahan KS di Jakarta</li> </ol> </li> <li>Agenda lainnya (apabila diperlukan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Purwono Widodo</li> <li>Wijayanto Samirin</li> <li>La Ode Muhammad Safiul Akbar</li> </ol>
8	23 September 2020 September 23, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja PT KIEC bulan Agustus 2020</li> <li>Progress Penggantian Logo</li> <li>Pembahasan Revisi RKAP 2020 dan Rencana RKAP 2021</li> <li>Agenda lainnya (apabila diperlukan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Purwono Widodo</li> <li>Wijayanto Samirin</li> <li>La Ode Muhammad Safiul Akbar</li> </ol>
9	04 November 2020 November 4, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lepas Sambut Sekdekom dan Komite Audit PT KIEC</li> <li>Pembahasan Kinerja PT KIEC Bulan September 2020</li> <li>Pembahasan RKAP 2021 (Asumsi Dasar dan L/R)</li> <li>Agenda lainnya (apabila diperlukan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Purwono Widodo</li> <li>Wijayanto Samirin</li> <li>La Ode Muhammad Safiul Akbar</li> </ol>
10	11 November 2020 November 11, 2020	<p>Pembahasan RKAP th. 2021 Discussion on 2021 ABOP</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Purwono Widodo</li> <li>Wijayanto Samirin</li> <li>La Ode Muhammad Safiul Akbar</li> </ol>
11	18 Desember 2020 December 18, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengenalan Anggota Dewan Komisaris Baru</li> <li>Pembahasan Kinerja PT KIEC Bulan Oktober 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja PT KIEC Bulan November 2020</li> <li>Agenda lainnya (apabila diperlukan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Purwono Widodo</li> <li>Wijayanto Samirin</li> <li>La Ode Muhammad Safiul Akbar</li> <li>Asep Rahmatulloh</li> </ol>



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

### AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat dengan komite-komite pendukung kegiatan Dewan Komisaris. Selama tahun 2020 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan Komite Audit sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan yang digabung dengan rapat Dewan Komisaris.

### RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Selama tahun 2020 Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali pertemuan. Topik yang dibahas dalam pertemuan tersebut antara lain hasil kinerja KIEC, Pengembangan Usaha dan berbagai permasalahan yang lain. Rincian kehadiran sebagai berikut:

### AGENDA OF BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING WITH THE AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners also holds meetings with its supporting committees. In 2020, the Board of Commissioners held 3 (three) meetings with the Audit Committee, including the Board of Commissioners meetings.

### JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS WITH THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, the Board of Commissioners and Directors held 11 (eleven) meetings. Topics discussed during the meeting included KIEC performance results, Business Development, and other issues. Details of meeting attendance are as follows:

NO	Tanggal Date	KEHADIRAN ATTENDANCE							
		PW	AS	WS	LO	AR	PB	DH	AK
1	24 Januari 2020 January 24, 2020	v	v	v	x	x	v/x	v/x	v/x
2	2 Maret 2020 March 2, 2020	v	v	v	x	x	v/x	v/x	v/x
3	06 Mei 2020 May 6, 2020	v	v	v	x	x	v/x	v/x	v/x
4	24 Juni 2020 June 24, 2020	v	v	v	x	x	v/x	v/x	v/x
5	25 Juni 2020 June 25, 2020	v	v	v	x	x	v/x	v/x	v/x
6	22 Juli 2020 July 22, 2020	v	x	v	v	x	v/x	v/x	v/x
7	26 Agustus 2020 August 26, 2020	v	x	v	v	x	v/x	v/x	v/x
8	23 September 2020 September 23, 2020	v	x	v	v	x	v/x	v/x	v/x
9	04 November 2020 November 4, 2020	v	x	v	v	x	v/x	v/x	v/x
10	11 November 2020 November 11, 2020	v	x	v	v	x	v/x	v/x	v/x
11	18 Desember 2020 December 18, 2020	v	x	v	v	v	v/x	v/x	v/x

Ket:  
v= Hadir  
v= Present  
x= Tidak Hadir  
x= Absent



**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

**Komisaris**

Board of Commissioners

Purwono Widodo (PW)

Agus Sutomo (AS)\*

Wijayanto Samirin (WS)

La Ode Muhammad Safiul Akbar (LO)\*\*

Asep Rahmatulloh (AR)\*\*\*

**Direksi**

Board of Directors

Priyo Budianto (PB)

Dazul Herman (DH)

Akmaludin (AK)

\*=Berhenti menjabat per 1 Juli 2020

\*= Stop Serving as of July 1, 2020

\*\*= Resmi Menjabat per 1 Juli 2020

\*\*= Officially Serving as of July 1, 2020

\*\*\*= Resmi Menjabat per 1 Desember 2020

\*\*\*= Officially Serving as of December 1, 2020

**KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG JUMLAHNYA 5% ATAU LEBIH DARI MODAL DISETOR**

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE AMOUNT OF 5% OR MORE OF PAID UP CAPITAL

Nama Name	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya mencapai 5% atau lebih dari Modal Disetor pada: Share Ownership of Members of the Board of Commissioners in the Amount of 5% or More Of Paid Up Capital			
	KIEC	BUMN SOE	Perusahaan Sejenis Similar Companies	Perusahaan lainnya Other Companies
Purwono Widodo	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Agus Sutomo	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Wijayanto Samirin	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
La Ode M. Safiul Akbar	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Asep RAhmatulloh	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

**HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI**

Seluruh anggota Dewan Komisaris KIEC tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali.

**AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS, OTHER MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS**

All KIEC's Board of Commissioners members do not have financial and family relations even to the second degree with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders.



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With Fd					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Purwono Widodo	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Agus Sutomo	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Wijayanto Samirin	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
La Ode M. Safiul Akbar	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Asep Rahmatullah	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

### PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN

Kepada anggota Dewan Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan. Program pengenalan meliputi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG KIEC; gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya; keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; serta keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan pelaksanaan program tersebut.

### PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris tidak melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui agenda Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri sesuai dengan skill dan bidang industri terkait.

### INDUCTION PROGRAM

To the new member of the Board of Commissioners, an induction program in the Company must be conducted. The program includes the implementation of KIEC GCG principles; a description of the Company relating to the objectives, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitiveness, risks, and other strategic issues; information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee; and information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The Company's induction program can be in the form of presentations, meetings, office visits and review of documents or other programs deemed appropriate for the implementation of the program.

### DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, the Board of Commissioners did not conduct training and competency development activities based on the Company's agenda. Competency training and development programs are carried out independently based on relevant professional skills and fields.





**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

**REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS SELAMA 2020**

1. Direksi agar melakukan evaluasi atas capaian dari target RKAP dan mengambil langkah cepat ke depan (corrective action) atas adanya potensi perubahan asumsi maupun parameter di RKAP untuk menjamin sustainability Perseroan.
2. Meningkatkan pelayanan dan kerjasama Perseroan kepada konsumen maupun rekanan bisnis dalam rangka meningkatkan kepuasan dan loyalitas sehingga dapat meningkatkan jumlah konsumen dan rekanan bisnis, termasuk investor.
3. Meningkatkan recurring income di luar penjualan lahan serta melakukan inovasi bisnis untuk menarik minat konsumen.
4. Menjaga dan mengembangkan kompetensi dan pengelolaan sumber daya manusia pada seluruh unit untuk mendukung peningkatan daya saing dan nilai Perseroan.
5. Meningkatkan bisnis dan pemasaran yang dilakukan Perseroan ke luar Kawasan Industri, Residensial dan Komersial KS Group.
6. Setiap aksi korporasi yang akan direncanakan harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, analisis yang komprehensif, manajemen risiko yang mendalam, serta dapat dipertanggungjawabkan.
7. Mengimplementasikan manajemen risiko sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara konsisten, berkelanjutan dan terintegrasi seluruh unit sehingga risiko-risiko yang bersifat ekstrim/tinggi dapat dimitigasi dan tidak menghambat proses bisnis dan kinerja

**BOARD OF COMMISSIONERS' RECOMMENDATIONS DURING 2019**

1. The Board of Directors to evaluate the achievement of ABOP target and take corrective action on the potential changes in assumptions and parameters in ABOP to ensure the sustainability of the Company.
2. Improving the Company's services and cooperation to the consumers and business partners to increase satisfaction and loyalty so as to increase the number of consumers and business partners, including investors.
3. Increasing recurring income outside of land sales and conducting business innovations to attract consumer interest.
4. Maintaining and developing competence and management of human resources in all units to support the improvement of competitiveness and value of the Company.
5. Increasing the business and marketing by the Company outside the KS Group Industrial, Residential and Commercial Areas.
6. Every corporate action that will be planned must be carried out with the principle of prudence, comprehensive analysis, in-depth risk management, and can be accounted for.
7. Implementing risk management as part of Good Corporate Governance in a consistent, sustainable and integrated manner across all units so that extreme/high risks can be mitigated and do not hinder business processes and performance



## KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

### COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah 4 (empat) dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Members of the Company's Board of Commissioners have fulfilled the number, composition, criteria, and independence following applicable regulations. The current number of members of the Board of Commissioners of the Company is 4 (four) and do not have financial, management, share ownership and/or family relations up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or relations with a company that may impact their ability to act independently.

## DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan aktivitas dan seluruh proses bisnis Perusahaan, termasuk diantaranya implementasi Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial. Komposisi Direksi Perusahaan harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dan tidak memiliki kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris, Direksi diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS.

The Board of Directors is the organ of the Company responsible for managing the activities and the entire business processes of the Company, including the implementation of Corporate Governance and Social Responsibility. The composition of the Company's Board of Directors must be effective, precise and responsive in decision making and can act independently and does not have an interest that can interfere with their ability to perform its duties independently and critically. Together with the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors are appointed and dismissed through the mechanism of the GMS.

### INDEPENDENSI KEANGGOTAAN DIREKSI

Seluruh anggota Direksi KIEC tidak mempunyai rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan sejenis. Independensi Direksi KIEC juga dapat dilihat dari tidak adanya kepemilikan saham yang tidak sesuai peraturan dan hubungan keluarga, baik antar anggota Direksi maupun antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali.

### INDEPENDENCE OF DIRECTORS' MEMBERSHIP

Every member of the KIEC Board of Directors does not have concurrent positions as a Commissioner, a Director or an Executive Officer in similar companies. The independence of the KIEC Directors can also be seen from the absence of share ownership that is not following regulations and family relations, both between members of the Board of Directors and between members of the Board of Directors with the Board of Commissioners and controlling shareholders.

### PEDOMAN TATA KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memiliki Board Manual yang telah disahkan pada tahun 2017. Board Manual ini mengatur persyaratan, keanggotaan dan masa jabatan Direksi; tugas, wewenang dan kewajiban; susunan dan pembagian lingkup kerja antar Direksi; ketentuan rapat; dan organ-organ pendukung.

### BOARD OF DIRECTORS MANUAL

In carrying out its duties, the Board of Directors has a Board Manual that was ratified in 2017. This Board Manual regulates the requirements, membership, and terms of office of the Directors; duties, authorities and obligations; composition and division of work scope between the Directors; terms of the meeting; and supporting organs



## KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi menjalankan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Anggota Direksi lainnya dengan dibuktikan dengan Surat Kuasa dari Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan.

#### 1. TUGAS DIREKSI

1. Tugas pokok Direksi meliputi :
  - a. Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan produktipitas, kualitas, efektifitas dan efisien.
  - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.
2. Direksi berhak mewakili perusahaan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dalam segala kejadian, mengikat perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang menegnai pengurusan maupun pemilikan akan tetapi dengan pembatasan-pembatasan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS.
3. Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, sebagai berikut :
  - a. Mengadakan pinjaman jangka pendek dari Bank atau lembaga keuangan lain.
  - b. Memberikan pinjaman jangka pendek atas nama perusahaan.
  - c. Mengangkat kepala-kepala unit dan/atau pejabat perusahaan yang setingkat dibawah Direksi.
4. Perbuatan-perbuatan Direksi yang hanya dapat dilakukan dengan sepengetahuan Dewan Komisaris dan setelah mendapat persetujuan RUPS, sebagai berikut :
  - a. Melepaskan dan menjamin aktiva tetap perusahaan.
  - b. Mengambil bagian, baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam perusahaan atau badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

The Board of Directors carries out the management of the Company in the interest of the company and following the aims and objectives of the Company. The Board of Directors has the authority to carry out management according to the policies deemed appropriate, within the limits specified in the law and/or the Articles of Association.

The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company. If the President Director is absent, then another member of the Board of Directors by a Power of Attorney from the President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.

#### 1. DUTIES

1. The main duties of the Board of Directors include:
  - a. Leading and managing the Company by Company goals and always trying to improve productivity, quality, effectiveness, and efficiency.
  - b. Controlling, maintaining and managing the Company's wealth.
2. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court regarding all matters in all events, bind the Company to other parties and other parties with the Company, and to take all actions, both in terms of management and ownership, but with restrictions that require the approval of the Board of Commissioners and/or AGM.
3. The actions of the Directors that must obtain written approval from the Board of Commissioners, are as follows:
  - a. Holding a short-term loan from a bank or other financial institution.
  - b. Providing short-term loans on behalf of the Company.
  - c. To appoint unit heads and/or company officials who are one level below the Board of Directors.
4. The actions of the Directors that can only be done with the knowledge of the Board of Commissioners and after obtaining approval from the GMS are as follows:
  - a. Release and ensure the Company's fixed assets.
  - b. Participate, either partly or fully or participate in a company or other bodies or organizing a new company.



## KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- c. Melepas sebagian atau seluruhnya penyertaan perusahaan dalam perusahaan lain atau badan-badan lainnya.
- d. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang, memberikan pinjaman jangka menengah /panjang dan mengadakan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional/melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan RUPS.
- e. Mengadakan kerja sama lisensi, manajemen dan perjanjian-perjanjian sejenisnya dengan badan usaha atau pihak lain.
- f. Mengikat perusahaan sebagai penjamin (borg atau avialis) yang mempunyai akibat keuangan melebihi suatu jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.

### 2. WEWENANG

Dalam rangka melaksanakan tugasnya Direksi berhak dan berwenang untuk :

- a. Menetapkan kebijakan dalam pimpinan dalam pengurus perusahaan.
- b. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
- c. Mengangkat dan memberhentiakan pegawai perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan.
- d. Mengatur dan menyerahkan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang pegawai perusahaan baik sendiri maupun bersama-sama kepada orang atau badan lain.
- e. Menjalankan tindakan-tindakan lain, baik menegnai pengurusan maupun menegnai pemilikan sesuai ketentuan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. KEWAJIBAN

Dalam melakukan pengawasan atas pengurus perusahaan, Direksi berkewajiban :

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksannya usaha dan kegiatan perusahaan sesuai dengan tujuan dan lapangan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya rencana pengembangan perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan.

- c. Release partly or fully of the Company's participation in another Company or other bodies.
- d. Receive medium/long term loans, provide medium/long term loans and hold short-term loans that are not operational/exceed a certain amount set by the GMS.
- e. Conduct licensing cooperation, management and similar agreements with business entities or other parties.
- f. Bind the Company as a guarantor (borg) which has a financial effect exceeding a certain amount determined by the GMS

### 2. AUTHORITY

To carry out its duties, the Board of Directors is granted and authorized to:

- a. Establish policies in the leadership of the Company management.
- b. Regulate provisions regarding Company employment including the determination of salaries, pensions or old age benefits and other benefits for Company employees based on applicable laws and AGM decisions.
- c. Appoint and terminate Company employees based on Company employment regulations.
- d. Regulate and transfer the authority of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court of law to a person or several employees of the Company alone or together to other people or entities.
- e. Perform other actions, both in terms of management and ownership following the provisions of the GMS based on the applicable laws and regulations.

### 3. RESPONSIBILITIES

In supervising the Company's management, the Board of Directors is responsible for:

1. Support and ensure the implementation of the Company's business and activities following the objectives and business fields.
2. Prepare in time the Company's development plan, and annual budget and plan of the Company, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities.



3. Mengadakan dan memelihara tatabuku dan administrasi perusahaan dengan kelaziman yang berlaku bagi perusahaan.
4. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi, pengurusan pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
5. Memberikan pertanggung jawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan berupa laporan kegiatan perusaha termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar serta setiap kali diminta oleh Pemegang Saham.
6. Menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
7. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai Anggaran dasar atau berdasarkan petunjuk RUPS.

## PEMBAGIAN LINGKUP KERJA ANTAR DIREKSI

### 1. DIREKTUR UTAMA

Tanggung jawab utama Direktur Utama meliputi :

1. Merealisasikan hasil Rapat Utama meliputi :
  - a. Mengkonsolidasikan hasil-hasil RUPS dengan jajaran anggota Direksi untuk dituangkan dalam kebijakan dan program kerja perusahaan.
  - b. Mensosialisasikan hasil RUPS kepada setiap level manajemen sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing.
  - c. Membuat laporan berkala (triwulan) kepada Dewan Komisaris.
2. Menjamin berjalannya strategi dan arah perusahaan jangka panjang dan jangka pendek
  - a. Membuat Visi, Misi, Sasaran Quality (Quality Objective) dan strategi perusahaan yang dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Pendek (RJP).
  - b. Mensosialisasikan RKAP dan RJP kepada setiap level manajemen sesuai tanggung jawab.
  - c. Mengkoordinasikan program-program kerja perusahaan untuk merealisasikan RKAP dan RJP.
  - d. Menyiapkan struktur organisasi perusahaan lengkap dengan perincian tugas.

## KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

3. Conduct and maintain bookkeeping and Company administration with the prevalence that applies to the Company.
4. Arrange an accounting system based on the principles of internal control, especially the separation of functions, recording management, storage, and supervision.
5. Provide accountability and all information regarding the condition and running of the Company in the form of Company activity reports including financial reports in the form of annual reports and other periodic reports in the manner and time specified in the Articles of Association and whenever requested by the Shareholders.
6. Prepare the Company's organizational structure complete with detailed tasks.
7. Perform other obligations under the Articles of Association or based on the GMS instructions

## DUTIES DIVISION OF THE BOARD OF DIRECTORS

### 1. PRESIDENT DIRECTOR

The main responsibilities of the President Director include:

1. Accomplish the results of the Main Meeting include:
  - a. Consolidating the results of the GMS with the members of the Board of Directors to be outlined in the Company's policies and work programs.
  - b. Socializing the results of the GMS to each level of management following their respective responsibilities
  - c. Making periodic (quarterly) reports to the Board of Commissioners.
2. Ensure the strategy and direction of the company longterm and short-term
  - a. Creating a Vision, Mission, Quality Objectives and Company strategy as outlined in the Company's Annual Budget and Plan (RKAP) and Short-Term Plan (RJP).
  - b. Disseminating RKAP and RJP to each level of management according to responsibility.
  - c. Coordinating the Company's work programs to realize the RKAP and RJP.
  - d. Preparing a complete corporate organizational structure with detailed duties.



**KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS**  
COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- |  |  |
|--|--|
| <p>3. Menjamin kelangsungan dan perkembangan usaha perusahaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengambil segala tindakan untuk mengelola usaha-usaha dan property perusahaan.</li> <li>b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.</li> <li>c. Mengembangkan usaha dan property perusahaan.</li> <li>d. Meningkatkan mutu produk dari setiap usaha yang dimiliki secara berkelanjutan.</li> </ol> <p>4. Menjamin dana perusahaan, termasuk Anggaran Belanja dan Pendapatan Perusahaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menentukan pos-pos anggaran pendapatan perusahaan.</li> <li>b. Menjamin realisasi pendapatan untuk setiap anggaran pos pendapatan sesuai target.</li> <li>c. Menentukan pos-pos pembelanjaan anggaran perusahaan.</li> <li>d. Menjamin efektifitas pembelanjaan anggaran untuk menghasilkan keuntungan perusahaan secara optimal.</li> </ol> <p>5. Mengarahkan fungsi Corporate Secretary dalam usaha untuk peningkatan Citra Perusahaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengarahkan kegiatan hubungan yang harmonis secara berkesinambungan dengan seluruh pemangku kepentingan dalam rangka kelancaran produktifitas dan peningkatan citra perusahaan.</li> <li>b. Memastikan pelaksanaan Good Corporate Governance didalam setiap kegiatan Perusahaan.</li> </ol> <p>6. Mengarahkan fungsi Legal &amp; Licensi dalam upaya hukum dan perizinan perusahaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengarahkan aktifitas pengelolaan kebijakan-kebijakan aspek hukum meliputi hukum perdata, hukum pidana, hukum perusahaan/bisnis dan hukum ketenagakerjaan.</li> <li>b. Mengoptimalkan sistem pengelolaan perijinan dan administrasi yang berkaitan dengan perusahaan.</li> </ol> <p>7. Mengarahkan aktifitas Pengawasan melalui Satuan Pengawasan Intern</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengarahkan aktifitas pengelolaan kebijakan-kebijakan aspek hukum meliputi hukum perdata, hukum pidana, hukum perusahaan/bisnis dan hukum ketenagakerjaan.</li> <li>b. Mengoptimalkan sistem pengelolaan perijinan dan administrasi yang berkaitan dengan perusahaan.</li> </ol> | <p>3. Ensure the continuity and development of the Company's business.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Taking all actions to manage the Company's businesses and property.</li> <li>b. Controlling, maintaining and managing the Company's wealth.</li> <li>c. Developing business and property Companies.</li> <li>d. Improving product quality from every business that is owned on an ongoing basis.</li> </ol> <p>4. Ensure company funds, including the Company's Budget and Revenues.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Determining the Company income budget items.</li> <li>b. Ensuring the realization of income for each income post-budget according to the target.</li> <li>c. Determining the Company's budget expenditure items.</li> <li>d. Ensuring the effectiveness of budget expenditures to produce optimal Company profits.</li> </ol> <p>5. Direct the function of the Corporate Secretary to enhance the Company's Image</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Directing harmonious relations activities on an ongoing basis with all stakeholders to effective productivity and enhance the Company's image.</li> <li>b. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in every activity of the Company.</li> </ol> <p>6. Direct the Legal &amp; License functions in the Company's legal and licensing efforts</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Directing the activities of managing policies on legal aspects including civil law, criminal law, corporate/business law, and labor law.</li> <li>b. Optimizing the licensing and administration management system related to the Company.</li> </ol> <p>7. Direct Supervision activities through the Internal Audit Unit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Directing the activities of managing policies on legal aspects including civil law, criminal law, corporate/business law, and labor law.</li> <li>b. Optimizing the licensing and administration management system related to the Company.</li> </ol> |
|--|--|





## KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

8. Mengarahkan aktifitas Pengawasan melalui Satuan Pengawasan Intern.
  - a. Memastikan kegiatan usaha perusahaan agar sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### 2. DIREKTUR SDM & KEUANGAN

Tanggung jawab utama Direktur SDM & Keuangan meliputi :

1. Mengarahkan aktifitas keuangan perusahaan jangka pendek dan jangka panjang secara efektif dan efisien.
  - a. Mengimplemetasikan penjabaran strategi pengelolaan keuangan perusahaan sesuai keputusan RUPS.
  - b. Mengoptimalkan dan mengembangkan sumber-sumber pendanaan yang menguntungkan perusahaan.
  - c. Menjamin realisasi pendapatan untuk setiap anggaran pos pendapatan sesuai target.
  - d. Menjamin efektifitas pembelanjaan anggaran untuk menghasilkan keuntungan perusahaan secara optimal.
  - e. Menjamin efektifitas pembelanjaan anggaran untuk menghasilkan keuntungan perusahaan secara optimal.
2. Mengarahkan aktifitas Sumber Daya Manusia.
  - a. Mengendalikan pertumbuhan struktur organisasi perusahaan dan tenaga kerja.
  - b. Mengarahkan aktifitas pengelolaan kebijakan-kebijakan pemberdayaan SDM untuk mencapai sasaran dan misi serta visi perusahaan secara efektif dan efisien.
  - c. Mengoptimalkan dan mengembangkan profesionalisme kerja melalui program pengembangan SDM dengan pelatihan yang berkesinambungan.
  - d. Mengarahkan kebijakan-kebijakan strategis sistem administrasi ke karyawan perusahaan.

### 3. DIREKTUR OPERASI & KOMERSIAL.

Tanggung jawab utama Direktur Operasi & Komersial meliputi:

1. Mengendalikan realisasi rencana jangka panjang perusahaan (RJPP-5 Tahunan) yang dijabarkan dalam rencana kerja tahunan perusahaan (RKAP).
  - a. Mengendalikan realisasi investasi perusahaan.
2. Mengarahkan operasional bisnis properti industri dan komersial
  - a. Mengendalikan kegiatan penjualan dan pasca penjualan lahan
  - b. Mengarahkan Unit Otonom KSBM dan Unit otonom Commercial Property dalam pengelolaannya, yang meliputi penetapan strategi produk, harga, promosi dan service yang kompetitif

8. Direct Supervisory activities through the Internal Audit Unit.
  - a. Ensuring that the Company's business activities are under the applicable laws and regulations

### 2. DIRECTOR OF HC & FINANCE

The main responsibilities of the Director of HC & Finance include:

1. Direct the Company's short-term and long-term financial activities effectively and efficiently.
  - a. Implementing the translation of the Company's financial management strategy according to the GMS decision.
  - b. Optimizing and developing funding sources that benefit the Company.
  - c. Ensuring the realization of revenue for each income post-budget on target.
  - d. Ensuring the effectiveness of budget expenditures to produce optimal company profits.
  - e. Ensuring the effectiveness of budget expenditures to produce optimal company profits.
2. Direct Human Capital activities.
  - a. Controlling the growth of the Company's organizational structure and workforce.
  - b. Directing the activities of managing HC empowerment policies to achieve the Company's goals and mission and vision effectively and efficiently.
  - c. Optimizing and developing work professionalism through HC development programs with ongoing training.
  - d. Direct the strategic policies of the Company's HC administration system.

### 3. DIRECTOR OF OPERATIONS & COMMERCIAL.

The main responsibilities of the Director of Operations & Commercial include:

1. Monitor the realization of the Company's long-term plan (Annual RJPP-5) outlined in the Company's annual work plan (RKAP).
  - a. Controlling the realization of Company investment.
2. Direct the operation of industrial and commercial property businesses
  - a. Controlling land sales and post-sales activities
  - b. Directing Autonomous Units of the KSBM and Commercial Property in its management, which includes the determination of competitive product, price, promotion, and service strategies



### KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

3. Mengarahkan strategi pelayanan jasa terhadap para pelanggan.
    - a. Mengendalikan kegiatan pengendalian lingkungan kawasan yang terbebas dari pencemaran limbah industri sesuai batas yang ditetapkan Pemerintah.
    - b. Mengarahkan aktifitas pengamanan untuk unit-unit usaha, untuk menciptakan ketenangan berusaha dan konsumen.
    - c. Mengendalikan hubungan kerja yang harmonis dan saling menguntungkan dengan para tenant, instansi pemerintah dan pihak-pihak terkait lainnya demi memajukan dan mengembangkan pertumbuhan perusahaan.
    - d. Mengendalikan program pelaksanaan perawatan sarana dan prasarana.
    - e. Mengendalikan pengembangan peningkatan mutu produk yang dimiliki secara berkesinambungan.
  4. Mengarahkan operasional unit bisnis perusahaan.
    - a. Memimpin, membina dan mengarahkan kegiatan unit-unit usaha komersial perusahaan untuk mencapai target quality objective masing-masing unit usaha yang telah ditetapkan.
    - b. Mengembangkan unit-unit usaha komersial perusahaan yang sudah beroperasi.
    - c. Meningkatkan mutu produk dan jasa layanan dari setiap unit usaha yang dimiliki secara berkelanjutan.
  5. Mengarahkan aktifitas Pengadaan Perusahaan.
    - a. Mengoptimalkan sistem pengadaan barang dan jasa agar sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan keuntungan bagi perusahaan.
  6. Mengarahkan Program pemasaran.
    - a. Mengarahkan program pemasaran agar sesuai dengan strategi pemasaran yang telah ditentukan.
    - b. Membina hubungan yang harmonis dengan para tenant, calon investor, konsumen, instansi pemerintah dan pihak terkait lainnya agar posisi perusahaan semakin membaik.
    - c. Mengarahkan kegiatan evaluasi pemasaran dan promosi yang disesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan
3. Direct the customer service strategy.
    - a. Controlling regional environmental control activities that are free from industrial waste pollution under the limits set by the Government.
    - b. Directing security activities for business units, to create business and consumer peace.
    - c. Controlling harmonious and mutually beneficial working relationships with tenants, government agencies and other relevant parties to advance and develop the Company's growth.
    - d. Controlling the implementation of facilities and infrastructure maintenance programs
    - e. Controlling the development of improving the quality of products continuously.
  4. Direct the operations of the Company's business units.
    - a. Leading, fostering and directing the activities of the Company's commercial business units to achieve the quality objectives of each business unit that has been set.
    - b. Develop the Company's commercial business units that are already operating.
    - c. Improving the quality of products and services of each business unit continuously.
  5. Directing Corporate Procurement activities.
    - a. Optimizing the system of procurement of goods and services to comply with applicable regulations while still considering the benefits for the Company.
  6. Directing the marketing program.
    - a. Directing the marketing program to fit the specified marketing strategy.
    - b. Fostering a harmonious relationship with tenants, potential investors, consumers, government agencies and other related parties for the better company's position.
    - c. Directing marketing and promotional evaluation activities that are adjusted to the plans that have been set

#### 4. DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA.

Tanggung jawab utama Direktur Pengembangan Usaha meliputi:

1. Mengendalikan penyusunan rencana jangka panjang perusahaan (RJPP-5 Tahunan) dan menterjemahkannya ke dalam rencana kerja tahunan perusahaan (RKAP).

#### 4. DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT.

The main responsibilities of the Director of Business Development include:

1. Control the preparation of the Company's long-term plan (Annual RJPP-5) and translate it into the company's Annual Budget and Plan (RKAP).



## KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengendalikan penyusunan manajemen strategi perusahaan.</li> <li>b. Mengarahkan penyusunan Master Plan Perusahaan.</li> </ul> <p>2. Mengembangkan strategi pengembangan perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memimpin, membina dan mengarahkan kegiatan pengembangan perusahaan.</li> <li>b. Mengendalikan perencanaan perolehan lahan, perencanaan tata ruang.</li> <li>c. Mengarahkan kegiatan evaluasi unit-unit usaha untuk dapat menciptakan sinergi yang baik demi peningkatan mutu produk dan jasa perusahaan.</li> <li>d. Mengarahkan penyusunan studi kelayakan (Feasibility Study) untuk setiap proyek investasi.</li> <li>e. Mengendalikan kegiatan perencanaan pembangunan proyek investasi</li> </ul> <p>3. Mengendalikan kegiatan pembangunan proyek.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengarahkan kegiatan perencanaan dan pengawasan pembangunan sesuai Master Plan dan tahapan yang telah ditetapkan dengan biaya yang efisien.</li> <li>b. Mengarahkan tahapan perencanaan dan pengawasan pembangunan beserta anggaran biaya dengan menentukan program dan jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai perkembangan perusahaan.</li> </ul> <p>4. Mengembangkan sistem manajemen perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengarahkan kegiatan pengembangan sistem manajemen perusahaan</li> <li>b. meliputi sistem &amp; prosedur, sistem informasi teknologi, sistem produktivitas dan manajemen risiko.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Controlling the preparation of corporate strategic management.</li> <li>b. Directing the preparation of the Company's Master Plan.</li> </ul> <p>2. Develop Company development strategies.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lead, foster and direct the Company's development activities.</li> <li>b. Controlling land acquisition planning, spatial planning.</li> <li>c. Directing the evaluation of business units to be able to create good synergies for improving the quality of the Company's products and services.</li> <li>d. Directing the preparation of a Feasibility Study for each investment project.</li> <li>e. Controlling investment project development planning activities</li> </ul> <p>3. Control project development activities.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Directing development planning and supervision activities according to the Master Plan and the stages that have been determined with cost-efficient.</li> <li>b. Directing the stages of development planning and supervision along with the budget by determining the program and schedule of implementation activities following Company development.</li> </ul> <p>4. Develop the Company management system.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Directing the activities of developing the Company management system covering systems &amp; procedures,</li> <li>b. information technology systems, productivity systems, and risk management.</li> </ul> |
|--|---|

## RENCANA JANGKA PANJANG SERTA RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN

Salah satu kewajiban utama Direksi adalah menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). RKAP memuat secara rinci misi Perusahaan, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan Perusahaan, program kerja/kegiatan, anggaran Perusahaan yang dirinci atas setiap anggaran program kegiatan, proyeksi keuangan Perusahaan dan anak Perusahaannya, serta hal-hal lain yang memerlukan keputusan RUPS/Pemegang Saham.

## COMPANY LONG-TERM PLAN AND ANNUAL BUDGET AND PLAN

One of the main responsibilities of the Board of Directors is to prepare the Annual Budget and Plan (RKAP) as a specified Company Long Term Plan (RJPP). The RKAP contains details of the Company's mission, business targets, business strategies, company policies, work programs/activities, the Company's budget detailed on every program's budget, financial projections of the Company and its subsidiaries, as well as other matters that require the resolution of the GMS or Shareholders.



## KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

RJPP merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yang memuat evaluasi pelaksanaan RJP sebelumnya, posisi Perusahaan saat ini, asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJP, penetapan sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja RJP beserta keterkaitan antara nsure-unsur tersebut.

RJPP is a strategic plan that covers the objectives and goals to accomplish within a period of 5 (five) years, which contains an evaluation of the implementation of the previous RJP, the Company's current position, assumptions used in the preparation of the RJP, setting targets, strategies, policies, and work programs as well as the engagement between these elements.

## KOMPOSISI DIREKSI

Pengangkatan anggota Direksi KIEC dilakukan melalui RUPS. Pengangkatan anggota Dewan Direksi dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus Fit and Proper test sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

## BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The appointment of members of KIEC's Board of Directors is carried out through the GMS. The appointment can be effective after passing the Fit and Proper test following the applicable laws and regulations.

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Priyo Budianto	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS No. 1/PS-KIEC/Kpts/2019, tgl 02 Januari 2019 GMS Resolution No.1/PS-KIEC/Kpts/2019, January 2, 2019
Dazul Herman	Direktur SDM dan Keuangan Director of HC and Finance	Keputusan RUPS No.2/PS-KIEC/Kpts/2017, tgl 02 Oktober 2017 GMS Resolution No.2/PS-KIEC/Kpts/2017, October 2, 2017
Ilip Arief Budiman	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS No. 1/PS-KIEC/Kpts/2019, tgl 02 Januari 2019 GMS Resolution No.1/PS-KIEC/Kpts/2019, January 2, 2019
Ridi Djajakusuma	Direktur Operasi dan Komersial Director of Operations and Commercial	Keputusan RUPS No.12/PS-KIEC/Kpts/2020, tanggal 19 Juni 2020 GMS Resolution No.12/PS-KIEC/Kpts/2020, June 19, 2020

## MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Masa jabatan anggota Direksi sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini :

## BOARD OF DIRECTORS TENURE

The tenure for members of the Board of Directors is 3 (three) years and can be reappointed for 1 (one) more period under the right of shareholders to dismiss at any time. The tenure of the members of the Board of Directors is presented in the table below:



## KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	
		Mulai Starting	Selesai Ending
Priyo Budianto	Direktur Utama President Director	02 Januari 2019 January 2, 2019	02 Januari 2022 January 2, 2022
Dazul Herman	Direktur SDM dan Keuangan Director of HC and Finance	02 Oktober 2017 October 2, 2017	02 Oktober 2020 October 2, 2020
Iip Arief Budiman	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	02 Januari 2019 January 2, 2019	02 Januari 2022 January 2, 2022
Ridi Djajakusuma	Direktur Operasi dan Komersial Director of Operations and Commercial	19 Juni 2020 June 19, 2020	18 Juni 2023 June 18, 2023

### KRITERIA JABATAN DIREKSI

1. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Perusahaan.
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
3. Seluruh anggota Direksi:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
  - b. Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
  - c. Tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Perusahaan sejenis, dan atau lembaga lain yang sejenis.
  - d. Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/ atau pemegang saham Perusahaan

### BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

1. The majority of members of the Board of Directors have more than 5 (five) years experience in the operational field as Executive Officers of the Company.
2. All members of the Board of Directors reside in Indonesia.
3. All members of the Board of Directors:
  - a. Not declared bankrupt and/or convicted for causing a company to go bankrupt.
  - b. Not committed a disgraceful act and have never been convicted of a felony.
  - c. Not concurrently serving as a Commissioner, a Director or an Executive in similar companies, and or other similar institutions.
  - d. Not affiliated in financial and family relations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Company's shareholders.



## KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### RANGKAP JABATAN DIREKSI

Pengungkapan rangkap jabatan Direksi pada perusahaan lain dapat dilihat sebagaimana berikut ini:

Direksi Board of Directors	Kepengurusan pada Perusahaan Lain Position in Other Companies	
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Commissioner	Sebagai Anggota Direksi As a Director
Priyo Budianto	v	x
Dazul Herman	v	x
Iip Arief Budiman	v	x
Ridi Djajakusuma	x	x

v = ada / x = tidak ada  
v = yes/x = no

Transparansi rangkap jabatan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Priyo Budianto	Komisaris Utama PT KPCC President Commissioner of PT KPCC
Dazul Herman	Komisaris PT KPCC Commissioner of PT KPCC
Iip Arief Budiman	Komisaris PT Rakata Realtindo Commissioner of PT Rakata Realtindo
Ridi Djajakusuma	-

Adanya rangkap jabatan di atas merupakan bagian dari representasi manajerial Kelompok Usaha Krakatau Steel.

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris bersama pihak terkait melakukan kajian terhadap sistem penilaian kinerja Direksi.
2. Dewan komisaris koordinasi dengan *Human Capital Division* dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan rekomendasi tentang sistem penilaian kinerja Direksi.
3. Dewan Komisaris menyusun rekomendasi penilaian kinerja Direksi dan kemudian disampaikan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

### BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITION

The disclosure of concurrent positions of the Board of Directors member in other companies is available as follows:

Concurrent position transparency is as follows:

The concurrent positions above are part of the managerial representation of the Krakatau Steel Business Group.

### BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment is conducted comprehensively, gradually, and periodically. The performance assessment of the Board of Directors is as follows.

1. The Board of Commissioners in association with related parties conducts a review of the Board of Directors' performance assessment system.
2. The Board of Commissioners coordinates with the Human Capital Division and related work units to prepare recommendations for the Board of Directors' performance assessment system.
3. The Board of Commissioners prepares recommendations for assessing the performance of the Board of Directors and then submits shareholders and other stakeholders.





#### KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

4. Dewan Komisaris membahas rekomendasi tentang penilaian kinerja Direksi dan kemudian memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi untuk dapat disampaikan dalam RUPS.

Adapun penilaian lainnya dilakukan berdasarkan parameter kriteria Penilaian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dalam *self-assessment* pelaksanaan GCG sebagaimana diatur pada anggaran dasar perusahaan dengan hasil sebagai berikut:

4. The Board of Commissioners discusses recommendations on assessing the performance of the Board of Directors and then provides the performance to submit during the GMS.

Other assessments are conducted based on the parameters of the Board of Directors' Duties and Responsibilities Assessment criteria in the GCG self-assessment as stipulated in the Company's Articles of Association with the results as follows:

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Internal Violations within 1 Year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Number of cases committed by					
	Pejabat Eksekutif Executive Officer		Pegawai Tetap Permanent employee		Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent employee	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year
Telah Diselesaikan Has been settled	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Dalam proses penyelesaian internal In the process of internal settlement	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Belum diupayakan penyelesaiannya On the follow-up process	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Proceeding to legal process	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Total Penyimpangan Total Violations	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil


**KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS**  
 COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PERSPEKTIF PERSPECTIVE	KPI KPI	BOBOT WEIGHT	SATUAN UNIT	2020	TARGET 2020 2020 TARGET		% terhadap % to	
				Realisasi Realization	BASE	STRETCH	1:2	1:3
				1	2	3		
Keuangan dan Pasar Finance and Markets	Pendapatan Lahan Land Revenue	8	000 IDR	104,147	482,000,000	506,100,000	22%	21%
	Pendapatan Non Lahan Non-Land Revenue	8	000 IDR	218,807,902	332,973,289	349,621,953	66%	63%
	Hpp Lahan Cost of Land Sold	5	% terhadap pendapatan lahan % of land income	26	51	50	196%	192%
	Hpp Non Lahan Cost of Non-Land Sold	5	% terhadap pendapatan non lahan % of non-land income	56	66	50	118%	90%
	Biaya Usaha Business Cost	9	000 IDR	109,998,094	169,650,871	135,720,697	65%	81%
	EBITDA EBITDA	5	000 IDR	120,040,702	222,976,406	267,571,687	54%	45%
Sub total		40						
Pelanggan Customer	Customer Loyalty Index	10		77.0	77.0	78.0	100%	99%
Sub total		10						
Efektifitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness	Pembebasan Lahan Land Acquisition	10		36,862	598,000	600,000	6%	6%
Sub total		10						



**KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS**  
COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PERSPEKTIF PERSPECTIVE	KPI KPI	BOBOT WEIGHT	SATUAN UNIT	2020	TARGET 2020 2020 TARGET		% terhadap % to	
				Realisasi Realization	BASE	STRETCH	1:2	1:3
				1	2	3		
Fokus Tenaga Kerja Employee Competency Development	Produktivitas Karyawan Employee Productivity	10	Ribu Rp.Org Ribu Rp.Org	1,275,944	2,376,015	2,494,816	54%	51%
	Peningkatan Kompetensi Pegawai Employee Competency Development	9	Sertifikasi Certification	-	3	4	0%	0%
Sub total		19						
Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance and Community Responsibility	Efektivitas Penyaluran Dana CSR Effectiveness of CSR Funding	7	000 IDR	1,376,908	1,500,000	2,000,000	92%	69%
	Index GCG GCG Index	7	Skor score	82.5	82.5	83	100%	99%
	Sinergi Bisnis KS Group (Nilai proyek >5 Miliar) KS Group Business Synergy (Project Value >5 Billion)	7	Jumlah Sinergi Total Synergy	2	2	3	100%	67%
Sub total		21						
<b>TOTAL SKOR</b> TOTAL SCORE		<b>100</b>						



## KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### REMUNERASI DIREKSI

Sistem remunerasi Direksi tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham No. 12/PS-KIEC/Kpts/2014 tentang Peraturan Remunerasi/ Penghasilan dan Fasilitas Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris meliputi gaji, tunjangan/fasilitas termasuk tunjangan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan usulan Dewan Komisaris.

RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2020 memutuskan untuk menetapkan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris tahun 2020, dimana komponen penghasilan Direksi terdiri dari:

- Gaji  
Proporsi gaji Direktur ditetapkan 90% dari gaji Direktur Utama.
- Tunjangan Direksi  
Tunjangan Direksi terdiri dari Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Perumahan, Tunjangan Purna Jabatan.
- Fasilitas  
Perusahaan memberikan fasilitas kendaraan dinas dan fasilitas kesehatan

Untuk tahun 2020, Direksi menerima remunerasi dengan nilai total sebesar Rp3,27 miliar/tahun.

### RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah direksi. Dalam setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat. Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang ditunjuk bertugas untuk membuat serta mendistribusikan risalah rapat Direksi.

### PELAKSANAAN RAPAT.

1. Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Anggota Komisaris atau Pemegang Saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham.

### BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

The Board of Directors' remuneration system is outlined in Shareholder Decree No.12/PS-KIEC/Kpts/2014 concerning Remuneration/Payment Regulations and Facilities for the Board Directors and Board of Commissioners covering salaries, allowances/benefits including retirement benefits of the type and amount determined by the GMS as well as the provisions of the applicable laws and regulations concerning the Board of Commissioners recommendations.

The GMS held on June 25, 2020 decided to determine the Board of Directors salaries and honorarium for the Board of Commissioners in 2020, in which the Board of Directors remuneration consists of:

- Salary  
The proportion of Directors salary is 90% of the salary of the President Director.
- Board of Directors Allowances  
The Board of Directors allowances consist of holiday allowances, housing allowances, post-retirement benefits.
- Facilities  
The Company grants official vehicle and health facilities

For 2020, the Board of Directors receives remuneration Rp3,27 billion/year in total.

### BOARD OF DIRECTORS MEETING

Meetings of the Board of Directors are held regularly, at least once a month and at the meeting, the Board of Directors can invite officials at the level below the Board of Directors. In each meeting of the Board of Directors, minutes of the meeting are signed by the chair of the meeting of the Board of Directors and all members of the Board of Directors present, which contain everything that is discussed and decided at the meeting. The Corporate Secretary or appointed official is in charge of making and distributing minutes of Directors' meetings.

### MEETING IMPLEMENTATION

1. Meetings of the Board of Directors can be held at any time if deemed necessary by one or more Members of the Board of Directors or at the written request of one or more Commissioners or Shareholders representing 1/10 (one-tenth) of the total shares.



## KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

### COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

2. Panggilan Rapat dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili perusahaan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak berdasarkan pertimbangan Direksi dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat tersebut tidak diprsyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir dalam rapat.
3. Rapat Direksi dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau di tempat kegiatan usahanya yang utama di dalam wilayah Republik Indonesia. Rapat yang diselenggarakan di tempat lain dianggap sah dan dapat mengambil keputusan apabila dilakukan di dalam wilayah Republik Indonesia dan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi atau wakilnya yang sah.
4. Dalam setiap rapat Direksi harus dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisikan hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/dissenting opinion anggota Direksi jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Satu salinan risalah rapat Direksi agar disampaikan kepada Komisaris untuk diketahui.

#### PESERTA DAN PIMPINAN RAPAT.

1. Semua rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin rapat Direksi.
2. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin rapat Direksi.
3. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi perusahaan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang tertua dalam usia yang bertindak sebagai pimpinan rapat Direksi.

#### PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT.

1. Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa.
2. Setiap anggota Direksi berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara tambahan 1 (satu) suara untuk anggota Direksi yang diwakilinya.

2. Meeting Invitation is written by members of the Board of Directors who are entitled to represent the Company and are delivered no later than 3 (three) days before the meeting is held or in a shorter period if in an emergency based on Directors' considerations not taking into account the date of the call and the date of the meeting. Invitation to the meeting is not required if all members of the Board of Directors attend the meeting.
3. A Board of Directors meeting is considered valid if it is held at the Company's domicile or its main business location in Indonesia. Meetings held in other places are considered valid and can make decisions if conducted in the territory of the Republic of Indonesia and attended by all members of the Board of Directors or their authorized representatives.
4. In each meeting of the Board of Directors, minutes of the meeting signed by the chair of the Board of Directors meeting and all members of the Board of Directors present, containing the matters discussed (including statements of the dissenting opinion of the members of the Board of Directors if any) and matters decided. One copy of the minutes of the Board of Directors' meeting to be submitted to the Commissioners for information.

#### MEETING PARTICIPANTS AND CHAIRPERSON

1. All Directors' meetings are chaired by the President Director. If the President Director is absent or absent, one of the Directors is appointed in writing by the President Director who chairs the Board of Directors' meeting.
2. If the President Director does not make an appointment, one of the Directors who is the longest-serving as a member of the Board of Directors shall chair the Board of Directors' meeting.
3. In the case that the Director who has the longest-serving period as a member of the Board of Directors of the Company is more than 1 (one) person, the oldest Director in his age who acts as chairman of the Board of Directors meeting.

#### MEETING DECISION

1. All decisions in the Board of Directors' meetings are taken by deliberation to reach consensus. If consensus is not reached through consensus, then the decision is taken with the most votes.
2. Each member of the Board of Directors has the right to cast 1 (one) additional vote of 1 (one) vote for the member of the Board of Directors he represents.



### KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

3. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.
4. Dalam mata acara lain-lain, rapat Direksi tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua anggota Direksi atau wakilnya yang sah, hadir dan menyetujui penambahan mata acara rapat.
5. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan rapat adalah yang sama dengan pendapat pimpinan rapat dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggung jawaban.
6. Dalam hal usulan lebih dari 2 (dua) alternatif dan hasil pemungutan suara belum mendapatkan satu alternatif dengan suara lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, maka dilakukan pemilihan ulang terhadap dua usulan yang memperoleh suara terbanyak sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.
7. Suara blanko (abstain) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat dan bertanggung jawab atas hasil keputusan rapat. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

### REKAPITULASI KEHADIRAN RAPAT DEWAN DIREKSI TAHUN 2020

Segala keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi. Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu, baik oleh keperluan dari Direksi, permintaan Dewan Komisaris, maupun permintaan dari pemegang saham. Keputusan dapat pula diambil di luar rapat Direksi sepanjang seluruh anggota Direksi setuju tentang cara dan materi yang diputuskan.

Di sepanjang tahun 2020, Direksi telah melakukan 13 (tiga belas) kali rapat, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

3. Directors' meetings are valid and have the right to make binding decisions if more than ½ (one half) of the number of members of the Board of Directors or their authorized representatives are present.
4. In other agenda items, the Board of Directors meeting is not entitled to decide unless all members of the Board of Directors or their authorized representatives, attend and approve the addition of the agenda of the meeting.
5. If the number of votes that agree and disagree is equal, the meeting decision is the same as the opinion of the chair of the meeting with due regard to the provisions regarding accountability.
6. In the case that proposals are more than 2 (two) alternatives and the results of the vote have not yet received an alternative with votes of more than ½ (onehalf) of the total number of votes cast, a re-election shall be made of the two proposals which obtained the most votes so that they are wrong one proposal obtains more than ½ (one half) of the total votes cast.
7. The abstained vote is considered to approve the proposal submitted at the meeting and is responsible for the results of the meeting's decision. Invalid votes are considered to be non-existent and are not counted in determining the number of votes cast at a meeting.

### RECAPITULATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING IN 2020

All decisions of the Board of Directors are taken in the Board of Directors' meeting. The Board of Directors' meeting can be carried out at any time, either by the needs of the Board of Directors, the Board of Commissioners' request, or the request of the shareholders. Decisions can also be made outside the Board of Directors' meeting as long as all members of the Board of Directors agreed on the method and material decided.

In 2020, the Board of Directors have held 13 (thirteen) meetings, with the attendance of the Board of Directors as follows:





## KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tanggal Date	Direksi Board of Directors			
	Priyo Budianto	Dazul Herman	Iip Arief Budiman	Ridi Djajakusuma
14 Januari 2020 January 14, 2020	v	v	v	v
18 Februari 2020 February 18, 2020	v	v	v	v
17 Maret 2020 March 17, 2020	v	v	v	v
14 April 2020 April 14, 2020	v	v	v	v
15 Mei 2020 May 15, 2020	v	v	v	v
20 Mei 2020 May 20, 2020	v	v	v	v
23 Juni 2020 June 23, 2020	v	v	v	v
3 Juli 2020 July 3, 2020	v	v	v	v
14 Juli 2020 July 14, 2020	v	v	v	v
25 Agustus 2020 August 25, 2020	v	v	v	v
12 Oktober 2020 October 12, 2020	v	v	v	v
05 Nopember 2020 November 5, 2020	v	v	v	v
28 Desember 2020 December 28, 2020	v	v	v	v
<b>Jumlah Kehadiran</b> Total Attendance	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>

v = hadir / x = berhalangan hadir  
v = present / x = absent

### AGENDA RAPAT DAN POKOK BAHASAN DEWAN DIREKSI

Dalam setiap Rapat Direksi harus dibuat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Direksi jika ada, dan hal-hal yang diputuskan. Satu salinan risalah rapat Direksi agar disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diketahui.

### MEETING AGENDA AND DISCUSSION

In every meeting of the Board of Directors, the minutes of the meeting must be made containing the matters discussed, including a statement of disapproval/*dissenting opinion* of the members of the Board of Directors if any, and matters that are decided upon. One copy of the minutes of the Board of Directors' meeting to be submitted to the Board of Commissioners for information.



**KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS**  
COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Selama tahun 2020, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali pertemuan dengan agenda rapat sebagai berikut:

In 2020, the Board of Directors held 13 (thirteen) meetings with the following agenda:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat & Pokok Bahasan Meeting Agenda & Topics	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	14 Januari 2020 January 14, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Perusahaan 2019</li> <li>Rencana Penjualan Triwulan</li> <li>Pembebasan Lahan Sambi Ronyok</li> <li>Corporate Performance 2019</li> <li>Quarterly Sales Plan</li> <li>Sambi Ronyok Land Acquisition</li> </ul>	Priyo Budianto Dazul Herman Ilp A. Budiman Ridi Djajakusuma Saeful Rochman
2.	18 Februari 2020 February 18, 2020	Penerapan GCG sebagai Budaya GCG Implementation as Culture	Priyo Budianto Dazul Herman Ilp A. Budiman Ridi Djajakusuma Saeful Rochman
3.	17 Maret 2020 March 17, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perioritas Sertifikasi KosambiRonyok1</li> <li>Dampak Pandemi Virus Corona 19 terhadap pendapatan perusahaan</li> <li>Priority of Kosambi Ronyok Certification 1</li> <li>Impacts of the Corona Virus Pandemic 19 on the Company's revenue</li> </ul>	Priyo Budianto Dazul Herman Ilp A. Budiman Ridi Djajakusuma Saeful Rochman
4.	14 April 2020 April 14, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak Pandemi terhadap operasi unit bisnis KIEC</li> <li>Strategy mempertahankan cash flow</li> <li>Pandemic impact on KIEC business unit operations</li> <li>Strategy to maintain cash flow</li> </ul>	Priyo Budianto Dazul Herman Ilp A. Budiman Ridi Djajakusuma Saeful Rochman
5.	15 Mei 2020 May 15, 2020	Penanganan Pandemi dan sosialisasi New Normal Handling the Pandemic and socializing the New Normal	Priyo Budianto Dazul Herman Ilp A. Budiman Ridi Djajakusuma Saeful Rochman
6.	20 Mei 2020 May 20, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring Pandemi dan Optimalisasi asset KS yang diserahkan ke KIEC</li> <li>Pandemic monitoring and optimizing KS assets submitted to KIEC</li> </ul>	Priyo Budianto Dazul Herman Ilp A. Budiman Ridi Djajakusuma Saeful Rochman
7.	23 Juni 2020 June 23, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring kesehatan karyawan dan keluarga</li> <li>Langkah2 untuk melakukan optimalisasi asset</li> <li>Sertifikasi lahan kosambi utk transaksi dgn PP</li> <li>Monitoring the employee and their family health</li> <li>Steps to optimize assets</li> <li>Kosambi Land certification for transactions with PP</li> </ul>	Priyo Budianto Dazul Herman Ilp A. Budiman Ridi Djajakusuma Saeful Rochman



**KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS**  
COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat & Pokok Bahasan Meeting Agenda & Topics	Peserta Rapat Meeting Participants
8.	3 Juli 2020 July 3, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan Masterplan Kawasan 3</li> <li>HPP di tiap unit bisnis utamanya di lini komersial</li> <li>Drafting the Masterplan Area 3</li> <li>HPP in each main business unit in the commercial line</li> </ul>	Priyo Budianto Dazul Herman Ilp A. Budiman Ridi Djajakusuma Saeful Rochman
9.	14 Juli 2020 July 14, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pergantian logo PT KS</li> <li>Proposal optimalisasi aset lahan perumahan KS</li> <li>Change of PT KS logo</li> <li>Proposal for optimization of KS residential land assets</li> </ul>	Priyo Budianto Dazul Herman Ilp A. Budiman Ridi Djajakusuma Saeful Rochman
10.	25 Agustus 2020 August 25, 2020	penjualan lahan ke CAPC, penyerahan dan pengosongan kavling PT Heng Tai Yuan Indonesia (PT HTYI), HGB 14 lahan anyer, biaya penggantian logo dan akuisisi PT Purna Sentana Baja Land sale to CAPC, lots handover and emptying of PT Heng Tai Yuan Indonesia (PT HTYI), HGB of 14 Anyer lands, cost of logo replacement and acquisition of PT Purna Sentana Baja	Priyo Budianto Dazul Herman Ilp A. Budiman Ridi Djajakusuma Saeful Rochman
11.	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Konsistensi Prokes Covid19, Penyusunan RKAP 2021, potensi2 pendapatan 2020 Konsistensi Prokes Covid19, Penyusunan RKAP 2021, potensi2 pendapatan 2020	Priyo Budianto Dazul Herman Ilp A. Budiman Ridi Djajakusuma Saeful Rochman
12.	Nopember 2020 November 5, 2020	Klnerja 2020 dan penanganan Pandemi di perusahaan 2020 performance and the pandemic handling in the Company	Priyo Budianto Dazul Herman Ilp A. Budiman Ridi Djajakusuma Saeful Rochman
13.	28 Desember 2020 December 28, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Perusahaan 2019</li> <li>Rencana Penjualan Triwulan</li> <li>Pembebasan Lahan Sambi Ronyok</li> <li>Company Performance 2019</li> <li>Quarterly Sales Plan</li> <li>Sambi Ronyok Land Acquisition</li> </ul>	Priyo Budianto Dazul Herman Ilp A. Budiman Ridi Djajakusuma Saeful Rochman

## PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN

Kepada anggota Direksi yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan. Program pengenalan meliputi pelaksanaan prinsip-prinsip GCGKIEC; gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya; keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal; serta keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

## INTRODUCTION PROGRAM

The new member of the Board of Directors must be presented with an introduction program about the Company. The introduction program includes the implementation of the KIEC GCG principles; a description of the Company relating to the objectives, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, and other strategic issues; information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies; and information on the duties and responsibilities of the Board of Directors.



### KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan pelaksanaan program tersebut.

The Company introduction program can be in the form of presentations, meetings, office visits and review of documents or other programs deemed appropriate for the implementation of the program.

### PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN DIREKSI

Selama tahun 2020, Direksi tidak melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui agenda Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri sesuai dengan skill dan bidang industri terkait. (jika ada, mohon diuraikan)

### BOARD OF DIRECTORS DEVELOPMENT PROGRAM

In 2020, the Board of Directors did not conduct training and competency development activities through the Company's agenda. Competency training and development activities are carried out independently by relevant professional skills and fields.

### KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI YANG JUMLAHNYA 5% ATAU LEBIH DARI MODAL DISETOR SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, WHICH AMOUNTS TO 5% OR MORE THAN THE PAID-UP CAPITAL

Nama Name	Kepemilikan saham anggota Direksi yang jumlahnya mencapai 5% atau lebih dari Modal Disetor pada: Share ownership of the members of the Board of Directors which amounts to 5% or more than Paid-in Capital in:			
	KIEC	BUMN SOE	Perusahaan Sejenis Similar Companies	Perusahaan lainnya Other Companies
Priyo Budianto	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Dazul Herman	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Iip Arief Budiman	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Ridi Djajakusuma	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

### HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DIREKSI LAINNYA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Seluruh anggota Direksi KIEC tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

### AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS, OTHER MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

All members of the KIEC Board of Directors do not have financial and family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or Controlling Shareholders.



### KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Priyo Budianto	Direktur Utama President Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dazul Herman	Direktur SDM dan Keuangan Director of HC and Finance	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Iip Arief Budiman	Direktur Pengembangan Usaha Director Business Development	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ridi Djajakusuma	Direktur Operasi & Komesial Director of Operation & Commerce	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

### PERLAKUAN YANG SAMA TERHADAP SELURUH PEMEGANG SAHAM

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh Pemegang Saham (transparansi informasi), KIEC memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait KIEC.

Prinsip dasar yang digunakan oleh Perusahaan adalah:

- Pengungkapan informasi dilakukan secara wajar (*fair disclosure information*) dengan memperhatikan prinsip kesetaraan (*equitable treatment*) dan transparansi.
- KIEC maupun Direksi serta pegawai wajib memberikan informasi dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan ketentuan kerahasiaan di bidang yang berlaku.

### EQUALITY FOR ALL SHAREHOLDERS

In providing information needed by Shareholders (transparency of information), KIEC provides the same treatment to Majority and Minority Shareholders. This is intended so that there is no inside information that is only known by the Majority Shareholders. All Shareholders have the same rights in obtaining information related to KIEC.

The basic principles used by the Company are:

- Disclosure of information is done fairly (fair disclosure information) by taking into account the principle of equality (equitable treatment) and transparency.
- KIEC and the Board of Directors and employees are required to provide information under the precautionary principle by taking into account the provisions of confidentiality in the applicable field.



## KEBERAGAMAN KOMPOSISI KOMISARIS DAN DIREKSI

### DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

#### KEBERAGAMAN KOMISARIS

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif dan optimal. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan di tubuh Dewan Komisaris, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perusahaan. Hal ini sekaligus mendorong praktik non diskriminasi yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

Di bawah ini tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020:

Dewan Komisaris Board Of Commissioners	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Akademik Educational Background	Keahlian Expertises	Usia Age	Gender
Purwono Widodo	Indonesia	S2 Manajemen Master of Management	Teknik dan Perindustrian Engineering and Industry	58	Laki-laki Male
Wijayanto Samirin	Indonesia	S2 Kebijakan Publik Master of Public Policy	Teknik Sipil Civil Engineering	50	Laki-laki Male
La Ode M. Safiul Akbar	Indonesia	S2 Business Administration Master of Business Administration	Administrasi Bisnis Business Administration	48	Laki-laki Male
Asep Rahmatulloh	Indonesia	S1 Teknik Sipil Bachelor of Civil Engineering	Teknik Sipil Civil Engineering	54	Laki-laki Male

Note : lihat di Biodata bab IV  
Note: look at Biodata chapter IV

#### KEBERAGAMAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Direksi merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif dan optimal. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan di tubuh Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Hal ini sekaligus mendorong praktik non diskriminasi yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

#### BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY

The diversity of the composition of the Board of Commissioners is part of the Company's efforts to encourage a more objective, comprehensive and optimal decisionmaking process. This diversity is expected to be able to enrich the perspectives and interests in the decision-making process within the Board of Commissioners, to provide added value for the implementation of Corporate Governance within the Company. This also encourages the practice of non-discrimination that has been applied by the Company.

Following is the table of the composition diversity of the Board of Commissioners as of December 31, 2020:

#### BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The diversity of the composition of the Board of Directors is part of the Company's efforts to encourage a more objective, comprehensive and optimal decision-making process. This diversity is expected to be able to enrich the perspective and interest in the decision-making process within the Board of Directors to provide added value for the overall management of the Company. This also encourages the practice of nondiscrimination that has been applied by the Company.





**KEBERAGAMAN KOMPOSISI KOMISARIS DAN DIREKSI**  
COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Di bawah ini tabel keberagaman komposisi Direksi per 31 Desember 2020:

Following is the table of the composition diversity of the Board of Directors as of December 31, 2020:

Direksi Board of Director	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Akademik Educational Background	Keahlian Expertises	Usia Age	Gender
Priyo Budianto	Indonesia	Sarjana Teknik Arsitektur, Magister Manajemen Bachelor of Architectural Engineering, Master of Management	Teknik, operasi dan pemasaran, manajerial Engineering, operations and marketing, managerial	52	Laki-laki Male
Dazul Herman	Indonesia	Magister Manajemen Master of Management	Manajemen dan Akuntansi Management and Accounting	50	Laki-laki Male
Iip Arief Budiman	Indonesia	Sarjana Hukum dan Magister Administrasi Bisnis Bachelor of Laws and Masters in Business Administration	Hukum Law	48	Laki-laki Male
Ridi Djajakusuma	Indonesia	Sarjana Manajemen Keuangan & Perbankan dan Sistem Informasi Bachelor of Financial Management & Banking and Information System	Manajemen Keuangan & TI Financial Management & IT	46	Laki-laki Male



## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

#### SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

##### RANGGA PRANACITRA

RANGGA PRANACITRA diangkat untuk menjabat Sekretaris Komisaris PT KIEC sejak tahun 2020, dengan dasar pengangkatan Surat Keputusan No 19/PS-KIEC/dekom-kiec/x/2020 Tanggal 20 Oktober 2020. Lahir di Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1985, memiliki gelar S2 MBA dari Institut Teknologi Bandung dan S1 Teknik Elektro dari Universiti Teknologi Malaysia. Mengawali kariernya pada tahun 2012 di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebagai Engineer, kemudian sebagai Senior Specialist Investment Portfolio (2017-2018), Senior Specialist Strategic Planning (2018-2019), dan Manager Subsidiaries & Affiliates Business Management I (2019-2020). Resmi menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris di PT Krakatau Sarana Infrastruktur per November 2020, beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris di PT Krakatau Bandar Samudera (Juni-Oktober 2020). Saat ini, Rangga Pranacitra juga menjabat sebagai Manager Strategic Planning di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, posisi yang diembannya sejak Juni 2020.

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretaris Komisaris yang berperan untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal fungsi kesekretariatan dan fungsi asistansi. Fungsi kesekretariatan yang dilaksanakan antara lain adalah penyiapan undangan rapat Komisaris, penghubung antara Dewan Komisaris dengan Direksi, pembuatan surat-surat keluar, pendokumentasian surat-surat masuk dan keluar, penyusunan notulen Rapat Dewan Komisaris dan tugas lainnya mengenai kesekretariatan.

Sedangkan fungsi asistansi yang dijalankan antara lain adalah memberikan bantuan dalam analisis laporan-laporan manajemen yang dibuat oleh Direksi, penyiapan bahan-bahan Rapat Dewan Komisaris dan pengumpulan data dan informasi yang relevan dengan tugas-tugas Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menunjuk Noor Yudono sebagai Sekretaris Dewan Komisaris, berdasarkan surat penunjukan Komisaris Utama No 246/DU-KS/2014.

#### SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

##### RANGGA PRANACITRA

RANGGA PRANACITRA was appointed to serve as Secretary of the Board of Commissioners of PT KIEC since 2020, with the legal basis of appointment according to Decree No. 19/PS-KIEC/dekom-kiec/x/2020 dated October 20, 2020. Born in Jakarta on October 30, 1985, has a Degree of MBA from Bandung Institute of Technology and Bachelor of Electric Engineering from Universiti Teknologi Malaysia. Starting his career in 2012 at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk as Engineer, then as Senior Specialist Investment Portfolio (2017-2018), Senior Specialist Strategic Planning (2018-2019), and Manager Subsidiaries & Affiliates Business Management I (2019-2020). Officially served as Secretary of the Board of Commissioners of PT KIEC as of November 2020, he previously served as Secretary of the Board of Commissioners at PT Krakatau Bandar Samudera (June-October 2020). Currently, Rangga Pranacitra also has been serving as Manager Strategic Planning at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk since June 2020.

In performing its functions, the Board of Commissioners can appoint a Secretary whose role is to assist the Board of Commissioners in terms of secretarial and assistance functions. The secretarial functions carried out include the preparation of invitations to the Board of Commissioners' meeting, liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors, making outgoing letters, documenting incoming and outgoing letters, drafting minutes of the Board of Commissioners' Meeting and other duties regarding secretariat.

Whereas the assistance function includes supporting the analysis of management reports made by the Board of Directors, preparing materials for the Board of Commissioners Meeting and collecting data and information related to the duties of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has appointed Noor Yudono as Secretary of the Board of Commissioners, based on the letter of appointment of President Commissioner No.246/DU-KS/2014.



## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### PELAKSANAAN FUNGSI DAN TUGAS SEKRETARIS KOMISARIS

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas, Komisaris atas biaya perusahaan berhak mendapatkan bantuan Sekretaris Komisaris.

#### FUNGSI POKOK SEKRETARIS KOMISARIS.

Sekretaris Komisaris mempunyai fungsi untuk memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan kepada Komisaris guna memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Komisaris.

#### TUGAS SEKRETARIS KOMISARIS.

1. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin yang disampaikan Direksi dalam pengelolaan perusahaan, seperti Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan SPI, Laporan-Laporan kepada Otoritas dan Pengawas, serta laporan-laporan lainnya.
3. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan hak-hak yang harus mendapatkan keputusan dari Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
4. Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
5. Menyiapkan dan mengirimkan undangan Rapat Komisaris kepada pihak-pihak yang akan menghadiri Rapat Komisaris.
6. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran Rapat Komisaris.
7. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan atau Rapat-Rapat Komisaris, baik internal Komisaris maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya.
8. Membuat dan mendokumentasikan risalah Rapat Komisaris.
9. Menyampaikan risalah Rapat Komisaris kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
10. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan.
11. Menindaklanjuti setiap keputusan Komisaris dengan cara sebagai berikut :

### FUNCTIONS AND DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

To assist the implementation of duties, the Board of Commissioners is granted by the Company for the assistance of the Secretary of the Board of Commissioners.

#### KEY FUNCTIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

The Commissioner's Secretary has the function to provide administrative and secretarial support to the Commissioner to expedite the implementation of the Commissioners' duties.

#### DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

1. Providing information for the needs of Commissioners in the context of decision making.
2. Preparing necessary materials related to routine reports submitted by the Board of Directors in managing the Company, such as the Company's Annual Budget and Operational Plan, Annual Reports, Quarterly Reports, SPI Inspection Results Reports, Reports to Authorities and Supervisors, as well as other reports.
3. Preparing materials needed related to rights that must get a decision from the Commissioner regarding the Company management activities carried out by the Board of Directors.
4. Preparing and coordinate the agenda of the meeting with the parties present at the meeting.
5. Preparing and send invitations to the Board of Commissioners' Meeting to parties who will attend the Board of Commissioners' Meeting.
6. Confirming the time, place, attendance, and other matters deemed necessary for the smoothness of the Board of Commissioners' Meeting.
7. Organizing meetings or Board of Commissioners' meetings, both internal to the Commissioner and with the Board of Directors and staff and other parties.
8. Preparing and documenting the minutes of the Board of Commissioners' Meeting.
9. Delivering the minutes of the Board of Commissioners' Meeting to interested parties.
10. Preparing considerations, opinions, suggestions and other decisions from the Commissioners for the Shareholders, Board of Directors and related parties in managing the Company.
11. Following up on every Commissioner's decision as follows:



### ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

#### COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- a. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya.
  - b. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Rapat Komisaris, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan-keputusan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait.
  - c. Melakukan upaya mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan Rapat Komisaris, pertimbangan, saran dan keputusan-keputusan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait.
12. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Komisaris, baik untuk keperluan Komisaris dan komite-komitennya serta pengadministrasiannya.

- a. Recording all decisions made by decision-making forums and the Person in Charge.
  - b. Monitoring and checking the progress of the implementation of the decision results from the Board of Commissioners' meetings, considerations, opinions, recommendations and decisions to the person in charge.
  - c. Assisting the implementation of follow-up decisions of the Board of Commissioners' meetings, considerations, suggestions and other decisions of the Commissioners to the PIC.
12. Carrying out activities in the field of the secretariat in the environment of the Commissioner, both for the needs of the Commissioner and its committees and its administration.

### WEWENANG SEKRETARIS KOMISARIS.

Dengan persetujuan dan penugasan dari Komisaris maka wewenang yang dilimpahkan kepada Sekretaris Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan sistem dan prosedur persuratan maupun kearsipan dalam lingkungan Komisaris.
2. Melihat catatan-catatan, risalah-risalah Rapat Direksi, dokumen-dokumen Perusahaan maupun laporan-laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan Komisaris.
3. Meminta data/informasi/penjelasan yang dibutuhkan Komisaris kepada pihak-pihak yang terkait di dalam maupun di luar Perusahaan untuk keperluan pelaksanaan tugas-tugas Komisaris.
4. Mengingatkan serta meminta penjelasan dari satuan kerja/pihak terkait atas keterlambatan penyediaan bahan-bahan/laporan/dokumen yang dibutuhkan oleh Komisaris.
5. Mewakili Komisaris untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan dan atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan oleh Komisaris.
6. Mengusulkan rencana/program kerja Komisaris dalam kaitannya dengan fungsi-fungsi kesekretariatan Komisaris di Perusahaan.
7. Mengusulkan agenda-agenda Rapat Komisaris.

### AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

With the approval and assignment of the Commissioners, the authority delegated to the Secretary of the Commissioners is as follows:

1. Establishing correspondence as well as filing systems and procedures within the Board of Commissioners' environment.
2. Reviewing the notes, minutes of the Board of Directors' Meeting, Company documents and reports in the context of providing the information needed by the Commissioners.
3. Requesting data/information/justification required by the Commissioner to relevant parties inside and outside the Company to carry out the duties of the Commissioner.
4. Advising as well as asking for an explanation from the work unit/related parties for the delay in providing materials/reports/documents required by the Commissioner.
5. Representing the Commissioners to have relations with parties outside the Company and or within the Company following the assignments given and the policies determined by the Commissioners.
6. Proposing the Board of Commissioners' work plan/program concerning the Commissioner secretariat functions in the Company.
7. Proposing the Board of Commissioners Meeting agenda.



## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Undang-undang No. 19 Tahun 2003 dan Pedoman GCG KIEC, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas dari Audit Internal dan Auditor Eksternal Perusahaan.

### KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Peraturan Perusahaan mewajibkan salah seorang anggota Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris yang sekaligus berkedudukan sebagai Ketua Komite Audit dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Jika ada anggota Komite Audit berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi dimana anggota Komite Audit berasal tidak boleh memberikan jasa pada Perusahaan. Susunan keanggotaan Komite Audit tahun 2020 adalah sebagai berikut.

### AUDIT COMMITTEE

Based on Law No.19 of 2003 and the KIEC GCG Guidelines, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee that works collectively and functions to assist the Commissioners in performing their duties. The Audit Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the Internal Audit and the Company's External Auditors.

### AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

The Company's regulations require that one member of the Audit Committee is from the Board of Commissioners who is also the Chair of the Audit Committee and is responsible to the Board of Commissioners. If there are members of the Audit Committee from an institution, then the institution where the Audit Committee members come from may not provide services to the Company. The composition of the Audit Committee in 2020 was as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment
La Ode M. Safiul Akbar	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairperson	-
Roni Suhendi	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat Keputusan No 19/PS-KIEC/dekom-kiec/x/2020 Tanggal 20 Oktober 2020 Decree No. 19/PS-KIEC/dekom-kiec/x/2020 dated October 20, 2020



## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### PROFIL KOMITE AUDIT

Ketua

Agus Sutomo

Profil Ketua Komite Audit, Agus Sutomo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini di [halaman...](#)

Anggota

Aditya Chandra Wirawan

RONI SUHENDI diangkat untuk menjabat sebagai komite audit PT KIEC sejak tahun 2020, dengan dasar pengangkatan Surat Keputusan No 19/PS-KIEC/dekom-kiec/x/2020 Tanggal 20 Oktober 2020. Lahir di Garut pada tanggal 26 Desember 1986. Beliau adalah lulusan dari Universitas Padjadjaran Bandung. Awal karir bergabung di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk pada tahun 2012 menjabat sebagai Akuntan Perencana dan Pengendali Anggaran sampai dengan tahun 2015. Pada tahun 2015 beliau menjabat sebagai Senior Accountant Financial Projection Main Company. Pada tahun 2018 menjabat sebagai Superintendent Finance Proj&Performance Analysis dan pada tahun 2019 beliau menjabat sebagai Manager Management Accounting sampai sekarang. Selain berkarir di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, beliau juga memiliki pengalaman sebagai Komite Audit PT Krakatau Bandar Samudera pada periode Februari s.d Oktober 2020.

### PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Untuk dapat melaksanakan tugas pengawasannya, Perusahaan merumuskan Piagam Komite Audit yang telah disahkan dengan No. 15/Dekom-KIEC/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Piagam ini mengatur dan menjabarkan visi dan misi Komite Audit; maksud, tugas, wewenang, tanggung jawab dan pelaporan; ketentuan keanggotaan Komite Audit; dan ketentuan rapat.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk:

1. Membantu Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas *Internal Audit* dan Auditor Eksternal.

### AUDIT COMMITTEE PROFILE

Chairman

LA ODE M. SAFIUL AKBAR

Profile of the Audit Committee Chairman, LA ODE MUHAMMAD SAFIUL AKBAR is available in the section of Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this annual report on page ...

Member

RONI SUHENDI

RONI SUHENDI was appointed to serve as audit committee of PT KIEC since 2020, with the legal basis of appointment according to Decree No. 19/PS-KIEC/dekom-kiec/x/2020 dated October 20, 2020. Born in Garut on December 26, 1986. He is a graduate from Padjajaran University, Bandung. Early career joining at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk in 2012 served as Budget Planning and Controlling Accountant until 2015. In 2015, he served as Senior Accountant Financial Projection Main Company. In 2018, he served as Superintendent Finance Proj&Performance Analysis and in 2019, he serves as Manager Management Accounting until present. Apart from career at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, he also had an experience as Audit Committee of PT Krakatau Bandar Samudera in the period of February up to October 2020.

### AUDIT COMMITTEE WORK GUIDELINES

To perform out its supervisory duties, the Company formulated the Audit Committee Charter, which was ratified with No. 15/Dekom-KIEC/X/2013 dated October 1, 2013. This Charter regulates and describes the vision and mission of the Audit Committee; purpose, duties, authority, responsibilities and reporting; provisions for members of the Audit Committee; and terms of the meeting.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is tasked to:

1. Assisting the Commissioner in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the Internal Audit and External Auditors.





## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

### COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Divisi *Internal Audit* maupun Auditor Eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat *review* prosedur yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

### KEDUDUKAN KOMITE AUDIT

1. Kedudukan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:
2. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Audit bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris secara independen.
4. Komite Audit wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

### KODE ETIK KOMITE AUDIT

Kode etik Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan standar profesi dalam melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit.
2. Melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab secara jujur, objektif dan independen semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
3. Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan hukum, etika dan norma-norma yang berlaku di masyarakat serta kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.
4. Tidak menerima imbalan atau sesuatu apapun diluar dari yang sudah ditetapkan sebagai penghargaan atas tugasnya.
5. Memberikan pendapat dengan menggunakan bukti yang cukup dan kompeten untuk mendukung pendapat tersebut serta tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk keuntungan pribadi.

2. Assessing the implementation of activities and results of audits carried out by the Internal Audit Division and the External Auditor.
3. Providing recommendations on improving the management control system and its implementation.
4. Ensuring that there is a satisfactory review of procedures for all information released by the Company.
5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other Board of Commissioners tasks.

### POSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

1. The position of the Company's Audit Committee is as follows:
2. The Audit Committee is appointed and terminated by the Board of Commissioners and reports directly to the Board of Commissioners.
3. The Audit Committee works collectively and is chaired by the Commissioner independently.
4. The Audit Committee must report the results of its evaluation to the Board of Commissioners.

### AUDIT COMMITTEE ETHICAL STANDARD

The ethical standard for the Company's Audit Committee is as follows:

1. Upholding the integrity, professionalism and professional standards in carrying out their duties as a member of the Audit Committee.
2. Carrying out each task and responsibility honestly, objectively and independently solely for the benefit of the Company.
3. Avoiding activities that are contrary to the law, ethics, and norms that apply in the community and activities that are contrary to the interests and objectives of the Company.
4. Rejecting any reward or anything outside of what has been established as a tribute to the task.
5. Providing opinions using sufficient and competent evidence to support these opinions and not use information relating to the Company for personal gain.



## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit saat ini tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan sesama anggota Komite Audit, Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.

### KETENTUAN RAPAT KOMITE AUDIT

1. Komite Audit mengadakan rapat pertemuan formal secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
3. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak manajemen Perusahaan yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit.
4. Setiap rapat Komite Audit, hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.
5. Komite Audit mengadakan rapat koordinasi dengan *Operational Excellence Department (Internal Audit Department)* sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

Selama 2020 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 2 (Dua) kali. Hasil rapat baik berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan, dituangkan dalam risalah rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

### LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2020

Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit telah melakukan Rapat Koordinasi dengan PT. Krakatau Industrial Estate sebanyak 2 (Dua) kali dalam setahun yaitu pada tanggal 02 September 2020 dan 22 Desember 2020, Dimana pada rapat koordinasi Komite Audit menerima laporan rekomendasi Laporan Hasil Pemeriksaan yang sudah ditindaklanjuti.

### INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee currently do not have family and financial relations with fellow members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, Directors and controlling shareholders.

### TERMS OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING

1. The Audit Committee holds formal meetings periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months.
2. Audit Committee meetings are chaired by the Chairperson of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee if the Chairperson of the Audit Committee is unable to attend.
3. If deemed necessary, the Audit Committee can invite the management of the Company related to the meeting material to attend the Audit Committee meeting.
4. At each Audit Committee meeting, the results of the meeting must be stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Audit Committee present.
5. The Audit Committee holds a coordination meeting with the Operational Excellence Department (Internal Audit Department) at least 1 (one) time in 6 (six) months.

During 2020, the Audit Committee held 2 (two) meetings. The results of the meeting in the form of studies, analysis and recommendations and decisions that have been determined, outlined in the minutes of the meeting and have been well documented.

### 2020 AUDIT COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION REPORT

In carrying out its duties, the Audit Committee has held a Coordination Meeting with PT. Krakatau Industrial Estate 2 (two) times a year, which is on September 2, 2020, and December 22, 2020. In the coordination meeting, the Audit Committee received a report on the recommendation of the Audit Report which has been followed up.



## ORGAN PENDUKUNG DIREKSI BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Direksi dapat mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang bertindak sebagai pejabat penghubung (*Liason Officer*) dan dapat ditugaskan oleh Direksi untuk menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar Pemegang saham, daftar khusus dan Risalah Rapat Direksi maupun RUPS.
2. Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi akademis yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.
3. Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dijalankan oleh salah seorang anggota Direksi Perusahaan.
4. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perusahaan.
5. Sekretaris Perusahaan harus memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku dan wajib memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Komisaris apabila diminta oleh Komisaris.

### SAEFUL ROCHMAN

Lahir di Serang pada tanggal 20 Agustus 1976, menamatkan pendidikan dan memperoleh Magister Manajemen di STIAM I Jakarta pada Januari 2015, meniti karier di KIEC sebagai Document Control dan Sales Officer di unit bisnis hotel pada tahun 2003 s/d 2005 dan selanjutnya menjalankan tugas sebagai senior sales executive pada tahun 2005 s/d 2012 dan mendapatkan kepercayaan sebagai Marketing Manager pada tahun 2012 s/d 2014 di unit hotel dan pada tahun 2014 s/d 2017 menduduki jabatan Sales & Marketing Dept. Manager di unit Bisnis Komersial PT KIEC yang menaungi unit hotel, golf dan sport centre dan setelah itu dimutasikan di unit kawasan industri sebagai marketing group (senior officer) pada tahun 2017 hingga menduduki jabatan sales & marketing manager di unit bisnis Properti Industri tahun 2017 s/d 2019 sebelum akhirnya pada bulan november 2019 diberikan amanah untuk duduk sebagai Corporate Secretary. Apakah ada perubahan?

Perusahaan mewajibkan Pejabat *Corporate Secretary* harus memiliki kualifikasi akademis yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Direksi dapat mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan atau *Corporate Secretary* yang bertindak sebagai *Liason Officer* atau pejabat penghubung Direksi dengan pihak lainnya. *Corporate Secretary* bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

### CORPORATE SECRETARY

1. The Board of Directors may appoint a Corporate Secretary who acts as a liaison officer (*Liason Officer*) and can be assigned by the Board of Directors to administer and store Company documents, including but not limited to a list of Shareholders, special lists and Minutes of Directors and GMS Meetings.
2. The Corporate Secretary must have adequate academic qualifications to carry out his duties and responsibilities properly.
3. The function of the Corporate Secretary may be carried out by a member of the Board of Directors.
4. The Corporate Secretary reports to the President Director.
5. The Corporate Secretary must ensure that the Company complies with the regulations on the disclosure requirements that apply and are required to provide information relating to his/her duties to the Board of Directors periodically and to the Commissioners if requested by the Board of Commissioner.

### SAEFUL ROCHMAN

Born in Serang on August 20, 1976, graduated from education and obtained a Masters in Management at STIAM I Jakarta on January 2015, pursued a career at KIEC as Document Control and Sales Officer in the hotel business unit from 2003 to 2005 and subsequently carried out duties as Senior Sales Executive from 2005 to 2012 and obtained the trust as Marketing Manager from 2012 to 2014 at the hotel unit and from 2014 to 2017 held the position of Sales & Marketing Dept. Manager in the Commercial Business unit of PT KIEC which oversees the hotel, golf and sports center units and after that was transferred to the industrial area unit as a Marketing Group (Senior Officer) in 2017 until he occupied the position of Sales & Marketing Manager in the Industrial Property business unit in 2017 until 2019 before finally in November 2019, he was given the mandate to serve as Corporate Secretary.

The Company requires that the Corporate Secretary Officer must have adequate academic qualifications to carry out his duties and responsibilities properly. Directors can appoint a Corporate Secretary or Corporate Secretary who acts as a Liason Officer or liaison officer of the Board of Directors with other parties. The Corporate Secretary is responsible to the President Director.



## ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Memastikan terselenggaranya *Corporate* agenda sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta memastikan terjaganya citra positif perusahaan di masyarakat. Hal tersebut terbagi ke dalam tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memimpin penyusunan strategi dan rencana kerja Corporate Secretary, termasuk di dalamnya Corporate Action dan Corporate Social Responsibility Program;
2. Memimpin penyusunan dan pengembangan kebijakan dan prosedur Corporate Secretary;
3. Memastikan terselenggaranya corporate agenda (RUPS, RUPSLB, dan sebagainya) dengan baik;
4. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku dan wajib memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi;
5. Memimpin proses fasilitasi dalam mempersiapkan bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
6. Memastikan komunikasi informasi kebijakan perusahaan dan atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal berlangsung dengan baik;
7. Memastikan bahwa karyawan di unit kerjanya kompeten dalam menjalankan tugas.

## PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI

Beberapa program pengembangan dan peningkatan kompetensi yang diikuti *Corporate Secretary* di sepanjang tahun 2020 adalah:

No. No.	Jenis Training / Pelatihan Types of Training	Tempat Place	Pelaksana Organizer
1.	Understanding how to prevent corruption in new reality	Jakarta	IICD (Indonesian Institute for Corporate Director)
2.	Corporate Culture	Daring Online	PT KIEC
3.	Developing digital & social media strategies for business	Daring Online	PT KIEC
4.	Negotiation skill for business	Daring Online	PT KIEC

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Ensuring the implementation of the Corporate agenda to follow the applicable laws and regulations, and ensuring the maintenance of a positive image of the Company in the community. This is divided into the following duties and responsibilities:

1. Leading the preparation of strategies and work plans of the Corporate Secretary, including the Corporate Action and Corporate Social Responsibility Program;
2. Leading the preparation and development of Corporate Secretary policies and procedures;
3. Ensuring the implementation of the corporate agenda (EGMS, EGMS, etc.) properly;
4. Ensuring that the Company complies with the regulations regarding applicable disclosure requirements and is required to provide information related to its duties to the Board of Directors;
5. Leading the facilitation process in preparing report materials for Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meeting and General Meeting of Shareholders (GMS);
6. Ensuring the information concerning the Company and/or government policy to internal and external parties is well communicated;
7. Ensuring that employees in their work units are competent in performing tasks.

## COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Some of the competency development and improvement programs that were followed by the Corporate Secretary in 2020 was as follows.



## ORGAN PENDUKUNG DIREKSI BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS CORPORATE SECRETARY

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melakukan fungsi dan tugasnya dengan parameter kinerja sebagai berikut:

Mengorganisasikan berbagai hal untuk membangun dan menjaga citra perusahaan di masyarakat secara berkesinambungan, menciptakan dan memelihara goodwill perusahaan, membangun komunikasi yang baik dengan stakeholder, bertindak sebagai protokoler perusahaan, kepedulian kepada masyarakat melalui Corporate Social Responsibility.

Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan acara direksi dan atau komisaris dengan stakeholder, tamu direksi, pelanggan, dan tamu resmi lainnya.
2. Implementasi strategi komunikasi perusahaan baik komunikasi internal (karyawan) dan eksternal (stakeholders/ pihak luar).
3. Mengelola, menanggulangi dan pengendalian krisis hingga pemulihan citra perusahaan.
4. Manajemen Corporate Social Responsibility.
5. Mengelola, mengadministrasikan, dan menyelenggarakan tata kelola penyimpanan dokumen-
6. Mengorganisasikan implementasi GCG (Good Corporate Governance) di perusahaan agar terwujud pengendalian dan kepatuhan secara optimal.
7. Membina pengendalian aspek serta dampak lingkungan di tempat kerja.
8. Mendukung kebijakan manajemen dalam implementasi sistem manajemen lingkungan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
9. Mengontrol pemantauan penerapan dan mitigasi risiko di unit kerja.

### BRIEF REPORT OF CORPORATE SECRETARY PERFORMANCE

Throughout 2020, Corporate Secretary had performed its functions and duties with the performance parameters as follows:

Organizing various matters to establish and maintain the Company's image in the community continuously, creating and maintaining the Company goodwill, establishing good communication with stakeholder, acting as the Company protokoler, concern to the community through Corporate Social Responsibility.

The main responsibilities of Corporate Secretary, including:

1. Organizing and coordinating the Board of Directors and/or Board of Commissioners' event with the stakeholders, Board of Directors guests, customers, and other official guests.
2. Implementing the Company communication strategy, both internal communication (employees) and external (stakeholders/external parties).
3. Managing, overcoming, and controlling crisis up to recovering the Company image.
4. Management of Corporate Social Responsibility.
5. Managing, administrating, and organizing the documents storage governance.
6. Organizing the implementation of GCG (Good Corporate Governance) in the Company to realize optimal control and compliance.
7. Fostering aspect control as well as environmental impact in workplace.
8. Supporting management policy in implementing environmental management system as well as occupational health and safety (OHS).
9. Controlling the monitor of risk implementation and mitigation in the work unit.



## ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

#### SATUAN PENGAWASAN INTERN.

Pada Perusahaan dibentuk satuan pengawasan intern yang merupakan aparat intern Perusahaan. Satuan pengawasan intern dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Satuan pengawasan intern bertugas sebagai berikut :

1. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan operasional dan keuangan Perusahaan, menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya pada Perusahaan serta memberikan saran-saran perbaikannya.
2. Memberikan keterangan tentang hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas satuan pengawasan intern kepada Direktur Utama
3. Memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan.

Atas permintaan tertulis Komisaris, Direksi memberikan keterangan hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas satuan pengawasan intern (UU No. 19 Tahun 2003 Pasal 68). Direksi wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh satuan pengawasan intern.

Dalam melaksanakan tugasnya, satuan pengawasan intern wajib menjaga kelancaran tugas satuan organisasi lainnya dalam Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

#### INTERNAL AUDIT UNIT

The internal control unit of the Company is formed as an internal party of the Company. The internal audit unit is led by a head responsible to the President Director.

The internal audit unit has the following duties:

1. Assisting the President Director in carrying out operational and financial audits of the Company, assessing its control, management, and implementation in the Company and providing suggestions for improvement.
2. Providing information about the results of the inspection or the results of the implementation of the duties of the internal control unit to the President Director
3. Monitoring the follow-up on the results of audits that have been reported.

For the written request by the Board of Commissioners, the Board of Directors provides information on the results of observation or the results of carrying out the duties of the internal audit unit (Law No. 19 of 2003 Article 68). The Board of Directors must consider and immediately take the necessary steps for every matter that is stated in each report on the results of the inspection made by the internal audit unit.

In performing its duties, the internal audit unit must support the duties of other organizational units in the Company based on their respective duties and responsibilities.



## TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE TRANSPARENCY

#### LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Sesuai ketentuan Krakatau Steel Group yang tertuang dalam SK Direksi No.84/C/DU-KS/Kpts/2013 tgl 30 Oktober 2013 tentang jabatan yang diwajibkan melakukan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan Krakatau Steel Group, disebutkan bahwa Direksi dan Komisaris dari entitas anak usaha PT Krakatau Steel (Persero) Tbk wajib melakukan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Hal ini juga sesuai dengan Undang-undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, yang menyebutkan bahwa setiap Penyelenggara Negara berkewajiban untuk bersedia diperiksa kekayaannya sebelum, selama dan sesudah menjabat; melaporkan harta kekayaannya pada saat pertama kali menjabat, mutasi, promosi dan pensiun; serta mengumumkan harta kekayaannya.

Pengungkapan pelaksanaan LHKPN Perusahaan hingga akhir tahun 2020 dapat dilihat di bawah ini,

#### REPORTS OF STATE ORGANIZERS' ASSETS

According to the provisions of Krakatau Steel Group, as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 84/C/DU-KS/Kpts/2013 on October 30, 2013, concerning the position required to conduct the Report of State Officials Wealth (LHKPN) within the Krakatau Steel Group, it is stated that the Board of Directors and the Board of Commissioners of subsidiaries of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk are required to submit the Report of State Officials Wealth (LHKPN). This is also in line with Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission, which states that each State Administrator is obliged to be willing to inspect his wealth before, during and after the appointment; report the person's assets at the beginning of appointment, transfer, promotion, and retirement; and announcing his/her wealth.

Disclosure of the Company's LHKPN as of the end of 2020 is available below,

Nama Pejabat Negara Officials	Jabatan Saat Ini Current Position	Tanggal Pelaporan Form terakhir Latest Report	Keterangan Description
Purwono Widodo	Plt. Komisaris Utama Act. President Commissioner	30 Maret 2020 March 30, 2020	Selesai Done
Wijayanto Samirin	Komisaris Commissioner	16 Maret 2021 March 16, 2021	Selesai Completed
La Ode M. Safiul Akbar	Komisaris Commissioner	30 April 2020 April 30, 2020	Selesai Completed
Asep Rahmatulloh	Komisaris Commissioner	06 Maret 2021 March 6, 2021	Selesai Completed
Priyo Budianto	Direktur Utama President Director	13.04.2020 April 13, 2020	Selesai Completed
Dazul Herman	Direktur SDM & Keuangan Director of HC & Finance	23.04.2020 April 23, 2020	Selesai Completed
Ilip Arief Budiman	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	13.04.2020 April 13, 2020	Selesai Completed
Ridi Djajakusuma	Direktur Operasi & Komersial Director of Operations & Commerce	05 Juni 2020 June 5, 2020	Selesai Completed





## TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE TRANSPARENCY

### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN DAN OPSI SAHAM

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

### IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Sesuai Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, imbalan pasca kerja termasuk dalam imbalan kerja kepada karyawan, dimana imbalan pasca kerja meliputi program pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun.

Aset program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI (DPLK BNI). DPMK didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep.054/KM.17/1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 11 April 1995.

Perusahaan melanjutkan program pensiun manfaat pasti untuk eks karyawan PT KS, sebagaimana yang dulu diberikan oleh PT KS sebelum karyawan tersebut dialih-statuskan menjadi karyawan Perusahaan. Karyawan dan Perusahaan membayar iuran masing-masing sebesar 5% dan 18,12% dari penghasilan dasar pensiun kepada Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). DPKS didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998.

### RASIO GAJI (UPAH) TERTINGGI DAN TERENDAH

Gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan, ditetapkan, dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja/ kesepakatan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/ atau jasa yang telah dilakukan.

Berikut adalah Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah per bulan:

Subjek Subject	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Pay Ratio
Karyawan Tertinggi dengan Karyawan Terendah The highest employee to the lowest employee	1: 11,8
Direktur Utama dengan Direktur President Director to Directors	1: 1,1
Ketua Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris President Commissioners to the Members of the Board of Commissioners	1: 1,3
Direksi Tertinggi dengan Karyawan Tertinggi The Highest Directors to the Highest Employees	1: 26,7

### EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT AND STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of the end of 2020, the Company did not have a policy related to share ownership by employees and/or management.

### POST-EMPLOYMENT BENEFITS

According to Law No. 13 of 2003 concerning Employment, post-employment benefits are included in the employment benefits, where post-employment benefits include a defined contribution pension plan that includes all of the Company's permanent employees who meet the requirements. Pension fund sources come from employees and the Company's contributions respectively amounting to 5% and 15% of basic pension income.

The pension program assets are managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) and BNI SIMPONI Pension Fund Financial Institution (DPLK BNI). DPMK was established based on the Decree of the Ministry of Finance No. Kep.054/KM.17/1995 and announced in the State Gazette of Indonesia No. 29 on April 11, 1995.

The Company continues the defined benefit pension plan for former employees of PT KS, as previously provided by PT KS before the employee was transferred to become a Company employee. Employees and the Company pay contributions of 5% and 18.12%, respectively, from the basic pension income to the Krakatau Steel Pension Fund (DPKS). DPKS was established based on the Decree of the Ministry of Finance No. KEP-121/KM.17/1998 on March 16, 1998.

### HIGHEST AND LOWEST PAY RATIO (SALARY)

Salary is the right of employees received and presented in the form of money as compensation from the Company, determined, and paid according to the work agreement, including benefits for employees and their families for a job and/or service that has been done.

Following is the Highest and Lowest Pay Ratio per month:



## TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE TRANSPARENCY

### PENYIMPANGAN INTERNAL

Berikut adalah tabel jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya.

### INTERNAL VIOLATIONS

The following is a table of the number of internal violations and their settlements.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Internal Violations within 1 Year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Number of cases committed by					
	Pejabat Eksekutif Executive Officer		Pegawai Tetap Permanent employee		Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent employee	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year
Telah Diselesaikan Has been settled	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Dalam proses penyelesaian internal In the process of internal settlement	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Belum diupayakan penyelesaiannya On the follow-up process	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Proceeding to legal process	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Total Penyimpangan Total Violations	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

### PERMASALAHAN HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Jumlah Perkara Pidana maupun Perkara Non-Pidana (Perkara Perdata, Perkara Tata Usaha Negara, Perkara Hubungan Industrial, dan lainnya) yang dihadapi oleh KIEC adalah sebagai berikut:

### LEGAL ISSUES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The number of criminal and non-criminal cases (Civil Cases, State Administrative Cases, Industrial Relations Cases, etc.) faced by KIEC is as follows:


**TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
CORPORATE GOVERNANCE TRANSPARENCY

NO	NAMA KANTOR HUKUM LAW FIRM	TANGGAL, BULAN, TAHUN DATE MONTH YEAR	DESKRIPSI PERKARA/KASUS CASE/CASE DESCRIPTION	Status kasus hingga 27 Juli 2021 Case status until July 27, 2021	KIEC sebagai tergugat/ penggugat KIEC as defendant/ plaintiff	Nilai Gugatan/Tuntutan Value of Lawsuit/Claim
1	Kantor Hukum Puguh Wirawan & Rekan Law Firm of Puguh Wirawan & Partners	02 Juli 2020 July 02, 2020	Penanganan perkara di Mahkamah Agung No. 36 Kawasan 3 Gorogol Indah melawan Ny. Lee Fei Lan Handling of case in the Supreme Court No. 36 Region 3 Gorogol Indah against Mrs. Lee Fei Lan	Perkara selesai dengan Putusan Mahkamah Agung No. 3124 K/Pdt/2020 Menolak Pemohon Kasasi (Menang) The case was completed with the Supreme Court Decision No. 3124 K/Pdt/2020 Rejects Cassation Applicant (Win)	Termohon Kasasi Respondent Cassation	Rp.1.000.000.000.000
2	Kantor Hukum Pengacara Pribumi & Rekan Law Firm of Pribumi & Partners	09 Juli 2020 July 09, 2020	Penanganan perkara Pidana di POLRES CILEGON melawan H. Husnadi Handling of criminal cases at POLRES CILEGON against H. Husnadi	Dalam Proses Lidik di POLRES CILEGON (menunggu data dari TIM Lahan) Under Investigation at POLRES CILEGON (waiting for data from the Land Team)	Pelapor Reporter	Rp. 5.000.000.000
3	Kantor Hukum Pengacara Pribumi & Rekan Law Firm of Pribumi & Partners	09 Juli 2020 July 09, 2020	Penanganan perkara Pidana di POLRES CILEGON melawan H. Muntohir Handling of criminal cases at POLRES CILEGON against H. Husnadi	Dalam Proses Lidik di POLRES CILEGON (menunggu data dari TIM Lahan) Under Investigation at POLRES CILEGON (waiting for data from the Land Team)	Pelapor Reporter	Rp. 5.000.000.000
4	Kantor Hukum Eko Budiantoro & Rekan Law Firm of Eko Budiantoro & Partners	22 September 2020 September 22, 2020	Penanganan perkara Pidana Pasal 263 KUH Pidana atau 266 jo 385 KUH Pidana kawasan 3 Anyar, melawan H. Husnadi DKK	Dalam Proses Penyidikan di POLDA Banten (P - 19) dari Kejaksaan Negeri Serang	Terlapor Reporter	Tidak ada

**INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA**

Selama tahun 2020, tidak terdapat kejadian luar biasa yang mempengaruhi keuangan Perusahaan secara signifikan, karena sudah dilakukan strategi mitigasi yang tepat.

**GRATIFIKASI**

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan KIEC dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain dengan cara menerima sejumlah imbalan yang bersifat material.

**FINANCIAL INFORMATION THAT CONTAINS EXTRAORDINARY EVENTS**

In 2020, there were no extraordinary events that significantly affected the Company's finances due to the appropriate mitigation strategy.

**GRATUITY**

Members of the Board of Commissioners and Directors and KIEC employees are prohibited from official misconducts for personal, family, and other parties' interests or benefits by receiving material rewards.



## AUDIT INTERNAL

### INTERNAL AUDIT

Audit Internal Perusahaan memiliki peran sebagai mitra bagi Direksi dalam melakukan audit dan rekomendasi terhadap proses bisnis dan aktivitas Perusahaan. Audit Internal yang dilakukan oleh Divisi *Internal Audit*, bersama-sama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal memberikan fungsi audit Perusahaan secara menyeluruh. Untuk menjalankan fungsi Audit Internal, Perusahaan membentuk Divisi *Internal Audit* yang dipimpin oleh seorang *Head of Internal Audit* yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

### PEDOMAN KERJA INTERNAL AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi *Internal Audit* memiliki piagam yang mengatur peran, fungsi dan koordinasi kerja; baik dengan Direksi maupun dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal. Piagam *Internal Audit* Perusahaan berisi antara lain Visi dan Misi; Struktur dan Kedudukan; Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang; Kode Etik; Persyaratan untuk menjadi Auditor Internal; Pertanggungjawaban; Larangan Rangkap Tugas dan Jabatan; dan Standar Pelaksanaan Kerja.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan operasional, keuangan, ketaatan dan khusus (fraud), menilai system pengelolaan risiko dan system pengendalian intern perusahaan, serta memberikan saran-saran perbaikannya.
2. Melaksanakan peran konsultatif dalam peningkatan efektifitas peningkatan risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.
3. Memberikan keterangan tentang hasil pemeriksaan atau pelaksanaan tugas kepada Direktur Utama dan Manajemen terkait.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah di sarankan.
5. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit Eksternal Auditor dalam mencapai akuntabilitas yang optimal.
6. Melaksanakan pendidikan secara berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan staf audit yang kompeten dan profesional dengan kecukupan pengetahuan, keahlian, pengalaman dan kualifikasi.
7. Memastikan bahwa Audit Intern patuh terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta peraturan perusahaan lainnya

The Company's Internal Audit has a role as a partner for the Board of Directors in conducting audits and recommendations on the Company's business processes and activities. Internal Audit conducted by the Internal Audit Division, in association with the Audit Committee and the External Auditor provides the comprehensive audit function of the Company. To conduct the Internal Audit function, the Company established an Internal Audit Division led by a Head of Internal Audit responsible to the President Director.

### INTERNAL AUDIT CHARTER

In performing the tasks, the Internal Audit Division has a charter governing the roles, functions, and coordination of operation; both with the Board of Directors and with the Audit Committee and External Auditors. The Company's Internal Audit Charter contains Vision and Mission; Structure and Position; Duties, Responsibilities, and Authority; Code of Conduct; Membership Requirements; Responsibility; Prohibition of Concurrent Assignments and Positions; and Standard Operating Procedure.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

1. Planning and carrying out operational, financial, compliance and specific (fraud) audits, assessing the risk management system and internal control system of the Company, and providing suggestions for improvements.
2. Carrying out a consultative role in increasing the effectiveness of risk enhancement, control, and corporate governance processes.
3. Providing information regarding the results of examination or implementation of duties to the President Director and related management.
4. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the suggested improvements.
5. Coordinating with the External Auditor Audit Committee in achieving optimal accountability.
6. Carrying out continuous education and in accordance with the needs of competent and professional audit staff with sufficient knowledge, expertise, experience and qualifications.
7. Ensuring that Internal Audit complies with applicable laws and regulations as well as other company regulations



## AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

### WEWENANG

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan focus, ruang lingkup dan jadwal audit, menerapkan teknik untuk mencapai tujuan audit, serta mendapatkan saran dan nasehat dari tenaga ahli (profesional) jika dipandang perlu.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Anggota Komite Audit.

### KODE ETIK

Para Auditor Internal yang bekerja di Internal Audit berpedoman dan wajib memenuhi kode etik yang ditetapkan oleh Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal dan kode etik yang berlaku di perusahaan.

### PERSYARATAN AUDITOR INTERNAL

Persyaratan Auditor Internal di lingkungan Internal Audit paling kurang meliputi: (i) memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif; (ii) memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab perorangan; dan (iii) Bersedia meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lainnya melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan.

### PERTANGGUNGJAWABAN

Pertanggungjawaban Internal Audit diberikan kepada Direktur Utama.

### LARANGAN PERANGKAPAN TUGAS DAN JABATAN

Auditor dan pelaksana yang duduk dalam Internal Audit dilarang melaksanakan perangkapan jabatan terhadap kegiatan operasional perusahaan baik di dalam perusahaan maupun Anak Perusahaan.

### AUTHORITY

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Allocating audit resources, determining the focus, scope and schedule of the audit, applying techniques to achieve audit objectives, and obtaining suggestions and advices from experts (professionals) if considered necessary.
3. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or members of the Audit Committee.

### CODE OF ETHICS

Internal Auditors who work in Internal Audit are guided by and must comply with the code of ethics established by the Consortium of Internal Audit Professional Organizations and the code of ethics applicable in the Company.

### INTERNAL AUDITOR REQUIREMENTS

Requirements for the Internal Auditor in the Internal Audit environment at least include the following: (i) having integrity and having professional, independent, honest and objective behavior; (ii) have the knowledge, skills and other competencies required to carry out individual responsibilities; and (iii) Willing to increase knowledge, skills and other competencies through continuous professional development.

### RESPONSIBILITY

The responsibility of Internal Audit is assigned to the President Director.

### PROHIBITION OF CONCURRENT DUTIES AND POSITIONS

Auditors and executors who served in Internal Audit are prohibited from carrying out concurrent positions in the operational activities of The Company both within the Company and its subsidiaries.



## AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

### STANDAR PELAKSANAAN PEKERJAAN

Dalam melaksanakan pekerjaannya Internal Audit berpedoman pada (i) UU 19/2003, (ii) PP 45/2005, (iii) PER.01/MBU/2011, (iv) Kep. Ka. Bapepam & LK 496/2008, (v) Sistem Prosedur Internal Perusahaan, (vi) Standar Profesi Audit Internal yang ditetapkan oleh Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal dan ketentuan lain yang terkait.

### ORGANISASI DAN PEJABAT INTERNAL AUDIT

#### MOKHAMAD HASIM

Head of Internal Audit

Lahir di Kebumen pada tanggal 4 Juli 1976, memiliki latar belakang pendidikan sarjana S1 Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada (Yogyakarta). Telah berkarir di KIEC selama lebih dari 22 tahun. Sebelum menjabat sebagai Head Of Internal Audit, Mokhamad Hasim menjabat sebagai Service Procurement Group. Ia juga pernah dipercaya menjabat di posisi strategis seperti Business Planning Group (Leader), Business & Land Development Manager, Kepala Divisi Pengembangan Bisnis & Manajemen Risiko, dan berbagai posisi lainnya.

Dalam pelaksanaannya, Internal Audit didukung oleh SDM yang secara struktur berjumlah 9 (Sembilan) orang, termasuk Head of Internal Audit Head dengan komposisi SDM terdiri dari 3 (Tiga) orang Compliance and QA Group, 4 (Empat) orang Financial & Operation Auditor Group dan 1 (Satu) orang sebagai Staf Tata Usaha.

### WORK IMPLEMENTATION STANDARDS

In carrying out its work, Internal Audit is guided by (i) Law 19/2003, (ii) PP 45/2005, (iii) PER.01/MBU/2011, (iv) Kep. Ka. Bapepam & LK 496/2008, (v) Company Internal Procedure System, (vi) Internal Audit Professional Standards set by the Consortium of Internal Audit Professional Organizations and other related provisions.

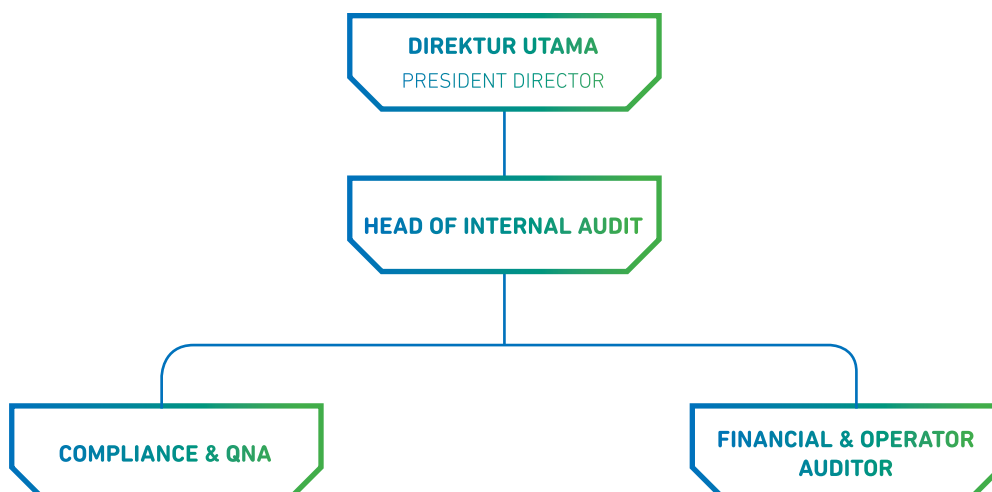
### INTERNAL AUDIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND MEMBERS

#### MOKHAMAD HASIM

Head of Internal Audit

Born in Kebumen on July 4, 1976, he has educational background in Bachelor of Chemical Engineering from Gadjah Mada University (Yogyakarta). Having career at KIEC for more than 22 years. Prior serving as Head of Internal Audit, Mokhamad Hasim served as Service Procurement Group. He is also trusted to serve in the strategic position such as Business Planning Group (Leader), Business & Land Development Manager, Head of Business Development & Risk Management Division, and other various positions.

In its implementation, Internal Audit is supported by HC structurally totaling 9 (nine) employees, including the Head of Internal Audit Head with the composition of the HC consisting of 3 (three) employees of Compliance and QA Group, 4 (four) employees of Financial & Operation Auditor Group members and 1 (one) employee as Administrative Staff.





## AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

### RUANG LINGKUP AUDIT INTERNAL

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional KIEC. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang (operasional) untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG (Good Corporate Governance).

### METODE AUDIT

KIEC menerapkan metodologi Risk Based Internal Audit (RBIA) dengan pendekatan proses bisnis. Dimana RBIA tersebut diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan tingkat kematangan manajemen risiko secara korporat. Dengan metodologi tersebut, maka proses bisnis dan unit bisnis yang diperkirakan memiliki risiko yang signifikan dalam pencapaian tujuan usaha lebih diprioritaskan untuk diaudit, sehingga dapat diyakini bahwa seluruh potensi risiko dapat diminimalkan sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

### KUALIFIKASI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI INTERNAL AUDITOR

Untuk mendukung pelaksanaan audit internal di KIEC, Kepala dan Anggota unit Audit Internal telah mengikuti berbagai diklat dan sertifikasi di berbagai lembaga akreditasi profesi. Pada tahun 2020, Jumlah pegawai Unit Audit Internal sebanyak 9 (sembilan) orang terdiri dari 1 (satu) orang kepala satuan, 3 (tiga) orang superintendent, 3 (tiga) orang supervisor dan 1 (satu) orang staf auditor.

Rincian Kualifikasi Auditor Internal Perusahaan pada tahun 2020, sebagai berikut:

Jabatan Position	Jumlah Total	Training	Workshop
Kepala Satuan Head of Unit	1	Understanding how to prevent corruption in new reality	Auditor internal terintegrasi Integrated internal auditor
SUPERINTENDENT	3	Understanding how to prevent corruption in new reality	Auditor internal terintegrasi Integrated internal auditor
Supervisor	3	Understanding how to prevent corruption in new reality	Auditor internal terintegrasi Integrated internal auditor
S t a f Staff	1	Understanding how to prevent corruption in new reality	Auditor internal terintegrasi Integrated internal auditor

### INTERNAL AUDIT SCOPE

The scope of the internal audit work covers all KIEC operational activities. The Internal Audit Unit conducts audit activities and provides consultations to work units in the Head Office and Branch Offices (operational) to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management, and Good Corporate Governance.

### AUDIT METHOD

KIEC applies a Risk-Based Internal Audit (RBIA) methodology with a business process approach. Where the RBIA is applied in stages following the level of corporate risk management maturity. With this methodology, business processes and business units that are predicted to have significant risks in achieving business objectives are prioritized for auditing; therefore, it can be believed that all potential risks can be minimized following established risk tolerance.

### QUALIFICATION AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDITORS

To support the establishment of an internal audit at KIEC, the Head and Members of the Internal Audit Unit have participated in various training and certifications in various professional accreditation institutions. As of 2020, the number of employees of the Internal Audit Unit was 9 (nine) persons consisting of 1 (one) head of unit, 3 (three) superintendents, 3 (three) supervisors, and 1 (one) auditor staff.

Details of the Company's Internal Auditor Qualifications in 2020, as follows:




**AUDIT INTERNAL**  
 INTERNAL AUDIT

**LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS  
INTERNAL AUDIT**

Pelaksanaan tugas *Internal Audit* di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Organisasi melalui Unit Internal Audit telah melakukan Audit dengan menerbitkan 12 (dua belas) Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) sesuai Program PKPT Tahun 2020 yang terdiri dari:

**BRIEF REPORT ON INTERNAL AUDIT PERFORMANCE**

The implementation of Internal Audit duties throughout 2019 is as follows:

1. The organization through the Internal Audit Unit has conducted Audit by issuing 12 (twelve) Audit Result Reports (LHP) according to the 2020 PKPT Program, which consists of the following:

NO	LHP	NO LHP LHP Number	Unit Kerja Terkait Related Work Unit	Direktorat Directorate	Periode Pemeriksaan / Audit Audit Period	Tanggal Terbit LHP Date of LHP Issuance	Jumlah Temuan Number of Findings	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations
1	LHA Operasional Kolam Renang Krakatau Water World Swimming Pool Operational LHA of Krakatau Water World	PG.02.01 /009/2020	Sport Center	Operasional & Komersial Operational & Commercial	01 Feb - 29 Feb 2020 February 1 – February 29, 2020	23 Mar 2020 March 23, 2020	6	9
2	LHA Produk Golf & Restoran Birdie Golf Product & Birdie Restaurant LHA	PG.03.01 /007/2020	Sport Center	Operasional & Komersial Operational & Commercial	01 Feb - 30 April 2020 February 1 – April 30, 2020	15 Mei 2020 May 15, 2020	6	13
3	LHA Pengawasan Pembangunan Development Supervision LHA	PG.02.01 /014/2020	Project Control	Pengembangan Usaha Business Development	Jan 2019 - 31 Maret 2020 January 2019 – March 31, 2020	15 Mei 2020 May 15, 2020	2	2
4	LHA Patty Cash & CoH Patty Cash & CoH LHA	PG.02.01 /020/2020	Finance	Sumber Daya Manusia & Keuangan Human Capital & Finance	Jan - Mei 2020 January – May 2020	30 Juni 2020 June 30, 2020	3	5
5	LHE Pengendalian Tingkat Entitas Tahun 2019 Entity Level Control LHE in 2019	PG.02.01 /029/2020	PT KIEC	Direktur Utama President Director	Jan - Agustus 2020 January – August 2020	27 Agustus 2020 August 27, 2020	3	3


**AUDIT INTERNAL**  
 INTERNAL AUDIT

NO	LHP	NO LHP LHP Number	Unit Kerja Terkait Related Work Unit	Direktorat Directorate	Periode Pemeriksaan / Audit Audit Period	Tanggal Terbit LHP Date of LHP Issuance	Jumlah Temuan Number of Findings	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations
6	LHA Terintegrasi Internal (SMM, SML & K3) Internal Integrated LHA (SMM, SML & OHS)	PG.03 /034/2020	All Divisi All Divisions	Direktur Utama President Director	03 - 06 Agustus 2020 August 3 - 6, 2020	28 Agustus 2020 August 28, 2020	44	44
7	LHA Operasional Gudang Warehouse Operational LHA	PG.02.01 /020/2020	Industrial Estate	Operasional & Komersial Operational & Commercial	01 Jan - 31 Agustus 2020 January 1 - August 31, 2020	24 Sept 2020 September 24, 2020	3	3
8	LHA Sertifikasi Hotel Bintang The Royale Krakatau LHA of Certification of The Royale Krakatau Star Hotel	PG.03.01 /035/2020	Commercial	Operasional & Komersial Operational & Commercial	05 Okt - 06 Nov 2020 October 5 - November 6, 2020	04 Nov 2020 November 4, 2020	4	4
9	LHA Pengendalian Surat HGB Investor Investor's HGB Letter Control LHA	PG.02.01 /037/2020	Legal & Adm	Direktur Utama President Director	01 Jan - 30 Sept 2020 January 1 - September 30, 2020	20 Nov 2020 November 20, 2020	2	2
10	LHA Pengawasan Perawatan Non Rutin Non-Routine Maintenance Supervision LHA	PG.02.01 /041/2020	Project Control	Pengembangan Usaha Business Development	01 Jan - 30 Sept 2020 January 1 - September 30, 2020	30 Des 2020 December 30, 2020	4	4
11	Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Whistle Blowing System periode Jan-Des 2020 Whistle Blowing Implementation and Evaluation Report for Jan-Dec 2020 period	OT.03 /0039/2020	PT KIEC	Direktur Utama President Director	Jan - Des 2020 January - December 2020	21 Des 2020 December 21, 2020	0	0



## AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

NO	LHP	NO LHP LHP Number	Unit Kerja Terkait Related Work Unit	Direktorat Directorate	Periode Pemeriksaan / Audit Audit Period	Tanggal Terbit LHP Date of LHP Issuance	Jumlah Temuan Number of Findings	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations
12	LHE Pelaksanaan GCG GCG Implementation LHE	PG.02.01 /040/2020	PT KIEC	Direktur Utama President Director	Jan - Des 2020 January - December 2020	21 Des 2020 December 21, 2020	0	0

- Internal Audit melalui Dinas Compliance & Quality Assurance secara rutin melakukan Monitoring Tindak Lanjut hasil Temuan Audit Internal dan Eksternal kepada Unit Unit terkait/auditee dan auditee telah menyelesaikan Tindak Lanjut Hasil Temuan. Monitoring Tindak Lanjut Temuan Audit dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala.
- Internal Audit melakukan rapat secara periodik dengan Komite Audit.
- Menindaklanjuti Keputusan RUPS.

- Internal Audit, through the Compliance & Quality Assurance Official, routinely monitors the Follow-up of Internal and External Audit Findings to related Units/ auditees and auditees have completed Follow-up Findings. Monitoring of Audit Findings Follow-up is reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically.
- Internal Audit carries out periodic meetings with the Audit Committee.
- Following up resolutions of the GMS.

## AUDIT EKSTERNAL

Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan, audit dan pemeriksaan Laporan Keuangan Perusahaan dilakukan oleh Auditor Eksternal. Auditor Eksternal harus ditunjuk oleh RUPS dari calon yang diajukan Dewan Komisaris berdasarkan usul Komite Audit. Auditor Eksternal harus terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Perusahaan harus menyediakan bagi Auditor Eksternal semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan sehingga memungkinkan Auditor Eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatasaan dan kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Dewan Komisaris dan Direksi harus memastikan bahwa dalam proses audit menyeluruh, Auditor Eksternal maupun Auditor Internal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang perlu untuk melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, Auditor Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, dimana Auditor Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama.

## EXTERNAL AUDIT

According to Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association, audits and audits of the Company's Financial Statements are conducted by an External Auditor. The External Auditor must be appointed by the GMS from candidates nominated by the Board of Commissioners based on the Audit Committee's proposal. External auditors must be free from the influence of the Board of Commissioners, Directors, shareholders, and stakeholders.

The Company must present to the External Auditor all accounting records and supporting data needed to enable the External Auditor to assess in form of audit opinion on the reasonableness, observance, and suitability of the Company's Financial Statements with Indonesian Financial Accounting Standards. The Board of Commissioners and Directors must ensure that in the overall audit process, the External Auditors, as well as the Internal Auditors and the Audit Committee, have access to information about the Company that needs to perform the tasks.

Based on Government Regulation No. 20 of 2015 concerning the Practice of Public Accounting Firm, Public Auditors are limited to a maximum of 5 (five) consecutive fiscal years, where the Public Auditor can provide audit services right after 2 (two) consecutive fiscal years after the last audit services to the same company.



## AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

### INDEPENDENSI

Audit Tim yang ditugasi adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai auditor Perusahaan.

### OPINI DAN FEE AUDIT KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Laporan keuangan KIEC periode 31 Desember 2020 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang mendapatkan opini "wajar dalam seal yg material", posisi keuangan konsolidasian PT Krakatau Industrial Estate Cilegon dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia" dan telah disampaikan kepada Direksi. Jumlah biaya audit yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp800 juta (belum termasuk PPN) atau 0,47% dari jumlah beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasian yang dikeluarkan oleh Perusahaan di tahun 2020.

Berikut adalah fee jasa audit Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan KIEC selama 6 (enam) tahun terakhir :

Tahun Year	Jenis Audit Type of Audit	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Fee Jasa Audit Audit Service Fee
2020	Laporan Keuangan Financial Statements	Kantor Akuntan Publik Tanudir dja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Yusron	800.000.000
2019	Laporan Keuangan Financial Statements	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Yusron	500.000.000

### INDEPENDENCE

The assigned Audit Team is independent aligned with the Public Accountant Audit Standards (SPAP) in connection with the Company's audit. There is no affiliation, the provision of other professional services, or business relations between the Public Accounting Firm (KAP) with the Company that can affect the independence of the Public Accounting Firm KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as the Company's auditors.

### AUDIT OPINION AND AUDIT FEE

Financial statements of KIEC for the period December 31, 2020, were audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners with "qualified in material seal", the position The consolidated financial statements of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon and its subsidiaries as of December 31, 2020, and the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, are in accordance with financial accounting standards in Indonesia" and have been submitted to the Board of Directors. Total audit fees incurred to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020, amounted to Rp800 million (excluding VAT) or 0.47% of the total consolidated sales, general, and administrative expenses incurred by the Company in 2020 .

The following are audit fees for the Public Accounting Firms that audited the KIEC Financial Statements within the past 6 (six) years:



## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

Tahun Year	Jenis Audit Type of Audit	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Fee Jasa Audit Audit Service Fee
2018	Laporan Keuangan Financial Statements	Purwantono, Sungkoro & Surja	Said Amru	246.400.000
2017	Laporan Keuangan Financial Statements	Purwantono, Sungkoro & Surja	Susanti.	224.000.000
2016	Laporan Keuangan Financial Statements	Purwantono, Sungkoro & Surja	Fazri & Rizky	203.280.000
2015	Laporan Keuangan Financial Statements	Purwantono, Sungkoro & Surja	Fajri dan Rizky	187.500.000

Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan beberapa tahun terakhir terus mengalami pengembangan dari tahun ke tahun sesuai dengan perubahan dan perkembangan lingkungan dan proses bisnis Perusahaan. Aktivitas Perusahaan yang semakin bertambah berpengaruh terhadap aktivitas Manajemen Risiko dalam melakukan identifikasi, analisa, penetapan mitigasi, dan *monitoring* terhadap risiko-risiko yang berpotensi muncul dan menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

Untuk lebih mengoptimalkan aktivitas Manajemen Risiko dalam mengawal pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan, maka dalam perjalanannya Manajemen Risiko mengalami perkembangan sebagai berikut:

- Aktivitas Manajemen Risiko sudah dimulai pada saat Kontrak Manajemen dan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari setiap unit kerja telah ditetapkan. Setiap sasaran kerja yang ditetapkan diharuskan untuk diidentifikasi risiko-risiko yang terkandung di dalamnya. Setelah identifikasi dilakukan dilanjutkan dengan penetapan rencana mitigasi yang akan menjadi bagian dari aktifitas program kerja unit yang bersangkutan. Metode pengelolaan risiko seperti ini diharapkan akan terlaksana dengan lebih efektif karena unit yang bersangkutan (*risk owner*) akan langsung memantau pelaksanaan mitigasi dari risiko yang timbul (*self monitoring*) karena hal tersebut terkait dengan evaluasi pencapaian sasaran/target kerja unit.
- Khusus untuk masalah lingkungan, pengelolaan risiko dilakukan secara terintegrasi dengan program ISO 14001:2004 dengan melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek penting dan dampak lingkungannya, mengukur kondisi lingkungan (*normal/abnormal/emergency*), mengidentifikasi insiden yang pernah terjadi serta menetapkan tindakan pengendaliannya.
- Pengelolaan risiko juga terintegrasi dengan Audit Internal yang telah menetapkan sistem "*Risk Based Audit*" sebagai program pelaksanaan auditnya dimana laporan Manajemen Risiko akan menjadi dasar bagi Audit Internal untuk menetapkan program audit internal tahunannya. Kondisi ini juga menjadikan tindaklanjut Manajemen Risiko dan pemantauan lebih mudah dan efektif terutama untuk risiko-risiko dengan level ekstrim dan tinggi.

Risk Management that had previously been implemented, continues to develop from year to year following changes and developments in the Company's condition and business processes. The increasing activity of the Company influences the activities of Risk Management in identifying, analyzing, mitigating, and monitoring the risks that are potential to arise and have a significant impact on the achievement of the Company's goals and objectives.

To optimize the Risk Management activities in securing the achievement of the Company's goals and objectives, the milestones of Risk Management has developed as follows:

- Risk Management Activities have begun since the Management Contract and Key Performance Indicators (KPI) of every work unit have been established. Each work target is required to identify potential risks. After the identification process, it is continued with the determination of mitigation plans that will be part of the work program activities of the units concerned. This method of risk management is expected to be implemented more effectively because the unit concerned (*risk owner*) will directly monitor the implementation of mitigation from risks that arise (*self-monitoring*). After all, it is related to evaluating the achievement of the unit's work targets.
- Specifically for environmental problems, risk management is applied integrated with the ISO 14001: 2004 program by identifying important aspects and their environmental impacts, measuring environmental conditions (*normal/abnormal/emergency*), identifying incidents that have occurred and determining control measures.
- Risk management is also integrated with Internal Audit which has established a "*Risk-Based Audit*" system as its audit implementation program where the Risk Management report will be the basis for Internal Audit to determine its annual internal audit program. This condition also makes the follow-up of Risk Management and monitoring easier and more effective especially for risks with extreme and high levels.



## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

### TATA KELOLA DALAM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko yang dilakukan secara konsisten dan didukung oleh kebijakan-kebijakan yang mendorong pada pengelolaan perusahaan yang baik dan benar (*Good Corporate Governance*) diharapkan dapat mengawal pelaksanaan proses kerja maupun proses bisnis Perusahaan secara optimal sehingga dapat mendorong tercapainya visi dan misi Perusahaan yang telah ditetapkan.

Alur kerja manajemen risiko, terdiri dari:

- a. Identifikasi  
Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha KIEC yang juga meliputi produk dan jasa lainnya. Identifikasi risiko dilakukan di level Kantor Pusat dan Kantor Cabang (operasional) dengan menggunakan perangkat Manajemen Risiko.
- b. Pengukuran  
Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko segmen usaha sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis KIEC.
- c. Pemantauan  
Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya eksposur risiko, kepatuhan limit internal dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Hasil pemantauan disajikan dalam bentuk laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
- d. Pengendalian  
Pengendalian risiko dilakukan antara lain dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang bersifat *moderate* dan *high* yang melebihi limit, peningkatan kontrol (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dan audit internal secara periodik.

### IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN RISIKO USAHA

Perusahaan secara bertahap telah menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh dan terintegrasi meliputi pemilihan konteks, penilaian (*assessment*) risiko, perlakuan risiko, pemantauan (*monitoring*) risiko, dan penelaahan (*review*) risiko. Perusahaan juga melakukan proses konsultasi dan komunikasi secara berkesinambungan untuk mendapatkan umpan balik dari risk owner, perbaikan mitigasi dan penurunan level risiko.

### RISK MANAGEMENT GOVERNANCE

Risk management that is applied consistently and supported by policies that uphold in the management of Good Corporate Governance is expected to maintain the implementation of work processes and business processes of the Company optimally so that it can support the achievement of the Company's vision and mission.

The risk management workflow consists as follows:

- e. Identification  
Identification is done by analyzing all types and characteristics of risks contained in each KIEC business activity which also includes other products and services. Risk identification is carried out at the Head Office and Branch (operational) level using Risk Management tools.
- f. Measurement  
The risk measurement system is used to measure the risk exposure of business segments as a reference for controlling. Risk measurement is carried out regularly for products and portfolios and all KIEC business activities.
- g. Monitoring  
Risk monitoring is carried out on the magnitude of risk exposures, compliance with internal limits and consistency in implementation with established policies and procedures. Monitoring results are presented in the form of periodic reports that are submitted to Management in the context of risk mitigation and necessary actions.
- h. Control  
Risk control is carried out by providing follow-up of moderate-to-high risks that exceed the limit, increased control (close supervision), additional capital to reduce potential losses, and periodic internal audits.

### BUSINESS RISK IDENTIFICATION AND MANAGEMENT

The Company has gradually implemented risk management comprehensively and integrated including context selection, risk assessment, risk treatment, risk monitoring, and risk review. The Company also carries out a continuous process of consultation and communication to get feedback from the risk owner, improvement of mitigation and reduction of risk levels.



## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Berdasarkan hasil identifikasi risiko proses bisnis PT KIEC pada tahun 2020, diperoleh 384 risiko dengan pemetaan risiko sebagai berikut: 319 risiko di level rendah, 48 risiko di level risiko tinggi dan 17 risiko di level risiko ekstrim. Adapun risiko-risiko yang masih berada level risiko ekstrim atau di luar batas toleransi (risk appetite) harus tetap mendapat perhatian untuk dilakukan tindakan mitigasi kembali di tahun 2021.

Berikut adalah jenis-jenis risiko yang dihadapi sehubungan dengan kegiatan Perusahaan PT KIEC di tahun 2020 dan upaya pengelolaannya:

1. Risiko Target Lahan yang Dibebaskan Tidak Tercapai

Pencapaian pembebasan lahan Pada tahun 2020, perusahaan telah berhasil membebaskan lahan seluas 3,6ha dengan nilai persediaan sebesar Rp16,2 miliar rupiah. Pembebasan tersebut bermaksud untuk menambah kapasitas lahan di area Kawasan Industri Krakatau I. Rendahnya pencapaian pembebasan lahan pada tahun 2020 yang sebesar 6% dari RKAP tahun 2020 dikarenakan perusahaan focus untuk menjaga cashflow terutama dimasa pandemi sebagai salah satu inisiasi strategis perusahaan. atau ...% dari target yang ditetapkan sebesar minimal 40% dari 598.000m2 luasan lahan sesuai RKAP. Upaya pengendalian dilakukan dengan pendekatan dan komunikasi secara berkala kepada Pemilik lahan & Tokoh Masyarakat atau menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompenten dan berwenang dalam penafsiran harga lahan dan pemeriksaan dokumen lahan.

2. Risiko Proyek Tidak Berjalan Sesuai Target Waktu

Keberhasilan suatu proyek ditentukan dari kesesuaian waktu, mutu dan biaya dimana pada pelaksanaan proyek sering terjadi keterlambatan yang disebabkan oleh pihak-pihak terkait, sehingga berdampak pada biaya dan proses bisnis perusahaan. Upaya pengendalian untuk tercapainya realisasi proyek dilakukan dengan mengaktifkan kembali fungsi Project Management Office (PMO, mempersiapkan perencanaan dan penyiapan dokumen teknis yang lebih akurat dengan mempertimbangkan faktor keterlambatan, serta melakukan follow up progres dan evaluasi proses kerja disetiap rapat koordinasi pekerjaan dengan pihak-pihak terkait.

Based on the identification results of PT KIEC business process risks in 2020, 384 risks were obtained with risk mapping as follows: 319 risks at low level, 48 risks at high risk level, and 17 risks at extreme risk level. As for the risks that are still at an extreme risk level or beyond the tolerance limit (risk appetite) are still required to be noticed for re-mitigating in 2021.

The following are the types of risks faced in connection with PT KIEC activities in 2020 and the management efforts:

1. Risk of Unachieved Land Acquisition Target

In term of achievement of land acquisition, the Company has succeeded in acquiring a land area of 3.6 ha with inventory value of IDR16.2 billion in 2020. The acquisition intends to increase land capacity in Krakatau I Industrial Estate area. The low achievement of land acquisition in 2020 which was 6% of the 2020 ABOP is due to the Company's focus on maintaining cashflow, especially during the pandemic as one of the Company strategic initiatives or ...% of the target set at a minimum of 40% of the 598,000 m2 land area according to the ABOP. Control efforts are carried out by approaching and regularly communicating to land owners & community leaders or using the services of competent and authorized third party in interpreting land prices and examining land documents.

2. Risk of Projects Not Running on Time Target

The success of a project is determined from the suitability of time, quality and cost where in project implementation there are often delays due to related parties, so that it impacts on costs and business processes of the Company. Control efforts to achieve project realization are by re-activating the Project Management Office (PMO) function, preparing more accurate planning and preparation of technical documents by considering delay factors, as well as carrying out progress follow-ups and work process evaluations at every work coordination meeting with related parties.





## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- |   |  |
|---|--|
| <p>3. Risiko Kualitas Hasil Pekerjaan Di Bawah Standar<br/>Peluang terjadinya risiko ini disebabkan karena vendor/kontraktor pelaksana yang terpilih tidak memiliki kualitas yang ditetapkan serta pengawasan pekerjaan yang dilakukan tidak ketat sehingga terjadi ketidaksesuaian spesifikasi hasil pekerjaan. Upaya pengendalian dilakukan dengan berkoordinasi dengan Service Procurement Group terkait kriteria dan kompetensi pemilihan vendor/kontraktor, meningkatkan kompetensi dan pemahaman tenaga pengawasan internal perusahaan atau menggunakan konsultan pengawas pekerjaan.</p> | <p>3. Risk of Substandard Quality of Work Results<br/>The possibility for this risk to occur is due to the selected vendor/contractor in charge does not have the specified quality and the supervision of the work is not strict so that there is a discrepancy in the specifications of the work. Control efforts are carried out by coordinating with the Service Procurement Group regarding the criteria and competencies for selecting vendors/contractors, improving the competence and understanding of the company's internal control personnel or using a work supervisory consultant.</p> |
| <p>4. Risiko Pengelolaan Lahan Tidak Optimal<br/>Lahan yang tidak digunakan dengan optimal atau tepat guna, berpotensi menurunkan nilai tambah guna atau kehilangan pendapatan yang seharusnya diperoleh dari proses pengelolaan lahan tersebut. Peluang terjadinya risiko ini disebabkan oleh sumber dana yang terbatas serta kajian bisnis dan masterplan yang belum dibuat. Upaya pengendalian dilakukan dengan mencari partner kerjasama, menggunakan konsultan untuk melakukan kajian peluang-peluang bisnis, HBU, FS dan Masterplan.</p>  | <p>4. Risk of Non-Optimal Land Management<br/>Non-optimal or inappropriate used land has the potential to reduce added value for use or lose income that should be obtained from the land management process. The possibility for this risk to occur is due to limited funding sources as well as unimplemented business studies and master plans. Control efforts are carried out by looking for cooperation partners, using consultants to study business opportunities, HBU, FS and Masterplan.</p>   |



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan karyawan terkait lainnya dalam Perusahaan, yang dilaksanakan untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam usaha pencapaian tujuan berikut ini:

1. Operasi, meliputi efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya.
2. Kepatuhan, yaitu ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Laporan Keuangan, yaitu pembuatan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan mencakup hal-hal dibawah ini.

#### a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian mencakup faktor-faktor yang menentukan suasana organisasi, yang mempengaruhi kesadaran insan Perusahaan di dalam organisasi Perusahaan. Lingkungan Pengendalian digunakan untuk membangun struktur aktivitas bisnis dan pengendaliannya, menetapkan tujuan, menaksir risiko, sistem informasi dan komunikasi serta aktivitas pemantauan. Lingkungan Pengendalian juga dipengaruhi oleh sejarah dan kultur entitas.

Faktor Lingkungan Pengendalian terdiri dari :

1. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan.
2. Filosofi dan gaya manajemen.
3. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya.
4. Pengorganisasian dan pengembangan Sumber Daya Manusia.
5. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.

#### b. Penilaian Risiko

Penilaian Risiko merupakan pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha relevan. Faktor penaksiran risiko antara lain: tujuan atau sasaran yang ditetapkan; identifikasi dan analisis risiko; dan pengelolaan terhadap perubahan.

The Company implements an effective Internal Control System to secure investments and assets of the Company. The Internal Control System is a process conducted by the Board of Commissioners, Directors, Management and other relevant employees in the Company, which is carried out to provide reasonable assurance in achieving the following objectives:

1. Operations, including the effectiveness and efficiency of resource use.
2. Compliance, i.e. adherence to the applicable laws and regulations.
3. Financial Reports, namely the preparation of accurate and trustworthy financial reports.

The Company's Internal Control System includes as follows.

#### a. Control Environment

The Control Environment includes the factors that determine the atmosphere of the organization, which affects the awareness of Company people within the Company organization. The Control Environment is used to build the structure of business activities and their control, set objectives, assess risk, information and communication systems and monitoring activities. The Control Environment is also influenced by the history and culture of the entity.

Environmental Control Factors consist of:

1. Integrity, ethical values , and employee competence.
2. Management philosophy and style.
3. The method used by management in carrying out its authorities and responsibilities.
4. Organizing and developing Human Capital.
5. Awareness and direction of the Board of Directors.

#### b. Risk Assessment

Risk assessment is the assessment and management of business risks, a process to identify, analyze, assess and manage relevant business risks. Risk assessment factors include the goals or objectives set; risk identification and analysis; and management of change.



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

### c. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas Pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa perintah dan petunjuk manajemen dilaksanakan, serta tindakan yang dilaksanakan tertuju pada risiko untuk mencapai tujuan Perusahaan. Aktivitas ini terjadi di organisasi Perusahaan secara menyeluruh, pada semua jenjang dalam semua fungsi antara lain mengenai pengesahan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, *review* terhadap kinerja operasi, pengamanan kekayaan dan pemisahan tugas.

Faktor Aktivitas Pengendalian antara lain: Kebijakan dan Prosedur; Pengendalian Sistem Informasi; Pengendalian Hubungan Intern; dan Pengendalian terhadap Entitas Khusus.

### d. Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan. Pada aspek Informasi, informasi penting harus diidentifikasi, ditangkap dan dikomunikasikan dalam suatu bentuk dan kerangka waktu untuk memungkinkan sumber daya manusia melaksanakan tanggung jawabnya. Sistem Informasi menghasilkan laporan yang memuat informasi yang berkaitan dengan operasi, keuangan dan ketaatan yang memungkinkan dilaksanakannya kegiatan menjalankan dan mengendalikan bisnis. Informasi tidak hanya yang berasal dari sumber data internal, melainkan juga kejadian-kejadian, aktivitas, kondisi yang perlu diinformasikan pada pembuatan keputusan dan pelaporan eksternal, dari sumber-sumber eksternal.

Sementara pada aspek Komunikasi, komunikasi yang efektif harus terjadi dalam pengertian yang lebih luas, mengalir ke bawah, melintas dan naik ke atas dalam organisasi Perusahaan. Seluruh SDM harus menerima pesan yang jelas dari manajemen puncak yang mengendalikan pelaksanaan tanggung jawab secara serius. SDM harus memahami peranannya dalam sistem pengendalian intern, sebaik pemahaman atas kaitan aktivitas individu dengan pekerjaan lainnya. Di samping itu, SDM juga harus mempunyai sarana untuk mengkomunikasikan informasi penting ke atas serta diperlukan adanya komunikasi yang efektif dengan pihak luar, misalnya pelanggan, pemasok, pembuat peraturan dan pemegang saham.

### c. Control Activities

Control activities are policies and procedures that help ensure that management orders and instructions are carried out, and the actions taken are aimed at the risk of achieving the Company's objectives. This activity takes place in the overall organization of the Company, at all levels in all functions including authorization, authorization, verification, reconciliation, review of operating performance, the security of assets and segregation of duties.

Control Activity Factors include Policies and Procedures; Information System Control; Internal Relations Control; and Control of Special Entities.

### d. Information and Communication

Information and communication system, which is the process of presenting reports regarding operational, financial and compliance with the rules and regulations that apply to the Company. In the aspect of Information, important information must be identified, captured and communicated in a form and time frame to enable Human Capital to carry out their responsibilities. The Information System produces a report that contains information relating to operations, finance and compliance that enables the carrying out of activities to run and control the business. Information comes not only from internal data sources but also events, activities, conditions that need to be informed in external decision making and reporting, from external sources.

While in the aspect of Communication, effective communication must occur in a broader sense, flowing downward, across and upward in the Company organization. All HC must receive clear messages from top management who take the responsibility seriously. HC must understand its role in the internal control system, as well as an understanding of the relationship of individual activities with other work. In addition, HC must have the means to communicate important information to the top and effective communication with external parties, such as customers, suppliers, regulators, and shareholders are needed.



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

### e. Monitoring

*Monitoring* adalah proses penilaian terhadap kualitas Sistem Pengendalian Internal, termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan disampaikan kepada Komite Audit.

Sistem *Monitoring* dapat dipenuhi melalui aktivitas, antara lain: pemantauan berjalan; evaluasi terpisah; dan kombinasi keduanya.

### KESESUAIAN DENGAN INTERNAL CONTROL INTEGRATED FRAMEWORK

Sistem pengendalian intern KIEC telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Tujuan pengendalian intern menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian intern Perusahaan yang telah diuraikan di atas.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Perusahaan. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan KIEC terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut.

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Kegiatan pemantauan.

### e. Monitoring

Monitoring is the process of evaluating the quality of the Internal Control System, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally, provided that irregularities occur are reported to the Board of Directors and submitted to the Audit Committee.

Monitoring systems can be met through activities, including ongoing monitoring; separate evaluation; and a combination of both.

### COMPLIANCE WITH THE INTERNAL-CONTROL INTEGRATED FRAMEWORK

KIEC's internal control system is following the Integrated Internal Control Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The objectives of internal control according to COSO include operational objectives, reporting objectives and compliance objectives. This is by the objectives of the Company's internal control system outlined above.

Operational objectives relate to the effectiveness of operating efficiency. The purpose of reporting relates to the interests of financial reporting that meet the criteria of reliable, timely, transparent and other requirements set by the regulator and the Company. Whereas the purpose of compliance is related to KIEC's compliance with laws and regulations.

According to COSO, the elements of internal control include the following components.

1. Control environment;
2. Risk assessment;
3. Control activities;
4. Information and Communication;
5. Monitoring activities.



## KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCTS

Untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan yang dicitakan, pelaksanaan GCG KIEC perlu dilandasi oleh integritas yang tinggi oleh seluruh jajaran manajemen dan insan karyawan. Perusahaan kemudian menyusun dan menerapkan Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau *Code of Conduct* (CoC), sebagai acuan bagi organ Perusahaan dan seluruh karyawan serta pemangku kepentingan lainnya dalam menerapkan nilai-nilai Perusahaan dan etika berperilaku sehingga menjadi bagian dari Budaya Perusahaan.

To achieve sustainable growth as expected, the implementation of KIEC GCG is required to be based on high integrity by all levels of management and employees. The Company then prepares and implements the Code of Conduct (CoC), as a reference for the Company's organs and all employees and other stakeholders in implementing Company values and ethical behavior so that they are part of the Corporate Culture.

### VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan digunakan sebagai acuan utama dari penyusunan dan penerapan Kode Etik dan Pedoman Perilaku, yang kemudian akan disosialisasikan sehingga menjadi Budaya Perusahaan yang dipegang oleh setiap insan Perusahaan.

### VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

The Vision, Mission, and Corporate Values are applied as the main reference for the establishment and application of the Code of Conduct, which will then be socialized so that it becomes a Corporate Culture that is held by every personnel of the Company.

#### Visi Visi

Menjadi Pemain Properti Nasional Terkemuka.

Menjadi Pemain Properti Nasional Terkemuka.

#### Misi

Menyediakan Properti Industri, Komersial, Hunian, dan Infrastruktur terkait, yang Memberikan Solusi bagi Investor, Pelanggan, dan Pihak-pihak Terkait Lainnya.

Menyediakan Properti Industri, Komersial, Hunian, dan Infrastruktur terkait, yang Memberikan Solusi bagi Investor, Pelanggan, dan Pihak-pihak Terkait Lainnya.

#### Tata Nilai

Tata Nilai Perusahaan dituangkan dalam nilai-nilai budaya "Ikhlās", dengan tagline yaitu: Bekerja sebagai Ibadah dan senantiasa bersyukur. Selain itu, tata nilai ini merupakan akronim dari: yaitu:

- Integritas
  - » Senantiasa bersikap dan berperilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab.
  - » Melaksanakan prinsip-prinsip transparansi.
- Kreatif
  - » Selalu memberikan ide (inovasi) & aksi nyata untuk kemajuan Perusahaan.
  - » Membuka diri terhadap wawasan dan pengetahuan baru.
- Handal
  - » Memberikan Pelayanan Prima untuk kepuasan pelanggan.
- Loyal
  - » Bangga menjadi bagian dan setia menjaga nama baik Perusahaan.
- Akuntabel
  - » Taat terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.
  - » Bertanggung jawab sesuai dengan tugas dan kewenangannya.
- Sinergi
  - » Bekerjasama, saling menghargai & memberikan manfaat.



## KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCTS

### ETIKA BISNIS

Untuk dapat merealisasikan sikap moral dalam pelaksanaan bisnis, Perusahaan harus memiliki rumusan etika bisnis yang disepakati oleh organ Perusahaan dan seluruh karyawan karena etika bisnis merupakan acuan bagi Perusahaan dalam melaksanakan bisnis termasuk dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan etika bisnis yang berkesinambungan akan membentuk Budaya Perusahaan yang merupakan manifestasi dari Nilai-nilai Perusahaan.

### PEDOMAN PERILAKU

Pedoman perilaku merupakan penjabaran nilai-nilai Perusahaan dan etika bisnis yang menjadi acuan bagi organ Perusahaan dan seluruh karyawan dalam melaksanakan bisnis dan interaksi lainnya dengan *stakeholders*.

Hal-hal pokok yang diatur dalam Pedoman Perilaku adalah :

1. Benturan Kepentingan  
Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan. Benturan kepentingan termasuk larangan rangkap jabatan Direksi atau Dewan Komisaris pada perusahaan lain sesuai ketentuan dan pertimbangan kepentingan proses bisnis Perusahaan; larangan transaksi yang mengambil keuntungan pribadi diluar hak yang telah diberikan; larangan menerima dan atau memberi segala bentuk imbalan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; menghindari pemasok yang memiliki hubungan keluarga dengan pengambil keputusan dan/atau adanya benturan kepentingan; serta tidak diperkenalkannya insan Perusahaan ikut serta dalam kepemilikan atau penguasaan saham, atau manajemen pada Perusahaan yang bertindak selaku distributor.
2. Pemberian dan Penerimaan Hadiah serta Donasi  
Perusahaan melarang menerima setiap insan Perusahaan memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pelanggan atau pejabat pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk imbalan termasuk suatu tanda terima kasih dalam kegiatan usaha, seperti hadiah, sumbangan atau hiburan tidak boleh dilakukan pada suatu keadaan yang dapat dianggap sebagai perbuatan yang tidak patut.

### BUSINESS ETHICS

To be able to realize the moral attitude in running its business, the Company must have a business ethics framework agreed by the Company's organs and all employees since the business ethics are a reference for the Company in running the business including interacting with stakeholders.

The continuous implementation of business ethics will form a Corporate Culture which is a manifestation of Corporate Values.

### CODE OF CONDUCT

The code of conduct describes the Company's values and business ethics as a reference for the Company's organs and all employees in conducting business and other interactions with stakeholders.

The main aspects regulated in the Code of Conduct are:

1. Conflict of Interest  
Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of shareholders, members of the Board of Commissioners and Directors and employees of the Company. Conflicts of interest include a prohibition of concurrent positions of Directors or Board of Commissioners of other companies following the provisions and considerations of the interests of the Company's business processes; prohibition of transactions that take personal advantage outside the rights granted; prohibition of receiving and/or giving all kinds of rewards that can lead to a conflict of interest; avoiding suppliers who have family affiliations with decision-makers and/or conflict of interest; and the prohibition for the Company's personnel to participate in ownership or control of shares, or management of the Company acting as a distributor.
2. Gratification and Donations  
The Company prohibits accepting every person of the Company from giving or offering or accepting directly or indirectly anything of value to customers or government officials to influence or in return for what they have done and other actions following applicable laws and regulations. Any form of remuneration including a sign of gratitude in business activity, such as a gift, donation or entertainment should not be done in a situation that could be considered an improper act.



## KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCTS

Dalam batas kepatutan, donasi untuk tujuan amal dapat dibenarkan, sementara donasi untuk tujuan lain hanya boleh dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Kepatuhan terhadap Peraturan  
Insan Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perusahaan. Perusahaan harus melakukan pencatatan atas harta, utang dan modal secara benar sesuai dengan prinsip akuntabilitas yang berlaku umum. Perusahaan juga tidak dibenarkan mendiskreditkan pesaing, baik dalam kegiatan pemasaran, promosi atau periklanan. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk menghindari aktivitas yang dapat menimbulkan monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. Perusahaan juga melarang insan karyawan menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif.
4. Kerahasiaan Informasi  
Perusahaan mewajibkan seluruh insan Perusahaan menjaga kerahasiaan seluruh informasi Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Perusahaan dan kelaziman dalam dunia usaha. Insan Perusahaan dilarang menyalahgunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi rencana pengambil-alihan, penggabungan usaha dan pembelian kembali saham.
5. Pelaporan atas Pelanggaran dan Perlindungan bagi Pelapor  
Dewan Komisaris berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku, peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, diproses secara wajar dan tepat waktu. Di samping itu, Perusahaan menjamin perlindungan terhadap insan Perusahaan yang melaporkan terjadinya pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku, peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
6. Pemberian Sanksi  
Perusahaan akan memberikan sanksi bagi setiap individu yang melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku, peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku.

## SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU

Upaya Perusahaan untuk melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik dan Pedoman Perilaku dilakukan melalui metode sebagai berikut:

Within the limits of propriety, donations for charitable purposes can be justified, while donations for other purposes should only be made following applicable laws.

3. Compliance with Regulations  
The Company's personnel is required to obey the laws and regulations of the Company. The Company must properly record assets, debts, and capital under generally accepted accounting principles. The Company is also not allowed to discredit competitors, whether in marketing, promotion or advertising activities. Also, the Company is required to avoid activities that lead to monopolies and unfair competition. The Company also prohibits its employees from taking part in political parties and/or candidates/legislative members.
4. Confidentiality of Information  
The Company requires all people of the Company to maintain the confidentiality of all Company information following statutory regulations, Company regulations and custom in the business world. Company people are prohibited from misusing information relating to the Company, including but not limited to information on plans for expropriation, business combinations, and share buybacks.
5. Whistleblowing and Whistleblower Protection  
The Board of Commissioners is obliged to receive and ensure that complaints regarding violations of the Code of Conduct, Company rules and statutory regulations, are processed properly and promptly. Also, the Company guarantees the protection of Company personnel who reports violations of the Code of Conduct, Company rules and statutory regulations.
6. Sanction  
The Company will impose sanctions for individuals who violate the Code of Conduct, Company rules and regulations following applicable Company regulations.

## SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's efforts to socialize and internalize the Code of Conduct are presented through the following methods:




**KODE ETIK PERUSAHAAN**  
 CODE OF CONDUCTS

Kepada Intended For	Metode Methods	Partisipan Participants	Frekuensi Ratio
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors	Minimal 2 (dua) kali setahun At least 2 (two) times a year
	Stakeholder Gathering	Perwakilan Pemegang Saham dan seluruh Stakeholder Shareholder Representatives and all stakeholders	1 (satu) tahun sekali 1 (one) time a year
Karyawan Employees	Stakeholder Gathering	Karyawan dan seluruh Stakeholder Employees and all stakeholders	1 (satu) tahun sekali 1 (one) time a year
	Penerbitan buku Tata Nilai & Budaya Perusahaan Publishing Corporate Values & Culture books	Seluruh karyawan All employees	Revisi sesuai kebutuhan Revised based on the need
	Briefing	Kadis ke atas Head of Department or higher	Triwulan Quarterly
	Buletin Info Kawasan Regional Info Bulletin	Seluruh karyawan All employees	2 (dua) bulanan Every 2 (two) Months
	Situs web <a href="http://www.kiec.co.id">www.kiec.co.id</a> dan intranet <a href="http://intra.kiec.co.id">intra.kiec.co.id</a> Website <a href="http://www.kiec.co.id">www.kiec.co.id</a> and intranet <a href="http://intra.kiec.co.id">intra.kiec.co.id</a>	Seluruh karyawan All employees	Setiap saat Anytime
Pemasok Suppliers	Sosialisasi pada saat aanwijzing Socialization during aanwijzing	Pemasok dan tim lelang Suppliers and Auction Team	Setiap ada pekerjaan pelelangan Based on project
	Stakeholder Gathering	Pemasok dan seluruh Stakeholder Suppliers and all stakeholders	1 (satu) tahun sekali 1 (one) time a year
	Buletin Info Kawasan Regional Info Bulletin	Pemasok Suppliers	Disediakan di ruang tunggu Provided in the waiting hall
Pelanggan Customers	Situs web <a href="http://www.kiec.co.id">www.kiec.co.id</a> Website <a href="http://www.kiec.co.id">www.kiec.co.id</a>	Pemasok Suppliers	Setiap saat Anytime
	Stakeholder Gathering	Pelanggan dan seluruh Stakeholder Customers and all stakeholders	1 (satu) tahun sekali 1 (one) time a year
	Secretary Gathering	Pelanggan Hotel & Perkantoran Hotel & Offices Customers	1 (satu) tahun sekali 1 (one) time a year
	Monthly game	Pelanggan Golf & SOR Gold & SOR Customers	Triwulan Quarterly
	Buletin Info Kawasan Regional Info Bulletin	Pelanggan Kawasan Industri Industrial Estate Customers	2 (dua) bulanan Every 2 (two) Months
Pelanggan Customers	Situs web <a href="http://www.kiec.co.id">www.kiec.co.id</a> Website <a href="http://www.kiec.co.id">www.kiec.co.id</a>	Pelanggan Customers	Setiap saat Anytime
	Company profile (CD interactive)	Pelanggan Customers	Diperbaharui 1 (satu) kali setahun Updated once a year



## KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCTS

### KOMITMEN PENERAPAN ETIKA PERUSAHAAN

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

Sebagai realisasi penegakan Kode Etik Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama 2 (tahun) terakhir:

### COMMITMENT TO THE CODE OF CONDUCT

The mechanism for applying the Code of Conduct is as follows:

1. There are reports of violations of the Code of Conduct either through the media letters or e-mails to the Employer's Direct Supervisor.
2. Every incoming report will be considered seriously and will be followed up following procedures established by the Company.
3. Investigation process.
4. The stipulation of sanctions if the results of an investigation state that employees have violated the Code of Conduct.

Therefore, employees have the rights and obligations to report suspected violations and/or violations of the Code of Conduct, whether committed by fellow employees or related parties, intentionally or unintentionally, which have an impact on the Company's reputation. The reporting rights must be used responsibly and are applied only if a violation is believed to occur, not to report someone innocent.

As a realization of the enforcement of the Company's Code of Conduct, the following details of sanctions imposed related to the enforcement of the Code of Conduct for the past 2 years:

Jenis Sanksi Types of Sanction	Jumlah Total Total	
	2020	2019
Teguran Reprimand	-	Nihil Nil
Peringatan 1 Warning 1	1	Nihil Nil
Peringatan 2 Warning 2	-	Nihil Nil
Peringatan 3 Warning 3	-	Nihil Nil
Pengunduran Diri Resignation	1	Nihil Nil
Pemecatan Dismissal	-	Nihil Nil



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

#### MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Sistem pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan sarana komunikasi pihak internal dan eksternal Perusahaan (mitra bisnis, dan masyarakat) untuk melaporkan perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan penipuan, pelanggaran terhadap hukum, Peraturan Perusahaan, kode etik, maupun benturan kepentingan yang bertujuan agar penerapan GCG menjadi lebih baik.

Perusahaan Mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS) sesuai dengan Peraturan Kementerian BUMN No. KEP-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada pasal 27; dan Peraturan Kementerian BUMN No. PER-05/MBU/2006 tgl 20 Desember 2006 tentang Komite Audit bagi BUMN. Dewan Komisaris dapat menugaskan Komite Audit untuk melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN.

Sistem pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan pekerjaan dan melibatkan peran serta seluruh unsur Perusahaan dalam proses pelaporan dan pengungkapannya. WBS merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Benturan Kepentingan.
2. Korupsi.
3. Kecurangan.
4. Pencurian/Penggelapan.
5. Pelanggaran dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa.
6. Penyalahgunaan jabatan/kewenangan.
7. Suap/Gratifikasi.

Metode Pelaksanaan WBS dapat dilakukan melalui beberapa media:

- Pelaporan secara langsung melalui kotak dropbox WBS Perusahaan.
- E-Mail: [wbs@kiec.co.id](mailto:wbs@kiec.co.id).
- SMS Center KIEC melalui nomor 081284087348.
- Website [kiec.co.id](http://kiec.co.id) dengan akses menu *Whistle Blowing System*.

#### WHISTLEBLOWING MECHANISM

Whistleblowing system is a communication facility for the internal and external party of the Company (business partner and community) to report actions/behaviors/events that are associated with the action of fraud, the violation to the law, regulation Company, code of conduct, as well as conflict of interest which aims to support the implementation of GCG.

The Company applies the Whistleblowing System (WBS) following the SOE Ministry Regulation No. KEP-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in article 27; and SOE Ministry Regulation No. PER-05/MBU/2006 dated December 20, 2006, concerning the Audit Committee for SOE. The Board of Commissioners can assign the Audit Committee to review complaints relating to the SOE.

The Whistleblowing System that occurs in the work environment and involves the participation of all elements of the Company in the reporting and disclosure process. WBS is part of the internal control system in preventing the practice of irregularities and fraud as well as strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Violations that can be reported through the Whistleblowing System are as follows:

1. Conflict of Interest.
2. Corruption.
3. Fraud.
4. Embezzlement.
5. Violations in the Process of Procurement of Goods and Services.
6. Official Misconducts.
7. Bribery/Gratification.

WBS Implementation Method can be done through several media:

- Report directly through the Corporate WBS dropbox.
- E-Mail: [wbs@kiec.co.id](mailto:wbs@kiec.co.id).
- KIEC SMS Center on 081284087348.
- Website: [kiec.co.id](http://kiec.co.id) then proceeding to the Whistle Blowing System menu.



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Setiap Laporan harus didukung dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengaduan WBS harus memenuhi unsur:

- **WHAT** : Perbuatan berindikasi pelanggaran yang diketahui
- **WHERE** : Dimana perbuatan tersebut dilakukan
- **WHEN** : Kapan perbuatan tersebut dilakukan
- **WHO** : Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut
- **HOW** : Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (modus, cara, dsb.)

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Pelapor dalam mengungkapkan pelanggaran harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atau didasari kehendak buruk/fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat dengan bukti pendukung yang relevan. Tim Investigasi wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam memberikan perlindungan bagi pelapor. Perusahaan turut menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

### PENANGANAN PENGADUAN ATAU PENANGANAN BERDASARKAN DETEKSI AUDITOR

Dalam menangani pengaduan, Departemen Investigasi KIEC melakukan pemeriksaan berdasarkan laporan/ informasi atau permintaan dari pihak internal Perusahaan/ pihak lain mengenai kemungkinan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan, pengurus Perusahaan, eksternal Perusahaan atau kolaborasi pihak internal dan eksternal Perusahaan dan melakukan pemeriksaan berdasarkan pengolahan *database*.

Dalam pelaksanaannya, investigasi dilakukan sesuai standar, pedoman, dan peraturan Perusahaan, dimana KIEC memegang teguh kode etik yang telah ditetapkan. Tim Investigasi wajib mengamankan dokumen yang relevan dalam pemeriksaan investigasi, di mana Tim Investigasi akan memeriksa, mengumpulkan dan menilai kecukupan dan relevansi bukti. Selanjutnya, Tim Investigasi wajib mengumpulkan bukti-bukti yang cukup dan dapat diterima untuk dijadikan acuan dan meminimalisir potensi kerugian Perusahaan.

Setelah terungkap pihak yang bersalah, maka pihak yang dinyatakan tidak bersalah akan terbebas dari tuduhan dan wajib dipulihkan nama baiknya, di mana tim investigasi tetap menjaga kerahasiaan saksi.

Each report must be supported by accountable evidence. WBS complaints must meet the following elements:

- **WHAT** : The act is indicated as an obvious violation
- **WHERE** : Where the action is implemented
- **WHEN** : When the action is implemented
- **WHO** : Who is involved in the action
- **HOW** : How the action is implemented (motives, method, etc.)

### WHISTLEBLOWER PROTECTION

A whistleblower in exposing a violation should be done with a good intention and is not a personal complaint or based on bad intention/ slander. A whistleblower is required to show his/her identity clearly on the report that is made with relevant supporting evidence. Audit Team is obliged to keep the whistleblower 's identity confidential as part of the Company's effort in protecting whistleblowers. The Company also provides legal aid in line with the applicable regulations.

### REPORT HANDLING OR HANDLING BASED ON AUDITOR FINDINGS

During report handling, the KIEC Audit Department is conducting audit based on reports/information or requests from internal parties of the Company/parties other regarding potential violations by employees, management, external parties or the collaboration of internal and external parties of the Company and conducting audit based on the database processing.

In its implementation, the audit is conducted according to the standards, guidelines, and rules of the Company, where KIEC holding on firm code ethics that has been established. The Audit Team is mandated to secure the relevant document in the audit investigation, where the Audit Team will investigate, collect, and identify adequacy and relevance evidence. Furthermore, the Audit Team is mandated to collect sufficient and acceptable evidence as to the reference and to minimize potential loss for the Company.

After the party is decided as guilty, the party stated not guilty will then be free from any accusation and granted to restore its good name, where the audit team consistently keep the witness confidentiality.



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Tim juga memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyimpangan yang terjadi dan segera mengambil keputusan tepat untuk langkah selanjutnya. Jika gambaran tersebut telah layak, maka Presiden Direktur akan membuat keputusan mengenai hasil investigasi dan tindaklanjutnya.

Tim Investigasi turut memberikan rekomendasi mengenai bagaimana mengelola risiko terjadinya penyimpangan dengan tepat. Rekomendasi tersebut merupakan saran dan arahan yang didasarkan kepada kebijakan Perusahaan, dimana pemberian rekomendasi tersebut bukan merupakan keputusan sanksi yang akan diberikan.

### HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN ATAU PENANGANAN BERDASARKAN DETEKSI AUDITOR

Hasil pengaduan akan disampaikan oleh Tim kepada Presiden Direktur dengan memuat kesimpulan dari penanganan yang dilakukan. Tim juga menyampaikan rekomendasi mengenai bagaimana mengelola risiko terjadinya penyimpangan dengan tepat, dan menyajikan laporan perkembangan (*progress report*) secara berkala untuk membantu pengambilan keputusan mengenai investigasi tahap berikutnya. Investigasi bisa bersifat *iterative*, yaitu suatu investigasi atas dugaan kejahatan/ kecurangan berpotensi menghasilkan temuan baru yang melahirkan dugaan tambahan atau suatu dugaan baru.

Oleh karena itu, penanganan pengaduan atau penanganan berdasarkan deteksi Auditor bertujuan agar aktivitas Perusahaan semakin baik dan memotivasi seluruh pihak dan karyawan untuk bekerja secara profesional dengan menjaga keharmonisan hubungan kerja, serta transaksi yang berpotensi merugikan Perusahaan atau dapat mengganggu jalannya operasional KIEC dengan aman.

### JUMLAH PENGADUAN (PELAPORAN)

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan/pengaduan yang masuk atau diterima Perusahaan melalui kanal WBS.

The team also receives a clear image concerning the violation and immediately decide for the next step. If the image is considered as sufficient, the President Director will make decision regarding the investigation results and follow up.

The Audit Team also provides recommendations regarding proper risk management on violations. The recommendation is a suggestion and instruction that are based on the Company's policy, where the recommendation is not a sanction that will be given.

### RESULTS OF REPORT HANDLING OR HANDLING BASED ON AUDITOR FINDINGS

The report results will be delivered by the Team to the President Director by stating the conclusion from handling conducted. The team also submits recommendations regarding proper risk management on violations and presents a progress report periodically to assist in decision making regarding the next step of the audit. The audit can be iterative that is an audit on alleged crime/fraud which is the potential to produce new findings that emerge additional allegations or new allegations.

Therefore, report handling or handling based on Auditor findings aims to support the Company's activities and motivate all parties and employees to work professionally by maintaining harmony relationship work, and transaction that potentially harms the Company or could interrupt KIEC operations.

### NUMBER OF REPORTS

Throughout 2020, there were no reports/complaints received by the Company through the WBS channel.



## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

### COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

Informasi dan data mengenai KIEC dapat dilihat oleh publik melalui website [www.kiec.co.id](http://www.kiec.co.id) maupun melalui nomor telepon 0254-393232 serta email [corsec@kiec.co.id](mailto:corsec@kiec.co.id) KIEC memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi sebagai berikut :

- Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, KIEC menggunakan software aplikasi dan penunjukkan penanggungjawab-penanggungjawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.
- Untuk memastikan integritas dan reliabilitas berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja Perusahaan.
- Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan me-review ketepatan data informasi dan juga dilakukan internal assessment dan audit IT setiap tahunnya.
- Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka di buat user name, password dan anti virus di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN KIEC.

#### KOMUNIKASI INTERNAL

1. Media Internal KIEC (Majalah KSG, Majalah Kawasan)  
Dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi Internal, perusahaan telah menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di PT KIEC termasuk juga mengenai program, kebijakan manajemen, aktivitas operasional yang dapat diakses oleh seluruh karyawan KIEC.

#### KEGIATAN EVENT

2. KIEC memiliki berbagai kegiatan yang bersifat berkala maupun tertentu, diselenggarakan dan dipromotori oleh *Corporate Communication* yang mengelola alur kegiatan setiap *event* dari awal hingga akhir. Di mana *event* yang diselenggarakan dihadiri oleh internal karyawan/ti KIEC maupun pihak Eksternal. *Event-event* yang dilaksanakan oleh Internal Komunikasi yang berlangsung selama tahun 2020 di antaranya:

Information and data about KIEC could be accessed by the public on [www.kiec.co.id](http://www.kiec.co.id), call 0254-393232 and e-mail: [corsec@kiec.co.id](mailto:corsec@kiec.co.id). KIEC ensures the organization's data, information, and knowledge as follows:

- To ensure the accuracy of data and information, KIEC uses software and the appointment of unit managers responsible for maintaining the accuracy of data and information in their respective units.
- To ensure integrity and reliability based on the results of verification performed by each work unit of the Company.
- To ensure timely data and information, the financial department reviews the accuracy of information data and also conducts an internal IT assessment and audit annually.
- To ensure the security and confidentiality of data and information, a user name, password and anti-virus are developed in the network to access the KIEC LAN network.

#### INTERNAL COMMUNICATION

1. KIEC Internal media (KSG magazine, Kawasan Magazine)  
In implementing activities related to internal communication, the Company has disseminated information relating to the activities conducted in PT KIEC including programs, management policies, operational activities that can be accessed by all KIEC employees.

#### EVENTS

2. KIEC has various activities that are periodic and specific, held and promoted by Corporate Communication who manages the plot of the event from the beginning to the end. Where the event held is attended by employees as well as external parties. Events that were held by Internal Communication during 2020 including:

Tanggal Date	Lokasi Located in	Tema Kegiatan Theme of event
10 January 2020 January 10, 2020	The Royale Krakatau	Go Live Ceremony SAP S/4 Hana
10 Januari 2020 January 10, 2020	Tegal Ratu	Jum'at bersih Clean Friday
10 Januari 2020 January 10, 2020	Depan Pusdiklat PTKS In front of the PTKS Training Center	Polri Peduli penghijauan Police Keeps the Greening
16 Januari 2020 January 16, 2020	The Royale Krakatau	RKAP 2020 2020 ABOP
18 Januari 01 February 2020 January 18 - February 01, 2020	Taman Safari Bogor Taman Safari Bogor	18 Januari 01 February 2020 January 18 - February 01, 2020



## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

Tanggal Date	Lokasi Located in	Tema Kegiatan Theme of event
31 Januari 2020 January 31, 2020	Yapmu Randakari	KIEC mengajar KIEC Trains
11 Maret 2020 March 11, 2020	Wisma Krakatau	Sosialisasi safe riding dalam rangka bulan k3 nasional Socialization of safe riding in the framework of the national OHS Month
05 - 06 Mei 2020 May 05 - 06, 2020	17 Kelurahan di Kawasan PTKIEC 17 Villages in PT KIEC Area	Penyerahan Bingkisan, Peninjauan dan Sosialisasi Banjir Handover of Gifts, Monitoring and Socialization of Floods
16 Juni 2020 June 16, 2020	Wisma Krakatau	HUT PTKIEC PT KIEC Anniversary
11 Juli 2020 July 11, 2020	The Royal Krakatau Hotel sd Titik 0 Mercusuar, Anyer The Royal Krakatau Hotel to Point 0 Lighthouse, Anyer	KIEC Gowes Bareng
28 Juli 2020 July 28, 2020	The Royal Krakatau Hotel	Sapphire Taste Panel
30 Juli 2020 July 30, 2020	17 Kelurahan di Kawasan PTKIEC 17 Villages in PT KIEC Area	Penyerahan Hewan Qurban Handover of Sacrificial Animals
28 September 2020 September 28, 2020	Gugus tugas Covid 19 Kota Cilegon Cilegon City Covid 19 task force	Penyerahan Bantuan Hazmat Suit Handover of Hazmat Suits
05 November 2020 November 05, 2020	The Royal Krakatau Hotel	Penyerahan Sertifikat SMK3 Handover of Hazmat Suits
11 Desember 2020 December 11, 2020	Transmart	Penyerahan Gedung mall kepada Trans Retail Indonesia Handover of the mall building to Trans Retail Indonesia

### KOMUNIKASI EKSTERNAL

Komunikasi Eksternal berfungsi untuk memastikan komunikasi KIEC dengan pihak eksternal berjalan dengan baik sehingga meningkatkan reputasi dan citra korporat KIEC. Berikut adalah tugas dari Departement Komunikasi Eksternal KIEC antara lain:

1. Website  
Mengelola situs website dengan alamat [www.kiec.co.id](http://www.kiec.co.id) yang dapat diakses pengguna jaringan internet. Situs ini menyajikan beragam informasi Perusahaan seperti produk dan layanan, laporan keuangan, jaringan, dan berita.
2. Media Monitoring & Analisis  
Untuk memberikan informasi terkait dengan berbagai macam pemberitaan di media massa baik itu pemberitaan mengenai KIEC ataupun lingkup hal yang berkaitan dengan Perusahaan. Media monitoring berperan bagi Internal KIEC dalam mengetahui seputar informasi atau kegiatan yang sedang hangat.

### EXTERNAL COMMUNICATION

External Communication functions to ensure KIEC communication with external parties effectively so that it can enhance the reputation and KIEC corporate image. The following is the task from KIEC External Communication Department:

1. Website  
Managing website with the address [www.kiec.co.id](http://www.kiec.co.id) accessible for internet users. This website presents various informations on the Company such as goods and services, financial statements, networks, and news.
2. Media Monitoring & Analysis  
To provide information related to various kinds of reporting in the mass media both those concerning KIEC or the scope of matters relating to the Company. Media monitoring plays a role in Internal KIEC in knowing about information or activities that currently exist.





**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**  
COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

3. Media Relation

Dalam rangka membangun kerjasama yang baik dengan pihak media, Komunikasi Eksternal mempunyai tugas untuk membangun hubungan dengan para wartawan agar menjaga hubungan baik antara KIEC dengan wartawan media. Sepanjang 2020 komunikasi eksternal melakukan serangkaian kegiatan dalam *media relations* yaitu kegiatan seperti mengundang dalam segala kegiatan yang akan dipublish dan melakukan serangkaian media *tour*.

4. Publikasi & Advertising

Publikasi dilakukan oleh Komunikasi Eksternal dalam penyebaran informasi baik berupa iklan produk atau keterbukaan informasi yang harus dipublikasikan menggunakan media cetak dan elektronik. Sasaran penyebaran informasi yaitu kepada masyarakat umum dengan komunikasi yang disampaikan berupa publikasi cetak dan elektronik sebagai alat promosi kepada masyarakat. Penyampaian informasi dengan media tersebut dapat berupa iklan cetak koran dan radio selama tahun 2020.

3. Media Relations

To establish good cooperation with the media, External Communications is tasked to build relationships with journalists to maintain good relations between KIEC and media reporters. Throughout 2020, external communication conducts a series of activities in media relations, such as inviting in all activities to be published and conducting a series of media tours.

4. Publication & Advertising

The publication is undertaken by External Communications in the dissemination of information in the form of product advertisements or information disclosure that must be published using print and electronic media. The target of information is the general public by communicating in the form of printed and electronic publications as a promotional tool to the public. Information deliverance through the media can be in the form of printed newspaper and radio advertisements in 2020.

**TABEL EKSPOSUR MEDIA SEPANJANG TAHUN 2020**  
TABEL EKSPOSUR MEDIA SEPANJANG TAHUN 2020

No No	Tanggal Terbit Date of Issuance	Nama Media Name of Media	Judul Artikel Article Title
1	05 Januari 2020 January 05, 2020	Liputan 6 ( Online ) Liputan 6 ( Online )	Launhcing Second Wing The Royale Krakatau
2	25 Februari 2020 February 25, 2020	Liputan 6 ( Online ) Liputan 6 ( Online )	Go Live Ceremony SAP S4 Hana
3	25 February 2020 February 25, 2020	Merdeka.Com	Polri Peduli Lingkungan Polri Keeps the Greening
4	25 February 2020 February 25, 2020	Liputan 6 ( Online ) Liputan 6 ( Online )	RKAP 2020 KIEC Optimis Raih keuntungan 2020 ABOP, KIEC Optimistic to Get Profit
5	23 Maret 2020 March 23, 2020	Liputan 6 ( Online ) Liputan 6 ( Online )	PT Kiec & Disperindag Gelar Sosialisasi SSNAS bagi perusahaan Industri di KIK PT KIEC & Department of Industry and Trade (Disperindag) Held SSNAS Socialization for Industrial companies at KIK
6	06 Mei 2020 May 06, 2020	Fakta Banten ( Online ) Fakta Banten ( Online )	PT KS & KIEC sediakan 2500 Pake Buka Puasa PT KS & KIEC provided 2,500 packages for Iftar
7	08 Mei 2020 May 08, 2020	Radar Banten Radar Banten	KIEC bagikan 1.700 bingkisan Lebaran KIEC distributes 1,700 Eid gifts
8	27 Juni 2020 June 27, 2020	Merdeka.com	Sederet Langkah KIEC Lindungi Penularan Covid 19 di lingkungan Kerja A Series of KIEC Steps to Protect The Spread Of Covid 19 In The Work Environment
9	13 Juli 2020 July 13, 2020	Radar Banten	Kiec Gowes Bareung Karyawan KIEC Gowes with Employees
10	20 Juli 2020 July 20, 2020	Banten Pos	PT KIEC Amankan Lahan di Kawasan Anyer PT KIEC Secures Land in Anyer Area



## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

### 5. Media Luar Ruang

Selain melalui media internet, cetak, elektronik, KIEC juga menggunakan media luar ruang sebagai sarana penyampaian informasi dan bentuk promosi berupa iklan Billboard. Tahun 2020 terdapat 2 (dua) titik iklan *billboard* yang telah terpasang dengan detail sebagai berikut:

### 5. Outdoor Media

Besides through internet, print, electronic media, KIEC also uses outdoor media as a means of delivering information and advertising in the form of Billboard advertisements. In 2020, there were 2 (two) billboards that were installed with the following details.

No No	Lokasi Location	Tema Iklan Theme of Advertisement
1	Jl. KH. Yasin Beji, Depan Krakatau Junction	CHSE Certified
2	Jl. Asia Raya, Kawasan Industri Krakatau	Wedding Package The Royal Krakatau

## TATA KELOLA INFORMASI

Dalam menjangkau pemangku kepentingan dan menyampaikan informasi yang diperlukan, Perusahaan menggunakan beberapa lini media yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Di bawah ini gambaran lini media komunikasi yang digunakan Perusahaan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses bisnis dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perusahaan.

## INFORMATION MANAGEMENT

In reaching out to stakeholders and conveying the necessary information, the Company uses several media channels that suit shareholders and stakeholders. The following is an overview of the Company's media channels to convey data and information related to the Company's operational activities, business processes, and performance achievements.

Forum Rapat	Periode	Sumber	Jenis Laporan	Hasil	Distribusi	Sistem Kendali
Rakor BOC BOD BOC BOD coordination meeting	Bulanan Monthly	SBU	Laporan Kinerja Bulanan Monthly Performance Report	Evaluasi Kinerja SBU Bulanan Monthly SBU Performance Evaluation	BOC BOD	AD/ART
Rapat tinjauan manajemen Management review meeting	Triwulan Quarterly	SBU Divisi Pendukung SBU Support Division	Laporan Evaluasi IKU IKU Evaluation Report	Evaluasi Pencapaian IKU per SBU per triwulanan Evaluation of IKU Achievement per SBU quarterly	BOD Kadiv BOD Head of Division	ISO 9001:2008
Budgetary Meeting	Triwulan Quarterly	SBU Divisi Pendukung SBU Support Division	Laporan Keuangan Laporan Manajemen Laporan Evaluasi IKU Program kerja Financial statements Management reports IKU work program evaluation report	Evaluasi Kinerja SBU per triwulan Evaluasi pencapaian IKU Penyusunan Action Plan Performance evaluation of SBU quarterly Evaluation of IKU achievements Formulation of Action Plan	BOD Kadiv Kadis BOD Head of Division Head of Department	SK direksi Board of Directors' Decree



**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**  
COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

Forum Rapat	Periode	Sumber	Jenis Laporan	Hasil	Distribusi	Sistem Kendali
RUPS pertanggungjawaban kinerja Performance responsibility GMS	Tahunan Annual	PT LMJ SBU	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Pelepasan Tanggung Jawab Direksi & Komisaris Ratification of Consolidated Financial Statements Discharge of Responsibilities of Directors & Commissioners	PS BOC BOD	AD/ART
RUPS pengesahan anggaran Budget ratification GMS	Tahunan Annual	PT LMJ SBU	RKAP ABOP	Pengesahan RKAP Persetujuan Program Investasi ABOP Ratification Investment Program Approval	PS BOC BOD	AD/ART



**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**  
COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

Produk & Layanan Utama Main Products & Services	Kelompok Pelanggan Customer Group	Segmen Pasar Market Segment	Harapan Pelanggan Customer Expectations	Persyaratan Pelanggan Customer Statements	Mekanisme Komunikasi Communication Mechanism
Kawasan Industri Industrial Estate	Steel & Chemical Related	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarana &amp; prasarana dengan kualitas baik</li> <li>Supply utility (air, listirk, gas) yang handal</li> <li>Sistem keamanan yang memadai</li> <li>Perawatan lingkungan kawasan</li> <li>Pengendalian lingkungan hidup</li> <li>Memiliki akses pelabuhan fasilitas Komersial</li> <li>Facilities &amp; infrastructure with good quality</li> <li>Reliable utility (water, electricity, gas)</li> <li>Adequate security system</li> <li>Regional environmental care</li> <li>Environmental control</li> <li>Have port access</li> <li>Commercial facilities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tarif Kompetitif</li> <li>Luas sesuai kebutuhan</li> <li>Ketersediaan utility (air, listirk)</li> <li>Competitive Rates</li> <li>Adequate area</li> <li>Availability of utilities (air, electricity)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan APP</li> <li>Investor gathering</li> <li>Kunjungan investor</li> <li>Polling Suara Pelanggan melalui <a href="http://www.kiec.co.id">www.kiec.co.id</a></li> <li>Suara investor@kiec.co.id</li> <li>Buletin info kawasan</li> <li>Kuisisioner</li> <li>SMS Gateway</li> <li>APP establishment</li> <li>Investor gathering</li> <li>Investor visit</li> <li>Customer Voice Polling via <a href="http://www.kiec.co.id">www.kiec.co.id</a></li> <li>Suara investor@kiec.co.id</li> <li>Regional info bulletin</li> <li>Questionnaire</li> <li>SMS Gateway</li> </ul>
	Food & Feed		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarana &amp; prasarana dengan kualitas tinggi</li> <li>Supply utility (air, listirk, gas) yang handal</li> <li>Sistem keamanan yang memadai</li> <li>Perawatan lingkungan kawasan</li> <li>Pengendalian lingkungan hidup</li> <li>Tidak ada pabrik kimia disekitarnya</li> <li>High-quality facilities &amp; infrastructure</li> <li>Reliable utility (water, electricity, gas)</li> <li>Adequate security system</li> <li>Regional environmental care</li> <li>Environmental control</li> <li>No chemical plants nearby</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tarif kompetitif</li> <li>Luas sesuai kebutuhan</li> <li>Ketersediaan utility (air, listirk)</li> <li>Lingkungan Udara Tidak Berdebu</li> <li>Lokasi harus sangat dekat dengan pelabuhan</li> <li>Competitive rates</li> <li>Adequate area</li> <li>Availability of utilities (air, electricity)</li> <li>Non-Dusty Air Environment</li> <li>The location must be very close to the port</li> </ul>	
SFB	Services		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kecepatan Penanganan Komplain</li> <li>Akses ke konsumen lebih dekat</li> <li>Supply Utility (air, listrik) yang handal</li> <li>Responsiveness of Handling Complaints</li> <li>Closer access to consumers</li> <li>Reliable Utility (water, electricity) supply</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keamanan</li> <li>Ketersediaan utility (air, listirk)</li> <li>Space Mencukupi</li> <li>Security</li> <li>Availability of utilities (air, electricity)</li> <li>Sufficient Space</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Log Book Komplain</li> <li>Kuisisioner</li> <li>Complaint Log Book</li> <li>Questionnaire</li> </ul>



**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**  
COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

Produk & Layanan Utama Main Products & Services	Kelompok Pelanggan Customer Group	Segmen Pasar Market Segment	Harapan Pelanggan Customer Expectations	Persyaratan Pelanggan Customer Statements	Mekanisme Komunikasi Communication Mechanism
	Manufaktur Manufacture		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kecepatan Penanganan Komplain</li> <li>Supply utility (air, listrik) yang handal</li> <li>Responsiveness of Handling Complaints</li> <li>Reliable utility (water, electricity)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keamanan</li> <li>Ketersediaan utility (air, listrik)</li> <li>Security</li> <li>Availability of utilities (air, electricity)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Log Book Komplain</li> <li>Kuisisioner</li> <li>Complaint Log Book</li> <li>Questionnaire</li> </ul>
Pergudangan Warehousing	Curah Bulk		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kecepatan Penanganan Komplain</li> <li>Ketersediaan Gudang</li> <li>Kekuatan Dinding Spesifik</li> <li>Space Lebar</li> <li>Lingkungan yang bersih</li> <li>Responsiveness of Handling Complaints</li> <li>Warehouse Availability</li> <li>Specific Wall Strength</li> <li>Space Width</li> <li>Clean Environment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas gudang sesuai kebutuhan</li> <li>Keamanan</li> <li>Ada Timbangan</li> <li>Adequate warehouse area</li> <li>Security</li> <li>Weight scales</li> </ul>	
	Non Curah Non-Bulk		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kecepatan Penanganan Komplain</li> <li>Ketersediaan Gudang</li> <li>Responsiveness of Handling Complaints</li> <li>Warehouse Availability</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas gudang sesuai kebutuhan</li> <li>Keamanan</li> <li>Adequate warehouse area</li> <li>Security</li> </ul>	
Hotel					



**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**  
COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

<b>Produk &amp; Layanan Utama</b> Main Products & Services	<b>Kelompok Pelanggan</b> Customer Group	<b>Segmen Pasar</b> Market Segment	<b>Harapan Pelanggan</b> Customer Expectations	<b>Persyaratan Pelanggan</b> Customer Statements	<b>Mekanisme Komunikasi</b> Communication Mechanism
Room	Non KS	Corporate	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kamar bersih, nyaman, aman dan lengkap dan pelayanan yang cepat</li> <li>Keamanan terjamin</li> <li>Komplain cepat direspon</li> <li>Excellence Services</li> <li>Clean, comfortable, safe and complete rooms and fast service</li> <li>Guaranteed security</li> <li>Complaints are quickly responded</li> <li>Excellence Services</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas penunjang aktifitas bisnis (Koran, internet, meja kerja)</li> <li>Fasilitas layanan dikamar lengkap (TV program, Room Service, Laundry)</li> <li>Fasilitas entertain</li> <li>Facilities to support business activities (newspaper, internet, work desk)</li> <li>Standout room service facilities (TV programs, Room Service, Laundry)</li> <li>Entertainment facilities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sales Call</li> <li>Tele Marketing</li> <li>Kuesioner</li> <li>Review tripadvisor.com</li> <li>Facebook, Twitter</li> <li>Polling suara pelanggan melalui www. royalekrakatau.com</li> <li>SMS Gateway</li> <li>Sales Call</li> <li>Tele Marketing</li> <li>Questionnaire</li> <li>Review on tripadvisor.com</li> <li>Facebook, Twitter</li> <li>Customer vote polling through www. royalekrakatau.com</li> <li>SMS Gateway</li> </ul>
		Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kamar bersih &amp; nyaman</li> <li>Kapasitas kamar dapat menampung banyak orang</li> <li>Kecepatan penanganan complain</li> <li>Clean &amp; comfortable room</li> <li>Room capacity can accommodate many people</li> <li>Responsiveness of handling complaints</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Harga dapat menyesuaikan dengan anggaran</li> <li>Kemudahan Administrasi</li> <li>Competitive price</li> <li>Ease of Administration</li> </ul>	
		Individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kamar bersih dan lengkap</li> <li>Sesuai dengan standar bintang</li> <li>Clean &amp; standout room</li> <li>Equal to star-quality standards</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas layanan di kamar lengkap (TV program, room service, laundry)</li> <li>Standout in-room service facilities (TV programs, room service, laundry)</li> </ul>	


**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**  
 COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

Produk & Layanan Utama Main Products & Services	Kelompok Pelanggan Customer Group	Segmen Pasar Market Segment	Harapan Pelanggan Customer Expectations	Persyaratan Pelanggan Customer Statements	Mekanisme Komunikasi Communication Mechanism
F&B	KS		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan &amp; Cita rasa makanan</li> <li>• Komplain cepat ditangani</li> <li>• Variasi Menu banyak</li> <li>• Suasana tempat nyaman</li> <li>• Fasilitas entertain</li> <li>• Fasilitas penunjang aktifitas bisnis (Koran, internet)</li> <li>• Food Appearance &amp; Taste</li> <li>• Complaints are quickly handled</li> <li>• Many Menu Variations</li> <li>• The atmosphere of the place is comfortable</li> <li>• Entertainment facilities</li> <li>• Facilities to support business activities (newspapers, internet)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hygiene Sanitasi Produk</li> <li>• Corporate Payment</li> <li>• Treatment Pembayaran</li> <li>• Makanan enak</li> <li>• Product Sanitation Hygiene</li> <li>• Corporate Payment</li> <li>• Treatment Payment</li> <li>• Delicious food</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Call</li> <li>• Tele Marketing</li> <li>• Kuesioner</li> <li>• Review tripadvisor.com</li> <li>• Facebook, Twitter</li> <li>• Polling suara pelanggan melalui www. royalekrakatau.com</li> <li>• SMS Gateway</li> <li>• Sales Call</li> <li>• Tele Marketing</li> <li>• Questionnaire</li> <li>• Review on tripadvisor.com</li> </ul>
	Non KS	Corporate	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan &amp; Cita rasa makanan</li> <li>• Komplain cepat ditangani</li> <li>• Variasi Menu banyak</li> <li>• Suasana tempat nyaman</li> <li>• Fasilitas entertain</li> <li>• Fasilitas penunjang aktifitas bisnis (Koran, internet)</li> <li>• Food Appearance &amp; Taste</li> <li>• Complaints are quickly handled</li> <li>• Many Menu Variations</li> <li>• The atmosphere of the place is comfortable</li> <li>• Entertainment facilities</li> <li>• Facilities to support business activities (newspapers, internet)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hygiene Sanitasi Produk</li> <li>• Corporate Payment</li> <li>• Treatment Pembayaran</li> <li>• Makanan enak</li> <li>• Product Sanitation Hygiene</li> <li>• Corporate Payment</li> <li>• Treatment Payment</li> <li>• Delicious food</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Facebook, Twitter</li> <li>• Customer vote polling through www. royalekrakatau.com</li> <li>• SMS Gateway</li> </ul>
		Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan &amp; Cita rasa makanan</li> <li>• Komplain cepat ditangani</li> <li>• Variasi Menu banyak</li> <li>• Suasana tempat nyaman</li> <li>• Fasilitas entertain</li> <li>• Food Appearance &amp; Taste</li> <li>• Complaints are quickly handled</li> <li>• Many Menu Variations</li> <li>• The atmosphere of the place is comfortable</li> <li>• Entertainment facilities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hygiene Sanitasi Produk</li> <li>• Harga Sesuai Anggaran</li> <li>• Makanan enak</li> <li>• Product Sanitation Hygiene</li> <li>• Competitive prices</li> <li>• Delicious food</li> </ul>	





**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**  
COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

<b>Produk &amp; Layanan Utama</b> Main Products & Services	<b>Kelompok Pelanggan</b> Customer Group	<b>Segmen Pasar</b> Market Segment	<b>Harapan Pelanggan</b> Customer Expectations	<b>Persyaratan Pelanggan</b> Customer Statements	<b>Mekanisme Komunikasi</b> Communication Mechanism
		Individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan &amp; Cita rasa makanan</li> <li>• Komplain cepat ditangani</li> <li>• Variasi Menu banyak</li> <li>• Suasana tempat nyaman</li> <li>• Fasilitas entertain</li> <li>• Harga Murah</li> <li>• Food Appearance &amp; Taste</li> <li>• Complaints are quickly handled</li> <li>• Many Menu Variations</li> <li>• The atmosphere of the place is comfortable</li> <li>• Entertainment facilities</li> <li>• Low price</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hygiene Sanitasi Produk</li> <li>• Makanan enak</li> <li>• Product Sanitation Hygiene</li> <li>• Delicious food</li> </ul>	
Sport Center					
Golf	Member	KS & Group	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan Prima</li> <li>• Kecepatan Penanganan Komplain</li> <li>• Excellent service</li> <li>• Responsiveness of Handling Complaints</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan yang terawat baik</li> <li>• Fasilitas Golf</li> <li>• Well-maintained field</li> <li>• Golf facilities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telemarketing</li> <li>• Kuesioner</li> <li>• Log Book Komplain</li> <li>• Polling suara pelanggan melalui <a href="http://www.kiec.co.id">www.kiec.co.id</a></li> <li>• <a href="mailto:Marketing.golf@kiec.co.id">Marketing.golf@kiec.co.id</a></li> </ul>
		Non KS & Group	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan Prima</li> <li>• Kecepatan Penanganan Komplain</li> <li>• Adanya Club House</li> <li>• Area Locker yang luas</li> <li>• Excellent service</li> <li>• Responsiveness of Handling Complaints</li> <li>• Club House</li> <li>• Large Locker Area</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>6. Lapangan yang terawat baik</li> <li>7. Fasilitas Golf</li> <li>• Well-maintained field</li> <li>• Golf facilities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telemarketing</li> <li>• Questionnaire</li> <li>• Complaint Log Book</li> <li>• Customer voice polling through <a href="http://www.kiec.co.id">www.kiec.co.id</a></li> <li>• <a href="mailto:Marketing.golf@kiec.co.id">Marketing.golf@kiec.co.id</a></li> </ul>
	Non Member	Corporate	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan Prima</li> <li>• Kecepatan Penanganan Komplain</li> <li>• Adanya Club House</li> <li>• Area Locker yang luas</li> <li>• Excellent service</li> <li>• Responsiveness of Handling Complaints</li> <li>• Club House</li> <li>• Large Locker Area</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan yang terawat baik</li> <li>• Fasilitas Golf</li> <li>• Well-maintained field</li> <li>• Golf facilities</li> </ul>	



**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**  
COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

Produk & Layanan Utama Main Products & Services	Kelompok Pelanggan Customer Group	Segmen Pasar Market Segment	Harapan Pelanggan Customer Expectations	Persyaratan Pelanggan Customer Statements	Mekanisme Komunikasi Communication Mechanism
	Non Member	Individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelayanan Prima</li> <li>Kecepatan Penanganan Komplain</li> <li>Area Locker yang luas</li> <li>Ada Diskon</li> <li>Excellent service</li> <li>Responsiveness of Handling Complaints</li> <li>Large Locker Area</li> <li>Discount</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lapangan yang terawat baik</li> <li>Fasilitas Golf</li> <li>Well-maintained field</li> <li>Golf facilities</li> </ul>	
Kolam Renang Swimming Pool	Member	KS & Group	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas permainan</li> <li>Lingkungan yang nyaman</li> <li>Harga Khusus</li> <li>Kapasitas ruang bilas</li> <li>Ada jadwal khusus (18.00 s.d 20.00)</li> <li>Game Facilities</li> <li>Comfortable environment</li> <li>Special price</li> <li>Bathroom capacity</li> <li>Special schedule (18.00 to 20.00)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lifeguard</li> <li>Kualitas air yang bersih</li> <li>Safety</li> <li>Lifeguard</li> <li>Clean water quality</li> <li>Safety</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tatap muka</li> <li>Kuesioner</li> <li>SMS</li> <li>Logbook complain</li> <li>Face to face</li> <li>Questionnaire</li> <li>SMS</li> <li>Complaints logbook</li> </ul>
		Corporate non KS & Group	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas permainan</li> <li>Lingkungan yang nyaman</li> <li>Harga Khusus</li> <li>Kapasitas ruang bilas</li> <li>Ada jadwal khusus (18.00 s.d 20.00)</li> <li>Toilet khusus penyandang cacat</li> <li>Pengaturan jadwal club</li> <li>Game Facilities</li> <li>Comfortable environment</li> <li>Special price</li> <li>Bathroom capacity</li> <li>A special schedule (18.00 to 20.00)</li> <li>Disabled special toilets</li> <li>Club schedule adjustment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lifeguard</li> <li>Kualitas air yang bersih</li> <li>Safety</li> <li>Lifeguard</li> <li>Clean water quality</li> <li>Safety</li> </ul>	
		Individu Individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas permainan</li> <li>Lingkungan yang nyaman</li> <li>Kapasitas ruang bilas</li> <li>Game Facilities</li> <li>Comfortable environment</li> <li>Bathroom capacity</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lifeguard</li> <li>Kualitas air yang bersih</li> <li>Lifeguard</li> <li>Clean water quality</li> </ul>	



**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**  
COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

<b>Produk &amp; Layanan Utama</b> Main Products & Services	<b>Kelompok Pelanggan</b> Customer Group	<b>Segmen Pasar</b> Market Segment	<b>Harapan Pelanggan</b> Customer Expectations	<b>Persyaratan Pelanggan</b> Customer Statements	<b>Mekanisme Komunikasi</b> Communication Mechanism
	Non Member	Rombongan Sekolah School Group	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas permainan</li> <li>• Lingkungan yang nyaman</li> <li>• Harga Khusus</li> <li>• Kapasitas ruang bilas</li> <li>• Jajanan murah</li> <li>• Ada ruang adm. Guru</li> <li>• Pertemuan rutin guru dan pengelola</li> <li>• Game Facilities</li> <li>• Comfortable environment</li> <li>• Special price</li> <li>• Bathroom capacity</li> <li>• Cheap snacks</li> <li>• An administration room for Teacher</li> <li>• Teacher and manager regular meetings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lifeguard</li> <li>• Kualitas air yang bersih</li> <li>• Safety</li> <li>• Lifeguard</li> <li>• Clean water quality</li> <li>• Safety</li> </ul>	
		Individu Individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas permainan</li> <li>• Lingkungan yang nyaman &amp; bersih</li> <li>• Penambahan kapasitas Toilet</li> <li>• Musholla dan Locker</li> <li>• Discount kelompok</li> <li>• Game Facilities</li> <li>• Comfortable &amp; clean environment</li> <li>• Increased Toilet capacity</li> <li>• Musholla and Locker</li> <li>• Group discount</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lifeguard</li> <li>• Kualitas air yang bersih</li> <li>• Safety</li> <li>• Lifeguard</li> <li>• Clean water quality</li> <li>• Safety</li> </ul>	
Sarana Olah Raga lainnya (Futsal & Bulu tangkis) Other Sports Facilities (Futsal & Badminton)	Member	Corporate	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan dan fasilitas yang bersih</li> <li>• Kapasitas toilet dan musholla</li> <li>• Adanya proshop</li> <li>• Clean environment and facilities</li> <li>• Toilet and prayer room capacity</li> <li>• Proshop</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bola kondisi baik</li> <li>• Penerangan Baik</li> <li>• Lapangan kondisi baik</li> <li>• Good condition ball</li> <li>• Good lighting</li> <li>• Field conditions are good</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka</li> <li>• Log Book Complain</li> <li>• Face to face</li> <li>• Complain Log Book</li> </ul>


**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**  
 COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

Produk & Layanan Utama Main Products & Services	Kelompok Pelanggan Customer Group	Segmen Pasar Market Segment	Harapan Pelanggan Customer Expectations	Persyaratan Pelanggan Customer Statements	Mekanisme Komunikasi Communication Mechanism
		Individu Individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan dan fasilitas yang bersih</li> <li>Kapasitas toilet dan musholla</li> <li>Adanya proshop</li> <li>Locker</li> <li>Clean environment and facilities</li> <li>Toilet and prayer room capacity</li> <li>Proshop</li> <li>Locker</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bola kondisi baik</li> <li>Penerangan Baik</li> <li>Lapangan kondisi baik</li> <li>Good condition ball</li> <li>Good lighting</li> <li>Field conditions are good</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tatap muka</li> <li>Log Book Complain</li> <li>Face to face</li> <li>Complain Log Book</li> </ul>
	Non Member	Corporate	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan dan fasilitas yang bersih</li> <li>Kapasitas toilet dan musholla</li> <li>Clean environment and facilities</li> <li>Toilet and prayer room capacity</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bola kondisi baik</li> <li>Penerangan Baik</li> <li>Good condition ball</li> <li>Good lighting</li> </ul>	
		Individu Individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan dan fasilitas yang bersih</li> <li>Kapasitas toilet dan musholla</li> <li>Harga Murah</li> <li>Locker</li> <li>Clean environment and facilities</li> <li>Toilet and prayer room capacity</li> <li>Low price</li> <li>Locker</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bola kondisi baik</li> <li>Penerangan Baik</li> <li>Good condition ball</li> <li>Good lighting</li> </ul>	

Peran yang dimainkan pemasok, mitra dan kolaborator dalam proses penciptaan nilai Perusahaan dan hubungan serta mekanisme komunikasi dengan pemasok, mitra, dan kolaborator diuraikan sebagai berikut:

The roles taken by suppliers, partners and collaborators in the process of creating Company value and relationships and communication mechanisms with suppliers, partners and collaborators are described as follows:

	Jenis Jenis	Peran penciptaan nilai Peran penciptaan nilai	Persyaratan supply chain Persyaratan supply chain	Hubungan kemitraan Hubungan kemitraan	Mekanisme komunikasi Mekanisme komunikasi
Pemasok Pemasok	Masyarakat pemilik lahan Masyarakat pemilik lahan	Penyediaan lahan mentah Penyediaan lahan mentah	Tanah bebas sengketa Tanah bebas sengketa	Jual beli lahan Jual beli lahan	Tatap muka Tatap muka
	Kontraktor Jasa pembangunan Kontraktor Jasa pembangunan	Pembangunan fasilitas sarana dan prasarana Pembangunan fasilitas sarana dan prasarana	Masuk dalam DRM Masuk dalam DRM	Kontrak Kontrak	Rapat progress pekerjaan Rapat progress pekerjaan
	Kontraktor jasa perawatan Kontraktor jasa perawatan	Perawatan lingkungan Perawatan lingkungan	Masuk dalam DRM Masuk dalam DRM	Kontrak Kontrak	Rapat progress pekerjaan Rapat progress pekerjaan



**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**  
COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

	<b>Jenis</b> Jenis	<b>Peran penciptaan nilai</b> Peran penciptaan nilai	<b>Persyaratan supply chain</b> Persyaratan supply chain	<b>Hubungan kemitraan</b> Hubungan kemitraan	<b>Mekanisme komunikasi</b> Mekanisme komunikasi
	Rapat progress pekerjaanSupplier bahan makanan Rapat progress pekerjaanSupplier bahan makanan	Penyediaan bahan makanan untuk hotel Penyediaan bahan makanan untuk hotel	Segar, higienis Segar, higienis	Kontrak Kontrak	Tatap muka Tatap muka
Tatap muka Tatap muka	Labour Supply Labour Supply	Penyedia Tenaga Kerja Penyedia Tenaga Kerja	Masuk dalam DRM Masuk dalam DRM	Kontrak Kontrak	Tatap Muka Tatap Muka
Mitra Mitra	Perusahaan Penyedia utility Perusahaan Penyedia utility	Penyedia utility kawasan (air, listrik, telepon, gas) Penyedia utility kawasan (air, listrik, telepon, gas)	Kehandalan supply Kehandalan supply	Sinergi KS Group Sinergi bisnis Sinergi KS Group Sinergi bisnis	Rapat operasi Rapat operasi
Kolaborator Kolaborator	Perseorangan Perseorangan	Jasa caddy Jasa caddy	Ramah dan menarik Memahami golf rules Ramah dan menarik Memahami golf rules	Mutual benefit Mutual benefit	Silaturahmi dan briefing Silaturahmi dan briefing



## BAD CORPORATE GOVERNANCE

### BAD CORPORATE GOVERNANCE

#### LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Dalam aktivitasnya, KIEC tidak pernah memberikan dampak negatif bagi lingkungan terutama dalam hal pencemaran lingkungan. Terkait dengan AMDAL, KIEC dalam kegiatan operasionalnya selalu memegang teguh peraturan yang berlaku.

#### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Selama tahun 2020 tidak ada perkara penting yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan, baik yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi Objektif Perusahaan. Dari perkara hukum yang dihadapi oleh KIEC selama tahun 2020, apabila keputusan pengadilan mengalahkan Perusahaan, maka tidak berdampak negatif. à Jika ada, mohon diuraikan

#### PEMENUHAN KEWAJIBAN PAJAK

Perusahaan selalu melaksanakan kewajibannya perpajakan untuk PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya. Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan memenuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia sebagai wujud kontribusi nyata KIEC dalam membangun negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

#### KETIDAKSESUAIAN DENGAN PSAK

Laporan keuangan konsolidasian dan laporan tahunan yang mengutip beberapa bagian dari laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK).

#### REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

In its activities, KIEC has never affected the environment negatively, especially in terms of environmental pollution. Related to Environmental Impact Analysis, KIEC in its operational activities always upholds the applicable regulations.

#### IMPORTANT CASES

In 2020, there were no cases faced by the Company, the Board of Commissioners or Directors that were not disclosed in the Financial Statements, both those that affected or did not affect the Company's Objectives. For the legal case faced by KIEC in 2020, if the court's decision won, then it would not harm the Company.

#### TAX FULFILMENT

The Company always carries out its tax obligations for income tax and in the payment of other tax obligations. The Company always obeys the applicable taxation regulation and Meet the Regulations of the Indonesia Government as the real contribution KIEC to develop the country. This is in line with the spirit of the Government on the development through tax optimization.

#### INCOMPLIANCE WITH PSAK

The consolidated financial statements and annual reports which cite certain portions of the consolidated financial statements have been prepared following Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements and Interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK).



## PENERAPAN SELF ASSESSMENT GCG

### THE IMPLEMENTATION OF GCG SELF-ASSESSMENT

KIEC telah melakukan Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dengan hasil Self Assessment kualifikasi mendapatkan peringkat 4 (empat). Harapan kedepannya adalah KIEC dapat tumbuh dengan baik dan berjalan sesuai prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Untuk Tahun 2020 pengukuran implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (Assesment GCG) menggunakan keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tertanggal 06 Juni 2012 sesuai yang dilakukan induk Perusahaan / PT. Krakatau Steel Tbk.

Adapun berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan dan penerapan GCG (Good Corporate Governance) merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai Perusahaan berupa peningkatan kinerja (performance) dan penciptaan citra Perusahaan yang baik (good corporate governance).

Assesment GCG pada PT Krakatau Industrial Estate Cilegon dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (best practices) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi melalui AOI (Area Of Improvement) sebagai rekomendasi perbaikan. Berdasarkan assesment yang kami lakukan atas penerapan praktik-praktik GCG, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG pada PT Krakatau Industrial Estate Cilegon mencapai predikat kategori "Sangat Baik", dengan skor 90,64.

KIEC has conducted the Self-Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) with the qualification achieved the rank 4. The expectation for the future is that KIEC can grow excellently and operate under the principles of Good Corporate Governance (GCG).

For 2020, the measurement of the implementation of Good Corporate Governance (GCG Assessment) was according to the Decree of the Secretary of SOE Ministry No.SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, under the holding company/PT. Krakatau Steel Tbk.

Based on the analysis of all the criteria/indicators of the assessment above, it can be concluded that the development and application of GCG (Good Corporate Governance) is a form of the Company's commitment to increase business success and accountability in the long run, which is expected to increase the Company's value in the form of performance improvement and the creation of a good corporate image (Good Corporate Governance).

The GCG assesment of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon is conducted to obtain an overview of the conditions of GCG implementation associated with applicable regulations and best practices for GCG implementation so that the areas that need improvement can be identified through AOI (Area of Improvement ) as a recommendation for improvement. Based on our assesment of the implementation of GCG practices, it can be concluded that the conditions of GCG implementation in PT Krakatau Industrial Estate Cilegon are in the category of "Very Good" with a score of 90.64





---

**Implementasi CSR di KIEC lebih menitikberatkan pada pembangunan berkelanjutan dan memiliki dampak konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.**

CSR implementation at KIEC is more focused on sustainable development and has social and environmental consequences for current and for the long term.

---



**06**

# **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Cosporate Social Responsibility



## TATA KELOLA KEGIATAN CSR DI LINGKUNGAN KIEC

TATA KELOLA KEGIATAN CSR DI LINGKUNGAN KIEC



### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Konsep Pembangunan Berkelanjutan yang telah berkembang di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan banyak pihak tentang keseimbangan antara *people*, *profit* dan *planet*. Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Bagi Perusahaan, CSR tak dapat dilepaskan dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang properti, Perusahaan memahami bahwa kegiatan operasi yang dilakukan dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap lingkungan, ekonomi maupun sosial. Oleh karena itu, Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai upaya untuk

### COMMITMENTS AND POLICY

The concept of Sustainable Development which has developed in various countries emerged as part of the desire of many parties on the balance among people, profit, and the planet. In Indonesia, regulators have encouraged this harmonization effort through Corporate Social Responsibility (CSR), which requires business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with the stakeholders.

For the Company, CSR cannot be separated from the development of Good Corporate Governance (GCG). As a company engaged in the property sector, the Company understands that the operations carried out can have positive or negative impacts on the environment, economy, and society. Therefore, the Company carries out social responsibility as the effort to ensure business sustainability. The concept of social responsibility adopted by the



## TATA KELOLA KEGIATAN CSR DI LINGKUNGAN KIEC

TATA KELOLA KEGIATAN CSR DI LINGKUNGAN KIEC

memastikan keberlanjutan bisnis. Konsep tanggung jawab sosial yang dianut oleh Perusahaan yakni 5P *people, planet, partnership, peace* dan *prosperity*. Perhatian ini diupayakan dalam berbagai program sesuai dengan peluang dan tantangan kinerja pada tahun berjalan.

Perusahaan meyakini CSR menjadi bagian dari komitmen yang terus menerus diupayakan dengan mengusung prinsip TARIF, khususnya prinsip *Responsibility*, yang dapat membuat Perusahaan menjadi semakin kokoh dan berkelanjutan. Perusahaan percaya bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*) dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu Perusahaan menjadikan CSR sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha

Dengan semangat ini Perusahaan melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama yang berada di sekitar lokasi operasi Perusahaan, sebagai wujud dari tanggung jawab sosial Perusahaan. Untuk menjalankan program ini, Perusahaan telah membentuk struktur organisasi yang menangani Program CSR dan berada di bawah supervisi Divisi *Corporate Secretary*.

Fokus dan perhatian program CSR Perusahaan dilakukan kepada pemangku kepentingan yang memiliki dampak langsung terhadap aktivitas operasi Perusahaan. Selain masyarakat di sekitar lokasi operasi, Perusahaan juga melaksanakan komitmen tanggung jawabnya terhadap insan karyawan dan investor selaku pemangku kepentingan yang memiliki hubungan langsung dengan aktivitas operasional Perusahaan.

Wujud komitmen tersebut diimplementasikan melalui pembentukan lingkungan kawasan industri yang sehat, pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta tanggung jawab atas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan.

### LANDASAN HUKUM

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Company is the 5P, namely *people, planet, partnership, peace, and prosperity*. This concept is realized in various programs following the opportunities and challenges of performance in the current year.

The Company believes that CSR is part of commitments that is continuously realized by carrying out the TARIF principle, especially the principle of *Responsibility*, which can make the Company stronger and more sustainable. The Company believes that business will be sustainable if it provides balanced attention to aspects of profit, people, and the environment (*planet*). Therefore, the Company makes CSR an inseparable part of its operations to support business sustainability

By this spirit, the Company carries out community development and empowerment, especially those around the Company's operational locations, as manifestations of the Company's social responsibility. To run this program, the Company has established the organizational structure handling the CSR Program and is under the supervision of the *Corporate Secretary* Division.

The focus and attention of the Company's CSR programs are carried out on the stakeholders with direct impacts on the Company's operating activities. Apart from the community around the operational location, the Company also carries out its commitment to responsibility for its employees and investors as the stakeholders who have direct relationships with the Company's operational activities.

This commitment is implemented through the establishment of the healthy industrial area environment, the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) program, and responsibility for the products and services provided by the Company.

### LEGAL FOUNDATION

In Indonesia, regulators have encouraged this harmonization effort through *Corporate Social Responsibility* (CSR), which requires business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with stakeholders.





## TATA KELOLA KEGIATAN CSR DI LINGKUNGAN KIEC

### TATA KELOLA KEGIATAN CSR DI LINGKUNGAN KIEC

Dasar pelaksanaan program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
7. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
8. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
9. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
10. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/04/2020 tanggal 7 April 2020 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN.

Di lingkungan KIEC, kegiatan CSR telah menjadi prioritas Perusahaan sejak lama. Sebagai salah satu anak usaha PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, keberadaan Perusahaan terikat pula dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 yang mewajibkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, selain mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Implementasi CSR di KIEC lebih menitikberatkan pada pembangunan berkelanjutan dan memiliki dampak konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang. Selain peraturan perundang-undangan, KIEC juga memiliki pondasi dasar kegiatan CSR yang tertuang dalam Sistem & Prosedur Nomor SP-TJM-01 tentang Program Bina Lingkungan

The basis for implementing CSR programs in Indonesia is based on several legal aspects, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health.
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
5. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
6. Law No. 24 of 2011 concerning the Workers Social Security Agency.
7. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.
8. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
9. Regulation of the Minister of Manpower No.05/MEN/1996 concerning Occupational Health and Safety Management System (SMK3)
10. Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No.PER-02/MBU/04/2020 on April 7, 2020, regarding the SOE Partnership and Community Development Program.

Within KIEC, CSR activities have been the Company's priority for a long time. As one of the subsidiaries of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, the existence of the Company is also bound by Law No. 40 of 2007 which requires the implementation of social and environmental responsibilities, in addition to obtaining profit to increase the Company's value.

The implementation of CSR at KIEC focuses more on sustainable development and has social and environmental consequences for now and for the long term. Apart from the laws and regulations, KIEC also has the basic foundation for CSR activities as stated in the System & Procedure Number SP-TJM-01 concerning the Community Development Program.



## KEBIJAKAN PENGELOLAAN PROGRAM CSR

CSR PROGRAM MANAGEMENT POLICY

### UJI TUNTAS/DUE DILLIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Penyusunan program CSR Perusahaan diawali dengan pemetaan potensi masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan CSR atau dapat juga melalui usulan masyarakat, dimana pemetaan ini dapat dilakukan sendiri ataupun bekerjasama dengan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat. Hasil pemetaan akan dirumuskan untuk kemudian dirancang program yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Selanjutnya, program yang telah disusun, ditetapkan, disosialisasikan dan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dengan mekanisme *bottom up* dan melakukan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian program CSR diharapkan menghasilkan *output* yang ditetapkan dan berkelanjutan baik dari sisi *outcome* maupun dari sisi program.

### PEMANGKU KEPENTINGAN SIGNIFIKAN YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH ATAS DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan berinteraksi dengan berbagai *stakeholder* baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh atau terdampak dari kegiatan usaha. Pemangku Kepentingan Perusahaan diidentifikasi berdasarkan tingkat kepentingan hubungan yang mempengaruhi kinerja Perusahaan, demikian juga sebaliknya. Perusahaan selalu berupaya untuk mengelola pelibatan para Pemangku Kepentingan guna meningkatkan nilai Perusahaan. Pemangku kepentingan yang berpengaruh atau terdampak dari kegiatan Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

### DUE DILIGENCE ON THE SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF COMPANY ACTIVITIES

The preparation of the Company's CSR program begins with mapping the potential of the community that is the target of CSR implementation or it can also be through community proposals, where this mapping can be carried out privately or in collaboration with third parties, to explore and identify the potential and needs of the community. The mapping results will be formulated and then designed for programs needed by the community. Furthermore, programs that have been prepared, then determined, socialized, and implemented by actively involving the community with the bottom-up mechanism and partnering with other stakeholders. Therefore, the CSR program is expected to produce defined and sustainable outputs both in terms of outcomes and in terms of programs.

### SIGNIFICANT STAKEHOLDERS AFFECTED BY THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

In its business activities, the Company interacts with various stakeholders, either directly or indirectly influencing or being affected by business activities. The Company's stakeholders are identified based on the level of relationship interest affecting the Company's performance, and vice versa. The Company always strives to manage the Stakeholders involvement to increase the Company's value. Stakeholders who are influential or affected by the Company's activities can be described as follows:


**KEBIJAKAN PENGELOLAAN PROGRAM CSR**

## CSR PROGRAM MANAGEMENT POLICY

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Forms of Involvement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Influence/Impact of the Company Activities
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, Laporan Kinerja GMS, Performance Report	Peningkatan kinerja dan peningkatan nilai Perusahaan serta dukungan pada kepentingan Pemegang Saham Improvement of performance and the Company's value as well as support for the Shareholders interests.
Karyawan Employees	Serikat Karyawan, Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan dan Pelatihan Labor Union, Labor Agreements, Education, and Training	Terjaminnya kesejahteraan karyawan beserta keluarganya; Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman; jenjang karir dan penilaian kinerja yang adil dan transparan; pemenuhan hak-hak karyawan; meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan karyawan Guaranteed welfare of employees and their families; the conducive, healthy, and safe workspace; career paths and fair and transparent performance assessment; fulfillment of employee rights; improving the effectiveness of management and
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap Peraturan; Kesehatan Perusahaan; Compliance with Regulations; Corporate Health;	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan CSR) Economic contribution to the Government (taxes and community economic improvement activities through CSR activities)
Masyarakat Public	Kegiatan Corporate Social Responsibility, meliputi program pendidikan, pelatihan dan pengembangan, serta program sosial ekonomi lainnya Corporate Social Responsibility activities, including education, training, and development programs, as well as other socio-economic programs	Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat seiring dengan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan melalui pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Able to improve the community's economy along with community empowerment sustainably, through the development of community welfare, both physical and non-physical.
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan, dan program engagement lainnya Customer Satisfaction Survey, and other engagement programs	Peningkatan fasilitas atas produk-produk Perusahaan yang dapat memberikan kenyamanan dan kualitas hidup lebih baik Improvement of facilities for the Company's products that can provide comfort and better quality of life
Rekanan Partners	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional Cooperation Contracts and Agreements, Operational Process	Proses pengadaan yang adil dan transparan; Proses evaluasi yang objektif; Hubungan yang harmonis; Fair and transparent procurement process; objective evaluation process; harmonious relationship;
Media Massa Mass Media	Siaran Pers/Keterbukaan Informasi Press Release/Disclosure of Information	Memperoleh akses informasi yang akurat dan terkini Gaining access to accurate and up-to-date information





## KEBIJAKAN PENGELOLAAN PROGRAM CSR

### CSR PROGRAM MANAGEMENT POLICY

### SEGMENTASI SASARAN CSR

Konsep pertumbuhan berkelanjutan menuntut keselarasan antara kapasitas dan kapabilitas Perusahaan dengan pihak-pihak terkait, khususnya aspek operasional usaha yang dijalankan Perusahaan. Konsep ini kemudian diterjemahkan dengan membangun hubungan yang harmonis, setara dan wajar antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, baik yang memiliki hubungan langsung maupun hubungan tak langsung.

KIEC mendefinisikan insan Perusahaan—yaitu karyawan—dan konsumen sebagai pemangku kepentingan yang memiliki hubungan langsung dengan aspek operasional usaha yang dijalankan Perusahaan. Sementara hubungan tidak langsung diterjemahkan dalam agenda dan program pengembangan kemasayarakatan dan lingkungan; termasuk di dalamnya program bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, dan kegiatan pelestarian lingkungan.

### STRUKTUR PENGELOLAAN CSR

Pengelolaan CSR Perusahaan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan melalui fungsi Kehumasan bertugas mengelola program CSR yang berhubungan relasi KIEC pada pihak luar yang berada di bawah supervisi Sekretaris Perusahaan

Bagan struktur pengelola CSR Perusahaan dapat dilihat di bawah ini:



### CSR TARGET SEGMENTATION

The concept of sustainable growth demands alignment among the Company's capacity, capability, and related parties, especially the operational aspects of the business run by the Company. This concept is then translated into building harmonious, equal, and fair relationship between the Company and its stakeholders, both those who have direct and indirect relationships.

KIEC defines the Company's personnel—namely employees—and consumers as the stakeholders who have direct relationships with the operational aspects of the Company's business. Meanwhile, indirect relationships are translated into the community and environmental development agendas and programs; including social assistance programs to communities, and environmental conservation activities.

### CSR MANAGEMENT STRUCTURE

The management of the Company's CSR is part of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary through the Public Relations function is in charge of managing CSR programs related to KIEC relations with external parties under the supervision of the Corporate Secretary.

The chart of the Company's CSR management structure can be seen below:



## KEBIJAKAN PENGELOLAAN PROGRAM CSR CSR PROGRAM MANAGEMENT POLICY

### RENCANA DAN REALISASI ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sesuai pendekatan dan pengelolaan program CSR yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan, sumber dana program CSR Perusahaan didapatkan melalui penganggaran dana program CSR oleh Sekretaris Perusahaan. Anggaran tersebut dirancang dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bantuan bersifat filantropi  
Bantuan ini diberikan atas dasar kemanusiaan untuk membantu kebutuhan masyarakat atau stakeholders. Bantuan dana CSR tersebut berupa pembangunan sekolah, pembangunan mesjid, biaya pendidikan anak karyawan, Khitanan Masal, panti asuhan, peduli banjir, Baksos, hari besar nasional
2. Dana CSR dengan program Perusahaan  
Setiap tahunnya CSR KIEC mempunyai program tahunan yang telah berjalan berkelanjutan misalnya dana untuk finansial literasi, donor darah, dan yang lainnya. Hal ini dilakukan agar terjadi keseimbangan persentasi pengeluaran dana CSR filantropi dengan program CSR yang berkelanjutan

Perusahaan telah mengalokasikan dana untuk program kegiatan CSR disepanjang tahun 2020 sebesar Rp1,5 miliar dari anggaran tersebut, telah terealisasi 92% atau sebesar Rp1,376 miliar. Sebagian besar dana CSR digunakan untuk kegiatan CSR pada aspek Lingkungan Hidup dan Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan, sementara untuk aspek Ketenagakerjaan dan K3, serta aspek tanggung jawab terhadap Konsumen, mengikat pada biaya operasional Perusahaan.

### SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM BUDGET PLAN AND REALIZATION

Following the approach and management of the CSR program which is managed by the Corporate Secretary, the source of funds for the Company's CSR program is obtained through the CSR program budgeting by the Corporate Secretary. The budget is designed by considering the following:

1. Assistance is philanthropic  
This assistance is provided based on humanity to assist the needs of the community or stakeholders. The CSR funding assistance is in the form of school construction, mosque construction, education costs for employees' children, mass circumcision, orphanages, flood care, social assistance, and national holidays.
2. CSR Fund with Company program  
CSR of KIEC has annual programs that has been running continuously, such as funds for financial literacy, blood donation, and others. It is carried out so that there is balance between the percentage of CSR philanthropy funds spending with sustainable CSR programs

The Company has allocated funds for CSR program activities in 2020 by Rp1.5 billion of the budget, has been realized 92% or Rp1.376 billion. Most of the CSR funds are used for CSR activities on the aspects of the Environment and Social Empowerment of the Community, while for the aspects of Manpower and OHS, as well as aspects of responsibility to consumers, it is bound to the Company's operational costs.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil, melalui berbagai kebijakan yang dimiliki Perusahaan yang mengatur dilaksanakannya operasi yang adil, diantaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System (WBS)*, *Code of Conduct*, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

Perusahaan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh *stakeholder*.

### LINGKUP DAN PERUMUSAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan berpandangan bahwa keadilan adalah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lingkup dan rumusan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi dan Misi, serta kebijakan-kebijakan internal Perusahaan yang mengatur segala sesuatunya terkait operasi yang adil.

Perusahaan juga menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* yang merupakan panduan bagi seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega, maupun dengan pemangku kepentingan eksternal serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

### COMMITMENTS AND POLICY REGARDING FAIR OPERATIONS

The Company is committed to always implementing fair operating practices, through various policies owned by the Company that regulates the implementation of fair operations, including internal control policies, Whistleblowing System (WBS), Code of Conduct, and gratification policies. These policies are specifically purposed to prevent conflicts of interest and implementing healthy business activities.

The Company guarantees that every interested party obtains fair operation following the provisions of the prevailing laws and regulations. The Company implements operational activities by considering the stakeholders rights to create harmonious relationship and create balance between the interests of the entire stakeholders.

### SCOPE AND FORMULATION OF FAIR OPERATIONS

The Company views that justice is equality in the fulfillment of the stakeholders rights based on agreements and the prevailing laws and regulations. The scope and formulation of social responsibility related to fair operations are contained in the Company's Articles of Association, Vision, and Mission, as well as the Company's internal policies that regulate everything related to fair operations.

The Company also applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) which is the guideline for all Company Personnel in carrying out operational activities, interacting with colleagues, as well as with external stakeholders as well as creating clean business practices, and avoiding all forms of fraud.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

### PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan senantiasa menargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Adapun lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil diimplementasikan melalui sistem pengadaan dan kontrak pekerjaan. Perusahaan menerapkan proses pengadaan sesuai standar *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menjunjung prinsip-prinsip keterbukaan, efisiensi biaya, kompetitif, fairness sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kontrak pekerjaan antara Perusahaan dengan rekanan memuat kesanggupan rekanan untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, dan hak rekanan mendapatkan seluruh haknya berdasar kewajiban yang telah dilaksanakan sesuai yang disepakati dalam kontrak serta sanksi atas tidak dipenuhinya kewajiban masing-masing.

### PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Penerapan praktik operasi yang adil pada kegiatan usaha Perusahaan diwujudkan dalam inisiatif kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Kebijakan Terkait Anti Korupsi  
Kebijakan Anti Penyuapan di KIEC berlaku untuk semua Komisaris, Direksi dan Pegawai KIEC dan semua pihak ketika yang dipekerjakan dan mewakili, atau bertindak atas nama KIEC dalam kapasitas apapun juga termasuk di dalamnya para sub-kontraktor, agen, perantara dan rekanan bisnis. Sehingga dalam setiap transaksi bisnis telah dicantumkan ketentuan dilarang memberikan suap dan sanksinya adalah pembatalan kerjasama.
2. Kebijakan Terkait Praktik Persaingan Usaha yang Adil  
KIEC meningkatkan iklim saling percaya, menghargai, dan memupuk kebersamaan dengan mitra kerja sesuai dengan kaidah-kaidah bisnis yang berlaku dengan cara :

### SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING REGARDING FAIR OPERATIONS

The Company always targets in its annual planning to ensure the implementation of all fair operating practice policies. Any violations that occur will be subject to strict sanctions following the Company policies and the prevailing regulations. The scope and planning of corporate social responsibility related to fair operations are implemented through the procurement system and work contracts. The Company implements the procurement process according to Good Corporate Governance (GCG) standards by upholding the principles of openness, cost efficiency, competitiveness, fairness following the prevailing laws and regulations.

The work contract between the Company and partners contains the partners' ability to carry out their obligations following the agreed terms, and the partners' rights to get all their rights based on the obligations that have been carried out as agreed in the contract and sanctions for non-fulfillment of their respective obligations

### IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES REGARDING FAIR OPERATIONS

The implementation of fair operating practices in the Company's business activities is manifested in the following strategic policy initiatives:

1. Policies Regarding Anti-Corruption  
The Anti-Bribery Policy at KIEC applies to all the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees and all parties when employed and representing, or acting on behalf of KIEC in any capacities including sub-contractors, agents, intermediaries, and business partners. Therefore, in every business transaction, giving bribes is prohibited and the sanction is the cancellation of cooperation.
2. Policies Regarding Fair Business Competition Practices  
KIEC enhances the climate of mutual trust, respect, and fosters togetherness with business partners following prevailing business principles by:



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

- Membuat perjanjian kerja yang berimbang dan saling menguntungkan dengan mitra kerja dan tidak melanggar aturan dan prosedur.
  - Mengutamakan pencapaian hasil optimal sesuai standar yang berlaku dan terbaik.
  - Membangun komunikasi secara intensif dengan mitra kerja untuk mencari solusi yang terbaik dalam rangka peningkatan kinerja.
  - Menghormati hak intelektual dari mitra kerja dengan tidak menyebarkan produk dan sistem yang diterapkan
3. **Komitmen Perusahaan untuk Menghormati Hak Atas Kekayaan Intelektual**  
Guna menghormati hak atas kekayaan intelektual maka KIEC telah berkomitmen untuk melakukan hubungan kerja hanya dengan pemasok yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama yang berkaitan dengan perburuhan, lingkungan, kesehatan dan keamanan, serta hak kekayaan intelektual.
  4. **Kebijakan Perusahaan Terhadap Lobi, Kontribusi Politik dan Keterlibatan Politik**  
Perusahaan telah merancang kebijakan terkait benturan kepentingan praktik proses bisnis dengan kegiatan terkait politik, termasuk di dalamnya larangan sponsor, donasi dan sebagainya. Sementara itu, hak-hak pekerja sebagai individu untuk ikut serta dalam kegiatan politik dipersilahkan selama tidak ada benturan kepentingan.
  5. **Komitmen Perusahaan Dalam Rangka Patuh Hukum dan Regulasi**  
Dalam menjalankanusahanya, Perusahaan senantiasa patuh terhadap regulasi yang berlaku terhadap praktik bisnis KIEC. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan cara:
    - Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah Pusat dan Daerah.
    - Menerapkan standar terbaik (best practices) dengan memperhatikan peraturan yang berlaku mengenai pelaporan keuangan perusahaan, kualitas produk, kesehatan, keselamatan, lingkungan dan pelayanan.
- Making work agreements that are balanced and mutually beneficial with partners and not violating the rules and procedures.
  - Prioritizing the achievement of optimal results following prevailing and best standards.
  - Building intensive communication with partners to find the best solution to improve performance.
  - Respecting the intellectual rights of business partners by not disseminating the products and systems applied
3. **Company's Commitment to Respect Intellectual Property Rights**  
In order to respect intellectual property rights, KIEC has committed to working only with suppliers who comply with prevailing laws and regulations, especially those concerning employment, environment, health, and safety, as well as intellectual property rights.
  4. **Company Policy Against Lobbying, Political Contributions and Political Engagement**  
The Company has drafted policies regarding conflicts of interest in business process practices with political-related activities, including prohibitions on sponsorship, donations, and so on. Meanwhile, the employees' rights as individuals to participate in political activities are welcome as long as there is no conflict of interest.
  5. **Company Commitment to Compliance with Laws and Regulations**  
In running its business, the Company always complies with the prevailing regulations to KIEC's business practices. The Company is committed to complying with prevailing laws and regulations by:
    - Fostering good relations and communication with the Central Government and Regional Governments.
    - Applying the best standards (best practices) by considering the prevailing regulations regarding the Company's financial reporting, product quality, health, safety, environment, and services.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak asasi manusia mencakup nondiskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, maupun kegiatan pengelolaan kegiatan usaha yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi usaha. Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

### LINGKUP DAN PERUMUSAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Komitmen Perusahaan dalam penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk karyawan, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

Dengan pertimbangan tersebut, maka Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar tidak melanggar hak asasi manusia di lokasi operasional, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat kegiatan operasional Perusahaan. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perusahaan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat.

### COMMITMENTS AND POLICY REGARDING HUMAN RIGHTS

Based on ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, human rights include non-discrimination and attention to vulnerable groups; avoid hassle; civil and political rights; economic, social, and cultural rights; and basic employee's rights. The definitive scope has been implemented by the Company, both in operational activities involving employees, as well as in managing business activities involving the community around the business location. The Company defines human rights as fundamental rights for every individual involved or affected by the Company's operations and business activities.

### SCOPE AND FORMULATION REGARDING HUMAN RIGHTS

The Company's commitment to upholding human rights does not only apply to employees, namely to treat everyone equally without distinction of gender, ethnicity, religion, race, and political views. Human rights assessment is also considerations for the Company in making decisions at all operational locations.

By these considerations, the Company makes every effort not to violate human rights in operational locations, for example concerning land ownership rights, the community's right to live peaceful life without being disturbed or negatively affected by the Company's operational activities. If human rights have been enforced, but that there are still problems concerning human rights, the Company will try to resolve the problem properly, through deliberation.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM) SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

### PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan menargetkan untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip hak asasi manusia yang ditujukan untuk membina hubungan industrial secara proporsional serta menciptakan hubungan yang sinergis antara Perusahaan dan karyawan untuk meningkatkan nilai. Program tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia yang direncanakan oleh Perusahaan diantaranya adalah kesetaraan dalam kesempatan kerja dan pengembangan kompetensi, keadilan dalam pengupahan dan penghapusan diskriminasi, serta perlindungan penyaluran aspirasi dan pengaduan karyawan. Program kegiatan tanggung jawab terkait dengan hak asasi manusia ini, diharapkan akan membawa dampak positif bagi peningkatan produktivitas dan kinerja Perusahaan, sehingga pada akhirnya dapat membawa pengaruh kepada peningkatan kesejahteraan karyawan sesuai dengan harapan *stakeholder*.

### INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

KIEC berkomitmen untuk menjadi perusahaan terkemuka di bidang properti melalui solusi total terbaik pada layanannya. Solusi total ini sangat dipengaruhi oleh implementasi budaya kerja produktif dan terencana dalam organisasi. Maka Perusahaan menetapkan sebagai salah satu instrumen untuk membentuk budaya kerja yang produktif dan berkualitas dengan mengatur hak-hak dan kewajiban normatif pekerja yang meliputi syarat-syarat kerja, tata tertib, kondisi kerja serta mewujudkan kepastian hukum bagi pekerja dalam pelaksanaan hubungan kerjanya dengan Perusahaan, hal ini untuk mendorong kinerja sebagaimana harapan bersama dan juga untuk meningkatkan motivasi dan ketenangan bekerja serta meningkatkan kesejahteraan pekerja. Dalam membuat Peraturan Perusahaan yang mengatur tentang hak dan kewajiban pekerja, Perusahaan melakukan konsultasi dengan Serikat Pekerja. Dimana Peraturan Perusahaan ini wajib ditaati serta dipenuhi oleh Perusahaan, Serikat Pekerja, dan seluruh pekerja.

### SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING IN THE HUMAN RIGHTS

The Company commits to always carrying out the principles of human rights for fostering industrial relations proportionally and creating the synergy relationship between the Company and employees to increase value. Social responsibility programs concerning human rights planned by the Company include equality in employment opportunities and competency development, fairness in wages and elimination of discrimination, as well as protection for the distribution of employee aspirations and complaints. Furthermore, the program is expected to have positive impacts on increasing the Company's productivity and performance. Therefore, eventually, it can have impacts on improving employee welfare following stakeholder expectations.

### SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVE FOR HUMAN RIGHTS

KIEC is committed to being the leading company in the property sector through the best total solutions in its services. This total solution is strongly influenced by the implementation of planned and productive work culture in the organization. Therefore, the Company determines it as one of the instruments to form productive and quality work culture by regulating the employees' rights and normative obligations that include job requirements, rules, working situation, and realizing legal certainty for employees in the implementation of their working relationship with the Company. It is to encourage performance as expected and also to increase motivation and peace of mind at work and improve the welfare of employees. In making Company Regulations that regulate the employees' rights and obligations, the Company consults with the Labor Union. Furthermore, the Company Regulation must be complied with and fulfilled by the Company, Trade Unions, and all employees.





## KOMITMEN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

### COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

#### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dilakukan dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perusahaan melaksanakan manajemen lingkungan untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan yang dilakukan. Upaya untuk mengimplementasikan manajemen lingkungan hidup ini dituangkan dalam kebijakan sebagai berikut:

1. Memastikan pengelolaan lingkungan sesuai dengan regulasi dan memenuhi standar industri yang berlaku
2. Menggunakan teknologi dan sarana-prasarana yang ramah lingkungan
3. Pemanfaatan sumber daya energi secara bertanggung jawab
4. Melaksanakan perbaikan berkelanjutan untuk mengurangi risiko dan dampak pencemaran lingkungan

#### DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN TERKAIT KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN BESERTA PENGELOLAANNYA

Perusahaan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, secara tidak langsung akan mengubah peruntukkan lahan dan ada kemungkinan akan menimbulkan dampak dan risiko bagi lingkungan akibat proses pelaksanaan proyek maupun setelah proyek tersebut selesai dibangun. Untuk itu, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh proyek yang dikerjakan telah melalui proses yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Sebagai landasan dari penerapan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan Perusahaan adalah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 mengenai Pengelolaan Sampah, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air, Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun.

#### COMMITMENT AND POLICY

The Company realizes that its operational activities can have both positive and negative impacts on the environment. Therefore, the Company implements environmental management to reduce the negative impact of the activities carried out. The Company implements the environmental management in the following policies:

1. Ensuring environmental management is following regulations and meeting the prevailing industry standards
2. Using environmentally friendly technology and infrastructure
3. Responsible use of energy resources
4. Implementing continuous improvement to reduce the risk and impact of environmental pollution

#### ENVIRONMENTAL IMPACTS AND RISKS REGARDING THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES AND MANAGEMENT

The Company realizes that in carrying out its business activities, it will indirectly change the land use and there is a possibility that it will cause impacts and risks to the environment due to the project implementation process and after the project is over. For this reason, the Company always ensures that all projects carried out have gone through the proper process following the prevailing rules and regulations.

The legal basis for the implementation of environmental management by the Company is Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management, Law No. 7 of 2004 concerning Water Resources, Government Regulations No. 27 of 1999 concerning Environmental Impact Analysis (AMDAL), Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits, Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste Management.



## KOMITMEN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

### COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

Kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan sepanjang tahun 2020 berdampak positif terhadap kelangsungan usaha. Dimana melalui pengelolaan yang tepat dan sesuai prosedur yang berlaku atas operasional Perusahaan, menghasilkan efisiensi biaya yang tentu saja berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Disamping itu, pengelolaan lingkungan terkait kegiatan operasional juga berdampak positif terhadap kelancaran proses kegiatan usaha Perusahaan, dimana hampir tidak ada pengaduan yang signifikan dari masyarakat sekitar dan pihak-pihak yang berkepentingan terkait dampak kegiatan usaha Perusahaan yang mencemari lingkungan.

Begitupun dengan pengelolaan limbah, yang dilakukan secara tepat dan berdasarkan ketentuan serta prosedur yang berlaku, sejauh ini relatif aman dan tidak terdapat pengaduan dari masyarakat lingkungan sekitar terkait pencemaran lingkungan. Hal ini tentu saja lebih memperkuat kepercayaan para pemegang saham dalam mendukung kinerja Perusahaan ke depannya, guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

### PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Perusahaan melakukan program dan kegiatan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup dalam bentuk kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan dengan mencegah dampak pencemaran yang mungkin ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan. Adapun program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang lingkungan hidup yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Material/ Chemical secara Efektif  
Perusahaan menggunakan berbagai material/ chemical dalam melaksanakan berbagai kegiatan operasionalnya. Kegiatan dilakukan mempengaruhi penggunaan jenis material/ chemical yang berbeda-beda tiap tahunnya. Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa penggunaan material/ chemical tersebut digunakan secara efektif dan efisien.
2. Efisiensi Pemanfaatan Sumber Energi  
Perusahaan menggunakan tiga jenis sumber energi dalam menunjang kegiatan operasional, yaitu solar, bensin dan listrik. Upaya penghematan dilakukan dengan menerapkan kebijakan-kebijakan efisiensi energi, seperti kebijakan *night driving* di area operasi, kebijakan efisiensi pencahayaan gedung pada area kurang produktif dan lain-lain.

Environmental management activities carried out in 2020 had positive impacts on business continuity. Furthermore, the proper management and procedures of the Company's operations generate cost-efficiency with positive impacts on the Company's financial performance. In addition, environmental management concerning operational activities also has positive impacts on the smooth running of the Company's business activities, where there are almost no significant complaints from the surrounding community and interested parties regarding the impact of the Company's business activities polluting the environment.

Similarly, because the waste management is carried out appropriately and based on prevailing provisions and procedures, the Company does not get complaints from the surrounding community regarding environmental pollution. It means that it is relatively safe. It certainly further strengthens the shareholders' confidence in supporting the Company's performance to achieve sustainable growth.

### PROGRAM AND ACTIVITY

The Company carries out social responsibility programs and activities concerning the environment in the form of the Company's concern for environmental sustainability by preventing the impact of pollution from the Company's operational activities. The programs and activities of corporate social responsibility in the environmental sector carried out by the Company are as follows:

1. Utilization of Materials/Chemicals Effectively  
The Company uses various materials/chemicals in carrying out its various operational activities. The activities carried out to affect the use of different types of materials/chemicals each year. However, the Company guarantees that the use of these materials/chemicals is used effectively and efficiently.
2. Efficient Utilization of Energy Sources  
The Company uses three types of energy sources to support operational activities, namely diesel, gasoline, and electricity. The Company implements energy efficiency policies to save energy, such as night driving policies in operating areas, building lighting efficiency policies in less productive areas, and others.



### KOMITMEN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

#### COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

#### 3. Standarisasi Pengelolaan Limbah

Perusahaan menerapkan standarisasi pengelolaan limbah meliputi pengelolaan sampah biasa atau limbah padat non B3, pengelolaan limbah padat B3, serta pengelolaan limbah cair. Pengelolaan limbah padat diimplementasikan melalui pemilahan organik, anorganik serta wadah khusus untuk limbah B3 baik di kantor pusat maupun area operasi.

#### 4. Pengukuran Kualitas Lingkungan Kerja

Sesuai dengan regulasi dan standar industri, komitmen Perusahaan terhadap kualitas lingkungan kerja diterapkan dalam bentuk pemantauan atas kualitas lingkungan kerja, baik di kantor pusat, maupun warehouse tempat Perusahaan beroperasi. KIEC senantiasa menyelenggarakan pengukuran maupun evaluasi kualitas lingkungan kerja secara rutin.

#### 3. Standardization of Waste Management

The Company implements the waste management standards including the management of ordinary waste or non-B3 solid waste, B3 solid waste management, and liquid waste management. Solid waste management is implemented through organic, inorganic segregation, and special containers for B3 waste both at the head office and operating areas.

#### 4. Measurement of Work Environment Quality

Following industry regulations and standards, the Company's commitment to the work environment quality is implemented in the form of monitoring the work environment quality, both at the head office and warehouse where the Company operates. KIEC always conducts measurements and evaluations of the work environment quality regularly.

### PENGHARGAAN DAN/ATAU SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

### AWARDS AND/OR CERTIFICATIONS IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

#### Sertifikasi Bidang Lingkungan yang Masih Berlaku di Tahun 2020

Environmental Certifications Still Valid in 2020

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	Jenis Sertifikat Certificate Type	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity
31 Januari 2013 January 31, 2013	ISO 140001 - 2015	SUCOFINDO	07 Maret 2021 March 7, 2021



## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY, AND HEALTH PRACTICES

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target usaha. Implementasi kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal, yang meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, apresiasi dan remunerasi serta jaminan kesehatan bagi karyawan, persamaan hak dan kesempatan kerja, keselamatan kerja yang berhubungan dengan sarana kerja, dan sosialisasi keselamatan kerja yang dilakukan Perusahaan.

KIEC menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja sebagai aspek utama dalam setiap kegiatan operasional. Hal ini merupakan komitmen untuk memitigasi maupun meminimalisasi risiko terjadinya kecelakaan, penyakit ataupun absensi kerja yang dapat terjadi pada karyawan, pelanggan, mitra kerja ataupun pemangku kepentingan lainnya.

Tanggung jawab Perusahaan dalam memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seluruh karyawan adalah dengan menerapkan dan memenuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, serta melakukan perbaikan berkelanjutan. Program K3 Perusahaan meliputi pelayanan kesehatan kerja, program pengelolaan biaya kesehatan, program asuransi Jamsostek, program identifikasi dan penilaian risiko, dan program pengukuran/pemantauan lingkungan kerja.

Sementara itu, sebagai salah satu pilar penting dalam aspek operasional Perusahaan, karyawan menjadi bagian dari pemangku kepentingan yang tumbuh bersama Perusahaan. Aspek ketenagakerjaan menjadi fokus dan perhatian Perusahaan, baik kesejahteraan, pengembangan kompetensi, hingga pembentukan lingkungan kerja yang kondusif, yang dapat mendorong produktivitas kerja dari setiap insan karyawan.

### COMMITMENTS AND POLICIES REGARDING EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY, AND HEALTH

Good industrial relations between the Company and all employees are key in supporting the achievement of various business targets. The implementation of corporate social responsibility policies concerning employment, occupational safety, and health practices is the responsibility of the Company to employees as internal stakeholders including best practices on employment management, appreciation, and remuneration as well as health insurance for employees, equal rights, and employment opportunities, work safety concerning work facilities, and socialization of work safety conducted by the Company.

KIEC places occupational safety and health as the main aspect in every operational activity. This is the commitment to mitigate or minimize the risk of accidents, illness, or work absences that can occur to employees, customers, work partners, or other stakeholders.

The Company's responsibility in ensuring Occupational Safety and Health (OHS) for all employees is to implement and comply with prevailing laws and regulations, as well as make continuous improvements. The Company's OHS programs include occupational health services, health cost management programs, Jamsostek insurance programs, risk identification, and assessment programs, and work environment measurement/monitoring programs.

Meanwhile, as one of the important pillars in the operational aspects of the Company, employees are part of the stakeholders who grow with the Company. Employment aspects are the focus and concern of the Company, both welfare, competency development, up to the establishment of conducive work environment, which can encourage work productivity of every employee.



## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY, AND HEALTH PRACTICES

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN PROGRAM TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Pengelolaan ketenagakerjaan, atau Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran strategis bagi sebuah entitas usaha. Melalui SDM yang kompeten, pengelolaan operasional dan bisnis akan memiliki fondasi yang kuat untuk dapat melakukan pertumbuhan secara berkesinambungan. Hal tersebut diwujudkan dengan kebijakan strategis sebagai berikut:

- Pemenuhan Hak Karyawan: Kesetaraan gender, Kesempatan Kerja yang Sama, dan Pengembangan Karir  
Sistem rekrutmen Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan KIEC. Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi. Perusahaan memberikan hak yang sama pada setiap karyawan tanpa membedakan latar belakang identitas dan *gender*
- 1. Pengembangan Talenta Tenaga Kerja  
SDM merupakan penggerak utama dalam operasional Perusahaan, karena itu potensi dan talenta yang dimiliki SDM harus dapat dipertahankan dan dikembangkan serta dipergunakan secara optimal. Perusahaan berkewajiban untuk melakukan upaya-upaya tersebut, salah satunya berbentuk pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan serta profesionalisme. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mengikuti Program Pendidikan dan Pelatihan dengan biaya penuh dari Perusahaan.
- Remunerasi  
Perusahaan senantiasa mentaati seluruh aturan yang berlaku terkait remunerasi kepada karyawan, yang besarnya telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan. Terkait dengan remunerasi, Perusahaan senantiasa berupaya menjaga *gap* rasio gaji seluruh karyawan agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi.

### IMPLEMENTATION OF LABOR POLICY AND PROGRAM

Employment Management or Human Resources (HR) has the strategic role for business entities. Through competent HR, operational and business management will have strong foundations to carry out continuous growth. It is realized with strategic policies as follows:

- Fulfilling Employee Rights: Gender Equality, Same Job Opportunities, and Career Development  
The Company's recruitment system provides the same opportunity to all citizens of the Republic of Indonesia to be accepted as KIEC employees. Similarly, in career development, the human resource development system (HR) that applies internally to the Company provides the same opportunity to each employee to be promoted to higher positions. The Company gives the same right to every employee without differentiating identity and gender backgrounds
- Development of employee talents  
HR is the major activator in the Company's operations. Therefore the potential and talent owned by HR must be maintained and developed and used optimally. The Company is obliged to make these efforts through education and training. Education and training aim to improve the quality, expertise, ability, skills, and professionalism of employees. The Company provides the same opportunity to employees to take part in education and training programs at the expense of the Company
- Remuneration  
The Company always obeys all prevailing rules concerning remuneration to employees, which have been adjusted to the prevailing provisions and are higher than minimum wage standards that apply in the Company's operational area. Concerning remuneration, the Company always strives to maintain the employees' salary ratio equally and fairly.



**PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN**  
EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY, AND HEALTH PRACTICES

Sebagai bagian dari transparansi informasi, berikut disampaikan rasio gaji/remunerasi tertinggi dan terendah per bulan yang menggambarkan jenjang gaji/remunerasi yang diberlakukan Perusahaan.

As part of information transparency, the following is conveyed the highest and lowest remuneration ratio per month that describes the level of salary/remuneration applied by the Company.

**Rasio Gaji/Remunerasi Tertinggi dan Terendah per Bulan**

Highest and lowest salary/remuneration ratio per month

Rasio Gaji/Remunerasi Salary/Remuneration Ratio	Skala Perbandingan Scale Comparison	
	2019	2020
Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah The highest and lowest employee salary ratio	1:10	1:11,8
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah The highest and lowest the Board of Directors' salary ratio	1:1,1	1:1,1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah The highest and lowest the Board of Commissioner' salary ratio	1:1	1:1,3
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan karyawan tertinggi The highest the Board of Directors' salary ratio and the highest employees' salary ratio	1:2	1:26,7

- Apresiasi**

Perusahaan memberikan penghargaan internal dalam rangka memotivasi efektivitas kinerja karyawan, penghargaan ini diharapkan dapat menjadi contoh baik bagi karyawan lainnya untuk dapat meningkatkan standarisasi yang sesuai dengan prosedur tetap yang dimiliki. Perusahaan juga memberikan tanda penghargaan yang diberikan kepada karyawan yang telah berkontribusi dan memperlihatkan loyalitasnya kepada Perusahaan. Tanda penghargaan yang diberikan kepada karyawan yang telah bekerja terus menerus dengan sungguh-sungguh dan setia, serta berkelakuan baik dalam jangka waktu tertentu.
- Hubungan Industrial**

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung hubungan industrial antara karyawan dan Perusahaan melalui kebebasan karyawan untuk berserikat. Oleh karena itu, Perusahaan mengakui keberadaan Serikat Pekerja Perusahaan yang dibentuk oleh para karyawan, yaitu Ikatan Karyawan PT KIEC (IKAR) yang keberadaannya terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon. Serikat Pekerja Perusahaan memiliki visi untuk mewujudkan harmonisasi hak dan kewajiban karyawan dan Perusahaan dalam lingkup kesetaraan, seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang bersifat mengikat dan memiliki dasar hukum.
- Appreciation**

The Company provides internal awards to motivate the effectiveness of employee performance. This award is expected to motivate other employees for increasing the standardization following the fixed procedures possessed. The Company also provides awards given to employees who have contributed and showed their loyalty to the company. The award is given to loyal, diligent, well-behaved employees at a certain time.
- Industrial Relations**

The Company is committed to supporting industrial relations between employees and the Company through employee freedom to associate. Therefore, the Company acknowledges the existence of the Company's trade union formed by employees, namely the Association of PT KIEC employees (IKAR), registered at the Labor Office of Cilegon City. The Company's union has the vision to realize the harmonization of employees' rights and obligations in the scope of equality, as stated in the binding Work Agreement (PKB) that has the legal basis.



## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY, AND HEALTH PRACTICES

Melalui pembentukan Serikat Pekerja, hubungan industrial karyawan dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundangan-undangan yang berlaku; di samping tentunya memaksimalkan peran karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan. Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi-informasi terkini sesuai dengan azas keterbukaan informasi dengan Serikat Pekerja secara berkala. Dengan kegiatan ini maka hubungan harmonis antara manajemen dengan karyawan dapat terus terjaga dengan baik.

## IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN PROGRAM TERKAIT KESEHATAN

Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) Jaminan Kematian (JK) dan Jaminan Hari Tua (JHT) melalui Badan Penyelenggara jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Selain itu Perusahaan juga memberikan program jaminan pemeliharaan kesehatan kepada karyawan dan keluarga karyawan yaitu anak dan istri/suami, dalam bentuk jaminan kesehatan berupa:

1. Rawat jalan dan kondisi gawat darurat (*emergency*).
2. Rawat Inap.
3. Rawat tambahan/khusus, meliputi:
  - a. Penyakit kritis (jantung, ginjal, kanker).
  - b. Penyakit kronis antara lain: TBC, hepatitis, diabetes melitus, stroke.
  - c. Pelayanan medis lain:
    - Pelayanan pemeriksaan kesehatan berkala untuk karyawan (*general check up*) minimal 2 (dua) tahun sekali atau berdasarkan rekomendasi dokter.
    - Pemeriksaan berkala untuk pasmeas untuk karyawan dan istri karyawan.
    - Pengobatan kosmetis akibat kecelakaan kerja untuk karyawan.
    - Pelayanan pemeriksaan kesehatan khusus bagi istri/suami karyawan.
    - Pemeriksaan kehamilan dan bersalin bagi karyawan dan istri.
  - d. Pemeriksaan medis tambahan dan peralatan canggih sesuai indikasi medis, meliputi:
    - Pemeriksaan CT scan.
    - Pemeriksaan *Magnetic Resonance Imaging* (MRI).
    - Pemeriksaan Mamografi.
    - Pemeriksaan *Electromedis* (EEG, EKG, EMG,USG).
    - Pemeriksaan *Endoscopy*.
    - Pemeriksaan Hemodialisis.
    - Pemeriksaan dengan peralatan medis canggih lainnya.

Through the formation of trade unions, industrial relations of employees and companies have met applicable standards and laws; In addition, of course, maximizing the role of employees as one of the company's stakeholders. Company management actively communicates to convey the latest information following the principle of information disclosure and trade unions regularly. With this activity, the harmonious relationship between management and employees can be maintained well.

## IMPLEMENTATION OF POLICY AND PROGRAM REGARDING HEALTH

The Company includes employees in the Labor Social Security Program including Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JK), and Old Age Insurance (JHT) through the Employment Social Security Agency (BPJS). In addition, the Company also provides health care programs to employees and their families, that are children and wives/husbands, in the form of health insurance:

1. Outpatient and emergency conditions (*emergency*).
2. Inpatient.
3. Additional/special care, including:
  - a. Critical disease (heart, kidney, cancer).
  - b. Chronic diseases include TB, hepatitis, diabetes mellitus, stroke.
  - c. Other medical services:
    - Periodic health check service for employees (General Check Up) twice a year or based on doctor's recommendations.
    - Periodic inspection for pas mear for employees and their wives.
    - Cosmetic treatment due to work accidents for employees.
    - Special health check services for employees' wives/husbands.
    - Pregnancy checks and maternity for employees and wives.
  - d. Additional medical check and advanced equipment according to medical indications, including:
    - CT scan check.
    - Magnetic Resonance Imaging (MRI) check.
    - Mammography check.
    - Electromedical check(EEG, ECG, EMG, USG).
    - Endoscopy check.
    - Hemodialysis check.
    - Checks with other advanced medical equipment.





## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY, AND HEALTH PRACTICES

- e. Pemakaian prothese dan orthese untuk karyawan.
- Pengobatan dan perawatan gigi.
  - Pemeriksaan medis tambahan sesuai indikasi medis.
  - Pemakaian mahkota gigi/jembatan gigi.
  - Keluarga berencana sesuai program pemerintah.
  - Imunisasi sesuai dengan program wajib pemerintah.
  - Kacamata dan bingkainya.
  - Alat bantu dengar.
  - Pengobatan alternatif untuk patah tulang dan wasir.
  - Pemberian vitamin sesuai resep dokter.

Pelayanan jaminan kesehatan tersebut diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan langsung melalui rumah sakit yang ditunjuk Perusahaan maupun rumah sakit lainnya, dan ditanggung seluruhnya oleh Perusahaan, dan juga diberikan dalam bentuk asuransi.

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN PROGRAM TERKAIT KESELAMATAN KERJA

- *Standard Operating Procedure (SOP)*  
Perusahaan menyediakan sebuah lingkungan pengoperasian yang aman dengan sesuai dengan *Procedure* Pemeliharaan & Perlindungan Karyawan (SP-SDM-03) dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, menciptakan tempat dan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif, serta meningkatkan kenyamanan kerja melalui pemberian fasilitas jaminan kesehatan kepada karyawan. Perusahaan juga memasukkan pencegahan kecelakaan, inspeksi, analisis sebab akibat kegagalan, dan pemulihan sesuai dengan *Work Instruction* Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (WI-SDM-03-01).

Program pencegahan kecelakaan kerja yang dilaksanakan diantaranya:

1. Pengawasan terhadap tindakan dan kondisi tidak aman.
2. Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD).
3. Investigasi kecelakaan/kebakaran.
4. Pembuatan dan perawatan rambu-rambu di kawasan industri.
5. Pemeriksaan peralatan pemadam kebakaran (APAR, *Hydrant*).
6. Melakukan simulasi tanggap darurat.

- e. Use of Prothese and orthese for employees.
- Treatment and dental care.
  - Additional medical checks according to medical indications.
  - Use of dental crowns/teeth bridges.
  - Family plans according to the government program.
  - Immunization following the government's compulsory program.
  - Glasses and frames.
  - Hearing aids.
  - Alternative medicine for fractures and hemorrhoids.
  - Provision of vitamins according to the doctor's prescription.

The health insurance service is provided in the form of direct health services through appointed hospitals and other hospitals at expenses paid entirely by the Company and also given in the form of insurance.

### IMPLEMENTATION OF POLICY AND PROGRAM REGARDING WORK SAFETY

- *Standard Operating Procedure (SOP)*  
The Company provides the safe operating environment following the *Procedure Maintenance & Protection of Employees (SP-SDM-03)* to prevent work accidents and diseases from work, creating the safe, comfortable, and productive place and work environment, and increase comfort work through providing health insurance facilities to employees. The Company also provides facilities for accident prevention, inspection, cause-and-effect analysis due to failure, and recovery following the *Work Instruction, the Occupational Safety and Health Implementation (WI-SDM-03-01)*.

The work accident prevention program carried out includes:

1. Monitoring of dangerous actions and conditions.
2. Procurement of personal protective equipment (APD).
3. Accident/fire investigation.
4. Manufacture and maintenance of signs in industrial estates.
5. Review of fire fighting equipment (APAR, *HYDRANT*).
6. Conducting emergency response simulations.


**PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN**  
 EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY, AND HEALTH PRACTICES

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, Perusahaan telah mengintegrasikannya secara keseluruhan program di atas dalam *Standard Operating Procedure (SOP)* dan Indikator Kinerja Utama kepada masing-masing Unit Kerja yang terkoordinasi ke dalam ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, dimana ISO ini telah diterapkan Perusahaan sejak tahun 2012.

- Kesiapan Kondisi Darurat

Sebagai salah satu persyaratan yang diharuskan dalam penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 1400-2004, Perusahaan memastikan siap menghadapi bencana dan kondisi darurat serta memberikan panduan terhadap penanganan tanggap darurat kepada semua pihak apabila terjadi kebakaran atau bencana alam lainnya (seperti; gempa bumi, tsunami dan banjir), bencana industri (seperti; tumpahan bahan kimia dan huru-hara) sesuai *Procedure Tanggap Darurat (SP-TJM-03)*, *Procedure Pengamanan Lingkungan (SP-TJM-02)*, *Standar Operating Procedure Cara Menanggulangi Huru-Hara/Kerusuhan Massa (SOP-TJM-02-05-01)*. Identifikasi potensi bencana/keadaan darurat yang mungkin ada beserta langkah antisipasinya seperti tercantum pada tabel berikut:

To realize the policies, the Company has integrated the overall program above in the Standard Operating Procedure (SOP) and the main performance indicators to each coordinated work unit into ISO 14001 concerning the Environmental Management System that has been implemented since 2012,

- Emergency Readiness

As one of the requirements in the implementation of the ISO 1400-2004 Environmental Management System, the Company ensures ready to face disasters and emergencies and provide guidance on emergency response handling to all parties if there is other fire or natural disasters (such as earthquakes, tsunamis, and floods ), Industrial Disaster (such as chemical and riot spills) according to Emergency Response Procedure (SP-TJM-03), Environmental Security Procedure (SP-TJM-02), Operating Procedure Standards How to Overcome Riots/Mass Riots ( SOP-TJM-02-05-01). The following table is the potential of disasters/emergencies and their anticipation steps.

Potensi Bencana/ Keadaan Darurat Potential Disasters/Emergencies	Langkah Antisipasi Anticipation Steps
Bencana ledakan/tumpahan bahan kimia Chemical Explosion/Spill Disaster	Bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan lain membentuk Tim TKTD. Cooperating with other companies to form the TKTD Team.
Bahaya kebakaran Fire Hazard	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemadam Kebakaran bekerja sama dengan PT KS ,Pemda setempat dan Kepolisian.</li> <li>• Pembuatan Procedure Tanggap Darurat dan Procedure Pengamanan Lingkungan.</li> <li>• Menyimpan data penting di tempat lain (luar perusahaan)</li> <li>• The Fire Department cooperates with PT KS, the local government, and the police.</li> <li>• Making Emergency Response Procedure and Environmental Safeguard Procedure.</li> <li>• Maintaining important data elsewhere (outside the Company)</li> </ul>
Unjuk Rasa Demonstration	Bekerjasama dengan Aparat (Polres, Muspika, Kadin, Disnaker serta tokoh Masyarakat). Cooperating with the apparatus (District Leadership Meeting, Republic of Indonesia National Police Resort, Indonesian Commerce and Industry, Manpower Office, and community leaders).
Gempa dan Tsunami Earthquake and Tsunami	Simulasi Evakuasi, Pembuatan Assembly Point dan pembuatan Petunjuk Arah Evakuasi . Evacuation Simulation, Making Assembly Point and Making Evacuation Directions.
Listrik Padam Power Outage	Persiapan genset. Generator preparation.



**PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN**  
EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY, AND HEALTH PRACTICES

Perusahaan telah membentuk Tim Tanggap Darurat di masing-masing unit yang bertanggungjawab dan berwenang terhadap proses penanganan kejadian kebakaran atau bencana lainnya. Tim ini terdiri atas 4 (empat) TTD dan 1 (satu) TKTD Internal, yaitu:

1. TTD Kawasan Industri, diketuai oleh *Industrial Estate Manager*.
2. TTD Perkantoran & Sport Center, diketuai oleh *Office & Sport Center Manager*
3. TTD Unit Otonom Hotel, diketuai oleh *Hotel Executive Manager*.
4. TTD Unit Otonom KSBM, diketuai oleh *Autonomous Unit KSBM Manager*.

The Company has formed emergency response teams in each unit that are responsible and authorized to the handling fire or other disasters. The team consists of 4 (four) TTD and 1 (one) internal TKTD, namely:

1. TTD Industrial Estates, chaired by Industrial Estate Manager.
2. TTD Offices & Sports Center, chaired by Office & Sports Center Manager
3. TTD Autonomous Unit Hotel, chaired by the Hotel Executive Manager.
4. TTD Autonomous Unit KSBM, chaired by the Autonomous Unit KSBM Manager.



## KOMITMEN TERHADAP PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Commitment to Social Empowerment

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam rangka memberikan manfaat yang nyata dan berkesinambungan bagi masyarakat sekitar. Perusahaan memandang bahwa dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan merupakan bagian terpadu dan tidak terpisahkan dalam proses bisnis dengan mengutamakan manfaat bagi masyarakat sekitar wilayah kerja. Upaya ini kami lakukan sebagai bagian investasi sosial dari corporate citizenship yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Dalam melaksanakan komitmen ini, kebijakan utama yang dilaksanakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan berlandaskan nilai-nilai dan standar etika Perusahaan yang berlaku dengan berprinsip pada tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, dan kewajaran;
2. Kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan memenuhi kriteria yaitu memiliki strategi yang selaras dengan strategi korporasi baik jangka pendek maupun jangka panjang dan merupakan bagian dari investasi sosial serta strategi bisnis untuk menjamin keberlanjutan pertumbuhan usaha.

### KEBIJAKAN & JENIS PROGRAM

Masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis KIEC. Segmen kegiatan CSR yang diterapkan oleh KIEC dalam hal pemberdayaan sosial kemasyarakatan adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Sebagai Dasar Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia  
Perusahaan senantiasa berkomitmen dalam hal pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat sekitar. Hal ini diwujudkan dalam berbagai kegiatan sebagai berikut: 1. Pelatihan sablon; 2. Industri Mengajar; 3. Lomba Teknologi Tepat Guna; 4. Latihan Kepemimpinan Mahasiswa.
- b. Peningkatan Kesehatan  
Mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak adalah salah satu kebutuhan utama (sekunder) dan hak azasi bagi setiap manusia. Perusahaan menyadari arti penting kesehatan bagi

### COMMITMENT AND POLICY

The Company is committed to implementing social responsibility programs on social and community development to provide real and continuous benefits for the surrounding community. The Company views that social and community development as an integrated and inseparable part of the business process by prioritizing the benefits of the community around the work area. We did this effort as a part of the social investment from Corporate Citizenship following Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Social and Environmental Responsibility.

In carrying out this commitment, the main policies implemented by the Company are as follows:

1. Social and Community Development Activities based on the prevailing Company's values and ethical standards following good corporate governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness;
2. Social and community development activities meet the criteria, namely having consistent strategies with corporate strategies both short and long-term and long-term, moreover, it is part of social investment and business strategies to ensure the sustainability of business growth.

### PROGRAM POLICY & TYPE

The community is one of the Company's main focuses in carrying out business activities. The Company realizes that the existence of prosperous community with guaranteed health conditions will affect KIEC's business continuity. The CSR activity segment applied by KIEC in terms of social empowerment is as follows:

- a. Education as Basis for Developing the Quality of Human Resources  
The Company is always committed to the development of the quality of the surrounding human resources (HR). It is realized in various activities as follows: 1. Screen Printing Training; 2. Teaching Industry; 3. Appropriate Technology Competition; 4. Student Leadership Training.
- b. Health Improvement  
Getting decent health services is one of the main needs (secondary) and the right of every human being. The Company realizes the importance of health for the surrounding



## KOMITMEN TERHADAP PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Commitment to Social Empowerment

masyarakat sekitar, pemberian bantuan kesehatan adalah bentuk kepedulian Perusahaan terhadap sesama. Pada tahun 2020, Perusahaan mewujudkan komitmennya dalam hal peningkatan kesehatan sebagai berikut: 1. Kampanye Anak Pintar Pakai Masker; 2. Bantuan Hazmat; 3. Bantuan masker (masker medis & masker kain 3 lapis); 4. Bantuan Alat Cuci Tangan; 5. Penyemprotan Disinfektan.

- c. **Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum**  
Salah satu upaya untuk meningkatkan hubungan dengan komunitas sekitar terus dilakukan oleh Perusahaan. Kegiatan-kegiatan untuk mendukung tujuan ini meliputi pembangunan dan renovasi fisik madrasah dan pondok pesantren, meja guru serta meja belajar & lemari guru dan lemari kelas, serta pengecatan pada ruang guru dan ruang kelas.
- d. **Pengembangan Sarana Ibadah**  
Perusahaan berkontribusi dalam pembangunan moral dan karakter masyarakat melalui kegiatan pemberian bantuan pembangunan dan renovasi sarana ibadah. Pada tahun 2020, Perusahaan mewujudkan komitmennya dalam hal pengembangan sarana ibadah sebagai berikut: Pembangunan dan Renovasi Masjid dan Musholla.
- e. **Bantuan Korban Bencana Alam/Tanggap Darurat Bencana**  
Bencana alam kerap menyisakan tragedi bagi masyarakat yang terkena dampaknya. Salah satu pelaksanaan program CSR Perusahaan adalah bantuan tanggap darurat bencana yang langsung diberikan untuk korban yang terdampak langsung. Pada tahun 2020, Perusahaan mewujudkan komitmennya untuk peduli sesama dengan menyalurkan bantuan sebagai berikut: Bantuan Sembako Bencana Lebak.
- f. **Bantuan Hari Raya**  
Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mendukung kegiatan di hari raya. Hal tersebut diwujudkan dengan penyaluran bantuan ke masyarakat desa secara rutin menjelang hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.

Realisasi penyaluran dana program CSR dalam rangka pemberdayaan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan Perusahaan di tahun 2020 adalah sebagai berikut,

community, moreover, providing health assistance is the form of the Company's concern for others. In 2020, the Company realized its commitment in terms of improving health as follows: 1. Smart Children Campaigns Use Masks; 2. Hazmat Assistance; 3. Mask Assistance (Mask Medical & 3 Layers Fabric Mask); 4. Handwashing Tools; 5. Disinfectant Spraying.

- c. **Development of Public Facilities and Infrastructure**  
It is the effort to improve relations with the surrounding community continuously carried out by the Company. The supporting activities include the development and renovation of physical madrasahs and Islamic boarding schools, teacher desks, and teacher study tables & classroom cabinets, and painting in the teacher's room and classroom.
- d. **Development of Place of Worship Facilities**  
The Company contributes to moral development and community character through the provision of development assistance and renovation of worship facilities. In 2020, the Company realized its commitment in terms of developing the means of worship as follows: Building and Renovating the mosque and prayer room.
- e. **Assistance for Victims of Natural Disasters/Disaster Emergency Response**  
Natural disasters often become tragedies for people affected. One of the implementations of the Company's CSR program is disaster emergency response assistance that is directly given to victims who are directly affected. In 2020, the Company realized its commitment to caring for others by providing aids as follows: Lebak Disaster Assistance.
- f. **Feast Assistance**  
The Company is always committed to supporting activities on the feast. It is realized by distributing assistance to the villager regularly at the moment of Eid al-Fitr and Eid al-Adha.

The realization of the distribution of CSR programs in the context of social empowerment carried out by the Company in 2020 is as follows,


**KOMITMEN TERHADAP PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN**

Commitment to Social Empowerment

Uraian Description	Jumlah Total
Bantuan Sosial, Bencana Alam, Kesehatan, Lingkungan Hidup, Olahraga & Seni, Pendidikan & Pelatihan, PHBI, PHBN, Sarana & Prasarana Umum dan Sarana Ibadah Social Assistance, Natural Disaster, Healthcare, Environmental Aspect, Sports & Art, Education & Training, PHBI, PHBN, Public Facilities and Worship Facilities	Rp 855.407.693,-
Pemberian Paket Sembako Hari Raya dan Santunan Anak Yatim dan Dhuafa Distribution of Holiday Food Packages and, Benefits for the Orphans & Poors	Rp17.500.00,-
Pemberian Bingkisan Lebaran untuk Masyarakat di 20 Kelurahan sekitar Kawasan Industri Distribution of led Packages for the Community in 20 Sub-Districts around Industrial Area	Rp209.000.000,-
Kegiatan CSR Rumah tidak Layak Huni CSR Activity for Uninhabitable Houses	Rp10.000.000,-
Program Jambanisasi Lavatory Program	Rp10.000.000,-
Pemberian Hewan Kurban Kerbau/Sapi Distribution of Buffalo/Cow for Sacrificial Animal	Rp151.000.000,-
Pemberian Hewan Kurban Kambing Distribution of Goat for Sacrificial Animal	Rp96.000.000,-
CSR Karyawan Employee CSR	Rp8.000.000,-
Sponsorship/Partisipasi Sponsorship/Participation	Rp20.000.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 1.376.907.693,-</b>



## CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

CSR RELATED TO CONSUMER RESPONSIBILITY

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Bagi Perusahaan, konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan paling besar dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Oleh sebab itu, kepercayaan serta kepuasan konsumen merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik melalui Tanggung jawab kepada konsumen. Kualitas layanan maupun jasa dari Perusahaan merupakan kunci utama kepuasan para pelanggan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaiknya. Hal ini didasari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang mempunyai peran strategis dalam menjamin keberlangsungan usaha. Kesuksesan pelanggan merupakan kesuksesan Perusahaan. Realisasi komitmen ini dilaksanakan dengan menerapkan kebijakan- kebijakan sebagai berikut:

1. Mengadopsi standarisasi yang berlaku secara internasional dan memperbaruinya secara rutin dan berkala
2. Mendorong inovasi berkelanjutan pada setiap fungsi Perusahaan
3. Mengimplementasikan sosialisasi, monitor dan evaluasi terhadap mutu dari fungsi Perusahaan

Sebagai tanggungjawab terhadap produk dan layanan kepada investor, Perusahaan telah membangun sistem layanan pengaduan/keluhan yang akan memberi solusi bagi setiap konsumen/investor untuk menginformasikan setiap keluhan/pengaduan terhadap pelayanan yang diberikan oleh Perusahaan. Keluhan/pengaduan dapat disampaikan antara lain melalui media:

Email	wbs@kiec.co.id
Website	www.kiec.co.id
Telepon, SMS	+628111540400

### MEKANISME PENYELESAIAN KELUHAN PELANGGAN

Melalui pusat pengaduan, Perusahaan memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan konsumen adalah sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan 1 x 24 Jam.
- Pengaduan masuk melalui call center, email Perusahaan, telepon dan SMS, serta pengaduan secara langsung.
- Divisi terkait akan memberikan jawaban sebagai respon terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan.

### COMMITMENT AND POLICY

For the Company, consumers are one of the stakeholders who play the biggest role in ensuring long-term business continuity. Therefore, consumer trust and satisfaction are elements that must be managed properly through responsibility to consumers. The quality of services from the Company is the main key to customer satisfaction. Therefore, the Company is committed to providing the best service. It is based on the fact that customers are stakeholders who have the strategic role in ensuring business continuity. Customer's success is the Company's success. The commitment is realized by implementing the following policies:

1. Adopting internationally prevailing standards and updating them regularly and periodically
2. Encouraging continuous innovation in every Company's function
3. Implementing socialization, monitoring, and evaluating the quality of the Company's functions

As responsible for products and services to investors, the Company has built the complaint service system that would provide solutions for every consumer/investor to inform every complaint about the services provided by the Company. Complaints can be submitted through the following media:

### CUSTOMER COMPLAINT SETTLEMENT MECHANISM

Through the complaint center, the Company provides fast responses to incoming complaints and wisely resolves them. The follow-up mechanism for consumer complaints is as follows:

- The Company has standards in responding to customer complaints 1 x 24 hours.
- Complaints come in through the call center, Company email, telephone, and SMS, as well as direct complaints.
- Relevant divisions will notify customers' complaints that the complaint has been received and will be processed by the relevant unit immediately.





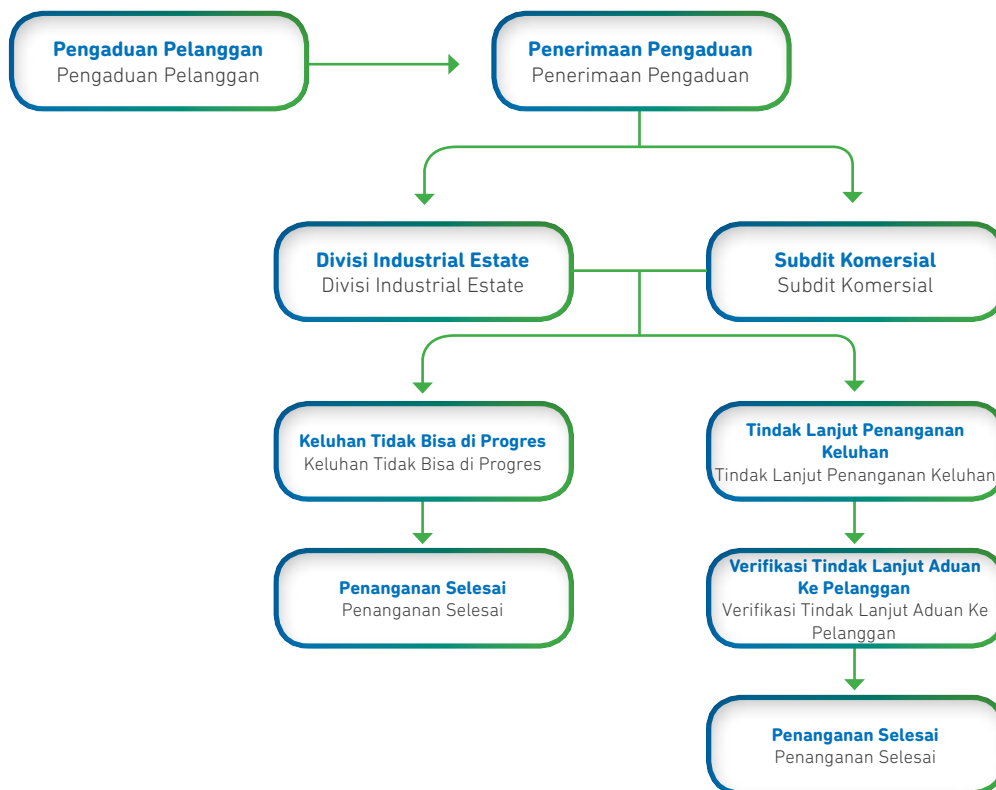
## CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

CSR RELATED TO CONSUMER RESPONSIBILITY

- Divisi terkait menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.
- Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.
- Relevant divisions submit complaints from customers to related units.
- Furthermore, customer complaints are processed and resolved by the relevant unit. Relevant units can directly communicate to customers in the process of resolving complaints.

### Bagan Penanganan Keluhan Pelanggan

Bagan Penanganan Keluhan Pelanggan



## TINGKAT PENYELESAIAN PENGADUAN

Sebagai penanggungjawab dalam pengelolaan pengaduan pelanggan di Perusahaan adalah Divisi Industrial Estate. Sepanjang tahun 2020, Jumlah aduan / keluhan yang diterima Perusahaan adalah sebanyak 40 aduan terkait jasa dan layanan KIEC, seluruh aduan tersebut telah selesai ditindak lanjuti oleh unit terkait. Jumlah aduan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 18 % jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 34 aduan. Manajemen senantiasa memberikan komitmen yang terbaik bagi konsumen baik berupa produk maupun jasa dan layanan KIEC.

## COMPLAINT RESOLUTION RATE

As the person in charge of managing customer complaints in the Company is the Industrial Estate Division. In 2020, the total complaints received by the Company was 40 complaints related to KIEC services, moreover, all of these complaints have been followed up by the relevant units. The total complaints in 2020 increased by 18% when compared to the previous year by 34 complaints. Management always provides the best commitment for consumers in the form of KIEC's products and services.





---

KIEC merupakan anak perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang didirikan pada tanggal 16 Juni 1982, dengan misi menjadi pusat lokasi industri hulu dan hilir industri baja, kimia, dan petrokimia. Berlokasi 100 km dari Jakarta, KIEC telah mengikuti urutan logis pengembangan dan pembangunan, khususnya sehubungan dengan daya tariknya dari segi lokasi yang strategis dan fasilitas infra-struktur yang tersedia.

---



# 07

## Laporan Keuangan

Financial Report



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2020/  
DECEMBER 31, 2020**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020**

**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Priyo Budianto  
Alamat Kantor : Jl. KH. Yasin Beji No. 6, Cilegon,  
Banten  
Alamat Domisili : Komplek GSI Blok H5 No. 06  
Telepon : 0254-393232  
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Anton Firdaus  
Alamat Kantor : Jl. KH. Yasin Beji No. 6, Cilegon,  
Banten  
Alamat Domisili : The Green Venetian Blok C17/7  
Telepon : 0254-393232  
Jabatan : Direktur SDM dan Keuangan

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Priyo Budianto  
Office : Jl. KH. Yasin Beji No. 6, Cilegon,  
Banten  
Address of Domicile : Komplek GSI Blok H5 No. 06  
Telephone : 0254-393232  
Position : President Director

2. Nama : Anton Firdaus  
Office : Jl. KH. Yasin Beji No. 6, Cilegon,  
Banten  
Address of Domicile : The Green Venetian Blok C17/7  
Telephone : 0254-393232  
Position : HR and Finance Director

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Industrial Estate Cilegon dan entitas anak ("Grup").
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi:

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon and subsidiaries (the "Group").
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, and do they omit material information or facts, and
- We are responsible for the Group's internal control systems.

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors:

CILEGON  
4 JUNI/JUNE 2021

**Priyo Budianto**  
Direktur Utama/President Director



**Anton Firdaus**  
Direktur SDM dan Keuangan/HR and Finance Director

**PT Krakatau Industrial Estate Cilegon**  
Wisma Krakatau  
Jl. KH. Yasin Beji No. 6  
Cilegon 42435, Banten

P +62 254 393232

**Jakarta Office**  
Krakatau Steel Building Lt. 8  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54  
Jakarta Selatan 12950

P +62 21 5200733

[www.kiec.co.id](http://www.kiec.co.id)





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Industrial Estate Cilegon dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor**

**Auditors' Responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Document Code: KEP-01/KSL/2020

01018/2.1026/IAU.1003/0243-2/1/W/2021





Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Krakatau Industrial Estate Cilegon dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon and its subsidiaries as at December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
4 Juni/June 2021

**Yusron, S.E., Ak., CPA**

Leis Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	157,631,542	105,527,629	81,638,965	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5				Trade receivables
Pihak ketiga		62,760,453	134,993,891	206,427,299	Third parties
Pihak berelasi		56,293,827	44,956,974	33,926,039	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga		1,031,768	1,562,740	4,177,202	Third parties
Pihak berelasi		728,524	5,072,093	79,328,058	Related parties
Persediaan	6	348,833,899	337,469,731	312,365,986	Inventories
Pajak dibayar di muka	8a	173,590	3,210,996	13,791,058	Prepaid taxes
Aset derivatif	9	918,143	8,824,281	-	Derivative asset
Uang muka dan biaya dibayar di muka		1,570,222	1,129,529	1,236,972	Advances and prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>629,941,968</b>	<b>642,747,864</b>	<b>732,891,579</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Estimasi tagihan pajak	8b	358,105	358,105	2,239,217	Estimated claims for tax refund
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	-	51,000,000	-	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	8f	7,865,069	-	-	Deferred tax asset
Aset real estat	7	245,177,599	248,914,772	245,938,025	Real estate assets
Penyertaan saham	9	216,898,119	168,081,770	176,065,101	Investments in shares
Aset tetap	10	182,665,485	188,715,117	123,301,602	Fixed assets
Properti investasi	11	306,860,928	245,153,170	107,100,913	Investment properties
Piutang jangka panjang	12	55,931,480	79,981,844	72,360,643	Long-term receivables
Pinjaman karyawan		3,213,915	2,114,184	953,400	Loans to employees
Aset takberwujud		6,293,640	158,100	371,159	Intangible assets
Uang jaminan dan aset lainnya		2,059,281	2,060,684	2,676,181	Refundable deposits and other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>1,027,323,621</b>	<b>986,537,746</b>	<b>731,006,241</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1,657,265,589</b>	<b>1,629,285,610</b>	<b>1,463,897,820</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

\* As restated (refer to Note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JANGKA PENDEK</b>					<b>Trade payables</b>
Utang usaha	13				Third parties
Pihak ketiga		7,226,998	56,657,983	65,812,707	Related parties
Pihak berelasi		1,290,762	6,803,885	3,222,462	Other payables
Utang lain-lain					Third parties
Pihak ketiga		15,685,770	10,524,319	12,870,490	Related parties
Pihak berelasi		14,175	-	-	Lease liability
Liabilitas sewa		494,200	-	-	Taxes payable
Utang pajak	8c	20,310,869	12,585,493	9,700,179	Accrued expenses
Beban akrual	15				Third parties
Pihak ketiga		7,931,330	5,402,033	6,663,070	Related parties
Pihak berelasi		5,328,904	23,247,223	1,225,411	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja					Unearned revenue
jangka pendek	18	20,375,841	24,773,561	25,288,735	Short-term customers guarantee deposits
Pendapatan diterima di muka	14	99,768,180	55,065,290	49,128,463	Third parties
Uang jaminan pelanggan					Related parties
jangka pendek	16				Current maturities of long-term loans
Pihak ketiga		3,667,516	9,637,182	5,468,634	
Pihak berelasi		173,131	630,078	715,530	
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	<u>40,428,998</u>	<u>27,780,281</u>	<u>3,651,622</u>	
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b><u>222,696,674</u></b>	<b><u>233,107,328</u></b>	<b><u>183,747,303</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	8f	-	1,446,458	7,384,286	Deferred tax liabilities
Utang usaha jangka panjang					Long-term trade payables
Pendapatan diterima di muka	14	222,719,292	256,510,344	262,537,468	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan					Customers guarantee deposits
Pihak ketiga	16	11,129,076	3,429,150	2,742,713	Third parties
Pihak berelasi		1,468,462	924,074	287,074	Related parties
Pinjaman jangka panjang	17	99,117,563	110,818,072	20,864,160	Long-term loans
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		1,601,947	-	-	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18	47,591,535	48,067,725	36,172,178	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum	19	<u>38,754,044</u>	<u>33,633,519</u>	<u>39,903,722</u>	Liabilities for development of infrastructure and public facilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b><u>422,381,919</u></b>	<b><u>454,829,342</u></b>	<b><u>417,913,201</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>645,078,593</u></b>	<b><u>687,936,670</u></b>	<b><u>601,660,504</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

\* As restated (refer to Note 34)

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham					Par value Rp1,000 (full amount) per share
Modal dasar - 80.000.000 saham					Authorized capital - 80,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.695.000 saham	21	20,695,000	20,695,000	20,695,000	Issued and fully paid capital - 20,695,000 shares
Tambahan modal disetor		817,886	817,886	817,886	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		27,116,803	25,404,277	29,576,843	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan		302,356,342	302,256,342	302,156,342	Appropriated
Tidak dicadangkan		<u>659,577,808</u>	<u>590,594,885</u>	<u>507,460,935</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,010,563,839	939,768,390	860,707,006	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	20	<u>1,623,157</u>	<u>1,580,550</u>	<u>1,530,310</u>	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>1,012,186,996</u></b>	<b><u>941,348,940</u></b>	<b><u>862,237,316</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>1,657,265,589</u></b>	<b><u>1,629,285,610</u></b>	<b><u>1,463,897,820</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

\* As restated (refer to Note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.The accompanying notes to the consolidated financial statements  
form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019*</b>	
Penjualan tanah dan pendapatan jasa	23	372,575,793	546,091,476	<i>Sales of land and service revenues</i>
Beban pokok penjualan tanah dan pendapatan jasa	24	<u>(171,966,214)</u>	<u>(150,292,258)</u>	<i>Cost of sales of land and service revenues</i>
<b>Laba bruto</b>		<b><u>200,609,579</u></b>	<b><u>395,799,218</u></b>	<b><i>Gross profit</i></b>
Beban usaha	25	(109,998,094)	(204,688,030)	<i>Operating expenses</i>
Rugi selisih kurs, bersih		(56,381)	(557,714)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Pendapatan operasi lainnya	26	59,024,087	12,199,239	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya		<u>(6,161,113)</u>	<u>(1,832,508)</u>	<i>Other operating expenses</i>
<b>Laba operasi</b>		<b>143,418,078</b>	<b>200,920,205</b>	<b><i>Operating profit</i></b>
Pendapatan keuangan		2,941,963	4,456,721	<i>Finance income</i>
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi	9	7,351,491	(524,384)	<i>Share in profit/(loss) of associates</i>
Beban keuangan	27	<u>(17,363,030)</u>	<u>(13,838,643)</u>	<i>Finance expense</i>
<b>Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan</b>		<b>136,348,502</b>	<b>191,013,899</b>	<b><i>Profit before final tax and income tax expense</i></b>
Beban pajak final	8d	<u>(11,366,793)</u>	<u>(16,051,590)</u>	<i>Final tax expense</i>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>		<b>124,981,709</b>	<b>174,962,309</b>	<b><i>Profit before income tax expense</i></b>
Beban pajak penghasilan	8d	<u>(7,501,810)</u>	<u>(3,176,059)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>117,479,899</u></b>	<b><u>171,786,250</u></b>	<b><i>Profit for the year</i></b>
<b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain</b>				<b><i>Other comprehensive income/(loss)</i></b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b><i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i></b>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	18	(8,714,088)	(10,909,607)	<i>Remeasurement of defined benefits program</i>
Bagian atas pendapatan/(kerugian) komprehensif lain entitas asosiasi	9	16,940	(758,164)	<i>Share of other comprehensive income/(loss) of associates</i>
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	8f	<u>(887,676)</u>	<u>1,559,362</u>	<i>Income tax relating to remeasurement of defined benefits program</i>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		<b><u>(9,584,824)</u></b>	<b><u>(10,108,409)</u></b>	<b><i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i></b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

\* As restated (refer to Note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi	9	1,712,526	(5,262,283)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of associates
Perubahan pajak tangguhan dari investasi pada entitas asosiasi	8f	5,157,636	1,089,717	Changes in the deferred tax from investments in associates
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		<b>6,870,162</b>	<b>(4,172,566)</b>	<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>114,765,237</b>	<b>157,505,275</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		117,437,292	171,736,010	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	20	42,607	50,240	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>		<b>117,479,899</b>	<b>171,786,250</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		114,722,630	157,455,035	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		42,607	50,240	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>		<b>114,765,237</b>	<b>157,505,275</b>	<b>Total</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

\* As restated (refer to Note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.





PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AMD SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity		Pembelian/Perolehan saham/Share purchase/acquisition		Pembelian/Perolehan saham/Share purchase/acquisition		Pembelian/Perolehan saham/Share purchase/acquisition		Pembelian/Perolehan saham/Share purchase/acquisition	
	Saldo pada tanggal 1 Januari 2019 (sebelum penyajian kembali)	Saldo pada tanggal 1 Januari 2019 (setelah penyajian kembali)	Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyajian	Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	Saldo pada tanggal 1 Januari 2019 (sebelum penyajian kembali)	Saldo pada tanggal 1 Januari 2019 (setelah penyajian kembali)	Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyajian	Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	Saldo pada tanggal 31 Desember 2020
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid up share capital	20.895.000	20.895.000	20.895.000	20.895.000	20.895.000	20.895.000	20.895.000	20.895.000	20.895.000	20.895.000
Tambahan modal disetor/Additional Capital	817.888	817.888	817.888	817.888	817.888	817.888	817.888	817.888	817.888	817.888
Saldo laba/Retained earnings	302.158.342	302.158.342	302.258.342	302.258.342	302.258.342	302.158.342	302.158.342	302.258.342	302.258.342	302.258.342
- laba/Profit	669.290.045	669.290.045	609.424.133	609.424.133	609.424.133	669.290.045	669.290.045	609.424.133	609.424.133	609.424.133
- kerugian/(Loss)	(162.329.110)	(162.329.110)	(117.437.292)	(117.437.292)	(117.437.292)	(162.329.110)	(162.329.110)	(117.437.292)	(117.437.292)	(117.437.292)
- selisih kurs/Exchange rate difference in consolidated financial statements/entitas asosiasi/ Difference in foreign currency translation of the financial statements of associates	29.576.848	29.576.848	25.404.272	25.404.272	25.404.272	29.576.848	29.576.848	25.404.272	25.404.272	25.404.272
- laba/Profit	171.736.010	171.736.010	117.437.292	117.437.292	117.437.292	171.736.010	171.736.010	117.437.292	117.437.292	117.437.292
- kerugian/(Loss)	(10.708.409)	(10.708.409)	(9.584.824)	(9.584.824)	(9.584.824)	(10.708.409)	(10.708.409)	(9.584.824)	(9.584.824)	(9.584.824)
- Dividen/Dividends	(78.393.651)	(78.393.651)	(62.756.429)	(62.756.429)	(62.756.429)	(78.393.651)	(78.393.651)	(62.756.429)	(62.756.429)	(62.756.429)
- Pembentukan cadangan wajib/Provision for statutory reserve	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)
- Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	990.894.885	990.894.885	959.597.638	959.597.638	959.597.638	990.894.885	990.894.885	959.597.638	959.597.638	959.597.638
- Saldo pada tanggal 1 Januari 2019 (sebelum penyajian kembali)	24.404.272	24.404.272	25.404.272	25.404.272	25.404.272	24.404.272	24.404.272	25.404.272	25.404.272	25.404.272
- Saldo pada tanggal 1 Januari 2019 (setelah penyajian kembali)	939.789.990	939.789.990	899.789.990	899.789.990	899.789.990	939.789.990	939.789.990	899.789.990	899.789.990	899.789.990
- Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyajian	20.311.500	20.311.500	20.311.500	20.311.500	20.311.500	20.311.500	20.311.500	20.311.500	20.311.500	20.311.500
- Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.024.036.418	1.024.036.418	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.036.418	1.024.036.418	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426
- Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	(162.329.110)	(162.329.110)	(117.437.292)	(117.437.292)	(117.437.292)	(162.329.110)	(162.329.110)	(117.437.292)	(117.437.292)	(117.437.292)
- Kepentingan non pengendali/Non-controlling interest	1.530.310	1.530.310	1.530.310	1.530.310	1.530.310	1.530.310	1.530.310	1.530.310	1.530.310	1.530.310
- Jumlah ekuitas/Total equity	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426
- Saldo pada tanggal 1 Januari 2019 (sebelum restatement)	882.232.316	882.232.316	862.232.316	862.232.316	862.232.316	882.232.316	882.232.316	862.232.316	862.232.316	862.232.316
- Saldo pada tanggal 1 Januari 2019 (setelah restatement)	171.786.250	171.786.250	117.437.292	117.437.292	117.437.292	171.786.250	171.786.250	117.437.292	117.437.292	117.437.292
- Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyajian	(78.393.651)	(78.393.651)	(62.756.429)	(62.756.429)	(62.756.429)	(78.393.651)	(78.393.651)	(62.756.429)	(62.756.429)	(62.756.429)
- Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	941.248.940	941.248.940	941.248.940	941.248.940	941.248.940	941.248.940	941.248.940	941.248.940	941.248.940	941.248.940
- Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426
- Saldo pada tanggal 1 Januari 2019 (sebelum restatement)	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426
- Saldo pada tanggal 1 Januari 2019 (setelah restatement)	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426
- Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyajian	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426
- Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426
- Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426	1.024.566.426

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

## Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah)

	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	435,879,200	526,213,443	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	2,941,963	4,456,721	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(311,359,055)	(336,198,436)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari pengembalian pajak	-	2,132,986	Receipts from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4,860,045)	(6,716,682)	Payments for corporate income taxes
Pembayaran pajak lainnya	(5,695,564)	(13,166,276)	Payments for other taxes
Pembayaran beban bunga	(10,947,679)	(12,671,879)	Payments for interest
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>105,958,820</b>	<b>164,049,877</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari <i>cash pooling</i>	-	19,115,194	Proceeds from cash pooling
Penerimaan dividen	1,950,690	1,536,192	Dividends received
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	-	(51,000,000)	Placement of restricted cash
Pembayaran kas yang dibatasi penggunaannya	51,000,000	-	Repayment of restricted cash
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(87,903,711)	(200,635,388)	Purchase of fixed assets and investment properties
Penerimaan dari divestasi	21,294,340	-	Receipts of divestment
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(13,658,681)</b>	<b>(230,984,002)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(41,116,513)	(23,202,918)	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(76,336,708)	(36,652,289)	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	77,284,916	150,734,860	Proceeds from long-term bank loans
<b>Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(40,168,305)</b>	<b>90,879,653</b>	<b>Net cash (used in)/ provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>52,131,834</b>	<b>23,945,528</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>105,527,629</b>	<b>81,638,965</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Dampak perubahan kurs	(27,921)	(56,864)	Effect of exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>157,631,542</b>	<b>105,527,629</b>	<b>CASH AND EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 16 Juni 1982 dari Soedarno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-229.HT.01.01/1982 tanggal 14 Juli 1982 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 11 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 13 Juli 2020 dari Peni Inggriani, SH, tentang perubahan Direksi dan Komisaris perusahaan. Akta perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH-01.03-0286506 tanggal 13 Juli 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang penjualan dan pengelolaan tanah kawasan industri.

Pada saat ini Perusahaan menjalankan kegiatan usaha penjualan dan pengelolaan tanah kawasan industri (Kawasan Industri Krakatau), perhotelan (Hotel The Royale Krakatau), sarana olahraga (Padang Golf The Royale Krakatau, Kolam Renang Krakatau dan Krakatau Jungle Park), persewaan gudang dan perkantoran (Wisma Krakatau dan Wisma Permata), dan pengelolaan gedung (Gedung Krakatau Steel).

Lahan kawasan industri yang dimiliki Perusahaan terdiri dari area seluas 550 hektar ("Ha") (tidak diaudit) di Kawasan Industri I yang diperoleh dari pengalihan hak dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS"). Selain itu, Perusahaan juga mengelola Kawasan Industri II seluas 80 Ha (tidak diaudit) dan Kawasan Industri III yang masih dalam tahap pengembangan yang direncanakan seluas 200 Ha (tidak diaudit).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1982.

Kantor pusat Perusahaan berada di Wisma Krakatau, Jl. KH. Yasin Beji No. 6. Cilegon - Banten dan mempunyai kantor pemasaran di Gedung Krakatau Steel, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 17 dated June 16, 1982 of Soedarno, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-229.HT.01.01/1982 dated July 14, 1982 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 11, 1983.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated July 13, 2020 of Peni Inggriani, SH, concerning the change of the Company's Director and Commissioner. The amendment deed was reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH-01.03-0286506 dated July 13, 2020.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly engaged in the sale and development of industrial estate.*

*Currently, the Company is engaged in the sale and development of an industrial estate (Krakatau Industrial Estate), hotel (The Royale Krakatau Hotel), sport facilities (The Royale Krakatau Golf Course, Krakatau Swimming Pool and Krakatau Jungle Park), rental of warehouse and office buildings (Krakatau Building and Permata Building) and building management (Krakatau Steel Building).*

*The area of the industrial estate owned by the Company covers 550 hectares ("Ha") (unaudited) located at the Industrial Area I which was acquired with a transfer of title from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS"). The Company also manages 80 Ha of Industrial Area II (unaudited) and 200 Ha of Industrial Area III which are in development stage (unaudited).*

*The Company started its commercial operations from 1982.*

*The Company's head office is located at Krakatau Building, Jl. KH. Yasin Beji No. 6. Cilegon - Banten and has a marketing office located at Krakatau Steel Building, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta.*


**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/2 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2020**

 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2020**

 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**
**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT KS, suatu entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Purwono Widodo*
Komisaris	La Ode Safiul Akbar
Komisaris	Wijayanto Samirin
Komisaris	Asep Rahmatulloh
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Priyo Budianto
Direktur Operasi dan Komersial	Ridi Djajakusuma
Direktur SDM dan Keuangan	Dazul Herman
Direktur Pengembangan Usaha	Iip Arief Budiman

\* Pelaksana tugas

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	La Ode Safiul Akbar
Anggota	Roni Suhendi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 221 dan 225 karyawan tetap (tidak diaudit).

**c. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operation started	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2020	2019	2020	2019
PT Rakata Realindo ("PT RR") Real estat/Real estate	Cilegon, 2001	99.99	99.99	40,006,374	40,201,499
PT Krakatau Golden Lime ("PT KGL") Pengolah kapur/Lime Manufacturing	Cilegon, -	90.00	90.00	16,020,700	15,594,633

**1. GENERAL (continued)**
**a. The Company's Establishment (continued)**

The direct parent of the Company is PT KS, an entity owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

**b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2019
<b>Board of Commissioners</b>	
Purwono Widodo*	President Commissioner
Agus Sutomo	Commissioners
Wijayanto Samirin	Commissioners
-	Commissioners
<b>Board of Directors</b>	
Priyo Budianto*	President Director
Iip Arief Budiman	Operation and Commercial Director
Dazul Herman	HR and Finance Director
Akmaludin	Business Development Director

\* Acting as

The members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2019
Agus Sutomo	Chairman
Aditya Chandra	Member
Wirawan	

As at December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 221 and 225 permanent employees (unaudited), respectively.

**c. The subsidiaries and associates structure**

As at December 31, 2020 and 2019, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries were as follows:



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur entitas anak dan entitas asosiasi  
(lanjutan)**

PT RR bergerak dalam bidang usaha real estat yang meliputi perumahan Pejaten Mas Estat di Serang dan proyek Bumi Rakata Asri di Cilegon.

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan dan Golden Lime Public Company Ltd. ("GLPCL") mendirikan PT KGL yang akan mengoperasikan pabrik kapur bakar dengan kapasitas produksi sebesar 148.500 ton (tidak diaudit) per tahun. Persentase kepemilikan Perusahaan adalah 90% dan GLPCL adalah 10%. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT KGL tanggal 1 Mei 2015, operasi PT KGL untuk sementara dihentikan sejak tanggal 1 Mei 2015.

Kelanjutan operasi PT KGL akan dievaluasi setelah pembangunan pabrik *Blast Furnace* milik PT KS selesai. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas aset neto PT KGL yang perlu dicatat pada tanggal 31 Desember 2020 karena manajemen berkeyakinan aset neto PT KGL dapat dipulihkan, karena terdiri dari kas dan setara kas.

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	
			2020	2019
PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical ("PT KPDC")	Cilegon, 2014	Industri penyulingan limbah batu bara/ <i>Distilled coal tar industry</i>	30.00	30.00
PT Krakatau Medika ("PT KM")	Cilegon, 1996	Jasa pelayanan kesehatan/ <i>Medical services provider</i>	-	23.05
PT Krakatau Posco Chemical Calcination ("PT KPCC") (sebelumnya/previously PT Krakatau Posco Chemtech Calcination)	Cilegon, 2013	Industri <i>burnt lime</i> dan <i>burnt dolomite</i> / <i>Burnt lime and burnt dolomite industry</i>	20.00	20.00

Lihat Catatan 9 untuk detail rekonsiliasi nilai investasi pada perusahaan di atas.

**d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 4 Juni 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The subsidiaries and associates structure  
(continued)**

PT RR is engaged in the business of real estate which includes housing of Pejaten Mas Estate in Serang and Bumi Rakata Asri in Cilegon.

On December 20, 2013, the Company and Golden Lime Public Company Ltd. ("GLPCL") established PT KGL which will operate the burnt lime plant with a production capacity of 148,500 tons (unaudited) per year. The percentage of ownership of the Company and GLPCL is 90% and 10%, respectively. Based on PT KGL's Shareholders Resolution dated May 1, 2015, the operations of PT KGL have been temporarily suspended since May 1, 2015.

The continuation of PT KGL's operations will be evaluated upon the finalization of PT KS's Blast Furnace Complex construction. Management of the Group is of the opinion that there is no impairment of PT KGL's net assets which need to be recorded on December 31, 2020, since management believes that PT KGL's net assets is recoverable, as it mostly only consists of cash and cash equivalents.

Information about the associates owned by the Group as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Refer to the Note 9 to see the detail reconciliations of the above investments.

**d. Completion of the consolidated financial statements**

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on June 4, 2021.


**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/4 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Grup (Catatan 2d).

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statement of cash flows and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.*

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company and the Group (Note 2d).*

*On January 1, 2020, the Group adopted new Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are effective on that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*





**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", PSAK No. 73, "Sewa", dan ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, "Aset Tetap" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba untuk PSAK No. 71, PSAK No. 72, dan ISAK No. 36.

The Group has adopted SFAS No. 71, "Financial Instruments", SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", SFAS No. 73, "Leases", and ISFAS No. 36, "Interpretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16, "Fixed Assets" effectively for the financial year beginning January 1, 2020 and recognized the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings for SFAS No. 71, SFAS No. 72 and ISFAS No. 36.

**PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"**

**SFAS No. 71, "Financial Instruments"**

Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif sebesar Rp20.311.500 atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba pada 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

In accordance with the transition of SFAS No. 71 relating to the classification, measurement and impairment requirements for financial assets, the Group has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect of Rp20,311,500 on any resulting adjustments to carrying amounts on initial application has been recognized in retained earnings as at January 1, 2020 as permitted under the transition provisions in the standard.

Grup menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar.

The Group applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for all other financial assets as required by the standard.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, investasi tertentu yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

On January 1, 2020, the Group assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. As a result, certain investments held for available-for-sale have been reclassified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"**

Penerapan PSAK No. 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan.

Berdasarkan dari penilaian Grup, terdapat perbedaan perlakuan akuntansi antara implementasi PSAK No. 72 dengan kebijakan akuntansi Grup sebelumnya sebesar Rp1.482.252 yang disajikan pada saldo laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar.

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

**PSAK No. 73, "Sewa"**

Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

**SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"**

The adoption of SFAS No. 72 resulted in changes to accounting policies in the consolidated financial statements as follows:

Revenue recognition

The new standard determines that the revenue is recognized when control of the promised goods or services has been passed to the customer.

Based on the Group's assessment, there were a different accounting treatment between the implementation of SFAS No. 72 with the Group's previous accounting policy amounted to Rp1,482,252 which presented as retained earnings as at January 1, 2020, in accordance with the transition provisions in the standard.

The Group has adopted SFAS No. 72 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

**SFAS No. 73, "Leases"**

The Group has adopted SFAS No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

For leases previously classified as finance leases, the Group recognized the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right of use asset and the lease liability at the date of initial application.

Upon the adoption of SFAS No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS No. 30, "Leases".





**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**PSAK No. 73, "Sewa" (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa alternatif kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Grup telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Grup telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

**SFAS No. 73, "Leases" (continued)**

*These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at January 1, 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.*

*In applying SFAS No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:*

- *a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 as short-term lease;*
- *initial direct costs for measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *not separating non-lease components from lease components; and*
- *relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.*

*The Group has also elected not to reassess whether a contract contains a lease at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the Group has made assessment under SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".*


**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/8 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2020**

 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**
**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

**ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No 73, Sewa"**

Grup telah mengadopsi ISAK No. 36 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Grup melakukan penelaahan kembali atas seluruh kontrak penjualan tanah dengan melihat kembali syarat dan ketentuan hak atas tanah yang dimiliki dan pertimbangan apakah transaksi penjualan tanah tersebut memenuhi definisi sewa sesuai dengan PSAK No. 73. Akibatnya, Grup sebagai pesewa mengakui pembalikan atas pendapatan dari penjualan tanah yang sebelumnya telah diakui dan selanjutnya diakui sebagai pendapatan sewa. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 36, Grup menerapkan secara restrospektif dampak dari penerapan standar akuntansi ini sesuai dengan PSAK No. 25 sehingga Grup menyajikan kembali posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019.

Dampak dari penerapan standar akuntansi ini dapat dilihat dari Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Berikut ini adalah standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) - Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 1 - Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2020**

 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (continued)**
**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

**IFAS No. 36, "Interpretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16, Fixed Assets, and SFAS No. 73, Leases"**

The Group has adopted IFAS No. 36 which became effective on January 1, 2020. The Group reviewed all land sales contracts by reviewing the terms and conditions of land rights held and considering whether the land sale transaction met the definition of lease in accordance with SFAS No. 73. Consequently, the Group, as a lessor, recognises the reversal of revenue from land sales which has been previously recognised and subsequently recognised as rental income. In accordance with the transitional provisions of IFAS No. 36, the Group retrospectively applied the impact of the application of this accounting standard in accordance with SFAS No. 25, therefore, the Group has restated its consolidated financial position as at December 31, 2019 and January 1, 2019.

The impact of the adoption of this accounting standard refer to Note 34 to the consolidated financial statements.

The following are the new standards amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2020 but which did not result in substantial change to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years.

- SFAS 1 (2019 Annual Improvement) - Presentation of Financial Statements
- Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statement: Title of Financial Statements
- Amendments to SFAS 15 - Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendments to SFAS 25 - Accounting Policies Change in Accounting Estimate and Errors



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 60 - Instrumen keuangan: Pengungkapan, tentang reformasi acuan suku bunga
- Amendemen PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan, tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 1)
- Amendemen PSAK 73 - Sewa, tentang konsesi sewa terkait COVID-19
- PSAK 101 - Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- PSAK 102 - Akuntansi Murabahah
- ISAK 35 - Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- ISAK 101 - Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan
- ISAK 102 - Penurunan Nilai Piutang Murabahah
- Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) 13 - Penarikan dari PSAK 45: Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Standar baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang
- Amendemen PSAK 22 - Kombinasi Bisnis
- Amendemen PSAK 55 - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- Amendemen PSAK 60 - Pengungkapan
- Amendemen PSAK 62 - Kontrak Asuransi, tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2)
- Amendemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan, tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

- Amendments of SFAS 60 - Financial Instruments: Disclosure, about Interest rate benchmark reform
- SFAS 62 - Insurance Contracts
- Amendments to SFAS 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendments to SFAS 71 - Financial Instruments, about interest rate benchmark reform (Batch 1)
- Amendments to SFAS 73 - Leases, about rent concession related to Covid-19
- SFAS 101 - Presentation of Financial Statements of Endowment Entities
- SFAS 102 - Murabahah Accounting
- IFAS 35 - Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities
- IFAS 101 Recognition of Murabahah Deferred Income without Significant Risk Related to Inventory Ownership
- IFAS 102 - Impairment of Murabahah Receivables
- Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standard 13 - Withdrawal of SFAS 45: Financial Reporting of Non-Profit Entities

New standards, amendments, annual improvement and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2020 are as follows:

- Amendments of SFAS 1 - Presentations of Financial Statements: Liabilities Classification as Short of Long Term
- Amendments of SFAS 22 - Business Combinations
- Amendments of SFAS 55 - Financial Instruments: Recognitions and Measurements
- Amendments of SFAS 60 - Disclosures
- Amendments of SFAS 62 - Insurance Contracts, about interest rate benchmark reform (batch 2)
- Amendments of SFAS 71 - Financial Instruments, about interest rate benchmark reform (batch 2)



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73 – Sewa, tentang reformasi acuan suku bank (tahap 2)
- PSAK 74 – Kontrak Asuransi
- PSAK 110 – Akuntansi Sukuk
- PSAK 111 – Akuntansi Wa'd
- PSAK 112 – Akuntansi Wakaf

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan, dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112 dan Amandemen PSAK No. 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

**i. Entitas anak**

**i.1. Konsolidasi**

Entitas anak merupakan semua entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

- Amendments of SFAS 73 – Leases, about interest rate benchmark reform (batch 2)
- SFAS 74 – Insurance Contracts
- SFAS 110 – Sukuk Accounting
- SFAS 111 – Wa'd Accounting
- SFAS 112 – Accounting for Endowments

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning January 1, 2020, except for SFAS No. 112 and Amendment to SFAS No. 22 which are effective from January 1, 2021.

Early adoption of the above standards is permitted except for ISFAS No. 35, Amendment to SFAS No. 1 and SFAS No. 1, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**b. Principles of consolidation and equity accounting**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

**i. Subsidiaries**

**i.1. Consolidation**

Subsidiaries are all entities, including structured entities, over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**i.1. Konsolidasi (lanjutan)**

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra Grup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra Grup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**i.1. Consolidation (continued)**

*Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognized in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.*

*The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.*

*The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.*





**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi  
ekuitas (lanjutan)**

**b. Principles of consolidation and equity  
accounting (continued)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**i.1. Konsolidasi (lanjutan)**

**i.1. Consolidation (continued)**

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

*If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognize the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognized in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.*



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi  
ekuitas (lanjutan)**

**b. Principles of consolidation and equity  
accounting (continued)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**i.2. Perubahan kepemilikan atas entitas  
anak tanpa kehilangan pengendalian**

**i.2. Changes in ownership interest in  
subsidiaries without loss of control**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to noncontrolling interests are also recorded in equity.

**i.3. Pelepasan entitas anak**

**i.3. Disposal of subsidiaries**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognized in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Any investment retained in the former subsidiary is recognized at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

**ii. Entitas asosiasi**

**ii. Associates**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.





**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)**

**ii. Entitas asosiasi (lanjutan)**

**ii.1. Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**ii.2. Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)**

**ii. Associates (continued)**

**ii.1. Acquisitions**

*Investment in an associate is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

*Goodwill on acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.*

**ii.2. Equity method**

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income.*

*These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.*



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi  
ekuitas (lanjutan)**

**ii. Entitas asosiasi (lanjutan)**

**ii.2. Metode ekuitas (lanjutan)**

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**ii.3. Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation and equity  
accounting (continued)**

**ii. Associates (continued)**

**ii.2. Equity method (continued)**

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

*Dividend receivables from an associate are recognized as reductions in the carrying amounts of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.*

**ii.3. Disposals**

*An investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.*


**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/16 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2020**

 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2020**

 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**
**b. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi  
 ekuitas (lanjutan)**
**ii. Entitas asosiasi (lanjutan)**
**ii.3. Pelepasan (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup. Laporan keuangan entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional Grup menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (continued)**
**b. Principles of consolidation and equity  
 accounting (continued)**
**ii. Associates (continued)**
**ii.3. Disposals (continued)**

*Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

*The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period of the Group. The financial statements of an associate and joint venture whose functional currency differs from the Group's functional currency are translated to the Group's functional currency using method as described in Note 2d.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Transaksi dengan pihak berelasi**

**c. Transaction with related parties**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

*The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010).*

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

*Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements.*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.*

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

**d. Foreign currency transaction and balances**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

**i. Functional and presentation currency**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.*

**ii. Transaksi dan saldo**

**ii. Transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.*



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

**d. Foreign currency transaction and balances  
(continued)**

**ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)**

**ii. Transactions and balances**

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$")/Rupiah	14,105	13,901	1 United States Dollar ("US Dollar" or "US\$")/Rupiah

**iii. Entitas dalam Grup**

**iii. Group companies**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas dalam Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all of the Group companies (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- Seluruh selisih kurs yang timbul disajikan dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- All of the resulting exchange differences are presented in "Difference in foreign currency translation of the financial statements" as part of other comprehensive income in the equity section of the consolidated statement of financial position.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Aset keuangan**

**e. Financial assets**

**i. Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran**

**i. Classification, recognition and measurement**

**Sebelum 1 Januari 2020**

**Before January 1, 2020**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

As at December 31, 2020 and 2019, the Group has financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

**Loans and receivables**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset derivatif, kas yang dibatasi penggunaannya, dan piutang jangka panjang.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, derivative asset, restricted cash and long-term receivables.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

**Aset keuangan tersedia untuk dijual**

**Available-for-sale financial assets**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen berekspektasi akan merealisikannya dalam waktu 12 bulan setelah tahun pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative instruments that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management expects to realize within 12 months of the end of the reporting year.





**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020** (lanjutan)

**Aset keuangan tersedia untuk dijual** (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter dan nonmoneter yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Grup memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Penyertaan ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**Setelah 1 Januari 2020**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- b) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

**Before January 1, 2020** (continued)

**Available-for-sale financial assets** (continued)

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognized in other comprehensive income.

The Group has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. These investments are carried at cost.

**After January 1, 2020**

From January 1, 2020, the Company has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following two categories:

- a) Financial assets at amortized cost;
- b) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.





**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.*

*For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.*

*The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.*

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.*

*At initial recognition, the Group measures financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.*



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets (continued)**

**i. Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran  
(lanjutan)**

**i. Classification, recognition and  
measurement (continued)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**After January 1, 2020 (continued)**

**Instrumen ekuitas**

**Equity instruments**

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

**ii. Penghentian pengakuan**

**ii. Derecognition**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of asset ownership.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

**iii. Offsetting financial instruments**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets (continued)**

**iv. Penurunan nilai aset keuangan**

**iv. Impairment of financial assets**

**Sebelum 1 Januari 2020**

**Before January 1, 2020**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are recognized only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.*

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya atau data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

*Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization or observable data indicating a measurable decrease in the estimated future cash flow, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

**Financial assets carried at amortized cost**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Jika suatu pinjaman memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif saat ini yang ditentukan berdasarkan kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

*For the loans and receivables category, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flow (excluding future credit losses that have not yet been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*


**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/24 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2020**

 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2020**

 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**
**e. Aset keuangan (lanjutan)**
**iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**
**Sebelum 1 Januari 2020** (lanjutan)

**Aset keuangan yang dicatat pada biaya  
 perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui dalam laba rugi.

**Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Untuk instrumen aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, jika terdapat suatu bukti, kerugian kumulatif - diukur atas perbedaan harga perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangkan dengan kerugian penurunan nilai yang diakui terdahulu atas aset keuangan tersebut disajikan dalam laba rugi - dikeluarkan dari ekuitas dan disajikan dalam laba rugi.

Jika, saat periode berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan peningkatannya dapat dengan objektif dikaitkan dengan kejadian setelah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laba rugi.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan keuangan konsolidasian tidak dibalik melalui laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (continued)**
**e. Financial assets (continued)**
**iv. Impairment of financial assets (continued)**
**Before January 1, 2020** (continued)

**Financial assets carried at amortized cost**  
 (continued)

If, during a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in profit or loss.

**Available-for-sale financial assets**

For assets classified as available-for-sale, if any evidence of impairment exists, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss - is removed from equity and recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Impairment losses on equity instruments recognized in the consolidated financial statements are not reversed through profit or loss in a subsequent period.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**f. Aset derivatif**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial assets (continued)**

**iv. Impairment of financial assets (continued)**

**After January 1, 2020**

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**f. Derivative asset**

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Aset derivatif (lanjutan)**

**f. Derivative asset (continued)**

Grup memiliki komitmen untuk meningkatkan persentase saham di perusahaan asosiasi. Komitmen tersebut dicatat sebagai derivatif berdasarkan karakteristiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

*The Group has commitment to increase the percentage of its ownership in its associate company. The commitment is accounted for as derivative due to its characteristic which meets the following criteria:*

- tidak memerlukan investasi awal neto atau memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lain yang diperkirakan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar;
- nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan;
- diselesaikan pada tanggal tertentu di masa depan.

- *it requires no initial investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contract that would be expected to have a similar response to changes in market factors;*
- *its value changes in response to the change in another specified variable; and*
- *it will be settled at a future date.*

Pada saat tanggal laporan posisi keuangan, derivatif tersebut dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan perbedaan antara nilai wajar dan nilai eksekusi pada periode buku tersebut dicatat sebagai keuntungan/kerugian yang belum direalisasi di laba rugi.

*At balance sheet date, the derivative is recognized at fair value. The change in the difference between the fair value and its exercise value were recognized as unrealised gain/loss in profit or loss.*

**g. Kas dan setara kas**

**g. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

Kas dan deposito berjangka yang dijaminakan atau telah ditentukan penggunaannya untuk pinjaman jangka pendek, disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Cash and time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted for short-term loans are presented as "Restricted cash" as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.*





**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Persediaan**

Persediaan hotel, yang terdiri dari makanan, minuman serta keperluan hotel lainnya, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan tanah dan bangunan rumah yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan disesuaikan dengan biaya pengembangan dan pematangan tanah yang dibebankan secara proporsional untuk masing-masing klasifikasi tanah.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Grup menetapkan cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan.

**j. Aset real estat**

Aset real estat, yang terdiri dari tanah yang belum dan sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada pengembangan aset real estat. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**i. Inventories**

*Hotel inventories, which consist of foods, beverages and other hotel supplies, are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using the weighted-average method.*

*Inventories of land and buildings available for sale are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined based on the weighted-average method and adjusted by land development costs charged proportionally to each classification of land.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated cost of completion and selling expenses.*

*The Group provides allowance for decline in the market value of inventories and for the obsolescence to reduce their costs to net realizable value based on a periodical review of the market value and physical condition of the inventories.*

**j. Real estate assets**

*Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development and buildings under construction, are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct development costs, capitalized borrowing costs and other indirect costs that are attributable to the development of real estate assets. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.*





**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Aset real estat (lanjutan)**

**j. Real estate assets (continued)**

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan, biaya konstruksi, dan kapitalisasi biaya pinjaman, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan siap dijual pada saat selesai dibangun dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

*The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and capitalization of borrowing costs, and is transferred to land and buildings that are ready for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method.*

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

*The cost of land development, including land used for road and public utilities or other area unavailable for sale, is allocated to the project based on the saleable area.*

**k. Aset tetap**

**k. Fixed assets**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap ("carrying amount") sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

Penyusutan, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

*Depreciation, except for land, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Umur manfaat (Tahun)/ Useful lives (Years)</u>	
Prasarana tanah	20	Land improvement
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment
Peralatan rumah dan kantor	5	Office and housing equipment
Peralatan hotel dan olahraga	5	Hotel and sport equipment

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

**k. Fixed assets (continued)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan/atau "Properti investasi" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" and/or "Investment properties" accounts and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

*The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

*Construction in progress is presented under "Fixed assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed will be transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

**l. Properti investasi**

**l. Investment properties**

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

*Investment property represents land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

*Investment property, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Umur manfaat (Tahun)/ Useful lives/(Years)</u>	
Bangunan	8 - 20	Buildings



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**l. Properti investasi (lanjutan)**

**l. Investment properties (continued)**

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.*

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

*Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.*

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Land are presented at acquisition cost and not depreciated.*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*Legal costs of land rights in the form of HGB when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.*

**m. Aset takberwujud**

**m. Intangible assets**

Aset takberwujud Grup terdiri dari biaya perpanjangan hak atas tanah dan sistem informasi manajemen. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

*Intangible assets of the Group consist of cost of land right extension and management information system. Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.*

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direvisi setidaknya setiap akhir tahun buku.

*Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following the initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any. An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.*



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Aset takberwujud (lanjutan)**

Amortisasi biaya perpanjangan hak atas tanah dihitung menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah. Sedangkan sistem informasi manajemen dihitung menggunakan metode garis lurus selama 3 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat; i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

**n. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Intangible assets (continued)**

*Cost of land right extension is amortized using straight-line method over the useful lives. Meanwhile, management information system are amortized using straight-line method over 3 years.*

*An intangible asset shall be derecognized; i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

**n. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.*

*Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life, are subject to amortization or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Pinjaman**

**o. Borrowings**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognized in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest rate method.*

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.*

**p. Imbalan kerja**

**p. Employee benefits**

Manfaat pasti

Defined benefit

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti yang tidak didanai sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

*The cost of providing unfunded benefits under the defined benefits plan based on the Collective Labor Agreement ("CLA") is determined using the Projected Unit Credit method.*

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian actuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

*Remeasurement on defined benefit obligation, which consists of actuarial gains and losses, is recognized as other comprehensive income, and will not be reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

*Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:*

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*





**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Imbalan kerja (lanjutan)**

**p. Employee benefits (continued)**

Manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit (continued)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti berikut pada "Beban pokok penjualan tanah dan pendapatan jasa" dan "Beban usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

*Net interest is calculated by applying discount rate to the defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the defined benefit obligation under "Cost of land and service revenues" and "Operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

*A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

Selain dari imbalan manfaat pasti di atas, imbalan kerja jangka panjang Grup juga mencakup:

*Aside from the above defined benefits plan, long-term employee benefits of the Group also include:*

Program pensiun

Pension plan

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Kontribusi yang terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

*The Company has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees. Contributions payable for the defined contribution plan are charged to current year profit or loss.*


**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2020**  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**
**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (continued)**
**p. Imbalan kerja (lanjutan)**
**p. Employee benefits (continued)**
Program pensiun (lanjutan)
Pension plan (continued)

Perusahaan melanjutkan program pensiun manfaat pasti untuk eks karyawan PT KS yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel. Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan metode *Projected Unit Credit* seperti yang diharuskan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2013). Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuarial yang digunakan adalah *Projected Benefit Cost Method, attained age normal*.

The Company continues providing defined benefit pension plan for former employees of PT KS which is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel. For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the *Projected Unit Credit* method as required by SFAS No. 24 (Revised 2013). For funding purposes, the actuarial method used is *Projected Benefit Cost Method, attained age normal*.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya
Other long-term employee benefits

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbalan jangka panjang dan kesetiaan yang tidak didanai. Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti, dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui pada laba rugi tahun berjalan.

The Company also provides long-term employee benefits other than pension which include long-term compensation leave and service rewards which are unfunded. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using the simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, interest on the defined benefit liability and remeasurements of the defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**
**q. Revenue and expense recognition**
Pengakuan pendapatan
Revenue recognition
Sebelum 1 Januari 2020
Before January 1, 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Pendapatan hotel
Hotel revenue

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya dan untuk pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang telah diserahkan atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Hotel room revenue is recognized based on room occupancy while other hotel revenues are recognized when the goods have been delivered or the services have been rendered to the customers.





**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Pendapatan sewa dan jasa

Rental and service revenues

Pendapatan dari sewa tanah, ruangan, fasilitas parkir, fasilitas pergudangan, dan *standard factory building* ("SFB"), sarana olahraga serta jasa lingkungan diakui pada saat jasa telah diberikan.

Revenues from rental of land, room, parking facilities, warehouse and standard factory building ("SFB") facilities, sport facilities and environmental services are recognized when the services have been rendered.

Pendapatan sewa atas sewa operasi diakui secara garis lurus sepanjang masa sewa. Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah dilaksanakan.

Rental income arising from an operating lease is accounted for on a straight-line basis over the lease terms. Revenues from other services are recognized when the services have been rendered.

Pendapatan real estat

Real estate revenues

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate", apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

Revenues from sale of real estates are recognized using the full accrual method in accordance with SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities", if the below criteria are fulfilled:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- Proses pengembangan tanah kavling telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan tanah kavling atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual; dan
- Hanya tanah kavling saja yang dijual tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

- Total payment by the buyer equals or is at least 20% of the agreed sale price and that amount cannot be re-claimed by the buyer;
- The selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to subordination to other loans received by the buyer in the future;
- The process of land development has been completed that the seller is no longer obligated to develop the land sold, such as an obligation to improve the land or to construct main facilities as agreed or is the obligation of the seller; and
- The sale consists only of the lots of land, without any involvement of the seller in the construction of the building on the land sold.


**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/36 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2020**

 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2020**

 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**
**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**
Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan real estat (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut telah terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansial adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dengan menggunakan metode akrual penuh tidak terpenuhi, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi. Jumlah pembayaran yang telah diterima dari pembeli diakui sebagai uang muka dan disajikan dalam akun "Pendapatan diterima di muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (continued)**
**q. Revenue and expense recognition (continued)**
Revenue recognition (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Real estate revenues (continued)

Revenues from sales of residential houses, shop houses and other similar type buildings including the land are recognized using the full accrual method when all of the following criteria are met:

- The sale process is completed;
- The selling price is collectible;
- The seller's receivables are not subject to subordination to other loans received by the buyer in the future; and
- The seller has transferred the risks and rewards of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which in substance is a sale, and the seller no longer has any obligations or significant involvement in the building unit.

If the criteria of revenue recognition using the full accrual method are not met, the sale recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all the criteria for using the full accrual method are satisfied. All payments received from buyer are recognized as advances received and presented in the account "Unearned revenue" in the consolidated statement of financial position.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

**Setelah 1 Januari 2020**

**After January 1, 2020**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

*From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).*



PARENT AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. penjualan Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

Revenue recognition (continued)

**After January 1, 2020 (continued)**

Revenue from contracts with customers  
(continued)

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied overtime, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

After January 1, 2020 (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers  
(continued)

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang memenuhi periode waktu, Perusahaan mengakui pendapatan periode waktu dengan mengukur kemampuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group performs;
- the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- for each performance obligation satisfied over time, the Group recognized revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan kontak dengan pelanggan. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa dimana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

The Group applies the output method for measuring progress of contracts with customers. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

Pendapatan sewa

Rental income

Grup memperoleh pendapatan dari bertindak sebagai pesewa dalam sewa operasi yang tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti investasi. Selain itu, Grup menyewakan kembali properti investasi yang diperoleh dengan sewa awal dengan jangka waktu sewa melebihi 12 bulan pada saat permulaan. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa awal, bukan dengan mengacu pada properti investasi yang mendasarinya. Semua sewa guna usaha Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The Group earns revenue from acting as a lessor in operating leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of an investment property. In addition, the Group subleases investment property acquired under head leases with lease terms exceeding 12 months at commencement. Leases are classified as a finance lease or an operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying investment property. All of the Group's subleases are classified as operating leases.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan sewa (lanjutan)

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Pendapatan dari penjualan persediaan tanah dan real estat

Grup mengadakan kontrak dengan pelanggan untuk menjual tanah dan real estat yang sudah selesai atau sedang dalam pengembangan.

- Persediaan tanah dan real estat yang telah selesai

Penjualan tanah dan real estat yang telah selesai merupakan kewajiban pelaksanaan tunggal dan Grup telah menetapkan bahwa pengakuan pada waktu tertentu telah dipenuhi ketika terdapat perpindahan pengendalian. Untuk pertukaran kontrak tanpa syarat, hal ini biasanya terjadi ketika hak kepemilikan ditransfer ke pelanggan. Untuk pertukaran bersyarat, ini biasanya terjadi ketika semua kondisi signifikan terpenuhi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

Revenue recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Rental income (lanjutan)

Rental income arising from operating leases on investment property is accounted for on a straight-line basis over the lease term and is included in revenue in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are recognised as an expense over the lease term on the same basis as the rental income.

Revenues from the sale of land and real estate inventory

The Group enters into contracts with customers to sell land and real estate that are either completed or under development.

- Completed land and real estate inventory

The sale of land and completed real estate constitutes a single performance obligation and the Group has determined that this is satisfied at the point in time when control transfers. For unconditional exchange of contracts, this generally occurs when legal title transfers to the customers. For conditional exchanges, this generally occurs when all significant conditions are satisfied.





**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan persediaan tanah dan real estat (lanjutan)

- Penjualan PPTI

Berdasarkan ISAK No. 36, Grup menentukan apakah transaksi PPTI memenuhi definisi sewa sesuai dengan PSAK No. 73 atau penjualan aset tetap sesuai dengan PSAK 72 berdasarkan syarat dan ketentuan hak atas tanah yang dimiliki. Jika transaksi PPTI tersebut memberikan kepada customer pengalihan pengendalian secara substansial dan peralihan hak residual secara signifikan, maka transaksi tersebut diakui sekaligus sebagai penjualan aset tetap. Jika tidak, maka transaksi tersebut diakui sepanjang periode waktu perjanjian PPTI yang sudah disetujui oleh para pihak.

- Aset real estat dalam pengembangan

Grup mempertimbangkan apakah terdapat janji-janji dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Untuk kontrak yang berkaitan dengan penjualan properti dalam pengembangan, Grup bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen proyek dan mengidentifikasi berbagai barang dan jasa yang akan disediakan, termasuk pekerjaan desain, pengadaan bahan, persiapan lokasi dan penguangan pondasi, pembersihan dan pelapisan, pekerjaan mekanis dan elektrik, pemasangan perlengkapan (misalnya jendela, pintu, lemari, dan lain-lain) dan pekerjaan *finishing*. Grup memperlakukan bagian-bagian ini sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal karena Grup menyediakan jasa yang signifikan dalam mengintegrasikan barang dan jasa (input) ke dalam real estat selesai (output gabungan) yang dimana pelanggan telah menandatangani kontrak untuk membeli.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

Revenue recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenues from the sale of land and real estate inventory (continued)

- Sale of PPTI

Based on ISFAS No. 36, Group determines whether a PPTI transaction meet a sale of lease under SFAS No. 73 or sale of fixed assets under SFAS No. 72 based on the terms and conditions of land rights. If the PPTI transaction gives the customer the transfer of substantial rights to control and to obtain the significant residual rights of the land, the transaction is recognized as a sale of fixed assets in a point-in-time basis. If not, the transaction is recognized over the time during the period of use of the land as agreed by the parties in PPTI.

- Real estate assets under development

The Group considers whether there are promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. For contracts relating to the sale of property under development, the Group is responsible for the overall management of the project and identifies various goods and services to be provided, including design work, procurement of materials, site preparation and foundation pouring, framing and plastering, mechanical and electrical work, installation of fixtures (e.g., windows, doors, cabinetry, etc.) and finishing work. The Group accounts for these items as a single performance obligation because it provides a significant service of integrating the goods and services (the inputs) into the completed real estate (the combined output) in which the customer has signed the contract to buy.





**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan persediaan tanah dan real estat (lanjutan)

- Aset real estat dalam pengembangan (lanjutan)

Untuk penjualan real estat dalam pengembangan, Grup telah menetapkan bahwa secara umum tidak memenuhi kriteria untuk mengakui pendapatan sepanjang waktu. Dalam kasus ini, kontrol dialihkan dan karenanya pendapatan diakui pada suatu waktu tertentu.

Untuk kontrak yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan sepanjang waktu, kinerja Grup diukur dengan menggunakan metode input, dengan mengacu pada biaya yang timbul untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan (misalnya, sumber daya yang dikonsumsi, jam kerja yang dikeluarkan, biaya yang terjadi, waktu yang telah berlalu atau jam mesin yang digunakan) relatif terhadap total input yang diharapkan hingga penyelesaian properti. Grup mengecualikan dampak dari setiap biaya yang timbul yang tidak berkontribusi pada kinerja Grup dalam mengalihkan kontrol atas barang atau jasa kepada pelanggan (seperti jumlah tak terduga dari bahan baku tidak terpakai, tenaga kerja atau sumber daya lain) dan menyesuaikan metode masukan untuk setiap biaya yang timbul yang tidak proporsional dengan kemajuan Grup dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan (seperti persediaan yang belum terpasang).

Dalam menentukan harga transaksi, Grup mempertimbangkan pengaruh pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

Revenue recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenues from the sale of land and real estate inventory (continued)

- Real estate assets under development (continued)

For the sale of real estate under development, the Group has determined that it generally does not meet the criteria to recognise revenue over time. In these cases, control is transferred and hence revenue is recognised at a point in time.

For contracts that meet the over time revenue recognition criteria, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the costs incurred to the satisfaction of a performance obligation (e.g., resources consumed, labour hours expended, costs incurred, time elapsed or machine hours used) relative to the total expected inputs to the completion of the property. The Group excludes the effect of any costs incurred that do not contribute to the Group's performance in transferring control of goods or services to the customers (such as unexpected amounts of wasted materials, labour or other resources) and adjusts the input method for any costs incurred that are not proportionate to the Group's progress in satisfying the performance obligation (such as uninstalled materials).

In determining the transaction price, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customers (if any).



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan persediaan tanah dan real estat (lanjutan)

Jika pertimbangan dalam kontrak untuk penjualan aset real estat dalam pengembangan mencakup jumlah variabel dalam bentuk denda keterlambatan dan, dalam kasus tertentu, bonus penyelesaian awal, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan transfer barang ke pelanggan. Pertimbangan variabel dibatasi hingga kemungkinan besar tidak akan terjadi pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui. Pada akhir setiap periode pelaporan, entitas memperbarui estimasi harga transaksi, termasuk penilaiannya tentang apakah estimasi pertimbangan variabel dibatasi untuk merepresentasikan secara tepat keadaan yang ada pada akhir periode pelaporan dan perubahan keadaan selama periode pelaporan.

Untuk beberapa kontrak yang melibatkan penjualan real estat, Grup berhak menerima deposit awal. Penerimaan ini tidak dianggap sebagai komponen pembiayaan yang signifikan karena suatu hal tertentu bukan untuk menyediakan pembiayaan kepada Grup. Deposit awal digunakan untuk melindungi Grup dari pihak lain yang gagal dalam menyelesaikan sebagian atau seluruh kewajibannya berdasarkan kontrak di mana pelanggan tidak memiliki riwayat kredit yang pasti atau memiliki riwayat keterlambatan pembayaran.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

Revenue recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenues from the sale of land and real estate inventory (continued)

*If the consideration in a contract for the sale of real estate assets under development includes a variable amount in the form of delay penalties and, in limited cases, early completion bonuses, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customers. The variable consideration is constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognised will not occur. At the end of each reporting period, an entity updates the estimated transaction price, including its assessment of whether an estimate of variable consideration is constrained to represent faithfully the circumstances present at the end of the reporting period and the changes in circumstances during the reporting period.*

*For some contracts involving the sale of real estate, the Group is entitled to receive an initial deposit. This is not considered a significant financing component because it is for reasons other than the provision of financing to the Group. The initial deposits are used to protect the Group from the other party failing to adequately complete some or all of its obligations under the contract where customers do not have an established credit history or have a history of late payments.*



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan persediaan tanah dan real estat (lanjutan)

Selain itu, untuk kontrak tertentu yang melibatkan penjualan real estat dalam pengembangan, Grup dapat meminta pelanggan untuk melakukan pembayaran kemajuan seiring berjalannya pekerjaan, yang menimbulkan komponen pembiayaan yang signifikan. Untuk kontrak yang pendapatannya diakui sepanjang waktu, Grup menggunakan penerapan praktis untuk komponen pembiayaan yang signifikan, seperti yang pada umumnya diharapkan, pada awal kontrak, bahwa jangka waktu antara saat pelanggan membayar aset dan pada saat Grup mengalihkan aset kepada pelanggan dalam waktu satu tahun atau kurang. Untuk kontrak yang pendapatannya diakui pada suatu waktu tertentu (yaitu, setelah pengembangan selesai) dan penerapan praktis tidak dapat diterapkan, Grup menyesuaikan harga transaksi untuk pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan dengan mendiskontokannya menggunakan tarif yang akan mencerminkan dengan transaksi pembiayaan terpisah antara Grup dan pelanggannya pada awal kontrak.

Grup telah menentukan bahwa kontrak yang melibatkan penjualan real estat yang telah selesai tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Selain itu, tidak ada imbalan atau imbalan non tunai yang dibayarkan kepada pelanggan.

Pendapatan hotel

Pendapatan termasuk pendapatan hunian kamar dan penjualan makanan dan minuman, diakui pada saat kamar tersebut dihuni dan makanan dan minuman dijual.

Harga transaksi kontrak dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang berbeda dan diakui sebagai pendapatan ketika, atau jika, kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu seiring kemajuan pekerjaan atau waktu tertentu. Karena pengalihan kontrol sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan kemajuan dalam penyelesaian kewajiban pelaksanaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

Revenue recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenues from the sale of land and real estate inventory (continued)

In addition, for certain contracts involving the sale of real estate under development, the Group may require customers to make progress payments, as work goes on, that give rise to a significant financing component. For contracts where revenue is recognised over time, the Group uses the practical expedient for the significant financing component, as it generally expects, at contract inception, that the length of time between when the customers pays for the asset and when the Group transfers the asset to the customers will be one year or less. For contracts where revenue is recognised at a point in time (i.e., upon completion of the development) and the practical expedient cannot be applied, the Group adjusts the transaction price for the effects of the significant financing component by discounting it using the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and its customers at contract inception.

The Group has determined that contracts involving the sale of completed real estate do not contain significant financing components. In addition, there is no non-cash consideration or consideration payable to customers.

Hotel revenue

Revenue includes rooms revenue, and food and beverage sales, which is recognised when the rooms are occupied and food and beverages are sold.

A contract's transaction price is allocated to each distinct performance obligation and recognised as revenue when, or as, the performance obligation is satisfied. The performance obligations are satisfied over time as work progresses or at a point in time. Because of control transferring over time, revenue is recognised based on the extent of progress towards completion of the performance obligation.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

Pengakuan beban

Expense recognition

**Sebelum 1 Januari 2020**

**Before January 1, 2020**

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of land and other expenditures incurred relating to the land development.

**Setelah 1 Januari 2020**

**After January 1, 2020**

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

i. Expenses from contracts with customers

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under SFAS No. 72 and recognized as assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

ii. Beban-beban lainnya

ii. Other expenses

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Other expenses are recognized when incurred on an accrual bases.

**r. Perpajakan**

**r. Taxation**

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Mengacu pada PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penjualan tanah dan bangunan dan sewa tanah sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 261/PMK.03/2016 tanggal 30 Desember 2016, pajak penghasilan dari pendapatan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak kini".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Taxation (continued)**

Final Tax (continued)

Referring to revised SFAS No. 46, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land and buildings and rent of land as a separate line item.

Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from rental of office space is subject to a final tax of 10% from the related income. Based on the Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016, and Ministry of Finance Regulation No. 261/PMK.03/2016 dated December 30, 2016, revenue from sale of land and/or buildings is subject to final tax of 2.5%.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Current tax expense".



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Taxation (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*





**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Sewa**

**s. Leases**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**Before January 1, 2020**

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

**Setelah 1 Januari 2020**

**After January 1, 2020**

**Grup sebagai penyewa**

**The Group as lessee**

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan akan menilai apakah:

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company will assess whether:*

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

*At the commencement date of the lease, the Company recognized a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:*

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

**The Group as lessee (continued)**

*For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate standalone price of the non-lease components.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020** (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah**

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

**After January 1, 2020** (continued)

**The Group as lessee** (continued)

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate standalone price of the non-lease components.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

**Short-term leases and low-value leases**

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognized the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**Lease modification**

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**Grup sebagai pesewa**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Leases (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

**The Group as lessee (continued)**

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognized in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**The Group as lessor**

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa

Berdasarkan ISAK No. 36, Grup menentukan apakah transaksi PPTI memenuhi definisi sewa sesuai dengan PSAK No. 73 atau penjualan aset tetap sesuai dengan PSAK 72 berdasarkan syarat dan ketentuan hak atas tanah yang dimiliki. Jika transaksi PPTI tersebut memberikan kepada pelanggan pengalihan pengendalian secara substansial dan peralihan hak residual secara signifikan, maka transaksi tersebut diakui sekaligus sebagai penjualan aset tetap. Jika tidak, maka transaksi tersebut diakui sepanjang periode waktu perjanjian PPTI yang sudah disetujui oleh para pihak. Dalam menentukan apakah suatu transaksi PPTI memenuhi definisi sewa sesuai PSAK No. 73 atau penjualan aset tetap sesuai dengan PSAK No. 72, Grup mempertimbangkan substansi atas termin kontraktual dan seluruh fakta dan kondisi yang relevan dalam menentukan apakah hak atas tanah mengalihkan hak untuk mengontrol tanah.

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menggunakan model roll-rate untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggung jawaban dari letter of credit dan bentuk lain).

Model roll-rate pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui roll-rate untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Lease

Based on ISFAS No. 36, Group determines whether a PPTI transaction meet a sale of lease under SFAS No. 73 or sale of fixed assets under SFAS No. 72 based on the terms and conditions of land rights. If the PPTI transaction gives the customer the transfer of substantial rights to control and to obtain the significant residual rights of the land, the transaction is recognized as a sale of fixed assets in a point-in-time basis. If not, the transaction is recognized over the time during the period of use of the land as agreed by the parties in PPTI. In determining whether a PPTI transaction meet the definition of lease under SFAS No. 73 or sale of fixed assets under SFAS No. 72, the Group considers the substance of contractual terms and all relevant facts and circumstances in determining whether a land title transfers the right to control land.

Provision for expected credit losses ("ECLs") of trade receivables

The Group uses a roll-rate model to calculate ECLs for trade receivables. The roll-rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The roll-rate model is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the roll-rate to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.





**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan ("PPH badan") maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp5.953.810 (2019: Nihil). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax ("CIT") and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2020 was Rp5,953,810 (2019: Nil). Further details are disclosed in Note 8.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Cadangan penurunan nilai untuk aset real estat

Aset real estat dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto ("NRV"). NRV untuk perumahan ditelaah dengan mengacu pada kondisi dan harga pasar yang tersedia pada tanggal pelaporan. NRV untuk aset real estat tanah untuk pengembangan ditelaah dengan mengacu pada harga pasar pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan biaya untuk penyelesaian dan estimasi nilai waktu ("time value of money") sampai dengan tanggal penyelesaian, jika ada.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for decline in value on real estate assets

Real estate assets are stated at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV for houses are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date. NRV in respect of real estate asset of land for development is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed property, less estimated costs to complete construction and less an estimate of the time value of money to the date of completion, if any.

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets and investment properties are disclosed in Note 10 and 11.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan imbalan kerja

Beban imbalan kerja karyawan dan nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, dan tingkat kecacatan. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di Indonesia.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp52.596.947 (2019: Rp52.567.805). Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 18.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Pension and employee benefits

The cost of providing employee benefits and the present value of the employee benefit liabilities are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate and disability rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at end of reporting period.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates in Indonesia.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 was Rp52,596,947 (2019: Rp52,567,805). Further details about the assumptions used are given in Note 18.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana  
dan fasilitas umum

Dalam menentukan beban pokok penjualan aset real estat pada saat Grup belum menyelesaikan semua pembangunan prasarana dan fasilitas umum yang diharuskan, Grup harus mengestimasi biaya untuk menyelesaikan pembangunan tersebut. Dalam membuat estimasi tersebut, Grup harus menggunakan berbagai asumsi seperti biaya dan jenis bahan yang digunakan, tingkat inflasi, dan lamanya waktu penyelesaian prasarana tersebut.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi tersebut. Jumlah liabilitas estimasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp38.754.044 (2019: Rp33.633.519) (Catatan 19).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Estimated liabilities for development of infrastructure  
and public facilities

In determining the cost of sales of real estate assets wherein the Group has not yet finished constructing all the required infrastructure and public facilities, the Group has to estimate the costs to complete such construction. In making such estimation, the Group has to use various assumptions such as costs and types of materials used, inflation rate and length of time to complete the facilities.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect such estimated liabilities. The carrying amount of the estimated liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp38,754,044 (2019: Rp33,633,519) (Note 19).

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG  
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED CASH**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Kas</b>	<b>331,975</b>	<b>150,069</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	957,348	2,977,464	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	109,506,057	90,443,385	Rupiah
Dolar AS	1,112,008	1,249,459	US Dollar
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b>111,575,413</b>	<b>94,670,308</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	724,154	707,252	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	45,000,000	10,000,000	Rupiah
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>45,724,154</b>	<b>10,707,252</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Jumlah</b>	<b>157,631,542</b>	<b>105,527,629</b>	<b>Total</b>

PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG  
DIBATASI PENGGUNAANNYA** (lanjutan)**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED CASH** (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Kas yang dibatasi penggunaannya</b>			<b>Restricted cash</b>
Pihak berelasi			Related party
Rupiah	-	<u>51,000,000</u>	Rupiah
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka	<u>2.75% - 3.25%</u>	<u>5.50% - 6.00%</u>	Interest rates per annum for time deposits
Lihat Catatan 28 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.			Refer to Note 28 for details of related parties transactions and balances.

**5. PIUTANG USAHA****5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	118,206,720	182,926,091	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(55,446,267)</u>	<u>(47,932,200)</u>	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga, bersih	<u>62,760,453</u>	<u>134,993,891</u>	Third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 28)	59,809,006	49,007,598	Related parties (Note 28)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,515,179)</u>	<u>(4,050,624)</u>	Allowance for impairment losses
Pihak berelasi, bersih	<u>56,293,827</u>	<u>44,956,974</u>	Related parties, net
<b>Jumlah</b>	<u><b>119,054,280</b></u>	<u><b>179,950,865</b></u>	<b>Total</b>
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			Analysis of aging schedules of trade receivables is as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar	24,900,380	123,622,553	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2,670,644	33,613,781	1 - 30 days
31 - 60 hari	30,071,373	2,440,453	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,304,163	13,522,774	61 - 90 days
91 - 360 hari	14,811,293	11,473,751	91 - 360 days
361 - 720 hari	60,674,085	13,920,049	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	<u>42,583,788</u>	<u>33,340,328</u>	Over 720 days
<b>Jumlah</b>	<u><b>178,015,726</b></u>	<u><b>231,933,689</b></u>	<b>Total</b>



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	51,982,824	6,982,941
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	1,269,924	-
Penambahan cadangan	5,775,573	45,083,678
Pemulihan cadangan	<u>(66,875)</u>	<u>(83,795)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>58,961,446</u></b>	<b><u>51,982,824</u></b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Movements in the allowance for impairment losses of receivables were as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	51,982,824	6,982,941
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	1,269,924	-
Penambahan cadangan	5,775,573	45,083,678
Pemulihan cadangan	<u>(66,875)</u>	<u>(83,795)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>58,961,446</u></b>	<b><u>51,982,824</u></b>

*Management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.*

*The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

**6. PERSEDIAAN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Persediaan real estat:		
Tanah kawasan I, II, dan tanah komersial	327,790,430	311,350,263
Tanah dan bangunan rumah	20,692,282	24,291,669
Persediaan bahan makanan, minuman, dan perlengkapan hotel	<u>351,187</u>	<u>1,827,799</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>348,833,899</u></b>	<b><u>337,469,731</u></b>

*Real estate inventories:  
Industrial area I, II and commercial area  
Land and houses*

*Inventories of food, beverage and hotel amenities*

**Total**




**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/60 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2020**

 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2020**

 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

 Rincian persediaan tanah yang dimiliki Grup  
 berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	M2 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Rp	M2 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Rp	
Kawasan Industri I Krakatau	834,772	275,426,651	795,495	258,504,872	Industrial Area I Krakatau
Kawasan Industri II Ciwandan	150,219	40,554,889	150,219	40,554,889	Industrial Area II Ciwandan
Kawasan Ciwedus	73,748	5,104,755	75,831	5,586,366	Ciwedus area
Kawasan Serdang	28,680	5,232,626	28,680	5,232,626	Serdang area
Kawasan Anyer	9,769	1,471,509	9,769	1,471,510	Anyer area
<b>Jumlah</b>	<b>1,097,188</b>	<b>327,790,430</b>	<b>1,059,994</b>	<b>311,350,263</b>	<b>Total</b>

 Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,  
 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada  
 penurunan potensial atas nilai persediaan, oleh  
 karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan  
 nilai persediaan.

 Persediaan tidak diasuransikan karena manajemen  
 berpendapat risiko kerugian atas persediaan sangat  
 rendah.

**6. INVENTORIES (continued)**

 Details of land inventory owned by the Group based  
 on locations are as follows:

 As at December 31, 2020 and 2019, the  
 management is of the opinion that there is no  
 potential decline in the value of inventories, and  
 thus, no allowance for decline in value of inventory  
 is necessary.

 The inventories are not covered by insurance since  
 the management believes that the risk of loss is very  
 low.

**7. ASET REAL ESTAT**

	2020	2019	
Kawasan Industri III	<u>245,177,599</u>	<u>248,914,772</u>	Industrial Area III

 Rincian aset real estat berupa lahan yang belum  
 dikembangkan yang dimiliki Perusahaan  
 berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	M2 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Rp	M2 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Rp	
Kawasan Industri III Kosambi Ronyok	708,238	139,527,539	736,684	143,264,712	Industrial Area III Kosambi Ronyok
Kawasan Industri III Grogol Indah	765,990	105,650,060	765,990	105,650,060	Industrial Area III Grogol Indah
<b>Jumlah</b>	<b>1,474,228</b>	<b>245,177,599</b>	<b>1,502,674</b>	<b>248,914,772</b>	<b>Total</b>

 Sertifikat atas tanah yang belum dikembangkan  
 tersebut masih dalam proses pengalihan menjadi  
 nama Perusahaan.

 Tanah mengacu pada harga pasar di daerah sekitar  
 tanah lokasi yang bersangkutan. Pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen  
 berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial  
 atas nilai aset real estat, oleh karena itu, tidak  
 diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

**7. REAL ESTATE ASSETS**

 Details of real estate assets in the form of  
 undeveloped land owned by the Company based on  
 locations are as follows:

 The land certificates for undeveloped land are in the  
 process of being transferred to the Company's  
 name.

 Land is referred to based on market prices  
 surrounding the area of the said parcels of land  
 located. As at December 31, 2020 and 2019,  
 management is of the opinion that there is no  
 potential decline in the value of real estate assets,  
 and thus, no allowance for impairment in asset value  
 is necessary.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN**

**8. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")			Value-Added Tax ("VAT")
Perusahaan	-	3,013,325	The Company
Entitas anak	132,565	153,871	The subsidiaries
	132,565	3,167,196	
Pajak penghasilan pasal 23	41,025	-	Income taxes article 23
Pajak Penghasilan ("PPh") pasal 4 ayat 2	-	16,600	Income taxes article 4(2)
Tanah dan bangunan ("BPHTB")	-	27,200	Transfer of title of land and building
<b>Jumlah</b>	<b><u>173,590</u></b>	<b><u>3,210,996</u></b>	<b>Total</b>

**b. Estimasi tagihan pajak**

**b. Estimated claims for tax refund**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PPh badan			CIT
Perusahaan - 2019	358,105	358,105	The Company - 2019

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak final	6,449,135	8,597,068	Final tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	5,953,810	-	Article 29
Pasal 21	1,897,819	2,503,252	Article 21
Pasal 25	247,988	-	Article 25
Pasal 23	184,829	655,818	Article 23
Pasal 22	74,439	-	Article 22
PPN	5,057,393	-	VAT
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	425,101	671,857	Hotel and restaurant tax (PB 1)
BPHTB	20,355	157,498	BPHTB
<b>Jumlah</b>	<b><u>20,310,869</u></b>	<b><u>12,585,493</u></b>	<b>Total</b>

**d. Beban pajak penghasilan dan pajak final**

**d. Income tax expense and final tax**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tahun berjalan	10,772,831	6,358,577	Current year
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	106,231	Adjustments of prior years income tax
Manfaat pajak tangguhan Perusahaan	(3,271,021)	(3,288,749)	Deferred tax benefit The Company
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b><u>7,501,810</u></b>	<b><u>3,176,059</u></b>	<b>Income tax expense, net</b>
<b>Pajak final</b>			<b>Final tax</b>
Perusahaan	10,831,232	15,359,259	The Company
Entitas anak	535,561	692,331	The subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b><u>11,366,793</u></b>	<b><u>16,051,590</u></b>	<b>Total</b>

PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 8. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 8. TAXATION (continued)

## e. Pajak kini

## e. Current tax

Estimasi laba kena pajak, beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's estimated taxable profit, current tax expense and income tax payable were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019*</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian (Laba)/rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	124,981,709	174,962,309	Consolidated profit before income tax expense (Profit)/loss before income tax expense of the subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	(1,787,156)	1,979,512	Adjustment for consolidation elimination entries
	<u>-</u>	<u>(2,029,752)</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	123,194,553	174,912,069	Profit before income tax expense of the Company
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(233,922,940)	(355,045,660)	Revenues subject to final tax
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>165,808,876</u>	<u>206,970,548</u>	Expenses relating to revenues subject to final tax
Sub-jumlah	<u>55,080,489</u>	<u>26,836,957</u>	Sub-total
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban imbalan kerja	(9,241,108)	1,329,444	Employee benefits expense
Kerugian penurunan nilai piutang	3,174,513	91,719	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap	(378,369)	(60,727)	Depreciation of fixed assets
Bonus dan tantiem	(1,434,272)	(502,585)	Bonus and tantiem
Bagian atas rugi entitas asosiasi	<u>-</u>	<u>12,297,144</u>	Share in net loss of associates
Sub-jumlah	<u>(7,879,236)</u>	<u>13,154,995</u>	Sub-total
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,582,393	4,822,215	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(3,370,879)	(2,251,074)	Income subject to final tax
Bagian atas laba entitas anak dan asosiasi	(7,351,491)	(8,304,508)	Share in net profit of subsidiaries and associates
Kerugian/(keuntungan) atas aset derivatif	<u>7,906,138</u>	<u>(8,824,281)</u>	Loss/(gain) on derivative asset
Sub-jumlah	<u>1,766,161</u>	<u>(14,557,648)</u>	Sub-total
<b>Estimasi laba kena pajak</b>	<b><u>48,967,414</u></b>	<b><u>25,434,304</u></b>	<b>Estimated taxable profit</b>
<b>Beban pajak kini</b>	<b><u>10,772,831</u></b>	<b><u>6,358,577</u></b>	<b>Current tax expense</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

\* As restated (refer to Note 34)



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**e. Pajak kini (lanjutan)**

**e. Current tax (continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Beban pajak kini</b>	<b>10,772,831</b>	<b>6,358,577</b>	<b>Current tax expense</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayment of income taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(1,678,510)	(1,530,084)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	<u>(3,140,511)</u>	<u>(5,186,598)</u>	<i>Income tax article 25</i>
Sub-jumlah	<u>(4,819,021)</u>	<u>(6,716,682)</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Estimasi utang/(tagihan) pajak penghasilan</b>	<b>5,953,810</b>	<b>(358,105)</b>	<b>Estimated tax payable/ Estimated claims for tax refunds</b>

Pajak atas laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

*The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	123,194,553	174,912,069	<i>Profit before income tax- the Company</i>
Beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku (2020: 22% dan 2019: 25%)	27,102,801	43,728,017	<i>Tax expense computed using the prevailing tax rates (2020: 22% and 2019: 25%)</i>
Laba neto dari kegiatan usaha yang dikenakan pajak final	(14,985,094)	(37,006,217)	<i>Net profit from business operations subject to final tax</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	388,555	(3,651,972)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Penghapusan liabilitas pajak tangguhan	(6,435,553)	-	<i>Derecognition of deferred tax liabilities</i>
Dampak perubahan tarif pajak	1,431,101	-	<i>Impact of change in tax rate</i>
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>106,231</u>	<i>Adjustment in respect of prior year</i>
Beban pajak Perusahaan	7,501,810	3,176,059	<i>Tax expense of the Company</i>
Beban pajak entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Tax expense of the subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>7,501,810</b>	<b>3,176,059</b>	<b>Income tax expense, net</b>

PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 8. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 8. TAXATION (continued)

## f. Pajak tangguhan

## f. Deferred tax

2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak dari adopsi PSAK 71/ Impact of adoption of SFAS 71	Dampak dari perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged) to/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8,595,048	-	(1,032,977)	(2,033,044)	(887,676)	4,641,351	Long-term employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	343,546	1,770,547	(253,691)	698,393	-	2,558,795	Provision for impairment losses of receivables
Beban akrual	1,518,015	-	(182,162)	(315,540)	-	1,020,313	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>10,456,609</b>	<b>1,770,547</b>	<b>(1,468,830)</b>	<b>(1,650,191)</b>	<b>(887,676)</b>	<b>8,220,459</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>	
Investasi pada entitas asosiasi	(11,593,189)	-	-	6,435,553	5,157,636	-	Investment in associates
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(309,878)	-	37,729	(83,241)	-	(355,390)	Difference between commercial and fiscal on net book value of fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>(11,903,067)</b>	<b>-</b>	<b>37,729</b>	<b>6,352,312</b>	<b>5,157,636</b>	<b>(355,390)</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>(1,446,458)</b>	<b>1,770,547</b>	<b>(1,431,101)</b>	<b>4,702,121</b>	<b>4,269,960</b>	<b>7,865,069</b>	<b>Total deferred tax asset, net</b>
2019							
Saldo awal/ Beginning balance			(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6,703,325	332,361	1,559,362	8,595,048			Long-term employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	320,616	22,930	-	343,546			Provision for impairment losses of receivables
Beban akrual	1,643,661	(125,646)	-	1,518,015			Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>8,667,602</b>	<b>229,645</b>	<b>1,559,362</b>	<b>10,456,609</b>			<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>	
Investasi pada entitas asosiasi	(15,757,192)	3,074,286	1,089,717	(11,593,189)			Investment in associates
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(294,696)	(15,182)	-	(309,878)			Difference between commercial and fiscal on net book value of fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>(16,051,888)</b>	<b>3,059,104</b>	<b>1,089,717</b>	<b>(11,903,067)</b>			<b>Total</b>
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>(7,384,286)</b>	<b>3,288,749</b>	<b>2,649,079</b>	<b>(1,446,458)</b>			<b>Total deferred tax liabilities, net</b>



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas beda temporer yang timbul dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi karena penerapan UU 11 Tahun 2020, dimana dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Badan dalam Negeri tidak lagi merupakan objek pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas beda temporer yang timbul dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi dengan kepemilikan sebesar 25% atau lebih serta Grup tidak bermaksud menjual investasinya pada entitas anak dan asosiasi tersebut.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasi.

Seluruh aktivitas PT RR merupakan kegiatan usaha yang dikenakan pajak final.

**g. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Pemerintah telah menurunkan tarif Pajak Penghasilan Perusahaan menjadi 22% untuk tahun 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya, sesuai dengan Pasal 5 ayat 1 Perpu No 1 tahun 2020. Tarif pajak sebelumnya untuk tahun 2019 adalah 25%.

**8. TAXATION (continued)**

**f. Deferred tax (continued)**

*As at December 31, 2020, there are no income tax consequences attached to the temporary difference from investment in subsidiaries and associates, due to implementation of UU 11 Tahun 2020, where dividend originating from within the country which is received or earned by domestic taxpayer is no longer taxable.*

*As at December 31, 2019, there are no income tax consequences attached to the temporary difference from investment in subsidiaries and associates where the ownership interest is 25% or more and the Group does not intend to sell the investment in those subsidiaries and associates.*

*Management of the Company is of the opinion that the deferred tax assets can be realized.*

*All activities of PT RR represent activities that are subject to final tax.*

**g. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

*The Government has reduced the Company Income Tax rate to 22% for 2020 - 2021 and 20% for 2022 onwards, according to Article 5 section 1 of Perpu No 1 of 2020. The previous tax rate for 2019 was 25%.*





PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

9. PENYERTAAN SAHAM

9. INVESTMENTS IN SHARES

	2020									
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/ deduction	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Bagian laba/ (rugi) Share in profit/loss	(kerugian)/ penghasilan lain/Other comprehensive loss/income	Dividen kas/ Cash dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Metode akuisisi/Equity method</b>										
PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical ("KPD") ("KM")	30,00%	47.214.448	-	-	482.902	7.604.014	(2.052)	(1.109.850)	54.189.462	
PT Krakatau Medika ("KM")	23,05%	9.408.692	-	(10.510.612)	-	1.101.920	-	-	-	
PT Krakatau Posco Chemical Calcination (sebelumnya/previously Calcination) ("KPC")	20,00%	85.607.626	-	(10.510.612)	1.229.624	(1.354.443)	18.992	(840.840)	84.660.959	
Sub-jumlah/Sub-total		142.230.766	-	-	1.712.526	7.351.491	16.940	(1.950.690)	138.650.421	
<b>Metode biaya perolehan/Cost method</b>										
PT Kerisnans Wilko Makmur	19,54%	22.100.000	(22.100.000)	-	-	-	-	-	-	
PT Krakatau Information Technology	11,72%	3.750.000	(3.750.000)	-	-	-	-	-	-	
PT Krakatau Engineering	< 1%	1.000	(1.000)	-	-	-	-	-	-	
PT Krakatau Tirta Industri	< 1%	1	(1)	-	-	-	-	-	-	
PT Krakatau Bandar Samudera	< 1%	1	(1)	-	-	-	-	-	-	
PT Krakatau Daya Listrik	< 1%	1	(1)	-	-	-	-	-	-	
PT Krakatau Jasa Logistik	< 1%	1	(1)	-	-	-	-	-	-	
Sub-jumlah/Sub-total		25.851.004	(25.851.004)	-	-	-	-	-	-	



PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penyajian komprehensif lain/ <i>Equity Investment at FVOCI</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Dampak penerapan PSAK No. 71/ Impact of adoption of SFAQ No. 71	Penambahan/ Addition/ (deduction)	Penyesuaian Terhadap/ adjustment	Bagian laba/ (rugi)/ Share in profit/(loss)	(Kerugian)/ penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive loss/income	Dividen kas/ Cash dividend	Saldo akhir/ Ending balance
Indonesia Healthcare Corporation	0.61%	-	-	-	29,409,885	-	-	-	-	29,409,885
PT Kerimas Wiliko Makmur	19.54%	-	22,100,000	19,382,960	-	-	-	-	-	41,462,960
PT Krakatau Information Technology	11.72%	-	3,750,000	3,423,849	-	-	-	-	-	7,173,849
PT Krakatau Engineering	< 1%	-	1,000	-	-	-	-	-	-	1,000
PT Krakatau Tira Industri	< 1%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Krakatau Banjar Sempudera	< 1%	-	1	-	-	-	-	-	-	1
PT Krakatau Daya Listrik	< 1%	-	1	-	-	-	-	-	-	1
PT Krakatau Jasa Logistik	< 1%	-	1	-	-	-	-	-	-	1
Sub-jumlah/Sub-total		-	25,851,004	22,786,809	29,409,885	-	-	16,940	-	78,047,698
Jumlah/Total		188,084,270	-	22,786,809	18,899,273	1,712,526	7,351,491	16,940	(1,950,690)	216,898,119

\* Mutasi yang disajikan dalam kolom bagian laba/(rugi) di PT Krakatau Posco Chemical Calculation terdiri dari porsi rugi tahun berjalan PT Krakatau Posco Chemical Calculation pada tahun buku 31 Desember 2020 sejumlah Rp50,230 dan efek penyajian kembali PT Krakatau Posco Chemical Calculation sejumlah Rp1,304,213 yang diakui di tahun buku 31 Desember 2020.

\* Movement presented in share in profit/(loss) column of PT Krakatau Posco Chemical Calculation consists of share in current year loss of PT Krakatau Posco Chemical Calculation for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp50,230 and restatement effect of PT Krakatau Posco Chemical Calculation amounting to Rp1,304,213 which is recognized in December 31, 2020.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

	Metode ekuitas/Equity method	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2019/ Carrying amount January 1, 2019	Penyesuaian transaksi/Transaction adjustment	Bagian laba/(rugi)/ Share in profit/(loss)	Kerugian komprehensif lain/Other comprehensive loss	Dividen kas/ Cash dividends	Nilai tercatat 31 Desember 2019/ Carrying amount December 31, 2019
PT Krakatau Pos-Chem Dong-Suh Chemical		30.00%	38.664.014	(1.726.591)	10.334.260	(57.245)	-	47.214.448
PT Krakatau Medika**		23.05%	22.900.579	-	(12.843.359)	(648.528)	-	9.408.692
PT Krakatau Posco Chemical Calculation (sebelumnya/previous/PT Krakatau Posco Chemtech Calculation)		20.00%	88.649.504	(3.535.202)	1.984.715	(62.391)	(1.438.500)	85.607.626
Sub-jumlah/Sub-total			150.214.097	(5.262.283)	(524.384)	(758.164)	(1.438.500)	142.230.766
<b>Metode biaya perolehan/Cost method</b>								
PT Kesmas Wilfiko Makmur		19.54%	22.100.000	-	-	-	-	22.100.000
PT Krakatau Informati Technology		11.72%	3.750.000	-	-	-	-	3.750.000
PT Krakatau Engineering		< 1%	1.000	-	-	-	-	1.000
PT Krakatau Tira Industri		< 1%	1	-	-	-	-	1
PT Krakatau Barisan Samudera		< 1%	1	-	-	-	-	1
PT Krakatau Daya Listrik		< 1%	1	-	-	-	-	1
PT Krakatau Jasa Logistik		< 1%	1	-	-	-	-	1
Sub-jumlah/Sub-total			25.851.004	-	-	-	-	25.851.004
<b>Jumlah/Total</b>			<b>176.065.101</b>	<b>(5.262.283)</b>	<b>(524.384)</b>	<b>(758.164)</b>	<b>(1.438.500)</b>	<b>169.081.726</b>

\*\* Mutasi yang disajikan dalam kolom bagian laba/(rugi) di PT Krakatau Medika terdiri dari porsi rugi tahun berjalan PT Krakatau Medika pada tahun buku 31 Desember 2019 sejumlah Rp5.217.529 dan porsi laba rugi tahun buku 31 Desember 2018 yang timbul dari efek penyajian kembali PT Krakatau Medika sejumlah Rp7.625.830 yang diakui di tahun buku 31 Desember 2019.

Mutasi yang disajikan dalam kolom kerugian komprehensif lain di PT Krakatau Medika terdiri dari porsi kerugian komprehensif lain PT Krakatau Medika pada tahun buku 31 Desember 2019 sejumlah Rp2.006.236 dan porsi pendapatan komprehensif lain tahun buku 31 Desember 2018 yang timbul dari efek penyajian kembali PT Krakatau Medika sejumlah Rp1.357.708 yang diakui di tahun buku 31 Desember 2019.

\*\* Movement presented in share in profit/(loss) column of PT Krakatau Medika consists of share in current year loss of PT Krakatau Medika for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp5,217,529 and share in loss for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp7,625,830 arising from restatement effect of PT Krakatau Medika which is recognized in December 31, 2019.

Movement presented in other comprehensive loss column of PT Krakatau Medika consists of share in current year other comprehensive loss of PT Krakatau Medika for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp2,006,236 and share in other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp1,357,708 arising from restatement effect of PT Krakatau Medika which is recognized in December 31, 2019.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas  
penyertaan Perusahaan pada entitas asosiasi.

**9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

The following table illustrates the financial  
information of the Company's investments in  
associates.

	2020						
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Kepemilikan/ Interest	Nilai tercatat/ Carrying amount
<b>Metode ekuitas/Equity method</b>							
KPDC	133,915,485	207,626,040	45,750,627	115,159,358	180,631,540	30.00%	54,189,462
KPCC	150,960,480	451,372,883	84,344,841	94,683,725	423,304,797	20.00%	84,660,959

	2019						
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Kepemilikan/ Interest	Nilai tercatat/ Carrying amount
<b>Metode ekuitas/Equity method</b>							
KPDC	156,972,552	190,566,488	80,793,307	109,364,241	157,381,492	30.00%	47,214,448
KM	100,794,314	56,015,488	78,890,629	37,100,547	40,818,626	23.05%	9,408,692
KPCC	173,234,471	485,000,344	80,574,213	149,622,468	428,038,134	20.00%	85,607,626

	2020					
	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan /(kerugian) komprehensif lain/Other comprehensive income/(loss)	Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif/ Total comprehensive income/(loss)	Kepemilikan/ Interest	Bagian investor atas laba rugi/ Investor's share on profit or loss
<b>Metode ekuitas/Equity method</b>						
KPDC	296,901,611	25,346,713	(6,839)	25,339,874	30.00%	7,604,014
KM	160,819,483	4,780,564	-	4,780,564	23.05%	1,101,920
KPCC	298,795,197	(251,149)	94,959	(156,190)	20.00%	(50,230)

	2019					
	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba rugi/ Profit or loss	Kerugian komprehensif lain/Other comprehensive loss	Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif/ Total comprehensive income/(loss)	Kepemilikan/ Interest	Bagian investor atas laba rugi/ Investor's share on profit or loss
<b>Metode ekuitas/Equity method</b>						
KPDC	445,717,501	34,447,533	(190,815)	34,256,718	30.00%	10,334,260
KM	310,403,706	(55,719,562)	(2,813,569)	(58,533,131)	23.05%	(12,843,359)
KPCC	329,868,806	9,923,575	(261,956)	9,661,619	20.00%	1,984,715

Entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi  
atau komitmen pengeluaran modal pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019.

The associates had no contingent liabilities or  
capital expenditure commitments as of December  
31, 2020 and 2019.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan  
entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada  
Grup.

There are no significant restrictions on the ability of  
associates to transfer funds to the Group.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

KPCC

Pada tanggal 10 November 2011, Perusahaan dan Posco Chemtech ("PC") mendirikan KPCC dengan persentase kepemilikan 20% untuk Perusahaan dan 80% untuk PC. Perusahaan memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam KPCC sampai dengan 45%.

KPCC membangun dan mengoperasikan pabrik kapur ("Proyek") yang berlokasi di Kawasan Industri Krakatau Steel, Cilegon. Pembangunan Proyek dilaksanakan dalam dua tahap dengan kapasitas produksi 620.500 ton (tidak diaudit) per tahun. Pada pembangunan tahap pertama, kapasitas produksi proyek sebesar 328.500 ton (tidak diaudit). Pada bulan Januari 2014, KPCC telah beroperasi secara komersial.

Berdasarkan JVA, pada 1 (satu) tahun setelah final *acceptance certificate* dari Fasilitas Fase 1, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli 25% saham KPCC dari PC dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai original yang dibayar PC saat penyertaan saham ditambah dengan bunga yang diakui sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020, aset derivatif yang timbul dari komitmen tersebut adalah sebesar Rp918.143 (2019: Rp8.824.281).

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima dividen kas dari KPCC sebesar US\$60.000 (setara dengan Rp840.840) yang dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima dividen kas dari KPCC sebesar US\$100.000 (setara dengan Rp1.438.500) yang dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

KPDC

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan, Posco Chemtech ("PC") dan Dong-Suh Chemical Ind. Co. Ltd. ("DSC") mendirikan KPDC dengan persentase kepemilikan adalah 45% untuk PC, 30% untuk Perusahaan dan 25% untuk DSC. Perusahaan memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam KPDC sampai 45%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

KPCC

On November 10, 2011, the Company and Posco Chemtech ("PC") established KPCC with the percentage of ownership of 20% for the Company and 80% for PC. The Company has the right to increase its ownership interest in KPCC up to 45%.

KPCC constructs and operates a lime calcining plant ("the Project") located in Krakatau Steel Industrial Estate, Cilegon. The Project is constructed in two phases with production capacity of 620,500 metric tons (unaudited) per year. In the first phase, production capacity of the Project is 328,500 metric tons (unaudited). In January 2014, KPCC has started its commercial operations.

In accordance with JVA, on the date of the first anniversary of the final acceptance certificate of the Phase 1 Facilities, the Company has a commitment to purchase from PC 25% of the total number of shares of KPCC at a price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by PC plus interest accrued thereon. As at December 31, 2020, the derivative asset arisen from the commitment amounted to Rp918,143 (2019: Rp8,824,281).

In 2020, the Company received cash dividends from KPCC amounting to US\$60,000 (equivalent with Rp840,840) which was recorded as a deduction to the carrying amount of investment.

In 2019, the Company received cash dividends from KPCC amounting to US\$100,000 (equivalent with Rp1,438,500) which was recorded as deduction to the carrying amount of investment.

KPDC

On February 22, 2013, the Company, Posco Chemtech ("PC") and Dong-Suh Chemical Ind. Co. Ltd. ("DSC") established KPDC with the percentage of ownership of 45% for PC, 30% for the Company and 25% for DSC. The Company has the right to increase its ownership interest in KPDC up to 45%.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

KPDC (lanjutan)

Perusahaan dan PC setuju untuk menentukan harga beli saham untuk peningkatan kepemilikan di atas sebesar nilai wajar saham yang akan ditentukan berdasarkan penilaian *appraisal* independen yang ditentukan kedua belah pihak. Tidak ada aset atau kewajiban derivatif yang timbul dari hak atas peningkatan kepemilikan karena transaksi ini akan diselesaikan sesuai dengan nilai wajarnya.

KPDC membangun dan mengoperasikan pabrik penyulingan limbah batu bara (*Distilled Coal Tar*) dengan kapasitas produksi sebesar 55.000 ton (tidak diaudit) per tahun. Pada tahun 2013, Perusahaan telah melakukan setoran modal kas pada KPDC sebesar US\$2.615.000 (setara dengan Rp25.469.053). Pada bulan Februari 2014, KPDC telah beroperasi komersial.

Pada tanggal 9 September 2016, DSC membeli sebagian saham KPDC yang dimiliki PC. Komposisi kepemilikan KPDC berubah menjadi 51%, 30%, dan 19% masing-masing untuk DSC, Perusahaan, dan PC.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima dividen kas dari KPDC sebesar US\$75.000 (setara dengan Rp1.109.850) yang dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai investasi pada entitas asosiasi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

KPDC (continued)

The Company and PC determined the purchase price of the shares to increase the above ownership to be the shares' fair value based on independent appraisal assessment which its appointment will be determined by both parties. There is no derivative asset or liability arising from the right to increase of ownership as the transaction will be settled at its fair value.

KPDC constructs and operates the Distilled Coal Tar plant with a production capacity of 55,000 tons (unaudited) per year which. In 2013, the Company has paid capital contribution in cash to KPDC amounted to US\$2,615,000 (equivalent with Rp25,469,053). In February 2014, KPDC has started its commercial operations.

On September 9, 2016, DSC purchased a portion of shares of KPDC owned by PC. The ownership composition of KPDC changed into 51%, 30% and 19% for DSC, the Company and PC, respectively.

In 2020, the Company received cash dividends from KPDC amounting to US\$75,000 (equivalent with Rp1,109,850) which was recorded as deduction to the carrying amount of investment.

The Management of the Company is of the opinion that there is no potential decline of investments in associates.

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in unlisted equity securities with maturities of more than one year.

The fair values of unlisted securities are based on discounted cash flows using a rate based on the market interest rate and risk premium specific to the unlisted securities.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of investment in equity securities classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.





**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

KM

Pada tanggal 30 Juni 2020, PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation ("PBM-IHC") mengadakan Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat dengan PT KS, Perusahaan, PT KBS dan PT KM ("Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat") untuk melakukan pengambilalihan saham PT KM milik Perusahaan, PT KS dan PT KBS yang akan dibayarkan sebagian dengan penerbitan sejumlah saham baru oleh PBM-IHC dan sebagian secara tunai. Dengan demikian, PBM-IHC memiliki 67,86% kepemilikan saham dalam PT KM, sedangkan PT KS dan entitas anak memiliki 1,8% kepemilikan saham dalam PBM-IHC yang dimiliki melalui PT KS, Perusahaan, dan PT KBS dengan masing-masing kepemilikan saham sebesar 0,75%, 0,61% dan 0,44%.

Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat ini diadakan merujuk pada Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. S-118/MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal Arahan Pemegang Saham tentang Integrasi dan Peningkatan Nilai Rumah Sakit BUMN.

Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat berlaku efektif sejak 31 Juli 2020. Nilai transaksi keseluruhan adalah sebesar Rp149.295.744, yang dibayarkan dengan menggunakan saham baru PBM-IHC yang bernilai sebesar Rp86.595.744 dan sisanya, yaitu atas divestasi PT KM secara tunai sebesar Rp62.700.000.

Atas transaksi divestasi PT KM tersebut, Perusahaan menerima investasi di PBM-IHC sebesar Rp29.409.885 dan penerimaan pembayaran tunai sebesar Rp21.294.340.

Atas transaksi divestasi PT KM tersebut, Grup mengakui keuntungan atas selisih nilai transaksi dan nilai tercatat PT KM sebesar Rp40.193.613 sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laba rugi konsolidasian (Catatan 26) dan penambahan investasi di PBM-IHC sebesar Rp29.409.885 yang disajikan sebagai "Penyertaan saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 9).

Nilai wajar atas Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat di atas berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Penilaian tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas yang akan dihasilkan di masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

KM

On June 30, 2020, PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation ("PBM-IHC") entered into a Conditional Shares Acquisition Agreement with PT KS, the Company, PT KBS and PT KM ("Conditional Shares Acquisition Agreement") to acquire shares in PT KM owned by the Company, PT KS and PT KBS which will be settled partly through the issuance of new shares by PBM-IHC and partly in cash. As a result, PBM-IHC owns 67.86% share ownership in PT KM, while PT KS and its subsidiaries own 1.8% share ownership in PBM-IHC with PT KS, the Company and PT KBS own 0.75%, 0.61% and 0.44% of PBM-IHC shares, respectively.

The Conditional Shares Acquisition Agreement is entered referring to a Ministry of the State-Owned Enterprises ("BUMN") Letter No. S-118/MBU/02/2020 dated February 17, 2020 regarding Shareholders' Direction for the Integration and Increasing the Value of BUMN Hospitals.

The Conditional Shares Acquisition Agreement is effective since July 31, 2020. The overall transaction value is amounting to Rp149,295,744, which is settled partly through the issuance of new shares of PBM-IHC amounting to Rp86,595,744 and the remaining through the divestment of PT KM in cash amounting to Rp62,700,000.

As a result from the divestment of PT KM, the Company received an investment in PBM-IHC amounted to Rp29,409,885 and the receipt of cash payment of Rp21,294,340.

As a result from the divestment of PT KM, the Group recognised a gain in differences between transaction value and carrying amounts of PT KM amounting to Rp40,193,613 as part of "Other operating income" in consolidated profit or loss (Note 26) and addition in investment in PBM-IHC amounted to Rp29,409,885 which presented as part of "Investment in shares" in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2020 (Note 9).

The fair value of Conditional Shares Acquisition Agreement is based on the fair value hierarchy Level 3. The valuation is based on discounted future cash flow generated in the future period.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

KM (lanjutan)

Nilai wajar atas PBM-IHC dan PT KM ditentukan berdasarkan rata-rata tertimbang atas hasil pendiskontoan arus kas yang akan dihasilkan di masa depan dan método penyesuaian aset bersih. Nilai wajar PBM-IHC dan PT KM didasarkan pada penilaian yang masing-masing dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan dan KJPP Febriman Siregar dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 3 Agustus 2020 dan 4 Agustus 2020. Asumsi signifikan pada pengukuran nilai wajar PBM-IHC dan PT KM adalah tingkat diskonto yang digunakan yaitu masing-masing sebesar 10,33% dan 10,54%. Peningkatan/(penurunan) signifikan dalam tingkat diskonto secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih (rendah)/tinggi. Pengukuran nilai wajar ini menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

PT Kerismas Witikco Makmur

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan menerima dividen kas dari PT Kerismas Witikco Makmur sebesar nihil dan Rp97.692 yang dicatat dalam akun "Pendapatan operasi lainnya" pada laba rugi tahun 2020 dan 2019.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp22.786.809.

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suka bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

KM (continued)

The fair value of PBM-IHC dan PT KM was determined based on weighted average of discounted future cash flow generated in the future period and adjusted net asset method. The fair values of PBM-IHC and PT KM are based on valuations performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan and KJPP Febriman Siregar dan Rekan, respectively, registered independent valuers in OJK, based on their reports dated August 3, 2020 and August 4, 2020, respectively. Significant assumptions in measuring fair values of PBM-IHC and PT KM with discount rates used of 10.33% and 10.54%, respectively. Significant increases/(decreases) in discount rate in isolation would result in a significantly (lower)/higher fair value. The measurement of fair value was using Level 3 of the fair value hierarchy.

PT Kerismas Witikco Makmur

In 2020 and 2019, the Company received cash dividends from PT Kerismas Witikco Makmur amounting to nil and Rp97,692, respectively, which was recorded in "Other operating income" account in the 2020 and 2019 profit or loss.

Fair value movements of financial assets at fair value through other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp22,786,809.

The fair values of unlisted securities are based on discounted cash flows using a rate based on the market interest rate and risk premium specific to the unlisted securities.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of investment in equity securities classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 10. ASET TETAP

## 10. FIXED ASSETS

2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 73/ Adjustments upon initial application of SFAS No. 73			Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions				
<b>Acquisition cost</b>						
Tanah	12,152,529	-	-	(2,418)	12,150,111	Land
Prasarana tanah	22,276,435	-	-	-	22,276,435	Land improvement
Bangunan	157,829,580	-	-	64,275,461	222,105,041	Buildings
Mesin dan peralatan	2,242,463	7,300	-	-	2,249,763	Machineries and equipment
Alat pengangkutan	1,116,720	-	-	-	1,116,720	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	7,015,381	-	-	-	7,015,381	Office and housing equipment
Peralatan hotel dan olahraga	35,825,267	-	1,952,900	-	37,778,167	Hotel and sport center equipment
Aset dalam penyelesaian	60,996,558	10,978,913	-	(71,375,991)	599,480	Construction in progress
Aset hak guna	-	2,530,262	-	-	2,530,262	Right-of-use assets
Jumlah harga perolehan	<u>299,454,933</u>	<u>2,530,262</u>	<u>12,939,113</u>	<u>(7,102,948)</u>	<u>307,821,360</u>	Total acquisition cost
<b>Accumulated depreciation</b>						
Prasarana tanah	(17,060,244)	(518,700)	-	-	(17,578,944)	Land improvement
Bangunan	(58,611,990)	(9,870,907)	-	-	(68,482,897)	Buildings
Mesin dan peralatan	(1,909,131)	(148,632)	-	-	(2,057,763)	Machineries and equipment
Alat pengangkutan	(1,116,720)	-	-	-	(1,116,720)	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	(3,656,213)	-	-	-	(3,656,213)	Office and housing equipment
Peralatan hotel dan olahraga	(28,385,518)	(3,368,485)	-	-	(31,754,003)	Hotel and sport center equipment
Aset hak guna	-	(509,335)	-	-	(509,335)	Right-of-use assets
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(110,739,816)</u>	<u>(14,416,059)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(125,155,875)</u>	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	<u>188,715,117</u>				<u>182,665,485</u>	Total carrying amount
2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Acquisition cost</b>						
Tanah	12,163,648	-	-	(11,119)	12,152,529	Land
Prasarana tanah	21,561,435	715,000	-	-	22,276,435	Land improvement
Bangunan	145,054,168	9,879,045	-	2,896,367	157,829,580	Buildings
Mesin dan peralatan	1,842,463	400,000	-	-	2,242,463	Machineries and equipment
Alat pengangkutan	1,688,872	-	(572,152)	-	1,116,720	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	9,966,321	2,367,106	(5,318,046)	-	7,015,381	Office and housing equipment
Peralatan hotel dan olahraga	35,182,911	2,421,209	(1,778,853)	-	35,825,267	Hotel and sport center equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>3,723,090</u>	<u>60,169,835</u>	<u>-</u>	<u>(2,896,367)</u>	<u>60,996,558</u>	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	<u>231,182,908</u>	<u>75,952,195</u>	<u>(7,669,051)</u>	<u>(11,119)</u>	<u>299,454,933</u>	Total acquisition cost
<b>Accumulated depreciation</b>						
Prasarana tanah	(16,567,404)	(492,840)	-	-	(17,060,244)	Land improvement
Bangunan	(51,714,543)	(6,897,447)	-	-	(58,611,990)	Buildings
Mesin dan peralatan	(1,842,464)	(66,667)	-	-	(1,909,131)	Machineries and equipment
Alat pengangkutan	(1,688,873)	-	572,153	-	(1,116,720)	Transport equipment
Peralatan kantor dan rumah	(8,189,387)	(784,872)	5,318,046	-	(3,656,213)	Office and housing equipment
Peralatan hotel dan olahraga	(27,878,635)	(2,285,735)	1,778,852	-	(28,385,518)	Hotel and sport center equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(107,881,306)</u>	<u>(10,527,561)</u>	<u>7,669,051</u>	<u>-</u>	<u>(110,739,816)</u>	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	<u>123,301,602</u>				<u>188,715,117</u>	Total carrying amount



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok penjualan tanah dan pendapatan jasa	12,690,982	9,864,301	<i>Cost of sales of land and service revenues</i>
Beban usaha	<u>1,725,077</u>	<u>663,260</u>	<i>Operating expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>14,416,059</u></b>	<b><u>10,527,561</u></b>	<b>Total</b>

Masa hak atas tanah akan berakhir pada berbagai tahun yang berbeda mulai tahun 2018 sampai 2038. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

*The land rights will expire in various years ranging from 2018 to 2038. The management is of the opinion that the land rights can be extended upon expiration.*

Aset tetap dan properti investasi (Catatan 11) Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis yang tergabung dalam polis Grup Krakatau Steel dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$500.000.000 per kejadian. Terhadap risiko kerusakan mesin dan bangunan pabrik dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$20.000.000 per kejadian dan terhadap risiko kerugian aset disekitarnya dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar US\$2.500.000 per kejadian. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

*The Company's fixed assets and investment properties (Note 11), except land, are insured against risk of fire and other risks under blanket policies of Krakatau Steel Group with a maximum sum insured of US\$500,000,000 per incident. For machinery breakdown and damage plant risk with a maximum sum insured of US\$20,000,000 per incident and for the surrounding asset loss risk with a maximum sum insured of US\$2,500,000 per incident. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

Pengurangan aset tetap pada tahun 2019 berkaitan dengan penghapusan aset tetap berupa mesin dan peralatan dan alat pengangkutan. Penghapusan tersebut telah mendapat persetujuan pemegang saham berdasarkan keputusan No. 12/PS-KIEC/Kpts/2019 tanggal 30 Oktober 2019.

*Deduction of fixed assets in 2019 related with the write off on machineries and equipment and transportation equipment. This write off has been approved by the shareholders based on decision No. 12/PS-KIEC/Kpts/2019 dated October 30, 2019.*

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.*

PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 11. PROPERTI INVESTASI

## 11. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember/December 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	18,412,240	-	-	18,412,240		Land
Bangunan	172,644,420	-	172,349,251	344,993,671		Buildings
Aset dalam penyelesaian	96,556,981	75,792,270	(172,349,251)	-		Construction in progress
Jumlah harga perolehan	287,613,641	75,792,270	-	363,405,911		Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(42,460,471)	(14,084,512)	-	(56,544,983)		Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(42,460,471)	(14,084,512)	-	(56,544,983)		Total accumulated depreciation
<b>Jumlah nilai tercatat</b>	<b>245,153,170</b>			<b>306,860,928</b>		<b>Total carrying amount</b>
31 Desember/December 2019*						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	18,412,240	-	-	18,412,240		Land
Bangunan	114,266,392	50,956,409	7,421,619	172,644,420		Buildings
Aset dalam penyelesaian	9,800,333	95,064,957	(8,308,309)	96,556,981		Construction in progress
Jumlah harga perolehan	142,478,965	146,614,097	(886,690)	287,613,641		Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(35,378,052)	(7,675,393)	592,974	(42,460,471)		Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(35,378,052)	(7,675,393)	592,974	(42,460,471)		Total accumulated depreciation
<b>Jumlah nilai tercatat</b>	<b>107,100,913</b>			<b>245,153,170</b>		<b>Total carrying amount</b>
1 Januari/January 2019*						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	12,323,386	6,088,854	-	18,412,240		Land
Bangunan	87,815,392	-	26,451,000	114,266,392		Buildings
Aset dalam penyelesaian	732,609	35,518,724	(26,451,000)	9,800,333		Construction in progress
Jumlah harga perolehan	100,871,387	41,181,507	-	142,478,965		Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(30,053,915)	(5,324,137)	-	(35,378,052)		Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(30,053,915)	(5,324,137)	-	(35,378,052)		Total accumulated depreciation
<b>Jumlah nilai tercatat</b>	<b>70,817,472</b>			<b>107,100,913</b>		<b>Total carrying amount</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

\* As restated (refer to Note 34)



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Beban penyusutan sebesar Rp14.084.511 dan Rp7.232.070 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 dicatat sebagai beban pokok penjualan tanah dan pendapatan jasa.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan reklasifikasi properti investasi menjadi persediaan berupa bangunan *Standard Factory Building* ("SFB") C1 dan C2 beserta lahannya dengan nilai buku sebesar Rp293.716 karena perubahan peruntukan aset. Reklasifikasi tersebut telah mendapat persetujuan pemegang saham berdasarkan keputusan No. 14/PS-KIEC/Kpts/2019 tanggal 29 November 2019.

Pendapatan properti investasi pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp126.049.050 dan Rp80.147.443.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan pembangunan pusat perbelanjaan dan gudang *Export Processing Zone* ("EPZ") yang sudah selesai pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 10). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar atas properti investasi sebesar Rp878.158.739. Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi).

Pada tanggal 31 Desember 2020, penilaian nilai wajar atas properti investasi yang dimiliki Grup dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Sudiono Awaludin dan Rekan, KJPP Yanuar Bey dan Rekan, dan KJPP Antonius Setiady dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), berdasarkan laporannya tanggal 27 Agustus 2019, 7 Januari 2019, dan 12 Oktober 2018.

**11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

*Depreciation expense amounting to Rp14,084,511 and Rp7,232,070 in 2020 and 2019, respectively, were recorded under cost of sales of land and service revenues.*

*In 2019, the Company reclassified investment properties into inventories related to Standard Factory Building ("SFB") C1 and C2 along with its land with book value of Rp293,716 due to changes in the asset intended use. This reclassification has been approved by shareholders based on decision No.14/PS-KIEC/Kpts/2019 dated November 29, 2019.*

*Revenues from investment properties in 2020 and 2019 amounted to Rp126,049,050 and Rp80,147,443, respectively.*

*Construction in progress as of December 31, 2019 represents the construction of shopping center and Export Processing Zone ("EPZ") warehouse, which have done in 2020.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 10). Management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.*

*As at December 31, 2020, the fair value of the investment properties amounted to Rp878,158,739. The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price).*

*As at December 31, 2020, calculation of the fair value of the Group's investment properties was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Sudiono Awaludin dan Rekan, KJPP Yanuar Bey dan Rekan, and KJPP Antonius Setiady dan Rekan, registered independent valuers in Financial Services Authority ("OJK"), based on their report dated August 27, 2019, January 7, 2019 and October 12, 2018.*



PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

## 11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties as of December 31, 2020 and 2019.

## 12. PIUTANG JANGKA PANJANG

## 12. LONG-TERM RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	32,050,694	45,227,152	Third party
Pihak berelasi (Catatan 28)	58,073,611	67,037,184	Related parties (Note 28)
Provisi penurunan nilai	<u>(34,192,825)</u>	<u>(32,282,492)</u>	Provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b><u>55,931,480</u></b>	<b><u>79,981,844</u></b>	<b>Total</b>

Analisa umur piutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedules of long-term receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	55,931,480	79,981,844	Not yet due and not impaired
Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>34,192,825</u>	<u>32,282,492</u>	Not yet due and impaired
Sub-jumlah	<u>90,124,305</u>	<u>112,264,336</u>	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(34,192,825)</u>	<u>(32,282,492)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>55,931,480</u></b>	<b><u>79,981,844</u></b>	<b>Total</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses of long-term receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	32,282,492	557,392	Balance at beginning of year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	1,205,385	-	Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71
Penambahan cadangan	704,948	31,725,100	Additional provision
Pemulihan cadangan	-	-	Recovery of allowance
Penghapusan cadangan	-	-	Written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>34,192,825</u></b>	<b><u>32,282,492</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang jangka panjang.

Management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible long-term receivables.

Nilai wajar piutang jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto. Nilai wajar diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dari hirarki nilai wajar.

The fair value of long-term receivables is calculated using the discounted cash flow method. The fair values are within level 2 of the fair value hierarchy.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	7,226,998	56,657,983	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>1,290,762</u>	<u>6,803,885</u>	<i>Related parties (Note 28)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,517,760</u></b>	<b><u>63,461,868</u></b>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dibayar dalam 30 hari sejak tanggal faktur diterima.

*Trade payables are non-interest bearing and are normally settled within 30 days of receiving the invoices.*

**14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

**14. UNEARNED REVENUE**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas sewa tanah, gudang, dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents advances received from customers for rental of land, warehouse and others with details as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
Sewa tanah	254,879,918	268,497,894	287,330,906	<i>Land rental</i>
Sewa gudang	37,359,823	41,331,155	20,729,840	<i>Warehouse rental</i>
Penjualan PPTI	26,640,004	418,227	2,250,743	<i>Sales of PPTI</i>
Keanggotaan golf	1,126,566	1,150,630	959,096	<i>Golf membership</i>
Lain-lain	<u>2,481,161</u>	<u>177,728</u>	<u>395,346</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>322,487,472</b>	<b>311,575,634</b>	<b>311,665,931</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(99,768,180)</u>	<u>(55,065,290)</u>	<u>(49,128,463)</u>	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>222,719,292</u></b>	<b><u>256,510,344</u></b>	<b><u>262,537,468</u></b>	<b>Long-term portion</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

\* As restated (refer to Note 34)

**15. BEBAN AKRUAL**

**15. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Beban operasional	6,876,231	3,232,587	<i>Operational expenses</i>
Beban jasa	<u>1,055,099</u>	<u>2,169,446</u>	<i>Service expenses</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b><u>7,931,330</u></b>	<b><u>5,402,033</u></b>	<b>Sub-total</b>
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>5,328,904</u>	<u>23,247,223</u>	<i>Related parties (Note 28)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>13,260,234</u></b>	<b><u>28,649,256</u></b>	<b>Total</b>

Beban akrual dari pihak berelasi terdiri atas biaya akrual proyek, implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* ("ERP"), beban listrik dan air, dan lain-lain.

*Accrued expenses from related parties consist of project cost accrual, implementation of Enterprise Resource Planning ("ERP") system, electricity and water expense, and others.*

PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 16. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan atas sewa tanah, bangunan, gudang, dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga	14,796,592	13,066,332
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(3,667,516)</u>	<u>(9,637,182)</u>
<b>Bagian jangka panjang pihak ketiga</b>	<b><u>11,129,076</u></b>	<b><u>3,429,150</u></b>
Pihak berelasi (Catatan 28)	1,641,593	1,554,152
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(173,131)</u>	<u>(630,078)</u>
<b>Bagian jangka panjang pihak berelasi</b>	<b><u>1,468,462</u></b>	<b><u>924,074</u></b>

## 16. CUSTOMERS GUARANTEE DEPOSITS

This account represents deposit payables for rental of land, buildings, warehouses and others with the details as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	14,796,592	13,066,332	Third parties
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(3,667,516)</u>	<u>(9,637,182)</u>	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang pihak ketiga</b>	<b><u>11,129,076</u></b>	<b><u>3,429,150</u></b>	<b>Long-term portion of third parties</b>
Pihak berelasi (Catatan 28)	1,641,593	1,554,152	Related parties (Note 28)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(173,131)</u>	<u>(630,078)</u>	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang pihak berelasi</b>	<b><u>1,468,462</u></b>	<b><u>924,074</u></b>	<b>Long-term portion of related parties</b>

## 17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Bank BNI Syariah	61,941,983	126,293,493
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	<u>77,604,578</u>	<u>12,304,860</u>
<b>Jumlah</b>	<b>139,546,561</b>	<b>138,598,353</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(40,428,998)</u>	<u>(27,780,281)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>99,117,563</u></b>	<b><u>110,818,072</u></b>

PT Bank BNI Syariah

Pada tanggal 22 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan aset syariah (Musyarakah Mutanaqishah) dari PT Bank BNI Syariah dengan jumlah sebesar Rp90.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan gudang di Kawasan Industri 2 Cilegon. Pinjaman ini dibayar dalam 60 kali angsuran bulanan dimulai pada bulan Maret 2019 dan akan berakhir pada bulan Februari 2024.

Fasilitas kredit ini dikenakan nisbah bagi hasil sewa sebesar 9,75%. Fasilitas ini dijamin dengan HGB No 158/Randakari, HGB No 309/Randakari, HGB 174/Randakari, dan HGB 262/Tegalratu dengan total area lahan seluas 92.445 m2 dan bangunan seluas 13.510 m2.

Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal adalah 2,5 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (Debt Service Coverage Ratio) minimal 100%.

## 17. LONG-TERM LOANS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Bank BNI Syariah	61,941,983	126,293,493	PT Bank BNI Syariah
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	<u>77,604,578</u>	<u>12,304,860</u>	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b>139,546,561</b>	<b>138,598,353</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(40,428,998)</u>	<u>(27,780,281)</u>	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>99,117,563</u></b>	<b><u>110,818,072</u></b>	<b>Long-term portion</b>

PT Bank BNI Syariah

On February 22, 2019, the Company obtained syariah facility on assets financing (Musyarakah Mutanaqishah) from PT Bank BNI Syariah for Rp90,000,000. The facility will be used to finance the construction of warehouse in Kawasan Industri 2 Cilegon. This loan is repayable in 60 monthly installments starting from March 2019 and will end in February 2024.

This credit facility bears a rent profit margin at 9.75%. The facility is secured by HGB No 158/Randakari, HGB No 309/Randakari, HGB 174/Randakari, and HGB 262/Tegalratu covering total area of 92,445 m2 for the land and 13,510 m2 for the building.

The Company is also required to maintain current ratio at a minimum of 1 time, debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 100%.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank BNI Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang atas fasilitas ini tersebut sebesar Rp61.941.983.

Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan "Musyarakah" dari BNIS dengan jumlah maksimum sebesar Rp48.430.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pusat Perbelanjaan Transmart di Area Perkantoran Permata Krakatau Cilegon. Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan sejak realisasi pembiayaan.

Fasilitas pembiayaan ini dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 1,50% pada tanggal 31 Desember 2019. Fasilitas ini dijamin dengan marginal deposit sebesar Rp51.000.000.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,5 kali, dan rasio *debt service coverage* minimum sebesar 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan menandatangani fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan plafond maksimal sebesar Rp200.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai perluasan dan pematangan lahan Kawasan Industri I dan II serta pembangunan pergudangan Kawasan I. Jangka waktu pinjaman ini adalah 5 tahun sejak tanggal perjanjian pembiayaan.

Fasilitas pembiayaan ini dikenakan bunga sebesar JIBOR satu bulan untuk simpanan dalam mata uang rupiah + 3,25% untuk perluasan lahan Kawasan Industri I dan II ("Tranche A"), JIBOR satu bulan untuk simpanan dalam mata uang rupiah + 3,25% untuk pematangan lahan Kawasan Industri I dan II ("Tranche B"), dan bunga sebesar JIBOR satu bulan untuk simpanan dalam mata uang rupiah + 3,00% untuk pembangunan pergudangan Kawasan Industri I. JIBOR ditetapkan sesuai publikasi resmi Bank Indonesia pada 3 (tiga) hari kerja sebelum periode perhitungan bunga.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

PT Bank BNI Syariah (continued)

As at December 31, 2020, the outstanding payable of this facility amounted to Rp61,941,983.

On December 16, 2019, the Company obtained a "Musyarakah" working capital loan facility from BNIS with a maximum amount of Rp48,430,000. This loan is used to finance the construction of Transmart Shopping Center in the Permata Krakatau Cilegon Office Area. The term of the loan is 60 months since financing realization.

This loan facility bears rent profit margin at 1.50% as at December 31, 2019. This facility is secured by marginal deposit amounting to Rp51,000,000.

The Company is also required to maintain a current ratio at a minimum of 1 time, debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio at a minimum 100%.

As at December 31, 2020, the Company has paid off the loan.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

On May 31, 2019, the Company signed a financing facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with a maximum plafond of Rp200,000,000. This facility is used to finance the expansion and development of Industrial Estate Area I and II and the construction of warehouse in Industrial Estate Area I. The term of the loan is 5 years since the financing facility agreement date.

This financing facility bears interest of one month JIBOR for deposits in rupiah + 3.25% for expansion of Industrial Estate Area I and II ("Tranche A"), one month JIBOR for deposits in rupiah + 3.25% for land development of Industrial Estate Area I and II ("Tranche B"), and one month JIBOR for deposit in rupiah + 3.00% for the construction of warehouses in Industrial Estate Area I. JIBOR is determined according to the official publication of Bank Indonesia 3 (three) working days prior to the interest calculation period.

PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan menandatangani amandemen Perjanjian Pembiayaan dengan SMI, dimana jangka waktu penarikan fasilitas pembiayaan untuk Tranche C menjadi maksimal 14 bulan sejak 31 Mei 2019, serta mengamandemen margin untuk fasilitas Tranche A dan Tranche B menjadi 3,85% dan Tranche C menjadi 3,65%.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan, gadai atas rekening "Debt Service Reserve Account" beserta kuasa penarikan dana, dan fidusia atas klaim asuransi milik Perusahaan.

Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 1,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal adalah 2,0 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimal 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang atas fasilitas tersebut sebesar Rp77.604.578.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan oleh PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tersebut di atas.

## 17. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (continued)

On July 13, 2020, the Company signed an amendment of Financing Agreement with SMI, whereby the period for financing facility withdrawal for Tranche C is a maximum of 14 months from May 31, 2019, and amended the margin for Tranche A and Tranche B to 3.85% and Tranche C to 3.65%.

This facility is secured by land and building, guaranteed on "Debt Service Reserve Account" as well as power of attorney to withdraw funds and fiducia over the Company's insurance claim.

The Company is also required to maintain a current ratio at a minimum of 1.5 times, a debt-to-equity ratio at a maximum of 2.0 times and debt service coverage for the payment of principal and interest of the loan ratio at a minimum of 1.5 times.

As at December 31, 2020, the outstanding payable of this facility amounted to Rp77,604,578.

As at December 31, 2020, the Company complied with the requirements to maintain the financial ratios as required by PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) stated above.

## 18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun, dan imbalan kerja karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

## Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2020	2019
<u>Perusahaan</u>		
Akrual atas gaji dan upah karyawan	15,077,500	19,740,337
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5,005,412	4,500,080
<u>Entitas anak</u>		
Akrual atas gaji dan upah karyawan	292.929	533.144
<b>Jumlah</b>	<b>20,375.841</b>	<b>24,773.561</b>

## 18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides short-term employee benefits, retirement and other employees benefits to its all active permanent employees as follows:

## Short-term employee benefits liability

	2020	2019
<u>The Company</u>		
Accrued salaries and wages	15,077,500	19,740,337
Current maturities of long-term employee benefits liabilities	5,005,412	4,500,080
<u>The subsidiaries</u>		
Accrued salaries and wages	292.929	533.144
<b>Total</b>	<b>20,375.841</b>	<b>24,773.561</b>



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

**Long-term employee benefits liability**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Uang penghargaan masa kerja	36,172,384	33,951,693	Retirement benefits
Program pensiun manfaat pasti	10,993,146	14,037,940	Defined benefit pension plan
Tunjangan kesetiaan	2,170,040	1,954,498	Service awards
Tunjangan cuti besar	<u>2,264,264</u>	<u>1,792,799</u>	Long leave benefits
<u>Entitas anak</u>			<u>The Subsidiary</u>
Uang penghargaan masa kerja	<u>997,113</u>	<u>830,875</u>	Retirement benefits
Jumlah	52,596,947	52,567,805	Total
Dikurangi liabilitasi imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(5.005.412)</u>	<u>(4.500.080)</u>	Less current maturities of long-term employee benefits liability
<b>Bagian jangka panjang, neto</b>	<b><u>47.591.535</u></b>	<b><u>48.067.725</u></b>	<b>Long-term portion, net</b>

Uang penghargaan masa kerja

Retirement benefits

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 untuk menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Perhitungan aktuaris tersebut dilakukan oleh PT Milliman Indonesia ("Milliman") (2019: Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan ("TBA")), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 29 Maret 2021 dan 4 March 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi berikut:

The Company's management obtained the actuarial calculation as of December 31, 2020 and 2019 for the unfunded long-term employee benefits liability based on the Company's Collective Labor Agreement. The actuarial calculations were prepared by PT Milliman Indonesia ("Milliman") (2019: Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan ("TBA")), an independent actuary, based on its reports dated March 29, 2021 and March 4, 2020, respectively, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6.25% - 7.5%	7.57% - 7.80%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00%	10.00%	Salary increase rate per annum
Tingkat kenaikan harga emas	8.50%	9.50%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV-2019*)	TMI IV-2019*)	Mortality rate
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Retirement age
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia/ 1% for every age	1% untuk setiap usia/ 1% for every age	Turnover rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate

\*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Table



PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

## Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

## Uang penghargaan masa kerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas uang penghargaan masa kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<b>Saldo awal</b>	<b>34,782,568</b>	<b>28,822,315</b>
Perubahan yang dibebankan:		
ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	2,507,709	2,212,461
Biaya bunga	2,591,316	2,191,857
Biaya jasa lalu	-	(2,023,697)
	5,099,025	2,380,621
Pengukuran kembali kerugian/ (keuntungan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:		
Asumsi keuangan	(2,017,449)	1,301,332
Asumsi demografi	(1,189)	(132,210)
Penyesuaian atas pengalaman	1,486,497	4,260,540
	(532,141)	5,429,662
Imbalan yang dibayar	(1,161,238)	(1,850,030)
Reklafikasi	(1,018,717)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>37,169,497</b>	<b>34,782,568</b>

## Program pensiun iuran pasti

Perusahaan menyediakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Aset program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau ("DPMK") dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI").

DPMK didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep.054/KM.17/1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 11 April 1995. Beban pensiun yang dibebankan melalui DPMK masing-masing sebesar Rp4.602.934 dan Rp4.299.328 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

## 18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

## Long-term employee benefits liability (continued)

## Retirement benefits (continued)

Movements in retirement benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019
<b>Beginning balance</b>	<b>28,822,315</b>	<b>28,822,315</b>
Changes charged to profit or loss:		
Current service costs	2,507,709	2,212,461
Interest costs	2,591,316	2,191,857
Past service costs	-	(2,023,697)
	5,099,025	2,380,621
Remeasurement of losses/(gains) recognized in other comprehensive income:		
Actuarial changes arising from changes in:		
Financial assumption	(2,017,449)	1,301,332
Demographic assumption	(1,189)	(132,210)
Experience adjustments	1,486,497	4,260,540
	(532,141)	5,429,662
Benefits paid	(1,161,238)	(1,850,030)
Reclassification	(1,018,717)	-
<b>Ending balance</b>	<b>37,169,497</b>	<b>34,782,568</b>

## Defined contribution pension plan

The Company provides a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees. The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 5% and 15% of basic pension income, respectively. The pension plan assets are managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau ("DPMK") and Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI").

The establishment of DPMK was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep.054/KM.17/1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 11, 1995. Pension expense charged through DPMK amounted to Rp4,602,934 and Rp4,299,328 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

DPLK BNI didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep.301/KM.17/1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 1994. Beban pensiun yang dibebankan melalui DPLK BNI masing-masing sebesar Rp258.976 dan Rp278.265 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Program Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan melanjutkan Program Imbalan Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") untuk eks karyawan PT KS, sebagaimana yang dulu diberikan oleh PT KS sebelum karyawan tersebut dialih-statuskan menjadi karyawan Perusahaan. Karyawan dan Perusahaan membayar iuran masing-masing sebesar 5% dan 18,12% dari penghasilan dasar pensiun kepada Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), pihak berelasi. Beban pensiun yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp323.060 dan Rp246.502 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

DPKS didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998.

Pada tanggal 19 Juni 2020, KS dan perhimpunan pensiunan menandatangani nota kesepakatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan kenaikan manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 27 November 2020.

Perhitungan pensiun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh Milliman (2019: TBA) dalam laporannya tanggal 29 Maret 2021, menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6.75%	8.19%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun	8.00%	8.00%	Basic pension income increase rate per annum
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	0.00%	5.00%	Pension benefit increase rate
Tingkat kematian seluruh peserta	GAM 71 Male	GAM 71 Male	Mortality rate for all participants

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Long-term employee benefits liability (continued)**

Defined contribution pension plan (continued)

The establishment of DPLK BNI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep.301/KM.17/1993 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 4, 1994. Pension expense charged through DPLK BNI amounted to Rp258,976 and Rp278,265 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Defined Benefit Pension Plan

The Company continues providing Defined Benefit Pension Plan ("PPMP") for former employees of PT KS, as provided by PT KS before such employees being transferred as the Company's employees. The employees and the Company made contributions of 5% and 18.12% of basic pension income, respectively, to Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), a related party. Pension expense charged to profit or loss amounted to Rp323,060 and Rp246,502 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The establishment of DPKS was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998.

On June 19, 2020, KS and pensioners association entered into memorandum of understanding which agreed to amend Pension Fund Regulations in DPKS relating to removal of increment rate of 5% per annum. The changes in defined benefit pension program have been ratified by Financial Services Authority ("OJK") on November 27, 2020.

The calculations of pension as at December 31, 2020 dan 2019 were performed by Milliman (2019: TBA) based on its reports dated March 29, 2021, using the projected unit credit method which utilized the following assumptions:

PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

## 18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

## Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

## Long-term employee benefits liability (continued)

## Program Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

## Defined Benefit Pension Plan (continued)

Mutasi liabilitas PPMP pada tanggal 31 Desember  
2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:Movements in PPMP liability as at December 31,  
2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	14,037,940	7,772,980	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan: ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	315,661	479,451	Current service costs
Biaya bunga	1,133,235	768,122	Interest costs
Biaya jasa lalu	(13,387,639)	-	Past service costs
Kontribusi karyawan	-	(27,887)	Employee's contributions
	(11,938,743)	1,219,686	
Pengukuran kembali kerugian/ (keuntungan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of losses/(gains) recognized in other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang Timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,989,062	4,986,230	Actuarial changes arising from changes in financial assumption
Asumsi Demografi	1,319,913	-	Demographic assumption
Imbal hasil atas aset program	(2,096,581)	1,387,601	Return on plan assets
Penyesuaian atas pengalaman	7,033,835	(893,887)	Experience adjustments
	<u>9,246,229</u>	<u>5,479,944</u>	
Imbalan yang dibayar	<u>(352,280)</u>	<u>(434,670)</u>	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>10,993,146</u></b>	<b><u>14,037,940</u></b>	<b>Ending balance</b>

Selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasti  
dengan nilai wajar aset program PPMP pada tanggal  
31 Desember 2020 and 2019 adalah sebagai  
berikut:The differences between the present value of  
defined benefit obligation and the fair value of plan  
assets of PPMP as at December 31, 2020 and 2019  
were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	26,947,350	28,652,765	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	<u>(15,954,204)</u>	<u>(14,614,825)</u>	Fair value of plan assets
<b>Defisit program yang didanai</b>	<b><u>10,993,146</u></b>	<b><u>14,037,940</u></b>	<b>Deficit of funded plans</b>



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**Long-term employee benefits liability (continued)**

**Program Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)**

**Defined Benefit Pension Plan (continued)**

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit obligation as at December 31, 2020 dan 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	28,652,765	23,534,272	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	315,659	479,451	Current service costs
Biaya bunga	2,253,315	2,396,966	Interest costs
Biaya jasa lalu	<u>(13,387,639)</u>	<u>-</u>	Past service costs
	(10,818,665)	2,876,417	
Pengukuran kembali kerugian/ (keuntungan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of losses/(gains) recognized in other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,989,062	4,986,230	Actuarial changes arising from changes in financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	7,033,835	(893,887)	Experience adjustments
Asumsi Demografi	<u>1,319,913</u>	<u>-</u>	Demographic assumptions
	11,342,810	4,092,343	
Imbalan yang dibayar	(2,279,535)	(1,850,267)	Benefits paid
Kontribusi Karyawan	<u>49,975</u>	<u>-</u>	Employees contribution
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>26,947,350</u></b>	<b><u>28,652,765</u></b>	<b>Ending balance</b>

Mutasi nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets as at December 31, 2020 dan 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	14,614,825	15,761,292	Beginning balance
Penghasilan bunga	1,120,080	1,628,844	Interest income
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Imbal hasil atas aset program	2,096,581	(1,387,601)	Return on plan assets
Iuran pemberi kerja	352,278	434,670	Employer's contributions
Iuran pekerja	49,975	27,887	Employee's contributions
Pembayaran dari program:			Payment from plans:
Pembayaran manfaat	<u>(2,279,535)</u>	<u>(1,850,267)</u>	Benefit payments
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>15,954,204</u></b>	<b><u>14,614,825</u></b>	<b>Ending balance</b>

PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

## 18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

## Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

## Long-term employee benefits liability (continued)

## Program Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

## Defined Benefit Pension Plan (continued)

Kategori utama aset program pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai  
berikut:The major categories of plan assets as at December  
31, 2020 dan 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Instrumen utang	5,984,835	5,504,470	Debt instruments
Instrumen ekuitas	2,912,602	4,241,599	Equity instruments
Properti	2,454,971	2,027,631	Property
Penempatan langsung	1,927,674	-	Direct placement
Reksadana	1,579,585	1,572,612	Mutual funds
Deposito	1,004,599	1,244,965	Deposit
Aset lancar non-investasi	89,938	23,548	Non-investment current assets
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>15,954,204</u></b>	<b><u>14,614,825</u></b>	<b>Ending balance</b>

## Imbalan kerja jangka panjang lain

## Other long-term employee benefits

Mutasi liabilitas tunjangan cuti besar dan kesetiaan  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah  
sebagai berikut:Movements in long-leave benefits and service  
awards liabilities as of December 31, 2020 and 2019  
were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	3,747,297	2,972,213	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	1,291,458	1,255,894	Current service costs
Biaya bunga (Keuntungan)/Kerugian aktuarial	275,107	242,968	Interest costs
	(508,339)	388,349	Actuarial (gains)/losses
	<u>1,058,226</u>	<u>1,887,211</u>	
Imbalan yang dibayar	(226,232)	(1,112,127)	Benefits paid
Reklasifikasi	(144,987)	-	Reclassification
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>4,434,304</u></b>	<b><u>3,747,297</u></b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun  
yang ada dan imbalan pascakerja yang diberikan  
Grup adalah cukup untuk memenuhi imbalan kerja  
yang diwajibkan oleh Undang-undang No. 13 Tahun  
2003 mengenai Ketenagakerjaan.Management is of the opinion that the existing  
retirement plan and the post-employment benefits  
provided by the Group are adequate to cover the  
benefits required under the Labor Law No. 13 Year  
2003.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang** (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2020, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>		
	<u>Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	<u>Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	<u>Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	<u>Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kenaikan	1%	(4,573,193)	1%	3,563,873	Increase
Penurunan	(1%)	5,223,570	(1%)	(3,237,552)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas uang penghargaan masa kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1 tahun	2,201,534	1,844,149	Within one year
2 - 5 tahun	15,753,379	1,736,959	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	72,652,561	2,151,866	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b><u>90,607,474</u></b>	<b><u>5,732,974</u></b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata liabilitas uang penghargaan masa kerja pada akhir periode pelaporan adalah adalah 5,9 – 7,2 tahun (2019: 9,30 tahun).

*The maturity profile of undiscounted defined benefit pension plan obligation as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pensiun manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1 tahun	2,032,974	3,750,897	Within one year
2 - 5 tahun	16,685,609	16,667,506	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	116,572,727	146,816,301	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b><u>135,291,310</u></b>	<b><u>167,234,704</u></b>	<b>Total</b>

*The maturity profile of undiscounted retirement benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:*



PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

## Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
1 tahun	831,759	1,259,488
2 - 5 tahun	4,788,709	5,280,513
Lebih dari 5 tahun	19,390,858	8,835,310
<b>Jumlah</b>	<b>25,011,326</b>	<b>15,375,311</b>

## 18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

## Long-term employee benefits liability (continued)

The maturity profile of undiscounted other long-term benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

Within one year  
2 - 5 years  
More than 5 years

**Total**19. LIABILITAS ATAS PEMBANGUNAN  
PRASARANA DAN FASILITAS UMUM

Liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing Rp38.754.044 dan Rp33.633.519 merupakan estimasi biaya prasarana dan fasilitas umum kawasan industri yang akan dibangun.

19. LIABILITIES FOR DEVELOPMENT OF  
INFRASTRUCTURE AND PUBLIC FACILITIES

Estimated liabilities for development of infrastructure and public facilities as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp38,754,044 and Rp33,633,519 respectively, represent estimated cost of infrastructures and public facilities of industrial area to be developed.

## 20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

## 20. NON-CONTROLLING INTEREST

	2020				
	Saldo/Balance 1 Januari/ January 2020	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember/ December 2020	
PT Krakatau Golden Lime	1,580,550	42,607	-	1,623,157	PT Krakatau Golden Lime
	2019				
	Saldo/Balance 1 Januari/ January 2019	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember/ December 2019	
PT Krakatau Golden Lime	1,530,310	50,240	-	1,580,550	PT Krakatau Golden Lime

## 21. MODAL SAHAM

## 21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	20,694	99.995%	20,694,000	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	1	0.005%	1,000	PT Krakatau Engineering
<b>Jumlah</b>	<b>20,695</b>	<b>100%</b>	<b>20,695,000</b>	<b>Total</b>



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 23 Juli 1998 dari Rahmah Arie Soetardjo, S.H., modal dasar Perusahaan sebesar Rp80.000.000 yang terbagi atas 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham. Sejumlah 20.695.000 saham telah ditempatkan dan disetor penuh.

**22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA**

Berdasarkan surat tanggal No. 26/DU-KS/2020, 468/DU-KS/2020, dan 23/PS-KIEC/Kpts/2020 tanggal 9 Juli 2020, 4 September 2020, dan 28 Desember 2020 perihal Dividen Interim Kinerja Tahun 2020, pemegang saham melakukan penarikan dividen interim atas kinerja tahun 2020 sebesar Rp54.256.429 melalui mekanisme pembayaran tunai ke PT KS sebesar Rp32.616.513 di tahun 2020 dan kompensasi dengan piutang dari PT KS sebesar Rp21.639.916

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 8 Mei 2019, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan sehubungan dengan tahun buku 2018, antara lain sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen sebesar Rp60.393.651, yang mana porsi Rp25.000.000 sudah dibayarkan sebagai dividen interim pada tahun 2018, Rp35.390.733 dikompensasikan dengan piutang *cash pooling* dari PT KS, dan Rp2.918 dibayarkan secara tunai pada tahun 2019;
- b. Pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib sebesar Rp100.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 21 Januari 2020, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan sehubungan dengan tahun buku 2019, antara lain sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen sebesar Rp51.500.000, yang mana porsi Rp23.200.000 sudah dibayarkan sebagai dividen interim pada tahun 2019, Rp19.800.000 dikompensasikan dengan piutang *cash pooling* dari PT KS, dan Rp8.500.000 dibayarkan secara tunai pada tahun 2020;
- b. Pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib sebesar Rp100.000.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on the Notarial Deed No. 34 dated July 23, 1998 of Rahmah Arie Soetardjo, S.H., the Company's authorized capital amounted to Rp80,000,000, divided into 80,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share. Shares totaling 20,695,000 were issued and fully paid up.

**22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF PROFIT**

Based on the letter No. 26/DU-KS/2020, 468/DU-KS/2020, and 23/PS-KIEC/Kpts/2020 dated July 9, 2020, September 4, 2020 and December 28, 2020 regarding Interim Dividend for Performance Year 2020, the shareholder withdrew interim dividend for the performance year 2020 amounting to Rp54,256,429 through mechanism of cash payment amounting to Rp32,616,513 in 2020 and compensation with cash pooling receivables from PT KS amounting to Rp21,639,916.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated May 8, 2019, the shareholders ratified the following decisions, among others, related to the year 2018:

- a. Distribution of dividends amounted to Rp60,393,651, in which Rp25,000,000 has been paid as interim dividend in 2018, Rp35,390,733 was compensated with cash pooling receivables from PT KS and Rp2,918 was paid in cash in 2019;
- b. Appropriation of retained earnings for statutory reserve amounted to Rp100,000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated January 21, 2020, the shareholders ratified the following decisions, among others, related to the year 2019:

- a. Distribution of dividends amounted to Rp51,500,000 in which Rp23,200,000 has been paid as interim dividend in 2019, Rp19,800,000 was compensated with cash pooling receivables from PT KS and Rp8,500,000 was paid in cash in 2020;
- b. Appropriation of retained earnings for statutory reserve amounted to Rp100,000.

PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 23. PENJUALAN TANAH DAN PENDAPATAN JASA

	<u>2020</u>	<u>2019*</u>
Penjualan tanah	104,147,300	285,088,720
Pendapatan sewa	126,715,024	80,147,443
Pendapatan hotel	40,399,917	63,041,926
Pengelolaan kawasan	43,980,419	48,924,978
Pendapatan sarana olahraga	13,629,738	32,108,448
Penjualan rumah	21,422,440	27,693,225
Lain-lain	<u>22,280,955</u>	<u>9,086,736</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>372,575,793</u></b>	<b><u>546,091,476</u></b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

## 23. SALES OF LAND AND SERVICE REVENUES

Sales of land  
Rental service revenues  
Hotel revenues  
Environmental fees  
Sports facility revenues  
Sales of houses  
Others

**Total**

\* As restated (refer to Note 34)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN TANAH DAN  
PENDAPATAN JASA

	<u>2020</u>	<u>2019*</u>
Beban pokok penjualan tanah dan bangunan real estat		
Gaji dan tunjangan kesejahteraan	23,260,264	17,449,292
Reparasi dan perawatan	18,585,134	17,786,973
Penyusutan dan amortisasi	14,580,158	8,097,113
Beban pokok penjualan rumah	11,586,532	14,988,638
Beban pokok penjualan tanah dan bangunan	11,372,237	833,818
Listrik, air, dan telepon	4,291,240	4,455,837
Asuransi, pajak, dan sewa	3,116,792	1,101,964
Lain-lain	<u>18,061,429</u>	<u>7,323,942</u>
	<u>104,853,786</u>	<u>72,037,577</u>

Cost of sales of land and real estate building  
Salaries and employee welfare  
Repairs and maintenance  
Depreciation and amortization  
Cost of sales of houses  
Cost of sales of land and building  
Electricity, water and telephone  
Insurance, tax and rent  
Others

Beban pokok pendapatan jasa hotel dan sarana olahraga		
Gaji dan tunjangan kesejahteraan	19,545,311	30,295,870
Penyusutan dan amortisasi	12,195,335	9,442,582
Beban makanan dan minuman	9,432,496	13,611,888
Reparasi dan perawatan	8,817,980	5,903,994
Listrik, air, dan telepon	7,629,078	10,068,950
Asuransi, pajak dan sewa	2,252,749	1,239,297
Lain-lain	<u>7,239,479</u>	<u>7,692,100</u>
	<u>67,112,428</u>	<u>78,254,681</u>

Cost of revenue  
hotel services and sport center  
Salaries and employee welfare  
Depreciation and amortization  
Cost of food and beverages  
Repairs and maintenance  
Electricity, water and telephone  
Insurance, tax and rent  
Others

**Jumlah** **171,966,214** **150,292,258**

**Total**



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN USAHA**

**25. OPERATING EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan kesejahteraan	72,041,677	84,182,012	Salaries and employee welfare
Pelatihan dan konsultasi	12,369,555	9,577,364	Training and consultation
Sewa, asuransi, dan pajak	8,602,167	8,171,720	Rent, insurance and taxes
Pencadangan penurunan nilai piutang	6,353,614	79,373,277	Provision for impairment of receivables and receivables
Promosi dan pemasaran	2,070,288	7,880,380	Promotion and marketing
Penyusutan dan amortisasi	1,725,077	663,260	Depreciation and amortization
Alat kantor dan cetakan	1,958,850	9,535,418	Stationery and office supplies
Listrik dan air	1,037,075	721,133	Electricity and water
Perjalanan dinas dan kendaraan	685,420	2,145,942	Traveling and transportation
Perawatan	435,206	1,326,896	Maintenance
Pajak bumi dan bangunan	-	1,110,628	Property tax
Lain-lain	2,719,165	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>109,998,094</u></b>	<b><u>204,688,030</u></b>	<b>Total</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 34)

\* As restated (refer to Note 34)

**26. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA**

**26. OTHER OPERATING INCOME**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Keuntungan penjualan investasi pada entitas asosiasi	40,193,613	-	Gain on sale investment in associate
Keuntungan biaya jasa masa lampau	12,657,332	-	Gain on past service cost
Lain-lain	6,173,142	12,199,239	Others
	<u>59,024,087</u>	<u>12,199,239</u>	

**27. BEBAN KEUANGAN**

**27. FINANCE EXPENSE**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bunga dari pinjaman	11,006,532	12,965,092	Interest expense from borrowings
Beban bunga dari piutang jangka panjang	6,069,346	872,512	Interest expense from longterm receivable
Lain-lain	287,152	1,039	Others
	<u>17,363,030</u>	<u>13,838,643</u>	



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan, dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:*

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Jenis transaksi utama/ Nature of main transactions</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito, sewa perkantoran, dan penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga/ <i>Placement of current accounts and deposits, office rent, hotel and sport center facilities</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito, sewa perkantoran, dan penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga/ <i>Placement of current accounts and deposits, office rent, hotel and sport center facilities</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank BRI Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)      28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi utama/ Nature of main transactions</u>
PT Bank BNI Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, kas yang dibatasi penggunaannya, dan fasilitas kredit/ <i>Placement of current accounts, restricted cash and credit facility</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penjualan tanah dan jasa pemeliharaan lingkungan/ <i>Sales of land and maintenance services</i>
PT Timah Industri	Dikendalikan oleh PT Timah Tbk/ <i>Controlled by PT Timah Tbk</i>	Jasa pemeliharaan lingkungan/ <i>Maintenance services</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa pemeliharaan lingkungan dan sewa tanah/ <i>Maintenance services and land rental</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemasok listrik dan penjualan tanah/ <i>Electricity supplier and sales of land</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penyedia jasa komunikasi/ <i>Communication services provider</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Kesehatan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penyedia asuransi kesehatan/ <i>Provider for healthcare insurance</i>
PT Indonesia Power	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ <i>Controlled by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>	Sewa perkantoran dan fasilitas hotel dan sarana olahraga/ <i>Office, hotel and sport center facilities rental</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
PT Pelabuhan Indonesia II	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa pemeliharaan lingkungan, sewa perkantoran, penggunaan fasilitas hotel, dan sarana olahraga/ <i>Maintenance services, office, hotel and sport center facilities rental</i>
PT KS	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Sewa perkantoran dan pemeliharaan lingkungan/ <i>Office rental and maintenance services</i>



PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)****28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Jenis transaksi utama/ Nature of main transactions</b>
PT KHI Pipe Industries	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa pemeliharaan lingkungan/Maintenance services
PT Krakatau Wajatama	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Sewa perkantoran dan penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga/Office, hotel and sport center facilities rental
PT Meratus Jaya Iron & Steel	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Sewa perkantoran/Office rental
PT Krakatau Engineering	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa pemeliharaan lingkungan, sewa perkantoran, penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga/Maintenance services, office, hotel and sport center facilities rental
PT Krakatau Bandar Samudera	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Sewa gudang, jasa pemeliharaan lingkungan, sewa perkantoran, dan penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga/Warehouse rental, maintenance services, office and hotel and sport center facilities rental
PT Krakatau Daya Listrik	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa pemeliharaan lingkungan dan pemasok utama listrik/Maintenance services and main supplier for electricity
PT Krakatau Information Technology	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa pemeliharaan lingkungan dan penyedia jasa sistem informasi/Maintenance services and provider for information system services
PT Krakatau Tirta Industri	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa pemeliharaan lingkungan dan pemasok utama air/Maintenance services and main water supplier
PT Krakatau National Resources	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Sewa perkantoran/Office rental
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	Entitas anak PT Krakatau Engineering/Subsidiary of PT Krakatau Engineering	Jasa pemeliharaan lingkungan/Maintenance services
PT Krakatau Medika	Entitas asosiasi PT KS/Associate of PT KS	Penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga dan pelayanan jasa kesehatan/Hotel and sport center facilities and provider for healthcare services



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)      28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi utama/ Nature of main transactions</u>
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	Entitas asosiasi PT KS/Associate of PT KS	Jasa pemeliharaan lingkungan dan penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga/Maintenance services and hotel and sport center facilities
PT Krakatau Posco	Entitas asosiasi PT KS/Associate of PT KS	Jasa pemeliharaan lingkungan dan penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga/Maintenance services and hotel and sport center facilities
PT Krakatau Osaka Steel	Entitas asosiasi PT KS/Associate of PT KS	Jasa pemeliharaan lingkungan dan penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga/Maintenance services and hotel and sport center facilities
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	Entitas asosiasi PT KS/Associate of PT KS	Jasa pemeliharaan lingkungan dan penggunaan fasilitas hotel dan sarana olahraga/Maintenance services and hotel and sport center facilities
PT Krakatau Pos-Chem Dongsuh Chemical	Entitas asosiasi/Associate entity	Biaya garansi pinjaman/Loan guarantee fee
PT Krakatau Samator	Entitas asosiasi PT Krakatau Engineering/Associate of PT Krakatau Engineering	Penjualan tanah/Sales of land
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Entitas asosiasi PT Krakatau Engineering/Associate of PT Krakatau Engineering	Jasa pemeliharaan lingkungan/Maintenance services
Yayasan Dana Pensiun Mitra Krakatau ("DPMK")	Dikelola oleh PT KS/Managed by PT KS	Pengelola dana pensiun/Management of pension funds
PT Purna Sentana Baja	Dikendalikan oleh DPKS/Controlled by DPKS	Penyedia jasa sewa kendaraan/Cars rental service provider
Manajemen kunci/Key management	Direksi dan komisaris Perusahaan/The Company's directors and commissioners	Personil yang mempunyai peranan penting dalam operasional Perusahaan/Personnel who have significant involvement in the operations of the Company

PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada karyawannya untuk pengadaan rumah dan kendaraan yang diperhitungkan dengan gaji karyawan

Program pensiun Perusahaan dikelola oleh DPKS dan DPMK.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)

The Company provided non-interest bearing loan facilities to its employees for housing and vehicles which are settled through salary deductions.

The Company's pension plans are managed by DPKS and DPMK.

Significant transactions with related parties are as follows:

	2020	2019	
<b>Penjualan tanah dan pendapatan jasa</b>			<b>Sales of land and services revenues</b>
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT KS	22,510,697	12,822,619	PT KS
<u>Entitas sependangali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT KHI Pipe Industries	3,354,089	2,792,976	PT KHI Pipe Industries
PT Krakatau Daya Listrik	1,326,628	2,132,096	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	956,496	683,492	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Wajatama	713,731	39,855	PT Krakatau Wajatama
PT Krakatau Engineering	453,083	267,763	PT Krakatau Engineering
PT Krakatau Bandar Samudera	334,413	1,958,177	PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Information Technology	250,025	325,017	PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	-	409,406	PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	351,504	27,633	Others (each below Rp100,000)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Krakatau Posco	11,584,949	11,803,957	PT Krakatau Posco
PT Krakatau Osaka Steel	1,859,292	1,518,462	PT Krakatau Osaka Steel
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	1,302,213	1,723,803	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT. Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	749,444	-	PT. Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	370,440	1,374,924	PT Krakatau Nippon Steel Sumikin
Dana Pensiun Krakatau Steel	269,366	-	Dana Pensiun Krakatau Steel
PT Krakatau Medika	-	475,126	PT Krakatau Medika
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	108,833	374,196	Others (each below Rp100,000)



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak  
berelasi adalah sebagai berikut:

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as  
follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Penjualan tanah dan pendapatan jasa (lanjutan)</b>			<b>Sales of land and services revenues (continued)</b>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT PGN LNG Indonesia	880,972	-	PT PGN LNG Indonesia
PT Timah Industri	805,885	805,885	PT Timah Industri
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	482,026	1,321,458	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)	425,922	638,884	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	277,257	415,885	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	116,635	-	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Krakatau Beton Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	-	322,200	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	<u>136,691</u>	<u>64,440</u>	Others (each below Rp100,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>49,620,591</u></b>	<b><u>42,298,254</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah penjualan tanah dan pendapatan jasa konsolidasian</b>	<b><u>13.32%</u></b>	<b><u>7.96%</u></b>	<b>Percentage to total consolidated sales of land and service revenues</b>
<b>Pembelian barang dan jasa</b>			<b>Purchases of goods and services</b>
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1,119,506	608,857	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
<u>Entitas sependangali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Krakatau Engineering	50,702,663	-	PT Krakatau Engineering
PT Krakatau Daya Listrik	10,420,116	9,821,716	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Information Technology	5,480,024	7,288,690	PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Tirta Industri	1,568,779	2,646,977	PT Krakatau Tirta Industri
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related party</u>
PT Purna Sentana Baja	5,910,570	876,305	PT Purna Sentana Baja
PT Krakatau Medika	-	738,189	PT Krakatau Medika
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BPJS Kesehatan	1,237,403	532,004	BPJS Kesehatan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	294,713	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	<u>66,470</u>	<u>13,832</u>	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>76,800,244</u></b>	<b><u>22,526,570</u></b>	<b>Total</b>

PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)

## Pembelian barang dan jasa (lanjutan)

## Purchases of goods and services (continued)

	2020	2019	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan tanah dan pendapatan jasa konsolidasian	44.66%	15.03%	Percentage to total consolidated cost of sales of land and service revenues

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

## Kas dan setara kas (Catatan 4)

## Cash and cash equivalents (Note 4)

	2020	2019	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61,532,590	15,943,955	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,671,966	13,077,873	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	3,827,333	50,168,206	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,070,210	1,488,195	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,425,655	4,223,398	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,071,081	4,564	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	697,485	5,423,478	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah	209,737	113,716	PT Bank BRI Syariah
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,112,008	1,249,459	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	110,618,065	91,692,844	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri	35,000,000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000	10,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>155,618,065</b>	<b>101,692,844</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>9.39%</b>	<b>6.24%</b>	<b>Percentage of consolidated total assets</b>
<b>Kas yang dibatasi penggunaannya</b>			<b>Restricted cash</b>
	2020	2019	
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank BNI Syariah	-	51,000,000	PT Bank BNI Syariah
<b>Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian</b>	<b>0.00%</b>	<b>3.13%</b>	<b>Percentage of consolidated total assets</b>



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Piutang usaha (Catatan 5)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	13,440,244	11,405,984	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT KHI Pipe Industries	3,548,812	4,528,566	PT KHI Pipe Industries
PT Krakatau Engineering	1,353,948	1,151,547	PT Krakatau Engineering
PT Krakatau National Resource	351,504	-	PT Krakatau National Resource
PT Krakatau Daya Listrik	236,699	260,466	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Wajatama	225,047	7,531	PT Krakatau Wajatama
PT Krakatau Bandar Samudera	71,731	158,495	PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Tirta Industri	34,306	298,827	PT Krakatau Tirta Industri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	26,485	221,202	Others (each below Rp100.000)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	1,364,886	1,276,263	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
PT Krakatau Posco	963,940	2,041,358	PT Krakatau Posco
PT Krakatau Jasa Logistik	461,615	-	PT Krakatau Jasa Logistik
PT Krakatau Osaka Steel	204,192	261,970	PT Krakatau Osaka Steel
PT Krakatau Medika	185,620	14,069	PT Krakatau Medika
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	14,579	131,225	PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	-	137,560	PT Krakatau Nippon Steel Sumikin
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	262,889	200,946	Others (each below Rp100.000)
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Barata Indonesia (Persero)	35,268,471	24,724,024	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,746,405	1,441,374	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Timah Industri	-	266,318	PT Timah Industri
PT Pertamina (Persero)	-	138,038	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	47,633	341,835	Others (each below Rp100.000)
Jumlah	59,809,006	49,007,598	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,515,179)	(4,050,624)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>56,293,827</b>	<b>44,956,974</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian</b>	<b>3.40%</b>	<b>2.76%</b>	<b>Percentage to total consolidated assets</b>

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as  
follows: (continued)

**Trade receivables (Note 5)**

			<u>Parent entity</u>
			PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
			<u>Entities under common control</u>
			PT KHI Pipe Industries
			PT Krakatau Engineering
			PT Krakatau National Resource
			PT Krakatau Daya Listrik
			PT Krakatau Wajatama
			PT Krakatau Bandar Samudera
			PT Krakatau Tirta Industri
			Others (each below Rp100.000)
			<u>Other related parties</u>
			PT Wijaya Karya Krakatau Beton
			PT Krakatau Posco
			PT Krakatau Jasa Logistik
			PT Krakatau Osaka Steel
			PT Krakatau Medika
			PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing
			PT Krakatau Nippon Steel Sumikin
			Others (each below Rp100.000)
			<u>Government-related entities</u>
			PT Barata Indonesia (Persero)
			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			PT Timah Industri
			PT Pertamina (Persero)
			Others (each below Rp100.000)
			Total
			Allowance for impairment losses
			<b>Total</b>
			<b>Percentage to total consolidated assets</b>



PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)

## Piutang lain-lain

## Other receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	4,186,611	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Krakatau Osaka Steel	684,756	684,756	PT Krakatau Osaka Steel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	<u>43,768</u>	<u>200,726</u>	Others (each below Rp100.000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>728,524</u></b>	<b><u>5,072,093</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian</b>	<b><u>0.04%</u></b>	<b><u>0.31%</u></b>	<b>Percentage to total consolidated assets</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,  
Perusahaan melakukan penempatan deposito *on  
call* masing-masing sebesar nihil dan Rp73.881.000  
pada rekening *cash pooling* PT KS.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company  
made placement of deposits on call amounting to nil  
and Rp73,881,000, respectively, in the cash pooling  
account of PT KS.

## Piutang jangka panjang (Catatan 12)

## Long-term receivables (Note 12)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related party</u>
PT Krakatau Samator	32,282,492	32,282,492	PT Krakatau Samator
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
PT Barata Indonesia (Persero)	18,743,153	29,264,546	PT Barata Indonesia (Persero)
<u>Entitas sepelembaga</u>			<u>Entity under common control</u>
PT KHI Pipe Industries	<u>7,047,966</u>	<u>5,490,146</u>	PT KHI Pipe Industries
	58,073,611	67,037,184	
Provisi penurunan nilai	<u>(34,192,825)</u>	<u>(32,282,492)</u>	Provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b><u>23,880,786</u></b>	<b><u>34,754,692</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian</b>	<b><u>1.44%</u></b>	<b><u>2.13%</u></b>	<b>Percentage of consolidated total assets</b>



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)</b>			<b>28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)</b>
<b>Utang usaha (Catatan 13)</b>			<b>Trade payables (Note 13)</b>
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT KS	-	440	PT KS
<u>Entitas sependangali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Krakatau Information Technology	866,088	-	PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Daya Listrik	403,638	-	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	21,036	-	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Engineering	-	6,442,985	PT Krakatau Engineering
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Krakatau Medika	-	20,753	PT Krakatau Medika
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	-	339,707	Others (each below Rp100,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1,290,762</b>	<b>6,803,885</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian</b>	<b>0.20%</b>	<b>0.99%</b>	<b>Percentage to total consolidated liabilities</b>
<b>Beban akrual (Catatan 15)</b>			<b>Accrued expenses (Note 15)</b>
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT KS	368,482	128,057	PT KS
<u>Entitas sependangali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Krakatau Daya Listrik	1,412,995	1,361,564	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Information Technology	896,458	3,198,448	PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Tirta Industri	170,732	191,687	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Medika	68,805	-	PT Krakatau Medika
PT Krakatau Bandar Samudera	29,040	-	PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Engineering	529	15,817,564	PT Krakatau Engineering
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Purna Sentana Baja	1,430,559	-	PT Purna Sentana Baja
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	951,304	-	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
Koperasi Sejahtera Bersama	-	1,701,804	Koperasi Sejahtera Bersama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	-	848,099	Others (each below Rp100,000)
<b>Jumlah</b>	<b>5,328,904</b>	<b>23,247,223</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian</b>	<b>0.84%</b>	<b>3.38%</b>	<b>Percentage to total consolidated liabilities</b>

PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)

## Uang jaminan pelanggan (Catatan 16)

## Customers guarantee deposits (Note 16)

	2020	2019	
<u>Entitas sependangali</u>			<u>Entities under common control</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	375,661	383,550	Others (each below Rp100,000)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Krakatau Osaka Steel	548,017	548,017	PT Krakatau Osaka Steel
PT Krakatau Wajatama			PT Krakatau Wajatama
Osaka Steel Marketing	134,539	107,755	Osaka Steel Marketing
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	142,285	72,792	Others (each below Rp100,000)
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	323,931	292,531	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	117,160	117,160	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	-	32,347	Others (each below Rp100,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,641,593</u></b>	<b><u>1,554,152</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian</b>	<b><u>0.25%</u></b>	<b><u>0.23%</u></b>	<b>Percentage to total consolidated liabilities</b>

## Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17)

## Long-term bank loans (Note 17)

	2019	2018	
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	77,604,578	12,304,860	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank BNI Syariah	61,941,983	126,293,493	PT Bank BNI Syariah
<b>Jumlah</b>	<b><u>139,546,561</u></b>	<b><u>138,598,353</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian</b>	<b><u>21.63%</u></b>	<b><u>20.15%</u></b>	<b>Percentage of consolidated total liabilities</b>

## Kompensasi dan imbalan lain

## The compensation and other benefits

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Imbalan jangka pendek yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp4.498.990 dan Rp4.806.956. Tidak ada imbalan lain selain imbalan jangka pendek yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors. Short-term benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp4,498,990 and Rp4,806,956, respectively. Other than short-term benefits, there are no other benefits granted to the Company's Boards of Commissioners and Directors.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**29. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa, dan beban akrual

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Piutang jangka panjang dan pinjaman karyawan

Piutang jangka panjang dikenakan bunga pasar sehingga nilai tercatat piutang jangka panjang kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pinjaman karyawan disajikan pada nilai perolehan karena selisih antara nilai perolehan dan nilai kini adalah tidak material.

4. Penyertaan saham

Nilai wajar penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% ditentukan dengan teknik penilaian level 2.

5. Pinjaman jangka panjang, termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

6. Uang jaminan pelanggan

Uang jaminan pelanggan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. FAIR VALUE MEASUREMENT**

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade and other receivables

All of the above financial assets are short-term in nature and due within 12 months thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables lease liability, and accrued expenses

All of the above financial liabilities are short-term in nature and due within 12 months, therefore the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term receivables and loans to employees

Long-term receivables bear interest at market rate, therefore the carrying values of the long-term receivables approximate their fair values.

Loans to employees are presented at cost since the difference between cost and net present value is not material.

4. Investments in shares

The fair value of investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% is determined by using level 2 valuation technique.

5. Long-term loans, including their current maturities

The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates. Therefore, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

6. Customers' guarantee deposits

Customers' deposits are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rates for similar types of lending.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**29. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

**7. Aset derivatif**

Nilai aset derivatif yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik valuasi, metode-metode, dan asumsi-asumsi yang terutama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir tiap tahun pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang sehingga dengan demikian tidak mengungkapkan hirarki nilai wajar.

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**MANAJEMEN RISIKO**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, beban akrual, uang jaminan pelanggan, dan pinjaman jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain, kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, aset derivatif, piutang jangka panjang, penyertaan saham, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas**

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang Grup dikenakan margin keuntungan tetap.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

**7. Derivative asset**

*The fair value of derivative assets which are not traded in an active market is determined by using valuation techniques, method and assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting year.*

*As at December 31, 2020 and 2019, the Group did not have financial instrument which is measured at fair value on a recurring basis therefore did not present fair value hierarchy disclosure.*

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**RISK MANAGEMENT**

*The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued expenses, customer guarantee deposits and long-term loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, restricted cash, derivative asset, long-term receivables, investments in shares, which arise directly from its operations.*

*The Group's policy is not to hedge its financial instruments.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below.*

**a. Fair value and cash flow interest rate risk**

*Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its long-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding fixed rate loans of the Group.*

*As of December 31, 2020, the Group's debts have fixed profit margins.*



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus  
kas (lanjutan)**

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan karyawan serta penyertaan saham. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan atas piutang usaha Grup.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas di mana pada tanggal 31 Desember 2020, sebesar 46,90% ditempatkan pada satu bank. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Fair value and cash flow interest rate risk  
(continued)**

*The Group policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.*

**b. Credit risk**

*Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers, employees and its investments in shares. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk on the Group's trade receivables.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has concentration of credit risk from the placement of cash and cash equivalents which 46.90% of the balance as at December 31, 2020 was placed at one bank. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.*



PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)

## MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

## c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai pengeluaran modal terkait dengan program perluasan bisnis real estat. Bisnis utama Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas lahan kawasan dan untuk mendanai operasional. Grup berharap untuk menambah pengeluaran modal terutama berfokus pada akuisisi dan ekspansi lahan kawasan industri untuk meningkatkan marjin laba.

Sumber utama likuiditas Grup adalah kas dan setara kas yang didapatkan dari kegiatan usaha dan fasilitas kredit. Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjangnya dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini bisa meliputi pinjaman bank.

Tabel di bawah ini merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value 31 Desember/ December 2020	
Utang usaha	8,517,760	-	-	-	8,517,760	8,517,760	Trade payables
Utang lain-lain	15,699,945	-	-	-	15,699,945	15,699,945	Other payables
Beban akrual	13,260,234	-	-	-	13,260,234	13,260,234	Accrued expenses
Liabilitas sewa	494,200	468,483	1,133,464	-	2,096,147	2,096,147	Lease liability
Uang jaminan pelanggan	3,840,647	11,838,643	758,895	-	16,438,185	16,438,185	Customers guarantee deposits
Pinjaman jangka panjang	40,428,998	42,218,218	56,899,345	-	139,546,561	139,546,561	Long-term bank loan Principal
Pokok pinjaman							Future imputed interest charge
Beban bunga masa depan	5,269,042	3,479,838	1,554,019	-	10,302,899	10,302,899	
<b>Jumlah</b>	<b>87,510,826</b>	<b>58,005,182</b>	<b>60,345,723</b>	<b>-</b>	<b>205,861,731</b>	<b>205,861,731</b>	<b>Total</b>

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)

## RISK MANAGEMENT (continued)

## c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of the real estate business. The Group's main business requires substantial capital to develop and expand industrial estate and to fund operations. The Group expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on acquisition and expansion of industrial estate to increase profit margin.

The Group's principal sources of liquidity are cash and cash equivalents generated from its operations and credit lines. In managing the liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari  
aktivitas pendanaan**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari  
aktivitas pendanaan pada laporan arus kas  
adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari/ January 2020</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pinjaman jangka panjang	<u>138.598.353</u>	<u>948.208</u>	<u>139.546.561</u>	Long-term loans

**MANAJEMEN MODAL**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 200% pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Liabilitas - jangka pendek	222,696,674
Liabilitas - jangka panjang	<u>422,381,919</u>
Total liabilitas	645,078,593
Total ekuitas	<u>1,012,186,996</u>
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b><u>63.73%</u></b>

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Changes in liabilities arising from financing  
activities**

Changes in liabilities arising from financing  
activities in the statement of cash flow are as  
follows:

**CAPITAL MANAGEMENT**

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholders' value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 200% as at December 31, 2020.

As of December 31, 2020, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilities - current	222,696,674
Liabilities - non-current	<u>422,381,919</u>
Total liabilities	645,078,593
Total equity	<u>1,012,186,996</u>
<b>Debt-to-equity ratio</b>	<b><u>63.73%</u></b>


**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/110 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2020**

 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2020**

 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN**
**31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS**
**PERJANJIAN SIGNIFIKAN**
**SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. Pada tanggal 2 Juni 2003, Perusahaan dan PT KS menandatangani perjanjian kerjasama dimana Perusahaan diberi hak untuk mengelola Gedung Krakatau Steel, Jakarta, termasuk organisasi kepegawaian, sistem, dan prosedur kerja di Gedung Krakatau Steel. Berdasarkan perjanjian perubahan tanggal 24 September 2012, Perusahaan memperoleh imbalan jasa sebesar Rp48,5 per m2 per bulan yang dihitung berdasarkan luas ruangan yang ditempati. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan bulan Februari 2020.
- b. Pada tanggal 13 Maret 2015, Perusahaan dan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk mengadakan perjanjian perpanjangan penggunaan tanah industri seluas 180.000 m2 (tidak diaudit) untuk jangka waktu 20 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp90.000.000 untuk 10 tahun pertama (tidak termasuk PPN). Besar kompensasi untuk 10 tahun kedua akan ditentukan kemudian.
- c. Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan dan PT Lautan Otsuka Chemical mengadakan perjanjian perpanjangan penggunaan tanah industri seluas 37.815 m2 untuk jangka waktu 20 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp47.675.000 (tidak termasuk PPN). Pembayaran dari nilai sewa tanah telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2017.
- d. Pada tanggal 11 Juli 2018, Perusahaan membeli kembali tanah industri seluas 200.000 m2 yang dahulu dijual kepada PT BASF Indonesia ("BASF") sebesar Rp240.108.000 (tidak termasuk PPN). Dengan demikian, perjanjian penggunaan tanah industri ("PPTI") antara Perusahaan dengan BASF telah berakhir. Pembayaran dilakukan dalam 4 kali pembayaran sampai dengan bulan Januari 2020. Perusahaan telah melakukan pembayaran tahap satu dan dua pada tanggal 13 Juli dan 24 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp72.032.400, dan pembayaran tahap tiga sebesar Rp48.021.600 pada 11 Juli 2019. Pembayaran tahap empat, sebesar Rp48.021.600, telah dibayar tanggal 10 Januari 2020.

- a. On June 2, 2003, the Company and PT KS signed a contract agreement whereby the Company is granted the rights to operate the management of Krakatau Steel Building, Jakarta, including the human resources organization, the work systems and procedures of Krakatau Steel Building. Based on the amendment dated September 24, 2012, the Company earns fee of Rp48.5 per m2 per month which is calculated based on the basis of space occupation. The agreement is valid until February 2020.
- b. On March 13, 2015, the Company and PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk entered into an extension agreement of industrial land usage covering an area of 180,000 m2 (unaudited) for a period of 20 years with compensation value of Rp90,000,000 for the first 10 years (excluding VAT). The compensation value for the second 10 years will be determined later.
- c. On July 26, 2017, the Company and PT Lautan Otsuka Chemical entered into an extension agreement of industrial land usage covering an area of 37,815 m2 for a period of 20 years with compensation value of Rp47,675,000 (excluding VAT). The land rent payment was fully received by the Company in 2017.
- d. On July 11, 2018, the Company bought back the industrial land covering area 200,000 m2 which was previously sold to PT BASF Indonesia ("BASF") for a total amount of Rp240,108,000 (excluding VAT). Based on this transaction, the industrial land usage agreement between Company and BASF was terminated. The payments will be done in 4 payment phases up to January 2020. The Company already paid the first and second phases of Rp72,032,400 on July 13 and December 24, 2018, respectively, and the third payment amounting to Rp48,021,600 on July 11, 2019. The fourth payment, amounting to Rp48,021,600, has been paid on January 10, 2020.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**31. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 2 November 2018, Perusahaan dan PT Barata Indonesia (Persero) mengadakan perjanjian penggunaan tanah industri seluas 43.630 m<sup>2</sup> (tidak diaudit) dengan nilai penjualan sebesar Rp81.939.000 (tidak termasuk PPN). Pembayaran awal sebesar Rp16.387.000 atau 20% dari nilai penjualan (tidak termasuk PPN) telah diterima Perusahaan.

Sisa nilai penjualan sebesar Rp65.551.527 akan dibayar dalam 5 kali angsuran setiap tanggal 31 Oktober mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Saldo piutang lancar dan piutang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing adalah Rp35.268.471 dan Rp18.743.153.

- f. Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan dan PT Cabot Indonesia mengadakan perjanjian penggunaan tanah industri seluas 60.000 m<sup>2</sup> dengan nilai penjualan sebesar Rp98.256.000 (tidak termasuk PPN). Nilai kompensasi ini dibayar dalam lima kali angsuran dalam jangka waktu satu tahun. Dengan perjanjian ini, PT Cabot Indonesia mendapatkan persetujuan hak guna bangunan selama 20 tahun, ditambah dengan hak untuk memperpanjang selama 30 tahun, hak untuk memperbaharui selama 30 tahun, dan hak untuk terus memperpanjang hak guna bangunan tersebut jika diperbolehkan oleh Undang-Undang.
- g. Pada tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan dan PT Asahimas Chemical ("Asahimas") mengadakan perjanjian penggunaan tanah kawasan industri seluas 404.830 m<sup>2</sup> untuk jangka waktu 30 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp242.898.000 (tidak termasuk PPN). Nilai kompensasi ini akan dibayar dalam tiga kali angsuran mulai bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Februari 2021. Pembayaran atas angsuran pertama sebesar Rp170.028.600 atau 60% dari nilai penjualan ditambah PPN telah diterima oleh Perusahaan. Dengan perjanjian ini, Asahimas mendapatkan persetujuan hak guna bangunan selama 30 tahun, ditambah dengan hak untuk memperpanjang selama 20 tahun, hak untuk memperbaharui selama 30 tahun, dan hak untuk terus memperpanjang hak guna bangunan tersebut jika diperbolehkan oleh Undang-Undang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (continued)**

**SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- e. On November 2, 2018, the Company and PT Barata Indonesia (Persero) entered into an industrial estate usage agreement covering an area of 43,630 m<sup>2</sup> (unaudited) with a selling price of Rp81,939,000 (excluding VAT). Initial payment amounted to Rp16,387,000 or 20% from the selling value (excluding VAT) has been received by the Company.

The remaining sales price amounted to Rp65,551,527 will be paid in 5-year installments every October 31, from 2019 to 2023. The balances of current receivables and long-term receivables as at December 31, 2020 amounted to Rp35,268,471 and Rp18,743,153, respectively.

- f. On December 18, 2018, the Company and PT Cabot Indonesia entered into the industrial estate usage agreement covering an area of 60,000 m<sup>2</sup> with sales value of Rp98,256,000 (excluding VAT). This compensation amount is paid in five installments within one year. With this agreement, PT Cabot Indonesia obtained a right of approval of land use right of 20 years plus one right to extend for 30 years, one right to renew for 30 years and right of further extension as long as it is allowed by law.
- g. On July 22, 2019, the Company and PT Asahimas Chemical ("Asahimas") entered into an industrial estate land usage agreement covering an area of 404,830 m<sup>2</sup> for the period of 30 years with a compensation value of Rp242,898,000 (excluding VAT). This compensation amount will be paid in three installments starting from July 2019 up to February 2021. The payment of Rp170,028,600 or 60% from selling value plus VAT has been received by the Company. With this agreement, Asahimas obtained a right of approval of land use right of 30 years plus one right to extend for 20 years, one right to renew for 30 years and right of further extension as long as it is allowed by law.



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- h. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan dan PT Cabot Asia Pacific South mengadakan perjanjian penggunaan tanah kawasan industri seluas 10.359 m<sup>2</sup> dengan nilai penjualan sebesar Rp20.718.000 (tidak termasuk PPN). Pembayaran sebesar Rp6.215.400 atau 20% dari nilai penjualan ditambah PPN telah diterima oleh Perusahaan. Pembayaran atas 80% dari nilai penjualan akan dibayar dalam empat kali angsuran dalam jangka waktu satu tahun. Dengan perjanjian ini, PT Cabot Asia Pacific South mendapatkan persetujuan hak guna bangunan selama 30 tahun, ditambah dengan hak untuk memperpanjang selama 20 tahun, hak untuk memperbaharui selama 30 tahun, dan hak untuk terus memperpanjang hak guna bangunan tersebut jika diperbolehkan oleh Undang-Undang.
- i. Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan dan PT Blue Pacific Utama mengadakan perjanjian penggunaan tanah industri seluas 2.000 m<sup>2</sup> dengan nilai penjualan sebesar Rp3.800 (tidak termasuk PPN). Pembayaran sebesar Rp1.140 atau 20% dari nilai penjualan ditambah PPN telah diterima Perusahaan.
- j. Pada tanggal 19 Juni 2020, Perusahaan dan PT Dongjin Indonesia mengadakan perjanjian penggunaan tanah industri seluas 52.365 m<sup>2</sup> dengan nilai penjualan sebesar Rp76.453 (tidak termasuk PPN). Pembayaran sebesar Rp7.645 atau 10% dari nilai penjualan (tidak termasuk PPN) telah diterima Perusahaan.
- k. Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan and PT Pancapuri Indoperkasa mengadakan perjanjian pengikatan kerjasama penggunaan tanah industri seluas 460.000 m<sup>2</sup> dengan nilai penjualan sebesar Rp552.000 (tidak termasuk PPN). Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah menyerahkan hak guna bangunan atas tanah seluas 19.912 m<sup>2</sup> dengan harga jual Rp24.894 (tidak termasuk PPN).

**31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (continued)**

**SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- h. On November 25, 2019, the Company and PT Cabot Asia Pacific South entered into the industrial estate land usage agreement covering an area of 10,359 m<sup>2</sup> with sales value of Rp20,718,000 (exclude VAT). The payment of Rp6,215,400 or 20% from selling value plus VAT has been received by the Company. Payment of 80% from the sales value will be paid in four installments within one year. With this agreement, PT Cabot Asia Pacific South obtained a right of approval of land use right of 30 years plus one right to extend for 20 years, one right to renew for 30 years and right of further extension as long as it is allowed by law.
- i. On January 29, 2020, the Company and PT Blue Pacific Utama entered into the industrial estate usage agreement covering an area of 2,000 m<sup>2</sup> with sales value of Rp3,800 (exclude VAT). The payment of Rp1,140 or 20% from selling value plus VAT has been received by the Company.
- j. On June 19, 2020, the Company and PT Dongjin Indonesia entered into the industrial estate usage agreement covering an area of 52,365 m<sup>2</sup> with sales value of Rp76,453 (exclude VAT). The payment of Rp7,645 or 10% from selling value (exclude VAT) has been received by the Company.
- k. On November 27, 2020, the Company and PT Pancapuri Indoperkasa entered into a cooperation agreement for the use of industrial estate covering an area of 460,000 m<sup>2</sup> with sales value of Rp552,000 (excluding VAT). As of December 31, 2020, the Company has handed over the right to build on 19,912 m<sup>2</sup> land area with selling price of Rp24,894 (excluding VAT).





**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**PERJANJIAN SIGNIFIKAN** (lanjutan)

- l. Pada tanggal 23 Desember 2008, Perusahaan dan PT Timah Industri mengadakan perjanjian perpanjangan penggunaan tanah industri seluas 82.598 m<sup>2</sup> untuk jangka waktu 30 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp41.229.000 (tidak termasuk PPN). Pembayaran dari nilai sewa tanah telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2009.
- m. Pada tanggal 16 April 2010, Perusahaan dan PT Alloy Manufacturing Indonesia mengadakan perjanjian perpanjangan penggunaan tanah industri seluas 37.600 m<sup>2</sup> untuk jangka waktu 30 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp25.850.000 (tidak termasuk PPN). Pembayaran dari nilai sewa tanah telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2011.
- n. Pada tanggal 25 Agustus 2010, Perusahaan dan PT Indo Sino Internasional mengadakan perjanjian perpanjangan penggunaan tanah industri seluas 79.984 m<sup>2</sup> untuk jangka waktu 30 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp53.589.568 (tidak termasuk PPN). Pembayaran dari nilai sewa tanah telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2011.

**32. KONTINJENSI**

Perusahaan merupakan Tergugat II dalam gugatan yang diajukan oleh Ny. Lee Fei Lan melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 23/Pdt.G/2019/Pn.Srg tanggal 25 Februari 2019. Penggugat mengklaim sebagai pemilik atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan. Penggugat menuntut kerugian material sebesar Rp100.000.000 dan nonmaterial sebesar Rp1.000.000.000. Pada 29 Oktober 2019, Pengadilan Negeri Serang mengabulkan sebagian gugatan Ny. Lee Fei Lan. Perusahaan kemudian mengajukan banding melalui Pengadilan Tinggi Banten yang terdaftar dalam perkara No. 36/Pdt/2020/PT.Btn. Pada tanggal 20 April 2020, Pengadilan Tinggi Banten telah menjatuhkan putusan yang menerima banding Perusahaan, membatalkan putusan Pengadilan Negeri Serang No. 23/Pdt.G/2019/PN.Srg tanggal 29 Oktober 2019, dan menyatakan bahwa gugatan Ny. Lee Fei Lan tidak dapat diterima. Pada tanggal 26 November 2020, putusan Kasasi Mahkamah Agung RI telah menolak gugatan Ny. Lee Fei Lan.

**31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS** (continued)

**SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)

- l. On December 23, 2008, the Company and PT Timah Industri entered into an extension agreement of industrial land usage covering an area of 82,598 m<sup>2</sup> for a period of 30 years with compensation value of Rp41,229,000 (excluding VAT). The land rent payment was fully received by the Company in 2009.
- m. On April 16, 2010, the Company and PT Alloy Manufacturing Indonesia entered into an extension agreement of industrial land usage covering an area of 37,600 m<sup>2</sup> for a period of 30 years with compensation value of Rp25,850,000 (excluding VAT). The land rent payment was fully received by the Company in 2011.
- n. On August 25, 2010, the Company and PT Indo Sino Internasional entered into an extension agreement of industrial land usage covering an area of 79,984 m<sup>2</sup> for a period of 30 years with compensation value of Rp53,589,568 (excluding VAT). The land rent payment was fully received by the Company in 2011.

**32. CONTINGENCIES**

The Company is the Defendant II to a lawsuit filed by Mrs. Lee Fei Lan before the District Court of Serang which was registered under case No. 23/Pdt.G/2019/Pn.Srg dated February 25, 2019. The Plaintiff claimed to be the owner of land parcels which are owned by the Company. The Plaintiff claimed material indemnification with an amount of Rp100,000,000 and non-material indemnification with an amount of Rp1,000,000,000. On October 29, 2019, District Court of Serang has partially granted the Plaintiff's claim. The Company later filed an appeal to the High Court of Banten through case No. 36/Pdt/2020/PT.Btn. On April 20, 2020, High Court of Banten has decided to accept all of the Company's appeal, nullify verdict of District Court of Serang No. 23/Pdt.G/2019/Pn.Srg dated October 29, 2019 and declared that the claim by Ms. Lee Fei Lan is rejected. On November 26, 2020, Indonesian Supreme Court rejected Ms. Lee Fei Lan lawsuit.



PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 33. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas nonkas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penyelesaian pembayaran divestasi PT KM melalui penerbitan saham baru PBM-IHC (Catatan 9)	29,409,885	-
Pelunasan dividen melalui kompensasi piutang dan piutang lain-lain (Catatan 22)	(21,639,916)	(55,190,733)
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 10)	(2,669,776)	(21,338,173)
Reklasifikasi properti investasi ke persediaan (Catatan 11)	-	(293,716)
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan tanah	(2,418)	(11,119)
<b>Jumlah</b>	<b>5,097,775</b>	<b>76,833,741</b>

## 33. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated statement of cash flows at each reporting date were as follows:

Settlement of PT KM's divestment through the issuance of PBM-IHC new shares (Note 9)
Dividend payment through trade receivables and other receivables (Note 22)
Addition of fixed assets under leases (Note 10)
Reclassification of investment properties to inventory (Note 11)
Reclassification of fixed assets to inventory of land

**Total**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 and 1 Januari 2019 telah disajikan kembali dari jumlah yang dilaporkan terdahulu untuk menyesuaikan akun-akun yang berhubungan dengan pengakuan properti investasi, pendapatan diterima di muka dan saldo akumulasi kerugian sesuai ketentuan transisi dari ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2019 disajikan kembali sebagai berikut:

34. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

The consolidated statements of financial position as at December 31, 2019 and January 1, 2019 have been restated from the amounts previously reported to align certain accounts relating to the investment properties, unearned revenue and accumulated losses in accordance with the transitional provisions of IFAS No. 36, "Interpretation of the Interaction between the Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16: Fixed Assets and SFAS No. 73: Leases".

The Group's consolidated statement of financial position as at January 1, 2019 which has been restated is as follows:

	1 Januari/January 2019			
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	ISAK No. 36/ IFAS No. 36	Penyajian kembali/ Restated	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Properti investasi	101,012,059	6,088,854	107,100,913	Investment properties
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>724,917,387</b>	<b>6,088,854</b>	<b>731,006,241</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,457,808,966</b>	<b>6,088,854</b>	<b>1,463,897,820</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek	40,129,871	8,998,592	49,128,463	Unearned revenue - current portion
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>174,748,711</b>	<b>8,998,592</b>	<b>183,747,303</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>




**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**Lampiran 5/116 Schedule**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2020**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS**
**DECEMBER 31, 2020**  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**
**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. Berdasarkan surat keputusan pemegang saham No. 04/PS-KIEC/Kpts/2021 tanggal 22 April 2021 dan No. 05/PS-KIEC/Kpts/2021 tanggal 1 Mei 2021, tentang perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, adalah sebagai berikut:

- a. Based on shareholders' decision No. 04/PS-KIEC/Kpts/2021 dated April 22, 2021 and No. 05/PS-KIEC/Kpts/2021 dated May 1, 2021 concerning changes in the Boards of Commissioners and Directors, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, as at issuance of these financial statements, were as follows:

**Dewan Komisaris**

Pelaksana Tugas Komisaris

Utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris

 Boyke Wibowo Mukijat  
 Wijayanto Samirin  
 La Ode Muhammad Safiul Akbar  
 Asep Rahmatulloh

**Board of Commissioners**

Acting President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama

Direktur Operasi dan Komersial

Direktur SDM dan Keuangan

Direktur Pengembangan Usaha

Priyo Budianto

Ridi Djajakusuma

Anton Firdaus

-

**Board of Directors**

President Director

Operation and Commercial Director

HR and Finance Director

Business Development Director

- b. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19 yang sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif signifikan terhadap kegiatan operasional Grup. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk di prediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.
- c. Di tahun 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan berbagai peraturan pelaksanaan atas undang-undang omnibus. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perusahaan masih meninjau dampak dari undang-undang omnibus dan peraturan pelaksanaannya.
- d. Pada tanggal 12 Februari 2021, PT KS melalui Keputusan Pemegang Saham No. 02/PS-KIEC/Kpts/2021 menetapkan tambahan Dividen Interim Kinerja tahun 2020 sebesar Rp10.000.000 yang dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 15 Februari 2021.
- e. Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan dan PT Dongjin Indonesia mengadakan perjanjian penggunaan tanah industri seluas 20.000 m2 dengan nilai penjualan sebesar Rp42.500.000 (tidak termasuk PPN).

- b. As at the date of these consolidated financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting among others, global demand for products and services and supply chains. Management has taken necessary actions to address the effect of this event and believes there will be no significant adverse impact to the Group's operation. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary action to address related risk and uncertainties going forward.
- c. In 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the omnibus law. As at the date of these consolidated financial statements, the company is still assessing the impact of the omnibus law and its implementing regulations.
- d. On February 12, 2021, PT KS through Shareholders Resolution No. 02/PS-KIEC/Kpts/2021 declared a further Interim Dividend for year 2020 amounting to Rp10,000,000 which the Company has paid on February 15, 2021.
- e. On March 26, 2021, the Company and PT Dongjin Indonesia entered into the industrial estate usage agreement covering an area of 20,000 m2 with sales value of Rp42,500,000 (exclude VAT).



**PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/6 adalah informasi keuangan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, entitas induk saja, pada dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The supplementary financial information on Schedule 6/1 to Schedule 6/6 represents financial information of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, parent entity only, as at and for the year ended December 31, 2020 which presents the Company's investment in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.*


 INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON

## Lampiran 6/1 Schedule

 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2020

 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2020

 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	131,196,696	84,891,462	61,514,229	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	55,571,615	124,873,332	193,005,445	Third parties
Pihak berelasi	56,293,827	45,194,371	38,277,114	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	1,040,274	1,562,740	3,254,570	Third parties
Pihak berelasi	728,524	5,003,843	79,257,808	Related parties
Persediaan	328,141,617	313,178,062	285,742,801	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	3,013,325	13,653,234	Prepaid taxes
Aset derivatif	918,143	8,824,281	-	Derivative asset
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1,507,367	1,108,900	934,892	Advances and prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>575,398,063</b>	<b>587,650,316</b>	<b>675,640,093</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Estimasi tagihan pajak	358,105	358,105	2,239,217	Estimated claims for tax refund
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	51,000,000	-	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	7,875,722	10,157,383	8,383,558	Deferred tax assets
Aset real estat	245,177,599	248,914,772	245,938,025	Real estate assets
Penyertaan saham	180,629,817	137,433,123	135,895,873	Investments in shares of stock
Aset tetap	182,261,114	188,255,327	122,787,787	Fixed assets
Properti investasi	306,860,928	245,153,170	107,100,913	Investment properties
Piutang jangka panjang	55,931,480	79,981,844	72,360,643	Long-term receivables
Pinjaman karyawan	3,213,915	2,114,184	953,400	Loans to employees
Aset takberwujud	6,293,640	158,100	371,159	Intangible assets
Uang jaminan dan aset lainnya	2,059,282	2,059,287	2,674,786	Refundable deposits and other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>990,661,602</b>	<b>965,585,295</b>	<b>698,705,361</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,566,059,665</b>	<b>1,553,235,611</b>	<b>1,374,345,454</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali

\*) As restated



**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON**

**Lampiran 6/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019*)</b>	<b>1 Januari/ January 2019*)</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	5,246,992	55,647,336	65,617,052	Third parties
Pihak berelasi	1,369,388	6,803,885	2,852,964	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	15,683,903	10,524,320	12,794,031	Third parties
Pihak berelasi	14,175	-	76,459	Related parties
Liabilitas sewa	494,200	-	-	Lease liability
Utang pajak	20,195,048	12,019,025	9,621,312	Taxes payable
Beban akrual				Accrued expenses
Pihak ketiga	7,540,353	5,038,383	5,007,223	Third parties
Pihak berelasi	6,229,846	23,247,223	2,487,081	Related parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	20,051,512	24,240,417	24,538,158	benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	99,768,180	54,647,062	46,877,719	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan				Customers guarantee deposits
Pihak ketiga	3,667,516	9,637,182	5,468,634	Third parties
Pihak berelasi	173,131	630,078	715,530	Related parties
Bagian pinjaman jangka				
panjang yang jatuh				
tempo dalam waktu				
satu tahun	40,428,998	27,780,281	3,651,622	Current maturities of long-term loans
<b>Jumlah liabilitas</b>				
<b>    jangka pendek</b>	<b>220,863,242</b>	<b>230,215,192</b>	<b>179,707,785</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>    PANJANG</b>				<b>Long-term trade payables</b>
Utang usaha jangka panjang	-	-	48,021,600	Unearned revenue
Pendapatan diterima di muka	222,719,292	256,510,344	262,537,469	Customers guarantee deposits
Uang jaminan pelanggan				Third parties
Pihak ketiga	11,129,076	3,429,150	2,742,713	Related parties
Pihak berelasi	1,468,462	924,074	287,074	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	99,117,563	110,818,073	20,864,161	
Liabilitas sewa, setelah dikurangi				
bagian yang jatuh tempo				
dalam waktu satu tahun	1,601,947	-	-	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefits liabilities
jangka panjang	46,594,422	47,236,849	35,233,206	Liabilities for development of infrastructure and public facilities
Liabilitas atas				
pembangunan prasarana				
dan fasilitas umum	38,754,044	33,633,519	39,903,722	
<b>Jumlah liabilitas</b>				
<b>    jangka panjang</b>	<b>421,384,806</b>	<b>452,552,009</b>	<b>409,589,945</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>642,248,048</b>	<b>682,767,201</b>	<b>589,297,730</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\* Disajikan kembali

\* As restated




**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON**
**Lampiran 6/3 Schedule**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2020**

 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2020**

 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham				<i>Par value of Rp1,000 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 80.000.000 saham				<i>Authorized capital - 80,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.695.000 saham	20,695,000	20,695,000	20,695,000	<i>Issued and fully paid capital - 20,695,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	817,886	817,886	817,886	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	302,356,342	302,256,342	302,156,342	<i>Appropriated</i>
Tidak dicadangkan	599,942,389	546,699,182	461,378,496	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>923,811,617</u></b>	<b><u>870,468,410</u></b>	<b><u>785,047,724</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>1,566,059,665</u></b>	<b><u>1,553,235,611</u></b>	<b><u>1,374,345,454</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Disajikan kembali

\* As restated



**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON**

**Lampiran 6/4 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah)

	<b>2020</b>	<b>2019*</b>	
Penjualan tanah dan pendapatan jasa	351,153,353	518,398,252	<i>Sales of land and service revenues</i>
Beban pokok penjualan tanah dan pendapatan jasa	<u>(159,050,435)</u>	<u>(131,520,138)</u>	<i>Cost of sales of land and service revenues</i>
<b>Laba bruto</b>	<b><u>192,102,918</u></b>	<b><u>386,878,114</u></b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(103,227,617)	(197,012,086)	<i>Operating expenses</i>
Rugi selisih kurs, bersih	(56,381)	(557,714)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Pendapatan operasi lainnya	62,374,245	16,972,501	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	<u>(6,134,432)</u>	<u>(1,545,352)</u>	<i>Other operating expenses</i>
<b>Laba operasi</b>	<b><u>145,058,733</u></b>	<b><u>204,735,463</u></b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan	2,430,454	3,866,271	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(17,353,593)</u>	<u>(13,837,766)</u>	<i>Finance expense</i>
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	<u>130,135,594</u>	<u>194,763,968</u>	<i>Profit before final tax and income tax expense</i>
Beban pajak final	<u>(10,831,232)</u>	<u>(15,359,259)</u>	<i>Final tax expense</i>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b><u>119,304,362</u></b>	<b><u>179,404,709</u></b>	<b>Profit before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(13,937,364)</u>	<u>(6,250,345)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>105,366,998</b>	<b>173,154,364</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(8,691,186)	(10,899,389)	<i>Remeasurement of defined benefits program</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(887,676)</u>	<u>1,559,362</u>	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b><u>(9,578,862)</u></b>	<b><u>(9,340,027)</u></b>	<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>95,788,136</u></b>	<b><u>163,814,337</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

\* Disajikan kembali

\* As restated



**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON**

Lampiran 6/5 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings Diciptakan/ Appropriated	Tidak diciptakan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2019 (sebelum penyajian kembali)</b>	20.695.000	817.886	302.156.342	623.707.606	947.376.834	<b>Balance as at January 1, 2019 (before restatement)</b>
Dampak penyajian kembali	-	-	-	(162.329.110)	(162.329.110)	Restatement effect
<b>Saldo tanggal 1 Januari 2019 (setelah penyajian kembali)</b>	20.695.000	817.886	302.156.342	461.378.496	765.047.724	<b>Balance as of January 1, 2019 (after restatement)</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	173.154.364	173.154.364	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(9.340.027)	(9.340.027)	Other comprehensive income
Dividen	-	-	-	(78.393.651)	(78.393.651)	Dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	100.000	(100.000)	-	Appropriation for statutory reserve
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>	20.695.000	817.886	302.256.342	546.699.182	870.468.410	<b>Balance as at December 31, 2019</b>
Penyesuaian saldo atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71 ("PSAK 71")	-	-	-	20.311.500	20.311.500	Opening balance adjustment upon application of Statement of Financial Accounting Standards 71 ("SFAAS 71")
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian</b>	20.695.000	817.886	302.256.342	567.010.682	890.779.910	<b>Balance as at January 1, 2020 after adjustment</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	105.366.998	105.366.998	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(9.578.862)	(9.578.862)	Other comprehensive loss
Dividen	-	-	-	(62.756.429)	(62.756.429)	Dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	100.000	(100.000)	-	Appropriation for statutory reserve
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	20.695.000	817.886	302.356.342	599.942.389	923.811.617	<b>Balance as at December 31, 2020</b>



INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON

Lampiran 6/6 Schedule

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	412,527,081	501,165,116	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	2,430,454	3,866,271	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(293,462,077)	(308,821,865)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4,860,045)	(6,716,682)	Payments for income taxes
Pembayaran pajak lainnya	(4,709,356)	(12,961,546)	Payments for income taxes
Penerimaan dari pengembalian pajak	-	2,132,986	Receipts from tax refund
Pembayaran beban bunga	(10,938,243)	(12,671,002)	Payments for interest
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>100,987,814</u></b>	<b><u>165,993,278</u></b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari cash pooling	-	18,190,563	Proceeds from cash pooling
Penerimaan dividen	1,950,690	1,536,192	Dividends received
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	51,000,000	(51,000,000)	Placement of restricted cash
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(88,731,383)	(200,628,339)	Purchase of fixed assets and investment properties
Penerimaan dari divestasi	21,294,340	-	Receipts of divestment
Penambahan penyertaan pada saham	-	(1,537,250)	Additional investments in shares
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(14,486,353)</u></b>	<b><u>(233,438,834)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen tunai	(41,116,513)	(23,202,918)	Payments of cash dividends
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(76,336,708)	(36,652,289)	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	77,284,915	150,734,860	Proceeds from long-term bank loans
<b>Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(40,168,306)</u></b>	<b><u>90,879,653</u></b>	<b>Net cash (used in)/ provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>46,333,155</b>	<b>23,434,097</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>84,891,462</u></b>	<b><u>61,514,229</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak perubahan kurs	(27,921)	(56,864)	Effect of exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>131,196,696</u></b>	<b><u>84,891,462</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

# 2020

Laporan Tahunan  
Annual Report

## Kinerja Solid Berkelanjutan

sustainable solid performance



PT Krakatau Industrial Estate  
Cilegon ( KIEC )

**Kantor Pusat**

Jl. KH. Yasin Beji, No. 6, Cilegon,  
,Kota Cilegon, Banten 42435  
Indonesia

+62-254 393232  
+62-254 393232  
salesmarketing@kiec.co.id  
<https://kiec.co.id/id/>

<https://kiec.co.id/id/>

